PermataBank
Life is precious

Laporan Tahunan 2007 Annual Report

Innovative Transformation

page 24
Laporan Usaha
Business Report

page 58
Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

page 120
Rencana ke Depan
Future Outlook

page 131
Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Statements

Daftar Isi Contents

1 Tema • 2 Visi dan Misi • 3 Sekilas PermataBank • 4 Rangkaian Peristiwa • 6 Penghargaan • 8 Ikhtisar Data Keuangan • 10 Ikhtisar Saham • 12 Laporan Komisaris Utama • 18 Laporan Direktur Utama • 24 Laporan Usaha • 26 Perbankan Ritel • 40 Wholesale Banking • 50 Tinjauan Operasional • 52 Teknologi dan Operasi • 58 Laporan Tata Kelola Perusahaan • 60 Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan • 80 Laporan Komite • 94 Laporan Sumber Daya Manusia • 100 Laporan Kepatuhan • 104 Laporan Manajemen Risiko • 110 Laporan Audit Internal • 114 Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan • 120 Rencana ke Depan • 122 Analisis dan Pembahasan Umum oleh Manajemen • 130 Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan • 131 Laporan Keuangan Konsolidasi • 287 Data Perusahaan • 288 Struktur Organisasi • 290 Biografi Dewan Komisaris • 293 Biografi Direksi • 296 Biografi Anggota Komite • 298 Biografi Sekretaris Perusahaan • 298 Biografi Dewan Pengawas Syariah • 299 Pejabat Eksekutif • 303 Anak Perusahaan & Afiliasi • 304 Produk dan Layanan • 306 Informasi Pemegang Saham • 307 Alamat Kantor

1 Theme • 2 Vision and Mission • 3 PermataBank in Brief • 4 Event Highlights • 6 Awards • 8 Financial Highlights • 10 Stock Highlights • 12 Report from the President Commissioner • 18 Report from the President Director • 24 Business Report • 26 Retail Banking • 40 Wholesale Banking • 50 Operational Report • 52 Technology and Operations • 58 Corporate Governance Report • 60 Corporate Governance Implementation • 80 Committee Report • 94 Human Resources Report • 100 Compliance Report • 104 Risk Management Report • 110 Internal Audit Report • 114 Corporate Social Responsibility Report • 120 Future Outlook • 122 Management Discussion and Analysis • 130 Responsibility for Financial Reporting • 131 Consolidated Financial Statements • 287 Corporate Data • 288 Organisation Structure • 290 The Board of Commissioners Biographies • 293 The Board of Directors Biographies • 296 Member of Committees Biographies • 298 Corporate Secretary Biography • 298 The Sharia Supervisory Board Biography • 299 Senior Executives • 303 Subsidiaries & Affiliated Companies • 304 Products and Services • 306 Shareholders Information • 307 Office Addresses

Innovative Transformation

Dua tahun terakhir merupakan tahun yang penuh dengan proses transformasi dan memberikan banyak peluang dan tantangan bagi PermataBank. Kami bangga dengan hasil dari transformasi ini, satu indikator dari kesuksesan kami adalah peningkatan laba bersih sebesar 60% pada tahun 2007. Kami percaya bahwa kerja belumlah usai dan kami bertekad untuk melanjutkan upaya dalam meningkatkan kemampuan dan mendorong inovasi demi memperkokoh posisi kami serta lebih mempercepat kemajuan demi mencapai visi kami untuk PermataBank.

The past two years have been full of transformation and presented many opportunities and challenges for PermataBank. We are very pleased by the results of this transformation, one indicator of our success is the growth in our net profit by 60% in 2007. We believe our work is not yet finished, and we are committed to continuing our efforts to enhance our capabilities and pursue innovation to strengthen our position and further accelerate our progress toward achieving our vision for PermataBank.

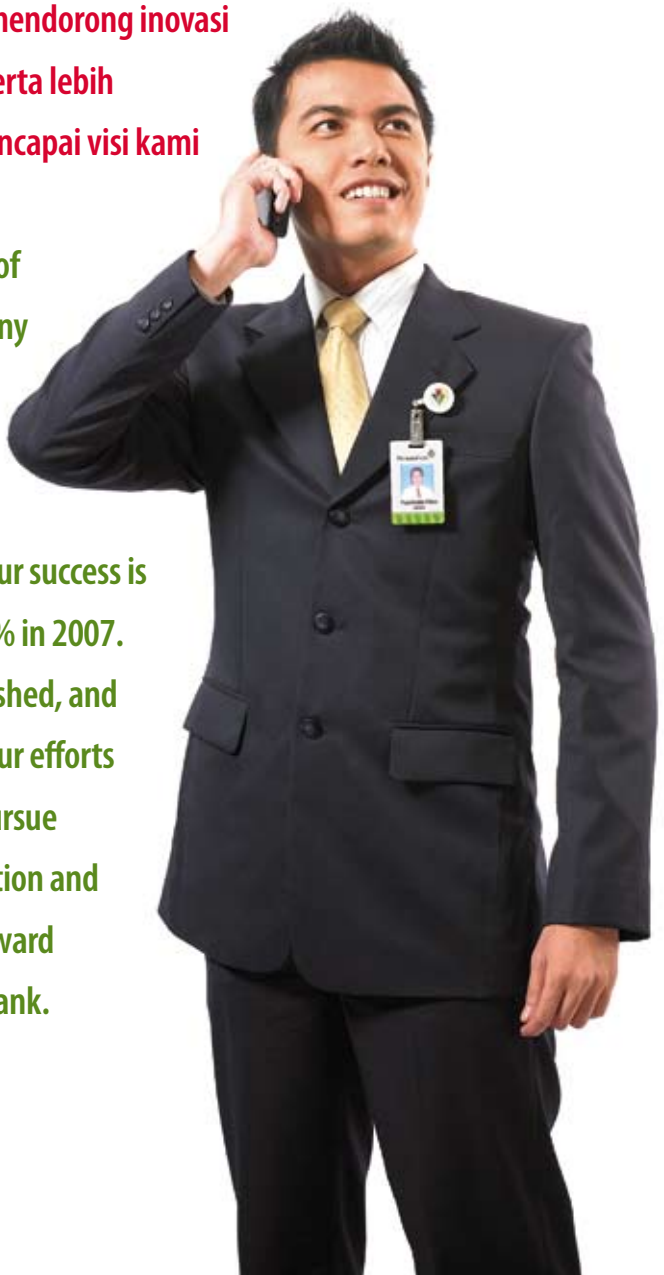

Menjadi penyedia jasa keuangan terkemuka di Indonesia, yang memiliki fokus pada segmen Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Consumer

To be the outstanding financial services provider in Indonesia, focusing on the SME and Consumer segments

- Menjadi mitra pilihan melalui kesempurnaan pelayanan dan pemberian solusi yang optimal
- Turut serta mendorong pengembangan profesionalisme dan kepribadian
- Aktif berpastisipasi dalam upaya mewujudkan kontribusi yang bermanfaat
- Memberikan hasil investasi terbaik bagi pemegang saham
- Menjadi panutan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan dan asas ketaatan yang baik

- Be the partner of choice through service excellence and value-added solutions
- Support our people to develop both professionally and personally
- Make a difference through active participation
- Deliver superior shareholder value
- Be the role model for good governance and compliance practices

PermataBank menawarkan produk keuangan yang lengkap dan inovatif

PermataBank offers comprehensive and innovative financial products

PermataBank merupakan salah satu bank nasional terbesar di Indonesia dan dikenal sebagai bank dengan pelayanan terbaik.

PermataBank dibentuk sebagai hasil merger dari 5 bank di bawah Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), yakni PT Bank Bali Tbk, PT Bank Universal Tbk, PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia dan PT Bank Patriot, yang prosesnya berhasil diselesaikan pada tahun 2002. Pada tahun 2004, Standard Chartered Bank dan PT Astra International Tbk mengambil alih PermataBank dan memulai proses transformasi secara besar-besaran di dalam organisasi. Selanjutnya, sebagai wujud komitmennya terhadap PermataBank, kepemilikan gabungan pemegang saham utama ini meningkat menjadi 89,0% pada tahun 2006.

Pelayanan prima PermataBank meliputi produk keuangan yang lengkap dan inovatif, kemudahan dan keamanan bagi nasabah yang ditunjang oleh teknologi informasi, sistem manajemen risiko yang canggih dan terdepan, serta sumber daya manusia yang handal.

Pada tahun 2007, jaringan PermataBank telah berkembang dengan pesat. Saat ini Bank memiliki jaringan *outlet* yang luas, mencakup 253 kantor cabang (termasuk kantor cabang pembantu dan kantor kas), 6 kantor cabang Syariah, lebih dari 200 Office Channeling Syariah dan 552 ATM di 46 kota di seluruh Indonesia.

PermataBank is presently one of the largest national banks in Indonesia and is renowned for its service excellence.

PermataBank was formally established in 2002 when the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) merged 5 banks under its custody: PT Bank Bali Tbk, PT Bank Universal Tbk, PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia and PT Bank Patriot. In 2004, Standard Chartered Bank and PT Astra International Tbk acquired PermataBank and launched the Bank on a journey of major transformation. To further their commitment, joint ownership of these major shareholders in the Bank was increased to 89.0 % in 2006.

PermataBank's premium service revolves around comprehensive and innovative financial products, customer convenience and safety backed by sophisticated information technology and risk management systems, and outstanding people.

In 2007, PermataBank's reach to customers has expanded at a tremendous pace. Currently the Bank has an extensive outlet network, consisting of 253 branches (including sub-branches and cash offices), 6 Sharia branches, over 200 Sharia Office Channeling and 552 ATMs in 46 cities throughout Indonesia.

21 March

Peluncuran *Anti Money Laundering System Bank Alert,* yang menandai PermataBank sebagai bank pertama di Indonesia yang menerapkan *System Bank Alert* dengan proses deteksi seketika *(real time on line)*.
Launch of the Anti Money Laundering Bank Alert System, which marks PermataBank as the first bank in Indonesia to apply the Bank Alert System with real time on line detection capability.

3-4 April

Penyelenggaraan *Learning*@PermataBank untuk membangun kemampuan sumber daya manusia, sebagai salah satu upaya untuk mencapai aspirasi menjadi "*a Great Bank*".
Introduction of Learning@PermataBank to enhance human resource capability as one of the steps towards building into "a Great Bank".

12 April

Meraih peringkat teratas dalam *Call Center Award* 2007 *for Service Excellence* yang diselenggarakan oleh *Carre - Center for Service Satisfaction & Loyalty (CCSL),* penghargaan yang telah diterima PermataBank melalui PermataTel dalam dua tahun berturut-turut.
Awarded the highest rank in the Call Center Award 2007 for Service Excellence from Carre - Center for Service Satisfaction & Loyalty (CCSL), an award received by PermataBank for PermataTel for two consecutive years.

24-25 April

Menjadi tuan rumah untuk 36 *Branch Manager* Standard Chartered Bank dari Bangladesh, India, Srilanka dan Zambia, yang merupakan pemenang dari *International Branch Manager Sales Contest - Travel Award.*
Host to 36 Branch Managers of Standard Chartered Bank from Bangladesh, India, Sri Lanka and Zambia, which were winners of the International Branch Manager Sales Contest - Travel Award.

15 May

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PermataBank yang memberi persetujuan atas Laporan Keuangan 2006 serta pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
Held the Annual General Meeting of Shareholders of PermataBank, which endorsed the Annual Report 2006 and appointed the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

6 June

Meraih penghargaan *The Best e-Corp* 2007 untuk Tim TI Terbaik serta untuk penerapan Sistem TI pada PermataMobile dan PermataBank Syariah.
Awarded The Best e-Corp 2007 Award for the best IT team as well as for the implementation of IT System for PermataMobile and PermataBank Sharia.

16 July

PermataTel meluncurkan layanan 500-111, *national single number* untuk mengakses PermataTel dari seluruh kota di Indonesia dengan menggunakan pulsa lokal dari *fixed line*.
PermataTel launched 500-111 service as the national single number to access PermataTel from any city in Indonesia from fixed line at local telephone tariff.

27 August

PermataBank KENCANA menambah *outlet* di Sunter Royal, yang merupakan *outlet* ke 10 di Jakarta.
PermataBank KENCANA opened branch in Sunter Royal, which is the 10th outlet in Jakarta.

14 August

PermataBank meraih posisi Tiga Terbaik *Annual Report Awards* 2006 yang diselenggarakan oleh DepKeu (Bapepam-LK dan Dirjen Pajak), Kementrian BUMN, BEJ, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Ikatan Akuntan Indonesia.
PermataBank awarded third rank in the Annual Report Award 2006 from the Ministry of Finance (Bapepam-LK and Directorate General of Taxes), Ministry of State-owned Enterprises, JSX, KNKG and Indonesian Accountant Association.

24 September

Pembukaan *Graduate Management Associates Programme* (GMAP) angkatan pertama, dimana program ini diperuntukkan bagi *entry level* yang bertujuan untuk menciptakan kader pemimpin masa datang di PermataBank.
Launching of Graduate Management Associates Programme (GMAP) first batch, whereby the program is designed for entry-level with the aim of creating future leaders of PermataBank.

2007 diwarnai banyak peristiwa penting terkait dengan karyawan, nasabah, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya yang turut dalam proses transformasi PermataBank

2007 was marked by a large number of events relating to employees, customers, business partners and other stakeholders further transforming PermataBank

26 September

PermataBank KENCANA mengadakan *Customer Gathering* di Alun-Alun Grand Indonesia yang mengambil tema 'apresiasi keaneka ragaman kekayaan budaya Indonesia'.
PermataBank KENCANA held Customer Gathering at the Grand Indonesia with the theme 'Appreciation of Indonesia's Rich Culture'.

25 October

Peresmian KCP PermataBank Serang, guna memperluas jaringan PermataBank di ibukota Propinsi Banten dan sekitarnya yang memiliki kedudukan strategis.
Branch opening at KCP PermataBank Serang, to expand PermataBank network in capital of Banten province and vicinity, with strategic positioning.

29 October

Penyelenggaraan *Value Stream Analysis* oleh Perbankan Ritel PermataBank, sebagai langkah awal dalam mencapai *operational excellence* serta untuk mengembangkan proses yang efektif dan bernilai tambah bagi nasabahnya.
The Value Stream Analysis conducted by Retail Banking PermataBank, represent a preliminary step toward operation excellence and developing more effective processes as well as add value for customers.

8 November

Peluncuran Produk *Save Saving* AlliSya, sebuah produk bancassurance berbasis syariah, hasil kerjasama PermataBank Syariah dengan Asuransi Allianz.
Launch of Product Save Saving Allisya, a sharia based bancassurance product of PermataBank Sharia in cooperation with Allianz Insurance.

5 December

Pembukaan cabang PermataBank Cempaka Mas, simbolisasi awal rangkaian acara yang menandai penambahan cabang di 10 kota baru di seluruh Indonesia dan 8 cabang baru di Jakarta.
Opening of PermataBank's Cempaka Mas Branch, as symbol of the initiation of a series of events marking the opening of branches in 10 new cities in Indonesia and 8 new branches in Jakarta .

10 December

Penyelenggaraan Paparan Publik yang dapat semakin meningkatkan kinerja PermataBank serta kepercayaan dari para *stakeholder*, khususnya nasabah.
Held Public Expose, with the purpose of enhancing the performance of PermataBank as well as earning trust of stakeholders, particularly customers.

18 December

Penandatangan perjanjian dengan Toyota Astra Finance Service (TAF) dalam sistem pembayaran *online* menggunakan fitur *Virtual Account* melalui jaringan PermataBank di seluruh Indonesia.
Signed agreement with Toyota Astra Finance Service (TAF) for the on-line payment system using the Virtual Account feature through PermataBank's network in the entire nation.

1st Best Phone Banking Officer pada *Banking Service Excellence Awards* 2007.

1st Best Phone Banking Officer at the Banking Service Excellence Awards 2007.

2nd Best Phone Banking Machine pada *Banking Service Excellence Awards 2007*

2nd Best Phone Banking Machine at the Banking Service Excellence Awards 2007

Peringkat ketiga dalam *Annual Report Award* untuk kategori perusahaan publik di bidang lembaga keuangan.

Ranked third in the Annual Report Award for listed financial institutions.

3rd Best ATM-Banking pada *Banking Service Excellence Award 2007.*

3rd Best ATM Banking at the Banking Service Excellence Awards 2007.

3rd Best Internet Banking pada *Banking Service Excellence Award 2007.*

3rd Best Internet Banking at the Banking Service Excellence Awards 2007.

3rd Best Overall Performance pada *Banking Service Excellence Award 2007.*

3rd Best Overall Performance at the Banking Service Excellence Awards 2007.

3rd Best SMS Banking pada *Banking Service Excellence Award 2007.*

3rd Best SMS Banking at the Banking Service Excellence Awards 2007.

3rd Best Phone Handling pada *Banking Service Excellence Award 2007.*

3rd Best Phone Handling at the Banking Service Excellence Awards 2007.

Most Growing Third Party Fund Market Share, Unit Usaha Syariah kelompok aset > 100 Miliar Rupiah pada *Islamic Finance Quality Award & Islamic Financial Award 2006* dari *Islamic Summit 2007.*

Most Growing Third Party Fund Market Share, Sharia Units with Assets > Rp100 Billion at the Islamic Finance Quality Award & Islamic Financial Award 2006 from the Islamic Summit 2007.

The Best Customer Service pada *Islamic Finance Quality Award & Islamic Financial Award 2006* dari *Islamic Summit 2007.*

The Best Customer Service at the Islamic Finance Quality Award & Islamic Financial Award 2006 from the Islamic Summit 2007.

Top New Third Party Fund Market Gainer, Unit Usaha Syariah kelompok aset >100 Miliar Rupiah pada *Islamic Finance Quality Award & Islamic Financial Award 2006* dari *Islamic Summit 2007.*

Top New Third Party Fund Market Gainer, Sharia Units with Assets > Rp100 Billion at the Islamic Finance Quality Award & Islamic Financial Award 2006 from the Islamic Summit 2007.

Peringkat teratas *Best Call Center Award 2007.*

Ranked the Highest for the Best Call Center Award 2007.

The Most Active Participant in Government Bond Transaction for Bank Category dari Bursa Efek Surabaya.

The Most Active Participant in Government Bond Transaction for Bank Category by the Surabaya Stock Exchange.

The Best e-Corp Award 2007 – Unit Syariah.

The Best e-Corp Award 2007 – Sharia Unit.

Peringkat 25 terbaik sistem TI dalam *the Best e-Corp Award 2007.*

The Best 25 IT system in the Best e-Corp Award 2007.

NERACA KONSOLIDASI (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)	2007	2006	2005	2004	2003	CONSOLIDATED BALANCE SHEET (in Millions of Rupiah, except Share Data)
Jumlah Aktiva	39,298,423	37,841,524	34,782,459	31,756,642	29,034,831	Total Assets
Aktiva Produktif-Bersih	32,704,293	31,658,762	29,010,601	26,834,629	24,579,573	Earning Assets-Net
Kredit yang Diberikan-Bersih	25,289,060	22,783,695	21,356,766	13,858,562	8,594,163	Loans-Net
Efek-efek-Bersih	6,586,022	7,404,595	4,667,773	10,633,328	12,481,731	Marketable Securities-Net
Penyertaan Saham-Bersih	84	234	5,251	4,432	13,743	Investment in Stock-Net
Simpanan dari Nasabah	30,071,547	28,603,091	28,361,046	26,008,485	23,490,171	Deposits from Customers
Pinjaman yang Diterima	709,263	676,163	750,642	1,055,513	918,724	Borrowings
Jumlah Kewajiban	35,336,070	34,025,970	32,154,802	29,368,465	27,278,563	Total Liabilities
Ekuitas Bersih *)	3,902,676	3,762,072	2,572,032	2,340,903	1,713,567	Equity - Net *)
Jumlah Lembar Saham yang Disetor dan Dibayar Penuh (dalam satuan)	7,743,125,924	7,743,125,924	7,743,125,924	7,743,125,924	193,578,148,075	Number of Shares Issued and Fully Paid (in unit)

LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASI (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba (Rugi) Bersih per Saham)	2007	2006	2005	2004	2003	CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME (LOSS) (in Millions of Rupiah, except Net Profit (Loss) per Share)
Pendapatan Bunga-Bersih	2,297,037	1,986,114	1,653,868	1,517,806	1,096,492	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	1,034,458	554,295	362,757	327,006	302,476	Other Operating Income
Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif	370,507	340,067	57,967	21,035	11,020	Allowance for Losses on Productive Assets
Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Non - Produktif	32,533	431	-	-	-	Allowance for Losses on Non Productive Assets
Penyisihan (Pemulihan) Taksiran Kerugian atas Transaksi Rekening Administratif	16,934	(449)	(1,311)	(5,768)	5,477	(Allowance for) Reversal of Estimated Losses from Off-Balance Sheet Transactions
Beban Operasional Lainnya	2,130,844	1,679,746	1,561,011	1,270,502	902,388	Other Operating Expenses
Laba Operasional	780,677	520,614	398,958	559,043	480,083	Operating Income
Pendapatan (Beban) Non-Operasional-Bersih	(43,879)	(65,445)	6,385	144,138	62,421	Non-Operating Income (Expenses)-Net
Laba Sebelum Pajak	736,798	455,169	405,343	703,181	542,504	Income before Tax
Penghasilan (Beban) Pajak	(227,886)	(136,719)	(100,979)	(72,703)	22,004	Tax Benefit (Expense)
Laba Bersih *)	499,025	311,469	295,005	622,716	558,089	Net Profit *)
Laba Bersih per Saham Dasar	64	40	38	80	72	Net Income per Share-Basic

RASIO KEUANGAN **) Induk Perusahaan saja	2007	2006	2005	2004	2003	**) FINANCIAL RATIOS Parent Company alone
I. Permodalan						**I. Capital**
1. CAR	13.3%	13.5%	9.8%	11.4%	10.8%	1. Capital Adequacy Ratio (CAR)
2. Aktiva Tetap Terhadap Modal	40.4%	45.3%	53.6%	54.4%	79.3%	2. Fixed Assets to Capital
II. Aktiva Produktif						**II. Earning Assets**
1. Aktiva Produktif Bermasalah	3.5%	4.6%	4.2%	2.2%	4.6%	1. Non Performing Earning Assets
2. NPL - Gross	4.6%	6.4%	5.3%	3.6%	11.2%	2. Non Performing Loan (NPL) - Gross
3. NPL - Net	1.5%	3.3%	2.6%	1.6%	2.9%	3. Non Performing Loan (NPL) - Net
4. PPAP Terhadap Aktiva Produktif	3.4%	3.2%	3.4%	4.0%	4.7%	4. Allowance for Losses on Earning Assets to Earning Assets
5. Pemenuhan PPAP	117.8%	131.9%	144.3%	203.3%	165.3%	5. Allowance for Losses on Earning Assets to Required Allowance of Earning Assets
III. Rentabilitas						**III. Rentability**
1. ROA	1.9%	1.2%	1.2%	2.3%	1.9%	1. Return on Assets (ROA)
2. ROE	18.1%	13.1%	14.3%	42.7%	66.1%	2. Return on Equity (ROE)
3. NIM	7.0%	6.4%	5.9%	5.8%	4.4%	3. Net Interest Margin (NIM)
4. BOPO	84.8%	90.0%	89.3%	83.1%	86.6%	4. Operating Expenses to Operating Revenues
IV. Likuiditas						**IV. Liquidity**
LDR	88.0%	83.1%	78.5%	57.2%	41.3%	Loans to Deposits Ratio (LDR)
V. Kepatuhan (Compliance)						**V. Compliance**
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK						1. a. Percentage of Violation of Legal Lending Limit
a. 1. Pihak Terkait	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	a. 1. Related Parties
a. 2. Pihak Tidak Terkait	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	a. 2. Third Parties
b. Persentase Pelampauan BMPK						b. Percentage of Excess of Legal Lending Limit
b. 1. Pihak Terkait	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	b. 1. Related Parties
b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	6.7%	b. 2. Third Parties
2. GWM Rupiah	8.3%	8.0%	8.3%	7.2%	5.2%	2. Minimum Reserve Requirement (Rupiah)
3. PDN	10.1%	1.7%	5.3%	5.1%	5.6%	3. Net Foreign Exchange Position

LAIN-LAIN Induk Perusahaan saja	2007	2006	2005	2004	2003	OTHERS Parent Company alone
- Jumlah Karyawan	4,624	6,521	6,624	6,222	5,828	- Total Employees
- Jumlah Kantor Cabang	253	288	318	306	302	- Total Branches
- Jumlah Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	552	581	582	523	452	- Total ATMs

*) Tidak termasuk Hak Pemegang Saham Minoritas
**) Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah sebagian dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005.

1) Berdasarkan Akta Merger yang diaktakan dengan akta notaris A. Partomuan Pohan S.H., LL.M No. 46 tanggal 27 September 2002, antara lain disebutkan bahwa semua kekayaan dan kewajiban serta operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas setiap Bank yang Menggabungkan Diri beralih demi hukum kepada PT Bank Permata Tbk (d/h PT Bank Bali Tbk) sebagai Bank Hasil Penggabungan. Dengan demikian sampai dengan 30 September 2002, laba rugi yang tercantum dalam Ikhtisar Data Keuangan ini merupakan laba rugi dari PT Bank Bali Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan & bukan merupakan hasil penggabungan dari seluruh Bank Peserta Merger.

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Inggris

*) Excluding Minority Interests
**) Based on Circular Letter of Bank Indonesia No.3/30/DPNP dated 14 December 2001 as amended partly with the Circular letter of Bank Indonesia No. 7/10/DPNP dated 31 March 2005.

1) Based on the Merger Deed as affected by notarial deed of A. Partomuan Pohan S.H., LL.M No.46 dated 27 September 2002, all assets and liabilities as well as the operations, business and activities of each bank which entered into the merger were legally transferred to PT Bank Permata Tbk (formerly PT Bank Bali Tbk) as the Surviving Bank. Up to 30 September 2002, statements of income in this financial highlights represent the statements of income of PT Bank Bali Tbk as the Surviving Bank and do not represent the combined accounts of all merged banks.

Numerical notations in all tables and graphs are in English

Kinerja Saham PermataBank di Bursa Efek Indonesia
Stock Performance of PermataBank on the Indonesia Stock Exchange

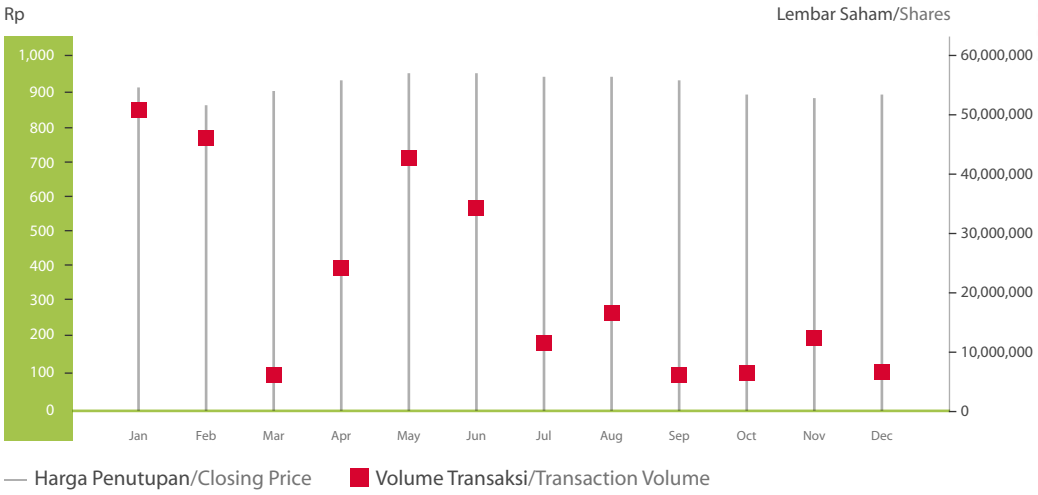

	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume
January	910	800	910	52,035,000
February	960	840	860	47,356,000
March	900	860	900	7,326,000
April	960	890	930	25,437,000
May	990	900	950	43,918,500
June	980	930	950	35,477,500
July	1,000	940	940	12,815,500
August	960	800	940	17,822,500
September	950	920	930	7,421,000
October	950	800	890	7,756,500
November	910	840	880	13,614,500
December	910	880	890	7,779,500

Harga Saham Share Price	2007 Tertinggi Highest	2007 Terendah Lowest
Kuartal Pertama/First Quarter	960	800
Kuartal Kedua/Second Quarter	990	890
Kuartal Ketiga/Third Quarter	1,000	800
Kuartal Keempat/Fourth Quarter	950	800

Kinerja Saham Share Performance	2007	2006
Harga Tertinggi/Highest Price	1,000	920
Harga Terendah/Lowest Price	800	620
Harga Akhir Tahun/Year-End Price	890	870
Laba per Saham/Earnings per Share	64	40

Pemegang Saham (per 31 Desember 2007)
Shareholders (as of 31 December 2007)

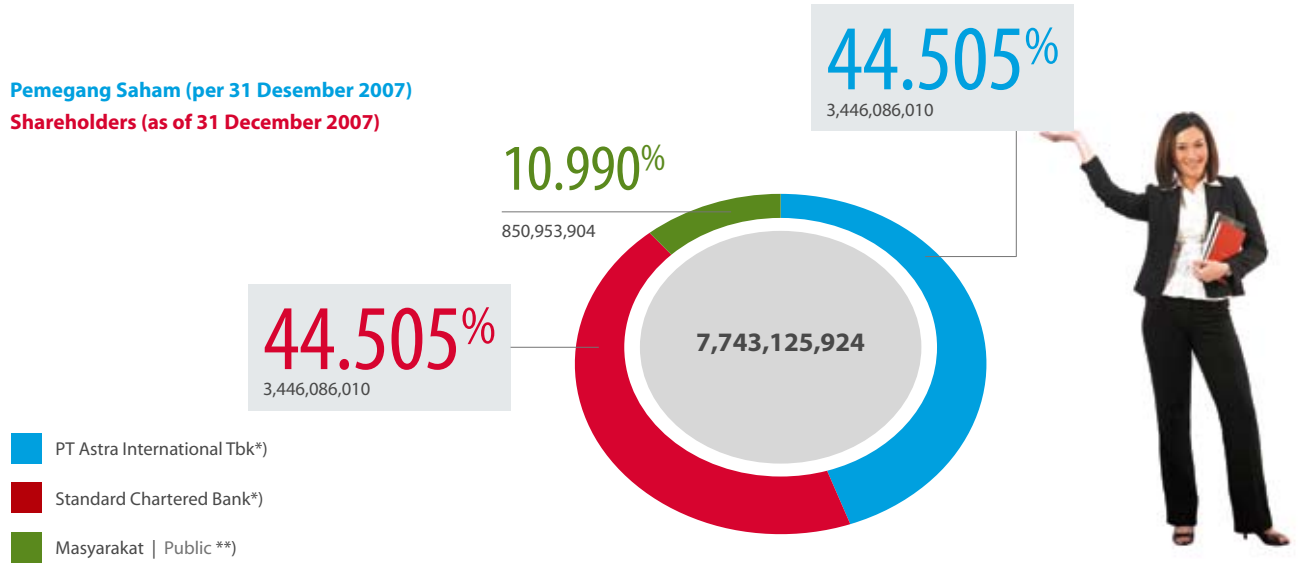

*) Jardine Matheson Holdings Limited (Bermuda) melalui PT Astra International Tbk dan Standard Chartered PLC melalui Standard Chartered Bank adalah *ultimate shareholders* sesuai Peraturan Bank Indonesia No.5/25/PBI/2003 tanggal 10 November 2003 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/15/DPNP tanggal 31 Maret 2004 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).
**) Termasuk saham PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) qq Menteri Keuangan Republik Indonesia sebesar 20.094.622 saham (0,26%)

*) Jardine Matheson Holdings Limited (Bermuda) through PT Astra International Tbk and Standard Chartered PLC through Standard Chartered Bank are the ultimate shareholders of PermataBank in line with Bank Indonesia Regulation No.5/25/PBI/2003 dated 10 November 2003 and Circular Letter of Bank Indonesia No.6/15/DPNP dated 31 March 2004 on Fit and Proper Test.
**) Including shares of PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) qq Ministry of Finance of Republic of Indonesia amounted to 20,094,622 shares (0.26%)

Kronologis pencatatan saham

Chronology of share listing

Keterangan	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham yang Beredar Number of Shares Issued	Jumlah Saham Number of Shares	Description
Penawaran Umum Perdana PT Bank Bali Tbk	15 January 1990	3,999,000	3,999,000	Initial Public Offering of PT Bank Bali Tbk
Penawaran Umum Terbatas I PT Bank Bali Tbk	10 September 1990	15,508,000	19,507,000	Limited Public Offering I PT Bank Bali Tbk
Pencatatan Saham Pendiri PT Bank Bali Tbk	14 November 1990	42,525,000	62,032,000	Recording of Founder Shares PT Bank Bali Tbk
Penerbitan Saham Bonus PT Bank Bali Tbk	8 September 1992	124,064,000	186,096,000	Issuance of Bonus Shares PT Bank Bali Tbk
Penawaran Umum Terbatas II PT Bank Bali Tbk	17 July 1995	65,133,600	251,229,600	Limited Public Offering II PT Bank Bali Tbk
Konversi Waran PT Bank Bali Tbk	18 March 1996 - 20 March 1998	1,434,230	252,663,830	Warrant Conversion PT Bank Bali Tbk
Perubahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) PT Bank Bali Tbk	27 October 1997	252,603,830	505,267,660	Stock Split PT Bank Bali Tbk
Penerbitan Saham Bonus PT Bank Bali Tbk	25 August 1998	166,738,173	672,005,833	Issuance of Bonus Shares PT Bank Bali Tbk
Penawaran Umum Terbatas III dalam Rangka Rekapitalisasi PT Bank Bali Tbk	20 September 2000	66,528,577,467	67,200,583,300	Limited Public Offering III with regard to the Recapitalization Programme of PT Bank Bali Tbk
Penggabungan Lima Bank menjadi PT Bank Permata Tbk	27 September 2002	126,377,564,775	193,578,148,075	Merger of Five Banks to become PT Bank Permata Tbk
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	8 June 2004	25	193,578,148,100	Private Placement without Preemptive Rights
Penggabungan Nilai Nominal	8 June 2004	7,743,125,924		Reverse Stock Split

Obligasi subordinasi I PermataBank tahun 2006

Subordinated bonds I PermataBank 2006

Keterangan	Tanggal Pencatatan Issuance Date	Jumlah Obligasi Amount	Description
Penawaran Umum Obligasi Subordinasi I PermataBank tahun 2006	15 December 2006	Rp500,000,000,000	Public Offering of Subordinated Bonds I PermataBank 2006

Kronologis pelaksanaan pembayaran kupon

Chronology of coupon payments

Keterangan	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Pembayaran Amount	Description
Pembayaran Bunga ke-1 (satu) Obligasi Subordinasi I Permatabank tahun 2006	14 March 2007	Rp14,778,604,167	Payment of Coupon 1 (one) Permatabank Subordinated Bonds I 2006
Pembayaran Bunga ke-2 (dua) Obligasi Subordinasi I Permatabank tahun 2006	14 June 2007	Rp14,746,481,945	Payment of Coupon 2 (two) Permatabank Subordinated Bonds I 2006
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga) Obligasi Subordinasi I Permatabank tahun 2006	14 September 2007	Rp14,823,861,112	Payment of Coupon 3 (three) Permatabank Subordinated Bonds I 2006
Pembayaran Bunga ke-4 (empat) Obligasi Subordinasi I Permatabank tahun 2006	14 December 2007	Rp14,813,312,500	Payment of Coupon 4 (four) Permatabank Subordinated Bonds I 2006

Tahun 2007 merupakan tahun kedua PermataBank menjalankan proses transformasi demi terciptanya fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa datang.

The year 2007 marks PermataBank's second year for on-going transformation to create a strong foundation for future sustainable growth.

Mulia P. Nasution
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2007 merupakan tahun kedua PermataBank menjalankan proses transformasi demi terciptanya organisasi yang kuat dan fondasi yang kokoh untuk menunjang pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami bangga karena PermataBank secara konsisten melaksanakan transformasinya dan mampu mencatat hasil yang baik dalam perjalanannya. Laba bersih mencatat peningkatan yang berarti sebesar 60,0% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama dipicu oleh Pendapatan Operasional Lainnya yang meningkat hampir dua kali lipat dari Rp554 miliar di tahun 2006 menjadi Rp1 triliun di tahun 2007. Selain itu, PermataBank juga berhasil menjalankan fungsi intermediasi sebagaimana tercermin dari rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang lebih tinggi dari rata-rata industri. Pada akhir tahun 2007, LDR PermataBank tercatat sebesar 88,0%, meningkat dari 83,1% di tahun 2006 serta lebih tinggi dari rata-rata industri yang sebesar 69,0%. Pencapaian ini dimungkinkan oleh kerja keras seluruh karyawan yang berdedikasi, jaringan cabang yang luas, kemampuan jaringan distribusi yang menyeluruh serta dukungan dari pemegang saham yang terkemuka.

Sementara itu, terlepas dari kondisi ekonomi makro, Direksi tetap menunjukkan kemampuannya dalam mencari peluang-peluang bisnis. Di tahun 2007, kondisi ekonomi makro Indonesia sesungguhnya cukup menggembirakan dengan pertumbuhan GDP tahunan mencapai 6,3%, tertinggi sejak krisis ekonomi yang terjadi di tahun 1997. Inflasi berada di level 6,6% dan daya beli masyarakat juga mengalami perbaikan setelah mengalami penurunan di beberapa tahun terakhir seiring dengan kenaikan harga minyak di bulan Oktober 2005. Perbaikan kondisi ekonomi makro ini mendukung kebijakan Bank Indonesia (BI) untuk terus menurunkan suku bunga BI dari 9,8% di akhir tahun 2006 menjadi 8,0% di akhir tahun 2007, yang memungkinkan bank-bank umum melakukan ekspansi kredit hingga mencapai 26,0%, lebih tinggi dibandingkan 14,0% di tahun 2006.

Rasio LDR PermataBank lebih tinggi dari rata-rata industri.
PermataBank's LDR was superior to the industry average.

Dear Shareholders,

The year 2007 marks PermataBank's second year for on-going alignment and transformation to create a solid organisation and strong foundation for sustainable growth. I am very pleased that the Bank has consistently carried out its transformation and was able to deliver strong results in the process. Net profit recorded a significant increase of 60.0% compared to the previous year, partly derived from Other Operating Income which nearly doubled from Rp554 billion in 2006 to Rp1 trillion in 2007. Moreover, PermataBank achieved impressive results in effectively performing its financial intermediary role as reflected in its LDR, which was superior to the industry average. At end 2007, PermataBank's LDR was 88.0%, rising from 83.1% in 2006 and also higher than the industry's 69.0%. Such achievement was only possible with full support from dedicated staff, strong branch network, high delivery channel capabilities and international reputation shareholders.

Meanwhile, there has been remarkable capability of the Board of Directors (BOD) in seeking business opportunities regardless of the macro-economic condition. In 2007, the Indonesian macro economic condition was quite encouraging, with annual GDP growth reaching 6.3%, the highest since the economic crisis in 1997. Inflation was contained at 6.6%, and purchasing power also improved significantly after severely deteriorating in the past several years on the back of fuel price hikes in October 2005. These improved conditions supported Bank Indonesia's (BI) policy to continue lowering BI rates from 9.8% at end 2006 to 8.0% at end 2007, which provided room for commercial banks to grow loan portfolios by 26.0% compared to 14.0% in 2006.

Dewan Komisaris juga mencatat upaya konsisten PermataBank dalam meningkatkan manajemen risikonya sesuai dengan praktek terbaik internasional. Strategi ini membuat PermataBank berhasil menurunkan rasio kredit bermasalah (NPL) bersih dari 3,3% pada akhir tahun 2006 menjadi 1,5% pada akhir tahun 2007.

Keseluruhan inisiatif ini dilakukan dengan memegang teguh komitmen terhadap praktek tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Kami melihat perbaikan yang berarti dalam hal penerapan GCG dan kepemimpinan selama tahun 2007, di antaranya dengan dimulainya program *Speak Up, Internal Leadership Training (ILT), Operation Excellence (OPEX)* dan *Bank Alert System* (*Anti Money Laundering System*). Dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan, kami mengadakan rapat rutin Dewan Komisaris serta rapat gabungan dengan Direksi. Kami mengambil beberapa inisiatif untuk membentuk Komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit, Komite Remunerasi & Nominasi serta Komite Pemantau Risiko) dan memastikan bahwa komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik selama tahun 2007. Kami juga menaruh perhatian khusus terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank serta kebijakan strategis PermataBank.

PermataBank juga memegang teguh komitmennya terhadap program Tanggung Jawab Sosial ditingkat kantor pusat serta seluruh cabang di Indonesia. PermataBank melanjutkan program "*Book for Thought*" demi membantu masyarakat memperbaiki kualitas hidup mereka melalui pendidikan, program "*Banking for Student*" untuk memberikan pengetahuan perbankan kepada generasi muda serta secara aktif menyumbangkan waktu, kemampuan dan dana untuk mengurangi penderitaan para korban bencana alam.

Kesuksesan PermataBank dalam memperbaiki kinerjanya juga memperoleh pengakuan dari pihak lain. Di tahun 2007, PermataBank memperoleh banyak penghargaan, antara lain *Banking Service Excellence Awards, Islamic Finance Quality Award & Islamic*

The BOC also commends the Bank's persistent efforts to improve its risk management in line with international best practices. This strategy has resulted in a lower NPL - net of 1.5% by the end of 2007 from 3.3% at end 2006.

All of the Bank's initiatives were executed with consistent commitment to Good Corporate Governance (GCG) practices. We took notice of significant improvement in GCG implementation and leadership throughout 2007, among others through the introduction of the Speak Up campaign program, Internal Leadership Training (ILT), Operation Excellence (OPEX) and Bank Alert System (Anti Money Laundering System). In the event of implementation supervisory role, we conducted regular BOC meetings as well as joint meetings with the BOD. We took several initiatives to form Committees under the BOC (Audit Committee, Remuneration & Nomination Committee and Risk Monitoring Committee) and ensure that committee have performed their respective roles properly during 2007. We also paid special attention to ensure proper implementation of the Bank's business plan as well as other strategic policies.

PermataBank also maintained high commitment to its corporate social responsibility programs at the head office level as well as at all branches across the country. PermataBank continued its "Book for Thought" program aimed to help communities improve their quality of life through education, "Banking for Student" program to impart knowledge of banking to the young generation and actively contributed time, skills and funds to ease the suffering of victims of natural disasters.

PermataBank's success in improving its performance was also recognized by other parties. In 2007, PermataBank received several awards for Banking Service Excellence Awards, Islamic Finance Quality

Financial Award 2006, Call Center Award 2007 dan *Annual Report Award 2006*.

Kami melihat tahun 2008 sebagai tahun yang penuh tantangan mengingat persaingan di industri perbankan akan tetap tinggi. Namun, kami percaya bahwa posisi Bank yang kokoh di segmen UKM dan Konsumer serta *wholesale business* dan strategi yang tepat untuk memenangkan persaingan akan memungkinkan PermataBank untuk mempertahankan momentum pertumbuhannya, baik di tahun ini maupun di tahun-tahun mendatang. Selain itu, PermataBank juga akan terus memperkuat manajemen risiko, audit internal dan fungsi kepatuhan sebagai bagian dari inisiatif untuk bekerja di bawah kerangka pengendalian risiko tiga lapis (*three-layer of defense*). Kami percaya hal ini akan memungkinkan PermataBank mengembangkan kemampuan manajemen risiko dengan standar internasional di masa depan.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas dukungannya serta kepada Direksi dan karyawan atas kerja keras dan inisiatifnya. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Adam Phillip Charles Keswick yang sebelumnya menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris serta ucapan selamat datang kepada Mark Spencer Greenberg sebagai anggota baru Dewan Komisaris. Dengan komitmen yang kuat untuk melanjutkan proses transformasi menjadi *Great Bank*, kami percaya PermataBank akan mampu mewujudkan visinya menjadi penyedia jasa keuangan yang terkemuka di Indonesia dan tetap memberikan sumbangan berarti bagi para pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.

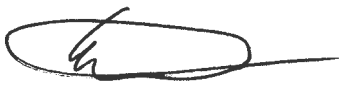

Mulia P. Nasution
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Award & Islamic Financial Award 2006, Call Center Award 2007 and Annual Report Award 2006.

We view 2008 as a challenging year for us, as competition will surely remain intense. However, we are confident that our strong position in the SME and consumer segments along with the wholesale business and well-defined strategy to win the competition will enable PermataBank to maintain growth momentum this year and for many years to come. Moreover, PermataBank has and will continue to build up its risk management, internal audit and compliance functions as part of the initiative to operate under the three-layer of defense. We believe this will lead PermataBank to have a world class standard in risk management capability in the future.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to all shareholders for their support, to the Board of Directors and employees for their hard work and initiatives. Special thanks are delivered to Adam Phillip Charles Keswick who has served as a member of the BOC and welcome Mark Spencer Greenberg as the new member of the team. With strong commitment to continue our transformation into a Great Bank, we believe PermataBank will be able to realize its vision to be an outstanding financial services provider in Indonesia and to contribute significant value to shareholders and the society.

Posisi yang kokoh di segmen UKM & Konsumer memungkinkan PermataBank mempertahankan momentum pertumbuhan di masa-masa mendatang.

PermataBank's strong position in the SME & Consumer Business will enable it to maintain its growth momentum in the years to come.

Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

Mulia P. Nasution
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Mark E. Hansen
Komisaris
Commissioner

Mark Spencer Greenberg
Komisaris
Commissioner

David A. Worth
Komisaris
Commissioner

Inget Sembiring
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Herwidayatmo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lukita D. Tuwo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kondisi ekonomi makro yang kondusif memungkinkan kami untuk memberikan perhatian penuh pada upaya untuk meningkatkan kemampuan sehingga kami dapat menyikapi persaingan dalam industri perbankan yang semakin ketat dewasa ini.

The conducive macro economic environment has allowed us to fully concentrate on efforts to strengthen our capabilities to be able to deal with the current competitive banking environment.

Stewart D. Hall
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2007 merupakan tahun yang sukses bagi Indonesia, dengan banyak indikator ekonomi makro menunjukkan tren yang positif. GDP tumbuh sebesar 6,3%, lebih tinggi dibandingkan dengan 5,5% pada tahun 2006 dan inflasi tetap satu digit (6,6%). Selain itu, suku bunga SBI juga terus menunjukkan penurunan hingga mencapai 8,0% pada akhir tahun dibandingkan dengan 9,8% di tahun sebelumnya. Kondisi ekonomi makro yang kondusif ini memungkinkan kami untuk lebih menggiatkan upaya kami demi mempercepat proses transformasi di PermataBank.

Faktor kunci dari transformasi ini adalah fokus kami untuk memanfaatkan keunggulan PermataBank yang unik, yaitu mencakup jaringan cabang yang luas, budaya layanan yang kuat, saluran distribusi elektronik yang lengkap dan dukungan dari pemegang saham kami yang terkemuka, PT Astra International Tbk, pemain lokal yang kokoh dan Standard Chartered Bank, dengan pengalaman perbankan dan praktek terbaik globalnya.

Pada tahun 2007, PermataBank tidak hanya membuka cabang-cabang baru, namun juga memperluas jangkauan dari jaringan cabangnya ke 10 kota baru, memperkokoh keberadaan kami secara nasional dari sebelumnya di 36 kota menjadi 46 kota. Perluasan jaringan cabang telah membawa keuntungan langsung bagi perekonomian daerah karena semakin banyak individu dan bisnis memiliki akses langsung ke berbagai produk konsumer dan UKM yang seluruhnya dirancang untuk memberikan solusi keuangan yang paling sesuai berdasarkan pemahaman yang baik terhadap kebutuhan lokal dan sesuai dengan keahlian perbankan internasional.

Pendapatan operasional tumbuh sebesar 50% menjadi Rp781 miliar di tahun 2007.
Operating profit grew by 50% to Rp781 billion in 2007.

Jaringan cabang kami didukung oleh teknologi terdepan di industri dan saluran distribusi yang lengkap, yang mencakup rangkaian layanan

Dear Shareholders,

2007 was a good year for Indonesia, with most macro economic indicators trending positively. GDP grew by 6.3%, considerably higher than the 5.5% recorded in 2006 and inflation remained at single digit levels (6.6%). Also, SBI rates continued to decline and closed the year at 8.0% compared to prior year's 9.8%. This positive macro economic environment helped us as we re-doubled our efforts to further accelerate transformation at PermataBank.

Key to this transformation is our focus on leveraging PermataBank's unique strengths, which include an extensive branch network, strong service culture, comprehensive delivery channels and the support of our outstanding shareholders, PT Astra International Tbk, a strong local player and Standard Chartered Bank, with its banking experience and global best practices.

In 2007, PermataBank not only opened new branches, but we also significantly extended the reach of our branch network to an additional 10 regional cities, extending our nationwide presence from 36 to 46 cities. Expanding our branch footprint has resulted in direct benefits to the regional economies as more individuals and businesses have direct access to a wide range of consumer and SME banking products, all designed to provide the most relevant financial solutions based on a clear understanding of local needs and matched with international banking expertise.

Our branch network is supported by market-leading technology platforms and comprehensive delivery channels which include a wide range of integrated e-banking services - ATMs, EDCs, internet and mobile/

perbankan terpadu – ATM, EDC, internet dan *mobile/phone banking*. Tahun 2007 mencatat banyak produk yang baru dan inovatif yang memanfaatkan keunggulan kami di bidang ini serta meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan kepada nasabah kami.

PermataBank sangat dikenal akan layanannya yang prima. Kami sepenuhnya diarahkan oleh komitmen kami terhadap nasabah dan berusaha keras menawarkan produk dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan keuangan mereka. Pada tahun 2007, PermataBank meraih beberapa penghargaan yang mengakui dedikasi kami terhadap layanan yang prima. Salah satu contoh prestasi kami adalah *"The Best Call Center for Service Excellence"* dari Marketing Research Indonesia dan Infobank. Kami juga mendorong perbaikan yang berkesinambungan di dalam organisasi demi terpenuhinya harapan nasabah secara lebih efisien. Pada tahun 2007, kami meluncurkan program *Rapid Improvement Event* (RIE) untuk mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam memproses transaksi perbankan, sehingga memungkinkan kami untuk lebih tanggap terhadap nasabah kami.

Ini hanyalah beberapa contoh tentang bagaimana kami mentransformasikan PermataBank. Namun, aset yang paling penting tentunya adalah karyawan kami yang handal. Pada tahun 2007 kami meluncurkan beberapa inisiatif seperti merampingkan organisasi, memfokuskan kembali kemampuan dan mengarahkan *PermataBankers* ke tempat yang bisa membuat mereka berarti bagi PermataBank dan nasabah. Kami mengawali tahun dengan Program *Voluntary Employment Separation* dalam rangka mengoptimalkan penempatan sumber daya manusia di seluruh organisasi. Melalui fokus yang intensif dan pemahaman akan kebutuhan karyawan, kami dapat bekerjasama dengan baik dengan seluruh *stakeholder* dan berhasil menyelesaikan program ini. Kami telah memperkenalkan inisiatif pelatihan yang baru dan *Learning*@PermataBank adalah contoh yang baik tentang bagaimana kami mengambil pendekatan inovatif untuk terus mengembangkan kemampuan dari karyawan. Kami juga menaruh perhatian pada upaya menciptakan keseimbangan antara bekerja dan kehidupan pribadi dari karyawan dan memperbaiki lingkungan kerja dan di tahun 2007, kami menggabungkan minat dan bakat karyawan ke tempat kerja di bawah organisasi karyawan, 'PermataClub'. Kami membuat kemajuan berarti terkait dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif bagi seluruh karyawan yang handal, juga dalam hal penghargaan, pengakuan dan mempertahankan karyawan terbaik di PermataBank.

Pada tahun 2007 kami juga mempertegas komitmen kami untuk meraih tingkat standar tata kelola perusahaan yang tertinggi dan untuk dilihat sebagai panutan bagi praktek tata kelola perusahaan dan praktek kepatuhan yang baik. Sejumlah aktivitas diluncurkan untuk mengembangkan

phone banking. 2007 saw a number of new and innovative products which leveraged our strengths in this area and greatly increased the accessibility and convenience to our customers.

PermataBank is well-recognized for service excellence. We are truly driven by this commitment to our customers and are dedicated to providing products and services which best fill their financial needs. In 2007 PermataBank received a number of awards recognizing our dedication to outstanding service. One outstanding example was: "The Best Call Centre for Service Excellence" from Marketing Research Indonesia and Infobank. We have also focused on encouraging continuous improvement within the organization to more efficiently meet our customer's expectations. In 2007 we launched the Rapid Improvement Event (RIE) program to reduce the time needed to process banking transactions, enabling us to be more responsive to our consumers.

These are a few examples of how we are transforming PermataBank. However, our most important asset is our outstanding people. In 2007, we launched a number of initiatives which streamlined our organization, re-focused our capabilities and re-deployed our talented PermataBankers where they could make the greatest impact on PermataBank and customers. We opened the year with a Voluntary Employment Separation Programme (VESP) intended to optimize the deployment of our human resources throughout PermataBank. Though intensive focus and sensitivity to the needs of our employees, we were able to work closely with all stakeholders and successfully complete the program. We have introduced new learning and training initiatives and Learning@PermataBank is an excellent example of how we are taking innovative approaches to further developing the capabilities of our people. We have also concentrated on improving the work/life balance of our employees and improving the work environment and in 2007, we integrated employees personal interests, hobbies and talents into the workplace under the employee-organized 'PermataClub'. We have made good progress toward our goal of creating a positive work environment for all our outstanding people and rewarding, recognizing and retaining the best talent in PermataBank.

In 2007, we also strengthened our commitment to attain the highest levels of corporate governance standards and to be seen as a role model for good governance and compliance practices. A number of activities were launched to develop a more robust risk culture and effective control environment. We have adopted a three layer mechanism which identifies and controls

budaya risiko yang lebih baik dan lingkungan pengendalian yang efektif. Kami telah menerapkan mekanisme pengendalian risiko tiga lapis (*three layer of defense*), dimana risiko pertama kali diidentifikasi dan dikendalikan di unit bisnis, kemudian dikaji kembali oleh Corporate Compliance dan Manajemen Risiko dan akhirnya dikaji oleh Audit Internal PermataBank. Kami terus memperbaiki kemampuan dari masing-masing lapisan, dengan didukung oleh teknologi terkini untuk meminimumkan risiko dan menunjang pertumbuhan berkelanjutan.

Seluruh upaya ini telah membuahkan hasil yang positif. Laba operasional tumbuh sebesar 50% menjadi Rp781 miliar di tahun 2007, didukung oleh peningkatan pendapatan bunga bersih dan pendapatan *fee based*. Pendapatan bunga bersih tumbuh sebesar 16% karena perbaikan dalam komposisi pendanaan kami dan kemampuan kami untuk menurunkan suku bunga deposito. Hal ini mengakibatkan perbaikan *Net Interest Margin* (NIM) menjadi 7,0% pada tahun 2007 dari 6,4% pada tahun 2006. Kami juga mencatat peningkatan LDR dari 83,1% di akhir tahun 2006 menjadi 88,0% di akhir tahun 2007.

Menyongsong tahun 2008, kami akan terus memperluas keberadaan kami dengan membuka cabang baru di kota yang memiliki pertumbuhan tinggi, terus mengembangkan kerangka Teknologi Informasi, memperkuat kemampuan saluran distribusi elektronik dan meluncurkan produk baru dan inovatif untuk seluruh segmen. Kami juga akan terus mendorong sinergi dan keselarasan dengan pemegang saham utama kami, PT Astra International Tbk dan Standard Chartered Bank. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah upaya kami yang terus menerus untuk melaksanakan proses perbaikan untuk mendorong produktivitas dan efisiensi di seluruh jajaran organisasi.

Atas nama Direksi, saya hendak mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, nasabah, rekan bisnis dan karyawan atas dukungannya yang tiada henti kepada PermataBank. Dengan dukungan yang terus menerus dan tekad kami yang kuat, kami yakin kami akan dapat melanjutkan transformasi ini dan mencapai visi PermataBank, yaitu diakui sebagai penyedia jasa keuangan terkemuka di Indonesia.

Stewart D. Hall
Direktur Utama
President Director

risks initially at the business unit level, then checked by Corporate Compliance and Risk Management and finally reviewed by PermataBank's Internal Audit. We continue to improve the capabilities of each layer, supported by the latest technology to minimize risk and contribute to sustainable growth.

All of these efforts have generated positive results. Operating profit grew by 50% to Rp781 billion in 2007, supported by both higher net interest income and fee based income. Net interest income grew by 16% due to the improvement in our funding mix and our ability to lower the cost of deposits. This led to NIM expansion to 7.0% in 2007 from 6.4% in 2006. We also saw an increase in LDR from 83.1% at end 2006 to 88.0% by end 2007.

As we welcome 2008, we will continue to expand our presence by opening new branches in high growth cities, further developing our Information Technology platforms, strengthening our e-channel capabilities and rolling out new and innovative products in all segments. We will also continue to promote synergy and alignment with our major shareholders, PT Astra International Tbk and Standard Chartered Bank. Equally important will be our ongoing efforts to carry out process improvement to drive productivity and efficiency throughout PermataBank.

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all of our shareholders, customers, partners and employees for your continued support of PermataBank. With your continued support and our strong commitment, we are confident that we will be able to continue the transformation and achieve our vision at PermataBank, to be recognized as an outstanding financial service provider in Indonesia.

Didukung oleh tim manajemen yang handal, karyawan, mitra kerja dan nasabah yang loyal, kami yakin akan dapat mewujudkan aspirasi agar dipandang sebagai pelopor dalam industri jasa keuangan di Indonesia.

Supported by a strong management team, employees, business partners and loyal customers, we are confident that we will realize our aspiration to be recognized as a leader in Indonesia's financial services industry.

Ign. Robby Sani
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Stewart D. Hall
Direktur Utama
President Director

Mahdi Syahbuddin
Direktur
Director

J. Georgino Godong
Direktur
Director

Ongki W. Dana
Direktur
Director

Shalini Warrier
Direktur
Director

Krishnan S. Raman
Direktur
Director

Giridhar S. Varadachari
Direktur
Director

Laporan Usaha

Business Report

Melalui produk yang inovatif dan layanan yang prima, kami berhasil meningkatkan loyalitas nasabah

Through innovative products and high quality services, we were able to increase customers' loyalty

Perbankan Ritel
Retail Banking

PermataBank telah melaksanakan serangkaian *Rapid Improvement Event* (RIE) untuk meningkatkan produktivitas secara keseluruhan

PermataBank has undertaken a series of Rapid Improvement Events (RIE) to increase its overall productivity

Persembahan khusus PermataBank untuk nasabah terpilih.
A special privilege from PermataBank to its preferred customers.

Meningkatkan Produktivitas

PermataBank terus berusaha untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada para nasabah. Selama tahun 2007, kondisi pasar yang kompetitif memacu kami untuk lebih inovatif disamping juga mengelola biaya dengan baik. PermataBank berhasil meningkatkan produktivitas cabang, sehingga mampu menjawab tantangan penurunan *margin* di tengah kompetisi perbankan yang demikian ketat. Bagian berikut ini melaporkan aktivitas dan pencapaian penting dari berbagai segmen yang berada di bawah Perbankan Ritel selama tahun 2007.

Enhancing Productivity

PermataBank has consistently directed its efforts toward providing excellent products and services to its customers. During 2007, a competitive environment provided added incentive for us to be innovative and at the same time to manage costs properly. PermataBank was able to increase productivity at our branches, hence was able to answer the challenges of margin compression amidst intensifying competition in the banking industry. The following sections summarize key activities and achievements of the different segments in Retail Banking during 2007.

50%

Kontribusi produk CASA terhadap total dana pihak ketiga.
Contribution of CASA products to total third party funding.

Dana Pihak Ketiga

PermataBank mencatat kenaikan dalam Dana Pihak Ketiga dari Rp28,6 triliun pada tahun 2006 menjadi Rp30,1 triliun. Komposisi pendanaan mengalami perbaikan seiring dengan peningkatan porsi dana berbunga rendah dari 44,4% dari total dana pihak ketiga tahun lalu menjadi 50,0% tahun ini, dipicu oleh peningkatan sebesar 18,4% dalam produk giro dan tabungan yang dimiliki PermataBank.

Third Party Liabilities

Our total third party liabilities increased from Rp28.6 trillion in 2006 to Rp30.1 trillion in 2007. The focus on providing transaction convenience, combined with high savings, ensured that we increased our low cost funds from 44.4% of the total third party liabilities last year to 50.0% this year, supported by an 18.4% growth in the PermataBank's CASA products.

Komposisi Pendanaan (Rp Miliar)
Funding Composition (Rp Billion)

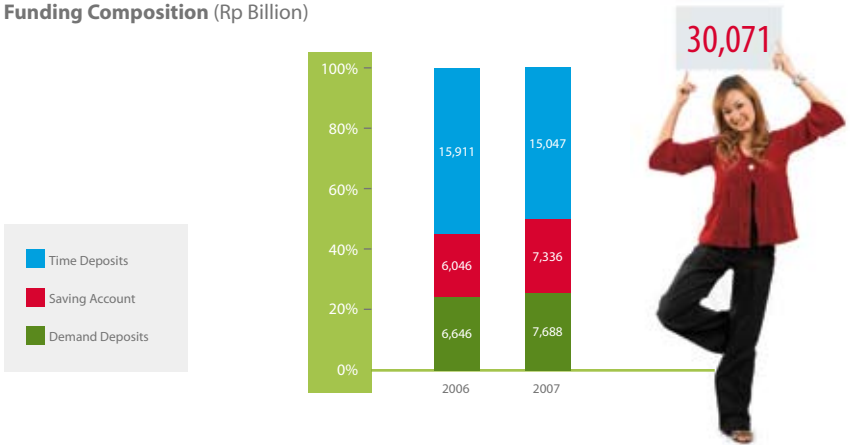

Di masa datang, PermataBank akan terus meningkatkan komposisi pendanaannya dengan fokus pada upaya pengembangan basis nasabah serta pertumbuhan dana tabungan dan giro dalam rangka memperoleh struktur pendanaan yang sehat, stabil dan berkelanjutan, peningkatan pendapatan di luar pendapatan bunga, peningkatan program promosi gabungan bekerjasama dengan beberapa *merchant* untuk meningkatkan citra PermataBank.

Going forward, the PermataBank will further enhance its funding composition by focusing on enlarging its customer base and increasing funding from saving and current accounts in order to obtain a healthy, stable and sustainable funding structure, increasing revenue outside interest income (non funded income), increasing joint promotion programs by collaborating with selected merchants to strengthen the brand and image of PermataBank.

Produk Inovatif

PermataBank giat menawarkan produk inovatif demi menjawab lingkungan yang penuh dengan tantangan dan memenuhi harapan nasabah yang terus berkembang. Untuk produk tabungan, PermataBank melanjutkan program 'PermataCeria' selama tahun 2007, yang menawarkan beragam keuntungan bagi nasabah, termasuk peluang untuk memenangkan hadiah menarik. Kami juga aktif memasarkan produk PermataRancangDana & PermataPendidikan, tabungan berjangka dengan beragam keuntungan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang beraneka ragam.

Innovative Products

PermataBank has actively introduced innovative products in answer to the challenging environment as well as to meet the growing expectations of customers. For its savings products, PermataBank continued its 'PermataCeria' program during 2007, which offered numerous benefits to customers, including opportunities to win attractive prizes. We also actively marketed our PermataRancangDana & PermataPendidikan products, a term savings account with various benefits to fulfill different customer needs.

Peningkatan permintaan nasabah terhadap produk investasi yang lebih menguntungkan di pasar modal menyebabkan PermataBank meluncurkan produk baru, *Spend & Save*, yang menggabungkan tabungan dan reksa dana, bekerjasama dengan Fortis Investments.

Selain itu, PermataBank juga menyediakan produk tradisional seperti PermataGiro dan PermataDeposito yang menawarkan suku bunga yang kompetitif.

PermataBank KENCANA

Melalui PermataBank KENCANA, PermataBank memberikan kesempurnaan layanan bagi pribadi bernilai dan menawarkan kepada nasabahnya beragam produk *liabilities* untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang unik. PermataBank saat ini menawarkan berbagai jenis produk, seperti investasi, *bancassurance* dan tresuri sebagai tambahan produk giro, tabungan dan deposito. Nasabah KENCANA juga menikmati

A growing customer demand for a more lucrative investment product in the capital market led to the launching of a new product, Spend & Save, which combined saving and mutual funds, in cooperation with Fortis Investments.

In addition, PermataBank also provides traditional banking products such as PermataGiro and PermataDeposito which offer competitive interest rates.

PermataBank KENCANA

Through PermataBank KENCANA, PermataBank provided excellent service for high net-worth individuals and offers its distinguished customers with a wide variety of liabilities products to meet these customers' unique needs. PermataBank currently offers products such as investment services, bancassurance and treasury products in addition to current, saving

Kartu debit khusus dirancang bagi nasabah PermataBank KENCANA.
A debit card specially designed for PermataBank's KENCANA customers.

30

Jumlah produk reksa dana yang ditawarkan oleh PermataBank.
Mutual Fund products offered by PermataBank.

layanan khusus dari karyawan kami yang profesional dan kompeten di *banking lounge* yang nyaman yang tersedia di 16 *outlet* di Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Medan dan Denpasar. Selain itu, nasabah juga memperoleh fasilitas gratis termasuk Platinum *Credit Card*, akses 24 jam melalui *call center* KENCANA dengan 500100 dan akses ke ruang eksekutif di seluruh bandara utama di Indonesia, serta diskon khusus dari *merchant* internasional yang eksklusif.

Investment Services

Suku bunga yang rendah pada tahun 2007 mendorong nasabah mencari produk investasi alternatif yang memberikan hasil yang tinggi, namun dengan mempertahankan tingkat risiko yang konservatif. Melalui Investment Services, PermataBank menawarkan nasabah dengan beragam produk investasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Sebagai agen penjual dari produk reksa dana dan didukung oleh 9 Manajer Investasi yang memiliki reputasi nasional dan internasional, PermataBank menawarkan sebanyak 30 produk reksa dana dari 5 kategori, yakni Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Terproteksi. Selain itu, PermataBank juga menawarkan *Discretionary Fund*, instrumen investasi yang menawarkan tingkat pengembalian optimal dengan mempertahankan tingkat risiko yang memadai.

and time deposits. KENCANA's customers also enjoy dedicated services performed by our competent professionals at spacious and convenient banking lounges available in 16 outlets in Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Medan and Denpasar. In addition, customers are also provided with complimentary facilities such as Platinum Credit Card, 24-hour access through the KENCANA call center at 500100 and Executive Lounges at all of Indonesia's major airports, as well as discount vouchers from well-known, international brands and merchants.

Investment Services

Low interest rates in 2007 encouraged customers to look for alternative investment products that offer higher return yet maintain conservative level of risks. Through Investment Services, PermataBank offers its high net-worth customers with wide ranging investment products designed to meet their needs. As a selling agent of mutual fund products and supported by 9 Investment Managers with strong national and international reputations, PermataBank offers as many as 30 mutual fund products from all 5 categories, namely Money Market, Fixed Income, Balanced, Equity and Protected mutual funds. Besides these funds, PermataBank also provides Discretionary Fund, an investment instrument that offers optimal return while maintaining manageable risk levels.

PermataBank memiliki komitmen untuk terus mengembangkan Jasa Investasinya dengan meluncurkan produk inovatif dan memperluas kerjasama dengan Manajer Investasi terkemuka di Indonesia dan dunia.

Bancassurance

Bisnis *bancassurance* juga berjalan dengan baik di tahun 2007 seiring dengan upaya serius PermataBank dalam meningkatkan kemampuan dan kapasitas penjualan melalui jaringan cabang serta jalur distribusi langsung. Pada akhir tahun 2007, PermataBank memiliki 10 produk *bancassurance* dalam portofolio produknya, yang didistribusikan baik melalui cabang maupun jalur pemasaran langsung/*telemarketing*. Produk-produk yang didistribusikan melalui cabang adalah *SafeSaving, SafeSaving Platinum, SafeSaving AlliSya, Max Invest* dan *Premium Invest Dollar (PID),* sementara produk yang didistribusikan melalui jalur pemasaran langsung/*telemarketing* adalah Perisai Prima, Santunan Hati Plus, Bijak, Medika dan Perisai Kecelakaan.

PermataBank is committed to continuously develop its Investment Services by launching additional innovative products and widening its cooperation with leading Investment Managers in Indonesia and worldwide.

Bancassurance

The bancassurance business also performed well in 2007 due to PermataBank's focused efforts in building its sales capability and capacity through its branch network as well as direct channel. By the end of 2007, PermataBank has in its product portfolio 10 bancassurance products, which are distributed either through branches or the direct marketing/ telemarketing channel. Products distributed through branches are SafeSaving, SafeSaving Platinum, SafeSaving AlliSya, Max Invest and Premium Invest Dollar (PID), while products distributed through the Direct Marketing/Telemarketing Channels are Perisai Prima, Santunan Hati Plus, Bijak, Medika and Perisai Kecelakaan.

Kredit Pemilikan Rumah dan Kendaraan

Walaupun persaingan di segmen KPR cukup ketat selama tahun 2007, pasar masih menawarkan banyak peluang untuk mengembangkan bisnis kami. Di bawah nama PermataKPR, PermataBank menawarkan fasilitas kredit untuk pemilikan rumah, apartemen, ruko, tanah serta kredit untuk renovasi dan pembangunan rumah dengan tingkat bunga yang menarik. Selama tahun 2007, tantangan PermataBank adalah memperbaiki skema penjualan dibandingkan dengan pesaing, menawarkan produk inovatif, memperbaiki proses kredit, meningkatkan kemampuan manajemen risiko, meningkatkan produktivitas penjualan dan menawarkan kualitas layanan yang lebih baik kepada nasabah.

Selain itu, dalam perjalanannya untuk mencapai standar internasional, PermataBank juga menghadapi banyak tantangan dalam hal proses restrukturisasi organisasi dan perubahan kebijakan, perbaikan dalam hal infrastruktur dan pengembangan teknologi.

Mortgage and Auto Loans

Despite intense competition in the mortgage segment during the year, the market still offered many opportunities to grow our business. Under PermataKPR brand, PermataBank offers loan facilities for ownership of housing, apartment, shophouse, residential land as well as loans for renovation and home building at competitive rates. During 2007, the PermataBank's challenges were to improve its sales proposition compared to its peers, offer break-through innovative products, improve credit underwriting, enhance risk management capability, improve sales productivity and offer superior service quality to customers.

Moreover, in the journey to benchmark against international standards, PermataBank also faced various challenges in terms of organizational restructuring, process & policy changes, infrastructure development and technology enhancement.

Sementara itu, dalam upaya untuk meningkatkan *service excellence*, PermataBank terus memperbaiki kemampuan organisasi dan teknologi untuk mempercepat proses pengajuan kredit dan meningkatkan akurasi dari *database* kredit yang ada. PermataBank juga memperkenalkan produk baru, PermataKPR Bijak di triwulan keempat tahun 2007, yang menggabungkan fasilitas kredit dan produk tabungan, sehingga memberikan fleksibilitas bagi nasabah dalam menentukan tingkat suku bunga dan jangka waktu pinjaman.

Dengan seluruh inisiatif ini, PermataBank berhasil meningkatkan portofolio KPR nya di tengah persaingan yang demikian ketat. Total KPR tumbuh sebesar 16,7% di tahun 2007, sementara NPL berhasil dipertahankan pada tingkat 1,5%.

Di masa datang, PermataBank akan melanjutkan perjalanan transformasinya dengan memperbaiki kinerja pada seluruh aspek. PermataBank akan terus melakukan ekspansi kredit, dengan memanfaatkan momentum penurunan suku bunga. Selain itu, dalam rangka meningkatkan keunggulan kompetitif di industri KPR, PermataBank akan berusaha keras untuk menjadi penyedia KPR terdepan bagi seluruh pembeli rumah.

Kartu Kredit dan Kredit Personal

Dibawah bendera PermataKartu Kredit, PermataBank menawarkan beragam produk, termasuk Kartu Platinum, Kartu Emas, Kartu Klasik dan Kartu Manhattan. Selama tahun 2007, aktivitas di bisnis kartu kredit difokuskan pada upaya membangun pemahaman atas produk PermataBank, meningkatkan loyalitas nasabah dan meningkatkan penggunaan kartu kredit untuk meningkatkan posisi kompetitif PermataBank di industri kartu kredit. PermataBank meluncurkan berbagai program di tahun lalu antara lain program *Cash, Transfer Balance, Call on Call, Simple Pay, Dining Program* (Jakarta, Bandung, Surabaya dan Medan) serta membangun kerjasama dengan beberapa merek dagang seperti Bvlgari dan Montblanc. Selain itu, perbaikan juga dilakukan baik dalam hal layanan maupun teknologi untuk mempercepat proses pengajuan kartu kredit.

Untuk kartu PermataPlatinum, PermataBank menawarkan program *reward* dalam bentuk tiket pulang pergi Jakarta-Hongkong untuk transaksi di atas Rp375 juta. Program ini melengkapi beragam keuntungan yang telah dimiliki, seperti layanan *Personal Concierge* yang menawarkan kepada nasabah

Meanwhile, in its effort to increase service excellence, PermataBank has continuously improved its organization and technology capability to accelerate the loan application process and increase the accuracy of our existing loan database. PermataBank also introduced a new products, PermataKPR Bijak in the fourth quarter of 2007, which combined loan facility and saving products, hence offered flexibility for customers to determine the interest rate and tenor of their loans.

Given all these initiatives, PermataBank was able to increase its housing loan portfolio despite tight competition. Total housing loans grew by 16.7% in 2007, while NPL was maintained at a healthy level of 1.5%.

Going forward, PermataBank will continue its journey of transformation by improving performance in all aspects. PermataBank will continue to grow its loans, taking advantage of the declining interest rate environment. Moreover, to strengthen its competitive advantage in the mortgage industry, PermataBank will strive to become the leading mortgage provider for all home buyers.

Credit Card and Personal Loans

Under PermataKartu Kredit brand, PermataBank offers a variety of products, including Platinum Card, Gold Card, Classic Card and Manhattan Card. Throughout 2007, activities in the credit card business were focused on building brand awareness, increasing customer loyalty and improving the credit card usage in order improve PermataBank's competitive position in the credit card industry. PermataBank launched numerous programs during the year including Cash Back program, Transfer Balance, Cash on Call, Simple Pay, Dining Program (Jakarta, Bandung, Surabaya and Medan) as well as forging cooperation with several branded products like

45%

Kredit UKM yang disalurkan ke sektor Perdagangan, Ritel, Hotel dan Restoran.
SME loans extended to Trade, Retail, Hotel and Restaurant.

layanan 24 jam untuk reservasi hotel dan informasi perjalanan serta asuransi kecelakaan dan *lounge* eksekutif di *JAS Premier*.

Di masa datang, PermataKartuKredit siap untuk mengembangkan bisnisnya dengan memperbaiki kualitas layanan dan memfokuskan pada upaya pengembangan produk dan program inovatif demi memberikan layanan eksklusif kepada nasabah terpilih.

Perbankan UKM

PermataBank menjaga komitmennya untuk mendukung pengembangan sektor Usaha Kecil dan Menengah seiring dengan kontribusinya yang berarti terhadap perekonomian Indonesia. Selama tahun 2007, Perbankan UKM secara aktif mengucurkan kredit modal kerja dan investasi ke segmen UKM serta melanjutkan PermataKTA Bisnis sebagai *pilot project* untuk Kredit Usaha Kecil Tanpa Agunan.

Dilihat berdasarkan sektor industri, kredit UKM terutama dikucurkan ke sektor Perdagangan, Ritel, Hotel dan Restoran (44,6%), Manufaktur (29,7%), Properti dan Jasa (8,8%), Konstruksi (6,7%) dan Jasa Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi (7,0%). Sementara berdasarkan wilayah, mayoritas nasabah UKM berlokasi di Jakarta (35,1%), diikuti oleh Jawa (30,3%), Sumatera (26,7%) dan Kalimantan, Bali dan Sulawesi (7,8%).

Selama tahun 2007, PermataBank juga berhasil menyelesaikan persiapan peluncuran beberapa produk aset untuk ditawarkan kepada nasabah pada awal tahun 2008. Beberapa produk difokuskan pada Segmen Usaha Kecil, seperti Kredit Kecil dan *Express Trade Service (ETS)*. PermataBank juga berencana untuk meluncurkan kembali produk Permata/Anjak Piutang dan pembiayaan Ruko/Kios dengan nama baru PermataGriya Bisnis.

Dari sisi dana pihak ketiga, PermataBank mempertahankan PermataGiro dan PermataGiro Maxima sebagai sumber pendanaannya. Selama tahun 2007, PermataBank melanjutkan pelaksanaan

Bvlgari and Montblanc. In addition, improvements were made, both in terms of service and technology, to accelerate the credit card application process.

For PermataPlatinum Card, PermataBank offered a reward program in the form of Jakarta – Hongkong return trip tickets for transaction above Rp375 million. This is a complement to existing numerous benefits, like the Personal Concierge Service that offers a 24-hour service to customers for hotel reservations and travel information as well as accident insurance and executive lounge use at JAS Premier.

Going forward, PermataKartuKredit is ready to develop its business through service quality improvement and a focus on product development and innovative programs, aimed at providing exclusive services to its highly preferred customers.

SME Banking

PermataBank maintained its commitment to support the development of the SME sector in light of its significant contribution to the Indonesian economy. During 2007, SME Banking actively disbursed Working Capital and Investment Loans to the SMEs and continued its PermataKTA Bisnis (Business Installment Loan) as PermataBank's pilot project for Small Segment Unsecured Loans.

In terms of industry sectors, its SME loans were mainly disbursed to Trade, Retail, Hotel and Restaurant (44.6%), Manufacturing (29.7%), Property and Services (8.8%), Construction (6.7%) and Transportation, Warehouse and Communication Services (7.0%). While in terms of regions, the majority of SME customers were located in Jakarta (35.1%), followed by Java (30.3%), Sumatera (26.7%) and Kalimantan, Bali and Sulawesi (7.8%).

During 2007, PermataBank also managed to complete the preparation for launching several asset products for implementation in early 2008. Some products are focused on the Small Business Segment (SBS), such as Small Loan and Express Trade Service (ETS). PermataBank also plans to re-launch its PermataAnjak Piutang (Factoring) and Shophouse financing products under the new name of PermataGriya Bisnis.

On the liabilities side, PermataBank maintained PermataGiro and PermataGiro Maxima as its sources of funding. During 2007, PermataBank continued to carry out a 'product bundling' initiatives, which offer customers greater benefits by integrating current account products with value added services such

inisiatif '*product bundling*' yang memberikan nasabah keuntungan yang lebih besar dengan menggabungkan produk giro dengan layanan bernilai tambah seperti *cash pick-up, payroll* dan Permata e-bisnis. Pada pertengahan tahun 2007, Program PermataGiro *Fee Cash Back* diluncurkan untuk meningkatkan giro PermataBank.

Komitmen PermataBank untuk menyediakan layanan yang lengkap kepada nasabah UKM tercermin dalam penugasan Tim *Foreign Exchange Sales* ke Perbankan UKM di 9 kota sejak bulan Agustus 2007. Melalui inisiatif strategis ini, PermataBank mampu memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah UKM yang memerlukan layanan *forex*.

Disamping itu, peningkatan layanan juga dicapai melalui penerapan *Turn Around Time Project* (TAT) yang diarahkan untuk melakukan kajian secara menyeluruh dan memperbaiki proses kajian kredit (kredit *review*), persetujuan dan pemantauan. Melalui inisiatif ini, PermataBank bertekad mempercepat proses *review* dan persetujuan kredit, disamping juga menjaga prosedur evaluasi risiko yang ketat.

Dengan seluruh inisiatif ini, Bisnis Perbankan UKM dapat mempertahankan pertumbuhan yang sehat di tengah persaingan yang kian agresif di segmen UKM pada tahun 2007. Untuk tahun 2008, terdapat beberapa inisiatif yang direncanakan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah. Dalam hal TAT, misalnya, PermataBank berencana melakukan serangkaian *Rapid Improvement Events* (RIE) untuk mempersingkat *Turn Around Time* (TAT) pada proses *end to end*, meningkatkan produktivitas secara keseluruhan serta tingkat akurasi untuk masing-masing departemen yang terlibat.

as cash pick-up, payroll and Permata e-business. In mid 2007, PermataGiro Fee Cash Back Program was launched to increase PermataBank's Current Account portfolio.

PermataBank's commitment to provide a full-range of services to SME customers was reflected in the assignment of the Foreign Exchange Sales Team to SME Banking in 9 cities since August 2007. Through this strategic initiative, PermataBank is able to better serve SME customers requiring Forex services.

In addition, service enhancement is achieved through implementation of the Turn Around Time Project (TAT), which is geared toward a comprehensive review and improvement of credit review, approval and monitoring processes. Through this process improvement initiative, PermataBank intends to accelerate the credit review and approval processes, while maintaining rigorous risk evaluation procedures.

Through all of these initiatives, SME Banking Business was able to maintain a healthy growth amidst aggressive competition in the SME segment in 2007. For 2008, there are a number of planned initiatives to increase customers' overall satisfaction and loyalty. In TAT, for instance, PermataBank plans to undertake another series of Rapid Improvement Events (RIE)

Total Aset dan Pembiayaan (Rp Miliar)
Total Asset and Financing (Rp Billion)

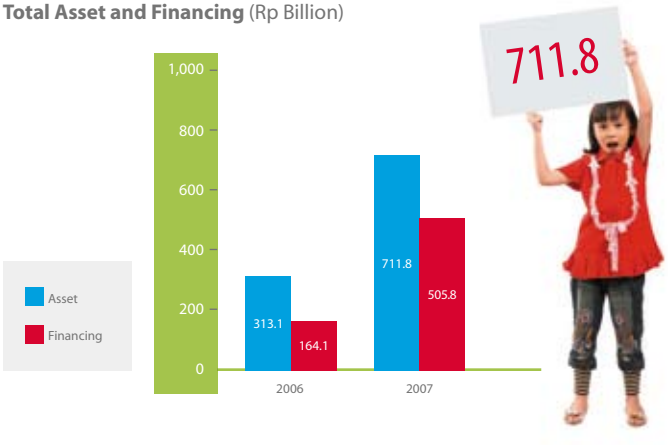

Perbankan Syariah

Unit Usaha Syariah secara terus menerus dikembangkan, dengan memanfaatkan jaringan dan infrastruktur yang dimiliki oleh PermataBank. Pada akhir tahun 2007, Unit Usaha Syariah hadir di 6 cabang, dan lebih dari 200 Syariah *office channeling*, memberikan pilihan bagi nasabah yang menyukai produk syariah.

Selama tahun 2007, Unit Usaha Syariah memusatkan perhatian pada transformasi model bisnis yang menggabungkan bisnis syariah dengan infrastruktur, kompetensi dan prinsip manajemen risiko yang diterapkan di perbankan konvensional, dengan tetap mengacu pada prinsip syariah. Unit Usaha Syariah juga telah memperkuat infrastruktur untuk mendukung proses dan TI, mengoptimalkan *office chanelling* dan mengembangkan produk dan kualitas layanan.

targeted at shortening the Turn Around Time (TAT) of end to end process, increase overall productivity, as well as the accuracy level of each department involved.

Sharia Banking

The Sharia Unit has been continuously developed, leveraging PermataBank's existing network and infrastructure. At end 2007, the Sharia Unit is present in 6 branches and over 200 Sharia office channels, providing choices for customers preferring sharia products.

During 2007, the unit was focused on transformation of the business model that integrates the sharia business with the infrastructure, competence and principles of risk management applied in conventional banking, while maintaining the sharia principles. The unit has also strengthened infrastructure to support process and IT, optimized office channeling and developed products and enhanced service quality.

The Sharia Unit posted a net profit of Rp1.4 billion in 2007, supported by total earning assets of Rp671 billion, a growth of 218% compared to last year of Rp211 billion. The majority of the financing was in the form of channeling, representing 75% of total receivables, followed by SME (19%), Mortgage (5%) and auto-financing (1%).

Meanwhile, total funding grew by 139% from Rp212.6 billion in 2006 to Rp508.7 billion in 2007, mainly derived from time deposits (51%). During 2007,

Dana Pihak Ketiga (Rp Miliar)
Third Party Liabilities (Rp Billion)

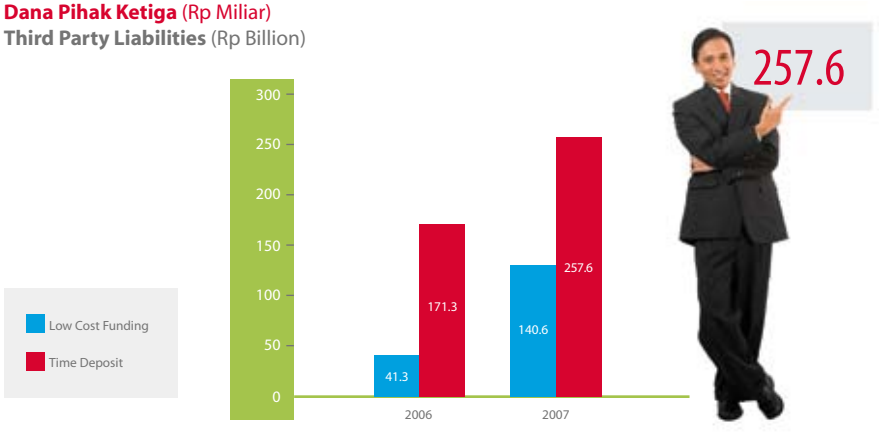

Unit Usaha Syariah mencatat laba bersih sebesar Rp1,4 miliar di tahun 2007, didukung oleh total aktiva produktif sebesar Rp671 miliar, atau tumbuh sebesar 218% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp211 miliar. Mayoritas pembiayaan dilakukan dalam bentuk *channeling*, mencakup 75% dari total piutang, diikuti dengan UKM (19%), KPR (5%) dan kredit kendaraan bermotor (1%).

Sementara itu, total pendanaan tumbuh sebesar 139% dari Rp212,6 miliar di tahun 2006 menjadi Rp508,7 miliar di tahun 2007 terutama diperoleh dari deposito berjangka (51%). Selama tahun 2007, PermataBank menawarkan beragam produk pendanaan, seperti Permata Tabungan Pendidikan Syariah, Permata Tabungan Perorangan & Perusahaan, Permata Tabungan Al Azhar, Permata Tabungan Rancang Dana Syariah, Permata Tabungan *Payroll*, Permata Deposito Syariah dan Permata Giro Syariah. Sementara untuk produk pembiayaan, PermataBank menawarkan PermataPPR Syariah (Pembiayaan Pemilikan Rumah), UKM – Investasi dan Modal Kerja serta *Channeling*. Seluruh nasabah Syariah dapat menikmati jaringan elektronik yang lengkap (ATM, PermataMobile, PermataTel, PermataNet, PermataShop, *Mobilecash*), seperti halnya nasabah perbankan konvensional.

PermataBank offered several liabilities products, like Permata Tabungan Pendidikan Syariah, Permata Tabungan Perorangan & Perusahaan, Permata Tabungan Al Azhar, Permata Tabungan Rancang Dana Syariah, Permata Tabungan Payroll, Permata Deposito Syariah and Permata Giro Syariah. Meanwhile for financing products, PermataBank provided PermataPPR Syariah (House Ownership Financing), SME – Investment and Working Capital as well as Channeling. All Sharia Customers can enjoy the complete range of electronic channels (ATM, PermataMobile, PermataTel, PermataNet, PermataShop, Mobilecash), which are similar to services offered to conventional banking customers.

Nasabah PermataBank Syariah juga dapat menikmati keuntungan dan kenyamanan yang sama dengan nasabah bank konvensional.
PermataBank Sharia customers are offered the same benefit and convenience as conventional banking customers.

Pada akhir tahun 2007, Unit Usaha Syariah berhasil mencapai hasil sebagai berikut:

By the end of 2007, the Sharia Unit was able to deliver the following results:

Deposito Berjangka 1 bulan 1 Month Time Deposit	65:35 eq 7.10%
Deposito Berjangka 3 bulan 3 Months Time Deposit	66:34 eq 7.21%
Deposito Berjangka 6 bulan 6 Months Time Deposit	66:34 eq 7.21%
Deposito Berjangka 12 bulan 12 Months Time Deposit	68:32 eq 7.43%
PermataTabungan Syariah	45:55 eq 4.92%
PermataPendidikan Syariah	
PermataRancang Dana Syariah	

Laporan Pengelolaan Dana Sosial

Melalui Unit Pelayanan Zakat (UPZ), Unit Usaha Syariah menyelenggarakan aktivitas sosial, seperti membagikan sumbangan dan dana lainnya, baik melalui institusi lain maupun melalui upaya internal. Total dana untuk mendukung aktivitas sosial ini adalah Rp100 juta pada tahun 2007.

Social Deposits Management Report

Through UPZ (Zakat Service Unit), the Sharia Unit carried out social activities, distributing donations and other funds either through other institutions or through internal efforts. Total funds to support these social activities were Rp100 million in 2007.

Prospek tahun 2008

Memasuki tahun 2008, Unit Usaha Syariah akan terus mengembangkan sinergi dengan perbankan konvensional dalam memasarkan produk Syariah melalui cabang-cabang yang ada. Ekspansi jaringan juga akan menjadi agenda penting di tahun 2008 yang memberikan kemudahan akses bagi nasabah Syariah, disamping juga menawarkan produk syariah yang inovatif, terutama produk *wholesale banking* sebagai pelengkap produk perbankan ritel yang telah ada saat ini.

Outlook in 2008

Going into 2008, the Sharia Unit will continue building synergy with PermataBank's conventional division to market sharia products through existing branches. Network expansion will also become an important agenda for 2008 to allow easy access for Sharia's customers, in addition to providing innovative sharia products, particularly wholesale banking products as a complement to existing retail banking products.

Kualitas Layanan

PermataBank memiliki komitmen tinggi untuk memberikan solusi optimal bagi para nasabah. Komitmen ini membuat kami dikenal sebagai salah satu yang terdepan dalam hal layanan di industri perbankan, berdasarkan survei lembaga pemeringkat eksternal.

Dalam rangka menjamin tercapainya kualitas layanan yang tinggi, PermataBank membentuk Tim *Operational Excellence* pada tahun 2007. Tim ini melaksanakan analisa *Value Stream* untuk merancang *roadmap*, yang memungkinkan PermataBank memahami proses yang dapat

Service Quality

PermataBank is highly committed to providing the optimal solutions to customers. Such commitment enabled us to be recognized as one of the service leaders in the banking industry, from external independent survey ratings agencies.

In order to ensure superior service quality, PermataBank established the Operational Excellence Team in 2007. The team conducted a Value Stream Analysis to create a roadmap, which enabled PermataBank to understand the process that can best deliver added value to customers. The team then created a thorough implementation plan called Rapid Improvement Event (RIE) to reach Operational Excellence, hence creating a more convenient life both for customers and PermataBankers.

memberikan nilai tambah bagi nasabah. Tim kemudian menyusun rencana implementasi menyeluruh yang dikenal sebagai *Rapid Improvement Event* (RIE) untuk meraih *Operational Excellence* sehingga memberikan kenyamanan baik bagi nasabah maupun *PermataBankers*.

Disamping itu, untuk mempermudah akses nasabah terhadap rekening dan informasi lainnya, PermataBank telah meluncurkan layanan 24-jam PermataTel dengan nomor telepon 500111. PermataBank juga menjalankan prinsip *Outserve Plus* untuk menjamin bahwa PermataBank dapat secara konsisten dan terus menerus menawarkan proses yang baik kepada nsabah, dengan biaya yang rendah, tanpa mengabaikan kontrol yang memadai.

Jaringan Cabang

PermataBank melakukan rasionalisasi cabang selama tahun 2007 dalam rangka memastikan keberadaan cabang di wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi. PermataBank membuka 13 cabang baru di beberapa kota yang sangat potensial, sementara di sisi lain merelokasi dan menutup cabang-cabang yang berada di wilayah yang kurang potensial. Pada akhir tahun 2007, PermataBank memiliki 253 cabang (termasuk kantor cabang pembantu dan kantor kas), 6 cabang Syariah, lebih dari 200 Syariah *Office Channeling* dan 552 ATM yang tersebar di 46 kota di seluruh Indonesia. Memasuki tahun 2008, PermataBank merencanakan untuk membuka cabang di 10 kota lainnya, terutama di Jawa Barat dan Jawa Tengah.

In addition, PermataBank launched the 24-hour PermataTel service at 500111 to provide account access and other information to customers. PermataBank also implemented Outserve Plus principles to ensure PermataBank is able to consistently and continuously provide customers with excellent process and low cost without sacrificing proper controls.

Branch Network

PermataBank carried out a Branch rationalization program during 2007 in order to ensure that the branches were correctly positioned in areas of high growth potential. PermataBank opened 13 new branches in several high potential cities, while relocating and closing others in lower-potential locations. At the end of 2007, PermataBank had a total of 253 branches (including sub branches and cash offices), 6 Sharia branches, over 200 Sharia Office Channeling and 552 ATMs in 46 cities throughout Indonesia. Going into 2008, PermataBank plans to open branches in another 10 new cities, primarily in Central and West Java.

253

Jumlah cabang PermataBank per akhir tahun 2007.
Total number of PermataBank's branches at the end of 2007.

Wholesale Banking

Wholesale Banking

Pada tahun 2007, Wholesale Banking telah merestrukturisasi model bisnisnya menjadi lebih lengkap, tepat dan berorientasi nasabah dalam hal produk dan jasa yang ditawarkan.

In 2007, Wholesale Banking has reinvented its business model to be more comprehensive, precise and customer-driven in its product offering and services.

Pada tahun 2007, PermataBank merestrukturisasi Commercial Banking ke dalam Wholesale Banking, dengan menetapkan fokus pada model bisnis yang lebih lengkap, tepat dan berorientasi nasabah dalam hal penawaran produk dan jasa. Dengan pulihnya perekonomian Indonesia, maka menjadi keharusan bagi PermataBank untuk meningkatkan kemampuannya di segmen *wholesale* guna meningkatkan profitabilitas dengan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembangunan nasional. Sebagai mitra yang dapat diandalkan oleh nasabahnya, Wholesale Banking memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan solusi perbankan dibawah satu atap melalui serangkaian produk pinjaman, pendanaan, transaksional dan tresuri yang tersedia secara lengkap di PermataBank.

Dalam rangka membangun infrastruktur Wholesale Banking yang kokoh, PermataBank memanfaatkan *strategic roadmap* dan bertolok ukur terhadap praktek terbaik yang dilakukan oleh perbankan internasional agar dapat mewujudkan struktur yang efektif, sistem yang handal, pengendalian yang menyeluruh serta kegiatan operasional yang dinamis, dengan penekanan pada sumber daya manusia yang optimal, kemampuan penjualan dan manajemen risiko.

Setelah berhasil memenuhi kebutuhan Wholesale Banking dengan sumber daya manusia yang kompeten yang saat ini masih sangat terbatas, PermataBank terus menggalakkan usahanya dalam mengembangkan karyawan, melalui pelatihan, pendidikan dan sertifikasi

In 2007, PermataBank reinvented its Commercial Banking business in Wholesale Banking, refocusing the business model to be more comprehensive, precise and customer-driven in its product offering and services. With the reawakening of the Indonesian economy, it was clearly imperative that PermataBank's wholesale capabilities be strengthened to support its profitability through active participation in national development efforts. As a dependable partner to its clients, Wholesale Banking focuses on providing a one-stop tailored banking solution through a complete line-up of lending, funding, transactional and treasury products available at PermataBank.

In building the Wholesale Banking infrastructure, PermataBank utilizes a strategic roadmap and benchmarks against international best practices to shape an effective structure, reliable system, comprehensive controls and dynamic operations, with particular emphasis on optimal human resources, sales and risk management capabilities.

Having successfully lined up competent people for its Wholesale Banking operations, PermataBank continues active efforts for talent development, through rigorous training, education and certification to build product, sales and managerial expertise. Wholesale Banking managers are expected to take a disciplined account planning approach which aims to effectively maintain client relations and optimally develop business volume.

Pertumbuhan *fee based income* (Rp Miliar)
Growth in fee based income (Rp Billion)

yang intensif guna membangun kemampuan manajerial, penjualan dan pengetahuan produk. Manajer Wholesale Banking diharapkan dapat menerapkan pendekatan *account planning* yang ketat agar dapat memelihara hubungan dengan nasabah secara efektif dan pada akhirnya mendorong volume bisnis secara optimal.

Pada akhir tahun, semua inisiatif dan kerja keras telah membuahkan hasil yang sangat memuaskan tercermin dari pertumbuhan yang pesat pada portofolio pinjaman dan pendanaan serta tingginya kenaikan pendapatan dan komisi yang berasal dari segmen-segmen usaha dalam Wholesale Banking.

Bisnis Otomotif

Unit Bisnis Otomotif PermataBank menawarkan berbagai produk pinjaman dan pendanaan termasuk layanan pembayaran untuk memenuhi kebutuhan rekan bisnis, nasabah dan perusahaan-perusahaan lainnya dalam mata rantai industri otomotif. Dalam hal pinjaman komersial, PermataBank menawarkan berbagai macam produk andalan seperti *Supplier Financing*, *Dealer Financing*, *Floorplan Financing* dan *Sparepart Financing*. Sementara untuk pasar ritel otomotif, PermataBank memiliki produk *Joint Financing* dan *Motor Vehicle Consumer Asset Purchase* (MVCAP)

Selain itu, PermataBank juga meluncurkan produk-produk yang inovatif dari segi pendanaan serta mengembangkan layanan pembayaran agar dapat menjangkau lebih banyak rekan bisnis dan nasabah. Salah satu inovasi yang diluncurkan menjelang akhir tahun adalah kerjasama dengan Toyota Astra Finance Services (TA Finance) dalam menyediakan sistem pembayaran *on-line* dengan menggunakan teknologi *e-channel* PermataBank yang terbaru yaitu *Virtual Account*, dimana nasabah dapat melakukan pembayaran cicilan mobil di seluruh jaringan distribusi PermataBank yang terdiri dari kantor cabang, PermataMobile, PermataShop, PermataNet, PermataTel dan ATM serta ATM lain dalam jaringan ALTO, ATM Bersama dan Prima secara akurat, aman dan *real-time*. Keuntungan lainnya bagi TA Finance

At year end, the initiatives and diligence clearly yielded favorable results as we recorded strong growth in our overall lending and funding portfolio as well as income and commission generated from our business segments under the Wholesale Banking.

Automotive Business

PermataBank's Automotive Business Group offers a variety of loans and funding products as well as payment services, designed to meet specific needs of business partners, customers and different companies across the value chain of the automotive industry. In commercial lending, PermataBank offers various primary products such as Supplier Financing, Dealer Financing, Floorplan Financing and Sparepart Financing. While in retail lending, PermataBank offers Joint Financing and Motor Vehicle Consumer Asset Purchase (MVCAP) products.

In addition, PermataBank rolled out innovative products on the funding side, as well as developed the payment service business to reach more business partners and customers. One such innovation introduced near the end of the year was a cooperation with Toyota Astra Finance Services (TA Finance) to provide an on-line payment system using PermataBank's newest e-channel technology the Virtual Account, under which customers can make car installment payment through PermataBank's entire distribution network which includes branches, PermataMobile, PermataShop, PermataNet, PermataTel and ATMs as well as other ATMs under the networks of ALTO, ATM Bersama and Prima, accurately, securely and on a real-time basis. The other benefit of TA Finance is the convenience for reconciliation of the installment receipt.

Favorable economic conditions, particularly improved purchasing power, lower interest and inflation rates, stimulated the local automotive market after unsatisfying results in 2006. As the BI rate dropped from 9.8% at the beginning, to 8.0% at year end 2007, together with a declining inflation rate from 13.3% back to single-digit levels of 6.6%, automotive

adalah kemudahan dalam melakukan rekonsilisasi penerimaan pembayaran cicilan.

Kondisi perekonomian yang kondusif, terutama dengan peningkatan daya beli masyarakat, suku bunga dan inflasi yang rendah, telah mendorong tumbuhnya pasar otomotif lokal setelah kinerja industri yang kurang memuaskan selama tahun 2006. Dengan turunnya suku bunga BI dari 9,8% pada awal tahun menjadi 8,0% pada akhir tahun 2007 dan diikuti dengan penurunan inflasi dari 13,3% menjadi satu digit di 6,6%, mengakibatkan penjualan otomotif meningkat selama tahun 2007 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 36% untuk kendaraan roda empat dan 6% untuk kendaraan roda dua. Penjualan mobil dan motor secara nasional meningkat dari 318.897 unit dan 4.427.342 unit pada tahun 2006, menjadi masing-masing 433.341 unit dan 4.687.946 unit pada tahun 2007.

Pada tahun 2007, PermataBank terus mengembangkan bisnis otomotif melalui konsep *Value Chain*. Fokus pengembangan terutama diarahkan pada segmen kendaraan roda dua PermataBank juga terus menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan rekan bisnis yang sudah ada baik agen tunggal kendaraan, *dealer* utama, perusahaan pembiayaan maupun nasabah lainnya.

sales flourished throughout 2007, closing the year with a 36% growth in the four-wheel, and 6% in the two-wheel segment. The national sales of cars and motorcycles improved from 318,897 units and 4,427,342 units in 2006 to 433,341 units and 4,687,946 units respectively in 2007.

In 2007, PermataBank continuously developed its automotive business through the Value Chain concept. It expanded focus within the industry by intensifying activities in the motorcycle market. PermataBank also nurtured business cooperation by enhancing relationships with existing business partners made up of automotive sole agents, main dealers, finance companies and customers.

Total loans in 2007 were approximately Rp6.4 trillion. Of this total, Rp1.4 trillion was provided to automotive companies within the industry's value chain, while Rp5.0 trillion was provided to end-customers through multi-finance companies. Overall, PermataBank booked a total income of Rp336 billion from the automotive business, consisting of Rp76 billion from the commercial market and Rp260 billion from the end-user market.

336

Total pendapatan dari bisnis otomotif (dalam miliar Rupiah).
Total income from automotive business (in billion Rupiah).

Jumlah kredit yang diberikan pada tahun 2007 tercatat sebesar Rp6,4 triliun. Dari jumlah tersebut, sekitar Rp1,4 triliun disalurkan pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam mata rantai di sektor otomotif, sementara Rp5,0 triliun disalurkan ke konsumen otomotif melalui perusahaan *multi-finance*. Secara keseluruhan, total pendapatan dari bisnis otomotif adalah Rp336 miliar, yang terdiri dari sektor komersial sebesar Rp76 miliar dan konsumen otomotif sebesar Rp260 miliar.

Dengan ditetapkannya Indonesia sebagai basis produksi untuk MPV dan sepeda motor untuk pasar regional, diharapkan pasar otomotif di Indonesia dapat mempertahankan momentum pertumbuhannya di tahun 2008, dengan proyeksi pertumbuhan sekitar 15% untuk mobil dan dan 11% untuk sepeda motor. Untuk itu, PermataBank bertekad untuk terus memberikan layanan yang lebih baik dan menyeluruh dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah dan mitra bisnis yang beraneka ragam. Beberapa langkah yang diambil untuk mencapai tujuan tersebut termasuk melakukan pendalaman konsep *value chain*, peningkatan mekanisme fungsi pinjaman dan pendanaan, pengembangan produk baru yang terfokus pada inovasi dan pengembangan pangsa pasar melalui peningkatan aktivitas cabang yang agresif. Dengan

With Indonesia established as the production base for MPV's and motorcycles in the region, it is expected that the automotive market in Indonesia will maintain its positive momentum in 2008, with projected growth approximately 15% for cars and 11% for motorcycles. In response to such prospects, PermataBank will continue to provide better and more integrated services to meet the needs of customers and partners. Several measures to achieve this objective include intensification of the value chain concept, improvement in lending and funding mechanisms, new product development centered on innovative offerings and market expansion through aggressive activities in new branches. With these strategies, PermataBank aims to establish itself as the bank of choice for the national automotive community.

Commodity Corporate

In 2007, the Palm Oil business, which has been a strategic strength of PermataBank, was internalized into a new and expanded business concept named the Commodity Corporate Unit (CCU). Under this Unit, PermataBank plans to leverage its palm oil capabilities to pave the way for entry into other commodities and

strategi tersebut, PermataBank bertekad untuk menjadi bank pilihan komunitas otomotif nasional.

Commodity Corporate

Pada tahun 2007, usaha kelapa sawit yang selama ini telah menjadi unggulan PermataBank, diinternalisasikan ke dalam konsep bisnis yang baru dan lebih luas yaitu Unit *Commodity Corporate* (CCU). Dibawah naungan CCU, PermataBank berencana untuk memanfaatkan kapabilitas yang telah dibangun di bidang kelapa sawit untuk menembus pasar komoditas dan sumber daya alam lainnya yang menjanjikan prospek bisnis yang baik dan stabil di masa mendatang. Melalui partisipasinya dalam *National Interpretation Working Group of Roundtable on Sustainable Palm Oil* (NIWG - RSPO), PermataBank menunjukkan komitmennya untuk memelihara kebijakan dan prosedur kredit CCU dalam batas-batas yang telah ditetapkan dalam praktek *sustainable lending practices* yang mendorong terciptanya proses ramah lingkungan sesuai tuntutan standar dan sertifikasi komoditas dunia internasional.

Di sepanjang tahun 2007, CCU memperluas portofolio melalui pengelolaan hubungan yang efektif baik dengan nasabah yang sudah ada maupun nasabah baru. PermataBank terus memelihara komitmennya terhadap pelatihan yang intensif dan skema insentif yang menarik dalam menghasilkan *relationship managers* PermataBank yang ahli dalam mengakomodasi kebutuhan khusus dan menawarkan solusi yang sesuai untuk setiap nasabah korporasi. Efisiensi pelayanan juga ditargetkan dengan mempercepat proses kredit.

Pengembangan usaha pada tahun 2007 dilaksanakan berdasarkan dua landasan, yaitu pengembangan pasar dan diversifikasi segmen. Area-area yang menjadi sasaran baru meliputi Jakarta dan sekitarnya serta Medan dan Banjarmasin. PermataBank juga telah menetapkan komoditas karet dan batu bara untuk dikembangkan mengingat potensi ekspor yang besar di masa mendatang.

Setara pentingnya dengan pengembangan usaha, peningkatan kemampuan manajemen risiko CCU juga dilakukan secara intensif. Menggunakan standar manajemen risiko yang telah disetarakan dengan praktek terbaik internasional, CCU juga memelihara kepatuhan terhadap *Underwriting Criteria* yang telah ditetapkan dan faktor kunci dalam menjajaki proyek dan nasabah yang prospektif. Selain itu, CCU juga telah berhasil merestrukturisasi satu-satunya kredit bermasalah Program KKPA menjelang akhir tahun.

natural resources which promise good and stable business prospects. Through its participation in the National Interpretation Working Group of Roundtable on Sustainable Palm Oil (NIWG - RSPO), PermataBank, is demonstrating its commitment to maintaining policies and procedures within the limits of sustainable lending practices which promote environmental-friendly processes endorsed by international commodity standards and certification.

Through out the year, CCU expanded its portfolio through effective relationship management with existing and new customers. PermataBank continued its commitment to intensive training and attractive reward schemes to build relationship managers so they are well-positioned to accommodate the particular customer needs and offer proper solutions to their corporate accounts. Service efficiency was also addressed by taking measures to speed up the credit processing mechanism.

Expansion in 2007 was based on two main platforms: market expansion and segment diversification. The target distribution area was further focused in and around Jakarta as well as extended to Medan and Banjarmasin. PermataBank also identified rubber and coal as other commodities with vast future export earning potential.

Equal in importance as expansion, CCU risk management capabilities were also intensified. Using risk management standards which are aligned with international best practices, the Unit also maintained stringent adherence to established underwriting criteria and key success factors for prospecting ventures and new borrowers. In addition, CCU completed restructuring of the only non-performing loans KKPA Program near year-end.

In 2007, PermataBank's outstanding loans in this segment grew by 36% to Rp1.8 trillion from Rp1.4 trillion in 2006. From the funding side, its portfolio also expanded by 12% to reach Rp600.4 billion from Rp537.7 billion in the previous year. From CCU activities, PermataBank accumulated earnings totaling Rp42.4 billion for 2007, 154% higher than 2006.

Going forward in 2008, PermataBank aims to deepen its involvement in supporting national development efforts to promote commodity-based industries in global markets. Serving these markets with its extensive line of credit, liabilities, trade and foreign exchange products will provide PermataBank with even greater opportunities and stable business prospects .

36%

Pertumbuhan pinjaman di segmen CCU.
Loan growth recorded by CCU segment.

Pada tahun 2007, total kredit dari CCU tumbuh sebesar 36% menjadi Rp1,8 triliun dari Rp1,4 triliun pada tahun 2006. Sementara di sisi lain, pendanaan juga berkembang 12% menjadi Rp600,4 miliar dari Rp537,7 miliar pada tahun sebelumnya. Dari CCU, PermataBank menghasilkan total pendapatan sebesar Rp42,4 miliar untuk tahun 2007, atau lebih tinggi 154% dari tahun 2006.

Menyongsong tahun 2008, PermataBank berencana untuk terus berperan aktif dalam menunjang program nasional dalam pengembangan industri berbasis komoditi, di pasar dunia. Melalui produk kredit, pendanaan, perdagangan dan *forex* untuk pasar yang potensial ini, PermataBank akan menggali prospek usaha baru yang lebih stabil di tahun-tahun mendatang. PermataBank juga berharap dapat mengembangkan portofolio kredit dengan menyalurkan pembiayaan untuk usaha-usaha di proses hilir, terutama untuk pembangunan fasilitas pengolahan.

Lembaga Keuangan

PermataBank juga melakukan perubahan terhadap Unit *International and Institutional Banking* menjadi *Financial Institutions (FI),* sebagai segmen usaha yang menangani bank, dana pensiun serta perusahaan *multifinance*, sekuritas, asuransi dan manajemen investasi. Langkah-langkah pengembangan usaha termasuk intensifikasi dan perluasan bisnis & cakupan nasabah serta penambahan produk dan jasa yang ditawarkan yang terdiri dari kredit, pendanaan, transaksi perbankan dan *global markets*.

Sepanjang tahun 2007, FI aktif menjalankan kegiatan pembiayaan perdagangan, *remittance*, pinjaman dan kebutuhan modal kerja untuk perusahaan *multifinance* dan sekuritas, menyediakan produk *global markets* serta jasa bank kustodi, waliamanat, agen pembayaran dan bank penerima dana hasil *Initial Public Offering (IPO)* yang tergolong dalam kegiatan pasar modal. Fokus juga telah dipertajam untuk jasa pengelolaan kas khusus, termasuk *virtual account* yang memudahkan pembayaran cicilan bagi nasabah perusahaan asuransi dan *multifinance*.

Melalui kegiatan ini, FI memberikan kontribusi *Fee Based Income* yang stabil dan terus meningkat untuk menunjang profitabilitas PermataBank. Kegiatan pendanaan, terutama dengan konsentrasi pada nasabah asuransi, dana pensiun dan manager investasi juga turut memperkuat kualitas dan kuantitas dana pihak ketiga sehingga volume dan struktur pendanaan dapat terus dijaga dan dikembangkan. Nasabah *multifinance* PermataBank telah meningkat dari hanya

PermataBank also expects to grow its loan portfolio by financing its partners in their downstream processes, particularly in the construction of processing facilities.

Financial Institutions

PermataBank refocused its International and Institutional Banking into Financial Institutions (FI), as the main business segment catering to banks, pension funds, multifinance, brokerage/securities, insurance and investment management companies. Business development efforts included intensification and expansion of business and client covered as well as product and service offerings across the spectrum consisting of lending, funding, transactional banking and global markets.

Throughout the year, FI was active in trade financing, remittance, financing and working capital loans for multifinance and securities companies, providing global markets products as well as custodian bank, trustee, payment agent and Initial Public Offering (IPO) receiving bank services for capital market activities. It has also focused on special cash management services, including virtual accounts for payment convenience to customers of insurance and multifinance companies.

With these activities, FI provides a stable and growing contribution of fee-based income to support the profitability of PermataBank. Its funding activities, particularly concentrating on insurance, pension fund and investment management clients, also strengthened the quality and quantity of third party funds such that volume and funding structure were enhanced. PermataBank's multifinance customers increased from only 22 in 2006 to 30 by year end and total outstanding loans to this sector jumped to over Rp5 trillion, while the number of correspondent banks has exceeded 500 banks.

In 2008, FI plans to increase its business volume by developing services and products tailor-fitted to the specific needs of its customers' industrial environment and operations, such as intraday facilities necessary to support operations of banking, securities, investment management and pension fund customers. It also plans to further enhance capabilities to serve non-bank financial institutions and regional development banks.

Middle Market

In 2007, PermataBank's SME Banking segmented its customers and, using a cutoff based on annual turnover above Rp250 billion and credit limit over Rp50 billion, clients under these categories were transferred to Wholesale Banking operations. The Middle Market

22 pada tahun 2006 menjadi 30 pada akhir tahun dengan total pinjaman meningkat lebih dari Rp5 triliun, sementara jumlah bank koresponden juga meningkat menjadi lebih dari 500 bank.

Pada tahun 2008, FI akan terus meningkatkan volume bisnis melalui pengembangan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan nasabah yang spesifik, seperti fasilitas *intraday* yang ditujukan untuk mendukung kegiatan sehari-hari usaha bank, sekuritas, manajer investasi dan dana pensiun. Selain itu peningkatan kemampuan untuk melayani lembaga keuangan non-bank dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) juga akan dilakukan.

Middle Market

Pada tahun 2007, Unit Perbankan UKM melakukan pemisahan jenis nasabah dan, dengan menggunakan batas penjualan tahunan diatas Rp250 miliar dan plafon kredit diatas Rp50 miliar, nasabah yang masuk dalam kategori tersebut dialihkan ke Wholesale Banking. Unit *Middle Market* menangani nasabah dengan penjualan tahunan sampai dengan Rp1 triliun, sementara nasabah-nasabah dengan volume yang lebih besar berada dalam layanan unit *Local Corporate*.

Nasabah *Middle Market* sebagian besar berada di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan. Dengan fokus pada pengembangan kemampuan organisasi dan SDM yang dilakukan secara terus menerus, total kredit tumbuh menjadi Rp3,21 triliun, pendanaan menjadi Rp996 miliar.

Di tahun 2008, Unit *Middle Market* akan mengembangkan usaha melalui penawaran multi produk, penambahan nasabah korporasi dan pemerintah yang baru dan perluasan eksposur industri, terutama F&B, kimia, farmasi, kontraktor, telekomunikasi, baja, pertambangan dan minyak & gas. Perluasan cakupan geografis juga akan dilakukan, khususnya untuk Makassar dan Samarinda.

Local Corporate (LC)

Local Corporate fokus pada nasabah yang merupakan perusahaan nasional besar dan ternama dengan omset penjualan tahunan senilai minimum Rp1 triliun. Aktivitas dari Local Corporate meliputi pemberian Fasilitas Kredit, Pengelolaan Kas, *Transaction Banking*, dan Transaksi Devisa (*Foreign Exchange*). Di tahun 2007, total pendapatan yang diperoleh adalah sebesar Rp34,5 miliar, dengan volume jumlah kredit sebesar Rp784 miliar, jumlah pendanaan senilai Rp1,6 triliun dan volume Transaksi Mata Uang Asing senilai US$720 juta.

unit manages clients with an annual turnover of up to Rp1 trillion, while the remaining larger accounts are serviced by Local Corporate.

Middle Market serves clients concentrated in major cities as Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan. Through an emphasis on continuous improvement in organization and human resource capabilities, total loans grew to Rp3.21 trillion, funding to Rp996 billion.

In 2008, Middle Market plans to grow from multi-product offering, acquiring new corporate and government clients and higher industry exposure, particularly in F&B, chemicals, pharmaceuticals, contractor, telecommunications, steel, mining and oil & gas. Geographical spread will also be extended into Makassar and Samarinda.

Local Corporate (LC)

Local Corporate focuses on clients which are the nation's large and prominent companies with an annual turnover of Rp1 trillion and above. Its activities cover Credit Facility extension, Cash Management, Transaction Banking and Foreign Exchange. In 2007 total revenue generated was Rp34.5 billion, with loan volumes of Rp784 billion, funding of Rp1.6 trillion, and FX volume transaction of approximately US$720 million.

Di tahun 2008, Local Corporate menetapkan target pendapatan sebesar Rp56,5 miliar, dengan jumlah kredit mencapai Rp1,3 triliun, produk pendanaan (*funding*) senilai Rp1,5 triliun dan peningkatan yang lebih tinggi pada volume Transaksi mata uang asing dan Perdagangan Internasional (*Trade*). Di tahun 2008 ini, Local Corporate juga akan mengembangkan bisnisnya ke sektor Minyak & Gas, Kimia, Farmasi, Jalur Distribusi, Pertambangan, Transportasi, Tekstil, *Poultry*, Telekomunikasi dan Konstruksi.

Global Markets

Tahun 2007, *Treasury* di PermataBank dirubah namanya menjadi *Global Markets*. Tugas dan tanggung jawab utama *Global Markets* adalah mengelola neraca, likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan *forex*) secara aktif, serta memberikan jasa dan solusi dengan nilai tambah kepada nasabah dengan menggunakan beragam instrumen keuangan dan pengembangan produk yang inovatif, sekaligus meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Pada tahun 2007, pencapaian kinerjanya sangat memuaskan, tercermin dari keberhasilan PermataBank sebagai salah satu pemenang *Best Domestic Providers* untuk layanan FX dalam sebuah survei yang dilakukan oleh Asiamoney. Selain itu, PermataBank juga telah dipercaya sebagai salah satu *Primary Dealer* untuk Surat Utang Negara dalam Rupiah yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia, ditunjuk oleh Departemen Keuangan RI.

In 2008, target revenue is set at Rp56.5 billion, with loan portfolio to reach Rp1.3 trillion, funding of Rp1.5 trillion and a further boost in FX and Trade transaction volumes. In 2008, LC also plans to expand its reach into oil & gas, chemical, pharmaceutical, distribution channels, mining, transportations, textile, poultry, telecommunication and construction sectors.

Global Markets

In 2007, Treasury at PermataBank has been changed to Global Markets. The main functions and responsibilities of Global Markets are to actively manage PermataBank's balance sheet, liquidity and market risks (including interest rate and foreign exchange risks), as well as provide value-added solutions and services to clients through the utilization of various financial instruments and innovative product development, while increasing shareholders' value.

In 2007, its outstanding achievement has been evident, as PermataBank was voted the Best Domestic Provider of FX services in a survey conducted by Asiamoney. Moreover, it was also entrusted as one of the Primary Dealers for the Rupiah-denominated Indonesian Government marketable securities, appointed by the Indonesian Ministry of Finance.

During the year, Global Markets has successfully added new products to its line-up, which includes options and interest-rate swaps. In the future, PermataBank will continue to improve and expand its capabilities and services in the foreign exchange and securities market in order to increase its presence and market share. Diversification and improvement of existing products

Sepanjang tahun 2007, *Global Markets* telah berhasil meluncurkan produk-produk baru, termasuk *option* dan *swap* untuk suku bunga. Di tahun-tahun mendatang, PermataBank akan senantiasa meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dan layanan dalam pasar *forex* dan sekuritas dalam lebih meningkatkan keberadaan dan pangsa pasarnya. Diversifikasi dan peningkatan produk yang sudah ditawarkan saat ini serta kerjasama yang erat dengan unit bisnis internal PermataBank akan menjadi faktor sukses yang utama agar dapat melakukan *cross-selling* produk *Global Markets* untuk memenuhi kebutuhan hedging nasabah serta meningkatkan imbal hasil (*yield*). Selain itu, hubungan dengan *counterparties* di industri juga akan terus ditingkatkan.

Prospek di Tahun 2008

Dengan kelengkapan infrastruktur, sistem dan sumber daya manusia, Wholesale Banking berada dalam posisi yang strategis untuk meningkatkan bisnisnya pada tahun 2008. Strategi kerja selanjutnya difokuskan pada upaya membangun dan mendiversifikasi basis nasabah. Membina hubungan juga akan menjadi perhatian, dimana *relationship managers* diharapkan menerapkan pendekatan *account planning* yang berdisiplin untuk mengembangkan potensi nasabah masing-masing, meningkatkan kontribusi pada bisnis *non-funded* dan meningkatkan aset. Kegiatan marketing juga akan ditingkatkan seiring dengan penawaran produk yang inovatif dan beragam yang sesuai dengan kebutuhan nasabah yang berbeda-beda.

Wholesale Banking juga akan melanjutkan program-program terkait dengan sistem manajemen berbasis kinerja dan budaya serta program pengembangan kompetensi dan profesi yang keseluruhannya diselenggarakan untuk membina lingkungan kerja yang produktif, profesional dan dilandasi oleh tim sebagai faktor penentu yang akan mendukung peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan. Dengan kemampuan yang optimal dalam memberikan solusi bagi nasabah korporasi, maka nasabah hanya perlu berkonsentrasi pada kegiatan bisnisnya sementara PermataBank akan menangani kebutuhan nasabah akan layanan perbankan sehari-hari.

as well as close cooperation with business units within PermataBank will be the key success factor for cross-selling Global Markets products to satisfy clients' hedging requirements as well as yield enhancement. Additionally, PermataBank will also enhance and improve its relationship with counterparts in the market.

Outlook in 2008

With an established infrastructure, system and people, Wholesale Banking is set to grow its business in 2008. Focus will be on building and diversifying the client base. Relationship maintenance will also be emphasized as relationship managers are expected to take a disciplined account planning approach to develop their customers, increase the contribution of non-funded business and expand assets. Aggressive marketing efforts will be made in parallel with diversified and innovative products tailor-fitted to the different needs of our diversified customers.

Wholesale Banking will also continue its programs for performance-based management systems and culture as well as professional and competence development programs, geared toward nurturing a professional, team-based and productive working environment as the key factors to continually improve employee performance and productivity. With optimal capabilities in offering solutions to corporate accounts, clients are given the luxury of focusing on their business while entrusting PermataBank for their day-to-day banking needs.

Tinjauan Operasional

Operational Report

PermataBank sangat menyadari terhadap pentingnya memilki infrastruktur operasional yang handal untuk memperkuat posisinya di industri perbankan

PermataBank is fully aware of the importance of having a strong operational infrastructure to strengthen its competitive positioning in the banking industry

Teknologi dan Operasi
Technology and Operations

Selama tahun 2007, Teknologi dan Operasi PermataBank memfokuskan strateginya pada penerapan sentralisasi operasional secara nasional serta melaksanakan reorganisasi untuk mempertajam fokus dari seluruh unit penunjang dalam memberikan layanan terbaik dengan biaya terkendali

During 2007, PermataBank's Technology and Operations focused its strategy on implementing nationwide centralized operations, while at the same time carried out a reorganization intended to sharpen the focus for all supporting units in delivering excellent services at manageable costs

PermataBank sangat menyadari dan memiliki komitmen terhadap pentingnya memiliki infrastruktur operasional yang handal untuk memperkuat posisinya di industri perbankan. Tugas ini ditangani oleh Teknologi dan Operasional PermataBank. Selama tahun 2007, strategi difokuskan pada penerapan sentralisasi operasional secara nasional, disamping juga melaksanakan reorganisasi untuk mempertajam fokus dari seluruh unit penunjang dalam memberikan layanan terbaik dengan biaya terkendali.

Operasi Ritel

Selama tahun 2007, kegiatan yang dilakukan di Unit Operasi Ritel pada dasarnya merupakan kelanjutan dari inisiatif yang dilakukan pada tahun 2006. PermataBank menerapkan Sistem Kliring Nasional di seluruh wilayah, sertifikasi ISO 9001:2000 di Pusat Transaksi Cabang di Medan, Semarang, dan Denpasar, sementara pengendalian ISO dilakukan di Pusat Transaksi Cabang di Jakarta, Surabaya dan Bandung; Bank Indonesia *Black List System*, LBU *online*, serta pembuatan kartu Euro Master Visa (EMV). Selain itu, PermataBank juga melakukan sentralisasi dari operasi *back office* dan mengembangkan Sistem *Auto Reconcile* untuk perbankan elektronik, Standardisasi Kartu Kredit untuk kota-kota di luar Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang dan Cilegon dan memperkenalkan sistem baru dalam pembayaran pajak melalui akses langsung ke Kantor Perbendaharaan Negara.

Dalam upaya menjalankan *Operations Performance Management*, PermataBank menerapkan standar Proses Manajemen Risiko di seluruh cabang secara nasional dan terus memperbaiki standar yang ada untuk mencapai tingkat pengawasan terhadap risiko yang lebih baik. Selain itu, PermataBank juga memperbaiki efisiensi operasinya melalui pengendalian biaya yang menyeluruh.

Operasi Kredit, Perdagangan & Tresuri

Di bidang Operasi Kredit, Perdagangan & Tresuri, PermataBank memfokuskan pada upaya meningkatkan kualitas layanan melalui berbagai kegiatan, termasuk perbaikan proses kerja, otomasi data dan proses kredit, yang meliputi pengembangan sistem kredit yang terintegrasi, otomasi untuk proses pelaporan secara nasional, peningkatan pengiriman dokumen dan memastikan integritas dari *documents safe in vault*, penerapan aturan baru untuk *Doc Credit* UCP 600 & ISBP 681, pengembangan penilaian data base, perbaikan *Turn Around Time* dan proses *end to end*, perbaikan mekanisme dalam menemukan kesalahan, pengembangan data kredit yang akurat dan tepat waktu untuk mendukung proses pengambilan keputusan dan pengembangan bisnis.

PermataBank is fully aware of and committed to the importance of having a strong operational infrastructure to strengthen its competitive positioning in the banking industry. Such duties are handled by PermataBank's Technology and Operations. During 2007, strategy was focused on implementing a nationwide centralized operations, while at the same time carrying out a reorganization intended to sharpen the focus for all supporting units in delivering excellent services at manageable costs.

Retail Operations

During 2007, the activities performed at the Retail Operations Unit were mainly a continuation of initiatives commenced in 2006. PermataBank implemented the National Clearing System nationwide, ISO 9001:2000 certification at the Branch Transaction Centers in Medan, Semarang and Denpasar while ISO surveillance at the Branch Transaction Centers in Jakarta, Surabaya and Bandung, Bank Indonesia Black List System, LBU online, as well as Euro Master Visa (EMV) Card Production. In addition, centralization of back office operations was also intensified during the year, as well as development of the Auto Reconcile System for Electronic Banking, Standardized Cash Centre for cities outside Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang and Cilegon, and new systems were introduced for tax payment through direct key-in access to KPN (Kantor Perbendaharaan Negara).

In an effort to implement Operations Performance Management, PermataBank implemented Risk Management Process standard at all branches nationwide and continuously improved this standard to achieve better risk control. PermataBank also improved operating cost efficiency through comprehensive cost management.

Credit, Trade & Treasury Operations

In the area of Credit, Trade & Treasury Operations, PermataBank focused on improving the quality of services through several activities, including improvement in work process, data automation and loan process, which comprised integrated loan system development, automation for nationwide reporting process; enhanced document delivery and assurance of the integrity of documents safe in vault, implementation of new rules on Doc Credit UCP 600 & ISBP 681, database appraisal development, Turn Around Time improvement and end to end process, improved mechanism in detecting errors, developed accurate and timely loan data to support decision making and business development.

PermataBank juga terus meningkatkan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian melalui penerapan sentralisasi operasi proses kredit dan unit pelaporan yang dilakukan secara bertahap, meningkatkan kemampuan untuk menghitung risiko operasional dan memperbaiki siklus kepatuhan operasi sebagai mekanisme pengendalian internal, berdasarkan masukan dari audit dan pengendalian internal.

Komitmen PermataBank untuk menjalankan praktek terbaik internasional semakin diperkuat dengan pelaksanaan proses transaksi *reengineering* di *National Treasury Processing* sehingga proses transaksi yang dilaksanakan di *Treasury Dealing Room* sudah sesuai dengan praktek standar perbankan internasional, penuh kehati-hatian, efisien dan efektif, serta *Straight Through Processing (STP)* di *National Remittance Processing Center* yang telah dikembangkan.

Inisiatif yang tidak kalah pentingnya di bidang Operasi Kredit, Perdagangan dan Tresuri adalah upaya untuk memperbaiki pengawasan terhadap kualitas melalui fungsi Data Control dan Internal Control yang optimum demi memenuhi seluruh aturan dalam proses kepatuhan dalam rangka meminimumkan risiko dan keluhan dari nasabah dan pihak lainnya.

Saluran Distribusi Elektronik

PermataBank menjaga komitmennya untuk menjadi *one stop solution provider* bagi nasabahnya. Saat ini, PermataBank menawarkan ATM, PermataMobile, PermataNet dan EDC untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Sementara itu, kerjasama dengan para penyedia jasa juga terus dilakukan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi pembayaran melalui saluran distribusi elektronik PermataBank yang luas. Pada tahun 2007, PermataBank memulai kerjasama dengan beberapa mitra baru, seperti Sequis Life, Astro, Standard Chartered Bank, Lion Air, Bank Niaga, ABN AMRO, Citibank, ACC, "3" dan NusaPro, CBN dan Al Izhar.

PermataBank also continued to enhance its risk management and prudent principles through the implementation of centralized operations of loan processing and reporting unit which was implemented in stages, increased the ability to calculate operational risk and improved operational compliance cycle as an internal control mechanism, based on feedback from audit and internal control.

PermataBank's commitment to align with international best practices was strengthened by carrying out transaction process reengineering in National Treasury Processing so that the transaction processes performed by the Treasury Dealing Room were in line with international standard banking practices, prudent, efficient and effective and Straight Through Processing (STP) in National Remittance Processing Center was developed.

An equally important initiative in the area of Credit, Trade and Treasury Operation was the effort to improve quality control through optimal Data Control and internal control function to meet all regulations in the compliance process in order to minimize risk and complaints from customers and counterparts.

Electronic Channel

PermataBank maintained its commitment to become a one stop solution provider for its customers. Currently, PermataBank offers ATMs, PermataMobile, PermataNet and EDCs to provide convenience for customers' banking transactions. Meanwhile, cooperation with service providers is also pursued continuously so customers are able to make payment transactions through PermataBank's extensive electronic channel. In 2007, PermataBank began cooperation with several new partners, such as Sequis Life, Astro, Standard Chartered Bank, Lion Air, Bank Niaga, ABN AMRO, Citibank, ACC, "3" and NusaPro, CBN and Al Izhar.

PermataBank's electronic channel capabilities have been widely acknowledged. In 2007, PermataBank received an award as the third-place winner of "The Best Mobile/SMS Banking Category" based on Bank Employee Surveys and the Jurors - Perbanas, Swa, Synovate and I-lead. In addition, PermataBank ranked #1 in the electronic channels category according to MRI research and Infobank.

PermataBank has consistently enhanced the features of its EDC terminals. Currently, the EDC terminals can be used for payment transactions, funds transfers and purchase of mobile phone pre-paid vouchers through the "Payment Point" function at PermataBank's

Kemampuan saluran distribusi elektronik PermataBank telah memperoleh pengakuan dari berbagai pihak. Pada tahun 2007 PermataBank memperoleh penghargaan sebagai pemenang ketiga dalam '*The Best Mobile/SMS Banking Category*' berdasarkan Bank *Employee Surveys* dan Juri – Perbanas, Swa, Synovate dan I-lead. Selain itu, PermataBank juga memperoleh peringkat 1 dalam kategori saluran distribusi elektronik berdasarkan riset MRI dan Infobank.

Terminal EDC yang dimiliki PermataBank secara konsisten ditingkatkan fiturnya. Saat ini, terminal EDC tersebut dapat digunakan untuk melakukan transaksi pambayaran, transfer dana dan pembelian *voucher* isi ulang melalui fungsi "*Payment Point*" di *merchant* PermataBank di seluruh Indonesia. Fasilitas "*Payment Point*" di EDC juga dapat digunakan oleh nasabah di jaringan ATM Bersama dan ALTO. PermataBank memiliki 15.858 terminal EDC dengan total transaksi tercatat sebesar Rp5,7 triliun. Dari total 15.858 EDC, 11.798 EDC adalah EDC dengan fasilitas "*Payment Point*", yang tidak hanya berlaku untuk *merchant* reguler namun juga koperasi, PLN dan *service center*. Tipe EDC ini juga dihubungkan dengan jaringan lokal (ATM Bersama dan ALTO) dan internasional (MasterCard dan Visa).

ATM PermataBank juga memiliki fitur yang lengkap. ATM PermataBank dapat melakukan transaksi kliring di seluruh jaringan, termasuk jaringan Prima (ATM BCA). PermataBank merupakan salah satu bank pertama yang memungkinkan transfer ke rekening BCA ataupun ke rekening bank lainnya yang merupakan anggota jaringan Prima. Sampai akhir tahun 2007, PermataBank memiliki 552 ATM yang tersebar di seluruh Indonesia. PermataBank juga tergabung dengan beberapa jaringan ATM, baik lokal (ATM Bersama, ALTO, Cakra dan Prima) maupun internasional (Citrus, Plus, Visa, Master Card) yang memungkinkan jaringan PermataBank diakses oleh nasabahnya maupun nasabah bank lain. Selama tahun 2007, sekitar 36 juta transaksi dilakukan di ATM dengan total volume sebesar Rp22 triliun.

Dalam upaya meningkatkan layanan kepada nasabah, PermataBank ATM dilengkapi dengan sistem pengawasan ATM terkini, yakni *Gaspert Vantage*, yang memungkinkan PermataBank mengawasi kehandalan ATMnya selama 24 jam. Selain itu, PermataBank ATM juga dilengkapi dengan sistem pengaman *Cencon Look*, yang membantu mengurangi kemungkinan pemalsuan di ATM.

merchants throughout Indonesia. "Payment Point" facilities in EDC can also be utilized by customers in the ATM Bersama and ALTO network. PermataBank has 15,858 EDC terminals with total transactions amounting to Rp5.7 trillion. From the total 15,858 EDCs, 11.798 EDCs are EDCs with "Payment Point" facilities, which not only apply to regular merchants but also to cooperatives, PLN and service centers. This type of EDC is also connected to local (ATM Bersama and ALTO) as well as international (MasterCard and Visa) networks.

PermataBank ATMs also have comprehensive features. PermataBank ATMs can perform clearing transactions at all networks, including Prima network (ATM BCA). PermataBank is one of the first banks that allow transfer to BCA accounts or to accounts of other members within the Prima network. By the end of 2007, PermataBank had 552 ATMs spread all over Indonesia. PermataBank also joined several ATM networks, both local (ATM Bersama, ALTO, Cakra, and Prima) and international (Cirrus, Plus, Visa, MasterCard) which enables its network to be accessed by customers of both PermataBank and other banks. During 2007, PermataBank ATMs delivered 36 million transactions with a total volume of Rp22 trillion.

In an effort to improve services to customers, PermataBank ATMs are equipped with the latest ATM monitoring system, called Gaspert Vantage, which allows the Bank to monitor ATM reliability for 24 hours. In addition, PermataBank ATMs are also secured with the Cencon Lock security system, which helps to reduce incidences of ATM fraud.

PermataNet is another channel provided by PermataBank that offers convenience to customers in their banking transactions. One of the best transactions offered by PermataNet is the clearing transaction. PermataNet is the first internet banking system to provide such service. From a security standpoint, customers are protected by a Telephone Identification Number (TIN), which can also be used to conduct transactions through other electronic channels like PermataNet, PermataTel, and PermataMobile. By the end of 2007, PermataNet had a total of 36,383 loyal users, performing no less than 1.9 million transactions with a total volume of Rp1.2 trillion.

PermataNet merupakan saluran distribusi lainnya yang dimiliki oleh PermataBank yang memberikan kenyamanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Satu dari transaksi terunggul yang ditawarkan oleh PermataNet adalah transaksi kliring. PermataNet adalah sistem internet banking pertama yang menyediakan jasa tersebut. Dari segi keamanan, nasabah dilindungi dengan Nomor Identifikasi Telepon (TIN), yang juga dapat digunakan untuk melakukan transaksi melalui saluran distribusi elektronik lainnya seperti PermataNet, PermataTel dan PermataMobile. Pada akhir tahun 2007, PermataNet memiliki sejumlah 36.383 pengguna *internet banking*, yang melakukan sedikitnya 1,9 juta transaksi dengan total volume mencapai Rp1,2 triliun.

PermataMobile merupakan saluran terakhir yang diluncurkan oleh PermataBank. Fitur andalan dari PermataMobile adalah kemampuannya melakukan *transfer* antar bank *online real time*. Permata Mobile merupakan *mobile banking* pertama yang dapat menawarkan layanan tersebut di tahun 2005 dan di tahun tersebut, PermataBank memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) atas layanan ini. PermataMobile juga dapat digunakan untuk membeli *voucher* isi ulang untuk operator *hand phone* GSM dan CDMA (TelkomFlexi, StarOne, Fren, Esia, and Mobile 8). Selain itu, nasabah PermataBank juga dapat melakukan transaksi melalui SMS atau menu.

Sejak diluncurkan pada tahun 2003, PermataMobile telah menunjukkan kinerja yang memuaskan. Jumlah pengguna mencapai 283.918 pada akhir tahun 2007, yang melakukan 2,7 juta transaksi dengan total volume mencapai sekitar Rp941 miliar.

Teknologi Informasi

Infrastruktur Teknologi Informasi (TI) sangat diperlukan untuk mendukung proses bisnis dan operasi. Oleh karena itu, sistem TI terus menerus ditingkatkan untuk memenuhi persyaratan bisnis dan operasional sehingga sesuai dengan tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Selain itu, tujuan dari pengembangan TI juga dimaksudkan untuk memenuhi aturan perbankan yang baru.

Selama tahun 2007, Unit TI PermataBank telah difokuskan pada perbaikan produktivitas bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan.

a. Perbaikan sistem untuk mendukung bisnis

Dalam upaya untuk mempercepat proses persetujuan kredit, Unit TI telah menggabungkan *sistem Loan Origination* untuk KPR, BIL dan kartu kredit. Sistem ini juga dirancang untuk mendukung

PermataMobile is the latest channel introduced by PermataBank. The most superior feature of PermataMobile is probably its capability to complete inter-bank transfers online, in real time. In 2005, PermataMobile was the first mobile banking that could offer such service, and in the same year, PermataBank received an award from Museum Rekor Indonesia (MURI) for this particular service capability. PermataMobile can also be used to purchase pre-paid vouchers for GSM and CDMA mobile phone operators (TelkomFlexy, StarOne, Fren, Esia, and Mobile 8). PermataBank customers can also conduct transactions through SMS or by menu.

Since its launch in 2003, PermataMobile has shown strong performance. The number of users reached 283,918 by the end of 2007, performing 2.7 million transactions with a total volume of approximately Rp941 billion.

Information Technology

Information Technology (IT) infrastructure is very necessary to support the business and operation processes. Therefore, IT systems have continuously been enhanced to meet business and operational requirements in order to be aligned with business goals. In addition, the objective of IT enhancement is also to comply with new banking regulations.

During 2007, PermataBank's IT Unit has been focused on business productivity improvement and regulation compliance.

a. Systems enhancement to support the business

In order to accelerate the credit approval process, the IT Unit has consolidated the Loan Origination System for KPR, BIL and credit cards. This system is also designed for loan administration in the Loan Processing System. In addition, IT has also initiated a digital based Document Management System project to support PermataBank's Operations, aimed at improved document management at a more efficient cost. Another initiative taken during the year was to develop the Customer Relations Management (CRM) System to support the marketing process at branches.

b. Systems & infrastructure development to comply with banking regulations

In the area of compliance, the IT Unit has enhanced its Risk Management System to increase access capability through a standardized platform & database, developed tools for system enhancement and built integration with data managed by the Data

administrasi kredit di *Sistem Loan Processing*. Selain itu, TI juga telah memulai proyek *Sistem Document Management* berbasis digital untuk mendukung operasional PermataBank memiliki manajemen dokumen yang lebih baik dengan biaya yang lebih efisien. Inisiatif lainnya yang dilakukan di tahun 2007 adalah pengembangan sistem *Customer Relations Management* (CRM) untuk mendukung proses pemasaran di cabang-cabang.

b. Pengembangan sistem & infrastruktur untuk memenuhi aturan perbankan

Di bidang kepatuhan, Unit TI telah memperbaiki sistem manajemen risiko dalam rangka meningkatkan *access capability* melalui *platform & database* standar, mengembangkan alat untuk memperbaiki sistem dan membangun integrasi dengan data yang dikelola oleh sistem *Data Warehouse*. Selain itu, integrasi antara *Sistem Joint Financing* dan *Dealer Financing* juga telah dilaksanakan demi menciptakan informasi fasilitas kredit yang tersentralisasi di satu sistem *database* dan *platform* untuk seluruh jenis fasilitas kredit.

Hal penting lainnya di tahun lalu adalah dimulainya penggantian sistem *switching* dalam rangka mematuhi Euro Master Visa (EMV) yang akan diterapkan oleh jaringan kartu elektronik untuk meminimumkan risiko pemalsuan. Penggantian sistem *switching* ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dari sistem. Di masa datang, beberapa ATM dan EDC PermataBank akan diganti karena mereka belum memenuhi EMV. Selain itu, PermataBank juga perlu memproduksi kartu debit dan kartu kredit yang menggunakan teknologi kartu chip.

Di tahun 2007, Unit TI juga telah mengembangkan Infrastruktur untuk *Disaster Recovery* (DR) terutama di pusat data (*Data Center*). Dengan memiliki dua pusat data di Bintaro dan Hayam Wuruk dengan kapasitas yang sama, serta proses *backup online* antara unit produksi dan DR, PermataBank akan dapat memberikan layanan yang lebih optimal dan konsisten kepada nasabah, didukung oleh sistem dengan kehandalan yang lebih baik. Tidak kalah pentingnya adalah inisiatif untuk mengembangkan rencana strategis TI sebagai jalur yang memberikan arahan untuk terus maju di masa datang.

Seluruh inisiatif ini akan menjadi bagian dari proses *reengineering* yang berkesinambungan di TI PermataBank dalam rangka memelihara koordinasi dengan kebutuhan bisnis dan mendukung pertumbuhan bisnis.

Warehouse system. In addition, an integration of the Joint Financing and Dealer Financing Systems has also been carried out to create a centralized credit facility information in one database and platform system for all types of credit facilities.

Another important highlight during the year was the initiation of the Switching System Replacement for Euro Master Visa (EMV) Compliance, which was implemented by the electronic card network to minimize risk of fraud. Replacement of the switching system was intended to increase the scalability of the system. Going forward, some of PermataBank's ATMs and EDCs will be replaced as they have yet to comply with EMV. PermataBank also needs to produce debit cards and credit cards which utilize the chip card technology.

In 2007, the IT Unit has also developed the Infrastructure for Disaster Recovery (DR), especially in its Data Center. By having dual data centers in Bintaro and Hayam Wuruk with similar capacity, and online backup process between the production site and the DR site, PermataBank will be able to provide more optimal and consistent service to customers, supported by higher reliability of the system. Equally important was the initiative for the development of the IT strategic plan as a roadmap providing direction and guidance to move forward in the future.

All these initiatives will be part of a continuous reengineering process in PermataBank's IT in order to maintain alignment with business needs and support its business growth.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

- Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
  Corporate Governance Implementation
- Laporan Komite
  Committee Report
- Laporan Sumber Daya Manusia
  Human Resources Report
- Laporan Kepatuhan
  Compliance Report
- Laporan Manajemen Risiko
  Risk Management Report
- Laporan Audit Internal
  Internal Audit Report
- Laporan Tanggung Jawab Sosial
  Corporate Social Responsibility Report

PermataBank memiliki komitmen tinggi untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik demi menjaga kepercayaan dari *stakeholder* serta menunjang pertumbuhan secara berkesinambungan

PermataBank is highly committed to implementing Good Corporate Governance Principles to maintain trust from its stakeholders as well as support its sustainable growth

Laporan Tata Kelola Perusahaan ini dibuat untuk memenuhi PBI No. 8/4/PBI/2006 yang telah diubah sebagian dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP mengenai Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.

This Corporate Governance Report has been prepared to fulfill provisions as contained in Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 which has been partly revised by BI Regulation No. 8/14/PBI/2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 9/12/DPNP on Good Corporate Governance Implementation by Commercial Banks.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation

Untuk meningkatkan kinerja, melindungi kepentingan *stakeholder* dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, PermataBank bertekad menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik

To improve performance, protect the interests of stakeholders and ensure compliance to prevailing laws and regulations, PermataBank is fully committed to implementing good corporate governance principles.

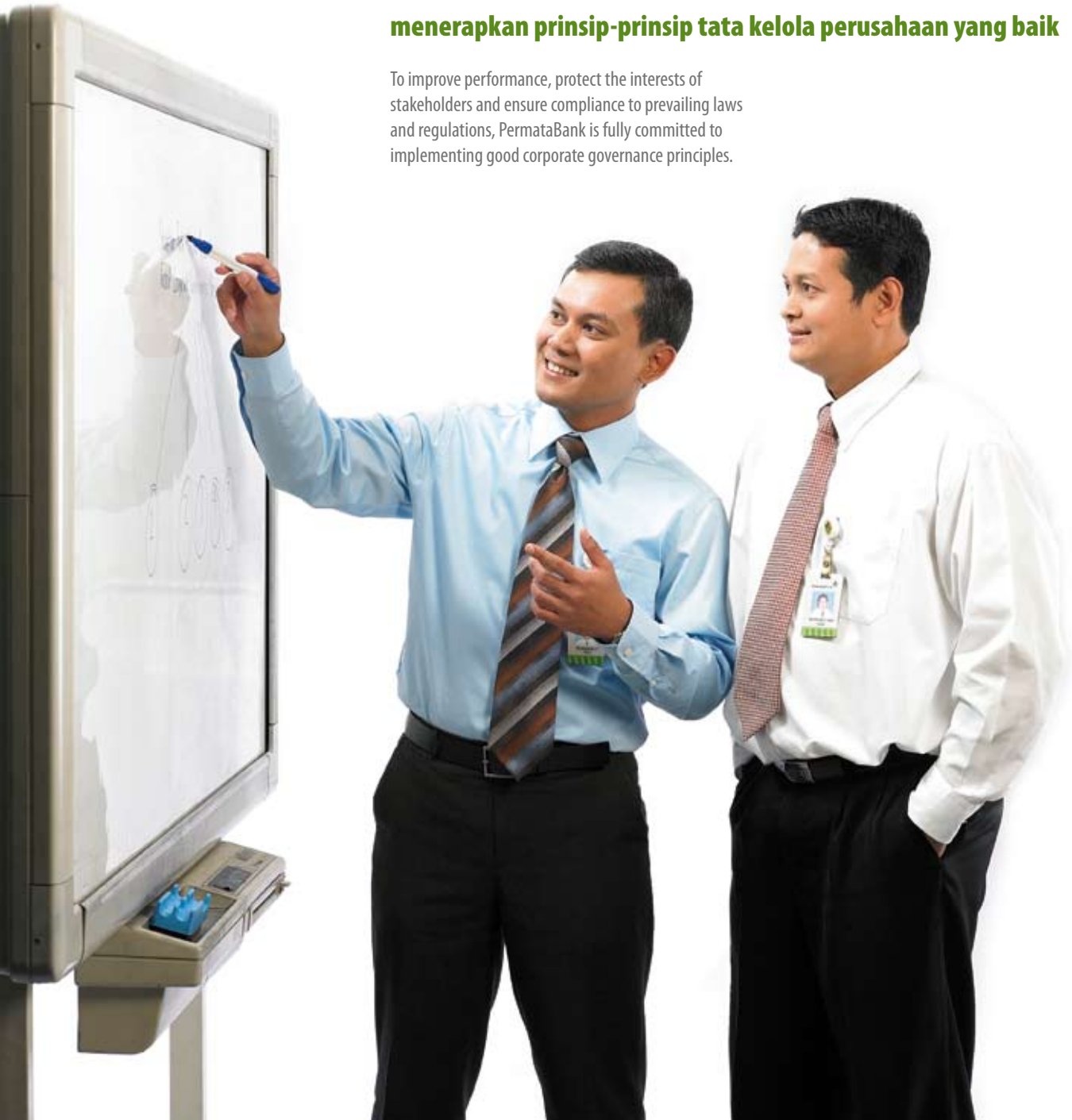

Perkembangan industri perbankan yang pesat disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha bank dan eksposur kredit yang semakin meningkat, secara simultan akan mendorong peningkatan risiko yang dihadapi oleh industri perbankan. Sejalan dengan hal tersebut, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) adalah salah satu unsur penting dalam mendukung peningkatan kinerja bank, memberikan nilai tambah kepada seluruh stakeholder, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan serta untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*).

Bank Indonesia melakukan pengawasan terhadap sektor perbankan di Indonesia, maka dalam pelaksanaan praktek *Good Corporate Governance* PermataBank wajib berpedoman pada berbagai ketentuan dan persyaratan minimum serta pedoman yang terkait dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance* berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah sebagian oleh PBI No. 8/14/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. Selain itu, pemegang saham utama PermataBank yaitu Standard Chartered Bank dan PT Astra International Tbk merupakan faktor pendorong dan menjadi tolok ukur (*benchmark*) dalam praktek-praktek *Good Corporate Governance* berdasarkan praktek terbaik yang berlaku secara internasional.

Dalam prespektif PermataBank, penerapan praktek *Good Corporate Governance* yang efektif akan sangat tergantung kepada komitmen dari seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. PermataBank akan terus berusaha melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan *Good Corporate Governance*, dalam rangka memperkokoh kerangka kerja yang sangat kondusif demi penciptaan pengendalian internal yang efektif.

Prinsip Tata Kelola PermataBank

PermataBank senantiasa menjalankan kegiatannya berdasarkan lima prinsip utama *Good Corporate Governance* yaitu keterbukaan, tanggung jawab, akuntabilitas, kewajaran, dan independensi. Kelima prinsip tersebut telah tertanam dalam nilai nilai budaya PermataBank yang meliputi kepercayaan, integritas, pelayanan, kesempurnaan dan profesionalisme serta

The rapid development of the banking sector combined with the intense complexity of banking operations and rising credit exposure simultaneously elevates risks faced by banks. To counter these challenges, Good Corporate Governance is an essential element which sustains banking performance, provides added value to all stakeholders, supports compliance to applicable laws and regulations as well as promotes business sustainability.

Bank Indonesia supervises the banking sector, hence PermataBank's Good Corporate Governance practices adhere to provisions and minimum requirements as well as guidance related to the implementation of Good Corporate Governance as stipulated in Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 as partly amended by PBI No. 8/14/PBI/2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 9/12/DPNP on Good Corporate Governance Implementation by Commercial Banks. Additionally, PermataBank's major shareholders, Standard Chartered Bank and PT Astra International Tbk stimulate our continuous drive and are a support mechanism and serve as a benchmarks for our Good Corporate Governance operation based on international best practices.

From PermataBank's perspective, effective implementation of Good Corporate Governance practices is dependent on the commitment of all levels of our organisation. PermataBank will continuously initiate efforts to improve and enhance the quality of our Good Corporate Governance practices in order to strengthen a working framework which is most conducive to an effective internal control system.

Governance Principles at PermataBank

PermataBank constantly manages its operations in line with the five basic principles of good corporate governance, namely transparency, responsibility, accountability, fairness and independence. These principles have been ingrained into the core values of our corporate culture, which consists of trust, integrity, service, excellence and professionalism as well as 8 (eight) PermataBanker characteristics, which are discipline, responsible, responsive and proactive, skill in their respective field, cooperative, effective in communication, sensitive and caring as well as refraining from abuse of authority.

prinsip 8 (delapan) perilaku *PermataBankers* yaitu disiplin, bertanggung jawab, cepat tanggap dan berinisiatif, ahli dibidangnya, mampu bekerja sama, efektif dalam berkomunikasi, peka dan peduli untuk kebaikan serta tidak menyalahgunakan jabatan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, menetapkan penggunaan laba, menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2007, PermataBank telah menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2007 dan menghasilkan keputusan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

1) Persetujuan atas Laporan Tahunan PermataBank serta Pengesahan Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.
2) Persetujuan penggunaan keuntungan PermataBank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.
3) Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Siddharta Siddharta & Widjaja untuk mengaudit buku-buku laporan keuangan konsolidasi PermataBank tahun buku 2007 dan menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut telah memperoleh rekomendasi dari Komite Audit.
4) Persetujuan pengangkatan Mark Spencer Greenberg selaku Komisaris PermataBank untuk menggantikan Adam Phillip Charles Keswick yang telah mengundurkan diri.
5) Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besar honorarium dan tunjangan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PermataBank dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.
6) Persetujuan perubahan anggaran dasar PermataBank khususnya pada pasal 12 ayat 3 sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve changes to the Articles of Association, endorse the annual report, determine the allocation of earning appropriation, appoint a public accountant/external auditor, as well as determine the amount and type of compensation and facilities for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In 2007, PermataBank held one General Meeting of Shareholders, namely, the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) which was convened on 15 May 2007 and resolved the following main issues:

1) Ratification of PermataBank's Annual Report and Financial Statements consisting of the Balance Sheet and Statements of Income for the year ending 31 December 2006.
2) Approval for appropriation of PermataBank's earnings for the year ending 31 December 2006.
3) Reappointment of the Public Accountant Firm of Siddharta Siddharta & Widjaja to perform an audit of PermataBank's books and consolidated Financial Statement for 2007 and approval for granting authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms with respect to such appointment. The appointment of the Public Accountant Firm was recommended by the Audit Committee.
4) Approval of the appointment of Mark Spencer Greenberg as Commissioner of PermataBank to replace Adam Phillip Charles Keswick who has resigned.
5) Endorsement for authorising the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and benefits for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PermataBank with due consideration to the recommendations/opinions provided by the Remuneration and Nomination Committee.
6) Approval for changes in PermataBank's Articles of Association, particularly to Article 12 Paragraph 3 and simultaneously reorganisation of the provisions in the Articles of Association.

Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam mengelola PermataBank, Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar PermataBank dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris dan Direksi PermataBank telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja (*Board Manual*) yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencantumkan antara lain pengaturan etika kerja, waktu kerja dan pengaturan rapat sehingga pelaksanaan tugasnya dapat terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan penerapan praktek *Good Corporate Governance* pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Mekanisme pengawasan telah berjalan secara efektif dan independen, antara lain dengan:

Board of Commissioners and Board of Directors

In managing PermataBank, the Board of Commissioners and the Board of Directors have clearly-defined authority and responsibility according to their respective functions as mandated by the Articles of Association of PermataBank as well as stipulated in prevailing rules and regulations. The Board of Commissioners and Board of Directors of PermataBank has a Board Manual which is binding on each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors with respect to guidelines for work ethics, time period and meeting regulations such that execution of duties shall be directed and effective as well as shall be used as one of the tools for assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the authority with collective duties and responsibilities to perform the oversight function and provide advice to the Board of Directors as well as ensure the implementation of Good Corporate Governance practices in PermataBank at all

- Komposisi dan kompetensi Dewan Komisaris telah sesuai dengan kompleksitas usaha PermataBank, serta memenuhi unsur independensi dimana komposisi 50% anggota Dewan Komisaris PermataBank adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, proses pengambilan keputusan seyogyanya menjadi efektif, tepat dan cepat, serta independen.
- Penggantian dan atau Pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam mengelola PermataBank serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melaksanakan pengawasan atas risiko usaha PermataBank dan upaya yang dilakukan manajemen dalam hal pengendalian internal.
3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis PermataBank yang diajukan Direksi.

Rekomendasi Dewan Komisaris selama tahun 2007 antara lain adalah:

1. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Siddharta Siddharta & Widjaja sebagai Auditor Eksternal PermataBank.
2. Pengangkatan Mark Spencer Greenberg sebagai Komisaris, menggantikan Adam Phillip Charles Keswick yang mengundurkan diri.
3 Usulan tindakan perbaikan yang harus dilakukan oleh PermataBank berdasarkan hasil temuan audit BI.
4 Memantau pelaksanaan *100-days plan.*
5 Mengkaji dan memantau perbaikan dalam pengendalian internal.

Komisaris Independen

Jumlah anggota Dewan Komisaris PermataBank pada saat ini adalah delapan orang dimana empat orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tentang *Good*

organisational levels. The Supervisory mechanism has been implemented effectively and independently by:

- The composition and competence of the Board of Commissioners has conformed to the complexity of PermataBank's business and complied with the provision for independence, such that the membership of the Board of Commissioners of PermataBank is made up of 50% Independent Commissioners. Consequently, the decision-making process is effective, accurate and prompt as well as independent.
- Replacement and or appointment of members of the Board of Commissioners have taken into consideration the recommendations made by the Remuneration and Nomination Committee.
- To support the effective performance of its duties, the Board of Commissioners has established: the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are defined as follows:

1. Performing the oversight function of performance of the duties and responsibilities of the Board of Directors and monitoring the Board of Directors' policies of managing PermataBank as well as providing advice to the Board of Directors.
2. Monitoring PermataBank's business risks and measures taken by management in the area of internal control.
3. Providing opinions and recommendations on strategic development plans for PermataBank proposed by the Board of Directors.

Recommendations from the BOC during 2007 among others are:

1. The appointment of Public Accountant Siddharta Siddharta & Widjaja as PermataBank's external Auditor.
2. The appointment of Mark Spencer Greenberg as Commissioner, replacing Adam Phillip Charles Keswick who has resigned.
3 Providing recommendation on corrective actions to be made by PermataBank based on BI audit findings.
4 Monitoring the implementation of the 100-days plan.
5 Reviewing and monitoring improvements in internal controls.

Independent Commissioner

Presently, the Board of Commissioners of PermataBank is composed of eight members, of which four are Independent Commissioners. This is as stipulated in Bank Indonesia Regulation on Good Corporate

Corporate Governance yaitu 50% (lima puluh perseratus) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dan diantara anggota Dewan Komisaris & Direksi masing-masing tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan dan manajemen dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya atau dengan pemegang saham mayoritas.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Selama tahun 2007, susunan keanggotaan Dewan Komisaris mengalami 1 (satu) kali perubahan, dan susunan anggota Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 15 Mei 2007 adalah sebagai berikut:

Governance, that is 50% (fifty percent) of the entire members of the Board of Commissioners shall be Independent Commissioners. Also, the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have no family relationship, financial and management affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or with the majority shareholders.

Members of the Board of Commissioners

During the year 2007, the composition of the Board of Commissioners was changed once. Members of the Board of Commissioners based on the AGM held on 15 May 2007 are as follows:

Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Mulia P. Nasution
Komisaris Commissioner	Gunawan Geniusahardja
Komisaris Commissioner	David Allen Worth
Komisaris Commissioner	Mark Spencer Greenberg
Komisaris Commissioner	Mark Edward Hansen
Komisaris Independen Independent Commissioner	Lukita D. Tuwo
Komisaris Independen Independent Commissioner	Inget Sembiring
Komisaris Independen Independent Commissioner	Herwidayatmo

Direksi

Tugas pokok Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengelola PermataBank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
2. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis PermataBank dalam bentuk rencana korporasi (*Corporate Plan*) dan rencana bisnis (*Business Plan*).
3. Menetapkan struktur organisasi yang lengkap dengan rincian tugas disetiap divisi.
4. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki PermataBank secara efektif dan efisien.
5. Mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham dan daftar kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarga (istri/suami dan anak) pada PermataBank dan perusahaan lainnya.
6. Menciptakan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal PermataBank dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit Internal sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris.
7. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan PermataBank (*stakeholders*).

Board of Directors

The main duties of the Board of Directors are as follows:

1. Managing PermataBank according to the authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association, prevailing laws and regulations and Good Corporate Governance principles.
2. Establishing the corporate vision, mission and values as well as strategic plans for PermataBank in the form of a Corporate Plan and Business Plan.
3. Determine a comprehensive organisational structure with detailed tasks and duties for each division.
4. Managing resources of PermataBank effectively and efficiently.
5. Maintaining and keeping a list of shareholders and a list of share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their families (spouse and children) in PermataBank and other companies.
6. Building an internal control and risk management systems, ensuring performance of the internal audit function at all management levels and following-up on findings of the Corporate Internal Audit Unit according to the policy or direction provided by the Board of Commissioners.
7. Considering the appropriate interests of PermataBank's stakeholders.

Susunan Anggota Direksi

Pada tahun 2007, tidak ada perubahan susunan keanggotaan Direksi. Susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Members of the Board of Directors

During 2007, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Members of the Board of Directors are as follows:

Direktur Utama President Director	Stewart D. Hall
Direktur Kepatuhan Compliance Director	Ign. Robby Sani
Direktur Director	Mahdi Syahbuddin
Direktur Director	J. Georgino Godong
Direktur Director	Ongki Wanadjati Dana
Direktur Director	Shalini Warrier
Direktur Director	Krishnan S. Raman
Direktur Director	Giridhar S. Varadachari

Fit and Proper Test

Per tanggal 31 Desember 2007, semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI).

Fit and Proper Test

As of December 31, 2007, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have passed the fit and proper test by Bank Indonesia (BI).

Keikutsertaan Pelatihan (*Training*) Dewan Komisaris dan Direksi

PermataBank mewajibkan seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi untuk turut serta dalam berbagai program pelatihan atau *training* sehingga dapat senantiasa meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan kemampuannya guna menunjang tugas-tugas dan memberikan kontribusi yang optimal dalam perkembangan PermataBank. Berikut adalah program pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2007 antara lain:

1. *7 Habits of Highly Effective People*
2. Pelatihan ALCO
3. *Audit & Assessment* Terhadap Implementasi Prinsip-prinsip GCG Bank
4. Dave Ulrich Asia Forum II
5. *Enrollment of Indonesian Charter Instructions*
6. *Extended Leadership Team - Executive Program*
7. *HR Masterclass*
8. *Workshop* Risiko SDM
9. *Leadership Communication Workshop - Executive Program*
10. Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Komisaris Bank Umum
11. Membangun Tim Retail Banking
12. SIBOS 2007 – *Conference*
13. *Strength Finder Discovery Workshop*
14. *The Morphology of Debt*
15. Konferensi Manajemen Risiko & Tata Kelola
16. Pelatihan Basel II untuk Wholesale Banking

Training Participation of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PermataBank requires that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors participate in training programmes to enhance their skills, knowledge and capabilities. In 2007, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PermataBank attended the following training programmes:

1. 7 Habits of Highly Effective People
2. ALCO Training
3. Audit & Assessment To Banking GCG Implementation
4. Dave Ulrich Asia Forum II
5. Enrollment of Indonesian Charter Instructions
6. Extended Leadership Team - Executive Program
7. HR Masterclass
8. HR Risk Workshop
9. Leadership Communication Workshop - Executive Program
10. Executive Program Risk Management Certification For Commissioner of Commercial Bank
11. Retail Banking Team Building
12. SIBOS 2007 – Conference
13. Strengths Finder Discovery Workshop
14. The Morphology of Debt
15. The Risk Management & Governance Conference
16. Training On Basel II for Wholesale Banking

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara rutin. Untuk membahas hal-hal yang sifatnya strategis dan untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris diselenggarakan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi yang pelaksanaannya bersamaan dengan Rapat Dewan Komisaris.

Meetings of the Boards

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are routinely held. Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are specifically arranged to discuss matters of strategic nature as well as for optimal supervisory function for the Board of Commissioners and are generally held to coincide with the Meetings of the Board of Commissioners.

	Rapat Khusus Dewan Komisaris BoC Special Meetings		Rapat Direksi BoD Meetings		Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Joint BoC and BoD Meetings	
	Jumlah Rapat Meeting Frequency	10	Jumlah Rapat Meeting Frequency	50	Jumlah Rapat Meeting Frequency	13
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Mulia P. Nasution	7		-		9	
Gunawan Geniusahardja	10		-		13	
David A. Worth	10		-		13	
Mark S. Greenberg*	5		-		6	
Mark Hansen	10		-		13	
Lukita D. Tuwo	8		-		11	
Inget Sembiring	10		-		13	
Herwidayatmo	10		-		13	
Adam Keswick**	1		-		2	
Direksi Board of Directors						
Stewart D. Hall	-		42		11	
Ign. Robby Sani	-		43		13	
Mahdi Syahbuddin	-		43		9	
J. Georgino Godong	-		46		11	
Ongki Wanadjati Dana	-		45		12	
Shalini Warrier	-		45		11	
Krishnan S. Raman	-		43		10	
Giridhar S. Varadachari	-		43		12	

Keterangan:
* Mark S. Greenberg diangkat sebagai Komisaris pada tanggal 15 Mei 2007.
** Adam Phillip C. Keswick mengundurkan diri sebagai Komisaris sejak tanggal 31 Maret 2007.

Kehadiran adalah hadir secara fisik, telekonferensi dan memberikan surat kuasa.

Note:
* Mark S. Greenberg was appointed as Commissioner on May 15, 2007
** Adam Phillip C. Keswick resigned as a member of BoC on March 31, 2007.

Attendance is inclusive of attendance through teleconference and power of attorney.

Dewan Pengawas Syariah

PermataBank sebagai bank yang juga menjalankan bisnis berdasarkan prinsip syariah wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah yang memiliki tugas sbb:

1. Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN);
2. Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan PermataBank;
3. Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional PermataBank secara keseluruhan dalam laporan publikasi bank;
4. Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN;
5. Menyampaikan laporan hasil pengawasan syariah.

Keanggotaan

Susunan keanggotaan Dewan Pengawas Syariah sampai dengan 4 November 2007 adalah:

1. Prof. Dr. M. Amin Suma, SH., MA.,MM
2. KH. Masyhuri Syahid, MA

KH Masyhuri Syahid, MA telah meninggal dunia pada tanggal 4 November 2007, sehingga sejak saat itu hanya terdapat satu anggota Dewan Pengawas Syariah yaitu Prof. Dr. M. Amin Suma, SH., MA.,MM, sementara pengganti KH Masyhuri Syahid MA akan diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2008.

Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2007, Dewan Pengawas Syariah telah menyelenggarakan 15 kali rapat, disamping juga memberikan opini dari sudut pandang syariah mengenai:

1. Syariah *Synergy Business Model*
2. Penyelesaian pembiayaan bermasalah
3. Produk Permata Tabungan
4. Penggantian Biaya Riil
5. Brosur untuk *Office Channeling*
6. Logo IB dari Bank Indonesia

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) dibentuk berdasarkan keputusan BAPEPAM No. Kep 63/PM/1996 yang bertugas antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Emiten, memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan Pasar Modal dan sebagai penghubung atau *contact person* antara PermataBank dengan Bapepam dan masyarakat.

Sharia Supervisory Board

PermataBank also conducts banking transactions based on sharia principles, hence it is obliged to establish a Sharia Supervisory Board having the following duties and responsibilities:

1. Ensuring and monitoring compliance of the banking operations to the fatwa issued by the National Sharia Board (DSN);
2. Assessing the sharia aspects of products and operational guidelines issued by PermataBank;
3. Providing opinions on the sharia aspects of PermataBank's overall operational activities in a bank publication report;
4. Reviewing new products and services for which there is currently no guiding fatwa eventually to request such fatwa from DSN;
5. Submitting a sharia supervisory report.

Membership

The members of the Sharia Supervisory Board until November 4, 2007 are:

1. Prof. Dr. M. Amin Suma, SH., MA.,MM
2. KH. Masyhuri Syahid, MA

Since KH Masyhuri Syahid, MA passed away on November 4, 2007, the only member of the Sharia Supervisory Board is Prof. Dr. M. Amin Suma, SH., MA.,MM, and the replacement for KH Masyhuri Syahid MA will be appointed in the Annual General Meeting of Shareholders in 2008.

Performance Report

Throughout 2007, the Sharia Supervisory Board has held 15 meetings and has provided opinions from a sharia perspective on the following subjects:

1. Syariah Synergy Business Model
2. Settlement of troubled financing
3. Permata Savings Products
4. Replacement of Real Costs Penggantian Biaya Riil
5. Brochure for Office Channeling
6. IB logo from Bank Indonesia

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is established pursuant to BAPEPAM Decree No. Kep 63/PM/1996 with duties among others to monitor developments in the Capital Market, particularly prevailing regulations in the Capital Market, offering service to the public by providing necessary information on the conditions of the Public Company and serving as a mediator or contact person between PermataBank and Bapepam and the public.

Pada tahun 2007, aktivitas *Corporate Secretary* antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemegang saham serta media yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik. Permintaan informasi sebagian besar meliputi: permintaan *Annual Report* 2006, informasi mengenai jumlah dan nilai saham yang dimiliki, obligasi subordinasi PermataBank dan informasi seputar hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kepatuhan terhadap Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
3. Selama tahun 2007, *Corporate Secretary* telah mengkoordinasikan satu (1) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan satu (1) Paparan Publik untuk kinerja keuangan PermataBank kuartal III tahun 2007 pada tanggal 10 Desember 2007.

Komunikasi dengan *Stakeholders*

Komunikasi yang efektif dengan seluruh *stakeholder* merupakan unsur yang penting dalam membangun kepercayaan terhadap PermataBank. Untuk memastikan terjalinnya komunikasi yang baik dengan para *stakeholder*, PermataBank telah mengembangkan berbagai jalur komunikasi meliputi: cabang-cabang PermataBank di seluruh Indonesia, Permata Tel 63399 (akses dari *hand phone*), situs PermataBank di www.permatabank.com, serta untuk para karyawan telah disediakan *hotline employee service* di (021) 5237788/5237899 ext 1600, 1601 dan HRNet *Lotus Notes*.

Self Assessment

PermataBank menyadari bahwa aspek tata kelola perusahaan adalah suatu proses yang berkelanjutan. Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan *Good Corporate Governance*, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, secara berkala PermataBank melakukan *self assessment* terhadap kecukupan pelaksanaan *Good Corporate Governance*, untuk mengidentifikasi adanya kekurangan dan melakukan tindakan-tindakan perbaikan yang diperlukan. Berdasarkan hasil *self assessment* tersebut, nilai komposit PermataBank adalah 1,625 dengan predikat baik.

In 2007, the Corporate Secretary performed the following activities:

1. Served the public, PermataBank's shareholders and media by providing access to information related to PermataBank as a public company. Most information requests were related to: PermataBank's Annual Report 2006, queries regarding the amount and value of shares, dividend payments, mechanisms for the purchase of PermataBank's sub debt I as well as queries regarding the results of AGMS and EGMS.
2. Kept abreast of developments in the Capital Market, in particular its laws and regulations and offered advice to the Board of Directors regarding compliance to Capital Market Act No.8/1995 and accompanying regulations.
3. In 2007, the Corporate Secretary function organized (1) one AGMS and (1) Public Expose on the 3Q2007 financial performance of PermataBank on December 10, 2007.

Communication with the Stakeholders

Effective communication with all stakeholders is an important element which builds confidence and trust in PermataBank. To ensure effective and efficient communication with all stakeholders, PermataBank has developed a variety of communication channels, including PermataBank's branches. Permata Tel 63399 (access through cellular phone), PermataBank's official website www.permatabank.com. PermataBank's employee's can access the employee hotline service at (021) 5237788/5237899 ext 1600 or through HRNet Lotus Notes.

Self Assessment

PermataBank is fully aware that corporate governance is a continuous process. To further improve and enhance the quality of Good Corporate Governance practices, in accordance with provisions of Bank Indonesia, PermataBank conducts regular self assessments on the adequacy of its Good Corporate Governance practices in order to identify any insufficiencies and initiate as required. The self assessment results indicate that the composite rating of PermataBank is 1.625 predicated good.

Kesimpulan Umum Hasil *Self Assessment Good Corporate Governance*

No	Aspek yang Dinilai Aspects for Assessment	Bobot Weight (a)	Peringkat Rating (b)	Nilai Score (a) x (b)	Catatan *) Notes *)	
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Performance of Duties and Responsibilities by the Board of Commissioners	10.00%	2	0.200	Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya senantiasa berpedoman pada prinsip-prinsip GCG, mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. The Board of Commissioners in performing duties and responsibilities is continuously guided by GCG principles and is able to act and make decisions independently.	
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Performance of Duties and Responsibilities by the Board of Directors	20.00%	2	0.400	Seluruh anggota Direksi memiliki integritas dan kompetensi yang sangat memadai dan melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank. All members of the Board of Directors have adequate integrity and competence and comply to the GCG principles in every business activity of the Bank.	
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Adequacy and Performance of Duties by the Committees	10.00%	2	0.200	Komposisi dan kompetensi anggota Komite-Komite telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Komite-Komite telah melaksanakan tugasnya secara efektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan. The composition and competence of the members of the Committees have fulfilled prevailing regulations. The Committees have performed their respective duties effectively to assist the Board of Commissioners in conducting the supervisory function.	
4	Penanganan Benturan Kepentingan Management of Transactions with Conflict of Interest	10.00%	1	0.100	Ketentuan mengenai benturan kepentingan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi diatur di dalam pedoman tata tertib kerja (*Board Manual*) dan untuk karyawan diatur dalam kode etik (*code of conduct*). Transactions with conflict of interest related to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are regulated in the Board Manual and related to employees are guided in the code of conduct.	
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank Implementation of Bank Compliance Function	5.00%	2	0.100	Pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan dan *Corporate Compliance* berjalan efektif dan independen terhadap satuan kerja operasional. Pedoman, sistem dan prosedur untuk seluruh satuan kerja telah tersedia dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Performance of duties by the Compliance Director and Corporate Compliance has been running effectively and independently on the operational units. Guidelines, systems and procedures for all work units have been provided and in accordance with the prevailing laws and regulations.	
6	Penerapan Fungsi Audit Intern Implementation of Internal Audit Function	5.00%	2	0.100	SKAI telah melaksanakan fungsi pengawasan secara independen dengan cakupan tugas yang memadai dan memiliki pedoman yang telah ditetapkan. Corporate Internal Audit has accomplished its supervisory function independently with adequate coverage of duties and having established guidelines.	
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern Implementation of External Audit Function	5.00%	1	0.050	Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Bank memenuhi standar profesional akuntan publik, independen dan cakupan hasil audit memenuhi standar yang telah ditetapkan. The Public Accountant appointed by the Bank has fulfilled the professional standards of public accountants, is independent and the audit scope has fulfilled the provided standards.	

Rencana Tindak Lanjut Action Plans	Target Pemenuhan Achievement Target	Kekuatan Pelaksanaan GCG GCG Implementation Strength
Dewan Komisaris akan lebih mengoptimalkan fungsi pengawasan baik secara langsung termasuk monitoring tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi, maupun melalui Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. Komite-Komite tersebut akan memberikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. The Board of Commissioners will further enhance the supervisory function both directly including monitoring on action plan toward the Board of Commissioners recommendation to the Board of Directors and through the Committees already established.	Berkesinambungan Continuously	Fungsi pengawasan Dewan Komisaris berjalan cukup baik melalui rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi dimana setiap kebijakan strategis dari Direksi akan dilakukan *review* dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris baik mengenai substansinya maupun implementasinya. Selain itu, Dewan Komisaris telah memiliki pedoman tata tertib kerja sehingga pelaksanaan tugasnya lebih terarah dan efektif. The supervision function of the Board of Commissioners has been achieved adequately well through internal meetings and joint meetings with the Board of Directors whereby every strategic policy from the Board of Directors will be subject to review from time to time by the Board of Commissioners in terms of substance and its implementation. In addition, the Board of Commissioners has a Board Manual such that the performance of duties is more directed and effective.
Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan tugasnya, dilakukan pengembangan fungsi dan proses pengendalian internal yang mengarah kepada *international best practice*. Selain itu, dalam rapat Direksi, akan lebih fokus membahas hal-hal yang sifatnya strategis. In order to improve the performance of duties, there will be expansion of internal control process and function directed towards international best practice. In addition, the Board of Directors meeting will focus more on strategic discussion.	Berkesinambungan Continuously	Komitmen dari Direksi untuk meningkatkan kerangka kerja risiko PT Bank Permata Tbk dengan diterapkannya kerangka pengendalian risiko tiga lapis (*three layers of defense*) dimana kemampuan dari masing-masing lapisan akan terus ditingkatkan. The Board of Directors' commitment to enhance PT Bank Permata Tbk risk framework by adopting the three layers of defense, whereby the capability of each layer will be continuously improved.
Komite-komite secara aktif memberikan masukan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. The Committees actively provide inputs and recommendations to the Board of Commissioners to support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	Berkesinambungan Continuously	Komite yang ada di bawah Dewan Komisaris telah memiliki pedoman tata tertib kerja yang lengkap dan didukung oleh kompetensi dan independensi anggota-anggota Komite sehingga pelaksanaan tugas dapat berjalan efektif. The Committees under the Board of Commissioners have established comprehensive manual and are supported by the competence and independency of the members of the Committees such that the performance of duties runs effectively.
Seluruh pihak wajib menghindari benturan kepentingan, dan dalam hal terjadi benturan kepentingan, pihak yang terlibat dilarang mengambil keputusan yang mengandung benturan kepentingan tersebut. All parties must avoid conflict of interest, and in the event of a transaction with a conflict of interest, the concerned party is prohibited from making any decision.	Berkesinambungan Continuously	Untuk melindungi kepentingan para pemegang saham, PT Bank Permata Tbk berkomitmen setiap transaksi dengan benturan kepentingan, pihak yang terlibat dilarang mengambil keputusan dan harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Independen. To protect the interests of the shareholders, PT Bank Permata Tbk ensures that in every transaction with a conflict of interest, the concerned party is prohibited from making a decision and must obtain prior approval from the General Meeting of Independent Shareholders.
• Corporate Compliance secara terus menerus meningkatkan kesadaran dari seluruh karyawan dan manajemen akan pentingnya budaya kepatuhan (*compliance culture*). Hal tersebut didasari bahwa kepatuhan adalah tanggung jawab seluruh karyawan dan implementasi budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi perlu dibangun. Corporate Compliance continuously increases awareness of the Banks' staff and management as to the importance of the compliance culture. Such awareness is based on the principle that compliance is the responsibility of all employees and implementation of compliance culture must be made at all levels of the organisation. • Untuk tujuan tersebut, diterapkan deklarasi Kepatuhan untuk semua pegawai senior PermataBank, sosialisasi *Code of Conduct, Speak Up Policy* dan *Escalation Mechanism*. For that purpose, there will be applied Compliance Statement for all of PermataBank's senior officials, socialisation of the Code of Conduct, Speak Up Policy and Escalation Mechanism. • Selain itu, PT Bank Permata Tbk akan meluncurkan *e-learning* dengan tujuan memperkuat *compliance culture*, KYC dan AML. In addition, PT Bank Permata Tbk will launch e-learning in order to strengthen compliance culture, KYC and AML.	Berkesinambungan Continuously Maret 2008 March 2008 Semester I 2008 Semester I 2008	Sejalan dengan tujuan PT Bank Permata untuk menciptakan pengendalian internal yang kokoh, diterapkan sistem *3 Layers of Defenses* yaitu: In line with the objective of PT Bank Permata Tbk for a robust internal control environment, the Three Layers of Defense has been implemented: 1. Pada Level 1 telah ditunjuk BORM (*Business Operational Risk Manager*) untuk area *Retail Banking*, *Wholesale Banking*, dan *Technology and Operation*, BORM ini merupakan bagian dari Unit Bisnis dan bertanggung jawab membangun serta menanamkan kerangka kerja proses pengendalian internal di organisasi masing-masing. In the first Level, the Business Operational Risk Managers (BORMs) have been appointed for Retail Banking, Wholesale Banking and Technology and Operation. These managers are part of the Business Units and are responsible for establishing and embedding the control framework in their respective organizations 2. Pada Level 2 terdiri dari *Compliance Assurance* dan *Risk Management*. Adapun *Compliance Assurance* bertugas memeriksa dan mengevaluasi ketaatan/kepatuhan dari *Value Center/ Supporting Function* (VC/SF) terhadap regulasi. In the second Level consist of Compliance Assurance and Risk Management. Compliance Assurance is tasked to review and evaluate compliance in the Value Center/ Supporting Function (VC/SF) to the regulations. 3. Pada Level 3 adalah *Corporate Internal Audit* (CIA) yang melakukan fungsi audit berbasis risiko (*Risk Based Audit*) di unit-unit kerja In the third Level is Corporate Internal Audit (CIA) which conducts Risk Based Audit in all units. Selain itu, untuk mendukung implementasi kegiatan KYC dan AML, PT Bank Permata telah meluncurkan *Bank Alert System* (BAS) yang mampu melakukan pemantauan otomatis dan menyeluruh terhadap transaksi keuangan secara *real-time* dan *on-line*. In addition, to support the implementation of KYC and AML activities, PT Bank Permata Tbk has launched the Bank Alert System (BAS) which is capable of automatic and more comprehensive monitoring of financial transactions real-time and on-line
Untuk memperkuat fungsi audit intern, SKAI telah menyusun langkah-langkah perbaikan antara lain melalui peningkatan kapasitas dan kemampuan staff, memprioritaskan kepada kegiatan berisiko tinggi. To strengthen the internal audit function, Corporate Internal Audit has prepared remedial measures, among others through improvement in HR capacity and capability, priority to high-risk activities.	Triwulan I 2008 Quarter I 2008	Untuk meningkatkan keseriusan semua pihak dalam menghadapi internal audit, nilai audit diperhitungkan di dalam evaluasi kinerja karyawan (*Balance Score Card*) Dalam rangka menuju budaya "*world class risk culture*", SKAI telah menerapkan "*audit grading*" sejak 1 Juli 2007 yang merupakan penilaian hasil audit terhadap efektifitas internal *control*, *risk management*, dan *governance process* dari unit yang diperiksa (*auditee*). To improve the seriousness by all parties in relation to internal audit, the audit score shall be calculated into the employee performance evaluation (Balance Score Card). In order to implement world class risk culture, since 1 July 2007 Corporate Internal Audit has implemented "audit grading" resulting from the assessment towards the efectiveness of internal control, risk management and governance process of auditees.
Penunjukkan Kantor Akuntan Publik melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris. Untuk menjamin independensi, penunjukkan Kantor Akuntan Publik maksimal 5 (lima) tahun berturut-turut. The appointment of the Public Accountant Office by the General Meeting of Shareholders is based on Audit Committee's recommendation through the Board of Commissioners. To ensure independency, the appointment of the Public Accountant Office shall be no more than 5 (five) consecutive years.	Berkesinambungan Continuously	Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik dilakukan secara independen dengan tujuan untuk memberikan kepastian kepada manajemen, pemegang saham dan *stakeholders* bahwa Laporan Keuangan PermataBank telah mengambarkan secara ril kondisi keuangan dan kinerja PermataBank. The audit review is completed independently by the Public Accountant with the objective of providing assurance to management, shareholders and stakeholders that PermataBank's Financial Report has provided a real description of PermataBank's financial conditions and performance.

Kesimpulan Umum Hasil *Self Assessment Good Corporate Governance*

No	Aspek yang Dinilai Aspects for Assessment	Bobot Weight (a)	Peringkat Rating (b)	Nilai Score (a) x (b)	Catatan *) Notes *)	
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern Implementation of Risk Management and Internal Control Functions	7.50%	2	0.150	PermataBank telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang komprehensif dan mampu mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko bank. Dewan Komisaris dan Direksi juga secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko. PermataBank has operated a comprehensive risk management information system and is able to identify, measure, monitor and control bank risks. The Board of Commissioners and the Board of Directors also actively perform supervision on the implementation of risk management strategies and policies.	
9	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Debitur Besar (*Large Exposures*) Provision of Funds to Related Party and Large Exposures	7.50%	1	0.075	PermataBank memiliki sistem dan prosedur penyediaan dana pihak terkait dan debitur besar. Dalam penyediaan dana, PermataBank senantiasa memperhatikan kemampuan permodalan dan penyebaran/ diversifikasi portofolio serta diterapkannya "*Four Eyes Principle*" untuk menjamin independensi. Selama tahun 2007, tidak ada pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) PermataBank has established system and procedures for provision of funds to related party and large exposures. In providing funds, PermataBank continuously considers capacity of capital and distribution/ diversification of portfolio as well as the application of the "Four Eyes Principle" to ensure independency. Throughout 2007, there is no violation or exceedence of the Legal Lending Limit.	
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan PermataBank, Laporan pelaksanaan GCG dan laporan Internal Transparency of Bank's Financial and Non-Financial Condition, GCG Implementation Report and Internal Report	15.00%	1	0.150	PermataBank telah melakukan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan termasuk laporan pelaksanaan GCG secara tepat waktu, akurat dengan cakupan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Selain itu, PermataBank telah mentransparansikan informasi produk PermataBank dan tata cara pengaduan nasabah melalui media yang mudah diakses oleh nasabah. PermataBank has complied to transparency of financial and non-financial conditions including GCG implementation report in a timely and accurate manner and with coverage as required. In addition, PermataBank has disclosed all of PermataBank's product information and procedures for customer complaint through media which are readily accessible by the customers.	
11	Rencana Strategis Bank Bank Strategic Plan	5.00%	2	0.100	Rencana Korporasi (*corporate plan*) dan Rencana Bisnis Bank (*business plan*) disusun realistis dan telah memperhatikan seluruh faktor eksternal dan faktor internal serta prinsip kehati-hatian. Realisasi rencana bisnis menunjukkan hasil yang baik terutama dari rasio keuangan (ROA, ROE, NIM, BOPO) dan kualitas aset (NPL *Gross* dan NPL *Net*). The Bank's corporate plan and business plan has been prepared in a realistic manner and has considered all external and internal factors as well as the prudential principle. The realization of the business plan was considered good, as indicated by financial ratios (ROA, ROE, NIM, BOPO) and asset quality (NPL Gross dan NPL Net).	
	Nilai Komposit Composite Score	100.00%		1.625	Predikat Komposit: Baik Composite Predicate:Good	

*) berisikan penjelasan mengapa penilai memberikan peringkat sebagaimana pada kolom (b)
*) contains description why assessor provides rating as in column (b)

	Rencana Tindak Lanjut Action Plans	Target Pemenuhan Achievement Target	Kekuatan Pelaksanaan GCG GCG Implementation Strength
	Dalam upaya proses penyempurnaan pengendalian internal, antara lain melalui penanaman dan penerapan kerangka kerja risiko operasional yang efektif dan menyeluruh, penanaman dan penerapan kerangka kerja manajemen risiko secara penuh, dan lain-lain. In the process for enhancement of internal control, among others by building and implementing a comprehensive and effective operational risk framework, by fully building and implementing risk management framework, etcetera.	Berkesinambungan Continuously	PermataBank telah menerapkan manajemen risiko secara efektif dan pengendalian intern yang komprehensif disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan PermataBank. Identifikasi dan pengendalian seluruh risiko PermataBank berjalan efektif termasuk yang berasal dari produk dan aktivitas baru serta akibat perubahan kondisi pasar. Manajemen PT Bank Permata Tbk secara aktif mengelola risiko dan memastikan tersedianya kebijakan dan penetapan limit yang didukung oleh prosedur, laporan, dan sistem informasi dan analisis secara akurat dan tepat waktu. Selain itu, terbentuknya Komite Risiko Operasional. Komite ini mengadakan pertemuan secara rutin mendiskusikan masalah-masalah utama risiko operasional di Bank. PermataBank has applied effective risk management and comprehensive internal control in accordance with the objective, business policy, business complexity and scale as well as the capability of PermataBank. The identification and control of all risks of PermataBank is accomplished effectively including those originating from new activities and products as well as caused by changes in the market conditions. The management of PT Bank Permata Tbk actively manages risks and ensures the adequacy of policies and limit setting which are supported by procedures, reports and information system and accurate and timely analysis. In addition, the formation of the Operational Risk Committee. This Committee meets regularly to discuss key operational risk issues across the Bank.
	Bank senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan penyediaan dana khususnya penyediaan dana pihak terkait dan penyediaan dana besar dimana untuk penyediaan dana pihak terkait harus melalui persetujuan Dewan Komisaris. The Bank consistently applies risk management and the prudential principle for provision of funds, particularly for funds to related party and large exposures whereby for funds to related party must be approved by the Board of Commissioners.	Berkesinambungan Continuously	Faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen risiko kredit adalah penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan untuk menyusun profil risiko kredit; serta perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan *risk appetite* PermataBank. Proses pemberian kredit selalu berdasarkan prinsip kehati-hatian dan diperkuat dengan penerapan *Four-Eyes Priciple*, dimana unit manajemen risiko akan mengevaluasi setiap proposal kredit dengan nilai yang melebihi limit tertentu, disamping evaluasi oleh unit bisnis. The key factor in credit risk management framework is determination of scope and parameters used to formulate the credit risk profile; as well as planning and setting policies required to maintain credit risk in accordance with the risk appetite of the Bank. The process for credit provision is always based on the prudential principle and strengthened with the application of the Four-Eyes Principle, whereby the risk management unit will evaluate every credit proposal with a value over a specified limit in addition to evaluation by the business unit.
	Upaya penyebarluasan informasi kepada publik dilakukan melalui penyampaian Laporan Keuangan Publikasi, Laporan Tahunan, *website* PT Bank Permata Tbk yaitu www.permatabank.com. Penyampaian *corporate action* dan keterbukaan informasi melalui otoritas bursa untuk diketahui pemegang saham. Selain itu RUPS dan paparan publik senantiasa dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Information is disseminated to the public through publication of the Financial Report, Annual Report, PT Bank Permata Tbk website at www.permatabank.com. Submission of corporate action and disclosure of information through the stock exchange authority is made for the benefit of shareholders. In addition, GMS and Public Expose are held according to prevailing regulations.	Berkesinambungan Continuously	Pengungkapan informasi kepada pihak eksternal harus bersifat wajar, terbuka, akurat dan tepat waktu dalam rangka meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan *stakeholders*. Untuk mengimplementasikan praktek-praktek transparansi, PT Bank Permata Tbk memiliki Sekretaris Perusahaan yang mempunyai tugas untuk membangun komunikasi yang efektif antara PT Bank Permata Tbk dengan *stakeholders*. Disclosure of information to external party must be in proper, fair, accurate and timely manner in order to enhance trust of the shareholders and stakeholders. In the framework of implementing transparency, PT Bank Permata Tbk has a Corporate Secretary who is tasked to establish effective communication between PT Bank Permata Tbk and its stakeholders.
	Penyusunan *Business Plan* senantiasa memperhatikan masukan-masukan dari regulator dan unit-unit terkait lainnya serta faktor-faktor non-teknis terkait dengan kesiapan infrastruktur termasuk tersedianya SDM yang handal. The preparation of the Business Plan shall take into consideration inputs from regulators and related units, as well as non-technical factors related to the readiness of the infrastructure, availability of competent human resources.	31 Desember 2008 31 December 2008	Direksi telah menyusun *Business Plan* secara realistis, komprehensif, terukur dan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris melakukan *review* dan menyetujui terhadap Rencana Bisnis Bank serta kebijakan strategis PermataBank lainnya. The Board of Directors has prepared the Business Plan under realistic, comprehensive and measurable conditions and with consideration to the prudential principle. The Board of Commissioners has reviewed and approved the Business Plan as well as PermataBank's other strategic policies.

Demikian Kesimpulan Umum Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* ini dibuat untuk memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 yang telah diubah sebagian dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP mengenai Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

We hereby submit the general conclusion of the results of Self Assessment on Good Corporate Governance Implementation in compliance to the provisions as contained in Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 which has been partly revised by BI Regulation No. 8/14/PBI/2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 9/12/DPNP on Good Corporate Governance Implementation by Commercial Banks.

Mulia P. Nasution
Komisaris Utama
President Commissioner

Stewart D. Hall
Direktur Utama
President Director

Good Corporate Governance Perception Index

Pada tahun 2007, PermataBank memperoleh penghargaan dalam hal "*Corporate Governance Perception Index* 2006" dari the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) sebagai perusahaan dengan kategori "Terpercaya" untuk sektor keuangan.

Pedoman *Good Corporate Governance* dan Kode Etik Karyawan

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap praktek GCG, PermataBank telah menerbitkan buku Pedoman GCG yang juga memuat Kode Etik Karyawan. Semua karyawan diwajibkan memiliki buku pedoman tersebut. Pedoman GCG serta pedoman PermataBank yang lainnya juga tersedia secara *on-line* dan dapat diakses setiap saat oleh seluruh karyawan.

Berikut beberapa prinsip sikap dan perilaku yang harus dipatuhi oleh setiap *PermataBankers*:

1. Mematuhi peraturan internal PermataBank, peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku.
2. Menolak penyuapan dan korupsi.
3. Menghindari berkompromi karena hadiah dan hiburan (*entertainment*).
4. *Speak Up.*
5. Mencegah pencucian uang dan *fraud*.
6. Menghindari benturan kepentingan.
7. Tidak bertransaksi ketika memiliki *insider information*.
8. Tidak melakukan *mis-selling* atau *misrepresenting* Produk dan Jasa PermataBank.
9. Cepat dan tanggap dalam menangani keluhan nasabah.
10. Menjaga kerahasiaan dan perlindungan informasi & data.
11. Memperlakukan karyawan dengan adil.
12. Terbuka dan jujur kepada para regulator.
13. Sikap dan perilaku.
14. Penggunaan peralatan dan fasilitas PermataBank.
15. Aktivitas berpolitik.

Pengungkapan Kepemilikan Saham serta Hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2007, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di PermataBank serta tidak ada hubungan keluarga di antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Good Corporate Governance Perception Index

In 2007, PermataBank received an award in the "Corporate Governance Perception Index 2006 Award" from the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) as being a company ranking "in the category Trusted" in the financial sector.

Good Corporate Governance Manual and Code of Ethics

As part of its commitment to GCG practices, PermataBank published a GCG Manual that also outlines the employee code of ethics. Every employee is required to have the manual. The GCG Manual as well as other guidelines published by PermataBank are available on-line and can be accessed by all employees.

The following are code of conduct principles for all PermataBankers:

1. Comply with PermataBank internal policies, Bank Indonesia regulations, and other regulatory requirements.
2. Reject bribery and corruption.
3. Avoid being compromised by gifts and entertainment.
4. Speak Up.
5. Prevent money laundering and fraud.
6. Avoid conflicts of interest.
7. Avoid trading when in possession of insider information.
8. Avoid mis-selling or misrepresenting PermataBank's products and services.
9. Resolve customer complaints quickly and fairly.
10. Respect confidentiality and protect information & data.
11. Treat staff fairly.
12. Be open and honest with the regulators.
13. Attitude and behavior.
14. Use of PermataBank's equipment and facilities.
15. Political activities.

Disclosure of Share Ownership, Financial and Family Relationship of the Boards

As of 31 December 2007, there is no member of the Board of Commissioners and the Board of Directors having share ownership in PermataBank nor is there family relationship between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kebijakan Benturan Kepentingan dan *Insider Trading*

Untuk melindungi kepentingan para pemegang saham, terutama kepentingan para pemegang saham independen, PermataBank memastikan bahwa setiap transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Independen. Selama tahun 2007, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Independen.

Sebagai wujud komitmen terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang sehat, PermataBank senantiasa menjaga agar tidak ada akses *illegal* terhadap informasi PermataBank yang bersifat rahasia dan material. PermataBank juga memastikan bahwa semua peraturan-peraturan baru terkait praktek *insider trading disebar luaskan keseluruh karyawan*.

Laporan Penyimpangan Internal (*internal fraud*)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, setiap bank akan menghadapi risiko operasional, karena risiko operasional ini terkait dengan faktor internal yang ada di PermataBank yaitu:

1. Faktor proses dan prosedur terkait dengan proses kerja.
2. Faktor sumber daya manusia terkait dengan adanya kesalahan manusia.
3. Faktor sistem terkait dengan adanya kegagalan sistem dan teknologi.

Mengingat *Fraud* merupakan bagian dari risiko operasional, PermataBank telah melakukan berbagai upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya *fraud* yang dilakukan oleh karyawan (*Internal fraud*). Antisipasi yang dilakukan diantaranya melalui:

- Keharusan bagi karyawan untuk memahami proses dan prosedur dalam menjalankan proses kerja sehari-hari.
- Menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan yang berkaitan dengan pekerjaannya untuk menambah wawasan dan pengetahuan agar dapat bekerja secara profesional.
- Melakukan inovasi dan perbaikan sistem TI yang telah ada.
- Melakukan sosialisasi mengenai pencegahan *fraud* ke seluruh karyawan PermataBank.

Policies on Conflict of Interest and Insider Trading

To protect the shareholders' and in particular the independent shareholders' interest, PermataBank ensures that every transaction which has potential for a conflict of interest should be subject to approval of the General Meeting of Independent Shareholders. In 2007, there are no transactions containing conflict of interest in PermataBank that would require the approval of the General Meeting of Independent Shareholders.

As part of its commitment to Good Corporate Governance practices, PermataBank always takes extra measure against unauthorized access towards PermataBank's confidential and material information. PermataBank also ensures that the latest regulations on insider trading are communicated to all of its employees

Internal Fraud Report

In running business activities, all banks face operational risk, since such operational risk is inherent to internal factors in PermataBank, including:

1. Process and procedure factors related to work processes
2. Human resource factors related to occurrences of human errors.
3. System factors related to technology and system failures.

Fraud is a part of operational risk, PermataBank has anticipated the possibility of fraud committed by employees (Internal fraud), through the following measures:

- Obligation for employees to understand the processes and procedures in daily work processes.
- Holding training for employees related to their respective duties in order to enhance their capability and knowledge, hence enabling them to work more professionally.
- Performing innovation and development of the existing IT system.
- Conducting socialisation on fraud prevention to all employees at PermataBank.

Selama tahun 2007, jumlah *internal fraud* di PermataBank adalah sebagai berikut:

Throughout 2007, the incidence of internal fraud at PermataBank is as follows:

Internal Fraud dalam 1 tahun Internal Fraud within 1 Year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Number of cases committed by					
	Pengurus Management		Pegawai tetap Permanent Employee		Pegawai tidak tetap Temporary Employee	
	Tahun sebelumnya Previous Year	Tahun berjalan Current Year	Tahun sebelumnya Previous Year	Tahun berjalan Current Year	Tahun sebelumnya Previous Year	Tahun berjalan Current Year
Total *Fraud*	-nihil-	-nihil-	-nihil-	7	-nihil-	-nihil-
Telah diselesaikan Resolved		-nihil-		4		-nihil-
Dalam proses penyelesaian di internal bank Under process of settlement internally	-nihil-	-nihil-	-nihil-	-nihil-	-nihil-	-nihil-
Belum diupayakan penyelesaiannya Currently no settlement efforts	-nihil-	-nihil-	-nihil-	-nihil-	-nihil-	-nihil-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed up through legal process		-nihil-		3		-nihil-

Dari data di atas, kasus *Internal fraud* di PermataBank terjadi karena kurangnya pemahaman mengenai kebijakan dan prosedur dalam menjalankan proses kerja. Menyikapi hal tersebut, dimasa datang, PermataBank akan melakukan program kajian mengenai pemahaman kebijakan dan prosedur, sosialisasi *Code of Conduct, Speak Up Policy, Escalation Mechanism,* deklarasi Kepatuhan dan sosialisasi mengenai pencegahan *fraud* ke seluruh karyawan PermataBank.

Based on above data, internal fraud at PermataBank occurred because of a lack of comprehension of the policies and procedures in performing work processes. In response, PermataBank will in the future carry out a review program on knowledge of policies and procedures, socialisation of the corporate Code of Conduct , Speak Up Policy, Escalation Mechanism, Compliance declaration and socialisation on fraud prevention to all employees of PermataBank.

Kredit kepada Pihak Terkait (*related party*) dan Kredit Berskala besar

Kredit kepada nasabah termasuk kepada pihak terkait dan kredit berskala besar adalah upaya PermataBank untuk meningkatkan fungsi intermediasi perbankan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PermataBank mencapai 88,0% per posisi Desember 2007, lebih tinggi dibandingkan dengan angka rata-rata industri sebesar 83,1%, Namun demikian, PermataBank tetap dapat mengelola risiko kredit dengan cukup baik sebagaimana tercermin pada rasio NPL bersih sebesar 1,5%.

Loans to related parties and large exposures

Distribution of loans to customers including related parties and large exposures is a contribution by PermataBank to increase the banking intermediary function. The Loan to Deposit Ratio (LDR) of PermataBank reached 88.0% as of December 2007 which is higher than the industry average of 83.1 %. Nevertheless, PermataBank can satisfactorily manage its credit risk as evident in its net NPL position as of end December 2007 of 1.5%.

No.	Jumlah Total		
	Penyediaan Dana Loans	Debitur Debtor	Nominal (jutaan rupiah) Nominal (million rupiah)
1.	Kepada Pihak terkait To related party	41	Rp 640,085
2.	Kepada debitur inti: To prime debtors:		
	a. Individu Individual	25	Rp 3,460,723
	b. Grup Group	10	Rp 2,600,532

Permasalahan Hukum

PermataBank menyikapi secara serius setiap kasus-kasus litigasi karena hal ini adalah bagian dari risiko operasional PermataBank. Selama tahun 2007, kasus-kasus litigasi adalah sebagai berikut:

Legal Matters

PermataBank seriously weighs each of its legal proceedings, since this aspect is a critical part of PermataBank's operational risk. During 2007, outstanding legal cases are as detailed below:

Permasalahan Hukum Legal Proceedings	Jumlah Total	
	Perdata * Civil	Pidana Criminal
Telah diselesaikan (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Resolved (having full legal force)	0	1
Dalam proses penyelesaian In the process of settlement	7	4
Total	7	5

* Data tersebut merupakan perkara hukum dengan nominal di atas Rp10 miliar.

* The data constitues as legal case amounting greater than Rp10 billion.

Aktiva Berwujud Utama

Gedung PermataBank Tower I berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta dan gedung PermataBank Tower III berlokasi di Bintaro Jaya, Tangerang merupakan aktiva berwujud utama PermataBank yang memiliki nilai masing-masing lebih dari 5% dari total nilai aktiva berwujud PermataBank dan anak perusahaannya.

Major Premises

PermataBank Tower I building located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta and PermataBank Tower III building located at Bintaro Jaya, Tangerang are PermataBank's major premises. Each premise's value exceeds 5% of the total value of premises under PermataBank and its subsidiaries.

Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Sesuai kebijakan yang dimilikinya, PermataBank dengan tegas melarang kegiatan pembiayaan untuk kegiatan politik. Akan tetapi PermataBank turut memberikan kontribusi yang berarti dalam berbagai kegiatan sosial, sesuai uraian yang dapat dilihat pada bagian mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Funds for Social and Political Activities

According to its corporate policies, PermataBank is explicitly forbidden from any financing related to certain political activities. For a comprehensive discussion on PermataBank's social activities, refer to the section on Corporate Social Responsibility in this Annual Report.

Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang perlu diinformasikan dalam Laporan Keuangan konsolidasi.

Subsequent Events

There were no Subsequent Events which need to be adjusted or disclosed in the consolidated Financial Statement.

Perubahan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap PermataBank

Sampai saat dibuatnya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap PermataBank maupun laporan keuangannya.

Regulation Changes with Significant Impact to PermataBank

Until the preparation of this Annual Report, there has been no change in regulations which would have material impact to PermataBank and its financial condition.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sampai saat dibuatnya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi PermataBank. Uraian mengenai ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan, lihat Catatan No. 2 pada bagian Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Laporan Auditor.

Changes in Accounting Policies

Until the preparation of this Annual Report, there has been no significant change in PermataBank's accounting policies. For details on a summary of significant accounting policies, refer to Note No. 2 in the section notes to the Consolidated Financial Statements.

Keterbukaan Informasi dan Siaran Pers — Disclosure of Information and Press Releases

Bulan Month	Kegiatan Activities	Media
Januari January	• Permatabank Perkuat Jaringan di Banda Aceh, Siap Berperan Aktif dalam memacu Pemulihan Ekonomi di NAD. • PermataBank Expanded Network into Banda Aceh, Hence Ready to Take an Active Role in Stimulating the Economic Recovery in NAD.	Siaran Pers Press Release
Februari February	• PermataBank Tuntaskan Rehabilitasi SDN Pundong I Bantul – Yogyakarta Wujudkan Komitmen CSR Terhadap Aktivitas Pendidikan Paska Bencana. • PermataBank Completed the Reconstruction of SDN Pundong I Bantul – Yogyakarta, Realizing CSR's Commitment toward Educational Activities Post Natural Disasters.	Siaran Pers Press Release
	• PermataBank Peduli Banjir Jakarta Bantu Korban Banjir Bersama MERC Dirikan Posko Layanan Kesehatan di Beberapa Wilayah Banjir Jakarta. • PermataBank Cares about Floods in Jakarta Assisted Flood Victims. Together with MERC, the Bank Set Up Complimentary Health Services in Several Flooded Areas in Jakarta.	Siaran Pers Press Release
	• PermataBank Syariah Raih Peringkat Teratas Islamic Banking Quality Award 2006 Konsistensi Layanan dan Kinerja Prima Hasilkan Lima Penghargaan. • PermataBank Sharia Achieved the Highest Rating in the Islamic Banking Quality Award 2006 Consistency in Service and Performance Has Led to Five Awards.	Siaran Pers Press Release
	• LDR PermataBank Lampaui 83 % Mayoritas Kredit untuk Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM). • PertamaBank's LDR Exceeded 83% Majority of Loans Extended to the SME Segment.	Siaran Pers Press Release
	• Laba Operasional PermataBank Meningkat 30,5% Mayoritas Kredit untuk Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM). • PermataBank's Operating Profit Increased by 30.5%. Majority of Loans Extended to the SME Segment.	Siaran Pers Press Release
Maret March	• PermataBank Implementasikan Sistem *BankAlert On Line* yang pertama di Indonesia, Komitmen Dukung Pemerintah dalam Mencegah Pencucian Uang di Indonesia. • PermataBank Implemented the First On Line BankAlert System in Indonesia. A Commitment to Support the Government in Preventing Money Laundering in Indonesia.	Siaran Pers Press Release
	• PT Bank Permata Tbk telah menunjuk Sdr. Sandy Tjipta Muliana untuk menjabat sebagai *Corporate Secretary* PermataBank. • PT Bank Permata Tbk appointed Mr. Sandy Tjipta Muliana as the Company's Corporate Secretary.	BEJ
April April	• PermataBank Selenggarakan *Learning@*PermataBank, Komitmen Dukung Pengembangan Kapabilitas *PermataBankers* Secara Berkesinambungan. • PermataBank Held Learning@PermataBank. A Commitment to Support the Sustainable Development of PermataBankers' Capabilities.	Siaran Pers Press Release
	• PermataBank Syariah Terbitkan Permata Tabungan Al-Azhar, Tumbuhkan Budaya Menabung sejak Dini untuk Keperluan Ibadah. • PermataBank Sharia Issued Permata Tabungan Al-Azhar, Nurturing a Habit of Saving for Religious Purposes From an Early Age.	Siaran Pers Press Release
	• Permata Tel Konsisten Raih Peringkat Teratas, Pertahankan Prestasi sekaligus Tingkatkan Kinerja Layanan. • Permata Tel Consistently Obtained the Highest Rating Maintaining Achievement and Enhancing Service Performance.	Siaran Pers Press Release
	• PermataBank Budayakan Penggunaan Permata *e-Banking* Bagi Mahasiswa UNS, Komitmen Dukung Layanan Perbankan Berbasis Teknologi Terkini. • PermataBank Promoted Usage of Permata e –Banking for UNS Students, A Commitment to Support Banking Services Based on the Latest Technology.	Siaran Pers Press Release
	• PermataBank Bukukan Laba Operasional Rp132,6 Miliar, Konsisten Jalankan Fungsi Intermediasi, Capai LDR 87,5%. • PermataBank Booked Operating Profit of Rp132.6 Billion. Consistent Performance of Financial Intermediary Role with Recorded LDR of 87.5%.	Siaran Pers Press Release
Mei May	• Peringati Hari Pendidikan Nasional: PermataBank lakukan kegiatan CSR di Jakarta, Yogyakarta, dan Nangroe Aceh Darussalam (NAD). • In Commemorating the National Education Day – PermataBank Conducted CSR Activities in Jakarta, Yogyakarta and Nangroe Aceh Darussalam (NAD).	Siaran Pers Press Release
	• PermataBank Gelar RUPST, jalankan aspek GCG: Setujui Agenda Rutin, perubahan Anggaran Dasar dan Dewan Komisaris • PermataBank Held AGM, Carried Out GCG Aspects: Resolving Regular Agenda, Changes in the Articles of Association and the Board of Commissioners.	Siaran Pers Press Release
Juni June	• PermataBank Syariah Jalin Aliansi Strategis dengan Yayasan Sekar TELKOM (YST), Berikan Solusi *Payment System* Bagi Unit Bisnis yang tergabung dalam YST. • PermataBank Sharia Formed a Strategic Alliance with Yayasan Sekar TELKOM (YST) Providing Payment System Solution for Business Units United in YST.	Siaran Pers Press Release

Bulan Month	Kegiatan Activities	Media
	• PermataBank Komitmen Dukung Program edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan, Konsisten Kedepankan Pemberdayaan dan Perlindungan Nasabah. • PermataBank's Commitment to Support Community Education Program in Banking, Consistent Promotion of Consumer Protection and Empowerment.	Siaran Pers Press Release
Juli July	• Permata Tel luncurkan Layanan 500-111, Berikan Kemudahan bagi Nasabah melalui *National Single Access Number*. • Permata Tel Launched 500-111 Services, Offering Convenience to Customers through a National Single Access Number.	Siaran Pers Press Release
	• Laba Kotor operasional PermataBank Tumbuh 41%, Pertumbuhan Kredit dan Dana Murah Menguat. • PermataBank's Gross Operating Profit Grew by 41%, Improvement in Growth of Loans and Low Cost of Funds.	Siaran Pers Press Release
Agustus August	• PermataBank Konsisten Terapkan *Good Corporate Governance* (GCG), Raih Tiga Besar Perusahaan Keuangan-*Listed* Terbaik dalam *Annual Report Awards* (ARA) 2006. • PermataBank's Consistence in Good Corporate Governance Implementation, Ranked 3 for the Best Listed Financial Institution in the Annual Report Awards (ARA) 2006.	Siaran Pers Press Release
	• PermataBank Kencana Perluas Jaringan di Sunter Royal, Komitmen Dukung Bisnis dan Penuhi Kebutuhan Nasabah ASTRA. • PermataBank Kencana Expanded Outlet in Sunter Royal, A Commitment to Support Business and Meet the Needs of ASTRA Customers.	Siaran Pers Press Release
September September	• PermataBank gelar Program *Book for Thought*, Komitmen Cerdaskan Bangsa melalui Buku Secara Konsisten. • PermataBank Conducted Book for Thought Program, A Commitment to Educate the Nation through Books in a Consistent Manner.	Siaran Pers Press Release
	• PermataBank Implementasikan *Banking for Student*, Komitmen Perkenalkan Dunia Perbankan Sejak Dini Kepada Pelajar dan Mahasiswa secara Berkesinambungan. • PermataBank Implemented Banking for Student, A Commitment to Introduce Banking at an Early Stage to Students in a Sustainable Manner.	Siaran Pers Press Release
	• PermataBank Perluas Jaringan di Serang, Komitmen Berikan layanan Perbankan yang Modern dan Berkualitas. • PermataBank Expanded Outlet in Serang, A Commitment to Offer Modern and High Quality Banking Services.	Siaran Pers Press Release
Oktober October	• Laba Kotor operasional PermataBank Meningkat Hingga 69%, Pertumbuhan Kredit dan Dana Murah Menguat. • PermataBank's Gross Operating Profit Grew by 69%, Improvement in Growth of Loans and Low Cost of Funds.	Siaran Pers Press Release
November November	• PermataBank Jalin Kemitraan dengan Lippo Karawaci, Berikan Fasilitas PermataKPA kepada Pelanggan Kemang Village. • PermataBank Formed Cooperation with Lippo Karawaci, Providing PermataKPA to Kemang Village Customers	Siaran Pers Press Release
	• PermataBank Syariah dan Allianz Luncurkan SafeSaving AlliSya, Berikan Produk Investasi dan Perlindungan Berbasis Syariah. • PermataBank Sharia and Allianz Launched SafeSaving AlliSya, Providing Sharia-Based Investment Products and Protection.	Siaran Pers Press Release
	• Pengumuman Program Penjualan Barang Jaminan Diambil Alih (BJDA). • Announcement of the Foreclosed Assets Sale Program.	Siaran Pers Press Release
Desember December	• Anugerah REI-Permata 2007, Komitmen PermataBank Jalin Kemitraan dengan Para Pengembang Sektor Properti. • REI-Permata 2007 Award, PermataBank's Commitment to Establish Cooperation with Property Developers.	Siaran Pers Press Release
	• PermataBank Perluas Jaringan di 10 Kota, Komitmen Berikan Layanan Perbankan yang Modern dan Berkualitas. • PermataBank Expanded Outlets to 10 Cities, A Commitment to Offer Modern and High Quality Banking Services.	Siaran Pers Press Release
	• PermataBank dan Toyota Astra Finance Service Luncurkan Sistem *Virtual Account*, Komitmen untuk memberikan Kemudahan dan Kenyamanan kepada Nasabah. • PermataBank and Toyota Astra Finance Service Launched Virtual Account System, A Commitment to Offer Convenience to Customers.	Siaran Pers Press Release

Laporan Komite
Committee Report

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, maka dibentuk komite-komite

The Board of Commissioners and the Board of Directors establishes committees to effectively support the performance of their respective duties and responsibilities

Komite-komite ditingkat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris saat ini dibantu oleh tiga Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is currently assisted by three Committees in performing its duties and responsibilities.

Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Menelaah tingkat kecukupan dan efektivitas pengendalian internal PermataBank.
2. Menelaah tingkat kecukupan upaya manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi auditor internal dan eksternal.
3. Menelaah kualitas pelaksanaan fungsi audit internal, yaitu dengan melakukan penelaahan terhadap perencanaan, pelaksanaan, hasil dan efektivitas tindak lanjut hasil audit internal yang dilakukan.
4. Menilai kualitas kinerja auditor eksternal dan memberikan rekomendasi kepada Komisaris berkaitan dengan penunjukkan auditor eksternal.

Audit Committee

Duties and Responsibilities:

1. Review the level of adequacy and effectiveness of PermataBank's internal control mechanisms.
2. Review the level of adequacy of measures taken by management to follow up recommendations made by the internal and external auditors.
3. Review the quality of the internal audit function by evaluating the plans, performance, results and effectiveness of the implementation of the follow-up actions to the internal audit findings.
4. Assess the quality of the external auditor's performance and provide recommendations to the Board of Commissioners with respect to the appointment of an external auditor.

Susunan Anggota Komite Audit

Members of the Audit Committee

Ketua Chairman	:	Inget Sembiring	(Komisaris Independen Independent Commissioner)
Anggota Member	:	Haswandi S. Effendi	(Pihak Independen Independent Party)
		Viveka Nanda Leimena	(Pihak Independen Independent Party)

Laporan Komite Audit

Ditahun 2007 Komite Audit telah membahas 94 laporan Corporate Internal Audit dan menyampaikan 6 *Internal Memorandum* dengan jumlah 12 temuan audit kepada Komisaris Utama. Komite Audit juga telah menyampaikan laporan bulanan, kuartalan dan tahunan tentang kinerja perusahaan dan kegiatan Komite Audit.

Komite Audit juga telah membahas dan memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Tahunan (2008) dan Tiga Tahunan (2008-2010) serta laporan ke Bank Indonesia dari Corporate Internal Audit.

Selain itu, Komite Audit juga telah mengadakan pertemuan, pembahasan dan konfirmasi dengan Direktorat atau Unit Kerja yang dianggap perlu oleh Komite Audit.

Audit Committee Report

In 2007, the Audit Committee discussed 94 Corporate Internal Audit reports and submitted 6 Internal Memoranda on a total of 12 audit findings to the President Commissioner. The Audit Committee also provided monthly, quarterly and annual reports on PermataBank's performance and activities of the Audit Committee.

The Audit Committee has also discussed and approved the Annual Business Plan (2008) and Three-Year Business Plan (2008-2010) as well as report to Bank Indonesia from the Corporate Internal Audit.

In addition, the Audit Committee has also carried out meetings, discussions and confirmation with the directorates or working units as deemed necessary by the Audit Committee.

Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Komisaris berkaitan dengan penunjukkan auditor eksternal. Untuk Eksternal Audit, Komite Audit telah mengkaji kelayakan sebagai calon auditor, juga membahas rencana, metodologi, pelaksanaan serta hasil akhir audit tahun 2007.

Komite Audit juga telah memantau pelaksanaan rekomendasi dari internal audit, eksternal audit dan hasil pemeriksaan Bank Indonesia. Pada bulan Desember 2007, Komite Audit telah memperbaharui Piagam Komite Audit dan melengkapi Tata Tertib Kerja Komite Audit.

Dalam melaksanakan kegiatan diatas, selama tahun 2007 Komite Audit telah melakukan 13 kali rapat internal dan 14 kali rapat lainnya untuk membahas laporan *Corporate Internal Audit*.

The Audit Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners related to the appointment of an external auditor. For the External Audit, the Audit Committee has reviewed the feasibility of the prospective auditor and also discussed planning, methodology and execution as well as final audit results for the year 2007.

The Audit Committee has also monitored the execution of recommendations based on reviews or investigations conducted by the internal audit unit, external auditor and Bank Indonesia. In December 2007, the Audit Committee updated the Audit Committee Charter and completed the Audit Committee Working Guidelines.

To accomplish the above activities, during 2007 the Audit Committee held 13 internal meetings and 14 additional meetings to discuss Corporate Internal Audit Reports.

	Rapat Internal Komite Audit Audit Committee Internal Meetings		Rapat Pembahasan laporan Corporate Internal Audit Corporate Internal Audit Report Discussion Meetings	
	Jumlah Rapat Meeting Frequency	13	Jumlah Rapat Meeting Frequency	14
Inget Sembiring	13		14	
Haswandi S. Effendi	13		14	
Viveka Nanda Leimena*	11		10	

* Viveka Nanda Leimena resmi menjadi Anggota Komite Audit pada tanggal 3 April 2007 menggantikan Dewi Hanggraeni sesuai SK Direksi No. 020/2007 tanggal 3 April 2007.

* Viveka Nanda Leimena was effectively appointed a member of the Audit Committee on 3 April 2007 to replace Dewi Hanggraeni based on BoD Decision Letter No. 020/2007 dated 3 April 2007.

Tanda Tangan Anggota Komite Audit:
Signature of the Audit Committee Members:

Inget Sembiring
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Haswandi S. Effendi
Pihak Independen
Independent Party

Viveka Nanda Leimena
Pihak Independen
Independent Party

Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas dan Tanggung Jawab:

A. Terkait dengan kebijakan remunerasi:
   1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi; dan
   2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
      b. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;

B. Terkait dengan kebijakan nominasi:
   1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
   2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
   3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

Remuneration and Nomination Committee

Duties and Responsibilities:

A. Related to remuneration policies:
   1. Conducting evaluation of remuneration policies; and
   2. Providing recommendations to the Board of Commissioners on:
      a. Remuneration policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for proposal to the General Meeting of Shareholders;
      b. Remuneration policies for Executive Officers and employees in general to be submitted to the Board of Directors;

B. Related to nomination policies:
   1. Preparing and providing recommendations on system as well as procedure for selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners to be proposed to the General Meeting of Shareholders;
   2. Providing recommendations on the nomination of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners to be proposed to the General Meeting of Shareholders;
   3. Providing recommendations on independent parties to be nominated as members of Committees to the Board of Commissioners.

Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tanggal 31 Desember 2007, susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

Members of the Remuneration and Nomination Committee

As of 31 December 2007, the composition of the Remuneration and Nomination Committee is as follows:

Ketua Chairman	:	Mulia P. Nasution (Komisaris Independen Independent Commissioner)
Anggota Member	:	Mark E. Hansen (Komisaris Commissioner)
		Gunawan Geniusahardja (Komisaris Commissioner)
		Lukita D. Tuwo (Komisaris Independen Independent Commissioner)
		Josephine Regina Dameria (Pejabat Eksekutif Executive Officer)

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2007 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan 5 kali rapat dan telah melaksanakan tugas antara lain:

1. Memberikan usulan/rekomendasi terhadap Kebijakan Remunerasi untuk karyawan PermataBank.
2. Memberikan usulan/rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diputuskan oleh Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif untuk disampaikan kepada Direksi.
3. Memberikan usulan/rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Memberikan usulan/rekomendasi mengenai calon anggota Komite Remunerasi dan Nominasi untuk diputuskan oleh Dewan Komisaris.
5. Memberikan usulan/rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko untuk diputuskan oleh Dewan Komisaris.

Performance Report

During 2007, the Remuneration and Nomination Committee held 5 meetings and performed the following duties:

1. Provide advice/recommendations on the Remuneration policy for PermataBank's employees.
2. Provide advice/recommendations to the BOC related to:
   a. Remuneration policy for members of the BOC and BOD to be determined by the BOC.
   b. Remuneration policy for executive officers to be proposed to the BOD.
3. Provide advice/recommendations on members of the BOC to be proposed in the Annual General Meeting of Shareholders.
4. Provide advice/recommendations on members of the Remuneration and Nomination Committee to be decided by the BOC.
5. Provide advice/recommendations on independent parties that will become members of the Risk Monitoring Committee to be decided by the BOC.

	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Meeting
Jumlah Rapat Meeting Frequency	5
Mulia P. Nasution	5
Mark E. Hansen	5
Gunawan Geniusahardja	5
Lukita D. Tuwo	2
Josephine Regina Dameria	2

Tanda Tangan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi:
Signature of the Remuneration and Nomination Committee Members:

Mulia P. Nasution
Komisaris Independen
Independent Commissioner

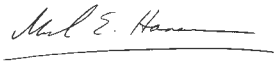

Mark E. Hansen
Komisaris
Commissioner

Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

Lukita D. Tuwo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

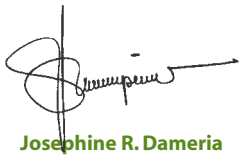

Josephine R. Dameria
Pejabat Eksekutif
Executive Officer

Komite Pemantau Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko

Per tanggal 31 Desember 2007, susunan anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee

Duties and Responsibilities:

1. Conduct an evaluation of the accuracy of risk management policies and actual execution.
2. Complete monitoring and evaluation of performance of duties by the Risk Management Committee and the Risk Management Unit, to provide recommendations to the Board of Commissioners.

Members of the Risk Monitoring Committee

As of 31 December 2007, the composition of the Risk Monitoring Committee is:

Ketua Chairman	:	Herwidayatmo (Komisaris Independen Independent Commissioner)
Anggota Member	:	David A. Worth (Komisaris Commissioner)
		Lukita D. Tuwo (Komisaris Independen Independent Commissioner)
		Adi Pranoto Leman (Pihak Independen Independent Party)
		Goei Siauw Hong (Pihak Independen Independent Party)

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2007, Komite Pemantau Risiko dalam Dewan Komisaris telah melaksanakan 7(tujuh)kali pertemuan. Komite Pemantau Risiko adalah Komite Pemantauan dan mereka berhak menanyakan laporan-laporan atas pokok persoalan apapun yang berkaitan dengan Risiko. Pejabat Utama di Fungsi Risiko bersama-sama dengan unit bisnis diminta untuk hadir pada setiap pertemuan dan mereka memberikan rekomendasi, perkembangan terakhir, dan hal-hal lainnya terkait dengan masalah risiko utama yang akan berpengaruh terhadap Perusahaan dan juga menjadi perkembangan terakhir tentang tindakan yang diambil untuk mengatasi persoalan-persoalan tersebut.

Diskusi utama dalam komite ini termasuk:

- *Risk Management Framework*
- *Stress Test* dari beberapa paramenter
- Persoalan Portofolio khusus dan bagaimana mereka mengatasinya
- Presentasi Strategi dari Bisnis
- Strategi dari SAM
- Dan lain-lain

Performance Report

In 2007, the Risk Monitoring Committee of the Board of Commissioner held 7 (seven) meetings. The Risk Monitoring Committee is an oversight committee and they are entitled to ask for reports on any subject relating to Risk. Key Individuals in the Risk functions, as well as the business units are required to be in attendance at each committee meeting and they provide recommendations and updates on key risk issues impacting PermataBank as well as updates on actions taken to address these issues.

Key discussions in this Committee included:

- Risk Management Framework
- Stress Testing of various parameters
- Specific Portfolio issues and how they were handled
- Presentations from the Business on Strategy
- SAM Strategy
- Etc.

	Rapat Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Meeting	
	Jumlah Rapat Meeting Frequency	7
Herwidayatmo	7	
David A. Worth	7	
Lukita D. Tuwo	7	
Adi Pranoto Leman	5	
Goei Siauw Hong	3	

Tanda Tangan Anggota Komite Pemantau Risiko:
Signature of the Risk Committee Members:

Herwidayatmo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

David A. Worth
Komisaris
Commissioner

Lukita D. Tuwo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Adi Pranoto Leman
Pihak Independen
Independent Party

Goei Siauw Hong
Pihak Independen
Independent Party

Komite-Komite di tingkat Direksi

Direksi telah membentuk beberapa komite eksekutif, masing-masing dengan tugas dan tanggung jawab memberikan input dan saran mengenai berbagai aspek penting yang merupakan tugas dan tanggung jawab Direksi. Komite ini adalah sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab:

Menentukan strategi, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, mengawasi pelaksanaannya dan perkembangan budaya manajemen risiko serta memastikan adanya sumber daya yang memadai untuk memperbaiki persoalan manajemen risiko di dalam PermataBank.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Komite Manajemen Risiko telah mengadakan pertemuan setiap bulan selama tahun 2007 untuk mendiskusikan bermacam-macam aspek dari risk management. Topik khusus yang menjadi pokok bahasan utama adalah:

- Persetujuan terhadap parameter *stress test* dan tindakannya
- Persetujuan Limit dari Risiko Pasar
- Persetujuan Wewenang Kredit
- Persetujuan *Risk Management Framework*
- Diskusi mengenai Portofolio dan Tindakan-tindakannya
- Diskusi mengenai lingkungan Makro Ekonomi dan bagaimana seharusnya Kebijakan dari Bisnis pada lingkungan Makro Ekonomi tersebut.

2. Komite Risiko Operasional

Ditunjuk oleh Komite Manajemen Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab:

Menetapkan kebijakan dan parameter risiko operasional. Mengawasi pelaksanaan dari kebijakan-kebijakan manajemen risiko operasional dan melaporkan hasilnya kepada Komite Manajemen Risiko termasuk masalah-masalah yang dapat meningkatkan risiko secara signifikan yang diidentifikasi dari unit bisnis dan unit penunjang melalui profil risiko dan *heat maps*. Memastikan proses dan prosedur pengawasan dan pengendalian atas risiko operasional, apakah sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh PermataBank dan pengawas eksternal (Bank Indonesia). Menyelenggarakan forum secara efektif untuk membahas dan mengelola seluruh aspek risiko operasional dan mengawasi penyimpangan yang telah teridentifikasi. Hal ini mencakup kepatuhan

Committees Under the Board of Directors

The Board of Directors has established various executive committees, each of which is tasked to assist and provide recommendations on matters relating to the duties and responsibilities of the Board of Directors. The Committees are:

1. Risk Management Committee

Duties and Responsibilities:

To determine strategies, policies and procedures for risk management and to oversee the implementation and development of a risk management culture as well as to ensure adequate resources are deployed to address risk management issues throughout PermataBank.

Performance Report

This sub Committee held monthly meetings throughout 2007 to discuss various aspects of risk management. Specific key decisions / discussions included:

- Approval of Stress Test Parameters and Actions
- Approval of Market Risk Limits
- Approval of Credit Authorities
- Approval of Risk Management Framework
- Discussions on Portfolios and Actions
- Discussions on Macro-Economic environment and appropriateness of Business Policies in right of the Macro-Economic environment.

2. Operational Risk Committee

Appointed by the Risk Management Committee

Duties and Responsibilities:

To determine policies and parameters, for the management of operational risk. To oversee the implementation of the operational risk management policies and to report the results to the Risk Management Committee, including issues which may significantly raise risks that have been identified in the business, and to support units through risk profile and risk heat maps. To ensure that the processes and the procedures for the monitoring and control of operational risk are appropriate and in accordance with standards set by the Bank and external supervisors. To provide an effective forum for the discussion and management of all aspects of operational risk and to monitor breaches which have been identified. These include compliance with all regulations. To actively review regulatory changes and their impact to establish monitoring of matters of high risk which influence the level of operational

terhadap peraturan dan melakukan kajian secara proaktif terhadap perubahan peraturan, penetapan pengawasan terhadap permasalahan-permasalahan utama (*high risk*) yang mempengaruhi tingkat risiko operasional dan memastikan kerangka manajemen risiko operasional terlaksana dengan memadai.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan
Komite ini merupakan Sub Komite dari Komite Manajemen Risiko yang telah disusun di tahun 2007 agar dapat memfasilitasi diskusi yang lebih fokus. Berikut adalah topik bahasan utama Komite Risiko Operasional:

- Mengkaji dan menyetujui profil risiko operasional PermataBank dan mengkaji *progress* untuk mengatasi risiko-risiko tersebut.
- Mengkaji dan menyetujui kerangka kerja risiko operasional termasuk peran *Business Operational Risk Managers*.
- Menyetujui "*Traffic Light*" status atas semua risiko operasional dan tindakan yang diambil *Risk Type Owners*.
- Mengkaji arah *progress* atas tindakan yang diambil terkait permasalahan audit yang telah lampau.
- Mengkaji status dan *progress* atas beberapa hal risiko operasional utama seperti BCP, *Disaster Recovery system downtime*, dan lain-lain.

3. Komite Kebijakan Kredit

Ditunjuk oleh Komite Manajemen Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab:
Menetapkan kebijakan, prosedur, dan parameter risiko kredit, serta memastikan pelaksanaan dan pengembangan kebijakan, prosedur dan parameter risiko kredit tersebut.

Performance Report
Komite ini merupakan Sub Komite dari Komite Manajemen Risiko telah melakukan pertemuan secara berkala sepanjang tahun 2007 untuk menetapkan kebijakan kredit seperti:

- *Covenant Policy*
- *Documentation Policy*
- *Early Alert Policy*
- *Approval Authority for Special Asset Management Policy*
- *Credit Risk Grading Policy*
- *Annual Term Loan Review Policy*
- Dan Lain-lain

risk and to ensure the adequate execution of the operational risk management framework.

Performance Report
This Committee which is a sub-committee of the Risk Management Committee was reconstituted in 2007 to enable more focused discussions. The following are the key decisions/discussions in the Country Operational Risk Committee:

- Review and approve the Bank's Operational Risk Profile and review progress in addressing these risks.
- Review and approve the Operational Risk Framework including the roles of the Business Operational Risk Managers.
- Agree the "Traffic Light" status of all key Operational Risks and actions taken by the Risk Type Owners.
- Review trends of progress on actions taken regarding overdue audit issues.
- Review status and progress on several key operational risk issues e.g. BCP, Disaster Recovery system downtime, etc.

3. Credit Policy Committee

Appointed by the Risk Management Committee

Duties and Responsibilities:
Responsible for determining the policies, procedures and parameters for credit risk, as well as to ensure the implementation and development of credit risk policies, procedures and parameters.

Performance Report
This sub committee of the Risk Management Committee held regular meetings throughout 2007 to determine credit policies such as:

- Covenant Policy
- Documentation Policy
- Early Alert Policy
- Approval Authority for Special Asset Management Policy
- Credit Risk Grading Policy
- Annual Term Loan Review Policy
- Etc.

4. Komite Kredit

Ditunjuk oleh Komite Manajemen Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab:
Komite ini merupakan Sub Komite Manajemen Risiko yang mengkaji, merekomendasikan dan menyetujui proposal kredit dari Bisnis yang melampaui wewenang pejabatnya.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan
Komite ini selama tahun 2007, telah mengadakan pertemuan sebanyak 8 (delapan) kali dan banyak pertemuan khusus untuk menyetujui proposal kredit.

5. Komite Risiko Tanggung Jawab dan Reputasi

Ditunjuk oleh Komite Manajemen Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab:
Menyetujui standar, prinsip, dan kebijakan yang sesuai untuk menjaga PermataBank terhadap risiko reputasi dan menyetujui aspek risiko reputasi dan tanggung jawab perusahaan terhadap transaksi, produk, lini bisnis, mitra, nasabah dan lain-lain di dalam PermataBank.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan
Komite ini merupakan Sub Komite dari Komite Manajemen Risiko yang dibentuk pada tahun 2007 dengan tujuan untuk memastikan pengawasan resmi terhadap risiko reputasi. Komite ini telah bertemu beberapa kali pada tahun 2007 untuk membahas risiko reputasi utama dan menyetujui kebijakan kebijakan atas permasalahan utama sosial, lingkungan, dan etika.

6. Komite Monitoring Penerapan Basel II

Ditunjuk oleh Komite Manajemen Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab:
Komite ini bertugas untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan Basel II dalam rangka memastikan bahwa semua kesulitan dalam pelaksanaan telah diketahui dan diselesaikan.

4. Credit Committee

Appointed by the Risk Management Committee

Duties and Responsibilities:
This Risk Management Committee sub Committee is responsible for review, recommendation and approval of credit proposals submitted by the Businesses decline which exceed the limits authorized to specific individuals.

Performance Report
During 2007, there have been a total of 8 (eight) formal meetings as well as many ad hoc meetings to approve credit proposals.

5. Responsibility and Reputational Risk Committee

Appointed by the Risk Management Committee

Duties and responsibilities:
To approve standards, principles and policies appropriate to safeguard the Bank against reputation risks, and to approve corporate responsibility and reputation risk aspects of transactions, products, lines of business, counterparties, customers etc. within the Company.

Performance Report:
This sub committee of the Risk Management Committee was constituted in 2007 with a view to ensuring formal oversight over reputational risks. The committee has met a few times in 2007 to discuss key reputational risks and approve the Bank's policies on key Social, Environmental and Ethical issues.

6. Basel II Monitoring Committee

Appointed by the Risk Management Committee

Duties and Responsibilities:
This committee is responsible for monitoring the implementation of Basel II in order to ensure that any implementation difficulties are recognized promptly and resolved.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan
Komite Monitoring Penerapan Basel II merupakan Sub Komite dari Komite Manajemen Risiko yang pada tahun 2007 telah mengadakan beberapa pertemuan guna melakukan:

- Menyetujui tujuan akhir PermataBank dalam Metodologi Basel.
- Memastikan progress yang cukup telah dicapai terkait proyek Basel terutama dalam hal pelaksanaan *standardized approach* yang akan diterapkan secara bersama-sama untuk perhitungan modal pada Q4 2008.

7. Komite Kerja Penerapan Basel II

Ditunjuk oleh Komite Monitoring Penerapan Basel II

Tugas dan Tanggung Jawab:
Komite ini bertugas untuk melaksanakan Basel II dalam hal pemantauan risiko, fungsi pengukuran dan pengendalian untuk memastikan bahwa risiko yang ada dalam aktivitas Bisnis PermataBank berada dalam kapasitas untuk menyerap kerugian tanpa mengurangi kemampuan untuk mempertahankan tingkat usahanya.

8. Komite Asset Liability (ALCO)

Tugas dan Tanggung Jawab:
ALCO bertanggung jawab dalam memaksimumkan pendapatan bunga dan mengelola neraca bank sejalan dengan Kebijakan Risiko yang direkomendasikan dan telah disetujui oleh Manajemen PermataBank serta peraturan perbankan yang berlaku di Indonesia.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan
ALCO mengadakan pertemuan sebulan sekali, dan selama tahun 2007 Komite ALCO telah mengadakan pertemuan yang mencapai kuorum sebanyak 11 (sebelas) kali.

Dalam setiap pertemuan, ALCO mendapatkan informasi terkini mengenai kondisi pasar uang baik lokal maupun internasional, melakukan kajian aspek kepatuhan bank dalam bulan berjalan maupun posisi akhir bulan terhadap peraturan/ batasan terkait dengan pengelolaan *Asset Liabilities* (ALM) yang telah ditetapkan baik internal maupun oleh Bank

Performance Report
The Basel II Monitoring Committee, a sub committee of the Risk Management Committee held several meetings in 2007 to:

- Approve PermataBank's end goal on Basel Methodology.
- Ensure that sufficient progress was made in the Basel Project, particularly relating to implementation of the standardized approach which is due for parallel run for Capital calculation from Q4 2008.

7. Basel II Implementation Working Committee

Appointed by The Basel II Monitoring Committee

Duties and Responsibilities:
This Committee is responsible for implementing Basel II in the risk monitoring, assessment and control functions in order to ensure that the risks inherent in PermataBank's business activities fall within its capacity to absorb losses without impairing the ability to sustain business levels.

8. Asset Liability Committee (ALCO)

Duties and Responsibilities:
ALCO is responsible for maximizing interest income and managing PermataBank's balance sheet in accordance to the Risk Policies recommended and approved by the management of PermataBank as well as applicable banking regulations in Indonesia.

Performance Report
ALCO conducts a monthly meeting, and throughout 2007 ALCO has conducted meetings with a quorum 11 (eleven) times.

In each meeting, ALCO obtains up-to-date information on the conditions of the financial markets, both local and international, reviews aspects of bank compliance for the current month as well as the position for the end of month to regulations/limits related to Asset Liabilities Management (ALM) as provided internally by PermataBank or by Bank Indonesia.
ALCO also conducts reviews on trends and

Indonesia. ALCO juga melakukan kaji ulang atas *trend* dan proyeksi *Net Interest Margin* (NIM), proyeksi *Asset & Liabilities*, Struktur Risiko Suku Bunga maupun.strategi *Pricing*. Dalam semester kedua tahun 2007, ALCO fokus pada pembahasan kebijakan *Fund Transfer Pricing* (FTP) yang akan diberlakukan tahun 2008.

9. Komite Teknologi Informasi

Tugas dan Tanggung Jawab:
Komite Teknologi Informasi bertugas untuk menetapkan kebijakan, strategi dan sasaran dalam bidang TI secara keseluruhan, serta melakukan evaluasi dan pengembangan TI PermataBank.

10. Komite Sumber Daya Manusia

Tugas dan Tanggung Jawab:
Komite Sumber Daya Manusia bertugas untuk menetapkan kebijakan dan sasaran dalam bidang Sumber Daya Manusia, menyetujui pelaksanaan program remunerasi Sumber Daya Manusia, memantau pelaksanaan kebijakan serta memberikan persetujuan atas penyimpangan terhadap kebijakan yang berlaku di bidang Sumber Daya Manusia.

projections for Net Interest Margin (NIM), Asset & Liabilities, Interest Rate Risk Structure and Pricing strategies. In the second semester of 2007, ALCO focused on discussions of the Fund Transfer Pricing (FTP) policies to be applied in 2008.

9. Information Technology Committee

Duties and Responsibilities:
The Information Technology Committee is responsible for establishing the overall policies, strategies and targets in the area of IT in general, as well as evaluating and developing IT at PermataBank.

10. Human Resource Committee

Duties and Responsibilities:
The Human Resource Committee has the duty of determining human resource policies and targets, approving the implementation of the Human Resource remuneration program, monitoring the execution of policies as well as providing approval of any exemption applicable to Human Resource policies.

Bagan Keanggotaan Komite di tingkat Direksi

Structure of Membership of Committees under the Board of Directors

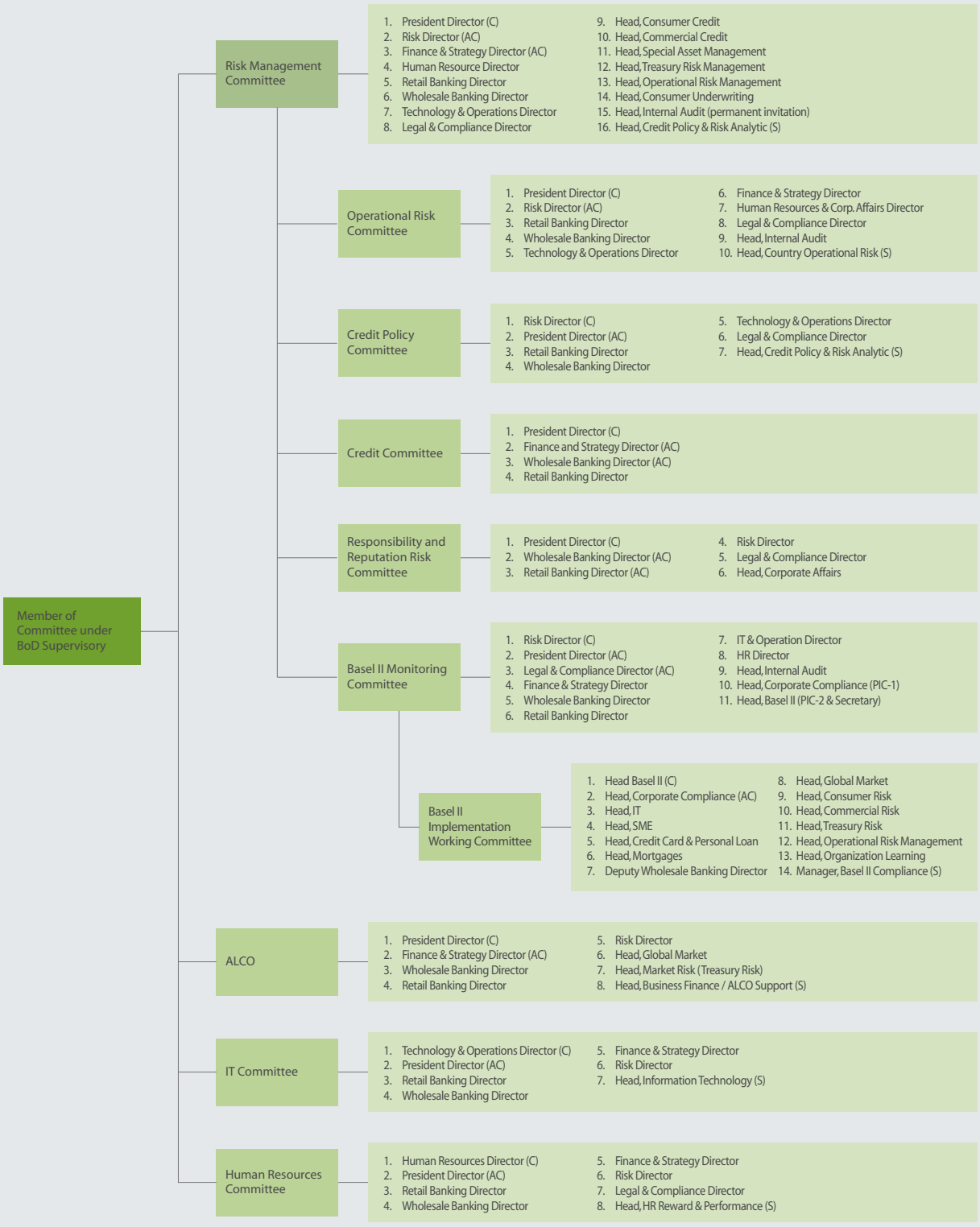
Member of Committee under BoD Supervisory
Risk Management Committee
1. President Director (C)
2. Risk Director (AC)
3. Finance & Strategy Director (AC)
4. Human Resource Director
5. Retail Banking Director
6. Wholesale Banking Director
7. Technology & Operations Director
8. Legal & Compliance Director
9. Head, Consumer Credit
10. Head, Commercial Credit
11. Head, Special Asset Management
12. Head, Treasury Risk Management
13. Head, Operational Risk Management
14. Head, Consumer Underwriting
15. Head, Internal Audit (permanent invitation)
16. Head, Credit Policy & Risk Analytic (S)
Operational Risk Committee
1. President Director (C)
2. Risk Director (AC)
3. Retail Banking Director
4. Wholesale Banking Director
5. Technology & Operations Director
6. Finance & Strategy Director
7. Human Resources & Corp. Affairs Director
8. Legal & Compliance Director
9. Head, Internal Audit
10. Head, Country Operational Risk (S)
Credit Policy Committee
1. Risk Director (C)
2. President Director (AC)
3. Retail Banking Director
4. Wholesale Banking Director
5. Technology & Operations Director
6. Legal & Compliance Director
7. Head, Credit Policy & Risk Analytic (S)
Credit Committee
1. President Director (C)
2. Finance and Strategy Director (AC)
3. Wholesale Banking Director (AC)
4. Retail Banking Director
Responsibility and Reputation Risk Committee
1. President Director (C)
2. Wholesale Banking Director (AC)
3. Retail Banking Director (AC)
4. Risk Director
5. Legal & Compliance Director
6. Head, Corporate Affairs
Basel II Monitoring Committee
1. Risk Director (C)
2. President Director (AC)
3. Legal & Compliance Director (AC)
4. Finance & Strategy Director
5. Wholesale Banking Director
6. Retail Banking Director
7. IT & Operation Director
8. HR Director
9. Head, Internal Audit
10. Head, Corporate Compliance (PIC-1)
11. Head, Basel II (PIC-2 & Secretary)
Basel II Implementation Working Committee
1. Head Basel II (C)
2. Head, Corporate Compliance (AC)
3. Head, IT
4. Head, SME
5. Head, Credit Card & Personal Loan
6. Head, Mortgages
7. Deputy Wholesale Banking Director
8. Head, Global Market
9. Head, Consumer Risk
10. Head, Commercial Risk
11. Head, Treasury Risk
12. Head, Operational Risk Management
13. Head, Organization Learning
14. Manager, Basel II Compliance (S)
ALCO
1. President Director (C)
2. Finance & Strategy Director (AC)
3. Wholesale Banking Director
4. Retail Banking Director
5. Risk Director
6. Head, Global Market
7. Head, Market Risk (Treasury Risk)
8. Head, Business Finance / ALCO Support (S)
IT Committee
1. Technology & Operations Director (C)
2. President Director (AC)
3. Retail Banking Director
4. Wholesale Banking Director
5. Finance & Strategy Director
6. Risk Director
7. Head, Information Technology (S)
Human Resources Committee
1. Human Resources Director (C)
2. President Director (AC)
3. Retail Banking Director
4. Wholesale Banking Director
5. Finance & Strategy Director
6. Risk Director
7. Legal & Compliance Director
8. Head, HR Reward & Performance (S)

Catatan:
Ketua (C), Ketua Pengganti (AC), Sekretaris (S)

Notes:
Chairman (C), Alternate Chairman (AC), Secretary (S)

Laporan Sumber Daya Manusia

Human Resources Report

Dengan tingkat persaingan yang semakin tajam di industri perbankan, karyawan yang handal menjadi kunci kesuksesan PermataBank

With aggressive competition in the Indonesian banking industry, our talented employees are key to PermataBank's success

Pada tahun 2007, strategi Sumber Daya Manusia (SDM) ditujukan untuk membangun kapabilitas SDM agar dapat menunjang perkembangan bisnis jangka menengah dan panjang, sekaligus membangun keterlibatan karyawan dan mengatur efisiensi biaya yang optimal di seluruh organisasi.

Berdasarkan strategi tersebut, PermataBank mengawali tahun 2007 dengan meluncurkan *Voluntary Employment Separation Program* (VESP). Dalam progam ini, karyawan yang berpartisipasi diberikan berbagai pelatihan untuk memudahkan transisi mereka ke pekerjaan atau usaha baru yang akan dirintis setelah meninggalkan PermataBank, dan karyawan pendukung dialihkan ke perusahaan *outsourcing*. Program dirampungkan tanpa adanya perselisihan karyawan, bahkan VESP terpilih sebagai pemenang utama kategori Eksekusi yang Sempurna dalam HR *Recognition Award* 2007 yang diselenggarakan Grup HR Standard Chartered Bank di Inggris. Setelah VESP, rekrutmen dilakukan untuk mengisi posisi strategis yang kosong di dalam organisasi. Di akhir tahun 2007, PermataBank memiliki 5.002 karyawan dengan komposisi 54% karyawan berada pada usia 31 – 40 tahun dan 58% menyelesaikan pendidikan S1.

In 2007, the Human Resources strategic plan were geared to building HR Capabilities which support mid and long term business expansion and maintaining high engagement and efficiency levels in the organization.

Based on these strategies, PermataBank launched the Voluntary Employment Separation Programme (VESP) in early 2007. Participants were provided training to ease their transition into new careers or entrepreneurial opportunities post PermataBank employment, while support-level staff were referred to outsourcing vendors. Not only did the VESP succeed in avoiding an industrial dispute, but it was also awarded top of the Flawless Execution Category in the HR Recognition Award 2007 carried out by the HR Group of Standard Chartered Bank. Post VESP, selected key hiring was emphasized to place talent into strategic positions in the organization. At the end of 2007, PermataBank had 5,002 employees, of which 54% of whom are between the ages of 31 – 40 and 58% hold at least a Bachelor's Degree.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee by Age

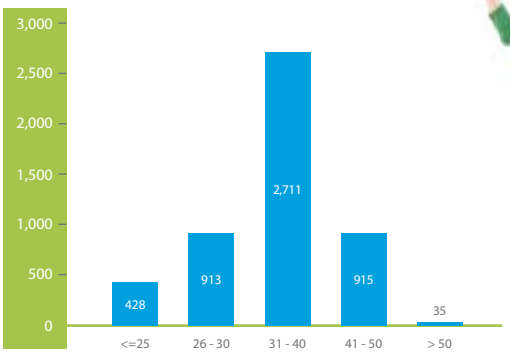

Resourcing dan Manajemen *Talent*

Mengingat persaingan untuk memperoleh tenaga kerja yang handal semakin ketat, maka PermataBank perlu membangun SDM demi mendukung peralihan di masa depan, yang dilakukan melalui program-program seperti *Bring in Talent*. Di tahun 2007, PermataBank telah merekrut lebih dari 40 orang Bankir Senior Indonesia dan profesional untuk mengisi posisi penting sampai dengan dua level dibawah Direksi. SDM juga menempatkan *Relationship Manager* di semua unit bisnis agar dapat mengidentifikasi ketersediaan SDM yang handal di posisi yang strategis dan penting.

Di PermataBank, *talent management* merupakan suatu proses untuk menciptakan pemimpin disetiap tingkat dan memastikan keahlian pimpinan yang memadai untuk mendorong kinerja bisnis dan memenangkan persaingan. Pengembangan *talent* dilakukan melalui berbagai cara, terutama melalui program pengembangan dan pelatihan pribadi dan karir yang berkelanjutan seperti *Great Manager Program* atau GMP dan *Graduate Management Associate Program* (GMAP).

Learning at PermataBank disusun dengan menggunakan *Development Roadmap* yang memberikan gambaran terinci mengenai pelatihan yang dibutuhkan terkait pengembangan karir sebagai tujuan utama sedangkan ILDP atau *Individual Learning*

Resourcing and Talent Management

Considering the "War for Talent" which continues to intensify, PermataBank needs to build its HR for future succession, which is accomplished through programs such as "Bring in Talent." In 2007, PermataBank recruited more than 40 senior Indonesian bankers and professionals to fill critical positions. HR has also assigned Relationship Managers are for all business units in order to identify the availability of talent in strategic and critical positions.

At PermataBank, talent management is a process for creating leaders at all levels and ensuring adequate leadership skills to drive business performance. Talent building is promoted by various methods, most importantly through continuous personal and professional development and training programs, such as the Great Manager Program or GMP and the Graduate Management Associate Program or GMAP.

Learning at PermataBank is planned using a Development Roadmap, which provides details for training strategies with career development as the main objective, whereas the Individual Learning Development Plan maps out learning required to support tasks and enhance personal skills and capabilities. In 2007, there was a total of 16,050 learners of various training programs at PermataBank, while 3,745 (out of 5,002) employees have participated

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee by Education

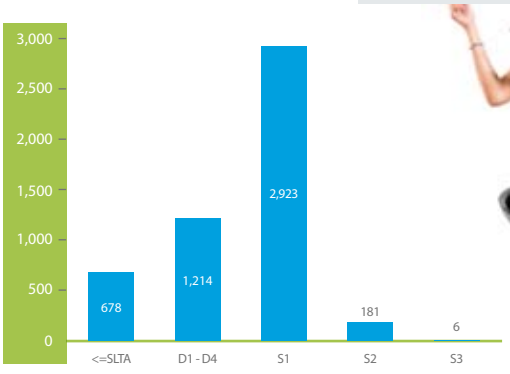

Development Plan menggambarkan pelatihan yang dibutuhkan agar dapat mendukung pelaksanaan kerja dan meningkatkan kemampuan dan kapabilitas pribadi masing-masing karyawan. Selama tahun 2007, tercatat 16.050 peserta yang mengikuti berbagai program pelatihan di PermataBank. Sementara jumlah karyawan telah mendapatkan pelatihan dalam tahun 2007 adalah sebanyak 3.745 (dari 5.002). Secara keseluruhan, PermataBank telah memenuhi persyaratan Bank Indonesia yaitu 5% biaya pelatihan selama tahun 2007.

Keterlibatan Karyawan

Dalam rangka meneruskan transformasi menjadi *Great Bank*, maka keterlibatan (*engagement*) karyawan menjadi sangat penting. Untuk itu, PermataBank melakukan Q12 survei yang dikembangkan oleh Gallup, suatu perusahaan global berbasis riset internasional. Survei ini dijalankan pada pertengahan

Program Pelatihan
Training Program

September 2007 dengan tingkat partisipasi 100% dan skor secara keseluruhan mencapai 3,68 dari skala 5, skor awal yang cukup memuaskan sebagai dasar untuk perbaikan dimasa mendatang. Dengan demikian, kami mengharapkan perbaikan komunikasi, keterbukaan dan tingkat keterlibatan setiap individu di PermataBank. Sesuai hasil riset Gallup maka peningkatan skor akan membawa perbaikan dalam profitabilitas, produktivitas, persepsi nasabah dan retensi karyawan.

Dalam rangka terus mendorong keterlibatan dan membina hubungan yang erat antar karyawan, program *Work Life Balance* mendukung adanya keseimbangan yang sehat antara bekerja, kehidupan pribadi dan keluarga. Dengan konsep ini, SDM PermataBank berkomitmen melaksanakan sejumlah kegiatan dibawah naungan organisasi karyawan PermataClub yang menampung minat dan bakat para karyawan seperti olah raga, kesenian, hobi, aktivitas kerohanian, serta kegiatan-kegiatan sosial yang mendorong partisipasi karyawan dan keluarganya.

in training in 2007. Overall, PermataBank spent well over the 5% training expendature required by Bank Indonesia for 2007.

Engagement

To continue our transformation to a Great Bank, engagement of all employees is critical. As such, PermataBank initiated the Q12 survey developed by Gallup. The survey was carried out in mid-September 2007 with a remarkable 100% participation rate and an overall score of 3.68 from a scale of 5, which represents a satisfactory initial score as the basis for improvement in the coming years. Consequently, we expect to enhance communication, openness and engagement of each individual at PermataBank. According to the results of the Gallup research, a positive incremental increase in the score will result in significant improvements in profitability, productivity, customer perception and employee retention.

To further promote engagement and establish a harmonious relationship among employees, the "Work Life Balance" program supports the development of a healthy balance between work, personal life and family. Under this concept, PermataBank's HR is committed to carrying out activities under the employee-organized PermataClub, which includes employee personal interests, hobbies and talents such as sports, arts, religious activities and social events encouraging participation of employees and their family members.

Rencana di Tahun 2008

Memasuki tahun 2008, PermataBank mempunyai 3 prioritas utama, yaitu: memfokuskan pada upaya membangun budaya manajemen risiko SDM yang kuat yang terdiri dari Indikator Risiko Kunci atau *Key Risk Indicator* (KRI) dan Standar Pengendalian Kunci atau *Key Control Standard* (KCS); mendorong kinerja bisnis dengan menempatkan karyawan dengan tepat pada posisi kunci serta mendorong terciptanya keterlibatan karyawan yang lebih tinggi; dan secara berkesinambungan membangun kapabilitas untuk mendukung tercapainya kinerja tinggi secara berkesinambungan.

Dengan bantuan pemegang saham Standard Chartered Bank, PermataBank akan terus memperbaiki program pengembangan dengan memberikan kesempatan bagi *PermataBankers* untuk ditempatkan di jaringan Standard Chartered Bank internasional baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang guna mendorong kapabilitas SDM dan memastikan tersedianya talent berkelas dunia dalam jumlah yang memadai untuk kebutuhan pertumbuhan PermataBank di masa yang akan datang.

Outlook in 2008

Going into 2008, PermataBank will focus on 3 main priorities: focusing on efforts to build a strong HR risk management culture comprising of Key Risk Indicators (KRI) and Key Control Standards (KCS); promoting business performance by placing the appropriate talent in key positions as well as encouraging greater engagement; and continuously building capabilities to support sustainable superior performance.

Under the guidance of Standard Chartered Bank, PermataBank will enhance its development program through offering short-term and long-term assignments for PermataBankers in the SCB international network to boost capabilities and ensure a healthy pipeline of International Standard talent for PermataBank in the future.

Kebijakan Remunerasi **Remuneration Policies**

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received for 1 Year			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang Number of people	Jutaan Rupiah In Million Rupiah	Orang Number of people	Jutaan Rupiah In Million Rupiah
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salaries, bonus, routine benefits, tantiem and other intangible facilities)	8	10,083	8	20,214
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya yang: Other tangible facilities (housing, transportation, health insurance and so on which:				
a. dapat dimiliki may be owned	8	23	8	343
b. tidak dapat dimiliki may not be owned	8	1,125	8	3,817
Total		11,231		24,374

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun Total Remuneration per Person In 1 Year	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
Di atas Rp2 miliar In excess of Rp2 billion	8	1
Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar In excess of Rp1 billion and up to Rp2 billion	0	4
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar In excess of Rp500 million and up to Rp2 billion	0	2
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	0	1

Skala perbandingan rasio gaji tertinggi dan terendah: **Ratio of highest and lowest salaries:**

No.	Uraian Description	Rasio Ratio
1	Gaji pegawai yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary of employees	172.2
2	Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary of Directors	1.5
3	Gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary of Commissioners	1.3
4	Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi Highest salary of Directors and employees	1.3

Laporan Kepatuhan
Compliance Report

Kepatuhan merupakan tanggung jawab dari seluruh karyawan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh kegiatan yang dilakukan PermataBank

Compliance is the responsibility of all employees and is an integral part of all activities undertaken by PermataBank

Komponen terpenting dalam kepatuhan di PermataBank adalah aspek sumber daya manusia dan budaya kepatuhan (*compliance culture*) dan bukan metode ataupun kebijakan terkait. Kepatuhan adalah tanggung jawab setiap karyawan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari setiap kegiatan yang dilakukan PermataBank. Oleh karenanya, kepatuhan tidak terbatas pada upaya mematuhi peraturan, tetapi merupakan sebuah proses yang berkesinambungan untuk melakukan evaluasi dan memberikan sumbangan terhadap kebijakan dan proses pengambilan keputusan demi terselenggaranya operasional perbankan yang lebih sehat.

Three Layers of Defense

Corporate Compliance merupakan unit yang independen dalam struktur organisasi PermataBank, perannya sebagai pendamping dari semua unit bisnis dalam kegiatan sehari-hari semakin ditingkatkan di tahun 2007 karena PermataBank mulai memasukkan seluruh kegiatan operasionalnya di dalam sistem *three-layers of defense* untuk kerangka pengendalian risiko.

Pada tahun 2007, PermataBank lebih mempertegas fungsi kepatuhan dalam sistem pengendalian risiko dengan penambahan unit *Compliance Assurance*. Hal tersebut sekaligus merubah proses dan fokus kerja Corporate Compliance yang semula reaktif menjadi lebih aktif. Staf *Compliance Assurance* melakukan pendekatan pada masing-masing unit kerja secara terus menerus agar dapat mengkaji tingkat kepatuhan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari dan memberikan input melalui laporan kepatuhan yang dihasilkan. Dengan perubahan tersebut maka kegiatan operasional PermataBank secara keseluruhan menjadi lebih terjaga.

Fungsi Kepatuhan yang Aktif dan Budaya Kepatuhan yang Kuat

Corporate Compliance bertugas untuk memastikan bahwa semua kegiatan PermataBank telah sesuai dengan peraturan yang berlaku ditetapkan oleh Bank Indonesia dan otoritas lain terkait dengan status PermataBank sebagai Perusahaan Publik.

Bank *Alert System*

Pada bulan Maret 2007, PermataBank telah meningkatkan sistem pemantauan yang digunakan dengan peluncuran Bank *Alert System* (BAS), yaitu sebuah sistem yang dapat mendukung penerapan kegiatan KYC dan AML (*Anti Money Laundring*). BAS, yang menggantikan sistem pengawasan AWACS, merupakan sistem yang canggih yang memasukkan unsur praktek terbaik perbankan internasional.

The most important components of compliance at PermataBank are people and our compliance culture. Compliance is the responsibility of all employees and is an integral part of all activities undertaken by PermataBank. For PermataBank, compliance is not merely about adhering to regulations, but rather it is a continuous process of evaluation and contribution to the policy and decision-making process for more sound banking operation.

Three Layers of Defense

Corporate Compliance runs as an independent function within PermataBank's operation. Its role as partner to all business units in daily operations has been intensified in 2007 as PermataBank initiated embedding its entire operations in a three-layer of defense Risk Framework system.

In 2007, PermataBank emphasized the significance of compliance in the risk control system by establishing Compliance Assurance. This initiative marked the shift from a passive to an active compliance process. Compliance Assurance officers actively approach units to review the adequacy of compliance in their day-to-day business activities and provide findings through compliance reviews. Through this change, the three layers of defense system acts more effectively to protect PermataBank's operations.

Active Role of Compliance and Strong Compliance Culture

Corporate Compliance ensures that all PermataBank's activities are in accordance with prevailing regulations issued by Bank Indonesia and other authorities relevant to PermataBank as a publicly listed company.

BAS mampu beroperasi dan melakukan pemantauan yang otomatis dan menyeluruh terhadap transaksi keuangan secara real-time dan on-line Melalui BAS, PermataBank telah berhasil mewujudkan sasaran untuk dapat memenuhi ketentuan program pemerintah terkait dengan AML.

Pada tahun 2007, Grup *Corporate Compliance* telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas sejumlah 110 kebijakan strategis
- Melakukan kajian terhadap 240 proposal kredit di atas jumlah tertentu
- Memberikan saran dan melakukan sosialisasi peraturan-peraturan Bank Indonesia terkait ke seluruh unit kerja yang ada di PermataBank
- Pada tanggal 25 Juli 2007, *Corporate Compliance*

Bank Alert System

In March 2007, PermataBank undertook significant enhancement of its monitoring system with the launch of its Bank Alert System (BAS), a support system for the implementation of KYC and anti-money laundering initiatives. BAS, which replaces the AWACS monitoring system, is a state-of-the-art system which internalizes international best practices in banking. Its capabilities allow PermataBank to operate an automatic and comprehensive monitoring of financial transactions real-time and on-line. Through BAS, PermataBank's operations are in line with the expectations of the government's anti-money laundering efforts.

In 2007, the Corporate Compliance Group carried out the following activities:

- Completed review of 110 strategic policies

menyelenggarakan *Wholesale Banking Training I* mengenai *Global Market Appropriateness, Global Market Term Sheet, Dealer Code of Conduct*. Pada tanggal 28 November 2007, *Wholesale Banking Training* II diselenggarakan dengan materi *Global Market Term Sheet, Handling Client Order* dan *Conflict of Interest*

- Sedangkan kegiatan yang terkait dengan Unit Special KYC selama tahun 2007 adalah sebagai berikut:
  - Meningkatkan sistem pemantauan transaksi nasabah melalui BAS
  - Program *Rectification* untuk data nasabah oleh Perbankan Ritel dan Wholesale Banking
  - Pelatihan KYC/AML untuk karyawan baru dan yang sudah ada
  - Penunjukkan BMLPO (*Business Money Laundering Prevention Officer*) dan UMLPO (*Unit Money Laundering Prevention Officer*) untuk membantu penerapan prinsip KYC dan pemantauan serta analisa atas transaksi yang tidak biasa
  - Melakukan revisi Kebijakan dan Prosedur KYC yang mengarah kepada praktek terbaik internasional

Rencana di Tahun 2008

Pada tahun 2008, Corporate Compliance berencana untuk meluncurkan program *e-learning* dengan tujuan memperkuat budaya kepatuhan, KYC dan AML.

- Completed review of 240 proposals for credit in excess of specified limits
- Provided advice and performed socialization for Bank Indonesia regulations to all working units in PermataBank
- On 25 July 2007, the Corporate Compliance carried out Wholesale Banking Training I on Global Market Appropriateness, Global Market Term Sheet and Dealer Code of Conduct. On 28 November 2007 Wholesale Banking Training II was held with topics on Global Market Term Sheet, Handling Client Order and Conflict of Interest
- Activities of the Special KYC Unit in 2007 were:
  - Improving the customer transaction monitoring system through BAS
  - Rectification program for customer data by the Retail Banking and Wholesale Banking
  - Training on KYC/AML for new and existing employees
  - Appointment of BMLPO (Business Money Laundering Prevention Officer) and UMLPO (Unit Money Laundering Prevention Officer) to assist with the implementation of the KYC principles and monitor as well as analyze unusual transactions
  - Carried out a revision of KYC Policies and Procedures directed towards international best practices

Outlook for 2008

For 2008, PermataBank plans to initiate an e-learning program to further strengthen our compliance culture, KYC and anti-money laundering.

Laporan Manajemen Risiko
Risk Management Report

Dengan kombinasi dari disiplin *early alert* yang lebih ketat, kualitas bisnis *underwriting* yang lebih baik, identifikasi segmen bermasalah yang lebih tepat dan fokus pada *Special Asset Management* untuk memperoleh pembayaran dari kredit bermasalah, PermataBank berhasil mengurangi rasio kredit bermasalah kotor menjadi di bawah 5% pada akhir tahun 2007.

Through a combination of improved early alert disciplines, better quality of new business underwriting, proper identification of troubled segments and a focus on Special Asset Management to collect payments from NPL accounts, PermataBank was able to successfully reduce its gross NPL to below 5% at the end of 2007.

PermataBank secara terus menerus memperkuat kerangka kerja manajemen risikonya agar sesuai dengan standar dan kemampuan manajemen risiko kelas dunia. Selama tahun 2007, PermataBank meneruskan inisiatif yang telah dimulai pada tahun 2006. Dengan kombinasi dari disiplin *early alert* yang lebih ketat, kualitas bisnis *underwriting* yang lebih baik, identifikasi segmen bermasalah yang lebih tepat dan fokus pada Special Asset Management untuk memperoleh pembayaran dari kredit bermasalah, PermataBank berhasil mengurangi rasio kredit bermasalah kotor di bawah 5% pada akhir tahun 2007.

a. Tinjauan Umum

Mengurangi *Turn Around Time*
Selama tahun 2007, Unit Manajemen Risiko memegang peran aktif dalam kerjasama bisnis dengan langkah-langkah yang jelas untuk mengurangi *Turn Around Time* secara signifikan serta aktif terlibat dalam menyusun strategi bisnis dan target segmen untuk portofolio KPR and *Client Relationships*. Hal ini menuntut keterlibatan aktif dengan unit bisnis dalam hal seleksi pendahuluan atas nasabah, mengkaji proyek-proyek yang sedang berjalan dan *workshop* untuk aktivitas penting.

Meningkatkan disiplin dalam proses
Unit Manajemen Risiko telah mencatat perbaikan berarti dalam hal *process discipline*, terutama untuk segmen Konsumer dan UKM. Pengenalan Forum *Early Alert* telah membawa perbaikan dalam diskusi tentang nasabah yang memiliki potensi bermasalah. Pengawasan terhadap *covenant* juga telah diperbaiki dan solusi sistem telah dijalankan untuk mengatasi besarnya masalah yang dihadapi. Standar penilaian real estat juga telah disusun untuk memperbaiki disiplin seputar penilaian real estat.

Memastikan bahwa pengawasan yang memadai telah dilaksanakan
Unit Manajemen Risiko sangat menyadari pentingnya memiliki pengawasan yang memadai. Oleh karena itu, perbaikan dalam kualitas informasi yang diberikan kepada manajemen senior yang mengawasi kegiatan manajemen risiko menjadi satu agenda penting di tahun 2007. Hal ini dicapai melalui perbaikan kualitas informasi manajemen yang disampaikan ke forum pengawas dalam bentuk *dashboards*.

Meningkatkan efisiensi
Didukung oleh teknologi informasi yang handal, yang menggabungkan penggunaan *auto dialer* dan *collection system* untuk *collection* serta *front end collection* yang tersentralisasi di seluruh wilayah Jakarta, Unit ini berhasil memperbaiki tingkat efisiensi lebih dari 20% di tahun 2007.

PermataBank has continuously strengthened its risk management framework to be in line with world-class risk management standards and capabilities. Throughout 2007, PermataBank continued initiatives started in 2006. Through a combination of improved early alert disciplines, better quality of new business underwriting, proper identification of troubled segments and a focus on Special Asset Management to collect payments from NPL accounts, PermataBank was able to successfully reduce its gross NPL to below 5% at the end of 2007.

a. General Review

Reducing Turn Around Times
During 2007, the Risk Management Unit played a pro-active role in the Business Partnership with concrete steps taken to significantly reduce Turn Around Times as well as being actively involved in shaping the business strategies and target segments for Mortgages and Client Relationship portfolios. This involved active engagement with the Business in the pre-screening of customers, review of deals in the pipeline and work-shopping of key initiatives.

Enhancement in process disciplines
The Risk Management Unit has made significant improvements in process disciplines, particularly in the Consumer and SME segments. The introduction of Early Alert Forum has led to an improvement in discussions on potentially problematic customers. Covenant monitoring has improved and system solutions have been put in place to address the magnitude of the problems faced. Real estate appraisal standards have been set to improve the disciplines around real estate appraisals.

Ensure proper monitoring was carried out
The Risk Management Unit is well aware of the importance of having proper monitoring. Improvement in the quality of information given to senior management who oversee risk management activities was therefore one of the main agenda items of 2007. This was achieved through improvements in the quality of management information submitted to oversight forums in the form of dashboards.

Improving efficiency
Supported by superior Information technology, which embedded the use of auto dialer and collections system for collections as well as centralized front end collections across the nation to Jakarta, the Unit improved its efficiency by over 20% in year 2007.

Menerapkan Budaya Risiko
Unit Manajemen Risiko juga telah menjalankan berbagai inisiatif untuk meningkatkan budaya risiko dalam organisasi. Hal ini mencakup penilaian terhadap audit, pengenaan penalti terhadap audit yang gagal, isu *zero tolerance*, kampanye *speak up* dan sekumpulan pesan dari Presiden Direktur tentang budaya risiko. Rencana 100 hari untuk mengatasi defisiensi dalam hal risiko operasional utama juga telah dilaksanakan, disamping juga membentuk *Unit Quality Assurance* untuk mengawasi proses-proses penting.

Manajemen Aktiva Yang Diambil Alih (AYDA)
Unit Manajemen Risiko telah berhasil mencatat perbaikan berarti dalam pengelolaan AYDA. Unit berhasil menjual 101 properti selama tahun 2007 dibandingkan dengan 67 properti di tahun 2006. Proporsi AYDA berusia lebih dari 5 tahun di neraca telah berkurang menjadi 44% dari 68% pada akhir tahun 2006.

Penerapan Basel II
Sementara berupaya menggunakan model pengukuran modal yang lebih canggih, PermataBank telah membuat kemajuan terkait dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam hal penggunaan pendekatan standar untuk perhitungan modal pada tahun 2009.

b. Penerapan Manajemen Risiko

Manajemen Risiko Kredit
Selama tahun 2007, kegiatan manajemen risiko kredit telah diarahkan kepada penerapan Basel II sesuai dengan model risiko kredit. PermataBank telah mengembangkan infrastruktur untuk mendukung pengembangan model risiko kredit internal. Sistem Manajemen Risiko ditingkatkan dan database diciptakan untuk mengembangkan lebih lanjut model *Probability of Default, Loss Given Default* dan *Exposure at Default*.

Manajemen Risiko Pasar
Pada tahun 2007, PermataBank melakukan serangkaian kegiatan untuk memperbaiki manajemen risiko pasar. Hal ini mencakup:
- Kajian semesteran dan tahunan atas limit risiko pasar sesuai dengan aktivitas *Global Market*
- Perbaikan sistem Manajemen Risiko, terutama di subsistem *Global Market* (risiko pasar) untuk mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan kecepatan, ketepatan serta efektivitas proses pengawasan berdasarkan posisi

Embedding Risk Culture
The Risk Management Unit also introduced several initiatives to enhance the risk culture in the organization. These include the grading of audits, the introduction of penalties for failed audits, zero tolerance issues, Speak Up campaigns and a series of messages from the President Director on Risk Culture. A 100-day plan to address key operational risk deficiencies has been initiated as well as the set up of a Quality Assurance Unit to oversee key processes.

Management of Foreclosed Assets
The Risk Management Unit has also been able to make significant improvement in its management of foreclosed assets. The Unit sold 101 properties during 2007 compared to 67 properties in 2006. The proportion of foreclosed assets over 5 years on the balance sheet has been reduced to 44% from 68% at the end of 2006.

Basel II Implementation
While working towards the implementation of more advanced capital measurement models, PermataBank has made progress towards meeting the timetable set by Bank Indonesia for implementation of the standardized approach towards capital computation in 2009.

b. Implementation of Risk Management

Credit Risk Management
During 2007, credit risk management activities have been geared towards the implementation of Basel II compliant credit risk models. PermataBank has been developing the infrastructure to support the development of internal credit risk models. The Risk Management System is being enhanced and a database created for the further development of Probability of Default, Loss Given Default and Exposure at Default models.

Market Risk Management
In 2007, PermataBank undertook a series of activities to improve market risk management. These included:
- annual and semi-annual reviews of market risk limits to be in line with Global Markets activities;
- Enhancement of the Risk Management System, particularly in the Global Markets (market risk) sub system, to reduce human errors and to increase the speed, accuracy and effectiveness of monitoring processes based on previous day positions (early warning system).

hari sebelumnya (sistem peringatan dini).
- Pengembangan infrastruktur untuk mempermudah pengukuran dan pengawasan terhadap transaksi derivatif.

Manajemen Risiko Likuiditas

Pada tahun 2007, PermataBank menjalankan aktivitas terkait dengan manajemen risiko likuiditas sebagai berikut:
- Penilaian semesteran dan tahunan atas limit risiko kredit sejalan dengan aktivitas *Global Market*
- Peningkatan dari sistem Manajemen Risiko, terutama di subsistem *Global Market* (risiko likuiditas) untuk mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan kecepatan, ketepatan dan efektivitas dari proses pengawasan sehingga kondisi saat ini dapat diproyeksikan berdasarkan posisi penutupan pada hari sebelumnya (sistem peringatan dini).
- Development of the infrastructure to facilitate the measurement and monitoring of derivative transactions.

Liquidity Risk Management

In 2007, PermataBank conducted the following activities relating to liquidity risk management:
- Annual and semi-annual examination of liquidity risk limits to be in line with Global Markets activities
- Enhancement of the Risk Management System, particularly in the Global Markets (liquidity risk) sub system, to reduce human error and to increase the speed, accuracy and effectiveness of the monitoring processes so that the present day's condition can be predicted based on the previous day's end of day position (early warning system).

Manajemen Risiko Operasional

Selama tahun 2007, PermataBank memperbaiki manajemen risiko operasional untuk memastikan fokus yang lebih tajam dan akuntabilitas dari risiko. PermataBank berhasil melaksanakan berbagai inisiatif di sepanjang tahun, termasuk membentuk Komite Risiko Operasional, menyetujui dan membentuk organisasi untuk Bisnis Manajemen Risiko Operasional, pemeringkatan dari audit internal dan peluncuran kebijakan *speak up*. Keseluruhan inisiatif ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi kemampuan PermataBank dalam mencapai pertumbuhan bisnis dan target keuntungan.

Operational Risk Management

During 2007, PermataBank overhauled its Operational Risk management to ensure sharper focus and accountability of the risk. Several initiatives were successfully undertaken during the year, including forming Operational Risk Committees, agreeing and forming the organization for Business Operational Risk Management, the grading of internal audits, and launching a Speak Up policy. All these initiatives were geared toward providing significant contributions to PermataBank's ability to achieve its business growth and profitability targets.

Risiko Manajemen lainnya

Disamping keempat tipe risiko di atas, PermataBank juga mengelola risiko terkait dengan hukum kepatuhan, reputasi dan aspek strategis, yang dilaksanakan oleh unit pendukung terkait. Risiko hukum dikelola oleh *Corporate Legal Group*, Risiko Kepatuhan oleh *Corporate Compliance Group*, Risiko Reputasi oleh *Corporate & Marketing Communication Group* dan Risiko Strategis oleh *Finance & Business Performance Group*. Isu penting dan temuan terkait dengan risiko ini dilaporkan dalam rapat Komite Risiko Operasional.

Other Risk Management

In addition to the above four types of risk, PermataBank also manages risks associated with legal, compliance, reputation and strategic aspects, as carried out by relevant supporting units. Legal risk is managed by the Corporate Legal Group, Compliance Risk by the Corporate Compliance Group, Reputation Risk by the Corporate Marketing & Communications Group and Strategic Risk by the Finance & Business Performance Group. Key issues and findings related to these risks are reported to the Operational Risk Committee.

c. Profil Risiko

PermataBank secara rutin menyampaikan laporan Profil Risiko Triwulanan kepada Bank Indonesia pada akhir triwulan sesuai dengan perintah Bank Indonesia yang berlaku. Laporan ini dimaksudkan untuk memaparkan profil eksposur PermataBank terhadap risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko strategis. Laporan profil risiko menyajikan level dan kecenderungan dari seluruh eksposur risiko terkait, yang tergantung pada kompleksitas kegiatan operasional PermataBank.

c. Risk Profile

PermataBank has regularly submitted Quarterly Risk Profile Reports to Bank Indonesia at the end of each quarter in accordance with existing Bank Indonesia instructions. Such reports are intended to disclose the exposure profile of PermataBank to credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, reputation risk, legal risk, compliance risk and strategic risk. The risk profile reports present the levels and trends of all relevant risk exposures, which are subject to the complexity of its operations.

d. Perbaikan Berkesinambungan

PermataBank berkomitmen penuh melaksanakan proses perbaikan yang berkesinambungan melalui peningkatan kompetensi dan kemampuan dari Unit Manajemen Risiko agar sesuai dengan praktek terbaik nasional dan internasional. Terkait dengan hal ini, PermataBank meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya dengan mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan internal dan eksternal. Selain itu, PermataBank juga mendorong karyawannya mengikuti program sertifikasi yang dilaksanakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), Pada akhir tahun 2007, sebanyak 726 staf telah memperoleh sertifikat level I, 122 staf memperoleh sertifikat level 2 sementara sisanya 10 staf memperoleh sertifikat level 3 dari BSMR.

Pada tahun 2008, PermataBank bertekad menyelesaikan penerapan Pendekatan Standar untuk Risiko Kredit dan Pendekatan Indikator Dasar untuk Risiko Operasional. Selain itu, Divisi Manajemen Risiko juga akan meneruskan upaya perbaikan sistem manajemen risiko agar lebih terintegrasi dengan seluruh aktivitas bisnis dengan menggunakan kerangka interaktif yang *online*.

d. Continuous Improvement

PermataBank is fully committed to a process of continuous improvement through enhancing the competence and capability of its Risk Management Unit to align with national and international best practices. In this respect, PermataBank has enhanced its human resources capabilities by enrolling employees in internal and external training programs. Also, PermataBank has encouraged its employees to pursue certification programs held by the Risk Management Certification Agency (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko – BSMR). By the end of 2007, as many 726 staff had earned level 1, 122 staff earned level 2, and another 10 staff earned level 3 certification from BSMR.

In 2008, PermataBank aims to complete the implementation of a Standardized Approach for Credit Risk and Basic Indicator Approach for Operational Risk. In addition, the Risk Management Division will continue to improve the Risk Management System, to be more integrated with all business activities using an online interactive platform.

Laporan Audit Internal
Internal Audit Report

Fungsi Internal Audit adalah memastikan bahwa PermataBank telah dikelola secara baik dan penuh kehati-hatian melalui pendapat yang profesional dan independen

Corporate Internal Audit ensures that PermataBank is managed in a prudent and sound manner through its professional and independent opinion

Pelaksanaan fungsi Audit Internal mengacu pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan *Standard Professional Practice Internal Audit* (SPPIA) yang dikeluarkan oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA) berbasis di Florida, Amerika Serikat. *Quality Assurance* memastikan bahwa pelaksanaan fungsi Audit Internal telah sesuai dengan standar-standar ini atau praktek terbaik. Khususnya untuk SPFAIB, kajian eksternal dari Audit Internal Bank dilakukan sekali dalam 3 tahun dimana hasil kajian tersebut juga dilaporkan kepada Bank Indonesia.

Independensi Audit Internal

Fungsi Audit Internal adalah membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa PermataBank telah mencapai tujuan dan sasarannya secara optimal. Selain itu, juga memastikan bahwa PermataBank telah dikelola secara baik dan penuh kehati-hatian melalui pendapat yang profesional dan independen.

Corporate Internal Audit (CIA) melapor langsung kepada Direktur Utama, selain juga dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Dengan demikian CIA tidak berhubungan langsung dengan Direktur PermataBank lainnya, yang mungkin dapat mempengaruhi CIA dalam mengungkapkan pandangan dan pemikirannya atau mempengaruhi independensinya. Namun sesuai dengan ketentuan yang berlaku, CIA dapat berkomunikasi dengan Direktur Kepatuhan.

Ruang lingkup tugas Audit Internal mencakup penerapan dari pendekatan yang teratur dan sistematis dalam mengevaluasi dan menyarankan perbaikan dalam hal kecukupan dan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola dari PermataBank. Berikut ini adalah penjelasan rinci mengenai ketiga aspek yang menjadi fokus CIA pada tahun 2007.

CIA is guided by the SPFAIB (Standard for Performance of Bank Internal Audit Function) issued by Bank Indonesia, as well as Standard Professional Practice Internal Audit (SPPIA) issued by the Institute of Internal Auditors (IIA). Quality Assurance ensures that the Internal Audit function is in accordance with these standards and best practices. Particularly for SPFAIB, an external review of PermataBank's Internal Audit is performed once every three years, and the results are reported to Bank Indonesia.

Independency of Internal Audit

The main objective of CIA is to assist the President Director and the Board of Commissioners in ensuring that PermataBank has optimally achieved its objectives and targets. In addition, it ensures that PermataBank is managed in a prudent and sound manner through its professional and independent opinion.

Corporate Internal Audit (CIA) reports directly to the President Director, and has a direct channel of communication to the Board of Commissioners through the Audit Committee. Therefore, CIA has no direct reporting line to other Directors of PermataBank, which may otherwise influence the opinions and views of CIA or affect its independency.

The coverage of internal audit duties includes implementation of a disciplined and systematic approach to evaluate and suggest enhancement of the adequacy and effectiveness of risk management, internal controls and governance processes of PermataBank. Below is a detailed description of the three areas of focus for CIA in 2007.

Manajemen Risiko

Unit Manajemen Risiko di PermataBank telah menetapkan mekanisme identifikasi, pengukuran/ analisis, pemantauan, pengendalian dan penilaian risiko. Kegiatan CIA difokuskan pada pengelolaan risiko yang telah diidentifikasi, yang dilakukan terhadap seluruh fungsi dalam struktur organisasi seperti kredit, tresuri dan aktivitas operasional serta fungsi non-bisnis.

CIA juga bertindak sebagai lapisan ketiga dan terakhir dalam mekanisme *three layers of defense* PermataBank untuk kerangka pengendalian risiko. Dalam peran tersebut, CIA membantu PermataBank dengan cara mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang material. CIA juga memberikan kontribusi dalam perbaikan manajemen risiko, termasuk mengkaji penerapan dari manajemen risiko dan profil risiko yang dibuat oleh Unit Manajemen Risiko. CIA juga

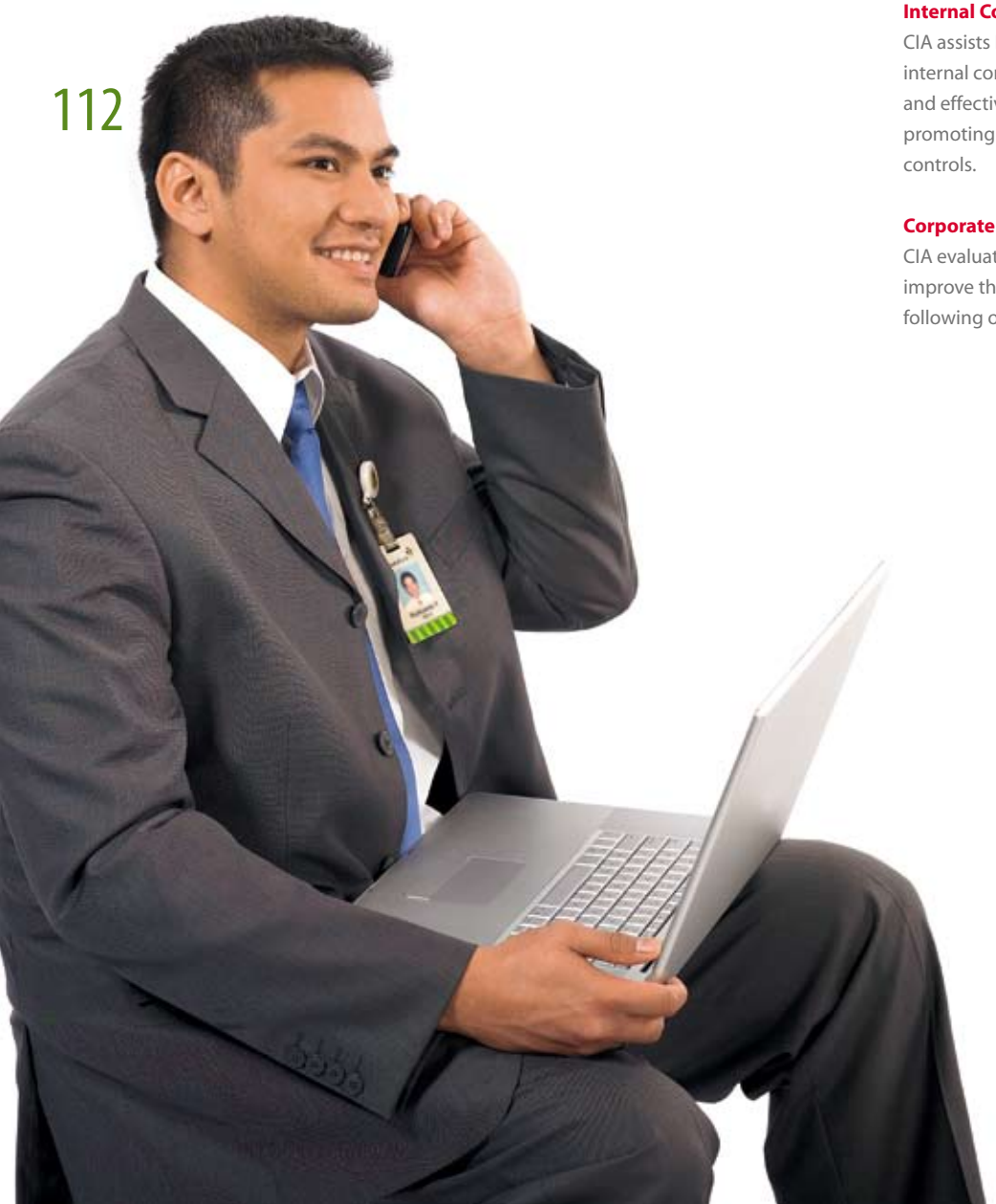

Risk Management

Risk Management at PermataBank has determined the mechanism for identification, analysis, monitoring, control and assessment of risk. Control activities are focused on managing identified risks, performed at all functional levels of the organization such as credit, treasury and operational activities and non-business functions.

CIA acts as the third and last layer of PermataBank's three layers of defense mechanism. In this role, CIA assists PermataBank to identify and evaluate significant risks. It also contributes to improvement in risk management, including reviewing the operation of risk management and risk profile by the Risk Management unit. CIA also ensures that the risk management operations conform to provisions and practices of good governance.

Internal Control

CIA assists PermataBank in maintaining an effective internal control by evaluating the adequacy, efficiency and effectiveness of internal controls, as well as promoting continuous improvement in internal controls.

Corporate Governance

CIA evaluates and provides recommendations to improve the governance process to achieve the following objectives:

memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah sesuai dengan ketentuan dan praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Pengendalian Internal

CIA membantu PermataBank dalam memelihara pengendalian internal yang efektif dengan cara mengevaluasi kecukupan, efisiensi dan efektivitas dari pengendalian internal, serta mendorong perbaikan yang berkesinambungan dalam hal pengendalian internal.

Corporate Governance

CIA menilai dan memberikan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan proses *governance* dalam mencapai tujuan-tujuan berikut:

- Mengembangkan etika dan nilai -nilai yang memadai di dalam organisasi.
- Memastikan pengelolaan kinerja organisasi yang efektif dan kejelasan akuntabilitas.
- Secara efektif mengkomunikasikan *risk & control*.
- Secara efektif mengkoordinasikan kegiatan antar pimpinan, dewan pengawas, auditor internal, dan auditor eksternal.
- Secara efektif mengkomunikasikan informasi antar pimpinan, dewan pengawas, auditor internal dan auditor eksternal.

- Developing proper ethics and values within the organization
- Ensuring effective management of organizational performance and clarity of accountability
- Effectively communicating risks and controls
- Effectively coordinating activities between management, the supervisory board, internal auditor and external auditor
- Effectively communicating information between management, the supervisory board, internal auditor and external auditor.

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Report

Perhatian terhadap permasalahan sosial dan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab PermataBank terhadap masyarakat

PermataBank's concern for social and environmental issues is an integral part of its corporate responsibility and commitment to the community

Sebagai perusahaan yang baik, PermataBank tidak hanya berorientasi pada kepentingan bisnis, kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan merupakan bagian penting dari tanggung jawab perusahaan dan komitmen terhadap masyarakat. Dalam banyak kegiatan sosial yang dilaksanakan, PermataBank memiliki komitmen untuk mengembangkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik melalui pendidikan.

Book for Thought

Program Book for Thought terdiri dari empat kegiatan utama, yaitu Pengumpulan Buku, Sumbangan Buku, Kebersamaan melalui Buku dan Kompetisi Buku, dan pada tahun 2007 diperluas cakupan areanya. Salah satu bagian penting dari program tersebut adalah sumbangan PermataBank pada usaha rehabilitasi untuk daerah yang tertimpa bencana, yang pada tahun 2007 dilakukan melalui Sumbangan Buku yang diberikan kepada 7 lembaga pendidikan di Aceh, dilanjutkan dengan Kebersamaan melalui Buku, dan juga Sumbangan Buku di sebuah SD di Bantul, Yogyakarta.

Banking for Student

PermataBank juga meningkatkan pengetahuan akan perbankan bagi generasi muda melalui partisipasi aktif antara karyawan dengan masyarakat. Dalam forum *Banking for Student*, pelajar diundang ke kantor cabang PermataBank untuk mengetahui perbankan secara langsung disamping itu karyawan PermataBank juga datang mengunjungi sekolah-sekolah. Pada tahun 2007, *Banking for Student* diperkenalkan kepada murid SD secara serentak di Jakarta dan Yogyakarta, dimana *PermataBankers* memberikan informasi dan pemahaman seputar perbankan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh murid Sekolah Dasar. Mahasiswa TI dari tiga Universitas di Jakarta juga diberikan kesempatan untuk dapat melihat secara langsung bagaimana kecanggihan teknologi PermataBank dan bagaimana pengelolaan teknologi yang efektif akan dapat memberikan keamanan dan kemudahan bagi seluruh nasabahnya.

As a good corporate citizen, PermataBank is not only focused on business interests. Concern for social and environmental issues is an integral part of PermataBank's corporate responsibilities and commitment to the community. In its many social activities, PermataBank is committed to the pursuit of a better quality of life for the community through education.

Book for Thought

The Book for Thought program, which covers four basic activities: Book Collection, Book Donation, Book Sharing and Book Competition, was expanded to a wider audience in 2007. PermataBank's contribution to redevelopment efforts in areas devastated by disasters is a critical component of the program, which in 2007 included Book Donations to 7 educational institutions followed by Book Sharing in Aceh and Book Donations to an elementary school in Bantul, Yogyakarta.

Banking for Student

PermataBank also enhances knowledge of banking to youth through employee volunteer activities involving the community. In Banking for Student forums, students are invited to bank offices for first-hand exposure and PermataBankers also visit schools. In 2007, Banking for Student was introduced to elementary students simultaneously in Jakarta and Yogyakarta, with PermataBankers giving information and knowledge of banking in a manner and language easily understood by elementary students. IT students from Jakarta-based universities were also given the opportunity to experience first-hand PermataBank's state-of-the-art technology and see how effectively managed IT can provide safety and convenience for all customers.

Kepedulian kepada Masyarakat melalui Partisipasi Aktif dalam Program Sosial yang Bermakna

Selain di bidang pendidikan, PermataBank juga memberikan bantuan kepada masyarakat yang tertimpa bencana, termasuk korban banjir yang menimpa Jakarta dan sekitarnya di bulan Februari 2007. *PermataBankers* turut ambil bagian dalam membantu masyarakat dengan menjadi sukarelawan untuk kegiatan darurat, menghimpun dan menyalurkan sumbangan makanan dan pakaian sekolah, serta mendirikan posko layanan kesehatan gratis bekerjasama dengan Mer-C (*Medical Emergency Committee*). Kepedulian juga ditunjukkan kepada masyarakat yang menderita cacat. PermataBank menyelenggarakan *Bazaar* Produk *Life Style* bekerjasama dengan Centro Department Store Jakarta, dimana sebagian keuntungan diberikan kepada Yayasan Mitra Netra dalam rangka memperingati *World Sight Day* pada bulan Oktober 2007.

Caring for the Community through Active and Meaningful Social Programs

In addition to education, PermataBank also assisted victims of natural disasters during the wide-spread floods which engulfed Jakarta in February 2007. Many PermataBankers took part in helping the community by volunteering for emergency activities, collecting and distributing donated food and school uniforms and establishing complementary emergency health centers in cooperation with Mer-C (Medical Emergency Committee). PermataBank's activities also benefited the less fortunate and handicapped. PermataBank organized a Life Style Products Bazaar in cooperation with Centro Department Store Jakarta, where profits were donated to Yayasan Mitra Netra to commemorate World Sight Day in October 2007.

Perusahaan yang Ramah Lingkungan adalah Tempat Kerja yang Nyaman dan Sehat

PermataBank juga memiliki komitmen untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan karyawan dalam hal Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (EHS). Agar karyawan peduli terhadap masalah lingkungan, PermataBank memberikan karyawannya EHS Tips mingguan untuk digunakan di rumah, kantor dan kehidupan sehari-hari. Selain itu terdapat pula "EHS *Information*" berupa papan informasi seputar EHS yang ditempel di seluruh cabang dan Kantor Pusat.

Untuk mengundang partisipasi karyawan, setiap departemen saling bersaing memperebutkan *Green & Clean Award* yang didasarkan pada prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dan penghargaan diberikan kepada yang terbaik dan terburuk di setiap lokasi utama PermataBank. Selama tahun 2007, PermataBank juga melaksanakan berbagai acara termasuk bekerjasama dengan WWF dalam seminar interaktif "PermataBank Peduli *Global Warming*: Tips Gaya Hidup Hijau ala *PermataBankers*", *Eco-Business Tourism* yaitu kegiatan *benchmarking* ke perusahaan yang ramah lingkungan, *in-house training* OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004 (*Integrated* EHS *Management System*) untuk mensosialisasikan penerapan OHSAS 18001: 2007 di PermataBank pada tahun 2008 serta *Awareness Vendor* dengan tema *Green Building*.

A Green Company is a Great and Healthy Place to Work

PermataBank is also committed to enhancing our employee's understanding and knowledge of Environment, Health and Safety (EHS) issues. To internalize awareness and concern of all employees on environmental issues, PermataBank provides employees with weekly EHS Tips for use at home, work and in their daily lives. There are also "EHS Information" boards posted in all branches and Head Office areas.

To engage employee participation, every department competed for the Green & Clean Housekeeping Award which is based on the 5R principles (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) and recognition was given to the Best and the Worst Performing Floor in each major PermataBank location. Throughout 2007, PermataBank also arranged various programs, including an interactive seminar "PermataBank Concerned on Global Warming: Tips for a Green Lifestyle ala PermataBankers" in cooperation with WWF, Eco-Business Tourism with focus on benchmarking against environment-friendly companies, an in-house training on OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2004 (Integrated EHS Management System) to socialize the implementation of OHSAS 18001: 2007 in PermataBank at year 2008 and also Awareness Vendor with Green Building theme.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan **Corporate Social Responsibility**

No	Aktivitas Activities	Dana (Rp) Budget (Rp)
1	*Book for Thought*: Sumbangan Buku Untuk tujuh institusi di Nangroe Aceh Darussalam sebagai bagian dari acara Peresmian Cabang PermataBank Aceh, Januari 2007 Book Donations To seven institutions in Nangroe Aceh Darussalam as part of PermataBank Aceh Branch Grand Launching, January 2007	250,000,000
2	*Care to Community: Care to Disaster* Sumbangan dalam bentuk makanan ataupun lainnya untuk membantu korban banjir di Jakarta, Februari 2007 Food and other kinds of donations to flood victims in Jakarta, February 2007	52,580,865
3	*Care to Disaster:* Mengelola "Posko Layanan Kesehatan" untuk memberikan bantuan medis, termasuk staf medis dan obat-obatan di pusat banjir, Februari 2007 Organizing "Health Service Unit" to provide medical assistance, including medical personnel and medicine in flood areas, February 2007	35,000,000
4	*Book for Thought:* Sumbangan Buku Untuk SDN Pundong I, Bantul Yogyakarta, Februari 2007 Book Donation To SDN Pundong I, Bantul Yogyakarta, February 2007	4,295,381
5	*Banking for Student:* Sumbangan Komputer Pribadi kepada SDN Pundong I, Bantul, Yogyakarta, Februari 2007 Komputer berasal dari aktiva PermataBank Donation of Personal Computers to SDN Pundong I, Bantul, Yogyakarta, February 2007 PCs are sourced from PermataBank's Inventory	PC is PermataBanks's Inventory
6	*Banking for Student:* Program Khusus bagi siswa Pundong, Yogyakarta, Mei 2007 Special Program for Pundong's Student, Yogyakarta, May 2007	3,000,000
7	*Banking for Student:* Sumbangan Komputer Pribadi dan Program Bantuan Sukarela dari Masyarakat untuk SDN Karet Tengsin, Jakarta, Mei 2007 Donation of Personal Computers and Community Volunteering Program to SDN Karet Tengsin, Jakarta, May 2007	19,000,000
8	*Book for Thought:* Program beasiswa untuk pelajar SDN Pundong, Yogyakarta, Juli 2007 Scholarship Program for students of SDN Pundong, Yogyakarta, July 2007	7,500,000
9	*Book for Thought:* Seminar & Bedah Buku, Aceh, Agustus 2007 Book Seminar & Discussion, Aceh, August 2007	10,000,000
10	*Book for Thought:* Pengumpulan Buku & Pameran Buku, penggalangan dana, bagi hasil dengan Gramedia, September 2007 Book Collection & Book Fair, fund raising, profit-sharing with Gramedia, September 2007	3,300,000
11	*Book for Thought:* Sumbangan Buku untuk Panti Asuhan yang berlokasi di sekitar PermataBank, September 2007 Book Donations to Orphanages located around PermataBank, September 2007	24,000,000
12	*Book for Thought:* Kebersamaan melalui Buku, Pembacaan Cerita oleh PermataBankers untuk anak-anak Panti Asuhan, September 2007 Book Sharing, Story Telling by PermataBankers to children from Orphanages, September 2007	6,259,510
13	*Book for Thought:* Lomba Buku: Kontes Pembacaan Cerita untuk karyawan dan anak-anak Karyawan, September 2007 Book Competition: Story Telling Contest for Employees and their children, September 2007	10,000,000
14	*Book for Thought:* Lomba buku: kontes penulisan untuk karyawan, September 2007 Book Competition: Writing Contest for Employees, September 2007	5,000,000
15	*Banking for Student:* Memperagakan TI PermataBank untuk mahasiswa Universitas Indonesia, Universitas Trisakti, Universitas Bina Nusantara, September 2007 Introduce PermataBank's IT to students of the University of Indonesia, Trisakti University, Bina Nusantara University, September 2007	-

No	Aktivitas Activities	Dana (Rp) Budget (Rp)
16	*Book for Thought:* Kebersamaan dalam Buku, program sukarela "Penulisan untuk teman Buta" 2007 *World Sight Day* bekerjasama dengan SCB, Oktober 2007 Book Sharing, Volunteer Program "Writing for Blind Friends" 2007 World Sight Day in Collaboration with SCB, October 2007	10.000.000 (termasuk Program Sukarela, Bazaar Peduli, Talkshow dan Buka Puasa Bersama) 10,000,000 (including Volunteer Program, Bazaar Peduli, Talkshow, Fast-Breaking)
17	*Collaboration with SCB: Care to Community* *2007 World Sight Day* - Bazaar Peduli, penggalangan dana, bagi hasil dengan Centro Department Store - Talkshow & Buka Puasa Bersama Oktober 2007 - Bazaar Peduli, fund raising, profit sharing with Centro Department Store - Talkshow & Fast-Breaking Event October 2007	-
18	*Book for Thought*: Sumbangan buku Untuk 30 sekolah (SD, SMP dan SMA) Serang, Cianjur, Tegal, Magelang, Salatiga, Kudus, Blitar, Madiun, Banyuwangi, Pasuruan, Oktober – Desember 2007 To 30 schools (Elementary, Junior High and High Schools) Serang, Cianjur, Tegal, Magelang, Salatiga, Kudus, Blitar, Madiun, Banyuwangi, Pasuruan, October – December 2007	300,000,000
19	Penerbitan: PermataBank mengambil bagian dalam Konvensi Keamanan, Lingkungan dan Tanggung jawab sosial (SESR) yang diselenggarakan oleh PT Astra International Tbk, Desember 2007 Publication: PermataBank took part in Security, Environment and Social Responsibility (SESR) Convention, hosted by PT Astra International Tbk, December 2007	3,716,495

Lingkungan, Kesehatan & Keselamatan Kerja **Environment, Health & Safety**

No	Aktivitas Activities	Dana (Rp) Budget (Rp)
1	Penyusunan Dokumen Amdal PermataBank Tower III - Bintaro Preparation of Environment Impact Analysis Document PermataBank Tower III - Bintaro	76,500,000
2	*Benchmarking/Eco-Business Tourism to Best Practises* untuk anggota EHS Committee & PIC EHS Benchmarking/Eco-Business Tourism to Best Practises for members of the EHS Committee & PIC EHS	1,442,600
3	Pengadaan alat ukur faktor lingkungan kerja yaitu: cahaya, kebisingan, suhu & kelembaban untuk Kantor Pusat dan Cabang Procurement of devices for measurement of work environmental factors, namely: lighting, noise, temperature & humidity for the Head Office and Branches	15,930,000
4	Implementasi *Green Banking Management* di wilayah Jabotabek dan 6 cabang luar kota secara bertahap Implementation of Green Banking Management in Jabotabek and 6 other branches (gradual)	-
5	Standarisasi pengelolaan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), terdiri atas: Petunjuk Pelaksanaan Pengolahan B3, Daftar B3, dan MSDS Standarization of B3 (Toxic and Dangerous Materials) Management, consisting of: Procedures for Processing B3, List of B3 and MSDS	-
6	Pengadaan buku / copy regulasi untuk kantor cabang luar kota Procurement of publication / copy of regulation for branches outside of Jabotabek area	13,275,485
7	Kampanye Hemat Energi & Sumber Daya Alam Campaign for Conservation of Energy & Natural Resources	14,500,000

Rencana ke Depan
Future Outlook

Strategi PermataBank di tahun 2008 akan terfokus pada upaya mendorong sinergi dan koordinasi internal, memperkuat struktur pendanaan dan modal, mendorong inovasi dan memasuki segmen baru yang akan memperkuat posisinya di industri perbankan Indonesia

PermataBank's strategies for 2008 will focus on efforts to improve internal synergy and alignment, strengthen our funding base and capital, support innovation and enter new market segments, which will strengthen its position in the Indonesian banking industry

Kami yakin bahwa dengan mempercepat proses transisi kami dan terus memanfaatkan keunggulan dari para pemegang saham mayoritas Standard Chartered Bank dan PT Astra International Tbk, PermataBank akan dapat memperkokoh posisinya di industri perbankan Indonesia dan dikenal sebagai pemimpin di industrinya.

Strategi Usaha 2008

Bagi PermataBank, tahun 2008 akan menjadi tahun yang penuh dengan tantangan dan peluang. Strategi kami untuk tahun 2008 adalah meningkatkan sinergi dengan pemegang saham mayoritas kami, menciptakan sinergi dan koordinasi internal, memperkuat struktur pendanaan dan modal untuk mendukung pertumbuhan bisnis, mendorong inovasi untuk memperbaiki kinerja PermataBank, disamping juga memanfaatkan peluang untuk memasuki pasar/segmen baru yang akan memperkuat posisi PermataBank. PermataBank bertekad masuk dalam 5 bank terbesar di Indonesia dalam hal profitabilitas dan 10 bank terbesar dalam hal aktiva.

PermataBank akan tetap fokus pada segmen UKM dan Konsumer, disamping juga meningkatkan kontribusi dari Wholesale Banking. PermataBank akan berusaha memperkuat posisinya di beberapa wilayah. Sementara itu, mengingat suku bunga diproyeksikan tetap rendah, PermataBank telah mengantisipasi adanya pergeseran dalam perilaku menabung nasabah dari deposito berjangka menjadi produk alternatif seperti investasi dan asuransi. Oleh karena itu, PermataBank akan secara aktif mempromosikan produk inovatif di area ini untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Selama tahun 2008, PermataBank juga berencana untuk mengembangkan jaringan dengan meningkatkan jumlah *outlet* demi meningkatkan layanan kepada nasabah. Sementara itu, relokasi/penutupan dari cabang yang ada juga akan dilakukan untuk meningkatkan produktivitas cabang secara keseluruhan.

We are very confident that by accelerating our transition and continuing to leverage the strengths of our major shareholders, Standard Chartered Bank and PT Astra International Tbk, PermataBank will be able to further strengthen its position in the Indonesian banking industry and truly be recognized as an industry leader.

Business Strategy 2008

For PermataBank, 2008 will be year of challenges and opportunities. Our strategy for 2008 will continue to leverage our major shareholders, create internal synergies and alignment, strengthen our funding base and capital to support business growth, promote innovation to improve PermataBank's performance and explore opportunities to enter new markets/segments which will strengthen PermataBank's position. PermataBank aims to be in the nation's top 5 banks in terms of profitability and in the top 10 banks in terms of asset size.

PermataBank will maintain its focus on the SME and Consumer segments, and increase the contribution from Wholesale Banking. PermataBank will strive to strengthen its position in targeted geographical areas. As interest rates are projected to remain low, PermataBank anticipates a shift in the consumer's saving behavior from time deposits to alternative products such as investment and insurance and mutual funds/bonds. Therefore, PermataBank will actively promote innovative products in these areas to more effectively satisfy customer needs.

During 2008, PermataBank plans to expand our network by increasing the number of direct branches to improve our service to customers. Meanwhile, the relocation/

PermataBank juga berencana untuk menambah jumlah EDC pada tahun 2008, menambah lebih banyak fitur pada saluran distribusi elektroniknya, meningkatkan kemampuan perbankan elektronik dan menciptakan koordinasi antara *value centers* dan jalur distribusi untuk meningkatkan produktivitas penjualan. Selain itu, PermataBank juga akan meneruskan program *Rapid Improvement Event* (RIE) untuk mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam memproses transaksi perbankan. Perbaikan ini akan didukung oleh teknologi PermataBank yang handal dan komitmennya untuk tetap mengikuti perkembangan teknologi terkini.

Hal penting lainnya yang akan dilakukan di tahun 2008 adalah rencana untuk menilai ulang aset-aset sehingga memungkinkan PermataBank membagikan dividen bagi para pemegang saham di tahun-tahun mendatang.

Dengan kombinasi dari model penjualan yang lebih baik, perbaikan produktivitas, sinergi dan koordinasi yang lebih kuat, baik secara internal maupun dengan pemegang saham mayoritas, perbaikan dalam proses internal, ekspansi dalam jaringan distribusi, penggunaan teknologi secara optimum dan investasi untuk pertumbuhan masa datang, PermataBank akan dapat meningkatkan pendapatan disamping mengelola biaya secara efektif untuk mencapai kinerja keuangan yang baik. PermataBank memiliki komitmen untuk menjadi salah satu bank terkemuka di Indonesia, memenuhi aspirasinya dan terus bekerja melampaui harapan seluruh *stakeholder*.

closing of existing outlets will also continue to ensure optimum outlet productivity. PermataBank also plans to add additional EDCs in 2008, install more features to its electronic channel, enhance its electronic banking capabilities and create greater alignment between value centers and distribution channels to increase sales productivity. In addition, PermataBank will continue its Rapid Improvement Event (RIE) programs to reduce the time needed to process banking transactions. Such improvement will be supported by PermataBank's superior technology and its commitment to remain up-to date with the latest technology.

Another important agenda item for 2008 is the plan revalue its assets, allowing PermataBank to distribute dividends to the shareholders in subsequent years.

With a combination of an enhanced sales model, productivity improvements, stronger synergies and alignment within PermataBank and with its major shareholders, improvements in internal processes, expansion of distribution channels and optimum utilization of technology and investment for future growth, PermataBank will be able to further boost its revenue while at the same time manage costs effectively to achieve superior financial results. PermataBank is committed to become one of the leading banks in Indonesia, meet its aspirations and continue working to exceed stakeholders' expectations.

Analisis dan Pembahasan Umun oleh Manajemen

Management Discussion and Analysis

Laba Sebelum Pajak & BOPO (Rp Miliar)
Net Operating Income & BOPO (Rp Billion)

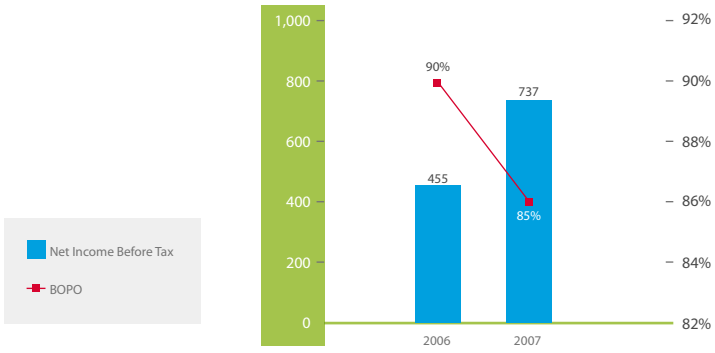

Hasil Operasional

PermataBank melaporkan laba operasional bersih sebesar Rp781 miliar pada tahun 2007, meningkat sebesar 50% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp521 miliar. Laba sebelum pajak meningkat sebesar 62% dari Rp455 miliar di tahun 2006 menjadi Rp737 miliar di tahun 2007, sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp499 miliar, meningkat sebesar 60% dibandingkan tahun sebelumnya. ROA dan ROE mencatat perbaikan dari 1,2% pada tahun 2006 menjadi 1,9% pada tahun 2007 untuk ROA dan dari 13,1% menjadi 18,1% untuk ROE.

a. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga (di luar pendapatan provisi dan komisi) tercatat sebesar Rp3.723 miliar, menurun sebesar 12% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, seiring dengan penurunan suku bunga SBI. Pendapatan bunga yang diperoleh dari kredit tetap mengambil porsi terbesar dari total pendapatan bunga, mencakup 82% di tahun 2007 dibandingkan dengan 78% di tahun 2006. Sementara itu, pendapatan bunga dari provisi dan komisi tumbuh sebesar 7% menjadi Rp374 miliar pada tahun 2007, sehingga menghasilkan total pendapatan bunga termasuk provisi dan komisi sebesar Rp4.096 miliar, menurun sebesar 11% dibandingkan tahun 2006.

b. Beban Bunga

Rendahnya suku bunga pada umumnya menyebabkan penurunan sebesar 31% pada beban bunga (tidak termasuk provisi dan komisi yang dibayarkan) menjadi Rp1.789 miliar di tahun 2007. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan yang tajam pada beban bunga deposito berjangka dari Rp1.970 miliar di tahun 2006 menjadi Rp1.138 miliar di tahun 2007. Sementara itu, beban bunga untuk tabungan juga menurun sebesar 18% menjadi Rp222 miliar, berbeda dengan beban bunga giro, yang mencatat peningkatan sebesar

Results of Operations

PermataBank reported net operating profit of Rp781 billion in 2007, a 50% increase compared to the previous year of Rp521 billion. Net Income before Tax rose by 62% from Rp455 billion in 2006 to Rp737 billion in 2007, thus bringing the net income to Rp499 billion, an increase of 60% compared to the previous year. ROA and ROE posted improvement from 1.2% in 2006 to 1.9% in 2007 for ROA and from 13.1% to 18.1% for ROE, respectively.

a. Interest Income

Interest income (excluding fees and commissions) recorded Rp3,723 billion, falling by 12% compared to previous year, in line with the decline of the SBI rates. Interest earned from loans still took the largest portion of total interest income, representing 82% of total interest income in 2007 compared to 78% in 2006. Meanwhile interest income from fees and commissions grew by 7% to Rp374 billion in 2007, thus bringing total interest income including fees and commissions to Rp4,096 billion, a decline of 11% compared to that in 2006.

b. Interest Expense

The low interest rate environment led to a decline of 31% in interest expenses (excluding fees and commissions paid) to Rp1,789 billion in 2007. This decline was mainly attributed to a sharp fall in interest expense on time deposits from Rp1,970 billion in 2006 to Rp1,138 billion in 2007. Meanwhile, interest expense on savings also dropped by 18% to Rp222 billion, in contrast to interest expense on demand deposits, which increased by 23%, in line with higher SME lending activities. Including fees and commissions paid, total interest expense dropped by 31% from Rp2,602 billion in 2006 to Rp1,799 billion in 2007.

16%

Peningkatan dalam pendapatan bunga bersih pada tahun 2007.
Increase in net interest income in 2007.

23%, seiring dengan meningkatnya aktivitas Kredit UKM. Termasuk provisi dan komisi yang dibayarkan, total beban bunga menurun sebesar 31% dari Rp2.602 miliar di tahun 2006 menjadi Rp1.799 miliar di tahun 2007.

c. Pendapatan Bunga Bersih

Karena penurunan beban bunga lebih besar dibandingkan dengan penurunan pendapatan bunga, pendapatan bunga bersih mengalami kenaikan sebesar 16% dari Rp1.986 miliar di tahun 2006 menjadi Rp2.297 miliar di tahun 2007, sehingga mengakibatkan *Net Interest Margin* meningkat menjadi 7,0% di tahun 2007 dibandingkan dengan 6,4% di tahun 2006.

d. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya meningkat dari Rp554 miliar di tahun 2006 menjadi Rp1,034 miliar di tahun 2007, terutama berasal dari keuntungan penjualan surat berharga dan provisi yang diperoleh dari reksa dana. Keuntungan dari penjualan surat berharga mencakup 53% dari total pendapatan operasional di tahun 2007, didukung oleh aktifnya tresuri PermataBank di tahun tersebut. Sementara itu, pendapatan *fee based* yang berasal dari aktivitas transaksi perbankan tercatat sebesar Rp323 miliar di tahun 2007, meningkat sebesar 21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

e. Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya meningkat sebesar 27% menjadi Rp2.131 miliar di tahun 2007 dari Rp1.680 miliar di tahun 2006. Beban gaji dan tunjangan karyawan mencatat peningkatan tertinggi sebesar 33% menjadi Rp982 miliar, terutama dipicu oleh program VESP yang selesai awal tahun 2007. Sementara itu, Beban Umum dan Administrasi meningkat dari Rp782 miliar di tahun 2006 menjadi Rp895 miliar di tahun 2007, sebagai akibat dari peningkatan beban kantor dan peralatan serta biaya penjualan dan pemasaran di tahun tersebut. Upaya PermataBank untuk memperbaiki tingkat efisiensi juga membuahkan hasil, sebagaimana terlihat pada perbaikan rasio BOPO dari 90% di tahun 2006 menjadi 85% di tahun 2007.

c. Net Interest Income

As the drop in interest expenses was higher than the decline in interest income, net interest income expanded by 16% from Rp1,986 billion in 2006 to Rp2,297 billion in 2007, thus bringing Net Interest Margin to 7.0% in 2007 from 6.4% in 2006.

d. Other Operating Income

Other operating income grew significantly from Rp554 billion in 2006 to Rp1,034 billion in 2007, mainly derived from gains on sale of marketable securities and mutual fund fees. These gains on the sale of marketable securities accounted for 53% of total other operating income in 2007, supported by PermataBank's active treasury activities during the year. Meanwhile, fee based income earned from transaction banking activities amounted to Rp323 billion in 2007, an increase of 21% compared to the previous year.

e. Other Operating Expenses

Other operating expenses increased by 27% to Rp2,131 billion in 2007 from Rp1,680 billion in 2006. Salaries and employee benefits posted the largest increase of 33% to Rp982 billion, partly attributed to the VESP program completed in early 2007. Meanwhile, general and administrative expenses increased from Rp782 billion in 2006 to Rp895 billion in 2007, driven by a combination of higher office and equipment expenses as well as sales and marketing expenses for the year. PermataBank's efforts to improve efficiencies have also paid off, resulting in an improvement in its BOPO ratio from 90% in 2006 to 85% in 2007.

87%

Peningkatan Pendapatan Operasional Lainnya pada tahun 2007.
Increase other operating income in 2007.

ROA & ROE
ROA & ROE

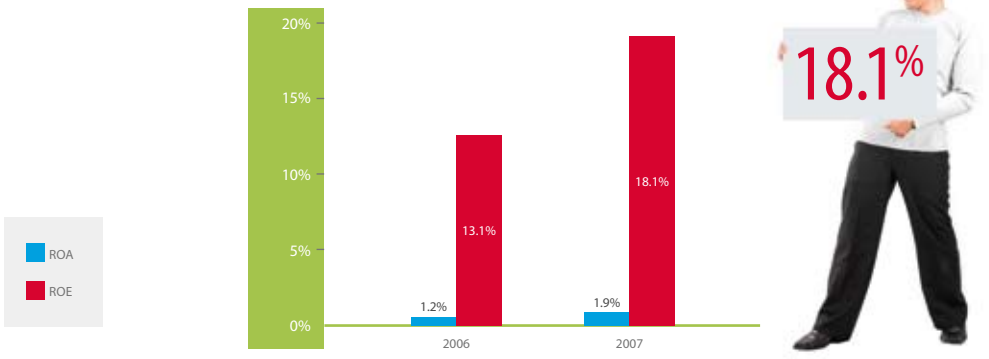

f. Beban Non Operasional – Bersih

Beban non operasional (bersih) tercatat sebesar Rp44 miliar, menurun dari Rp65 miliar, terutama disebabkan oleh (1) keuntungan dari penjualan investasi dalam saham dan (2) penurunan kerugian atas penjualan aktiva yang diambil alih (AYDA) dibandingkan dengan kenaikan cadangan akibat penurunan nilai AYDA.

Posisi Keuangan

Total aktiva secara konsolidasi tercatat sebesar Rp39.298 miliar pada akhir tahun 2007, meningkat sebesar 4% dibandingkan dengan Rp37.842 miliar pada akhir tahun 2006.

a. Aktiva

Giro pada Bank-bank Lain

Giro pada bank-bank lain (sebelum penyisihan penghapusan) meningkat sebesar 11% dari Rp205 miliar di tahun 2006 menjadi Rp228 miliar di tahun 2007, seiring dengan pertumbuhan aktivitas kliring PermataBank sepanjang tahun.

Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain (sebelum penyisihan penghapusan) menurun secara tajam dari Rp1.083 miliar di tahun 2006 menjadi Rp314 miliar di tahun 2007, terutama disebabkan oleh penurunan penempatan deposito berjangka dalam mata uang asing sebesar 73% menjadi Rp262 miliar di tahun 2007.

Surat Berharga

Surat Berharga (sebelum penyisihan penghapusan) menurun sebesar 11% dari Rp7.408 miliar di tahun 2006 menjadi Rp6.596 miliar di tahun 2007, akibat kurang kondusifnya kondisi pasar pada tahun itu. Surat Berharga dalam mata uang Rupiah turun sebesar 15% menjadi Rp5.671 miliar, berbeda dari surat berharga dalam mata uang asing yang mencatat peningkatan sebesar 35% menjadi Rp925 miliar.

f. Non Operating Expenses – Net

Non operating expenses (net) recorded at Rp44 billion, falling from Rp65 billion, mainly due to (1) gain on liquidation of investment in stock and (2) decrease in loss of sale of foreclosed assets offset by the increase in impairment of foreclosed assets

Financial Position

Total assets on a consolidated basis recorded Rp39,298 billion at year-end 2007, an increase of 4% compared to Rp37,842 billion at year-end of 2006.

a. Assets

Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks (before allowance for losses) increased by 11% from Rp205 billion in 2006 to Rp228 billion in 2007, in line with the growth in PermataBank's clearing activities during the year.

Placements with Other Banks

Placements with Other Banks (before allowance for losses) declined sharply from Rp1,083 billion in 2006 to Rp314 billion in 2007, mainly due to a decrease of time deposit placements in foreign currencies by 73% to Rp262 billion in 2007.

Marketable Securities

Marketable securities (before allowance for losses) declined by 11% from Rp7,408 billion in 2006 to Rp6,596 billion in 2007, which was mainly due to unfavorable market conditions during the year. Rupiah denominated marketable securities fell by 15% to Rp5,671 billion, in contrast to foreign currencies denominated marketable securities which increased by 35% to Rp925 billion.

Kredit Yang Diberikan

Pada akhir tahun 2007, total kredit yang diberikan (sebelum pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan kerugian) tercatat sebesar Rp26.489 miliar, meningkat sebesar 11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kredit dalam mata uang asing mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 36% menjadi Rp3.490 miliar terutama disebabkan oleh lebih tingginya nilai tukar pada akhir tahun 2007. Segmen UKM dan Konsumer mencakup 64,6% dari total kredit yang disalurkan oleh PermataBank, sementara sisanya disalurkan ke segmen komersial dan korporasi. Sebagai akibatnya, LDR meningkat menjadi 88% pada akhir tahun 2007 dibandingkan hanya 83% pada akhir tahun 2006.

Mayoritas kredit PermataBank disalurkan ke sektor perdagangan, mencakup 22% dari total kredit pada akhir tahun 2007, mengalami peningkatan dari 21% pada tahun 2006. Penyumbang terbesar kedua adalah kredit ke sektor perindustrian, yang mencakup 19% dari total kredit.

Perbaikan dalam manajemen risiko PermataBank berhasil membawa penurunan rasio NPL kotor dari 6,4% di tahun 2006 menjadi 4,6% di tahun 2007. PermataBank yakin dapat mempertahankan NPL kotornya di bawah 5% di masa datang terlepas dari rencana PermataBank untuk terus menumbuhkan kreditnya.

Tagihan Akseptasi

Tagihan Akseptasi (sebelum penyisihan kerugian) meningkat sebesar 68% menjadi Rp247 miliar di tahun 2007 sejalan dengan pertumbuhan aktivitas *trade finance*, terutama transaksi ekspor dan impor.

Loans

At the end of 2007, total outstanding loans (before unearned interest income and allowance for losses) recorded Rp26,489 billion, an increase of 11% compared to the previous year. Forex loans recorded the highest growth of 36% to Rp3,490 billion mainly due to higher closing exchange rate at year-end 2007. SME and Consumer segments comprised 64.6% of the loans extended by PermataBank, while the remaining balance was channeled to the commercial and corporate segments. Consequently, LDR expanded to 88% at year-end 2007 compared to 83% at year-end 2006.

The majority of its loans were extended to the trading sector, representing 22% of the total loans at year-end 2007, compared to 21% in 2006. The second largest contribution was loans to the manufacturing sector, which accounted for 19% of total loans.

PermataBank's improved risk management has successfully led to a lower gross NPL ratio from 6.4% in 2006 to 4.6% in 2007. PermataBank believes it will be able to maintain its gross NPL below 5% going forward despite plans to continuously grow the loan book.

Acceptance Receivables

Acceptance Receivables (before allowance for losses) increased by 68% to Rp247 billion in 2007 in line with the growth in trade finance activities, particularly import and export transactions.

11%

Pertumbuhan kredit yang disalurkan pada tahun 2007.
Loan growth in 2007.

Kredit Bermasalah
Non Performing Loan

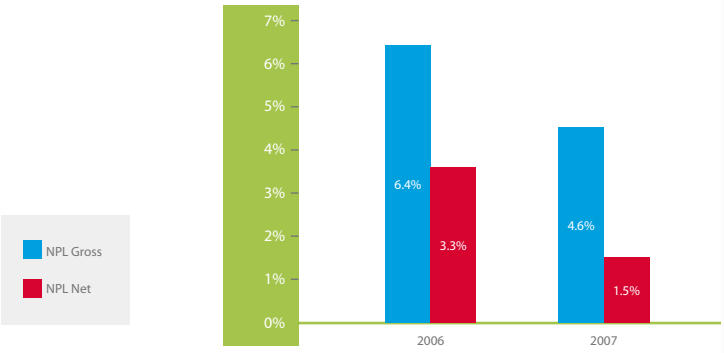

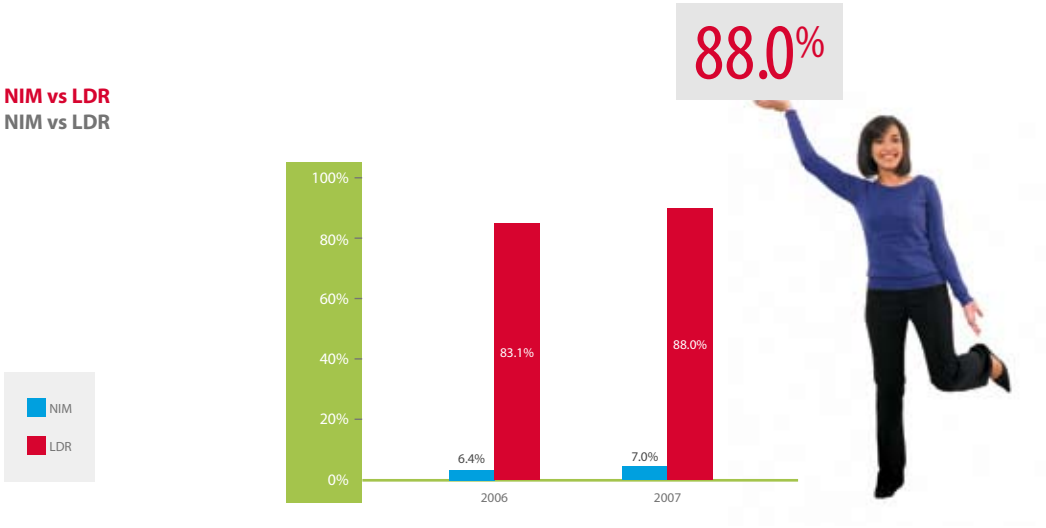

b. Kewajiban

Simpanan Para Nasabah
Total simpanan dari nasabah meningkat sebesar 5% menjadi Rp30.072 miliar di tahun 2007 dari Rp28.603 miliar di tahun 2006. Pertumbuhan tertinggi dicatat oleh tabungan, yaitu sebesar 21% menjadi Rp7.336 miliar di tahun 2007. Sementara itu, giro juga meningkat sebesar 16% dari Rp6.646 miliar di tahun 2006 menjadi Rp7.688 miliar, berbeda dengan deposito berjangka yang mencatat penurunan sebesar 5% menjadi Rp15.047 miliar di tahun 2007. Sebagai akibatnya, komposisi pendanaan mengalami perbaikan, dimana biaya dana murah mencakup 50% dari total deposito dibandingkan dengan 44% di tahun 2006.

Simpanan dari Bank-bank Lain
Simpanan dari bank lain menurun dari Rp2.213 miliar di tahun 2006 menjadi Rp1.005 miliar di tahun 2007, terutama disebabkan oleh penurunan *call money* dalam mata uang Rupiah dari Rp2.183 miliar di tahun 2006 menjadi Rp810 miliar di tahun 2007.

Kewajiban Derivatif
Pada akhir tahun 2007, hutang derivatif meningkat dari Rp5 miliar menjadi Rp14 miliar, terutama disebabkan oleh peningkatan pembelian *forward* oleh pihak ketiga.

Pinjaman yang Diterima
Pada akhir tahun 2007, pinjaman yang diterima oleh PermataBank meningkat dari Rp676 miliar di tahun 2006 menjadi Rp709 miliar di tahun 2007, sebagian dipicu oleh peningkatan penempatan pada bank lain dalam mata uang asing.

Obligasi Subordinasi
Pada tahun 2006, PermataBank menerbitkan obligasi subordinasi sebesar Rp500 miliar dengan tenor 10 tahun. Pada akhir tahun 2007, total obligasi subordinasi tercatat sebesar Rp495 miliar, termasuk beban penerbitan obligasi yang belum diamortisasi.

b. Liabilities

Deposits from Customers
Total deposits from Customers increased by 5% to Rp30,072 billion in 2007 from Rp28,603 billion in 2006. The highest growth was recorded for saving deposits, which expanded by 21% to Rp7,336 billion in 2007. Meanwhile, demand deposits also increased by 16% from Rp6,646 billion in 2006 to Rp7,688 billion, in contrast to time deposits which posted a decline of 5% to Rp15,047 billion in 2007. Consequently, funding composition improved, whereby low cost of funds represented 50% of total deposits compared to 44% in 2006.

Deposits from Other Banks
Deposits from Other Banks declined from Rp2,213 billion in 2006 to Rp1,005 billion in 2007, primarily attributable to a decrease in call money in the Rupiah currency from Rp2,183 billion in 2006 to Rp810 billion in 2007.

Derivative Payables
At year-end 2007, derivative payables increased from Rp5 billion to Rp14 billion, mainly due to an increase in forward-purchase by third parties.

Borrowings
At year-end 2007, PermataBank's borrowings increased from Rp676 billion in 2006 to Rp709 billion in 2007, partly driven by an increase in placement by other banks denominated in foreign currencies.

Subordinated Bonds
In 2006, PermataBank issued Rp500 billion subordinated bonds with a 10 year tenor. At year-end 2007, total subordinated bonds recorded Rp495 billion, after taking into account unamortized bonds issuance costs.

Ekuitas
Sebagai akibat dari laba bersih yang dicatat di tahun 2007, ekuitas meningkat dari Rp3.762 miliar di tahun 2006 menjadi Rp3.903 miliar di tahun 2007. Laba bersih ini mengakibatkan pengurangan defisit laba ditahan dari Rp4.225 miliar di tahun 2006 menjadi Rp3.726 miliar di tahun 2007. Disamping itu, PermataBank mencatat rugi yang belum terealisasi dari perubahan dalam nilai wajar untuk surat berharga yang siap untuk dijual sebesar Rp374 juta pada tahun 2007 dibandingkan dengan laba sebesar Rp358 miliar pada tahun 2006.

Posisi CAR PermataBank tetap sehat sebesar 13,3% pada akhir tahun 2007, lebih tinggi dibandingkan dengan persyaratan minimum Bank Indonesia yang sebesar 8%.

Kebijakan Dividen
Sejak tahun 1998, PermataBank tidak mendistribusikan dividen kepada pemegang saham. Laba bersih yang diperoleh digunakan untuk menutup defisit laba ditahan PermataBank.

Informasi Keuangan yang mengandung Kejadian luar biasa
Selama tahun 2007, tidak terdapat kejadian yang luar biasa yang terjadi.

Equity
As a result of the net profit recorded in 2007, equity improved from Rp3,762 billion in 2006 to Rp3,903 billion in 2007. This net profit led to a lower deficit in retained earnings from Rp4,225 billion in 2006 to Rp3,726 billion in 2007. Apart from that, PermataBank recorded an un-realised loss from the change in fair value of available for sale securities of Rp374 million in 2007 compared to a gain of Rp358 billion in 2006.

PermataBank's CAR position remained at a healthy level of 13.3% at year-end 2007, higher than Bank Indonesia's minimum requirement of 8%.

Dividends Policy
Since 1998, PermataBank has not distributed dividends to shareholders. Net income gained was used to cover its retained earning deficits.

Financial Information with Extraordinary Events
During the year of 2007, there was no occurrence of any extraordinary event.

Laporan Tahunan ini, termasuk Laporan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PermataBank dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing masing dibawah ini.

This Annual Report including the Corporate Governance Report, accompanying Financial Statements and related financial information, are the responsibility of the Management of PermataBank and have been approved by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

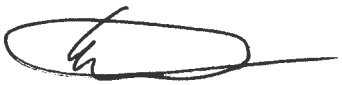

Mulia P. Nasution
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

David A. Worth
Komisaris
Commissioner

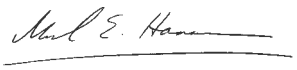

Mark E. Hansen
Komisaris
Commissioner

Mark Spencer Greenberg
Komisaris
Commissioner

Lukita D. Tuwo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

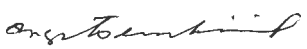

Inget Sembiring
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Herwidayatmo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Stewart D. Hall
Direktur Utama
President Director

Ign. Robby Sani
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Mahdi Syahbuddin
Direktur
Director

J. Georgino Godong
Direktur
Director

Ongki W. Dana
Direktur
Director

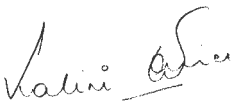

Shalini Warrier
Direktur
Director

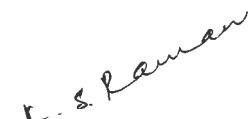

Krishnan S. Raman
Direktur
Director

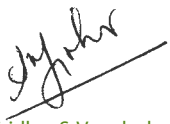

Giridhar S. Varadachari
Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

KPMG

Siddharta Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

PT Bank Permata Tbk dan Anak Perusahaan Laporan Keuangan Konsolidasi

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

PT Bank Permata Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Financial Statements

Years Ended December 31,
2007 and 2006

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006

ISI	HAL/ *PAGE*	*CONTENTS*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	135 - 136	*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*
NERACA KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	137 - 140	*CONSOLIDATED BALANCE SHEETS DECEMBER 31, 2007 AND 2006*
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	141 - 142	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	143	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006*
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	144 - 145	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006*
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	146 - 267	*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006*
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN:		*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION:*
LAMPIRAN 1 NERACA (INDUK PERUSAHAAN SAJA) 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	268 - 271	*SCHEDULE 1 BALANCE SHEETS (PARENT COMPANY ALONE) DECEMBER 31, 2007 AND 2006*
LAMPIRAN 2 LAPORAN LABA RUGI (INDUK PERUSAHAAN SAJA) TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	272 - 273	*SCHEDULE 2 STATEMENTS OF INCOME (PARENT COMPANY ALONE) YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006*
LAMPIRAN 3 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (INDUK PERUSAHAAN SAJA) TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006	274	*SCHEDULE 3 STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS EQUITY (PARENT COMPANY ALONE) YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006*

PermataBank

LAMPIRAN : 1
Peraturan Nomor : VIII.G.11

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2007 (diaudit)
PT BANK PERMATA Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Stewart D. Hall
   Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920
   Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Sriwijaya Raya 18, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
   No. Telepon : 5237788
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Giridhar S. Varadachari
   Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920
   Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Aditiawarman No. 16 Jakarta
   No. Telepon : 5237788
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1) Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Bank Permata Tbk ("Bank");
2) Laporan keuangan konsolidasi Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3) a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasi Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4) Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Februari 2008
PT BANK PERMATA Tbk
Direksi

Stewart D. Hall
Direktur Utama

Giridhar S. Varadachari
Direktur Keuangan

PermataBank Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav.27
Jakarta 12920
Indonesia

Tel. (021) 523 7899
(021) 523 7999
(Hunting)

www.permatabank.com

Siddharta Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants
33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.07 – 3762 – 08.

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Permata Tbk:

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Bank Permata Tbk dan anak perusahaan ("Perseroan") tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Permata Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No.: L.07 – 3762 – 08.

The Stockholders,
The Board of Commissioners and Directors
PT Bank Permata Tbk:

We have audited the consolidated balance sheets of PT Bank Permata Tbk and subsidiaries ("the Company") as of December 31, 2007 and 2006, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Permata Tbk and subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

KPMG

Siddharta Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

Masalah hukum sehubungan dengan transaksi *cessie* antara PT Bank Permata Tbk dan PT Era Giat Prima dijelaskan dalam Catatan 13, 14 dan 46b atas laporan keuangan konsolidasi.

The legal matter in relation with the cessie transaction between PT Bank Permata Tbk and PT Era Giat Prima is discussed in Notes 13, 14 and 46b to the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Siddharta & Widjaja

Dra. Tohana Widjaja
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0194/*Public Accountant License No. 98.1.0194*

Jakarta, 18 Pebruari 2008.

Jakarta, February 18, 2008.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas konsolidasi sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasi tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

	Catatan/ *Notes*	2007	2006	
AKTIVA				***ASSETS***
KAS	2a,3	702.666	575.054	***CASH***
GIRO PADA BANK INDONESIA	2a,4	2.606.797	2.343.272	***CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA***
GIRO PADA BANK-BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp4.444 (2007) dan Rp2.448 (2006)	2a,2c,2g, 2n,5,27			***CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*** - *net of allowance for losses of Rp4,444 (2007) and Rp2,448 (2006)*
Pihak ketiga		170.709	149.094	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		52.799	53.672	*Related parties*
PENEMPATAN PADA BANK-BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp2.360 (2007) dan Rp12.205 (2006)	2c,2h,2n,6,27			***PLACEMENTS WITH OTHER BANKS*** - *net of allowance for losses of Rp2,360 (2007) and Rp12,205 (2006)*
Pihak ketiga		311.713	1.050.902	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	19.526	*Related parties*
EFEK-EFEK	2c,2i,2n,7,27			***MARKETABLE SECURITIES***
Diperdagangkan - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp70 (2007)		1.280.783	1.154.396	*Trading - net of allowance for losses of Rp70 (2007)*
Tersedia untuk dijual - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp7.862 (2007) dan Rp3.491 (2006)		5.122.091	6.217.862	*Available-for-sale - net of allowance for losses of Rp7,862 (2007) and Rp3,491 (2006)*
Dimiliki hingga jatuh tempo - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp1.850 (2007) dan Rp327 (2006)				*Held-to-maturity - net of allowance for losses of Rp1,850 (2007) and Rp327 (2006)*
Pihak ketiga		166.968	29.070	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		16.180	3.267	*Related parties*
TAGIHAN DERIVATIF - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp121 (2007) dan Rp167 (2006)	2c,2j,2n, 8,27			***DERIVATIVE RECEIVABLES*** - *net of allowance for losses of Rp121 (2007) and Rp167 (2006)*
Pihak ketiga		11.253	16.535	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		718	33	*Related parties*
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp148 (2006) dan pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp272 (2007) dan Rp249 (2006)	2k,2n,9	16.784	14.603	***MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL*** - *net of allowance for losses of Rp148 (2006) and unearned interest income of Rp272 (2007) and Rp249 (2006)*
KREDIT YANG DIBERIKAN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp1.164.674 (2007) dan Rp1.018.870 (2006) dan pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp35.651 (2007) dan Rp30.539 (2006)	2c,2l,2n, 10,15,16, 17,27			***LOANS*** - *net of allowance for losses of Rp1,164,674 (2007) and Rp1,018,870 (2006) and unearned interest income of Rp35,651 (2007) and Rp30,539 (2006)*
Pihak ketiga		25.178.920	22.695.730	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		110.140	87.965	*Related parties*
Dipindahkan		35.748.521	34.410.981	*Carry forward*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

	Catatan/ *Notes*	2007	2006	
AKTIVA (lanjutan)				***A S S E T S (continued)***
Pindahan		35.748.521	34.410.981	*Carried forward*
TAGIHAN PREMI - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp1.087 (2006)	2n	22.835	19.947	***PREMIUM RECEIVABLES*** - *net of allowance for losses of Rp1,087 (2006)*
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp5.126 (2007) dan Rp1.757 (2006)	2c,2m,2n 11,27			***ACCEPTANCE RECEIVABLES*** - *net of allowance for losses of Rp5,126 (2007) and Rp1,757 (2006)*
Pihak ketiga		242.316	145.450	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	476	*Related party*
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN - bersih	2u,20	331.322	95.366	***DEFERRED TAX ASSETS*** - *net*
PENYERTAAN SAHAM - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp1.454 (2007) dan Rp13.434 (2006)	2l,2n,2o,	84	234	***INVESTMENTS IN STOCK*** - *net of allowance for losses of Rp1,454 (2007) and Rp13,434 (2006)*
AKTIVA TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp265.668 (2007) dan Rp206.175 (2006)	2p,12	1.328.510	1.422.836	***PREMISES AND EQUIPMENT*** - *net of accumulated depreciation of Rp265,668 (2007) and Rp206,175 (2006)*
AKTIVA LAIN-LAIN				***OTHER ASSETS***
Tagihan lain-lain	13,14	546.466	546.466	*Other receivables*
Agunan diambil alih-bersih	2n, 2q,13	271.435	296.193	*Foreclosed assets - net*
Bunga masih akan diterima	2e,13	191.550	350.018	*Interest receivables*
Beban dibayar dimuka	13	70.659	65.372	*Prepaid expenses*
Klaim pengembalian pajak	13,20	309.198	303.185	*Claims for tax refund*
Lain-lain - bersih	2n,2p,13	235.527	185.000	*Others - net*
Jumlah aktiva lain-lain		1.624.835	1.746.234	*Total other assets*
JUMLAH AKTIVA		**39.298.423**	**37.841.524**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

	Catatan/ *Notes*	2007	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY***
KEWAJIBAN SEGERA	13,14,46	1.092.008	792.247	***LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND***
SIMPANAN DARI NASABAH				***DEPOSITS FROM CUSTOMERS***
Giro	2c,2r,15,27			*Demand deposits*
Pihak ketiga		6.881.503	6.309.925	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		806.721	335.597	*Related parties*
Jumlah Giro		7.688.224	6.645.522	*Total Demand Deposits*
Tabungan	2c,2r,16,27			*Savings*
Pihak ketiga		7.302.020	6.034.232	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		33.906	11.902	*Related parties*
Jumlah Tabungan		7.335.926	6.046.134	*Total Savings*
Deposito Berjangka	2c,2r,17,27			*Time deposits*
Pihak ketiga		13.573.251	14.673.499	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.474.141	1.237.931	*Related parties*
Jumlah Deposito Berjangka		15.047.392	15.911.430	*Total Time Deposits*
Sertifikat Deposito - bersih	2r	5	5	*Certificates of Deposits - net*
Jumlah Simpanan dari Nasabah		30.071.547	28.603.091	*Total Deposits from Customers*
SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN	2c,18,27			***DEPOSITS FROM OTHER BANKS***
Pihak ketiga		921.140	2.212.783	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		83.709	-	*Related parties*
KEWAJIBAN DERIVATIF	2c,2j,8,27			***DERIVATIVE PAYABLES***
Pihak ketiga		13.104	5.184	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		533	276	*Related parties*
KEWAJIBAN AKSEPTASI	2c,2m,19,27			***ACCEPTANCE PAYABLES***
Pihak ketiga		232.278	135.326	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		15.164	12.357	*Related parties*
HUTANG PAJAK	2u,20	177.190	95.783	***TAXES PAYABLE***
PINJAMAN YANG DITERIMA	2c,21,27			***BORROWINGS***
Pihak ketiga		690.477	676.163	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		18.786	-	*Related parties*
Dipindahkan		33.315.936	32.533.210	*Carry forward*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

	Catatan/ *Notes*	2007	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY (continued)***
Pindahan		33.315.936	32.533.210	*Carried forward*
TAKSIRAN KERUGIAN ATAS TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF	2c,2n,22,27			***ESTIMATED LOSSES FROM OFF-BALANCE SHEET TRANSACTIONS***
Pihak ketiga		22.898	6.390	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		944	235	*Related parties*
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	2e,2s,23,35	1.501.596	992.034	**OTHER LIABILITIES**
OBLIGASI SUBORDINASI - bersih	2t,24	494.696	494.101	***SUBORDINATED BONDS - net***
JUMLAH KEWAJIBAN		35.336.070	34.025.970	***TOTAL LIABILITIES***
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	59.677	53.482	***MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES***
EKUITAS				***STOCKHOLDERS' EQUITY***
Modal saham - nilai nominal per saham Rp12.500 untuk saham kelas A dan Rp125 untuk saham kelas B Modal dasar - 26.880.234 saham kelas A dan 18.111.976.600 saham kelas B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 26.880.234 saham kelas A dan 7.716.245.690 saham kelas B	1,25	1.300.534	1.300.534	*Capital stock - par value per share of Rp12,500 for class A shares and Rp125 for class B shares Authorized capital - 26,880,234 class A shares and 18,111,976,600 class B shares Issued and fully paid-up capital - 26,880,234 class A shares and 7,716,245,690 class B shares*
Tambahan modal disetor - bersih	1b,1d,1e	5.826.978	5.826.978	*Additional paid-in capital - net*
(Rugi) laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih	2i,7	(374)	358.047	*Unrealized (loss) gain from the change in fair value of available-for-sale marketable securities - net*
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2p,12	501.379	501.379	*Revaluation increment in premises and equipment*
Cadangan dividen yang belum diambil pemegang saham	26	128	128	*Appropriation for unclaimed dividend by stockholders*
Defisit		(3.725.969)	(4.224.994)	*Deficit*
JUMLAH EKUITAS		3.902.676	3.762.072	***TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY***
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**39.298.423**	**37.841.524**	***TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

	Catatan/ *Notes*	2007	2006	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan Bunga				*Interest Income*
Bunga	2c,2e,29	3.722.502	4.237.934	*Interests*
Provisi dan komisi	2f	373.651	350.275	*Fees and commissions*
Jumlah pendapatan bunga		4.096.153	4.588.209	*Total Interest Income*
Beban Bunga				*Interest Expenses*
Bunga	2c,2e,30	(1.788.713)	(2.596.824)	*Interests*
Provisi dan komisi		(10.403)	(5.271)	*Fees and commissions*
Jumlah beban bunga		(1.799.116)	(2.602.095)	*Total Interest Expenses*
Pendapatan bunga - bersih		2.297.037	1.986.114	*Interest income - net*
Pendapatan Operasional Lainnya				*Other Operating Income*
Imbalan	31	323.308	268.254	*Fees*
Laba selisih kurs - bersih	2d	50.744	79.990	*Gain on foreign exchange - net*
Pendapatan premi	32	41.993	41.946	*Premiums earned*
Keuntungan penjualan efek-efek - bersih	2i	551.675	92.036	*Gain on sale of marketable securities - net*
Pendapatan dividen (metode biaya)	2o	7.813	97	*Dividend income (cost method)*
(Kerugian) keuntungan bersih penilaian efek-efek yang diperdagangkan	2i	(4.390)	41.571	*Net (loss) gain on valuation of marketable securities for trading*
Lain-lain		63.315	30.401	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya		1.034.458	554.295	*Total other operating income*
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2n	(370.507)	(340.067)	*Allowance for losses on productive assets*
Penyisihan penghapusan aktiva non-produktif	2n	(32.533)	(431)	*Allowance for losses on non-productive assets*
(Penyisihan) Pemulihan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	2n,22	(16.934)	449	*(Allowance for) Reversal of estimated losses from off-balance sheet transactions*
Beban Operasional Lainnya				*Other Operating Expenses*
Umum dan administrasi	2p,12,34	(895.147)	(782.465)	*General and administrative*
Gaji dan tunjangan karyawan	2s,33,35	(981.772)	(737.328)	*Salaries and employees' benefits*
Lain-lain		(253.925)	(159.953)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya		(2.130.844)	(1.679.746)	*Total other operating expenses*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

	Catatan/ *Notes*	2007	2006	
LABA OPERASIONAL BERSIH		780.677	520.614	***NET OPERATING INCOME***
BEBAN NON-OPERASIONAL - bersih	2p,2q,36	(43.879)	(65.445)	***NON-OPERATING EXPENSES** - net*
LABA SEBELUM PAJAK		736.798	455.169	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	2u,20			***TAX EXPENSE***
Kini		(310.233)	(108.065)	*Current*
Tangguhan		82.347	(28.654)	*Deferred*
		(227.886)	(136.719)	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		**508.912**	**318.450**	***INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARIES' NET INCOME***
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(9.887)	(6.981)	***MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARIES' NET INCOME***
LABA BERSIH		**499.025**	**311.469**	***NET INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR (Rupiah penuh)	2w,37	**64**	**40**	***EARNINGS PER SHARE - BASIC** (whole Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-Up Capital*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Efek - Efek Yang Tersedia Untuk Dijual - Bersih/ *Unrealized Gain (Loss) from the Change in Fair Value of Available-for-sale Marketable Securities - Net*	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap/ *Revaluation Increment in Premises and Equipment*	Cadangan Dividen yang Belum Diambil Pemegang Saham/ *Appropriation For Unclaimed Dividend by Stockholders*	Defisit/ *Deficit*	Jumlah Ekuitas/ *Total Stockholders' Equity*	
Saldo, 1 Januari 2006		**1.300.534**	**5.826.978**	**(62.719)**	**43.574**	**128**	**(4.536.463)**	**2.572.032**	***Balance, January 1, 2006***
Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih	2i,7	-	-	420.766	-	-	-	420.766	*Movement of unrealized gain (loss) from the change in fair value of available-for-sale marketable securities - net*
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2p,12	-	-	-	457.805	-	-	457.805	*Revaluation increment in premises and equipment*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	311.469	311.469	*Net income for the year*
Saldo, 31 Desember 2006		**1.300.534**	**5.826.978**	**358.047**	**501.379**	**128**	**(4.224.994)**	**3.762.072**	***Balance, December 31, 2006***
Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih	2i,7	-	-	(358,421)	-	-	-	(358,421)	*Movement of unrealized gain (loss) from the change in fair value of available-for-sale marketable securities - net*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	499.025	499.025	*Net income for the year*
Saldo, 31 Desember 2007		**1.300.534**	**5.826.978**	**(374)**	**501.379**	**128**	**(3.725.969)**	**3.902.676**	***Balance, December 31, 2007***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

	2007	2006	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	4.254.621	4.477.490	*Interests, fees and commissions received*
Pendapatan operasional lainnya	933.908	390.691	*Other operating income*
Beban non-operasional - bersih	(135.922)	(8.140)	*Non-operating expenses - net*
Pendapatan premi	41.993	41.946	*Premiums earned*
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(1.824.101)	(2.621.390)	*Interests, fees and commissions paid*
Beban operasional lainnya	(1.564.205)	(1.528.875)	*Other operating expenses*
(Pembayaran untuk) penerimaan dari transaksi valuta asing - bersih	(36.137)	229.069	*(Payments for) receipt from foreign exchange transactions - net*
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan	(9.887)	(6.981)	*Minority interests in Subsidiaries' net income*
Arus kas sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	1.660.270	973.810	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:			*Decrease (increase) in operating assets:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	768.560	1.119.594	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - diperdagangkan	(126.457)	(237.492)	*Trading marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2.181)	(14.603)	*Marketable securities purchased with agreements to resell*
Kredit yang diberikan	(2.774.308)	(1.980.134)	*Loans*
Tagihan premi	(2.888)	(4.465)	*Premium receivables*
Aktiva lain-lain	(136.992)	23.272	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:			*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Kewajiban segera	320.565	(198.454)	*Liabilities payable on demand*
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Giro	1.042.702	994.162	*Demand deposits*
Tabungan	1.289.792	1.286.450	*Savings*
Deposito berjangka	(864.038)	(2.038.567)	*Time deposits*
Simpanan dari bank-bank lain	(1.207.934)	1.544.651	*Deposits from other banks*
Kewajiban lain-lain	(283.578)	106.832	*Other liabilities*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan	(316.487)	1.575.056	*Net cash provided by operating activities before payments for income taxes*
Penerimaan kembali pajak yang dibayarkan dan bunganya	536.327	-	*Receipts of refunded tax payments and its interest*
Pembayaran pajak penghasilan final atas selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	(53.136)	*Final income tax payment for revaluation increment in premises and equipment*
Pembayaran pajak penghasilan	(249.630)	(59.918)	*Income taxes paid*
Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**(29.790)**	**1.462.002**	***Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan (kenaikan) efek-efek - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	427.035	(1.858.595)	*Decrease (increase) in available-for-sale and held-to-maturity marketable securities*
Hasil penjualan aktiva tetap dan aktiva yang tidak digunakan lagi	26.219	35.695	*Proceeds from sale of premises and equipment and unused assets*
Penerimaan dividen kas dari penyertaan saham	7.813	97	*Cash dividends received from investments in stock*
Dipindahkan	461.067	(1.822.803)	*Carry forward*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

	2007	2006	
Pindahan	461.067	(1.822.803)	*Carried forward*
Kenaikan (penurunan) hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan	6.195	(2.143)	*Increase (decrease) in minority interest in net assets of Subsidiaries*
Hasil penjualan/likuidasi penyertaan saham	30.808	22.970	*Proceeds from sale/liquidation of investments in stock*
Perolehan aktiva tetap	(87.505)	(163.453)	*Acquisitions of premises and equipment*
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**410.565**	**(1.965.429)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima-bersih	33.100	(74.479)	*Increase (decrease) in borrowings-net*
Hasil emisi bersih dari penerbitan obligasi subordinasi	-	494.101	*Net proceeds from subordinated bonds issuance*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**33.100**	**419.622**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**413.875**	**(83.805)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	**3.123.540**	**3.207.345**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	**3.537.415**	**3.123.540**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:			*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	702.666	575.054	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.606.797	2.343.272	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank-bank lain	227.952	205.214	*Current accounts with other banks*
	3.537.415	**3.123.540**	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Permata Tbk (dahulu PT Bank Bali Tbk) ("Bank") didirikan di Indonesia dengan Akta Pendirian No. 228 tanggal 17 Desember 1954 yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, S.H., selaku pengganti dari Raden Mas Soerojo, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/2/2 tanggal 4 Januari 1955, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 123 tanggal 15 Januari 1955 dan diumumkan dalam Tambahan No. 292 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 18 Maret 1955.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Januari 1955. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Bank beroperasi sebagai bank umum. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 19371/U.M.II tanggal 19 Pebruari 1957. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Dewan Moneter Bank Indonesia No. Sekr/D.M./97 tanggal 8 Mei 1956 dan Surat Direktorat Perbankan Syariah No. 6/1082/DPbS tanggal 5 Oktober 2004.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta No. 17 tanggal 15 Mei 2007, yang dibuat dihadapan A. Partomuan Pohan S.H., LL.M, notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini khususnya mengenai tindakan Direksi yang wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris, dan sekaligus menyempurnakan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank. Akta perubahan Anggaran Dasar telah dilaporkan kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Permata Tbk dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-HT.01.04-8132 tanggal 7 Juni 2007.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Kavling 27, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2007, Bank kantor memiliki 1 kantor pusat, 38 kantor cabang, 208 kantor cabang pembantu dan 6 kantor kas. Disamping itu, Bank memiliki 552 jaringan ATM yang lokasinya tersebar di seluruh Indonesia.

1. GENERAL

a. The Establishment of the Bank and General Information

PT Bank Permata Tbk (formerly PT Bank Bali Tbk) ("the Bank") was established in Indonesia on December 17, 1954 based on the notarial deed No. 228 of Eliza Pondaag, S.H., substitute of Raden Mas Soerojo, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Justice and Human Rights) in its Decision Letter No. J.A.5/2/2 dated January 4, 1955, registered in Jakarta District Court under No. 123 dated January 15, 1955 and published in Supplement No. 292 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 dated March 18, 1955.

The Bank started its commercial operations on January 5, 1955. According to article 3 of its Articles of Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained the license as a commercial bank under the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 19371/U.M.II dated February 19, 1957. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities and as bank engaged in activities based on sharia principles based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. Sekr/D.M./97 dated May 8, 1956 and the letter of Directorate of Sharia Banking No. 6/1082/DPbS dated October 5, 2004, respectively.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment was affected by notarial deed No. 17 dated May 15, 2007 of A. Partomuan Pohan S.H., LL.M, notary in Jakarta. The latest amendment to the Articles of Association was made specifically in connection with the actions of Directors that require prior written approval from the Board of Commissioners, and simultaneously refining the provisions of the Bank's Articles of Associations. The deed has been reported to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt No. W7-HT.01. 04-8132 from Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 7, 2007.

The Bank's head office is located at Jalan Jenderal Sudirman Kavling 27, Jakarta. As of December 31, 2007, the Bank had 1 head office, 38 branches, 208 sub branches and 6 cash offices. In addition, the Bank also had 552 ATMs network which are located throughout Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (Lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah di bulan Nopember 2004.

b. Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 15 Januari 1990, berdasarkan izin Menteri Keuangan No. SI-070/SHM/MK.10/1989 tertanggal 2 Desember 1989, saham Bank sejumlah 3.999.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp3.999, telah ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Juli 1990, Bank menempatkan saham baru dengan cara Penawaran Umum Terbatas *(Rights Issue)* I sejumlah 15.508.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan kepada para pemegang saham lama dimana setiap pemegang saham yang memiliki 3 (tiga) saham lama berhak membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp8.000 per saham. Berdasarkan surat persetujuan BAPEPAM No. S-1424/PM/1990 tanggal 8 September 1990, saham-saham ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Saham-saham ini juga dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat No. 461/D-70/BES/IX/90 tanggal 24 September 1990.

Berdasarkan surat persetujuan Ketua BAPEPAM No. S-1739/PM/1990 tanggal 5 Nopember 1990, Bank mencatatkan tambahan saham pendiri sejumlah 42.525.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 1992, Bank menerbitkan saham bonus sejumlah 124.064.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham memperoleh 2 (dua) saham bonus. Saham bonus ini berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham. Saham-saham ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta berdasarkan surat No. S-488/BEJ.I.1/VIII/1992 tanggal 27 Agustus 1992. Saham-saham ini juga dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat No. 11/EMT/LIST/BES/IX/92 tanggal 3 September 1992.

1. GENERAL (continued)

a. The Establishment of the Bank and General Information (Continued)

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking in accordance with prevailing laws and regulations, including providing financing and/or carrying out other activities based on sharia principles. The Bank started activities based on sharia principles in November 2004.

b. The Bank's Public Offerings

On January 15, 1990, based on the license from the Ministry of Finance No. SI-070/SHM/MK.10/1989 dated December 2, 1989, the Bank's shares amounted to 3,999,000 shares with total par value of Rp3,999, were offered to the public through the Initial Public Offering and were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders on July 5, 1990, the Bank offered to the existing stockholders additional new shares through the Limited Public Offering (Rights Issue) I of 15,508,000 shares with par value of Rp1,000 per share. Through this Rights Issue, each existing stockholder was given the right to buy one (1) additional new share at a price of Rp8,000 per share for every three (3) old shares owned. Based on the Approval Letter from BAPEPAM No. S-1424/PM/1990 dated September 8, 1990, these additional shares were listed at the Jakarta Stock Exchange. These shares were also listed at the Surabaya Stock Exchange based on its letter No. 461/D-70/BES/IX/90 dated September 24, 1990.

Based on the Approval Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-1739/PM/1990 dated November 5, 1990, the Bank listed additional 42,525,000 founders' shares at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders on June 18, 1992, the Bank declared bonus shares amounted to 124,064,000 shares with par value of Rp1,000 per share, in which each existing stockholder was given the right to have two (2) additional new shares for every one (1) old share owned. These bonus shares were derived from the capitalization of additional paid-in capital to capital stock. These bonus shares were listed at the Jakarta Stock Exchange based on its letter No. S-488/BEJ.I.1/VIII/1992 dated August 27, 1992. These shares were also listed at the Surabaya Stock Exchange based on its letter No. 11/EMT/LIST/BES/IX/92 dated September 3, 1992.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 1995, para pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* II sejumlah 65.133.600 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan kepada para pemegang saham lama dimana setiap pemegang saham yang memiliki 20 (dua puluh) saham lama berhak membeli 7 (tujuh) saham baru dengan harga Rp2.000 per saham dan mendapat 4 (empat) waran atau keseluruhan berjumlah 37.219.200 waran. Setiap 1 (satu) waran dapat dikonversi menjadi 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga Rp2.900 per saham. Harga pelaksanaan dan jumlah waran diubah masing-masing menjadi Rp1.450 dan 71.629.940 waran sebagai akibat dari perubahan nilai nominal saham Bank pada tahun 1997 dan kemudian masing-masing menjadi Rp1.090 dan 95.267.798 waran, sebagai akibat dari penerbitan saham bonus pada tahun 1998. Bank memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas tersebut dari Ketua BAPEPAM tanggal 26 Juni 1995. Saham-saham ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta berdasarkan surat No. S-193/BEJ.I.2/VII/1995 tertanggal 14 Juli 1995. Saham-saham ini juga telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat No. 38/EMT/LIST/BES/VII/95 tertanggal 14 Juli 1995. Pelaksanaan konversi waran menjadi saham sampai dengan tanggal 29 Agustus 2000, yang merupakan tanggal terakhir pelaksanaan konversi waran menjadi saham, adalah sejumlah 2.808.460 saham, dimana saham-saham hasil konversi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Waran yang belum dikonversi sampai dengan tanggal 29 Agustus 2000 dan menjadi kadaluarsa adalah sebesar 95.267.798 waran.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 1997, para pemegang saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham Bank dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings (continued)

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders on June 27, 1995, the stockholders agreed to conduct the Limited Public Offering (Rights Issue) II of 65,133,600 shares with par value of Rp1,000 per share to existing stockholders. Through this Rights Issue, each existing stockholder was given the right to buy seven (7) additional new shares at a price of Rp2,000 per share for every twenty (20) old shares owned and received four (4) warrants or a total of 37,219,200 warrants. Each one (1) warrant can be converted into one (1) new share with par value of Rp1,000 per share at a price of Rp2,900 per share. The exercise price of the warrant and the number of warrants outstanding were changed to Rp1,450 and 71,629,940 warrants, respectively, as a result of the stock split in 1997 and then to Rp1,090 and 95,267,798 warrants, respectively, as a result of the issuance of the bonus shares in 1998. The Bank obtained the Letter of Effective Notification on that Limited Public Offering from the Chairman of BAPEPAM dated June 26, 1995. These shares were listed at the Jakarta Stock Exchange based on its letter No. S-193/BEJ.I.2/VII/1995 dated July 14, 1995. These shares were also listed at the Surabaya Stock Exchange based on its letter No. 38/EMT/LIST/BES/VII/95 dated July 14, 1995. The number of shares from exercising warrants up to August 29, 2000, which was the last date of warrants conversion, was 2,808,460 shares. These shares from the warrants conversion had been listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. Warrants which were not being exercised up to August 29, 2000 and became expired amounted to 95,267,798 warrants.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders on June 18, 1997, the stockholders approved the change in the par value of the Bank's shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 1998, Bank telah menerbitkan saham bonus sejumlah 166.738.173 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dimana setiap pemegang saham yang memiliki 100 (seratus) saham memperoleh 33 (tiga puluh tiga) saham bonus. Saham bonus ini berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham. Saham bonus ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta berdasarkan surat No. Peng-14/BEJ-1.1/SB/0798 tertanggal 20 Juli 1998 dan No. Peng-15/BEJ-1.1/SB/0798 tertanggal 31 Juli 1998. Saham bonus ini juga dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat No. Peng-007/PDG/CB/BES/VIII/98 tertanggal 3 Agustus 1998.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Agustus 2000, para pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* III sejumlah 66.528.577.467 saham baru kelas B, yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham kelas A, dengan nilai nominal Rp5 per saham yang ditawarkan kepada para pemegang saham lama dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham lama berhak membeli 99 (sembilan puluh sembilan) saham baru dengan harga Rp80,51 per saham. Bank memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran penawaran umum tersebut dari Ketua BAPEPAM No. S-2178/PM/2000 tanggal 25 Agustus 2000. Saham-saham ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta berdasarkan Surat No. S-2686/BEJ.EEM/09-2000 tanggal 18 September 2000. Saham-saham ini juga telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat No. JKT-01/MKT-LIST/BES/IX/2000 tanggal 12 September 2000.

c. Penempatan Terbatas Saham Bank

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 45 tanggal 27 September 2002, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp668.646 menjadi Rp1.300.534 dengan cara mengeluarkan saham baru kelas B dari portepel yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings (continued)

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders on June 27, 1998, the Bank declared bonus shares amounted to 166,738,173 shares with par value of Rp500 per share, in which each existing stockholder was given the right to have thirty-three (33) additional new shares for every one hundred (100) old shares owned. These bonus shares were derived from the capitalization of additional paid-in capital to capital stock. These bonus shares were listed at the Jakarta Stock Exchange based on its letter No. Peng-14/BEJ-1.1/SB/0798 dated July 20, 1998 and No. Peng-15/BEJ-1.1/SB/0798 dated July 31, 1998. These bonus shares were also listed at the Surabaya Stock Exchange based on its letter No. Peng-007/PDG/CB/BES/VIIII/98 dated August 3, 1998.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders on August 28, 2000, the stockholders agreed to offer, through the Limited Public Offering (Rights Issue) III, 66,528,577,467 class B shares, which have the same rights and are equal in every aspect with the class A shares, at par value of Rp5 per share, to the existing stockholders. Under this Rights Issue, each existing stockholder was given the right to buy ninety-nine (99) new shares at a price of Rp80.51 per share for every one (1) old share owned. The Bank obtained the Letter of Effective Notification on that Limited Public Offering from the Chairman of BAPEPAM No. S-2178/PM/2000 dated August 25, 2000. These shares had been listed at the Jakarta Stock Exchange based on its letter No. S-2686/BEJ.EEM/09-2000 dated September 18, 2000. These shares had also been listed at the Surabaya Stock Exchange based on its letter No. JKT-01/MKT-LIST/BES/IX/2000 dated September 12, 2000.

c. Private Placement of the Bank's Shares

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders which was effected by notarial deed of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. No. 45 dated September 27, 2002, the stockholders approved to increase the issued and paid-up capital from Rp668,646 to Rp1,300,534 by issuing new class B shares from portfolio which consist of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penempatan Terbatas Saham Bank (Lanjutan)

(i) 15.266.453.664 saham baru kelas B, dengan nilai nominal Rp5 per saham atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp76.332 kepada para pemegang saham PT Bank Universal Tbk sebagai hasil konversi saham mereka pada PT Bank Universal Tbk menjadi saham mereka di Bank Hasil Penggabungan sebagai konsekuensi dari peleburan usaha (Catatan 1e).

(ii) 111.111.111.111 saham baru Kelas B kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan nilai nominal Rp5 per saham atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp555.556 dengan cara penempatan terbatas sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan uang pemasukan seluruhnya berjumlah Rp4.600.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ini dilakukan sehubungan dengan peleburan usaha 4 Bank Dalam Penyehatan (4 BDP) ke dalam Bank (Catatan 1e). Akta No. 45 tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-18778.HT.01.04. TH.2002 tanggal 30 September 2002, dan diumumkan dalam Tambahan No. 12280 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2002.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 19 tanggal 12 Mei 2004, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui mekanisme penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan mengeluarkan saham baru yang masih dalam simpanan (portepel) sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sebanyak 17 saham kelas A dan 8 saham kelas B.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, No. 44 tanggal 27 Mei 2004, para pemegang saham menyetujui untuk menggabungkan nilai nominal 25 saham kelas A dan kelas B menjadi 1 saham kelas A yang semula bernilai nominal Rp500 per saham menjadi bernilai nominal Rp12.500 per saham dan 1 saham kelas B dari semula bernilai nominal Rp5 per saham menjadi bernilai nominal Rp125 per saham, sehingga modal dasar Bank terdiri dari 26.880.234 saham kelas A dengan nilai nominal Rp12.500 per saham dan 18.111.976.600 saham kelas B dengan nilai nominal Rp125 per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Private Placement of the Bank's Shares (Continued)

(i) 15,266,453,664 new class B shares, with par value of Rp5 per share or with total nominal value of Rp76,332 to PT Bank Universal Tbk's stockholders as a result of the conversion of their shares in PT Bank Universal Tbk into the shares in the Surviving Bank in connection with the merger (Note 1e).

(ii) 111,111,111,111 new class B shares to Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) with par value of Rp5 per share or with total nominal value of Rp555,556 through a private placement in accordance with the BAPEPAM regulation No. IX.D.4 regarding Additional Capital Stock without Preemptive Rights, with total cash receipts amounting to Rp4,600,000.

The increase in the Bank's issued and fully paid-up capital was made in connection with the merger of the 4 Banks Under Restructuring (4 BUR) with the Bank (Note 1e). The above notarial deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-18778.HT.01.04.TH.2002 dated September 30, 2002, and was published in Supplement No. 12280 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 8, 2002.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders which was effected by notarial deed of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, No. 19 dated May 12, 2004, the stockholders approved to increase the issued and paid-up capital through issuing new shares from portfolio without Preemptive Rights in accordance with the BAPEPAM regulation No.IX.D.4 amounting to 17 class A shares and 8 class B shares.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders which was effected by notarial deed of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, No. 44 dated May 27, 2004, the stockholders approved to combine the par value of 25 class A shares and class B shares into 1 class A share which previously had a par value of Rp500 per share into a par value of Rp12,500 per share and 1 class B share which previously had a par value of Rp5 per share into a par value of Rp125 per share; as such, the Bank's authorized capital consist of 26,880,234 class A shares with par value of Rp12,500 per share and 18,111,976,600 class B shares with par value of Rp125 per share.

1. UMUM (lanjutan)

d. Komposisi Saham Bank

Perubahan saham Bank sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut :

Saham kelas A				*Class A Shares*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana	:	3.999.000	:	*Shares from the Initial Public Offering*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas *(Rights Issue)* I	:	15.508.000	:	*Shares from the Limited Public Offering (Rights Issue) I*
Saham pendiri	:	42.525.000	:	*Founders' shares*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham pada tahun 1992	:	124.064.000	:	*Bonus shares from capitalization of additional paid-in capital to capital stock in 1992*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas *(Rights Issue)* II dengan waran	:	65.133.600	:	*Shares from the Limited Public Offering (Rights Issue) II with warrants*
Saham yang berasal dari konversi waran sebelum pemecahan nilai nominal saham	:	1.374.230	:	*Shares from the conversion of warrants before stock split*
Saham yang berasal dari pemecahan nilai nominal saham	:	252.603.830	:	*Shares from stock split*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham pada tahun 1998	:	166.738.173	:	*Bonus shares from capitalization of additional paid-in capital to capital stock in 1998*
Saham yang berasal dari konversi waran selama periode dari 1 Januari 1998 sampai dengan 31 Desember 1998	:	60.000	:	*Shares from the conversion of warrants during the period from January 1, 1998 up to December 31,1998*
Saham yang berasal dari penempatan terbatas dalam rangka peningkatan nilai nominal saham pada tahun 2004 (Catatan 1c)	:	17	:	*Shares from private placement in connection with the increase in par value of share in 2004 (Note 1c)*
		672.005.850		
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp12.500 per saham yang mengakibatkan pengurangan jumlah saham *(reverse stock)* pada tahun 2004 (Catatan 1c)	:	÷ **25**	:	*The increase of par value of share to Rp12,500 per share which resulted in the decrease in number of shares (reverse stock) in 2004 (Note 1c)*
Jumlah saham kelas A pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006	:	**26.880.234**	:	*Total class A shares as of December 31, 2007 and 2006*

1. *GENERAL (continued)*

d. Composition of the Bank's Shares

The changes in the Bank's shares up to December 31, 2007 were as follows:

1. UMUM (lanjutan)

d. Komposisi Saham Bank (lanjutan)

Saham kelas B				*Class B Shares*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas *(Rights Issue)* III	:	66.528.577.467	:	*Shares from the Limited Public Offering (Rights Issue) III*
Penerbitan saham bagi pemegang saham Bank Universal (Catatan 1c dan 1e) pada tahun 2002	:	15.266.453.664	:	*Shares issuance to Bank Universal's stockholders (Notes 1c and 1e) in 2002*
Saham yang berasal dari penempatan terbatas dalam rangka peleburan usaha (Catatan 1e) pada tahun 2002	:	111.111.111.111	:	*Shares from private placement in relation with the Bank's merger (Note 1e) in 2002*
Saham yang berasal dari penempatan terbatas dalam rangka peningkatan nilai nominal saham pada tahun 2004 (Catatan 1c)	:	8	:	*Shares from private placement in connection with the increase in par value of share in 2004 (Note 1c)*
		192.906.142.250		
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp125 per saham yang mengakibatkan pengurangan jumlah saham (*reverse stock)* pada tahun 2004 (Catatan 1c)	:	**÷ 25**	:	*The increase of par value to Rp125 per share which resulted in the decrease in number of shares (reverse stock) in 2004 (Note 1c)*
Jumlah saham kelas B pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006	:	**7.716.245.690**	:	*Total class B shares as of December 31, 2007 and 2006*

e. Peleburan Usaha

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 46 tanggal 27 September 2002, Bank dan 4 Bank Dalam Penyehatan (BDP), yang terdiri dari PT Bank Universal Tbk (Universal), PT Bank Prima Express (Primex), PT Bank Artamedia (Artamedia) dan PT Bank Patriot (Patriot), dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilakukan oleh masing-masing bank, telah sepakat melakukan peleburan usaha.

Peleburan usaha ini menjadi efektif sejak disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-18778.HT.01. 04.TH.2002 tanggal 30 September 2002.

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's Shares (continued)

e. Merger

Based on the Minutes of Extraordinary of General Meeting of Stockholders which was effected by the notarial deed of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 46 dated September 27, 2002, the Bank and 4 Banks Under Restructuring (BUR), consisting of PT Bank Universal Tbk (Universal), PT Bank Prima Express (Primex), PT Bank Artamedia (Artamedia) and PT Bank Patriot (Patriot), with the approval from the Extraordinary General Meetings of Stockholders of each respective bank, have agreed to enter into a merger.

This merger became effective since the approval of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its decision letter No. C-18778.HT.01.04.TH. 2002 dated September 30, 2002.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

1. UMUM (lanjutan)

e. Peleburan Usaha (lanjutan)

Agar Bank Hasil Penggabungan dapat memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai akibat beralihnya karena hukum semua kekayaan dan kewajiban dari 4 BDP kepada Bank, maka BPPN melakukan penyertaan modal sementara pada Bank sebesar Rp4.600.000. Penyertaan modal sementara tersebut dilakukan melalui penempatan terbatas tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu, sebanyak 111.111.111.111 saham baru kelas B dengan nilai nominal Rp5 per saham atau seluruhnya berjumlah nominal Rp555.556 dan sisanya sebesar Rp4.044.444 sebagai tambahan modal disetor.

Atas kekayaan dan kewajiban yang beralih dari Universal kepada Bank pada tanggal peleburan usaha, para pemegang saham Universal memperoleh 15.266.453.664 saham kelas B Bank, dengan nilai nominal Rp5 per saham atau seluruhnya berjumlah nominal Rp76.332.

Berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 4/159/KEP.DpG/2002 tanggal 30 September 2002, Bank Indonesia menyetujui peleburan usaha 4 BDP dengan Bank. Peleburan usaha tersebut menjadi efektif sejak tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Bank Hasil Penggabungan Usaha oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18861.HT.01.04.TH.2002 tanggal 30 September 2002.

Berdasarkan surat Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 4/162/KEP.DpG/2002 tanggal 18 Oktober 2002, Bank Indonesia telah menyetujui:

1. Perubahan nama Bank dari PT Bank Bali Tbk menjadi PT Bank Permata Tbk.
2. Izin usaha Bank sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 19371/U.M.II tanggal 19 Pebruari 1957 tetap berlaku bagi PT Bank Permata Tbk.

1. GENERAL (continued)

e. Merger (continued)

To fulfill the minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) stipulated by Bank Indonesia as a consequence of the legal transfer of all assets and liabilities from the 4 BUR to the Bank, IBRA made a temporary capital investment to the Bank amounting to Rp4,600,000. This temporary capital investment was made through private placement without preemptive rights of 111,111,111,111 new class B shares with nominal value of Rp5 per share or total nominal value of Rp555,556 and the remaining balance amounting to Rp4,044,444 as additional paid-in capital.

For assets and liabilities transferred from Universal to the Bank on the date of the merger, the stockholders of Universal received 15,266,453,664 class B shares, with par value of Rp5 per share or total nominal value of Rp76,332.

Based on the Decision of the Deputy Governor of Bank Indonesia No. 4/159/KEP.DpG/2002 dated September 30, 2002, Bank Indonesia approved the merger of the 4 BUR into the Bank. The merger subsequently became effective after the approval of the changes in the Surviving Bank's Articles of Association by the Ministry of Justice and Human rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18861.HT.01.04.TH.2002 dated September 30, 2002.

Based on the letter of Deputy Governor of Bank Indonesia No. 4/162/KEP.DpG/2002 dated October 18, 2002, Bank Indonesia approved:

1. *The change of the Bank's name from PT Bank Bali Tbk to PT Bank Permata Tbk.*
2. *The Bank's business license as a commercial bank based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 19371/U.M.II dated February 19, 1957 is still valid for PT Bank Permata Tbk.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS Years Ended December 31, 2007 and 2006 (Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

1. UMUM (lanjutan)

f. Anak Perusahaan

Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

f. The Bank's Subsidiaries

The details of the directly-owned subsidiaries of the Bank as of December 31, 2007 and 2006 were as follows:

Nama Perusahaan/ *Name of Companies*	Tahun Mulai Operasi Komersial/ *Years of Starting the Commercial Operation*	Bidang Usaha/ *Type of Business*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2007	2006	Jumlah Aktiva/ *Total Assets* 2007	2006
PT Bali Securities	1991	Sekuritas/ *Securities*	Jakarta	98,36%	98,36%	68.990	56.456
PT Bali Tunas Finance	1991	Pembiayaan Konsumen dan Sewa Guna Usaha/ *Consumer Finance and Leasing*	Jakarta	60,00%	60,00%	69	69
PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia	1976	Asuransi Kerugian/ *General Insurance*	Jakarta	51,00%	51,00%	182.652	177.793

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Bali Tunas Finance (BTF) (Anak perusahaan) yang diselenggarakan pada tanggal 21 Oktober 1998, yang diaktakan dengan akta notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 35 tanggal 5 Nopember 1998, para pemegang saham menyetujui untuk melikuidasi Anak perusahaan tersebut sejak tanggal 31 Oktober 1998. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (NPPKP) atas nama PT Bali Tunas Finance telah dicabut berdasarkan Surat Penghapusan NPWP (No. Surat: PEM-02/WPJ. 05/KP0203/2003 tanggal 9 Juli 2003) dan Surat Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (No. Surat: KEP-05/WPJ.05/KP.0203/ 2003 tanggal 9 Juli 2003). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, proses likuidasi BTF masih belum selesai. Akun-akun dari BTF telah dinyatakan sebesar nilai realisasi bersihnya pada laporan keuangan konsolidasi.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholders of PT Bali Tunas Finance (BTF) (Subsidiary) on October 21, 1998, as effected by the notarial deed of Rachmat Santoso, S.H. No. 35 dated November 5, 1998, the stockholders approved to liquidate this subsidiary effective since October 31, 1998. The Tax Identification Number (NPWP) and VAT-able Enterpreneur Number (NPPKP) under the name of PT Bali Tunas Finance were revoked based on the Abolishment Letter of NPWP (Letter No. PEM-02/WPJ.05/KP0203/2003 dated July 9, 2003) and the Revocation Letter of NPPKP (Letter No. KEP-05/WPJ.05/KP.0203/ 2003 dated July 9, 2003). Up to December 31, 2007, the liquidation process of BTF has not yet been completed. The accounts of BTF which are included in the consolidated financial statements have been stated at their net realizable values.

1. UMUM (lanjutan)

g. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

g. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2007 and 2006 was as follows:

31 Desember 2007 / *December 31, 2007*

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
				President Commissioner
Komisaris Utama (Independen)	:	DR. Mulia P. Nasution	:	*(Independent)*
Komisaris	:	Gunawan Geniusahardja	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Mark Spencer Greenberg	:	*Commissioner*
Komisaris	:	David Allen Worth	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Mark Edward Hansen	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	DR.Ir. Lukita Dinarsyah Tuwo	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Drs. Inget Sembiring	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Drs. Herwidayatmo	:	*Independent Commissioner*
Direksi				*Directors*
Direktur Utama	:	Stewart Donald Hall	:	*President Director*
Direktur Kepatuhan	:	Ignatius Robby Sani	:	*Compliance Director*
Direktur	:	Mahdi Syahbuddin	:	*Director*
Direktur	:	Joseph Georgino Godong	:	*Director*
Direktur	:	Ir. Ongki Wanadjati Dana	:	*Director*
Direktur	:	Shalini Warrier	:	*Director*
Direktur	:	Krishnan Subramania Raman	:	*Director*
Direktur	:	Giridhar Srinivasaraghava Varadachari	:	*Director*

31 Desember 2006 / *December 31, 2006*

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
				President Commissioner
Komisaris Utama (Independen)	:	DR. Mulia P. Nasution	:	*(Independent)*
Komisaris	:	Gunawan Geniusahardja	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Adam Phillip Charles Keswick	:	*Commissioner*
Komisaris	:	David Allen Worth	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Mark Edward Hansen	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	DR.Ir. Lukita Dinarsyah Tuwo	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Drs. Inget Sembiring	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Drs. Herwidayatmo	:	*Independent Commissioner*
Direksi				*Directors*
Direktur Utama	:	Stewart Donald Hall	:	*President Director*
Direktur Kepatuhan	:	Ignatius Robby Sani	:	*Compliance Director*
Direktur	:	Mahdi Syahbuddin	:	*Director*
Direktur	:	Joseph Georgino Godong	:	*Director*
Direktur	:	Ir. Ongki Wanadjati Dana	:	*Director*
Direktur	:	Shalini Warrier	:	*Director*
Direktur	:	Krishnan Subramania Raman	:	*Director*
Direktur	:	Giridhar Srinivasaraghava Varadachari	:	*Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

1. UMUM (lanjutan)

h. Jumlah Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Bank mempunyai masing-masing 4.624 dan 6.521 orang karyawan tetap.

i. Komite Audit

Susunan Komite Audit Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

h. Number of Employees

As of December 31, 2007 and 2006, the Bank had 4,624 and 6,521 permanent employees, respectively.

i. Audit Committee

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2007 and 2006 was as follows:

31 Desember 2007 / *December 31, 2007*

Ketua	:	Drs. Inget Sembiring	:	*Chairman*
Anggota Independen	:	Haswandi S. Effendi	:	*Independent Member*
Anggota Independen	:	Viveka Nanda Leimena	:	*Independent Member*

31 Desember 2006 / *December 31, 2006*

Ketua	:	Drs. Inget Sembiring	:	*Chairman*
Anggota	:	DR. Ir. Lukita Dinarsyah Tuwo	:	*Member*
Anggota	:	Mark Edward Hansen	:	*Member*
Anggota Independen	:	Haswandi S. Effendi	:	*Independent Member*
Anggota Independen	:	R. Dewi Hanggraeni	:	*Independent Member*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank dan Anak perusahaan ("Perseroan") menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali ditentukan secara khusus.

Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar akrual, kecuali untuk bunga atas kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan "*non-performing*" yang dicatat pada saat kas diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Bank and Subsidiaries ("the Company") conform to accounting principles generally accepted in Indonesia. The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2007 and 2006, were as follows:

a. Basis for preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, presented in millions of Rupiah, are prepared based on the historical cost concept, except otherwise specified.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for interest on non-performing loans and other productive assets which are recorded on a cash basis.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS Years Ended December 31, 2007 and 2006 (Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan Bank dan Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perbankan, telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia 2001 (PAPI 2001) yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan metode langsung. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain.

Bank menyajikan aktivitas syariahnya sesuai dengan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI 2003) yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia.

Laporan keuangan Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha asuransi kerugian, disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan PSAK No. 28 (Revisi 1996) tentang "Akuntansi Asuransi Kerugian" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Bank dan Anak perusahaan dengan persentase pemilikan melebihi 50%.

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi, sehingga laporan keuangan konsolidasi hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The financial statements of the Bank and Subsidiaries engaged in banking industry are prepared in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 31 (2000 Revision) regarding "Accounting for Banking Industry" issued by the Indonesian Institute of Accountants, and the accounting and reporting guidelines for Indonesian banking industry (PAPI 2001) issued through a joint task of the Indonesian Institute of Accountants and Bank Indonesia and Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines as included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits at Bank Indonesia and demand deposits at other banks.

The Bank presents sharia activities in accordance with SFAS No. 59 regarding "Accounting for Sharia Banking" issued by the Indonesian Institute of Accountants and the accounting guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI 2003) issued through a joint task of the Indonesian Institute of Accountants and Bank Indonesia.

The financial statements of the Subsidiary engaged in general insurance are prepared in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia and SFAS No. 28 (1996 Revision) regarding "Accounting for General Insurance" issued by the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Bank and Subsidiaries with more than 50% ownership interest.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam laporan keuangan konsolidasi ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

d. Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aktiva moneter dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB.

Kurs valuta asing utama pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties

In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, which were made under the same as well as different terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.

The major rates of exchange used as of December 31, 2007 and 2006 were as follows:

Valuta asing		2007	2006	*Foreign currencies*	
		Rupiah penuh/ *Whole Rupiah*	Rupiah penuh/ *Whole Rupiah*		
1	Dolar AS	9.393,00	9.003,00	*US Dollar (USD)*	1
1	Dolar Australia	8.265,84	7.117,83	*Australian Dollar (AUD)*	1
1	Dolar Singapura	6.532,90	5.867,89	*Singapore Dollar (SGD)*	1
1	Dolar Hong Kong	1.204,08	1.157,71	*Hong Kong Dollar (HKD)*	1
1	Pound Inggris	18.760,64	17.616,19	*GB Poundsterling(GBP)*	1
100	Yen Jepang	8.384,00	7.563,00	*Japanese Yen (JPY)*	100
1	Euro	13.821,80	11.846,25	*Euro (EUR)*	1

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing (lanjutan)

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

e. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Diskonto dan premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya dihentikan pada saat kredit dan aktiva produktif tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima *(cash basis)*.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*. Kredit *non-performing* terdiri dari kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing*.

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are credited (charged) to the consolidated statement of income for the year.

e. Interest Income and Expenses

Interest income and expenses are recognized on the accrual basis. Discounts and premiums are amortized on a straight-line basis and are reflected as an adjustment to interest.

The recognition of interest income on loans and other productive assets is discontinued when they are classified as non-performing (substandard, doubtful and loss). Interest income from non-performing loans and other productive assets is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

Loans which their principal or interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as non-performing loans. Non-performing loans include loans classified as substandard, doubtful and loss. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as non-performing.

All cash receipts related to non-performing loans which are classified as doubtful and loss are applied as a reduction to the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the consolidated statement of income for the year.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS Years Ended December 31, 2007 and 2006 (Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi, termasuk yang berhubungan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dari kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo, diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

g. Giro pada Bank-Bank Lain

Giro pada bank-bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

h. Penempatan pada Bank-bank lain

Penempatan pada bank-bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan penghapusan.

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), wesel, obligasi (termasuk Obligasi Pemerintah, obligasi ijarah dan obligasi mudharabah), Investasi Mudharabah Antarbank, surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan saham yang tercatat di bursa efek.

Sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek-efek diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kelompok berikut ini: dimiliki hingga jatuh tempo, diperdagangkan, dan tersedia untuk dijual.

Efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam neraca konsolidasi sebesar harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto. Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fees and Commissions Income

Fees and commission income which are directly related to lending activities and/or related to a specific period and the amount is significant, are deferred and amortized based on the straight-line method over the terms of the related loans. The outstanding balances of deferred fees and commission income on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income at settlement. Fees and commissions which are not directly related to the specific period are recognized when the transactions occur.

g. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances less allowance for losses.

h. Placements with Other Banks

Placements with other banks are stated at their outstanding balances less allowance for losses.

i. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia, bills, bonds (including Government Bonds, ijarah bonds, mudharabah bonds), Interbank Mudharabah Investment, commercial papers traded in the money market and shares listed at stock exchanges.

In accordance with SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", securities are classified as one of these categories: held-to-maturity, trading, and available-for-sale.

The marketable securities which are classified as held-to-maturity are presented in the consolidated balance sheet at acquisition cost after amortization of premium or discount. The decline in fair value below the cost (including amortization of premium or discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the consolidated statement of income for the year.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek (Lanjutan)

Efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dinilai dengan nilai wajar pada tanggal neraca. Laba atau rugi, yang telah maupun yang belum direalisasi, akibat selisih antara nilai wajar dan harga perolehan efek-efek untuk tujuan diperdagangkan, diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan efek-efek yang tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, dicatat sebagai unsur ekuitas dan akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun dimana efek-efek tersebut dijual. Nilai wajar ditetapkan berdasarkan nilai pasar. Dalam hal nilai pasar tidak tersedia, maka penilaian efek-efek ditentukan antara lain dengan menggunakan metode *present value* dan faktor *deflator*.

Laba atau rugi yang direalisasikan dari penjualan efek-efek diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan berdasarkan metode identifikasi khusus.

j. Instrumen Derivatif

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", yang mensyaratkan bahwa semua instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajarnya. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, PSAK No. 55 mensyaratkan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap aktiva atau kewajiban yang dilindung nilai dalam laba rugi tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable Securities (Continued)

The marketable securities which are classified as trading and available-for-sale are stated at fair value at the balance sheet date. Gains or losses, realized or unrealized, from the difference between the fair value and the acquisition cost of trading marketable securities, are recognized or charged to the consolidated statement of income for the year. The differences between the fair value and acquisition cost of available-for-sale marketable securities, which are unrealized, are presented as an equity component and will be recognized in the consolidated statement of income for the year when the securities are sold. The fair value is stated based on the market value. If the market value is not available, the valuation of securities is determined by using, among the others, present value method and deflator factor.

Realized gains or losses from selling of marketable securities are recognized or charged to the consolidated statement of income for the year based on specific identification method.

j. Derivative Instruments

Derivative transactions are accounted for in accordance with SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", which requires that all derivative instruments be recognized in the financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, SFAS No. 55 requires certain criteria to be met, including documentation required to have been in place at the inception of the hedge.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the consolidated statement of income for the year. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the assets or liabilities being hedged in the income of the current year or in the stockholders' equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati, dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan). Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

l. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan sebesar jumlah pokok kredit dikurangi dengan penyisihan penghapusan dan pendapatan bunga ditangguhkan. Jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit, bunga, dan beban lainnya yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Bunga yang dikapitalisasi ke pokok kredit tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Penyertaan saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi kredit dengan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur, diakui sebesar nilai wajar dan dicatat dengan metode biaya.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit dalam rangka anjak piutang dinyatakan sebesar nilai piutang yang diperoleh dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable Securities Purchased With Agreements to Resell

Marketable securities purchased with agreements to resell (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price, net of the difference between the purchase price and the agreed resale price (unearned interest income). The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised using the straight-line method as interest income over the year, commencing from the acquisition date to the resale date.

l. Loans

Loans are stated at the principal amount outstanding, net of allowance for losses and unearned interest income. For restructured loans, the gross amount of loans consists of loan principal, interest and other charges which are capitalized into loan principal amount. The capitalized interest is recognized as unearned interest income.

The shares received in conjunction with loans restructuring through conversion of the loans into temporary investment in debtor's shares are recognized at fair value and accounted for under the cost method.

Syndicated loans are stated at the principal amount in accordance with the risk borne by the Bank.

Loans in relation with factoring of receivables are stated at the receivables value obtained less allowance for losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, musyarakah dan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pembagian kerugian dilakukan secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

m. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *letters of credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep, dikurangi penyisihan penghapusan.

n. Penyisihan Penghapusan Aktiva serta Taksiran Kerugian atas Transaksi Rekening Administratif

Perseroan membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif dan non-produktif serta taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif.

Aktiva non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans (continued)

Included in the loans are sharia financing which consists of murabahah, musyarakah and mudharabah receivables. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin and can be done based on order or without order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

m. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables and payables are stated at the nominal value of the letters of credit (L/C) or realized value of the L/C accepted by the accepting bank, less allowance for losses.

n. Allowance for Losses from Assets and Estimated Losses from Off-balance Sheet Transactions

The Company provides an allowance for losses from productive and non-productive assets and estimated losses from off-balance sheet transactions.

Non-productive assets consist of foreclosed assets, abandoned properties, inter-office and suspense accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penyisihan Penghapusan Aktiva serta Taksiran Kerugian atas Transaksi Rekening Administratif (lanjutan)

Penyisihan penghapusan aktiva dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing aktiva dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit. Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aktiva dan transaksi rekening administratif dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Perseroan menggunakan ketentuan Bank Indonesia tentang penilaian kualitas aktiva bank sebagai acuan dalam menentukan penyisihan penghapusan aktiva dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif, dengan garis besar pedoman sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aktiva dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.

2. Penyisihan khusus untuk aktiva dan transaksi rekening administratif:

Penggolongan	Persentase minimum/ *Minimum percentage*	*Classification*
Dalam perhatian khusus	5%	*Special mention*
Kurang lancar	15%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

Penyisihan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan.

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aktiva dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam tahun di mana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan penghapusan aktiva dan penambahan taksiran kerugian transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aktiva dan transaksi rekening administratif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Allowance for Losses from Assets and Estimated Losses from Off-balance Sheet Transactions (continued)

The allowance for losses from assets and estimated losses from off-balance sheet transactions are determined based on an evaluation of the collectibility of each individual asset and off-balance sheet transaction with credit risk. Management's evaluation on the collectibility of each individual asset and off-balance sheet transaction is based on a number of factors, including current and anticipated economic condition/business prospects, financial conditions, payment ability and other relevant factors. The Company follows the regulations from Bank Indonesia concerning the assets quality of a bank as a guidance in determining the allowance for losses from assets and estimated losses from off-balance sheet transactions, with general guidelines as follows:

1. *General allowance at a minimum of 1% of assets and off-balance sheet transactions that are classified as pass.*

2. *Specific allowance for assets and off-balance sheet transactions:*

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated after deducting the value of allowable collateral.

Adjustments to the allowance for losses from assets and the estimated losses from off-balance sheet transactions are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses from assets and additional estimated losses from off-balance sheet transactions, as well as recoveries of previously written-off assets and off-balance sheet transactions.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penyisihan Penghapusan Aktiva serta Taksiran Kerugian atas Transaksi Rekening Administratif (lanjutan)

Aktiva dan transaksi rekening administratif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan atau taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif, apabila menurut manajemen aktiva dan transaksi rekening administratif tersebut tidak mungkin tertagih lagi.

o. Penyertaan

Penyertaan dalam saham dengan pemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya, sementara untuk pemilikan antara 20%-50% dicatat dengan metode ekuitas. Penyertaan dengan pemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan (Catatan 2b). Bagian laba (rugi) dari penyertaan yang dicatat dengan metode ekuitas dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan. Penurunan nilai penyertaan di bawah harga perolehan yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan nilai penyertaan dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

p. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dinyatakan sebesar nilai penilaian kembali, dikurangi akumulasi penyusutan.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan pemilikan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang tahun yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah. Beban ditangguhkan ini disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Allowance for Losses from Assets and Estimated Losses from Off-balance Sheet Transactions (continued)

Assets and off-balance sheet transactions are written-off against the respective allowance for losses and estimated losses from off-balance sheet transactions when management believes that the collectibility of the principal is unlikely.

o. Investments

Investments in shares with an ownership of less than 20% are recorded using the cost method, while those with an ownership of 20%-50% are recorded using the equity method. Investment with an ownership of more than 50% are consolidated (Note 2b). Share of income (loss) from investments which are recorded using the equity method is credited (charged) to the consolidated statement of income for the year. Impairment in investment value below cost that is other than temporary is recorded as a write-down to the investment's realizable value and is charged to the consolidated statement of income for the year.

p. Premises and equipment

Premises and equipment are stated at cost, except for certain premises and equipment which were revalued in accordance with government regulation, which are stated at revaluation values, less accumulated depreciation.

Land is stated at cost and not depreciated. Certain costs associated with the acquisition or renewal of legal titles on the landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. These deferred costs are presented under "Other Assets" in the consolidated balance sheet.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aktiva Tetap (lanjutan)

Golongan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 sampai 40 tahun. Kecuali tanah yang tidak disusutkan, aktiva tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva yang berkisar antara 4 sampai dengan 8 tahun dengan menggunakan metode saldo menurun ganda *(double-declining balance method)* bagi Bank dan beberapa Anak perusahaan, dan metode garis lurus untuk Anak perusahaan lainnya. Pengaruh perbedaan metode penyusutan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aktiva tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya disajikan sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Bangunan dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun bangunan pada saat bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jika nilai tercatat aktiva tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat aktiva tetap yang dinilai kembali pada tanggal penilaian kembali aktiva tetap dicatat sebagai selisih penilaian kembali aktiva tetap dan disajikan sebagai akun terpisah di bagian ekuitas di neraca konsolidasi. Aktiva tetap yang telah dinilai kembali dicatat sebesar nilai wajar/nilai penilaian kembali dan disusutkan berdasarkan sisa umur aktiva.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Premises and equipment (continued)

Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives ranging from 5 to 40 years. Except for land which is not depreciated, other premises and equipment are depreciated over their estimated useful lives ranging from 4 to 8 years using the double-declining-balance method for the Bank and certain Subsidiaries, and straight-line method for the other Subsidiaries. The effect of such different depreciation method is not material to the consolidated financial statements.

Normal repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of income for the year; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of premises and equipment which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gain or loss is recognized as non-operating income or expense in the consolidated statement of income for the year.

Buildings under construction are stated at cost. The accumulated costs will be transferred to the buildings account when construction is completed and buildings are ready for their intended use.

When the carrying amount of premises and equipment is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount.

The difference between the fair value and carrying value of premises and equipment which are revalued at the revaluation date, is recognized as revaluation increment and presented as a separate account in the stockholders' equity section of the consolidated balance sheet. The revalued premises and equipment are recorded at their fair values/ revalued amounts and depreciated over the remaining useful lives of the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Agunan Diambil Alih

Agunan diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, dikurangi penyisihan penghapusan. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan diambil alih setelah dikurangi estimasi beban pelepasan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan diambil alih yang dapat direalisasi tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aktiva tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih dibentuk atas selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dengan nilai bersih yang dapat direalisasi.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan diambil alih diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan diambil alih.

r. Simpanan

Giro, tabungan, dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

s. Kewajiban Imbalan Pasca-kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aktiva bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at their net realizable values, less allowance for losses. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between uncollectible loans balance and net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for losses.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those assets are charged as incurred.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for decline in value on foreclosed assets is provided based on the difference between carrying value and net realizable value of foreclosed assets.

The difference between the carrying value and the proceeds from the sale of foreclosed assets thereof is recognized as gain or loss at the time of sale.

r. Deposits

Current accounts, saving accounts and time deposits are stated at the amount payable to the account holders. Certificates of deposits are stated at nominal value less unamortized interest.

s. Obligation for Post-employment Benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior peiods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Kewajiban Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% atas nilai yang lebih besar antara nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aktiva program) dan nilai wajar dari aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuaria tidak diakui.

t. Beban emisi obligasi

Beban emisi obligasi dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi untuk menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premi, dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

u. Pajak Penghasilan

Perseroan menerapkan metode aktiva dan kewajiban dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aktiva dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

v. Informasi Segmen

Berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang "Pelaporan Segmen", Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen geografis Bank (menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu). Segmen adalah komponen dari Bank yang dapat dibedakan berdasarkan risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya. Pendapatan dari setiap segmen diakui berdasarkan lokasi aktiva dan pelanggannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Obligation for Post-employment Benefits (continued)

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to the consolidated statement of income on a straight-line basis over the average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the consolidated statement of income.

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceeded 10 percent of the greater of the present value of the defined benefit obligation (before being deducted by plan assets) and the fair value of the plan assets at the date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

t. Bonds issuance costs

Bonds issuance costs are directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issuance. The difference between the net proceeds of the bond issuance and the nominal value represents discount or premium, and is amortized over the period of the bonds using straight-line method.

u. Income Taxes

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax basis of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

v. Segment Information

Based on SFAS No. 5 (2000 Revision), "Segment Reporting", the Bank has identified and disclosed financial information based on the Bank's geographical segments (providing products or services within a particular economic environment). A segment is a distinguishable component of the Bank which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Revenue for each segment is recognized based on the location of its assets and external customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan, serta pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of outstanding common shares in the current year.

x. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. KAS

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006	
Rupiah	655.855	549.063	*Rupiah*
Valuta Asing	46.811	25.991	*Foreign Currencies*
Jumlah	**702.666**	**575.054**	***Total***

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada ATM masing-masing sebesar Rp41.386 dan Rp140.111 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

3. CASH

This account consists of the following:

Total cash in Rupiah currency included cash in ATMs amounted to Rp41,386 and Rp140,111 as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006	
Rupiah	2.453.315	2.225.690	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	153.482	117.582	*United States Dollar*
Jumlah	**2.606.797**	**2.343.272**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank masing-masing sebesar 8,32% dan 8,04% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 3,20% dan 3,10% untuk mata uang asing. Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

This account consists of the following:

As of December 31, 2006 and 2007, the minimum reserve requirements of the Bank were respectively 8.32% and 8.04% for Rupiah currency, and 3.20% and 3.10% for foreign currency. The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks.

5. GIRO PADA BANK-BANK LAIN / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	2007	2006	
Rupiah			*Rupiah*
- Pihak ketiga	68.676	37.328	*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			*- Related parties*
PT Bank International Indonesia Tbk	24	26	*PT Bank International Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank	25	20	*Standard Chartered Bank*
	49	46	
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
- Pihak ketiga	105.944	113.672	*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			*- Related party*
Standard Chartered Bank	53.283	54.168	*Standard Chartered Bank*
Jumlah	227.952	205.214	*Total*
Dikurangi penyisihan penghapusan	(4.444)	(2.448)	*Less allowance for losses*
Jumlah - bersih	**223.508**	**202.766**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, giro pada bank-bank lain yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak ketiga.

As of December 31, 2007 and 2006, current accounts with other banks which are related parties were entered at the normal terms and condition as those with the third parties.

Rata-rata suku bunga setahun adalah 0,01% pada tahun 2007 dan 2006 untuk giro pada bank-bank lain dalam Rupiah, serta 2,85% pada tahun 2007 dan 2,23% pada tahun 2006 untuk giro pada bank-bank lain dalam valuta asing.

Average annual interest rates per annum were 0.01% in 2007 and 2006 for current accounts with other banks denominated in Rupiah, and 2.85% in 2007 and 2.23% in 2006 for current accounts with other banks denominated in foreign currencies.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh saldo giro pada bank-bank lain diklasifikasikan sebagai lancar. Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penghapusan yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya giro pada bank-bank lain serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2n).

As of December 31, 2007 and 2006, all outstanding balance of current accounts with other banks were classified as pass. Management believes that the balance of allowance for losses provided was adequate to cover possible losses on uncollectible current accounts with other banks and is computed in accordance with Bank Indonesia regulations (Note 2n).

6. PENEMPATAN PADA BANK-BANK LAIN / *6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	2007	2006	
Rupiah			*Rupiah*
Call Money	-	51.000	*Call Money*
Deposito Berjangka dan *On Call*			*Time and On Call Deposits*
- Pihak ketiga	52.198	44.812	*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			*- Related party*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	20.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	52.198	115.812	

6. PENEMPATAN PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan) / *6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)*

	2007	2006	
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
- Pihak ketiga	261.875	966.821	*- Third parties*
Jumlah	314.073	1.082.633	*Total*
Dikurangi penyisihan penghapusan	(2.360)	(12.205)	*Less allowance for losses*
Jumlah - bersih	**311.713**	**1.070.428**	***Total - net***

Penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2006 dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak ketiga.

Placement with other bank which was a related party as of December 31, 2006 was entered at the normal terms and condition as those with the third parties.

Rincian penempatan pada bank-bank lain (sebelum dikurangi penyisihan penghapusan) berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Details of placements with other banks (before allowance for losses) based on the remaining period to maturity date as of December 31, 2007 and 2006 were as follows:

	2007		2006			
	Deposito Berjangka dan *On Call/ Time and On Call Deposits*	**Jumlah/ *Total***	***Call Money***	**Deposito Berjangka dan *On Call/ Time and On Call Deposits***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah						*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	27.185	27.185	51.000	35.811	86.811	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	25.013	25.013	-	29.001	29.001	*1 - 3 months*
	52.198	52.198	51.000	64.812	115.812	
Valuta Asing						*Foreign Currencies*
Kurang dari 1 bulan	153.236	153.236	-	954.007	954.007	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	108.639	108.639	-	12.814	12.814	*1 - 3 months*
	261.875	261.875	-	966.821	966.821	
Jumlah	**314.073**	**314.073**	**51.000**	**1.031.633**	**1.082.633**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2006, deposito berjangka dalam Rupiah termasuk deposito yang ditempatkan oleh unit usaha syariah Bank sebesar Rp20.000 dengan penyisihan penghapusan sebesar Rp474.

As of December 31, 2006, the total time deposits in Rupiah above includes time deposits placed by the Bank's sharia unit amounted to Rp20,000 with allowance for losses of Rp474.

Penempatan pada bank-bank lain dalam valuta asing sebagian besar adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Placements with other banks in foreign currencies are mostly denominated in United States Dollars.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh penempatan pada bank-bank lain diklasifikasikan sebagai lancar.

As of December 31, 2007 and 2006, all placements with other banks are classified as pass.

6. PENEMPATAN PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)

The movement of allowance for losses was as follows:

Uraian / *Description*	2007 Rupiah / *Rupiah*	2007 Valuta Asing / *Foreign Currencies*	2007 Jumlah / *Total*	2006 Rupiah / *Rupiah*	2006 Valuta Asing / *Foreign Currencies*	2006 Jumlah / *Total*
Saldo awal tahun / *Balance, beginning of year*	1.551	10.654	12.205	5.848	18.263	24.111
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan / *Addition (reversal) of allowance during the year*	881	(8.115)	(7.234)	2.737	(6.822)	(4.085)
Transfer penyisihan dari (ke) aktiva produktif lainnya / *Transfer of allowance from (to) other productive assets*	(2.420)	(926)	(3.346)	(6.190)	910	(5.280)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan / *Write-off during the year*	-	-	-	(844)	-	(844)
Selisih kurs / *Exchange rate difference*	-	735	735	-	(1.697)	(1.697)
Saldo akhir tahun / *Balance, end of year*	**12**	**2.348**	**2.360**	**1.551**	**10.654**	**12.205**

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya penempatan pada bank-bank lain serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2n).

The Bank's management believes that the allowance for losses was adequate to cover possible losses on uncollectible placements with other banks and was computed in accordance with Bank Indonesia regulations (Note 2n).

Rata-rata suku bunga setahun adalah 5,81% pada tahun 2007 dan 10,61% pada tahun 2006 untuk penempatan dalam Rupiah, serta 5,04% pada tahun 2007 dan 4,91% pada tahun 2006 untuk penempatan dalam valuta asing.

The average interest rates per annum were 5.81% in 2007 and 10.61% in 2006 for placements denominated in Rupiah, and 5.04% in 2007 and 4.91% in 2006 for placements denominated in foreign currencies.

7. EFEK-EFEK / *MARKETABLE SECURITIES*

Efek-efek berdasarkan jenisnya terdiri dari:

Marketable securities based on type of securities consist of:

	2007	2006	
Rupiah			*Rupiah*
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan setelah amortisasi premi/diskonto)			*Held-to-maturity (acquisition cost after amortization of premium/discount)*
Investasi Mudharabah Antarbank (IMA) -			*Interbank Mudharabah Investment*
- Pihak ketiga	155.000	16.000	*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			*- Related party*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Obligasi mudharabah - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp347 (2007) dan Rp639 (2006)	11.653	11.361	*Mudharabah bonds - net of unamortized interest of Rp347 (2007) and Rp639 (2006)*
Obligasi ijarah - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp155 (2007) dan Rp197 (2006)			*Ijarah bonds - net of unamortized interest of Rp155 (2007) and Rp197 (2006)*
- Pihak ketiga	2.002	2.003	*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			*- Related party*
PT Indonesia Satelite Corporation Tbk	3.343	3.300	*PT Indonesia Satelite Corporation Tbk*
Jumlah	184.998	32.664	*Total*
Dikurangi penyisihan penghapusan	(1.850)	(327)	*Less allowance for losses*
Jumlah - bersih	183.148	32.337	*Total - net*
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)			*Available-for-sale (fair value)*
Sertifikat Bank Indonesia - setelah dikurangi rugi yang belum direalisasi sebesar Rp1.709 (2007) dan ditambah laba yang belum direalisasi sebesar Rp219 (2006)	2.919.887	609.895	*Certificates of Bank Indonesia - net of unrealized loss of Rp1,709 (2007) and unrealized gain of Rp219 (2006)*
Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)	-	85.000	*Money Market Commercial Paper (SBPU)*
Obligasi Pemerintah dari pasar sekunder - setelah dikurangi rugi yang belum direalisasi sebesar Rp13.869 (2007) dan ditambah laba yang belum direalisasi sebesar Rp484.019 (2006)	1.126.089	4.835.460	*Government Bonds from secondary market - net of unrealized loss of Rp13,869 (2007) and unrealized gain of Rp484,019 (2006)*
Wesel	156.900	444	*Bills*
Obligasi - setelah dikurangi rugi yang belum direalisasi sebesar Rp82 (2007) dan Rp7 (2006)	798	1.873	*Bonds - net of unrealized loss of Rp82 (2007) and Rp7 (2006)*
Obligasi Pemerintah dari rekapitalisasi Bank - setelah ditambah laba yang belum direalisasi sebesar Rp3 (2007) dan Rp2 (2006)	1.691	1.799	*Government Bonds from Bank's recapitalization - net of unrealized gain of Rp3 (2007) and Rp2 (2006)*
Jumlah	4.205.365	5.534.471	*Total*
Dikurangi penyisihan penghapusan	(1.576)	(2.161)	*Less allowance for losses*
Jumlah - bersih	4.203.789	5.532.310	*Total - net*

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / 7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

	2007	2006	
Rupiah			*Rupiah*
Diperdagangkan (nilai wajar)			*Trading (fair value)*
Obligasi Pemerintah dari pasar sekunder	470.982	427.568	*Government Bonds from secondary market*
Sertifikat Bank Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp2.424 (2007) dan Rp3.314 (2006)	799.836	686.016	*Certificates of Bank Indonesia - net of unamortized interest of Rp2,424 (2007) and Rp3,314 (2006)*
Obligasi	7.014	6.167	*Bonds*
Saham	2.534	4.371	*Shares*
Obligasi Pemerintah dari rekapitalisasi Bank	-	781	*Government Bonds from Bank's recapitalization*
Jumlah	1.280.366	1.124.903	*Total*
Dikurangi penyisihan penghapusan	(70)	-	*Less allowance for losses*
Jumlah - bersih	1.280.296	1.124.903	*Total - net*
Jumlah - bersih (Rupiah)	**5.667.233**	**6.689.550**	***Total - net (Rupiah)***
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)			*Available-for-sale (fair value)*
Obligasi Pemerintah dari pasar sekunder - setelah ditambah laba yang belum direalisasi sebesar Rp12.936 (2007) dan Rp27.875 (2006)	531.365	449.736	*Government Bonds from secondary market - net of unrealized gain of Rp12,936 (2007) and Rp27,875 (2006)*
Wesel	306.167	156.411	*Bills*
Obligasi - setelah dikurangi laba yang belum direalisasi sebesar Rp2.186 (2007) dan rugi yang belum direalisasi sebesar Rp612 (2006)	87.056	80.735	*Bonds - net of unrealized gain of Rp2,186 (2007) and unrealized loss of Rp612 (2006)*
Jumlah	924.588	686.882	*Total*
Dikurangi penyisihan penghapusan	(6.286)	(1.330)	*Less allowance for losses*
Jumlah - bersih	918.302	685.552	*Total - net*
Diperdagangkan (nilai wajar)			*Trading (fair value)*
Obligasi Pemerintah dari pasar sekunder - setelah ditambah diskon yang belum diamortisasi sebesar Rp12 (2007) dan premium yang belum diamortisasi sebesar Rp2.214 (2006)	487	29.493	*Government Bonds from secondary market - net of unamortized discount of Rp12 (2007) and unamortized premium of Rp2,214 (2006)*
Jumlah - bersih (Valuta Asing)	**918.789**	**715.045**	***Total - net (Foreign Currencies)***
Jumlah - bersih (Rupiah dan Valuta Asing)	**6.586.022**	**7.404.595**	***Total - net (Rupiah and Foreign Currencies)***

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Transaksi efek-efek dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seluruhnya berkualitas lancar dan dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak ketiga.

Nilai tercatat (sebelum dikurangi penyisihan penghapusan) efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Marketable securities placed with related parties were classified as pass and was entered at the normal terms and conditions as those with the third parties.

Carrying value (before allowance for losses) of held-to-maturity securities based on the remaining period to maturity date was as follows:

	2007	2006	
Kurang dari 3 bulan	168.000	16.000	*Less than 3 months*
>3 – 12 bulan	4.783	-	*>3 – 12 months*
>12 – 60 bulan	12.215	16.664	*>12 – 60 months*
Jumlah	**184.998**	**32.664**	***Total***

Nilai tercatat (sebelum dikurangi penyisihan penghapusan) efek-efek yang tersedia untuk dijual berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Carrying value (before allowance for losses) of available-for-sale securities based on the remaining period to maturity date was as follows:

	2007			2006			
	Rupiah/ *Rupiah*	Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah/ *Rupiah*	Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Jumlah/ *Total*	
Kurang dari 1 bulan	2.958.200	96.800	3.055.000	645.338	156.411	801.749	*Less than 1 month*
1 – 3 bulan	58.442	153.216	211.658	50.000	-	50.000	*1 – 3 months*
>3 – 12 bulan	61.431	65.852	127.283	1.113	9.596	10.709	*>3 – 12 months*
>12 – 60 bulan	61.161	-	61.161	803.620	-	803.620	*>12 – 60 months*
Lebih dari 60 bulan	1.066.131	608.720	1.674.851	4.034.400	520.875	4.555.275	*More than 60 months*
Jumlah	**4.205.365**	**924.588**	**5.129.953**	**5.534.471**	**686.882**	**6.221.353**	***Total***

Kolektibilitas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2007 and 2006 adalah sebagai berikut:

The collectibility of marketable securities as of December 31, 2007 and 2006 was as follows:

	2007	2006	
Lancar	6.535.572	7.407.908	*Pass*
Dalam perhatian khusus	60.232	-	*Special mention*
Kurang lancar	-	505	*Substandard*
Jumlah	**6.595.804**	**7.408.413**	***Total***

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

The movement in the allowance for losses were as follows:

	2007			2006			
	Rupiah/ *Rupiah*	Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah/ *Rupiah*	Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	2.488	1.330	3.818	584	1.304	1.888	*Balance, beginning of year*
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	1.469	2.765	4.234	2.270	(56)	2.214	*Addition (reversal) of allowance during the year*
Transfer penyisihan dari (ke) aktiva produktif lain	(461)	2.114	1.653	(366)	470	104	*Transfer of allowance from (to) other productive assets*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	-	-	(243)	(243)	*Write off during the year*
Selisih kurs	-	77	77	-	(145)	(145)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir tahun	**3.496**	**6.286**	**9.782**	**2.488**	**1.330**	**3.818**	***Balance, end of year***

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya efek-efek serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2n).

The Bank's management believes that the allowance for losses was adequate to cover possible losses on uncollectible marketable securities and was computed in accordance with Bank Indonesia regulation (Note 2n).

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar untuk efek-efek yang tersedia untuk dijual selama tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The movement of unrealized gain (loss) from the change in fair value of available-for-sale marketable securities during the years ended December 31, 2007 and 2006 were as follows:

	2007			
	Rupiah/ *Rupiah*	Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun – sebelum pajak penghasilan tangguhan	484.233	27.263	511.496	*Balance, beginning of year – before deferred income tax*
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan – bersih	47.782	(9.183)	38.599	*Addition of unrealized gain (loss) during the year – net*
Laba yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan – bersih	(547.672)	(2.958)	(550.630)	*Realized gain from sale of marketable securities during the year – net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(15.657)	15.122	(535)	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)			161	*Deferred income tax (Note 20)*
Saldo akhir tahun – bersih			(374)	*Balance, end of year – net*

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

	2006			
	Rupiah/ *Rupiah*	**Valuta Asing/ *Foreign Currencies***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun – sebelum pajak penghasilan tangguhan	(88.050)	(1.548)	(89.598)	*Balance, beginning of year – before deferred income tax*
Penambahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan – bersih	609.969	28.578	638.547	*Addition of unrealized gain during the year – net*
Laba (rugi) yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan – bersih	(37.686)	233	(37.453)	*Realized gain (loss) from sale of marketable securities during the year – net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	484.233	27.263	511.496	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)			(153.449)	*Deferred income tax (Note 20)*
Saldo akhir tahun – bersih			358.047	*Balance, end of year – net*

Berdasarkan data dari Bursa Efek Surabaya yang berasal dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), rincian peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

As reported by Surabaya Stock Exchange, the ratings of the bonds according to PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) as of December 31, 2007 and 2006 were as follows:

	2007	2006	
Subordinasi I BNI Tahun 2003	idA	idA-	*Subordinated I BNI Year 2003*
Jasa Marga JORR	idA+	idA+	*Jasa Marga JORR*
Apexindo Pratama Duta Tbk I Tahun 2005	-	idA-	*Apexindo Pratama Duta Tbk I Year 2005*
Bank Ekspor Indonesia I Tahun 2003	-	idA-	*Bank Ekspor Indonesia I Year 2003*
BPD Jatim III Tahun 2003	-	idA-	*BPD Jatim III Year 2003*
Swadharma Indotama Finance IV Tahun 2005 Seri B	-	IdBBB-	*Swadharma Indotama Finance IV Year 2005 Series B*
Bank Syariah Mandiri Mudharabah Tahun 2003	idBBB+$_{(sy)}$	idBBB+$_{(sy)}$	*Bank Syariah Mandiri Mudharabah Year 2003*
Subordinasi I Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2003	idBBB$_{(sy)}$	IdBBB$_{(sy)}$	*Subordinated I Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk Year 2003*
Indosat Syariah Ijarah Tahun 2005	idAA+$_{(sy)}$	idAA+$_{(sy)}$	*Indosat Syariah Ijarah Year 2005*
Matahari Putra Prima Tbk Syariah Ijarah I Tahun 2004	idA+$_{(sy)}$	idA$_{(sy)}$	*Matahari Putra Prima Tbk Syariah Ijarah I Year 2004*
Subordinasi Bank Panin	idA	-	*Subordinated Bank Panin*
Perum Pegadaian VIII Tahun 2001 Seri A	-	idAA	*Perum Pegadaian VIII Year 2001 Series A*

Rata-rata suku bunga setahun :

Average interest rates per annum:

	2007	2006	
	%	%	
Rupiah			*Rupiah*
Sertifikat Bank Indonesia	8,31	12,17	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi Pemerintah	10,39	12,16	*Government Bonds*
Obligasi	6,88	10,34	*Bonds*
Surat Berharga Pasar Uang	12,49	14,26	*Money Market Commercial Paper*
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
Obligasi Pemerintah	6,61	6,93	*Government Bonds*
Obligasi	7,55	7,56	*Bonds*
Wesel	7,73	6,39	*Bills*

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Obligasi-obligasi Pemerintah akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 25 Januari 2008 sampai dengan 15 September 2027, namun Pemerintah dapat membeli kembali obligasi ini sebelum tanggal jatuh temponya pada harga pasar.

Efek-efek dalam valuta asing sebagian besar adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Selama tahun 2007 dan 2006, Bank tidak melakukan reklasifikasi efek-efek dari satu kelompok ke kelompok lainnya.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

The government bonds will mature on various dates starting from January 25, 2008 up to September 15, 2027. However, the Government may repurchase these bonds at their market values before their maturity dates.

Marketable securities in foreign currencies are principally denominated in United States Dollars.

During 2007 and 2006, the Bank did not reclassify any marketable securities from one category to another category.

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Tagihan dan kewajiban derivatif Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative receivables and payables as of December 31, 2007 and 2006 were as follows:

	2007		2006		
	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	**Kewajiban derivatif/ *Derivative Payables***	**Tagihan derivatif/ *Derivative receivables***	**Kewajiban derivatif/ *Derivative payables***	
Forward - beli					*Forward - purchase*
Pihak ketiga	4.377	1.377	-	3.779	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	565	44	-	-	*Related parties*
Forward - jual					*Forward - sell*
Pihak ketiga	2.605	8.716	16.077	394	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	88	-	-	-	*Related parties*
Spot - beli					*Spot - purchase*
Pihak ketiga	12	2.236	74	774	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	489	11	276	*Related parties*
Spot - jual					*Spot - sell*
Pihak ketiga	3.617	10	342	28	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	63	-	22	-	*Related parties*
Option - beli					*Option - purchase*
Pihak ketiga	-	756	53	156	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	9	-	-	-	*Related parties*
Option - jual					*Option - sell*
Pihak ketiga	756	9	156	53	*Third parties*
	12.092	13.637	16.735	5.460	
Dikurangi penyisihan penghapusan	(121)	-	(167)	-	*Less allowance for losses*
Jumlah - bersih	**11.971**	**13.637**	**16.568**	**5.460**	***Total - net***

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Tagihan derivatif kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak ketiga, serta terdiri dari:

	2007	2006	
Standard Chartered Bank	565	-	*Standard Chartered Bank*
PT Astra Nissan Diesel Indonesia	96	-	*PT Astra Nissan Diesel Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	53	33	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank International Indonesia Tbk	10	-	*PT Bank International Indonesia Tbk*
PT United Tractors Tbk	1	-	*PT United Tractors Tbk*
Jumlah	**725**	**33**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2007, transaksi kewajiban derivatif pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan kewajiban kepada Standard Chartered Bank dan perusahaan dalam kelompok PT Astra International Tbk/AI (pemegang saham - Catatan 25) yang terkait dengan Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2006, transaksi kewajiban derivatif pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan kewajiban kepada Standard Chartered Bank (pemegang saham - Catatan 25) yang terkait dengan Bank.

Nilai kontrak dan rentang periode kontrak dari kontrak *forward* dan *option* valuta asing adalah sebagai berikut:

	Valuta/ *Currency*	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD* 2007	Setara dalam USD/ *Equivalent in USD* 2006	Rentang periode kontrak (hari)/ *Range of contract period (days)* 2007	Rentang periode kontrak (hari)/ *Range of contract period (days)* 2006	
Forward - beli	USD	134.411.858	44.750.000	6-188	6-187	*Forward - purchase*
	EUR	5.886.000	-	8	-	
	AUD	3.300.000	-	8	-	
	JPY	8.447.320	6.958.109	8-118	9-13	
Forward - jual	USD	173.626.364	125.020.000	8-188	6-186	*Forward - sell*
	JPY	2.525.406	-	23-126	-	
	SGD	11.831.205	10.227.375	6-34	12-34	
	AUD	88.000	-	8	-	
Option - beli	USD	10.616.569	1.183.478	20-38	9-96	*Option - purchase*
	GBP	-	49.882	-	13	
	AUD	-	50.772	-	16	
	EUR	-	62.357	-	19	
Option - jual	USD	10.616.569	1.666.683	20-38	9-96	*Option - sell*
	GBP	-	49.882	-	13	
	AUD	-	50.772	-	16	
	EUR	-	62.357	-	19	

Semua instrumen derivatif adalah untuk tujuan diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap posisi devisa neto Bank, risiko selisih tingkat suku bunga, risiko beda jatuh tempo dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari dan tidak memenuhi kriteria untuk penerapan akuntansi lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan (dikreditkan) dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

Derivative receivables to related parties were entered at the normal terms and condition as those with the third parties, and consist of:

As of December 31, 2007, derivative payables from related parties represent payables to Standard Chartered Bank and companies under the group of PT Astra International Tbk/AI (stockholders - Note 25) which related to the Bank.

As of December 31, 2006, derivative payables from related parties represent payables to Standard Chartered Bank (stockholder - Note 25) which related to the Bank.

The contract amount and range of contract period of foreign currency forward and option were as follows:

All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations, and did not qualify for hedge accounting. As such, changes in fair value of these derivative instruments were charged (credited) to the consolidated statement of income for the year.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai lancar. Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya tagihan derivatif serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2n).

8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

As of December 31, 2007 and 2006, all derivative receivables were classified as pass. Management believes that the allowance for losses was adequate to cover possible losses on uncollectible derivative receivables and was computed in accordance with Bank Indonesia regulations (Note 2n).

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian surat-surat berharga dengan janji dijual kembali yang dilakukan oleh Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha sekuritas dan seluruhnya berkualitas lancar.

9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL

This account represents marketable securities purchased with agreements to resell which was made by a Subsidiary engaged in the securities business and were classified as pass.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

10. LOANS

Loans consist of the following:

1) Jenis Kredit

1) Type of Loans

	2007	2006	
Rupiah			*Rupiah*
Konsumsi	7.892.172	8.311.417	*Consumer*
Modal kerja	8.475.421	7.210.836	*Working capital*
Investasi	4.558.948	3.889.944	*Investment*
Kartu kredit	625.305	705.025	*Credit card*
Program Pemerintah	633.344	747.460	*Government Program*
Karyawan	278.882	228.718	*Employee loans*
Sindikasi	29.167	-	*Syndicated*
Syariah			*Sharia*
Murabahah	490.617	145.858	*Murabahah*
Musyarakah	13.449	15.050	*Musyarakah*
Mudharabah	1.737	3.158	*Mudharabah*
	22.999.042	21.257.466	
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
Investasi	1.689.577	1.345.664	*Investment*
Modal kerja	1.693.942	1.008.851	*Working capital*
Sindikasi	103.692	216.072	*Syndicated*
Konsumsi	3.132	5.051	*Consumer*
	3.490.343	2.575.638	
Jumlah	26.489.385	23.833.104	*Total*
Dikurangi :			*Less :*
Pendapatan bunga ditangguhkan	(35.651)	(30.539)	*Unearned interest income*
Penyisihan penghapusan	(1.164.674)	(1.018.870)	*Allowance for losses*
Jumlah - bersih	**25.289.060**	**22.783.695**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***10. LOANS (continued)***

2) Sektor Ekonomi / ***2) Economic Sector***

	2007						
	Lancar/ *Pass*	**Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention***	**Kurang Lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah							*Rupiah*
Perdagangan, restoran dan hotel	4.914.816	141.592	22.904	40.197	123.525	5.243.034	*Trading, restaurant and hotel*
Perumahan	3.111.714	171.580	3.058	4.112	43.968	3.334.432	*Housing*
Jasa-jasa dunia usaha	1.342.663	60.713	41.838	478	39.804	1.485.496	*Business services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	1.149.510	162.566	166	2.703	445.189	1.760.134	*Agriculture, hunting and agriculture improvement*
Konstruksi	655.839	10.079	-	1.454	19.767	687.139	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	679.180	48.571	1.013	502	21.197	750.463	*Transportation, warehouse and communication*
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	110.188	9.142	4.900	1.881	11.109	137.220	*Social services*
Pertambangan	20.723	1.003	4.930	-	2.174	28.830	*Mining*
Manufaktur	3.418.149	122.170	8.818	7.822	125.678	3.682.637	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	4.823	-	-	-	-	4.823	*Electricity, gas and water*
Lain - lain	5.198.639	564.088	42.596	51.234	28.277	5.884.834	*Others*
Jumlah - Rupiah	20.606.244	1.291.504	130.223	110.383	860.688	22.999.042	*Total - Rupiah*
Valuta Asing							*Foreign Currencies*
Perdagangan, restoran dan hotel	532.822	12.963	1.329	-	12.369	559.483	*Trading, restaurant and hotel*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	390.876	73.709	-	-	1.959	466.544	*Transportation, warehouse and communication*
Jasa-jasa dunia usaha	499.251	76.445	-	-	468	576.164	*Business services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	201.017	-	-	-	-	201.017	*Agriculture, hunting and agriculture improvement*
Konstruksi	122.002	166	-	-	1.846	124.014	*Construction*
Pertambangan	79.638	-	-	-	-	79.638	*Mining*
Manufaktur	1.307.112	67.873	-	-	87.598	1.462.583	*Manufacturing*
Perumahan	3.149	1.290	-	-	-	4.439	*Housing*
Listrik, gas dan air	16.461	-	-	-	-	16.461	*Electricity, gas and water*
Jumlah - Valuta Asing	3.152.328	232.446	1.329	-	104.240	3.490.343	*Total - Foreign Currencies*
Jumlah	23.758.572	1.523.950	131.552	110.383	964.928	26.489.385	*Total*
Pendapatan bunga ditangguhkan						(35.651)	*Unearned interest Income*
Penyisihan penghapusan						(1.164.674)	*Allowance for losses*
Jumlah - bersih						**25.289.060**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***10. LOANS (continued)***

2) Sektor Ekonomi (lanjutan) / ***2) Economic Sector (continued)***

	2006						
	Lancar/ *Pass*	**Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention***	**Kurang Lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah							*Rupiah*
Perdagangan, restoran dan hotel	4.179.187	268.059	55.863	37.595	200.437	4.741.141	*Trading, restaurant and hotel*
Manufaktur	2.868.105	125.417	50.715	23.191	143.913	3.211.341	*Manufacturing*
Perumahan	2.615.906	187.921	7.354	8.176	36.829	2.856.186	*Housing*
Jasa-jasa dunia usaha	1.144.439	28.695	11.707	3.943	36.203	1.224.987	*Business services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	724.742	224.954	164.241	292.585	6.592	1.413.114	*Agriculture, hunting and agriculture improvement*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	536.545	14.284	4.568	506	44.515	600.418	*Transportation, warehouse and communication*
Konstruksi	501.121	35.938	513	5.744	37.628	580.944	*Construction*
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	125.604	6.286	1.735	-	11.867	145.492	*Social services*
Pertambangan	27.327	-	4.598	-	12.748	44.673	*Mining*
Listrik, gas dan air	5.961	-	-	-	-	5.961	*Electricity, gas and water*
Lain-lain	5.734.931	584.713	30.815	52.723	30.027	6.433.209	*Others*
Jumlah - Rupiah	18.463.868	1.476.267	332.109	424.463	560.759	21.257.466	*Total - Rupiah*
Valuta Asing							*Foreign currencies*
Manufaktur	1.184.682	-	74.276	151	82.820	1.341.929	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran dan hotel	239.420	22.364	2.374	11.404	30.107	305.669	*Trading, restaurant and hotel*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	340.878	-	2.251	-	-	343.129	*Transportation, warehouse and communication*
Jasa-jasa dunia usaha	316.537	26.060	-	601	-	343.198	*Business services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	72.860	67.988	-	-	-	140.848	*Agriculture, hunting and agriculture improvement*
Konstruksi	40.228	-	-	-	2.245	42.473	*Construction*
Pertambangan	52.980	-	-	-	-	52.980	*Mining*
Perumahan	3.070	1.981	-	-	-	5.051	*Housing*
Listrik, gas dan air	359	-	-	-	-	359	*Electricity, gas and water*
Lain-lain	2	-	-	-	-	2	*Others*
Jumlah - Valuta Asing	2.251.016	118.393	78.901	12.156	115.172	2.575.638	*Total - Foreign Currencies*
Jumlah	20.714.884	1.594.660	411.010	436.619	675.931	23.833.104	*Total*
Pendapatan bunga ditangguhkan						(30.539)	*Unearned interest Income*
Penyisihan penghapusan						(1.018.870)	*Allowance for losses*
Jumlah - bersih						**22.783.695**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

2) Sektor Ekonomi (lanjutan)

Kredit yang diberikan ke sektor ekonomi lain-lain dalam mata uang Rupiah sebagian besar merupakan kredit pembiayaan bersama (*joint financing*) dalam rangka pemberian fasilitas untuk kredit kendaraan motor dan mobil (Catatan 10k).

3) Jangka Waktu

Rincian kredit (sebelum dikurangi penyisihan penghapusan dan pendapatan bunga ditangguhkan) menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit dan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan periode jatuh tempo menurut perjanjian kredit:

10. LOANS (continued)

2) Economic Sector (continued)

Loans provided to other economic sectors in Rupiah currency mostly represent joint financing loans for motorcycle and car loan facilities (Note 10k).

3) Loan Periods

Details of loans (before deducting allowance for losses and unearned interest income) by maturity period based on loan agreement and by maturity period based on the remaining period to maturity date were as follows:

a. *By maturity period based on loan agreement:*

Uraian	2007 Rupiah/ *Rupiah*	2007 Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	2007 Jumlah/ *Total*	2006 Rupiah/ *Rupiah*	2006 Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	2006 Jumlah/ *Total*	*Description*
Kurang dari 1 tahun	6.145.130	1.090.919	7.236.049	7.733.010	893.859	8.626.869	*Less than 1 year*
>1 - 2 tahun	3.017.057	240.764	3.257.821	2.173.929	116.197	2.290.126	*>1 - 2 years*
>2 - 5 tahun	8.085.868	1.484.661	9.570.529	7.341.793	1.056.394	8.398.187	*>2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	5.750.987	673.999	6.424.986	4.008.734	509.188	4.517.922	*More than 5 years*
Jumlah	**22.999.042**	**3.490.343**	**26.489.385**	**21.257.466**	**2.575.638**	**23.833.104**	***Total***

b. Berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

b. *By maturity period based on the remaining period to maturity date:*

Uraian	2007 Rupiah/ *Rupiah*	2007 Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	2007 Jumlah/ *Total*	2006 Rupiah/ *Rupiah*	2006 Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	2006 Jumlah/ *Total*	*Description*
Kurang dari 1 tahun	10.274.743	1.563.793	11.838.536	9.035.725	1.081.292	10.117.017	*Less than 1 year*
>1 - 2 tahun	2.819.929	470.478	3.290.407	3.127.823	137.167	3.264.990	*>1 - 2 years*
>2 - 5 tahun	6.093.489	1.210.805	7.304.294	6.015.974	1.218.925	7.234.899	*>2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	3.810.881	245.267	4.056.148	3.077.944	138.254	3.216.198	*More than 5 years*
Jumlah	**22.999.042**	**3.490.343**	**26.489.385**	**21.257.466**	**2.575.638**	**23.833.104**	***Total***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

4) Kredit *non-performing* (kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet) serta penyisihan penghapusannya per sektor ekonomi.

10. LOANS (continued)

4) *Non-performing loans (substandard, doubtful and loss) and the related allowance for losses by economic sector.*

	2007		2006		
	Pokok/ *Principal*	**Penyisihan penghapusan/ *Allowance for Losses***	**Pokok/ *Principal***	**Penyisihan penghapusan/ *Allowance for losses***	
Perdagangan, restoran dan hotel	200.324	94.533	337.780	155.079	*Trading, restaurant and hotel*
Manufaktur	229.916	132.118	375.066	205.527	*Manufacturing*
Perumahan	51.138	7.162	52.359	16.653	*Housing*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	448.058	440.817	463.418	230.161	*Agriculture, hunting and agriculture improvement*
Jasa-jasa dunia usaha	82.588	49.714	52.454	16.431	*Business services*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	24.671	12.221	51.840	27.567	*Transportation, warehouse and communication*
Konstruksi	23.067	5.538	46.130	12.227	*Construction*
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	17.890	3.586	13.602	3.973	*Social Services*
Pertambangan	7.104	765	17.346	2.549	*Mining*
Lain-lain	122.107	55.983	113.565	59.988	*Others*
Jumlah	**1.206.863**	**802.437**	**1.523.560**	**730.155**	***Total***

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata suku bunga setahun adalah 13,30% pada tahun 2007 dan 15,88% pada tahun 2006 untuk kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah, dan 6,87% pada tahun 2007 dan 7,11% pada tahun 2006 untuk kredit yang diberikan dalam valuta asing.

b. Kredit pada umumnya dijamin dengan giro, tabungan, deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank dan Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha bank (Catatan 15,16 dan 17).

c. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modalnya.

d. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

Other significant information relating to loans are as follows:

a. The average interest rates per annum were 13.30% in 2007 and 15.88% in 2006 for loans denominated in Rupiah currency, and 6.87% in 2007 and 7.11% in 2006 for loans denominated in foreign currencies.

b. These loans are generally secured by demand deposits, savings, time deposits or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank and Subsidiaries engaged in banking activities (Notes 15,16 and 17).

c. Working capital loans and investment loans were granted to customers for working capital and capital goods.

d. Consumer loans consist of housing, motor vehicles and other personal loans.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Selama tahun 2007 dan 2006, kredit yang direstrukturisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga serta perpanjangan jangka waktu kredit. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp749.383 atau 2,83% dan Rp754.438 atau 3,17% dari jumlah kredit yang diberikan, dengan penyisihan penghapusan masing-masing sejumlah Rp511.812 dan Rp328.897. Atas kredit yang telah direstrukturisasi tersebut, Bank tidak mempunyai komitmen untuk tambahan kredit.

f. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, keikutsertaan Bank sebagai anggota dalam kredit sindikasi adalah masing-masing sebesar antara 15,87% sampai dengan 30,00% dan 32,43% dari setiap fasilitas kredit sindikasi.

g. Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seluruhnya berkualitas lancar dan terdiri dari:

10. LOANS (continued)

e. During 2007 and 2006, loan restructuring was conducted by the Bank through the modification of terms of principal and interest and extension of terms. As of December 31, 2007 and 2006, the restructured loans totaled Rp749,383 or 2.83% and Rp754,438 or 3.17% of the total loans, respectively, with the respective allowance for losses amounted to Rp511,812 and Rp328,897. From the restructured loans, the Bank did not have any commitments to extend additional loans.

f. The syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. As of December 31, 2007 and 2006, total participation of the Bank in syndicated loans in which the Bank acted as a member was respectively ranged from 15.87% to 30.00% and 32.43% of each syndicated loan facility.

g. The loans granted to related parties are all classified as pass and consist of:

	2007	2006	
Karyawan kunci	1.859	749	*Key management personnel*
Perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa			*Related party companies*
PT Saptaindra Sejati	71.528	-	*PT Saptaindra Sejati*
PT Mercindo Autorama	14.996	1.082	*PT Mercindo Autorama*
PT Asco Dinamika Mobilindo	9.950	9.006	*PT Asco Dinamika Mobilindo*
PT Adedanmas	6.754	2.932	*PT Adedanmas*
PT Asco Citra Mobilindo	4.940	-	*PT Asco Citra Mobilindo*
PT Tunas Mobilindo Parama	1.184	3.550	*PT Tunas Mobilindo Parama*
PT Asco Dwi Mobilindo	43	158	*PT Asco Dwi Mobilindo*
PT Adira Sarana Armada	-	26.823	*PT Adira Sarana Armada*
PT Tunas Mobilindo Perkasa	-	16.023	*PT Tunas Mobilindo Perkasa*
PT Asco Prima Mobilindo	-	14.836	*PT Asco Prima Mobilindo*
PT Cempaka Bersama Maju	-	13.000	*PT Cempaka Bersama Maju*
PT Asco Dwi Mobilindo Megatama	-	695	*PT Asco Dwi Mobilindo Megatama*
Jumlah	111.254	88.854	*Total*
Dikurangi penyisihan penghapusan	(1.114)	(889)	*Less allowance for losses*
Jumlah - bersih	**110.140**	**87.965**	***Total - net***
Persentase dari jumlah aktiva konsolidasi	0,28%	0,23%	*Percentage to total consolidated assets*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci berupa kredit dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 20 tahun, dikenakan suku bunga 6% (sampai dengan Maret 2007) dan 5% (mulai April 2007) per tahun untuk kredit rumah dan 6% per tahun untuk kredit kendaraan dan keperluan lainnya dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Kredit yang diberikan kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak ketiga.

h. Kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya (*non-performing loan*/*NPL*) oleh Bank masing-masing sebesar Rp1.206.863 dan Rp1.523.560 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Dengan demikian, rasio NPL secara *gross* sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 yang diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 adalah masing-masing sebesar 4,56% dan 6,39% pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Secara neto, rasio NPL pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 1,53% dan 3,33%.

i. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Bank secara individu maupun konsolidasi telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik untuk pihak terkait maupun untuk pihak tidak terkait.

10. LOANS (continued)

The loans with maturity period within 1 to 20 years granted to key management personnel consist of interest-bearing loans of 6% (up to March 2007) and 5% (starting April 2007) per annum for housing loans and 6% per annum for motor vehicles and other personal needs and with repayment through monthly payroll deductions.

The loans granted to related party companies were conducted at the normal terms and condition as those with the third parties.

h. Loans which are classified as non-performing loans/NPL (Bank only) were Rp1,206,863 and Rp1,523,560 as of December 31, 2007 and 2006, respectively. Thus, the gross ratio of NPL, based on financial ratio calculation guidance as stated in the Circular Letter of Bank Indonesia No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 as amended with the Circular Letter of Bank Indonesia No. 7/10/ DPNP dated March 31, 2005 was 4.56% and 6.39% as December 31, 2007 and 2006, respectively. Ratio of NPL-net as December 31, 2007 and 2006 was 1.53% and 3.33 %, respectively.

i. As of December 31, 2007 and 2006, the Bank individually and at consolidated level complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements for both related parties and third parties.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

j. Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

j. The movement of the allowance for losses was as follows:

	2007			2006			
	Rupiah/ *Rupiah*	Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah/ *Rupiah*	Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	722.996	295.874	1.018.870	555.774	383.859	939.633	*Balance, beginning of year*
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	361.620	5.395	367.015	392.058	3.098	395.156	*Addition of allowance during the year*
Transfer penyisihan dari (ke) aktiva produktif lainnya	210.246	(208.869)	1.377	23.512	(25.649)	(2.137)	*Transfer of allowance from (to) other productive assets*
Selisih kurs	-	12.101	12.101	-	(33.132)	(33.132)	*Exchange rate difference*
Penghapusbukuan karena penjualan kredit	-	-	-	(12.498)	(33.314)	(45.812)	*Write-off due to sale of loans*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(282.392)	(5.540)	(287.932)	(286.247)	(42.263)	(328.510)	*Write-off during the year*
Penerimaan/ pembukuan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	50.392	2.851	53.243	41.686	23.944	65.630	*Recovery/rebooking of loans previously written-off*
Pemulihan dari penjualan kredit	-	-	-	8.711	19.331	28.042	*Recovery from sale of loans*
Saldo akhir tahun	**1.062.862**	**101.812**	**1.164.674**	**722.996**	**295.874**	**1.018.870**	***Balance, end of year***

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2n).

The Bank's management believes that the allowance for losses is adequate to cover any possible uncollectible loans and is computed in accordance with Bank Indonesia regulations (Note 2n).

k. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Federal International Finance (FIF) dan PT Astra Sedaya Finance (ASF), keduanya merupakan perusahaan dalam kelompok PT Astra International Tbk (pemegang saham - Catatan 25), masing-masing untuk menyalurkan kredit kendaraan motor dan mobil. Berdasarkan perjanjian, FIF dan ASF akan bertindak sebagai manajer fasilitas dan manajer jaminan. Bank dan perusahaan pembiayaan (FIF dan ASF) menanggung risiko kerugian atas piutang yang tidak tertagih sebesar porsi masing-masing dalam pembiayaan bersama tersebut. Saldo pembiayaan bersama porsi Bank atas transaksi yang terkait dengan FIF dan ASF tersebut pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp3.055.480 dan Rp3.829.891.
.

k. The Bank entered into joint financing agreements with PT Federal International Finance (FIF) and PT Astra Sedaya Finance (ASF), both are companies under group of PT Astra International Tbk (a stockholder - Note 25), to finance motorcycle loans and car loans, respectively. Based on the agreement, FIF and ASF will act as facility manager and guarantee manager. The Bank and the finance companies (FIF and ASF) share the credit risk proportionately to each's funding amount in those joint financing agreements. The outstanding balances of the Bank's portion in the joint financing arrangements with FIF and ASF amounted to Rp3,055,480 and Rp3,829,891 as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

l. Pada tahun 2007, Bank melakukan novasi kredit yang diberikan sebesar Rp7.806 melalui penggantian debitur dari PT Bekasi Jaya Sentosa ke PT Vanadium Modern Electroplating.

m. Kredit Usaha Kecil (KUK) yang disalurkan Bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 masing-masing berjumlah 2,26% dan 2,76% dari jumlah kredit yang diberikan Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

n. Kredit yang diberikan dalam rangka program pemerintah merupakan kredit yang disalurkan kepada pengusaha kecil dengan sistem penerusan Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA) dan dalam rangka pelaksanaan pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) (Catatan 21).

o. Kredit yang diberikan dalam valuta asing sebagian besar adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

10. LOANS (continued)

l. In 2007, the Bank novated a loan amounting to Rp7,806 by changing the debtor from PT Bekasi Jaya Sentosa to PT Vanadium Modern Electroplating.

m. Small Business Loans distributed by the Bank based on the Circular Letter of Bank Indonesia No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001, as amended by the Circular Letter of Bank Indonesia No. 7/10/DPNP dated March 31, 2005 amounted to 2.26% and 2.76% of the Bank's total loans as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

n. Loans given in the conjunction with the government program are loans distributed to small-scale entrepreneurs through channeling system for Primary Cooperative Members (KKPA) and in connection with financing housing loans (KPR) (Note 21).

o. Loans in foreign currencies are principally denominated in United States Dollars and Singapore Dollars.

11. TAGIHAN AKSEPTASI

Rincian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES

The details of acceptance receivables were as follows:

	2007	2006	
Rupiah			*Rupiah*
Bank-bank lain - pihak ketiga	2.223	532	*Other banks - third parties*
Nasabah bukan bank - pihak ketiga	14.344	1.520	*Non-bank customers - third parties*
	16.567	2.052	
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
Bank-bank lain - pihak ketiga	6.300	8.353	*Other banks - third parties*
Nasabah bukan bank			*Non-bank customers*
- Pihak ketiga	224.575	136.797	*- Third party*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			*- Related party*
PT United Tractor Tbk	-	481	*PT United Tractor Tbk*
	230.875	145.631	
Jumlah	247.442	147.683	*Total*
Dikurangi penyisihan penghapusan	(5.126)	(1.757)	*Less allowance for losses*
Jumlah - bersih	**242.316**	**145.926**	***Total - net***

11. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan) / *11. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)*

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

The details of acceptance receivables based on the remaining period to maturity date:

	2007	2006	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	15.120	1.438	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	1.440	539	*1 - 3 months*
>3 - 6 bulan	7	75	*>3 - 6 months*
	16.567	2.052	
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
Kurang dari 1 bulan	64.715	39.869	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	114.635	68.910	*1 - 3 months*
>3 - 6 bulan	38.733	35.738	*>3 - 6 months*
>6 - 12 bulan	6.016	1.114	*>6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	6.776	-	*More than 12 months*
	230.875	145.631	
Jumlah	247.442	147.683	*Total*
Dikurangi penyisihan penghapusan	(5.126)	(1.757)	*Less allowance for losses*
Jumlah - bersih	**242.316**	**145.926**	***Total - net***

Perubahan penyisihan penghapusan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for losses during the years ended December 31, 2007 and 2006 was as follows:

	2007	2006	
Saldo awal tahun	1.757	19.121	*Balance, beginning of year*
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	3.146	(32.995)	*Addition (reversal) of allowance during the year*
Transfer penyisihan dari aktiva produktif lainnya	113	16.655	*Transfer of allowance from other productive assets*
Selisih kurs	110	(1.024)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir tahun	**5.126**	**1.757**	***Balance, end of year***

Pada tanggal 31 Desember 2006, tagihan akseptasi pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa berkualitas lancar dan dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak ketiga.

As of December 31, 2006, acceptance receivable to related party is classified as pass and was conducted at the normal terms and conditions as those with the third parties.

Tagihan akseptasi dalam valuta asing sebagian besar adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Acceptance receivables in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollars.

Kolektibilitas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The collectibility of acceptance receivables was as follows:

	2007	2006	
Lancar	225.975	147.683	*Pass*
Dalam perhatian khusus	3.103	-	*Special mention*
Kurang lancar	18.364	-	*Substandard*
Jumlah	247.442	147.683	*Total*
Dikurangi penyisihan penghapusan	(5.126)	(1.757)	*Less allowance for losses*
Jumlah - bersih	**242.316**	**145.926**	***Total - net***

11. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2n).

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

The Bank's management believes that the allowance for losses already provided is adequate to cover possible losses on uncollectible acceptance receivables and is computed in accordance with Bank Indonesia regulation (Note 2n).

12. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

12. PREMISES AND EQUIPMENT

Premises and equipment consist of the following:

	2007					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan/nilai penilaian kembali						*Cost/revalued amount*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	476.968	2.421	(8.519)	87.832	558.702	*Land*
Bangunan (Catatan 41)	661.620	16.530	(27.386)	(78.283)	572.481	*Buildings (Note 41)*
Instalasi	3.354	-	(1.261)	-	2.093	*Installation*
Perabot dan peralatan kantor	472.577	76.743	(97.122)	-	452.198	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	4.943	4.446	(685)	-	8.704	*Motor vehicles*
Bangunan dalam penyelesaian	9.549	-	-	(9.549)	-	*Construction in progress*
Jumlah Nilai Tercatat	1.629.011	100.140	(134.973)	-	1.594.178	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	(28.850)	(34.466)	2.535	-	(60.781)	*Buildings*
Instalasi	(2.636)	(192)	1.098	-	(1.730)	*Installation*
Perabot dan peralatan kantor	(172.041)	(81.770)	54.034	-	(199.777)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(2.648)	(1.404)	672	-	(3.380)	*Motor vehicles*
	(206.175)	(117.832)	58.339	-	(265.668)	
Nilai Buku	**1.422.836**				**1.328.510**	**Net Book Value**

12. AKTIVA TETAP (lanjutan)

12. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

	2006					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Selisih penilaian kembali/ *Revaluation increment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan/nilai revaluasi						*Cost/revalued amount*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	297.264	-	(9.479)	189.183	476.968	*Land*
Bangunan (Catatan 41)	480.836	22.353	(25.866)	184.297	661.620	*Buildings (Note 41)*
Instalasi	5.734	-	(2.380)	-	3.354	*Installation*
Perabot dan peralatan kantor	487.715	139.239	(154.377)	-	472.577	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	5.309	1.163	(1.529)	-	4.943	*Motor vehicles*
Bangunan dalam penyelesaian	7.166	2.383	-	-	9.549	*Construction in progress*
Jumlah Nilai Tercatat	1.284.024	165.138	(193.631)	373.480	1.629.011	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	(120.729)	(40.211)	3.380	128.710	(28.850)	*Buildings*
Instalasi	(4.510)	(505)	2.379	-	(2.636)	*Installation*
Perabot dan peralatan kantor	(190.767)	(106.498)	125.224	-	(172.041)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(3.063)	(643)	1.058	-	(2.648)	*Motor vehicles*
	(319.069)	(147.857)	132.041	128.710	(206.175)	
Nilai Buku	**964.955**				**1.422.836**	***Net Book Value***

Beban penyusutan sejumlah Rp117.832 dan Rp147.857 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dibebankan dalam beban umum dan administrasi.

Depreciation charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2007 and 2006 amounted to Rp117,832 and Rp147,857, respectively.

Di dalam pengurangan aktiva tetap tahun 2007 terdapat penghapusbukuan aktiva tetap dengan nilai buku sebesar Rp42.402.

The deduction of premises and equipments in 2007 included the write-off of assets with net book value of Rp42,402.

Berdasarkan surat keputusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa No. Kep-02/WPJ.06/KP.0404/1997 tanggal 5 Agustus 1997, Bank telah mendapat persetujuan kantor pajak atas hasil penilaian kembali aktiva tetapnya per tanggal 31 Desember 1996 yang dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 507/KMK.04/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

Based on the Decision Letter issued by the Head of the Tax Office for Listed Companies No. Kep-02/ WPJ.06/KP.0404/1997 dated August 5, 1997, the Bank obtained the tax office approval to revalue its premises and equipment as of December 31, 1996, based on the Decree of the Ministry of Finance No. 507/KMK.04/1996 dated August 13, 1996.

Berdasarkan hasil penilaian tanggal 12 Mei 2000 dari Penilai Independen dengan menggunakan metode pendekatan kapitalisasi pendapatan *(income approach)*, terdapat penurunan nilai aktiva tetap atas tanah dan bangunan sebesar Rp289.221, dimana sebesar Rp102.001 dikompensasikan ke selisih penilaian kembali aktiva tetap dan sebesar Rp187.220 dibebankan dalam beban non-operasional.

Based on the appraisal report dated May 12, 2000 by the independent appraiser using the income approach method, there was an impairment in the value of land and building amounting to Rp289,221. Of this amount, Rp102,001 was compensated against the revaluation increment in premises and equipment and the balance of Rp187,220 was charged to non-operating expenses.

12. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak (DJP) No. KEP-55/WPJ.19/2006 tanggal 24 Agustus 2006, Bank telah mendapat persetujuan kantor pajak atas hasil penilaian kembali aktiva tetap berupa tanah dan bangunan per tanggal 30 Juni 2006 (berdasarkan penilaian oleh penilai independen PT VPC Hagai Sejahtera) yang dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 486/KMK.03/2002 tanggal 28 Nopember 2002.

Rincian selisih penilaian kembali aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Penilaian kembali pada tanggal 31 Desember 1996:		*Revaluation on December 31, 1996:*
- Tanah	161.833	*- Land*
- Bangunan	(1.026)	*- Buildings*
- Perabot dan peralatan kantor	1.144	*- Furniture, fixtures and office equipment*
Jumlah yang dibukukan dalam aktiva tetap	161.951	*Amount recorded in premises and equipment*
Pajak penghasilan final atas selisih penilaian kembali aktiva tetap	(16.376)	*Final income tax on revaluation increment in premises and equipment*
Selisih penilaian kembali aktiva tetap, sebelum pengaruh penurunan nilai atas tanah	145.575	*Revaluation increment in premises and equipment, before effect of impairment in value of land*
Pengaruh penurunan nilai atas tanah	(102.001)	*Effect of impairment in value of land*
Selisih penilaian kembali aktiva tetap yang dicatat sebagai bagian dari Ekuitas	43.574	*Revaluation increment in premises and equipment as recorded under Stockholders' Equity*
Penilaian kembali pada tanggal 30 Juni 2006:		*Revaluation on June 30, 2006:*
Nilai wajar - tanah dan bangunan	1.166.199	*Fair value - land and builldings*
Nilai buku - tanah dan bangunan, basis pajak	(634.838)	*Net book value - land and buildings, income tax basis*
Selisih penilaian kembali aktiva tetap, basis pajak	531.361	*Revaluation increment in premises and equipment, income tax basis*
Selisih antara nilai buku, basis pajak dan basis akuntansi:		*Difference of net book value between income tax basis and accounting basis:*
Nilai buku bersih, basis pajak	634.838	*Net book value, income tax basis*
Nilai buku bersih, basis akuntansi	(664.009)	*Net book value, accounting basis*
	(29.171)	
Selisih penilaian kembali, basis akuntansi	502.190	*Revaluation increment, accounting basis*
Pajak penghasilan final atas selisih penilaian kembali aktiva tetap	(53.136)	*Final income tax on revaluation increment in premises and equipment*
Pemulihan kewajiban pajak tangguhan atas aktiva tetap yang dinilai kembali	8.751	*Reversal of deferred tax liability relating to the revalued premises and equipment*
Selisih penilaian kembali aktiva tetap yang dicatat sebagai bagian dari Ekuitas	457.805	*Revaluation increment in premises and equipment as recorded under Stockholders' Equity*
Jumlah	**501.379**	***Total***

12. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Based on the Decision Letter of Directorate General of Tax (DGT) No. KEP-55/WPJ.19/2006 dated August 24, 2006, the Bank obtained the tax office approval to revalue its land and buildings as of June 30, 2006, (based on appraisal done by independent appraiser PT VPC Hagai Sejahtera) based on the Decree of the Ministry of Finance No. 486/KMK.03/2002 dated November 28, 2002.

The details of revaluation increment in premises and equipment were as follows:

12. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2007, sebanyak 2 hak atas tanah dan bangunan dalam bentuk hak guna bangunan dan hak guna pakai masih dalam proses pengurusan balik nama ke dalam nama Bank. Sisa umur dari hak atas tanah dan bangunan berkisar antara 1 tahun sampai dengan 29 tahun dan dapat diperpanjang.

Aktiva tetap pemilikan langsung kecuali tanah yang dimiliki oleh Bank diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada perusahaan asuransi PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, Anak perusahaan, dengan nilai pertanggungan sebesar US$67.400.765 dan Rp828.673 yang menurut pendapat manajemen Bank cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

12. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Up to December 31, 2007, the transfer of 2 titles of certain land and buildings in the form of "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Pakai" to the Bank's name was still in process. The remaining terms of the rights on land and buildings ranged from 1 to 29 years and can be renewed.

Premises and equipment under direct ownership of the Bank, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, a Subsidiary, totaling US$67,400,765 and Rp828,673 which in the Bank's management opinion, are adequate to cover possible losses from such risks.

13. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

13. OTHER ASSETS

This account consists of the following:

	2007	2006	
Tagihan lain-lain (PT Era Giat Prima)	546.466	546.466	*Other receivable (PT Era Giat Prima)*
Agunan diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp161.235 (2007) dan Rp139.778 (2006) dan penyisihan penghapusan sebesar Rp20.447 (2007)	271.435	296.193	*Foreclosed assets – net of allowance for decline in value of Rp161,235 (2007) and Rp139,778 (2006), and allowance for losses of Rp20,447 (2007)*
Bunga masih akan diterima	191.550	350.018	*Interest receivables*
Beban dibayar dimuka	70.659	65.372	*Prepaid expenses*
Klaim pengembalian pajak (Catatan 20)	309.198	303.185	*Claims for tax refund (Note 20)*
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp3.571 (2007) dan Rp431 (2006)	235.527	185.000	*Others - net of allowance for losses of Rp3,571 (2007) and Rp431 (2006)*
Jumlah	**1.624.835**	**1.746.234**	***Total***

Tagihan lain-lain sebesar Rp546,4 milyar merupakan tagihan kepada PT Era Giat Prima (EGP) yang timbul dari transaksi sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 1998, dalam saldo penempatan pada pasar uang Bank terdapat penempatan pada bank beku operasi dan bank yang diambil alih oleh Pemerintah Indonesia, yaitu PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (BDNI), PT Bank Umum Nasional Tbk (BUN) dan PT Bank Tiara Asia Tbk (Tiara) sebesar Rp1.477 milyar meliputi pokok dan bunganya.

Other receivable amounting to Rp546.4 billion represents receivable from PT Era Giat Prima (EGP) which was derived from the following transactions:

- *As of December 31, 1998, included in the Bank's balance of placements at money market was placements at frozen banks and banks taken over by government of Indonesia, namely, PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (BDNI), PT Bank Umum Nasional Tbk (BUN) and PT Bank Tiara Asia Tbk (Tiara) amounting to Rp1,477 billion of principal and interests.*

13. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

- Pada tanggal 11 Januari 1999, saldo penempatan tersebut di atas setelah diperhitungkan dengan hutang Bank kepada BDNI dan Tiara, serta rugi selisih kurs yang diakui, berjumlah Rp1.235 milyar dengan rincian: BDNI Rp869,8 milyar, BUN Rp327,3 milyar dan Tiara Rp38 milyar. Pada tanggal tersebut, Bank mengadakan perjanjian pengalihan/*cessie* dengan EGP dengan tujuan untuk mengalihkan hak tagih Bank atas penempatan pada pasar uang dan kontrak-kontrak *swap* milik Bank dengan jumlah pokok sebesar Rp798,1 milyar, yang terdiri dari penempatan pada BDNI sejumlah Rp598,1 milyar dan pada BUN sejumlah Rp200 milyar. Sebagai kompensasinya, EGP akan menyerahkan kepada Bank efek-efek senilai Rp798,1 milyar. Bank juga mengadakan perjanjian pengalihan/*cessie* dengan PT Persada Harum Lestari (PHL) atas kontrak *swap* dengan Tiara sebesar Rp38 milyar. Sebagai kompensasinya, PHL akan menyerahkan kepada Bank efek-efek senilai Rp38 milyar.

  Dalam pelaksanaan perjanjian pengalihan/ *cessie* tersebut, EGP belum melaksanakan kewajibannya untuk menyerahkan efek-efek kepada Bank dan selanjutnya pada tanggal 29 Maret 1999, EGP memberikan kuasa kepada Bank untuk melakukan penagihan atas tagihannya kepada BDNI dan BUN.

- Pada tanggal 1 Juni 1999, Bank menerima pembayaran dari Bank Indonesia atas tagihan kepada BDNI sebesar Rp904,6 milyar.

- Pada tanggal 9 Juni 1999, Bank mengadakan perjanjian penyelesaian dengan EGP. Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank memindahkan Rp546,4 milyar ke rekening EGP sebagai penyelesaian menyeluruh dari perjanjian pengalihan/*cessie* atas tagihan BDNI, sehingga jumlah bersih yang diterima Bank atas penempatan pada BDNI adalah sebesar Rp358,2 milyar. Tagihan kepada BUN belum dapat diselesaikan dan Bank menerima surat dari EGP tertanggal 11 Juni 1999, yang menyatakan bahwa EGP akan menyerahkan efek-efek sebesar Rp200 milyar.

13. OTHER ASSETS (continued)

- *As of January 11, 1999, the balance of the above placements, after offsetting with the Bank's liabilities to BDNI and Tiara, and adjustment for foreign exchange losses, was Rp1,235 billion, which consisting of Rp869.8 billion for BDNI, Rp327.3 billion for BUN and Rp38 billion for Tiara. On the same date, the Bank entered into a transfer/cessie agreement with EGP to transfer Bank's receivable on the placements at money market and swap contracts with a total principal amount of Rp798.1 billion, consisting of placement at BDNI amounting to Rp598.1 billion and at BUN amounting to Rp200 billion. As a compensation, EGP agreed to deliver marketable securities amounting to Rp798.1 billion to the Bank. The Bank also entered into a transfer/cessie agreement with PT Persada Harum Lestari (PHL) for its swap contract with Tiara amounting to Rp38 billion. As a compensation, PHL agreed to deliver marketable securities amounting to Rp38 billion to the Bank.*

  During the implementation of transfer/cessie agreement, EGP has not delivered such marketable securities to the Bank and on March 29, 1999 EGP gave the Bank the power to collect its claims to BDNI and BUN.

- *On June 1, 1999, the Bank received a payment from Bank Indonesia for its claim to BDNI amounting to Rp904.6 billion.*

- *On June 9, 1999, the Bank entered into a settlement agreement with EGP. Based on this agreement, the Bank transferred Rp546.4 billion to the account of EGP as a full settlement of the transfer/cessie agreement covering the BDNI's claims. As a result, the net amount received by the Bank for the BDNI's claims was Rp358.2 billion. The claims to BUN have not been settled yet. On June 11, 1999, the Bank received a letter from EGP stating that it will deliver marketable securities amounting to Rp200 billion.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

13. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

- Pada tanggal 9 Juni 1999, Bank mengadakan perjanjian penyelesaian dengan PHL di mana kewajiban PHL untuk menyerahkan efek-efek sebesar Rp38 milyar diubah menjadi pembayaran dana sebesar Rp22,8 milyar melalui cek/bilyet giro yang dapat dicairkan selambat-lambatnya pada tanggal 17 Juni 1999. Bank telah menerima cek/bilyet giro tersebut sebesar Rp22,8 milyar pada tanggal 17 Juni 1999. Pada tanggal 19 Agustus 1999, PHL meminta Bank untuk memindahkan dana sejumlah Rp22,8 milyar ke rekening *escrow* Bank Bali qq. EGP.

- Dari tanggal 16 Agustus sampai dengan 19 Agustus 1999, Bank menerima transfer dana atas nama rekening *escrow* Bank Bali qq. EGP yang keseluruhannya berjumlah Rp523,6 milyar. Dengan demikian saldo rekening ini menjadi Rp546,4 milyar yang dibukukan sebagai rekening *escrow* Bank Bali qq. EGP pada Kewajiban Segera (Catatan 14).

- Pada tanggal 15 Oktober 1999, perjanjian pengalihan/*cessie* dengan EGP sebagaimana diuraikan di atas dibatalkan dengan Surat Keputusan Ketua BPPN No. SK-423/BPPN/ 1099. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Bank diminta untuk melakukan tindakan/ upaya agar dana sebesar Rp904,6 milyar yang diterima sebagai pembayaran dalam rangka penjaminan pemerintah dapat dikuasai dan dimiliki oleh Bank. Oleh karena itu, Bank menagih kembali kepada EGP sebesar Rp546,4 milyar dan membukukan tagihan tersebut sebagai Tagihan Lain-lain. Selain itu, kewajiban EGP untuk menyerahkan efek-efek sebesar Rp200 milyar menjadi batal dan timbul kembali tagihan kepada BUN. Karena tagihan kepada BUN tidak dapat direalisasikan, maka Bank membentuk penyisihan penghapusan atas seluruh tagihan tersebut.

- Pada tanggal 30 Nopember 1999, perjanjian pengalihan/*cessie* dengan PHL sebagaimana diuraikan di atas dibatalkan dengan Surat Keputusan Ketua BPPN No. SK-464/ BPPN/ 1199. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Bank diminta untuk melakukan tindakan/upaya guna memastikan agar pelaksanaan perjanjian tersebut berlangsung sedemikian rupa seperti layaknya tidak pernah diadakan perjanjian tersebut. Oleh karena itu, Bank membukukan kembali tagihan kepada Tiara.

13. OTHER ASSETS (continued)

- *On June 9, 1999, the Bank also entered into a settlement agreement with PHL whereby PHL's obligation to deliver marketable securities amounting to Rp38 billion was changed to a payment by check amounting to Rp22.8 billion. The check had to be cashed not later than June 17, 1999. The Bank received the check amounting to Rp22.8 billion on June 17, 1999. On August 19, 1999, PHL requested the Bank to transfer the fund amounting to Rp22.8 billion to the Bank Bali qq. EGP escrow account.*

- *From August 16 to August 19, 1999, the Bank received fund transfers to the Bank Bali qq. EGP escrow account amounting to Rp523.6 billion. Consequently, the balance in this escrow account became Rp546.4 billion, which were recorded as Bank Bali qq. EGP escrow account under Liabilities Payable on Demand (Note 14).*

- *On October 15, 1999, the transfer/cessie agreement with EGP as discussed above was cancelled by virtue of the Decision Letter of the Chairman of IBRA No. SK-423/BPPN/1099. Based on this letter, the Bank was requested to take the necessary actions to gain control and ownership over the amount of Rp904.6 billion which represented the payment received under the government guarantee scheme. Because of this, the Bank claimed back from EGP the amount of Rp546.4 billion and recorded it as Other Receivable. In addition, the obligation of EGP to deliver the marketable securities amounting to Rp200 billion was cancelled; as such, the Bank had claims to BUN for such amount. Because the claims to BUN cannot be realized, the Bank provided a full allowance for losses for the claims.*

- *On November 30, 1999, the transfer/cessie agreement with PHL as discussed above was cancelled by virtue of the Decision Letter of the Chairman of IBRA No. SK-464/BPPN/1199. Based on this letter, the Bank was requested to take the necessary actions to ensure that the implementation of that agreement occured as if the agreement never took place. Because of this, the Bank recorded back its claims to Tiara.*

13. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

- Sesuai dengan surat ketua BPPN kepada Bank No. PB-805/BPPN/1299 dan No. PB-804/ BPPN/1299, keduanya tertanggal 28 Desember 1999, serta surat No. PB-158/BPPN/0200 tanggal 23 Pebruari 2000, BPPN atas nama pemerintah menjamin bahwa Bank akan tetap menerima seluruh dana *cessie* sebesar Rp546,4 milyar dalam hal pada akhirnya dana *cessie* tersebut tidak dapat dimiliki kembali. BPPN juga menyatakan bahwa tagihan kepada Tiara termasuk dalam skema penjaminan pemerintah.

- Berdasarkan Surat BPPN No. PB-289/BPPN/ 0204 tanggal 21 Pebruari 2004 perihal konfirmasi atas jaminan pemerintah atas pengembalian dana pembayaran klaim interbank kepada PT Bank Permata Tbk, BPPN menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

  1. Sampai dengan tanggal 21 Pebruari 2004, tidak terdapat perubahan atas kebijakan Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Surat Ketua BPPN No. PB-805/BPPN/1299 tanggal 28 Desember 1999 dan Surat Menteri Keuangan No. S-10/MK.01/2000 tanggal 14 Januari 2000 perihal Persetujuan Pemberian Jaminan atas Pengembalian Dana Pembayaran Klaim Interbank kepada PT Bank Bali Tbk.

  2. Mahkamah Agung Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. 447.K/TUN/ 2000 tanggal 4 Maret 2002 telah memperkuat keputusan Ketua BPPN dalam pembatalan transaksi *cessie* antara PT Bank Bali Tbk (sekarang PT Bank Permata Tbk) dengan PT Era Giat Prima ("EGP"), sehingga pembatalan tersebut tetap sah dan berkekuatan hukum tetap. Dengan demikian dana *cessie* sebesar Rp546.466 adalah milik PT Bank Permata Tbk.

  3. Manajemen Bank Permata diminta untuk terus melakukan segala usaha perbaikan dan peningkatan kinerja Bank dalam rangka mengantisipasi segala kemungkinan yang timbul dari kasus *cessie* ini, termasuk namun tidak terbatas kepada upaya-upaya *corporate action* yang diperlukan.

13. OTHER ASSETS (continued)

- *Based on the Decision Letters of the Chairman of IBRA No. PB-805/BPPN/1299 and No. PB-804/BPPN/1299, both dated December 28, 1999 and also Letter No. PB-158/ BPPN/ 0200 dated February 23, 2000 to the Bank, IBRA on behalf of the government guaranteed that the Bank would receive all cessie funds amounting to Rp546.4 billion if at the end, such cessie funds could not be owned by the Bank. IBRA also confirmed that claims to Tiara are eligible for repayment under the government guarantee scheme.*

- *Based on IBRA's Letter No. PB-289/BPPN/0204 dated February 21, 2004 regarding the confirmation on government guarantee on the refund of payment of inter-bank claim to PT Bank Permata Tbk, IBRA has stated the following:*

  1. *Up to February 21, 2004, there was no change in the government policy as stated in the Letter of the Chairman of IBRA No. PB-805/BPPN/1299 dated December 28, 1999 and the Letter of Ministry of Finance No. S-10/MK.01/2000 dated January 14, 2000 regarding the Approval on Guarantee on the Refund of Payment of Inter-bank Claim to PT Bank Bali Tbk.*

  2. *The Supreme Court of the Republic of Indonesia, based on its Decree No. 447.K/ TUN/2000 dated March 4, 2002, has reaffirmed the Decision Letter of IBRA to cancel the cessie agreement between PT Bank Bali Tbk (now PT Bank Permata Tbk) and PT Era Giat Prima ("EGP"); as such, the cancellation is valid and have final legal binding power. Accordingly, the cessie fund amounting to Rp546,466 belongs to PT Bank Permata Tbk.*

  3. *The Bank's management is requested to improve Bank's performance in order to anticipate every possible effects of this cessie case, including but not limited to the conduct of any necessary corporate actions.*

13. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

- Berdasarkan surat PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) No. S-1141/PPA/DU/0904 tanggal 29 September 2004 perihal: Pengakhiran Jaminan Pemerintah atas Pengembalian Dana Pembayaran Klaim Interbank PT Bank Bali Tbk, disampaikan bahwa sehubungan dengan adanya surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SR-120/MK.01/2004 tanggal 27 September 2004 yang ditujukan kepada PPA perihal Pengakhiran Jaminan Pemerintah atas Pengembalian Dana Pembayaran Klaim Interbank kepada PT Bank Bali Tbk ("Surat Menkeu"), PPA menyampaikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

  1. bahwa jaminan pemerintah atas pengembalian dana pembayaran klaim interbank kepada PT Bank Bali Tbk sebagaimana termuat dalam surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-10/ MK.01/2000 tanggal 14 Januari 2000 yang ditujukan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN"), dinyatakan tidak berlaku lagi;

  2. berkaitan dengan butir 1 di atas, maka (i) surat BPPN yang ditujukan kepada PT Bank Bali Tbk No. PB-805/BPPN/1299 tanggal 28 Desember 1999 perihal Persetujuan Pemberian Jaminan Atas Pengembalian Dana Pembayaran Klaim Interbank Kepada Bank Bali Tbk dan (ii) surat BPPN yang ditujukan kepada PT Bank Permata Tbk., No. PB-289/ BPPN/ 0204 tanggal 21 Pebruari 2004 perihal Konfirmasi Atas Jaminan Pemerintah Atas Pengembalian Dana Pembayaran Klaim Interbank Kepada PT Bank Permata Tbk, juga menjadi tidak berlaku.

  Berkaitan dengan surat PPA diatas dan mengingat isi putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia yang antara lain menyatakan bahwa dana pada Bank, rekening *escrow* No. 0999.045197 atas nama Bank Bali qq PT Era Giat Prima sebesar Rp546.466 adalah milik Bank, maka Bank akan menindaklanjuti administrasi penyelesaian tagihan kepada EGP dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan prinsip *fiduciary duty* bagi Direksi serta sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku (Catatan 14). Hal ini telah disampaikan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Permata Tbk tanggal 22 Nopember 2004 sebagaimana tercantum dalam akta No. 12 yang dibuat oleh A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, notaris di Jakarta.

13. OTHER ASSETS (continued)

- *Based on the letter of the Asset Management Company (PT Perusahaan Pengelola Aset/PPA) No. S-1141/PPA/DU/0904 dated September 29, 2004 regarding: Termination of Government Guarantee on the Refund of Payment of Inter-bank Claim to PT Bank Bali Tbk, it was stated that in view of the letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SR-120/MK.01/2004 dated September 27, 2004 to PPA regarding the termination of Government Guarantee on the Refund of Payment of Interbank Claim to PT Bank Bali Tbk ("Ministry of Finance Letter"), PPA informed among others the following:*

  1. the Government guarantee on the refund of payment of inter-bank claim to PT Bank Bali Tbk as stated in the letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-10/MK.01/2000 dated January 14, 2000 to IBRA, is no longer valid;

  2. in connection with abovementioned point 1, therefore (i) IBRA's letter to PT Bank Bali Tbk No. PB-805/BPPN/1299 dated December 28, 1999 regarding the Approval on Guarantee on the Refund of Payment of Interbank Claim to PT Bank Bali Tbk and (ii) IBRA's letter to PT Bank Permata Tbk No. PB-289/BPPN/0204 dated February 21, 2004 regarding the Confirmation on Government Guarantee on the Refund of Payment of Interbank Claim to PT Bank Permata Tbk are also no longer valid.

  In connection with the above-mentioned letter of PPA, and the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia which among others stated that the fund in the Bank's escrow account No. 0999.045197 in the name of Bank Bali qq PT Era Giat Prima amounting to Rp546,466 is belong to the Bank, the Bank will follow up the administrative settlement of EGP's receivable and the settlement will be done in accordance with the principle of fiduciary duty for directors and in accordance with the prevailing laws and regulations (Note 14). This matter has been announced to the stockholders in the Extraordinary General Meeting of the Stockholders dated November 22, 2004, as stated in the notarial deed No. 12 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, notary in Jakarta.

13. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

- Penempatan pada BUN sebesar Rp204,3 milyar telah dialihkan seluruhnya kepada BPPN, sesuai dengan Perjanjian Jual Beli dan Penyerahan Piutang tanggal 29 September 2000 yang telah dilegalisasi oleh Akta Notaris No. 1181/leg/2000.

- Penempatan pada Tiara sebesar US$10 juta telah dilunasi oleh Tiara pada tanggal 11 September 2000 dan Bank juga telah melunasi *call money* pada Tiara sebesar Rp39 milyar pada tanggal yang sama.

Agunan diambil alih terutama terdiri dari tanah, bangunan dan kendaraan bermotor.

13. OTHER ASSETS (continued)

- *The placement at BUN amounting to Rp204.3 billion was transferred to IBRA in accordance with the Sale, Purchase and Transfer of Rights on Receivables Agreement dated September 29, 2000 which was legalized by Notarial Deed No. 1181/leg/2000.*

- *The placement at Tiara amounting to US$10 million had been fully settled by Tiara on September 11, 2000. The Bank also settled the call money to Tiara amounting to Rp39 billion on the same date.*

The foreclosed assets consist mainly of land, buildings and motor vehicles.

14. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari:

14. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND

This account consists of the following:

	2007	2006	
Rupiah			*Rupiah*
Rekening *Escrow* Bank Bali qq. EGP (Catatan 13)	546.466	546.466	*Bank Bali qq. EGP Escrow Account (Note 13)*
Rekening kreditur	61.038	30.250	*Creditors' accounts*
Hutang kartu kredit dan debit	88.114	38.794	*Credit cards and debit cards payable*
Hutang kepada notaris	18.478	10.802	*Payable to notary*
Hutang reasuransi	12.176	15.370	*Due to reinsurers*
Hutang premi	8.456	8.034	*Premiums payable*
Cadangan poin	3.238	4.437	*Rewards points reserve*
Lain-lain	68.735	64.085	*Others*
	806.701	718.238	
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
Kiriman uang	224.197	60.308	*Money transfers*
Rekening kreditur	50.055	3.095	*Creditors' accounts*
Hutang reasuransi	8.118	10.247	*Due to reinsurers*
Lain-lain	2.937	359	*Others*
	285.307	74.009	
Jumlah	**1.092.008**	**792.247**	***Total***

Berdasarkan instruksi Bank Indonesia (BI) melalui surat No. 1/425/UPwBI/AdWBI/Rahasia tanggal 12 Agustus 1999, BI memerintahkan kepada Bank untuk membuka rekening *escrow*. Dalam suratnya tersebut, BI juga meminta Bank untuk tidak mencairkan dana dalam rekening tersebut tanpa persetujuan BI dan meminta Bank untuk membuat laporan harian ke BI. Pada tanggal 16 Agustus 1999, BI melalui faksimili BI No. 1/70/UPwBI/AdWBI/Fax memerintahkan Bank untuk mengubah nama rekening *escrow* menjadi Bank Bali qq. PT Era Giat Prima.

Based on the instruction of Bank Indonesia (BI) through its letter No.1/425/UPwBI/AdWBI/Rahasia dated August 12, 1999, BI instructed the Bank to open an escrow account. In its letter, BI also requested the Bank not to release the fund of that account without obtaining BI's approval and asked the Bank to prepare daily report to BI. On August 16, 1999, BI through its facsimile No. 1/70/UPwBI/AdWBI/Fax instructed the Bank to change the name of the escrow account to Bank Bali qq. PT Era Giat Prima.

14. KEWAJIBAN SEGERA (lanjutan)

Dana sejumlah Rp546,4 milyar diterima di rekening *escrow* Bank Bali qq. EGP dari tanggal 16 Agustus 1999 sampai dengan tanggal 19 Agustus 1999 (Catatan 13).

Berdasarkan surat Korps Reserse Polri Direktorat Reserse Ekonomi No. R/126-B/IX/99/Serse Ek tanggal 9 September 1999, Kepolisian meminta pemblokiran atas rekening *escrow* Bank Bali qq. EGP.

Pada tanggal 15 Oktober 1999, perjanjian pengalihan/*cessie* antara Bank dengan EGP dibatalkan dengan Surat Keputusan Ketua BPPN No. SK-423/BPPN/1099 (Catatan 13).

Berdasarkan Surat Kejaksaan Agung (Kejagung) kepada Bank No. R-436/F/Fpk.1/11/1999 tanggal 8 Nopember 1999, Kejaksaan melaksanakan pemblokiran atas rekening *escrow* Bank Bali qq. EGP.

Berdasarkan surat BI kepada Bank No. 1/48/DPwBI/IDWBI/Rahasia tanggal 11 Nopember 1999, BI memberitahukan kepada Bank bahwa rekening *escrow* Bank Bali qq. EGP sudah tidak di bawah pengawasan BI terhitung sejak diblokir oleh pihak kepolisian.

Kejaksaan telah melakukan penyitaan atas rekening tersebut pada tanggal 19 Nopember 1999 dan kemudian dititipkan kembali kepada Bank untuk disimpan.

Atas rekening *escrow* Bank Bali qq. EGP tersebut, pada tanggal 19 Juni 2002, melalui surat No. R-126/F/F.2.1/06/2002, Kejaksaan Agung Republik Indonesia telah meminta pengalihan dana tersebut ke bank pemerintah. Atas permintaan Kejaksaan tersebut, BPPN telah mengirim surat kepada Jaksa Agung No. Prog-2901/BPPN/0802 tanggal 22 Agustus 2002 yang pada intinya menyatakan agar Kejaksaan tidak mengalihkan dana dalam rekening *escrow* Bank Bali qq. EGP ke bank pemerintah.

14. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND (continued)

The funds amounting to Rp546.4 billion was received in the Bank Bali qq. EGP escrow account from August 16, 1999 to August 19, 1999 (Note 13).

Based on the letter of Korps Reserse Polri Direktorat Reserse Ekonomi No. R/126-B/IX/99/Serse Ek dated September 9, 1999, the Police froze the Bank Bali qq. EGP escrow account.

On October 15, 1999, the transfer/cessie agreement between the Bank and EGP was cancelled by the Decision Letter of the Chairman of IBRA No. SK-423/BPPN/1099 (Note 13).

Based on the Letter of the Attorney General to the Bank No. R-436/F/Fpk.1/11/1999 dated November 8, 1999, the Attorney General froze the Bank Bali qq. EGP escrow account.

Based on the letter of BI to the Bank No. 1/48/DPwBI/IDWBI/Rahasia dated November 11, 1999, BI informed the Bank that the Bank Bali qq. EGP escrow account was no longer under the BI supervision since it was frozen by the police.

The Attorney General has confiscated the above account on November 19, 1999 and deposited it back to the Bank for safekeeping.

On the Bank Bali qq. EGP escrow account, on June 19, 2002, through its letter No. R-126/F/F.2.1/06/2002, the Attorney General of the Republic of Indonesia had requested the transfer of the cessie funds to a government bank. Based on such request, IBRA had sent a letter to the Attorney General No. Prog-2901/BPPN/0802 dated August 22, 2002 which stated that the Attorney General should not transfer the fund from Bank Bali qq. EGP escrow account to a government bank.

14. KEWAJIBAN SEGERA (lanjutan)

Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan (Kejari) dalam suratnya No. B-631/0.1.14/Fu.1/06/2003 tertanggal 12 Juni 2003, meminta kembali kepada Bank untuk mengalihkan dana yang ada dalam rekening *escrow* tersebut di atas ke rekening Kepala Kejari pada PT Bank Mandiri Cabang Jakarta Sudirman Plaza Bapindo. Atas permintaan tersebut, Bank melalui suratnya No. 293/BP/DIR/VI/03 tertanggal 17 Juni 2003 dan BPPN melalui suratnya No. 5115/BPPN/0603 tertanggal 19 Juni 2003, meminta Fatwa kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (MA) atas pelaksanaan eksekusi terhadap rekening *escrow* tersebut. Mahkamah Agung Republik Indonesia dalam suratnya No. KMA/441/VI/2003 tanggal 25 Juni 2003 menyatakan bahwa pelaksanaan putusan pengadilan dalam perkara pidana yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap berdasarkan pasal 270 KUHAP dilakukan oleh Jaksa. Mahkamah Agung Republik Indonesia tidak dapat mencampuri masalah tersebut, karena ketentuan hukumnya telah menyebutkan dengan tegas dan jelas. Berkaitan dengan fatwa Mahkamah Agung RI tersebut, Bank melalui surat No. 313a/BP/DIR/VI/03 tanggal 27 Juni 2003 telah meminta arahan BPPN selaku pemegang saham mayoritas Bank.

Berdasarkan surat No. PB-1083/BPPN/0703 tanggal 31 Juli 2003, BPPN pada intinya menyatakan bahwa hingga saat ini BPPN masih menunggu jawaban dari Mahkamah Agung atas surat BPPN yang memintakan fatwa dan perlindungan hukum Mahkamah Agung serta langkah-langkah selanjutnya. Bank diharapkan untuk berpedoman kepada pengarahan Ketua BPPN pada pertemuan di Kantor Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian tanggal 29 Juli 2003.

Mahkamah Agung dalam suratnya No. KMA/552/VIII/2003 tanggal 7 Agustus 2003 kepada BPPN, menyatakan bahwa putusan MA terdahulu dalam surat No. 447K/TUN/2000 tanggal 4 Maret 2002 hanya terbatas pada segi formal yang berkaitan dengan yurisdiksi peradilan tata usaha negara untuk memeriksa dan mengadili perkara *cessie* dan tidak (belum) menyangkut materi atau pokok perkara (Catatan 46b) di mana perkara *cessie* hanya dapat dibatalkan secara hukum keperdataan. Mahkamah Agung juga menyatakan bahwa dari segi aspek perkara pidananya, telah dikeluarkan putusan dan memperoleh kekuatan hukum tetap. Dengan demikian, eksekusi atau pelaksanaannya dilakukan oleh Jaksa.

14. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND (continued)

In its letter No. B-631/0.1.14/Fu.1/06/2003 dated June 12, 2003, the South Jakarta District Attorney requested the Bank to transfer the fund in the escrow account to the account of the Head of District Attorney in PT Bank Mandiri, Jakarta Branch Sudirman Plaza Bapindo. With that request, the Bank through its letter No. 293/BP/DIR/VI/03 dated June 17, 2003 and IBRA through its letter No. 5115/BPPN/0603 dated June 19, 2003, requested a ruling from the Supreme Court of the Republic of Indonesia for the execution of the escrow account. The Supreme Court in its letter No. KMA/441/VI/2003 dated June 25, 2003 confirmed that the execution of the court decision in criminal cases which had a legal binding power based on the article 270 of KUHAP is done by the Attorney. The Supreme Court of the Republic of Indonesia could not interfere with the cases, as the law has been stated clearly and firmly. In relation to the Supreme Court's ruling, the Bank through its letter No. 313a/BP/DIR/VI/03 dated June 27, 2003 requested IBRA's guidance as a majority shareholder.

Based on letter No. PB-1083/BPPN/0703 dated July 31, 2003, IBRA confirmed that up to the present date, IBRA was still waiting for the reply from the Supreme Court on IBRA's letter which requested for a ruling and protection from the Supreme Court and the next steps to take. The Bank was also requested to follow the guidance of the Chairman of IBRA in the meeting at the office of Coordinating Minister for Economy dated July 29, 2003.

The Supreme Court in its letter No. KMA/552/VIII/2003 dated August 7, 2003 to IBRA, stated that the previous Supreme Court's decision in its letter No. 447K/TUN/2000 dated March 4, 2002 was only limited to the formal aspect related to the jurisdiction of the State Administrative Court to review and to judge the cessie case and did not relate to the substance of the case (Note 46b) whereby the cessie case could only be cancelled by civil law. The Supreme Court stated that from the criminal aspect, the court's decision had been issued and had a legal binding power. Therefore, the execution and implementation were done by the Attorney.

14. KEWAJIBAN SEGERA (lanjutan)

Pada tanggal 2 Maret 2004, Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan melalui suratnya No. B239/01.14/ Fu.1/03/2004 telah mengundang Bank untuk membahas pelaksanaan eksekusi atas rekening *escrow* Bank Bali qq. EGP. Atas undangan tersebut, Bank bersama-sama konsultan hukum menghadiri undangan tersebut dan sekaligus menyampaikan surat jawaban dari konsultan hukum yang pada intinya menolak pelaksanaan eksekusi atas rekening *escrow* Bank Bali qq. EGP dengan alasan :

1. Perjanjian pengalihan/*cessie* telah dibatalkan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Ketua BPPN No. SK-423/BPPN/1099 tanggal 15 Oktober 1999.
2. Pembatalan perjanjian pengalihan/*cessie* dilakukan oleh BPPN berdasarkan kewenangan yang dimilikinya berdasarkan ketentuan yang berlaku.
3. Keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 447 K/TUN/2000 tanggal 4 Maret 2000 telah memperkuat keputusan BPPN yang telah membatalkan Perjanjian pengalihan/ *cessie*.

Pada tanggal 27 April 2004, Bank melalui kuasa hukumnya menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung No. 3025 K/Pdt/2001 tentang isi putusan Mahkamah Agung tertanggal 8 Maret 2004 dalam perkara antara EGP dan Bank yang inti putusannya adalah (i) membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tanggal 23 Maret 2001 No. 487/PDT/2000/PT.DKI yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 448/Pdt.G/1999/PN.JAK.SEL tanggal 18 April 2000, dan; (ii) menyatakan bahwa dana pada Bank, Escrow Account No. 0999.045197 atas nama Bank Bali qq. PT Era Giat Prima sebesar Rp546.466 adalah milik Bank.

Atas putusan Mahkamah Agung ini dan merujuk juga kepada Surat MA No. KMA/507/VII/2004 tanggal 28 Juli 2004 perihal Permohonan Fatwa Atas Eksekusi Putusan Mahkamah Agung yang menyatakan antara lain "bahwa oleh karena itu dana sebesar Rp546.466 milik PT Bank Bali Tbk tersebut tetap dimiliki dan dikuasai oleh PT Bank Bali Tbk", maka pada tanggal 12 Agustus 2004 Bank melalui kuasa hukumnya mengajukan surat permohonan No. Ref 20/Per-PN. Jkt.Sel/VIII/2004/46 kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengenai pelaksanaan (eksekusi) isi putusan tersebut. Terhadap surat permohonan ini, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui suratnya No. W7-Dd.HT.04.10.012508 tertanggal 23 Agustus 2004 menegaskan bahwa putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap sehingga harus dipatuhi oleh kedua belah pihak yang berperkara. Berdasarkan keputusan Mahkamah Agung tersebut di atas dan putusan peninjauan kembali No. 59 PK/Pdt/2006 tanggal 29 Mei 2007, Bank akan menindaklanjuti keputusan tersebut sesuai ketentuan hukum yang berlaku (Catatan 13 dan 46b).

14. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND (continued)

On March 2, 2004, the South Jakarta District Court through its letter No. B-239/01.14/Fu.1/03/2004 invited the Bank to discuss the execution of Bank Bali qq. EGP escrow account. In conjunction with that invitation, the Bank together with its legal counsel attended that invitation and also submitted the reply letter from legal counsel which basically rejected the execution of Bank Bali qq. EGP escrow account with the following reasons:

1. *Transfer/cessie agreement had been cancelled by IBRA based on the Decision Letter of the Chairman of IBRA No. SK-423/BPPN/1099 dated October 15, 1999.*
2. *The cancellation of transfer/cessie agreement was conducted by IBRA based on its authority under the prevailing regulations.*
3. *The decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 447 K/TUN/2000 dated March 4, 2000 supported the IBRA's decision which cancelled the transfer/cessie agreement.*

On April 27, 2004, the Bank through its legal counsel received the Announcement Letter of Supreme Court's Decision No. 3025 K/Pdt/2001 regarding the contents of Supreme Court's decision dated March 8, 2004, on cases between EGP and the Bank where in substance the decisions were (i) cancelling the Jakarta High Court's decision, dated March 23, 2001 No. 487/PDT/2000/PT.DKI which supported the South Jakarta District Court's decision No. 448/Pdt.G/ 1999/PN.JAK.SEL dated April 18, 2000, and; (ii) stating that the funds in the Bank's Escrow Account No. 0999.045197 in the name of Bank Bali qq. PT Era Giat Prima amounting to Rp546,466 were belong to the Bank.

According to this Supreme Court's decision and referring the Supreme Court's Letter No. KMA/507/VII/2004 dated July 28, 2004 regarding the Request for Ruling on the Execution of the Supreme Court's Decision which stated among others "that consequently the funds amounting to Rp546,466 belong to PT Bank Bali Tbk is still owned and controlled by PT Bank Bali Tbk", then on August 12, 2004, the Bank through its legal counsel submitted a request letter No. Ref 20/Per-PN.Jkt.Sel/VIII/2004/46 to the South Jakarta District Court concerning the execution of the Court's decision. The South Jakarta District Court through its letter No. W7-Dd.HT.04.10.012508 dated August 23, 2004 confirmed that the Court's decision has a legal binding power; as such, it must be obeyed by both conflicting parties. Based on the Supreme Court's decision above and judicial review verdict No. 59 PK/Pdt/2006 dated May 29, 2007, the Bank will follow up these decisions in accordance with the prevailing laws and regulations (Notes 13 and 46b).

14. KEWAJIBAN SEGERA (lanjutan)

Hutang kartu kredit dan debit merupakan tagihan-tagihan dari bank-bank lain dan *merchant* sehubungan dengan transaksi kartu kredit dan kartu debit.

Cadangan poin merupakan kewajiban Bank kepada nasabah dalam bentuk poin yang setara dengan nilai Rupiah yang diperoleh nasabah karena adanya program promosi dalam rangka peningkatan transaksi kartu kredit dan tabungan.

Kewajiban segera dalam valuta asing sebagian besar adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

14. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND (continued)

Credit cards and debit cards payable represent liabilities to other banks and merchants in connection with the transactions of credit cards and debit cards.

Rewards points reserve represents the obligation of the Bank to the customers in the form of points equivalent with the Rupiah amount which is derived from promotion program to increase the number of transactions of credit card and saving accounts.

Liabilities payable on demand in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollars.

15. GIRO

15. DEMAND DEPOSITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2007			
	Rupiah/ *Rupiah*	Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Jumlah/ *Total*	
Pihak ketiga	4.944.074	1.937.429	6.881.503	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	756.427	50.294	806.721	*Related parties*
Jumlah	**5.700.501**	**1.987.723**	**7.688.224**	***Total***

	2006			
	Rupiah/ *Rupiah*	Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Jumlah/ *Total*	
Pihak ketiga	4.262.358	2.047.567	6.309.925	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	246.717	88.880	335.597	*Related parties*
Jumlah	**4.509.075**	**2.136.447**	**6.645.522**	***Total***

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang memiliki saldo giro di Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah PT Astra International Tbk/AI (pemegang saham - Catatan 25), perusahaan dalam kelompok AI yang terkait dengan Bank, perusahaan asosiasi dan karyawan kunci dari Bank.

Giro yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing berjumlah Rp806.721 dan Rp335.597 atau masing-masing sekitar 2,28% dan 0,98% dari jumlah kewajiban konsolidasi.

Related parties who had demand deposits at the Bank as of December 31, 2007 and 2006 were PT Astra International Tbk/AI (a stockholder - Note 25), companies under AI's group which related with the Bank, associated companies and key management personnel of the Bank.

Demand deposits received from related parties as of December 31, 2007 and 2006 amounted to Rp806,721 and Rp335,597, respectively, or approximately 2.28% and 0.98% of the total consolidated liabilities, respectively.

15. GIRO (lanjutan)

Giro yang diblokir, yang umumnya digunakan untuk jaminan atas transaksi dengan Bank adalah Rp185.372, USD$2.822.572, ¥12.600.000, EUR182.114, AUD2.000.000 dan SGD18.823 pada tanggal 31 Desember 2007 dan Rp68.793, US$2.454.914, ¥3.190.875, EUR56.760 dan SGD18.264 pada tanggal 31 Desember 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, giro yang diblokir yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah masing-masing 6,69% dan 6,33% dari jumlah giro yang diblokir.

Giro dalam valuta asing sebagian besar adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Giro wadiah yang dikelola oleh unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 berjumlah masing-masing Rp80.958 dan Rp13.502.

Rata-rata suku bunga setahun adalah 3,04% pada tahun 2007 dan 3,33% pada tahun 2006 untuk giro dalam Rupiah dan 1,20% pada tahun 2007 dan 1,22% pada tahun 2006 untuk giro dalam valuta asing.

15. DEMAND DEPOSITS (continued)

Demand deposits blocked, which were usually used as collateral for Bank's transactions were Rp185,372, US$2,822,572, ¥12,600,000, EUR182,114, AUD2,000,000 and SGD18,823 as of December 31, 2007 and Rp68,793, US$2,454,914, ¥3,190,875, EUR56,760 and SGD18,264 as of December 31, 2006.

As of December 31, 2007 and 2006, demand deposits blocked from related parties amounted to 6.69% and 6.33% from the total demand deposits blocked, respectively.

Demand deposits in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollars.

Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia business unit were Rp80,958 and Rp13,502 as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

Average interest rates per annum were 3.04% in 2007 and 3.33% in 2006 for demand deposits denominated in Rupiah and 1.20% in 2007 and 1.22% in 2006 for demand deposits denominated in foreign currencies.

16. TABUNGAN

Akun ini terdiri dari:

16. SAVINGS

This account consists of the following:

	2007	2006	
Permata Tabungan	6.674.189	5.358.332	*Permata Saving*
Permata *Payroll*	244.887	206.852	*Permata Payroll*
Permata Pendidikan	128.236	194.788	*Permata Education*
PermataRancangDana	85.068	86.400	*PermataFundDesign*
Permata Tabungan Utama	74.400	98.470	*Permata Saving Primer*
Tabungan Karyawan	69.632	74.009	*Employee Saving*
Tabungan Mudharabah (Syariah)	59.514	27.283	*Mudharabah (Sharia) Saving*
Jumlah	**7.335.926**	**6.046.134**	***Total***

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007 adalah karyawan kunci dan satu perusahaan dalam kelompok PT Astra International Tbk (pemegang saham - Catatan 25) yang terkait dengan Bank dan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah tabungan dari karyawan kunci dengan saldo masing-masing berjumlah Rp33.906 dan Rp11.902 atau sekitar masing-masing 0,10% dan 0,03% dari jumlah kewajiban konsolidasi.

The related parties on December 31, 2007 were key management personnel and a company under the group of PT Astra International Tbk (a stockholder - Note 25) which related with the Bank and on December 31, 2006, was savings from key management personnel amounted to Rp33,906 and Rp11,902, or approximately 0.10% and 0.03% of the total consolidated liabilities, respectively.

16. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp74.702 dan Rp34.954 dan umumnya diblokir karena adanya program produk tabungan tertentu, program *bundling* antara kartu kredit dengan produk tabungan tertentu dan sebagai jaminan pelunasan KPR.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, tabungan yang diblokir yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah masing-masing sebesar 0,01% dari jumlah tabungan yang diblokir.

Rata-rata suku bunga setahun untuk tabungan adalah 3,57% pada tahun 2007 dan 5,33% pada tahun 2006.

16. SAVINGS (continued)

Savings blocked as of December 31, 2007 and 2006 were Rp74,702 and Rp34,954, respectively. Generally these savings were blocked because of program on certain saving accounts, the bundling program between the credit card and certain saving products and as the collaterals of housing loans.

As of December 31, 2007 and 2006, savings blocked from related parties was 0.01% of the total savings blocked, respectively.

The average interest rates per annum for savings were 3.57% in 2007 and 5.33% in 2006.

17. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

17. TIME DEPOSITS

This account consists of the following:

	2007			
	Rupiah/ *Rupiah*	**Valuta Asing/ *Foreign Currencies***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak ketiga	11.632.000	1.941.251	13.573.251	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.362.673	111.468	1.474.141	*Related parties*
Jumlah	**12.994.673**	**2.052.719**	**15.047.392**	***Total***

	2006			
	Rupiah/ *Rupiah*	**Valuta Asing/ *Foreign Currencies***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak ketiga	13.396.428	1.277.071	14.673.499	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.142.933	94.998	1.237.931	*Related parties*
Jumlah	**14.539.361**	**1.372.069**	**15.911.430**	***Total***

17. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan) / *17. TIME DEPOSITS (continued)*

Rincian deposito berjangka menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on the remaining period to maturity date:

	2007			
	Rupiah/ *Rupiah*	Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Jumlah/ *Total*	
Kurang dari 1 bulan	11.357.364	1.867.520	13.224.884	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	780.575	116.409	896.984	*1 - 3 months*
>3 - 6 bulan	282.426	22.250	304.676	*>3 - 6 months*
>6 - 12 bulan	572.748	46.540	619.288	*>6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	1.560	-	1.560	*More than 12 months*
Jumlah	**12.994.673**	**2.052.719**	**15.047.392**	***Total***

	2006			
	Rupiah/ *Rupiah*	Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Jumlah/ *Total*	
Kurang dari 1 bulan	11.270.103	1.260.348	12.530.451	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	2.226.186	55.771	2.281.957	*1 - 3 months*
>3 - 6 bulan	530.922	19.118	550.040	*>3 - 6 months*
>6 - 12 bulan	399.600	36.832	436.432	*>6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	112.550	-	112.550	*More than 12 months*
Jumlah	**14.539.361**	**1.372.069**	**15.911.430**	***Total***

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on the period of time were as follows:

	2007	2006	
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	10.089.209	10.024.020	*1 month*
3 bulan	1.503.202	2.036.266	*3 months*
6 bulan	121.851	781.889	*6 months*
12 bulan	882.394	1.347.183	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	398.017	350.003	*More than 12 months*
	12.994.673	**14.539.361**	
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
1 bulan	1.794.699	1.189.370	*1 month*
3 bulan	35.651	45.963	*3 months*
6 bulan	18.096	19.899	*6 months*
12 bulan	123.683	49.285	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	80.590	67.552	*More than 12 months*
	2.052.719	**1.372.069**	
Jumlah	**15.047.392**	**15.911.430**	***Total***

17. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp1.837.081, US$47.769.759, SGD1.585.000, EUR201.898, ¥18.207.600 dan AUD22.931, dan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp1.499.382, US$22.567.669, SGD2.605.000, EUR114.197, ¥23.437.350 dan AUD22.930. Pemblokiran dilakukan sebagai jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 10b) dan bank garansi (Catatan 38) yang diberikan oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, deposito berjangka yang diblokir yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah masing-masing 0,63% dan 0,93% dari jumlah deposito berjangka yang diblokir.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang memiliki saldo deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah PT Astra International Tbk/AI (pemegang saham - Catatan 25), perusahaan dalam kelompok AI yang terkait dengan Bank, perusahaan asosiasi dan karyawan kunci dari Bank.

Deposito berjangka yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing berjumlah Rp1.474.141 dan Rp1.237.931 atau masing-masing sekitar 4,17% dan 3,63% dari jumlah kewajiban konsolidasi.

Deposito mudharabah yang dikelola oleh unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2007 and 2006 adalah masing-masing sebesar Rp257.561 dan Rp171.326.

Rata-rata suku bunga setahun adalah 7,97% pada tahun 2007 dan 11,61% pada tahun 2006 untuk deposito berjangka dalam Rupiah, dan 3,79% pada tahun 2007 dan 3,37% pada tahun 2006 untuk deposito berjangka dalam valuta asing.

Deposito berjangka dalam valuta asing sebagian besar adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

17. TIME DEPOSITS (continued)

Time deposits blocked as of December 31, 2007 amounted to Rp1,837,081, US$47,769,759, SGD1,585,000, EUR201,898, ¥18,207,600 and AUD22,931, and as of December 31, 2006 amounted to Rp1,499,382, US$22,567,669, SGD2,605,000, EUR114,197, ¥23,437,350 and AUD22,930. The time deposits are blocked and pledged as collaterals to the credit facilities (Note 10b) and bank guarantees (Note 38) granted by the Bank.

As of December 31, 2007 and 2006, time deposits blocked from related parties were 0.63% and 0.93% of the total time deposits blocked, respectively.

The related parties who had time deposits at the Bank as of December 31, 2007 and 2006 were PT Astra International Tbk/AI (a stockholder - Note 25), companies under AI's group which related with the Bank, associated companies and key management personnel of the Bank.

Time deposits received from related parties as of December 31, 2007 and 2006 amounted to Rp1,474,141 and Rp1,237,931, respectively, or approximately 4.17% and 3.63% of the total consolidated liabilities, respectively.

Mudharabah deposits managed by the Bank's Shariah business unit were Rp257,561 and Rp171,326 as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

The average interest rates per annum were 7.97% in 2007 and 11.61% in 2006 for time deposits denominated in Rupiah, and 3.79% in 2007 and 3.37% in 2006 for time deposits denominated in foreign currencies.

Time deposits in foreign currencies were mainly denominated in United States Dollars.

18. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN / *18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	2007	2006	
Rupiah			*Rupiah*
Giro			*Current Accounts*
- Pihak ketiga	36.828	18.658	*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	33.706	-	*- Related party*
Deposito Berjangka	114.574	4.676	*Time Deposits*
Tabungan	8.793	5.337	*Savings*
Call Money			*Call Money*
- Pihak ketiga	760.000	2.183.000	*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	50.000	-	*- Related party*
	1.003.901	2.211.671	
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
Giro			*Current accounts*
- Pihak ketiga	945	1.013	*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3	-	*- Related party*
Deposito Berjangka	-	99	*-Time Deposits*
	948	1.112	
Jumlah	**1.004.849**	**2.212.783**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2007, transaksi simpanan dari bank-bank lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan simpanan dari perusahaan dalam kelompok Standard Chartered Bank (pemegang saham - Catatan 25) yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak ketiga.

As of December 31, 2007, deposits from other banks from related parties represent deposits from Standard Chartered Bank group (a stockholder - Note 25), which were conducted at the normal terms and condition as those with the third parties.

Rata-rata suku bunga setahun adalah 6,19% pada tahun 2007 dan 9,74% pada tahun 2006 untuk simpanan dalam Rupiah, dan 0,72% pada tahun 2007 dan 0,98% pada tahun 2006 untuk simpanan dalam valuta asing.

The average interest rates per annum were 6.19% in 2007 and 9.74% in 2006 for deposits denominated in Rupiah, and 0.72% in 2007 and 0.98% in 2006 for deposits denominated in foreign currencies.

Simpanan dari bank-bank lain dalam valuta asing sebagian besar adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Deposits from other banks in foreign currencies were mainly denominated in United States Dollars.

19. KEWAJIBAN AKSEPTASI / *19. ACCEPTANCE PAYABLES*

Kewajiban akseptasi berdasarkan *counterparty* merupakan kewajiban kepada nasabah bukan bank dan bank-bank lain sebagai berikut:

Acceptance payables based on counterparty represent liabilities to non-bank customers and other banks as follows:

	2007	2006	
Rupiah			*Rupiah*
Nasabah bukan bank - pihak ketiga	2.223	532	*Non-bank customers - third parties*
Bank-bank lain - pihak ketiga	14.344	1.520	*Other banks - third parties*
	16.567	2.052	
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
Nasabah bukan bank - pihak ketiga	6.300	8.353	*Non-bank customers - third parties*
Bank-bank lain			*Other banks*
- Pihak ketiga	209.411	124.921	*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	15.164	12.357	*- Related parties*
	230.875	145.631	
Jumlah	**247.442**	**147.683**	***Total***

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang memiliki saldo kewajiban akseptasi pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah perusahaan dalam kelompok Standard Chartered Bank (pemegang saham - Catatan 25).

Related parties who had balance of acceptance payables as of December 31, 2007 and 2006 were companies under the group of Standard Chartered Bank (a stockholder - Note 25).

Kewajiban akseptasi menurut periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Acceptance payables based on the remaining period to maturity date were as follows:

	2007	2006	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	15.120	1.438	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	1.440	539	*1 - 3 months*
>3 - 6 bulan	7	75	*>3 - 6 months*
	16.567	2.052	
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
Kurang dari 1 bulan	64.715	39.869	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	114.635	68.910	*1 - 3 months*
>3 - 6 bulan	38.733	35.738	*>3 - 6 months*
>6 - 12 bulan	6.016	1.114	*>6 - 12 months*
>12 bulan	6.776	-	*>12 months*
	230.875	145.631	
Jumlah	**247.442**	**147.683**	***Total***

Kewajiban akseptasi dalam valuta asing sebagian besar adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Acceptance payables in foreign currencies were mainly denominated in United States Dollars.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Hutang pajak terdiri dari: / *a. Taxes payable consist of:*

	2007	2006	
Taksiran pajak penghasilan badan	105.616	49.837	*Estimated corporate income tax*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	28.070	30.323	*Income tax article 4(2)*
Pajak penghasilan pasal 25	25.805	-	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 21	12.443	12.152	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	2.662	2.379	*Income tax article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	1.631	562	*Value added tax*
Pajak penghasilan pasal 26	963	530	*Income tax article 26*
Jumlah	**177.190**	**95.783**	***Total***

b. Beban (penghasilan) pajak terdiri dari: / *b. Tax expense (benefit) consists of:*

	2007	2006	
Pajak kini:			*Current tax:*
Bank	305.409	103.688	*Bank*
Anak perusahaan	4.824	4.377	*Subsidiaries*
	310.233	108.065	
Pajak tangguhan:			*Deferred tax:*
Bank	(82.759)	30.470	*Bank*
Anak perusahaan	412	(1.816)	*Subsidiaries*
	(82.347)	28.654	
Jumlah	**227.886**	**136.719**	***Total***

c. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

c. Under the taxation laws of Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

d. Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasi tidak dapat diterapkan dalam perhitungan pajak penghasilan badan).

d. Corporate income tax is computed for each individual Company as a separate legal entity (consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax).

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

The reconciliation of consolidated accounting income before tax to taxable income of the Bank was as follows:

	2007	2006	
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak	736.798	455.169	*Consolidated accounting income before tax*
Eliminasi	14.718	12.692	*Eliminations*
Sebelum eliminasi	751.516	467.861	*Before eliminations*
Laba Anak perusahaan sebelum pajak	(29.842)	(19.336)	*Subsidiaries' income before tax*
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	721.674	448.525	*Accounting income before tax (Bank only)*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Sumbangan dan pemberian kenikmatan kepada karyawan	22.616	18.210	*Donation and employees' benefits*
Sanksi administrasi	14.955	-	*Administrative sanctions*
Pendapatan sewa	(4.956)	(4.653)	*Rent income*
Bagian atas laba bersih Anak perusahaan dan perusahaan asosiasi - bersih	(17.617)	(12.491)	*Share of income of subsidiaries and associated companies – net*
Lain-lain	(20.371)	(2.341)	*Others*
	(5.373)	(1.275)	
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(70.440)	(87.280)	*Allowance for losses from productive assets*
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	26.434	(73.668)	*Provision for decline in value of foreclosed assets*
Penyusutan aktiva tetap	44.474	(11.872)	*Depreciation of premises and Equipment*
(Laba) rugi penjualan aktiva tetap	(348)	1.650	*(Gain) loss on sale of premises and equipment*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	85.318	96.053	*Salaries and employees' benefits*
Beban sewa	59	83	*Rent expenses*
Penyisihan penghapusan aktiva non - produktif	32.310	431	*Allowance for losses from non - productive assets*
Keuntungan bersih penilaian efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	(2.760)	(29.760)	*Net gain on valuation of marketable securities for trading purposes*
Amortisasi atas beban yang ditangguhkan	394	2.797	*Amortization of deferred charges*
Beban masih harus dibayar	160.422	-	*Accrued expenses*
	275.863	(101.566)	
Laba kena pajak	992.164	345.684	*Taxable income*

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

e. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak dikali taraf pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

e. Reconciliation between consolidated accounting income before tax multiplied by the maximum marginal tax rate and tax expense was as follows:

	2007	2006	
Laba akuntansi konsolidasi sebelum Pajak	736.798	455.169	*Consolidated accounting income before tax*
Eliminasi	14.718	12.692	*Eliminations*
	751.516	467.861	
Tarif pajak maksimum	30%	30%	*Enacted maximum marginal tax rate*
	225.455	140.358	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 30%:			*Permanent differences at 30% tax rate:*
Bank			*Bank*
Sumbangan dan pemberian kenikmatan kepada karyawan	6.785	5.463	*Donation and employees' benefits*
Sanksi administrasi	4.487	-	*Administrative sanctions*
Pendapatan sewa	(1.487)	(1.396)	*Rent income*
Bagian atas laba bersih Anak perusahaan dan perusahaan asosiasi - bersih	(5.285)	(3.747)	*Share of income of subsidiaries and associated companies - net*
Lain-lain	(6.112)	(702)	*Others*
	(1.612)	(382)	
Anak perusahaan	4.061	(3.239)	*Subsidiaries*
Efek dari tarif pajak progresif	(18)	(18)	*Effect of graduated tax rates*
Beban pajak	227.886	136.719	*Tax expense*

f. Perhitungan pajak kini dan hutang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

f. The computation of current income tax and corporate income tax payable was as follows:

	2007	2006	
Laba kena pajak:			*Taxable income:*
Bank	992.164	345.684	*Bank*
Anak perusahaan	16.080	14.590	*Subsidiaries*
	1.008.244	360.274	
Pajak kini:			*Current tax expense:*
Bank	305.409	103.688	*Bank*
Anak perusahaan	4.824	4.377	*Subsidiaries*
	310.233	108.065	
Pajak dibayar dimuka:			*Prepaid taxes:*
Bank	(200.081)	(54.118)	*Bank*
Anak perusahaan	(4.536)	(4.110)	*Subsidiaries*
	(204.617)	(58.228)	
Hutang pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax payable:*
Bank	105.328	49.570	*Bank*
Anak perusahaan	288	267	*Subsidiaries*
	105.616	49.837	

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

g. The items that gave rise to significant portion of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2007 and 2006 were as follows:

	2007	2006	
Induk perusahaan - Bank:			*Parent company - Bank:*
Aktiva pajak tangguhan:			*Deferred tax assets:*
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	56.687	77.819	*Allowance for losses from productive assets*
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	48.370	40.441	*Allowance for decline in value of foreclosed assets*
Penyusutan aktiva tetap	65.354	52.116	*Depreciation of premises and equipment*
Kewajiban imbalan pasca - kerja	41.844	46.430	*Obligation for post-employment benefits*
Beban masih harus dibayar	107.202	28.894	*Accrued expenses*
Penyisihan penghapusan aktiva non - produktif	9.822	129	*Allowance for losses from non - productive assets*
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	161	-	*Unrealized loss from the change in fair value of available-for-sale marketable securities*
	329.440	245.829	
Kewajiban pajak tangguhan:			*Deferred tax liabilities:*
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	-	(153.449)	*Unrealized gain from the change in fair value of available-for-sale marketable securities*
Keuntungan bersih penilaian efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	(1.805)	(977)	*Net gain on valuation of marketable securities for trading purposes*
Beban yang ditangguhkan	(1.034)	(1.170)	*Deferred charges*
	(2.839)	(155.596)	
Aktiva pajak tangguhan - bersih (Bank)	326.601	90.233	*Deferred tax assets - net (Bank)*
Aktiva pajak tangguhan - bersih (Anak perusahaan)	4.721	5.133	*Deferred tax assets - net (Subsidiaries)*
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	331.322	95.366	*Total deferred tax assets - net*

h. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dalam jumlah aktiva (kewajiban) pajak tangguhan termasuk aktiva (kewajiban) pajak tangguhan yang berasal dari laba/rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp161 dan (Rp153.449) yang dicatat sebagai unsur ekuitas.

h. Total deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2007 and 2006 included the deferred tax asset (liability) arising from unrealized gain/loss from the change in fair value of available-for-sale marketable securities amounting to Rp161 and (Rp153,449), respectively, which were recorded as part of stockholders' equity.

i. Jumlah laba kena pajak Bank tahun 2006 sebesar Rp345.684 telah sesuai dengan SPT tahun 2006, dan jumlah laba kena pajak tahun 2007 sebesar Rp992.164 telah sesuai dengan perhitungan yang akan dilaporkan dalam SPT tahun 2007.

i. The 2006 taxable income amounted to Rp345,684 agreed with total taxable income reported in the Bank's 2006 Annual Corporate Income Tax Return, and the 2007 taxable income of Rp992,164 agreed with the tax calculation which will be reported in the Bank's 2007 Annual Corporation Income Tax Return.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, terdapat beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) yang telah diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar ("KPP WPB") I sehubungan dengan tahun-tahun fiskal berikut ini:

(1) Tahun fiskal 1999

Berdasarkan hasil pemeriksaan Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 1999, Bank mengalami kekurangan bayar pajak dan sanksi administrasi atas PPh pasal 23 sebesar Rp67.768 dan PPh pasal 4 ayat 2 sebesar Rp8.269. Dari kekurangan bayar tersebut, sejumlah Rp66.887 merupakan hutang PPh pasal 23 yang menurut fiskus merupakan pajak yang harus dipungut oleh Bank atas jasa perantara transaksi dengan EGP (Catatan 13). Sedangkan manajemen Bank berpendapat bahwa transaksi tersebut secara hukum adalah murni transaksi pengalihan piutang dan bukan merupakan transaksi penggunaan jasa perantara sehingga transaksi ini bukan merupakan objek PPh pasal 23. Bank sudah mengajukan keberatan atas kekurangan bayar kedua jenis pajak tersebut.

Terhadap keberatan atas kekurangan bayar PPh pasal 4 ayat 2, berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah XIX Wajib Pajak Besar No. KEP/001/WPJ.19/BD.0503/2002 tanggal 17 September 2002, Direktur Jenderal Pajak menolak seluruh keberatan Bank atas hasil pemeriksaan Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 1999 sehingga Bank mengalami kekurangan bayar sebesar Rp8.269 atas PPh pasal 4(2). Atas kekurangan bayar tersebut, Bank telah membayar sebesar Rp4.346 serta mengajukan banding atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak.

20. TAXATION (continued)

j. As of December 31, 2007 and 2006, Large Taxpayers Office ("LTO") I has issued various assessment letters of tax underpayment (SKPKB) and assessment letters of additional tax underpayment (SKPKBT) related to the following fiscal years:

(1) Fiscal year 1999

Based on the results of the examination of the Directorate General of Taxation for the 1999 fiscal year, the Bank has been assessed for tax underpayment of Rp67,768 for income tax article 23 and Rp8,269 for income tax article 4(2). Out of total tax underpayment, Rp66,887 represents income tax article 23, which according to the tax authorities, should have been withheld by the Bank as it related to the deemed broker services of EGP's transaction (Note 13). The Bank's management is of the opinion that the transaction was a legal cessie transaction and was not a broker service transaction; therefore, the transaction was not an object of income tax article 23. The Bank has submitted an objection letter on these two assessments.

For the objection on tax underpayment of income tax article 4(2) based on the decision of the Regional Office XIX of Large Tax Office ("LTO") of the Directorate General of Taxation No. KEP/001/WPJ.19/ BD.0503/2002 dated September 17, 2002, the Director General of Tax rejected all objections of the Bank on the results of the examination of the Directorate General of Taxation for the 1999 fiscal year, so that the Bank has been assessed for tax underpayment amounting to Rp8,269 for income tax article 4(2). For this underpayment, the Bank paid the amount of Rp4,346 and submitted an appeal letter on this decision to Tax Court.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

(1) Tahun fiskal 1999 (lanjutan)

Sedangkan untuk keberatan yang diajukan Bank berkaitan dengan PPh pasal 23, maka berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah XIX Wajib Pajak Besar No. KEP/003/WPJ.19/BD.0503/2002 tanggal 17 September 2002, Direktur Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Bank (sejumlah Rp318) atas hasil pemeriksaan Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 1999 sehingga kekurangan bayar menjadi sebesar Rp67.450. Atas kekurangan bayar tersebut, Bank telah membayar sebesar Rp34.056 serta mengajukan banding atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak.

Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak No. Put. 01394/PP/M.VII/25/2003 tanggal 8 Agustus 2003 dan No. Put. 01395/PP/ M.VII/ 12/2003 tertanggal 8 Agustus 2003 sebagaimana telah diralat dengan putusan No. Put. 01395/R/PP/M.VII/12/2003 tanggal 19 September 2003, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruhnya banding Bank atas Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah XIX Wajib Pajak Besar yang berkaitan dengan PPh pasal 23 dan PPh pasal 4 ayat 2 sebagaimana diuraikan di atas, dan Bank juga telah menerima kembali pembayaran yang telah dilakukan pada saat pengajuan banding berikut bunganya pada bulan Oktober 2003, Nopember 2003 dan Januari 2004.

Pada saat peleburan usaha pada tanggal 30 September 2002, Bank telah membukukan akrual beban merger (Catatan 23), di mana dalam akrual tersebut juga telah memperhitungkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak tahun fiskal 1999 atas PPh pasal 23 dan PPh pasal 4 ayat 2 sebagaimana diuraikan di atas. Dengan adanya putusan Pengadilan Pajak, Bank telah melakukan reversal atas akrual beban merger tersebut di bulan Agustus 2003 dan mencatatnya sebagai "Pendapatan Non-Operasional".

Pada tanggal 19 Desember 2003, Pengadilan Pajak melalui Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. 108/PP/M.PK/XII/2003 memberitahukan Bank bahwa Direktur Jenderal Pajak mengajukan Permohonan/Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. Put. 01395/PP/M.VII/12/2003 tanggal 8 Agustus 2003 sebagaimana telah dilakukan ralat dengan putusan No. Put. 01395/R/PP/M.VII/12/2003 tanggal 19 September 2003.

20. TAXATION (continued)

(1) Fiscal year 1999 (continued)

For the objection submitted by the Bank relating to Article 23, based on the decision of the Regional Office XIX of LTO of the Directorate General of Taxation No. KEP/003/WPJ.19/ BD.0503/2002 dated September 17, 2002, the Director General of Tax accepted part of the objections of the Bank (Rp318) based on the results of the examination of the Directorate General of Taxation for the 1999 fiscal year, therefore the Bank has been assessed for tax underpayment amounting to Rp67,450. For this underpayment, the Bank paid Rp34,056 and submitted an appeal letter on this decision to Tax Court.

Based on the Tax Court decision No. Put. 01394/PP/M.VII/25/2003 dated August 8, 2003 and No. Put. 01395/PP/ M.VII/12/2003 dated August 8, 2003 as revised with the decision No. Put. 01395/R/ PP/M.VII/12/2003 dated September 19, 2003, the Tax Court accepted all of the Bank's appeals of Decision of the Regional Office XIX of LTO of the Directorate General of Taxation relating to income tax article 23 and article 4(2). In October 2003, November 2003 and January 2004, the Bank received the refunds including interest from the payments made at the time the appeal was submitted.

At the time of merger, on September 30, 2002, the Bank recorded accrual for merger expenses (Note 23), which also covered the Assessment Letter of Tax Underpayment issued by the Directorate General of Taxation for the 1999 fiscal year relating to income tax article 23 and article 4 (2) as mentioned above. Based on the decision letter of the Tax Court, in August 2003, the Bank reversed the accrued merger expenses and recorded it as "Non-Operating Income".

On December 19, 2003, the Tax Court through Notification of Appeal for Judicial Review and Submission of Counter Memorandum No. 108/PP/M.PK/XII/2003 notified the Bank that the Director General of Tax filed an Appeal/Memorandum for Judicial Review to the Supreme Court on the decision of Tax Court No. Put. 01395/PP/M.VII/12/2003 dated August 8, 2003 as revised with the decision No. Put. 01395/R/PP/M.VII/12/2003 dated September 19, 2003.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

(1) Tahun fiskal 1999 (lanjutan)

Terhadap upaya Peninjauan Kembali tersebut, pada tanggal 29 Januari 2004, Bank telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Berdasarkan surat No. S-067/PP/ 2006 tanggal 8 Desember 2006, Pengadilan Pajak memberitahukan Putusan Mahkamah Agung RI di tingkat Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas yang menolak Permohonan Peninjauan Kembali dari Direktur Jenderal Pajak.

(2) Tahun fiskal 2001 dan 2002

Pada tanggal 21 Desember 2004 dan 24 Desember 2004, KPP WPB I menerbitkan beberapa SKPKB dan SKPKBT atas 5 Bank Peserta Penggabungan untuk tahun fiskal 2001 dan 2002 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp411.842. Atas penerbitan SKPKB dan SKPKBT tersebut, Bank pada tanggal 18 Januari 2005 mengajukan permohonan kepada KPP WPB I untuk dapat diberikan penjelasan lebih lanjut atas jumlah perhitungan yang tertera pada SKPKB dan SKPKBT tersebut di atas beserta dasar-dasar perhitungannya. Jawaban atas permohonan penjelasan Bank disampaikan oleh KPP WPB I melalui suratnya tertanggal 17 Pebruari 2005, namun tanpa penjelasan lebih lanjut atas jumlah/perhitungan yang tercantum dalam SKPKB dan SKPKBT beserta dasar-dasar perhitungannya. Atas penerbitan SKPKB dan SKPKBT tersebut di atas, Bank telah mengajukan keberatan kepada KPP WPB I melalui surat tertanggal 10 Maret 2005.

Pada tanggal 20 Januari 2005, Bank melakukan pembayaran sebagian SKPKB dengan jumlah Rp26.959. Dengan bukti pemindahbukuan No. PBK-000378/VI/WPJ. 19/KP.0103/2005 tanggal 2 Juni 2005, KPP WPB I telah melakukan pemindahbukuan berdasarkan SKPLB No. 00017/406/03/091/05 tanggal 26 Mei 2005 sejumlah Rp1.026 dari jenis pajak PPh pasal 25/29 Badan tahun 2003 untuk pelunasan sebagian SKPKB PPh final dan fiskal luar negeri tahun 2002. Berdasarkan surat No. S-1301/WPJ.19/ KP.01/2005 tanggal 26 Juli 2005, KPP WPB I melakukan pemblokiran dan pencatatan atas kekayaan berupa saldo rekening koran/giro atas nama Rekening Kreditur Finance (PT Bank Permata Tbk) untuk dijadikan jaminan pelunasan hutang pajak Bank sebagaimana diuraikan di atas.

20. TAXATION (continued)

(1) Fiscal year 1999 (continued)

With respect to the Judicial Review, on January 29, 2004, the Bank submitted the Judicial Review Counter Memorandum to the Supreme Court. Based on letter No. S-067/PP/2006 dated December 8, 2006, the Tax Court informed that the Supreme Court had issued the ruling for Judicial Review which rejected the Judicial Review raised by the Director General of Tax.

(2) Fiscal years 2001 and 2002

On December 21, 2004 and December 24, 2004, the LTO I issued various SKPKB *and* SKPKBT *for 5 Banks Under Restructuring for fiscal year 2001 and 2002 with the total tax underpayment of Rp 411,842. In relation to the issuance of SKPKB and SKPKBT, the Bank submitted a request to LTO I on January 18, 2005 to obtain further explanation on the computation amount as stated in SKPKB and SKPKBT together with the basis of computation. On February 17, 2005, the LTO I responded through their letters, but gave no any further explanation on the computation amount as stated in SKPKB and SKPKBT together with the basis of computation. For the issuance of SKPKB and SKPKBT, the Bank filed an objection to the LTO I on March 10, 2005.*

On January 20, 2005, the Bank paid part of SKPKB amounting to Rp26,959. With transfer evidence No. PBK-000378/VI/WPJ.19/KP.0103/2005 dated June 2, 2005, the LTO I, based on SKPLB No. 00017/406/03/091/05 dated May 26, 2005, transferred Rp1.026 from the 2003 Company's income tax articles 25/29 for a partial settlement of SKPKB final income tax and 2002 fiscal tax. Based on letter No. S-1301/WPJ.19/KP.01/2005 dated July 26, 2005, the LTO I froze and recorded the Bank's assets in the form of current account on behalf of "Rekening Kreditur Finance" account (PT Bank Permata Tbk) as collateral for settlement of Bank's tax payable as mentioned above.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

(2) Tahun fiskal 2001 dan 2002 (lanjutan)

Pada tanggal 1 Nopember 2005 dan 5 Desember 2005, Bank kembali melakukan pembayaran atas SKPKB dan SKPKBT di atas dengan jumlah masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp173.350. Selanjutnya berdasarkan surat KPP WPB I No. S-2307/ WPJ.19/KP.01/2005 tanggal 21 Desember 2005 telah dilakukan pemindahbukuan atas saldo yang diblokir yang tercantum di dalam Rekening Kreditur Finance ke Kas Negara yaitu sejumlah Rp4.041. Berhubung telah dilakukan pembayaran pajak melalui pemindahbukuan sebagaimana diuraikan di atas, maka KPP WPB I mencabut pemblokiran rekening tersebut sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. S-04/ WPJ.19/ KP.01/2006 tanggal 3 Januari 2006.

Berdasarkan surat tanggal 8 dan 9 Maret 2006, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah XIX Wajib Pajak Besar menolak keberatan yang diajukan Bank. Atas penolakan keberatan ini, Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 18 Mei 2006.

Pada tanggal 21 Juni 2006, Bank melakukan pembayaran sejumlah Rp156.466 atas saldo SKPKB dan SKPKBT yang menurut KPP WPB I masih terhutang oleh Bank. Dengan demikian Bank telah melunasi seluruh SKPKB dan SKPKBT yang diterbitkan oleh KPP WPB I dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp411.842.

Pengadilan Pajak melalui surat tertanggal 31 Agustus 2006 menyampaikan kepada Bank Surat Uraian Banding yang diterima dari Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah XIX Wajib Pajak Besar. Pada tanggal 29 September 2006, Bank mengirim surat bantahan atas Surat Uraian Banding tersebut ke Pengadilan Pajak.

Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak tanggal 16 Mei 2007, 21 Mei 2007 dan 25 Mei 2007, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruhnya permohonan banding Bank atas keputusan Direktorat Jendral Pajak. Sehubungan dengan putusan tersebut, Bank telah menerima kembali seluruh pembayaran yang telah dilakukan atas SKPKB dan SKPKBT sejumlah Rp411.842 pada tanggal 3 Juli 2007 berikut kompensasi bunganya sebesar Rp124.485 yang diterima pada tanggal 11 Oktober 2007 (Catatan 36).

20. TAXATION (continued)

(2) Fiscal years 2001 and 2002 (continued)

On November 1, 2005 and December 5, 2005, the Bank paid for SKPKB and SKPKBT, as mention above, amounted to Rp 50,000 and Rp173,350, respectively. Furthermore, based on the letter of LTO I No. S-2307/WPJ.19/KP.01/2005 dated 21 December 2005, the Bank has been transferred the frozen balance of Rp 4,041 in the "Rekening Kreditur Finance" to the State Treasury. In connection with the tax payment through the transfer account, as described above, LTO I took off the frozen account as stated in the letter No. S-04/ WPJ.19/KP.01/2006 dated January 3, 2006.

Based on the letters dated March 8 and 9, 2006 the Regional Office XIX of LTO of the Directorate General of Taxation has rejected the Bank's objections. On May 18, 2006, the Bank filed appeal letters to the Tax Court.

On June 21, 2006, the Bank paid the balance of tax underpayments stated in tax assessment letters SKPKB and SKPKBT amounted to Rp156,466. As such, the Bank has paid all SKPKB and SKPKBT issued by LTO I with the total amount of Rp411,842.

The Tax Court through its letter dated August 31, 2006 informed the Bank that the Regional Office XIX of LTO of the Directorate General of Taxation submitted the Summation Letter. On 29 September 2006, the Bank sent an objection letter on that Summation Letter to Tax Court.

Based on the Tax Court decision dated May 16, 2007, May 21, 2007 and May 25, 2007, the Tax Court accepted all of the Bank's appeals to the Decision of the Directorate General of Taxation, and the Bank received the tax refunds from the payments of SKPKB and SKPKBT with total amount of Rp411,842 on July 3, 2007, and its interest compensation of Rp124,485 on October 11,2007 (Note 36).

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

(2) Tahun fiskal 2001 dan 2002 (lanjutan)

Pada saat melakukan pembayaran atas SKPKB dan SKPKBT sejumlah Rp411.842, Bank menggunakan bagian dari akrual beban merger yang dibentuk saat peleburan usaha yang berhubungan dengan perpajakan (Catatan 23). Dengan adanya putusan Pengadilan Pajak dan telah diterimanya kembali pembayaran atas SKPKB dan SKPKBT sejumlah Rp411.842 di atas, Bank telah melakukan pembukuan kembali atas akrual beban merger tersebut (setelah diperhitungkan dengan klaim pengembalian pajak yang tercatat) di bulan Juli 2007.

Pengadilan Pajak melalui Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali tanggal 6 September 2007 dan 17 September 2007 memberitahukan Bank bahwa Direktur Jenderal Pajak mengajukan Permohonan / Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Bank juga telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 4 Oktober 2007 dan 11 Oktober 2007. Sampai dengan 31 Desember 2007, upaya hukum peninjauan kembali tersebut masih dalam proses.

KPP WPB I melakukan pemeriksaan pajak atas seluruh pajak Bank untuk tahun fiskal 2001 dan 2002 berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak (SP3) masing-masing pada tanggal 13 Juli 2006 dan 10 Juli 2006.

Sampai dengan 31 Desember 2007, Bank belum menerima hasil pemeriksaan pajak atas tahun fiskal 2001.

Untuk pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2002, pada tanggal 23 Januari 2007 KPP WPB I menerbitkan SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp12.965 dan SKP PPh Badan dengan hasil saldo rugi fiskal menjadi berkurang sebesar Rp51.235. Bank telah mengajukan keberatan atas sebagian besar SKPKB dan SKP PPh Badan tersebut. Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 25 September 2007, Direktur Jenderal Pajak membatalkan Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai sejumlah Rp209. Sampai dengan 31 Desember 2007, Bank belum mengetahui hasil dari proses keberatan lainnya.

20. TAXATION (continued)

(2) Fiscal years 2001 and 2002 (continued)

When paying the tax underpayments as stated in the SKPKB and SKPKBT amounting to Rp411,842, the Bank utilized part of the accrued merger cost related to taxation matters (Note 23). Based on the decision letter of the Tax Court and upon the receipt of tax refunds from the payments of SKPKB and SKPKBT amounted to Rp411,842, the Bank recorded back the accrued merger cost (net of recorded claims for tax refund) in July 2007.

The Tax Court through Notification of Appeal for Judicial Review and Submission of Counter Memorandum dated September 6, 2007 and September 17, 2007 notified the Bank that the Director General of Taxation filed an Appeal / Memorandum for Judicial Review to the Supreme Court . On October 4, 2007 and October 11, 2007, the Bank has also submitted the Judicial Review Counter Memorandum to the Supreme Court. Up to December 31, 2007 the judicial review was still in process.

LTO I conducted tax audits on the Bank's all taxes for fiscal years 2001 and 2002 based on Tax Audit Notification Letters dated July 13, 2006 and July 10, 2006, respectively.

Up to December 31, 2007, the Bank has not received yet the result of the tax audit for fiscal year 2001.

For the tax audit result for fiscal year 2002, on January 23, 2007 LTO I issued SKPKB on Value Added Tax amounted to Rp12,965 and tax assessment letter on corporate income tax which reduced the balance of tax loss carryforward by Rp51,235. The Bank filed objection letters for most of the above tax assessment letters. Based on the decision of the Director General of Taxation dated September 25, 2007, the Director General of Taxation cancelled the tax assessment on Value Added Tax of Rp209. Up to December 31, 2007, the results of the other objections were still unknown.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

(3) Tahun fiskal 2003 dan 2004

Pajak penghasilan badan Bank tahun 2003 telah diperiksa oleh fiskus, dimana laba kena pajak tahun 2003 dikoreksi dari Rp590.767 menjadi Rp867.073 serta saldo akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2003 dikoreksi dari Rp922.546 menjadi Rp646.239. Bank mengajukan keberatan pada tanggal 23 Agustus 2005.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah XIX-DJP Wajib Pajak Besar No. KEP-136/WPJ.19/BD.05/2006 tanggal 23 Agustus 2006, Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Bank tersebut. Atas penolakan tersebut, Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan 31 Desember 2007, hasil dari proses banding tersebut belum diketahui.

Dengan dikoreksinya saldo akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2003 dari Rp922.546 menjadi Rp646.239, Bank telah melakukan perubahan atas perhitungan pajak penghasilan badan Bank tahun 2004 yang menyebabkan jumlah pajak terhutang berubah dari nil menjadi Rp59.994. Pajak terhutang tersebut telah dibayar pada tanggal 29 Juni 2005.

Pada bulan Pebruari 2006, Bank telah mengajukan perubahan pertama atas SPT tahun 2004 dimana saldo laba kena pajak tahun 2004 berubah dari Rp846.280 menjadi Rp579.180. Dengan perubahan SPT tahun 2004 tersebut, jumlah pajak terhutang berubah dari Rp59.994 menjadi nil. Untuk jumlah pajak yang telah dibayar, Bank telah mengajukan restitusi pajak .

Berdasarkan surat KPP WPB I tanggal 14 Maret 2006 tentang Surat Perintah Pemeriksaan Pajak (SP3), Kantor Pajak melakukan pemeriksaan atas seluruh pajak Bank untuk tahun fiskal 2004. Pada tanggal 23 Januari 2007, KPP WPB I menerbitkan beberapa SKPKB atas hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2004 tersebut dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp192.684. Bank telah melunasi SKPKB di atas dan telah mengajukan keberatan atas sebagian besar SKPKB tersebut. Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 13 September 2007, Direktur Jenderal Pajak membatalkan Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai sejumlah Rp120. Sampai dengan 31 Desember 2007, Bank belum mengetahui hasil dari proses keberatan lainnya.

20. TAXATION (continued)

(3) Fiscal years 2003 and 2004

The Bank's 2003 corporate income tax has been audited by tax authorities which resulted in an increase of taxable income from Rp590,767 to Rp867,073 and a reduction in balance of tax loss carryforwards as of December 31, 2003 from Rp922,546 to Rp 646,239. The Bank filed an objection letter on August 23, 2005.

Based on the decision of the Reginal Office XIX-DGT of Large Tax Office No. KEP-136/ WPJ.19/ BD.05/2006 dated Agustus 23, 2006, Directorate General of Taxation (DGT) rejected the Bank's objection. Upon this rejection, the Bank submited an appeal to the Tax Court. Up to December 31, 2007, the result of the appeal was still unknown.

In line with the reduction of balance of tax loss carryforwards as of December 31, 2003 from Rp922,546 to Rp646,239, the Bank revised its corporate income tax calculation for 2004 which increased the tax payable from nil to Rp59,994. The tax payable was paid on June 29, 2005.

In February 2006, the Bank made the first revision of 2004 Tax Return to revise the amount of taxable income from Rp846,280 to Rp579,180. Based on this revision, the amount of tax payable decreased from Rp59,994 to nil. For the tax payable paid, the Bank has claimed for tax refunds.

Based on the Tax Audit Notification Letter from LTO I dated March 14, 2006, the tax authorities performed tax audit on the Bank's all taxes for fiscal year 2004. On January 23, 2007, LTO I issued several SKPKB as the tax audit result for fiscal year 2004 with the total amount of Rp192,684. The Bank paid all the tax payables on SKPKB and filed objection letters for most of the above tax assessments letters. Based on the decision of the Director General of Taxation dated September 13, 2007, the Director General of Taxation cancelled the tax assessment on Value Added Tax of Rp120. Up to December 30, 2007, the result of the other objections were still unknown.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

(4) Tahun fiskal 2005

Melalui surat KPP WPB I tanggal 4 Mei 2006 tentang Surat Perintah Pemeriksaan Pajak (SP3), Kantor Pajak melakukan pemeriksaan atas seluruh pajak Bank untuk tahun fiskal 2005. Pada tanggal 13 Maret 2007, KPP WPB I menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Penghasilan Badan sejumlah Rp36.413 dan beberapa SKPKB untuk jenis pajak lainnya sejumlah Rp9.463. Bank mengajukan keberatan atas SKPLB dan sebagian besar SKPKB tersebut. Sampai dengan 31 Desember 2007, hasil dari proses keberatan tersebut belum diketahui.

20. TAXATION (continued)

(4) Fiscal year 2005

Based on the Tax Audit Notification Letter from LTO I dated May 4, 2006, the tax authorities performed a tax audit on the Bank's all taxes for fiscal year 2005. On March 13, 2007, LTO I issued assessment letter of tax overpayment (SKPLB) for Corporate Income Tax of Rp36,413 and several SKPKB of Rp9,463 for other income taxes. The Bank filed objection letters for SKPLB and most of the SKPKB. Up to December 31, 2007, the result of the appeal was still unknown.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Rincian pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

21. BORROWINGS

The details of borrowings were as follows:

	2007	2006	
Rupiah			*Rupiah*
a) Pinjaman penerusan *(two-step loans)*	65.310	89.969	*a) Two-step loans*
b) Bank Indonesia	356.334	418.525	*b) Bank Indonesia*
c) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	36.053	40.882	*c) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
	457.697	549.376	
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
a) Pinjaman penerusan *(two-step loans)*	5.329	15.297	*a) Two-step loans*
d) Penempatan oleh bank-bank lain			*d) Placements by other banks*
- Pihak Ketiga	227.451	111.490	*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			*- Related parties*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.786	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	251.566	126.787	
Jumlah	**709.263**	**676.163**	***Total***

a) Pinjaman penerusan (*two-step loans*)

Akun ini terdiri dari:

a) Two-Step Loans

This account consists of the following:

	2007	2006	
Rupiah			*Rupiah*
1) Japan Bank for International Cooperation	65.310	89.472	*1) Japan Bank for International Cooperation*
2) International Bank for Reconstruction and Development	-	497	*2) International Bank for Reconstruction and Development*
	65.310	89.969	
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
3) Asian Development Bank	5.329	15.297	*3) Asian Development Bank*
Jumlah	**70.639**	**105.266**	***Total***

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a) Pinjaman penerusan (*two-step loans*) (lanjutan)

1) Japan Bank for International Cooperation (JBIC)

Bank (melalui Bank Indonesia) memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar ¥4.080.000.000 dari JBIC. Fasilitas-fasilitas kredit tersebut terdiri dari empat tahap, yaitu JBIC tahap kedua dengan jumlah ¥1.000.000.000 sejak tanggal 10 Nopember 1989, JBIC tahap ketiga dengan jumlah ¥1.000.000.000 sejak tanggal 4 Pebruari 1991, JBIC tahap keempat dengan jumlah ¥1.100.000.000 sejak tanggal 28 Januari 1992 dan JBIC tahap kelima dengan jumlah ¥980.000.000 sejak tanggal 16 Juni 1992.

Pinjaman ini wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu tiga tahun) dimulai pada tanggal 1 April 1993, 15 Januari 1994 dan 15 Juli 1995 masing-masing untuk tahap kedua, ketiga dan keempat. Perjanjian pendanaan ini meliputi jangka waktu 15 tahun kecuali untuk tahap kelima yang meliputi jangka waktu 11 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu dua tahun) dimulai pada tanggal 15 September 1994.

Berdasarkan Akta Penerusan Pinjaman tanggal 13 Pebruari 1995, Bank mendapat tambahan fasilitas pinjaman dari JBIC sebesar ¥600.000.000. Pinjaman ini meliputi jangka waktu 15 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu tiga tahun) dimulai pada tanggal 15 Desember 1997.

Berdasarkan Akta Penerusan Pinjaman tanggal 21 Nopember 1996, Bank mendapat tambahan fasilitas pinjaman dari JBIC sebesar ¥2.200.000.000 dan ¥1.160.000.000. Pinjaman ini meliputi jangka waktu 14 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu tiga tahun) dimulai pada tanggal 15 Pebruari 2000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia tiga-bulanan selama enam bulan terakhir.

21. BORROWINGS (continued)

a) Two-Step Loans (continued)

1) Japan Bank for International Cooperation (JBIC)

The Bank (through Bank Indonesia) obtained a credit facility with a maximum amount of ¥4,080,000,000 from JBIC. The credit facilities consist of four tranches, namely, the second tranche of JBIC amounting to ¥1,000,000,000 since November 10, 1989, the third tranche of JBIC amounting to ¥1,000,000,000 since February 4, 1991, the fourth tranche of JBIC amounting to ¥1,100,000,000 since January 28, 1992, and the fifth tranche of JBIC amounting to ¥980,000,000 since June 16, 1992.

The loans are repayable in semi-annual installments (after a three-year grace period) commencing on April 1, 1993, January 15, 1994 and July 15, 1995 for the second, third and fourth tranches, respectively. These funding arrangements cover a period of 15 years except for the fifth tranche, which covers a period of 11 years and is repayable in semi-annual installments (after a two-year grace period) commencing on September 15, 1994.

Based on the relending agreement dated February 13, 1995, the Bank obtained an additional loan facility from JBIC amounting to ¥600,000,000. The loan, which covers a period of 15 years, is repayable in semi-annual installments (after a three-year grace period) commencing on December 15, 1997.

Based on the two-step loan agreement dated November 21, 1996, the Bank obtained an additional loan facility from JBIC amounting to ¥2,200,000,000 and ¥1,160,000,000. The loan, which covers a period of 14 years, is repayable in semi-annual installments (after a three-year grace period) commencing on February 15, 2000. The interest rate is based on the average interest rate of three-month Certificates of Bank Indonesia for the last six months.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a) Pinjaman penerusan (*two-step loans*) (lanjutan)

1) Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Penerusan Pinjaman tanggal 25 Juli 1996, Bank mendapat fasilitas pinjaman dari JBIC sebesar ¥1.710.000.000. Pinjaman ini meliputi jangka waktu 14 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu tiga tahun) dimulai pada tanggal 15 Pebruari 2000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia tiga-bulanan selama enam bulan terakhir.

Berdasarkan Akta Penerusan Pinjaman tanggal 5 Pebruari 1994, Bank mendapat fasilitas pinjaman dari JBIC sebesar ¥570.000.000. Pinjaman ini meliputi jangka waktu 11 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu dua tahun) dimulai pada tanggal 15 Juni 1996. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia tiga-bulanan selama enam bulan terakhir.

Rata-rata tingkat suku bunga setahun adalah 9,23% pada tahun 2007 dan 10,60% pada tahun 2006.

Walaupun jumlah fasilitas pinjaman dinyatakan dalam valuta asing, berdasarkan perjanjian pinjaman, saldo hutang Bank kepada Bank Indonesia/ Pemerintah Republik Indonesia untuk pinjaman-pinjaman ini akan dibayar dalam Rupiah (sejumlah ekuivalen Rupiah dari jumlah penarikan fasilitas pinjaman dengan menggunakan kurs pada tanggal penarikan pinjaman).

2) International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)

Bank memperoleh fasilitas kredit dalam rangka "*Agricultural Financing Project*" yang dibiayai oleh IBRD melalui Bank Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar US$5.300.000 sejak tanggal 20 Juni 1995. Fasilitas ini meliputi jangka waktu 12 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu 3 tahun) dimulai pada tanggal 30 September 1998.

Pada tahun 2007, pinjaman ini telah dilunasi.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga setahun sebesar 10,15% pada tahun 2007 dan 2006.

21. BORROWINGS (continued)

a) Two-Step Loans (continued)

1) Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (continued)

Based on the two-step loan agreement dated July 25, 1996, the Bank obtained a loan facility from JBIC amounting to ¥1,710,000,000. The loan, which covers a period of 14 years, is repayable in semi-annual installments (after a three-year grace period) commencing on February 15, 2000. The interest rate is based on the average interest rate of three-month Certificates of Bank Indonesia for the last six months.

Based on the relending agreement dated February 5, 1994, the Bank obtained a loan facility from JBIC amounting to ¥570,000,000. The loan, which covers a period of 11 years, is repayable in semi-annual installments (after a two-year grace period) commencing on June 15, 1996. The interest rate is based on the interest rate of three-month Certificates of Bank Indonesia for the last six months.

The average interest rate per annum was 9.23% in 2007 and 10.60% in 2006.

Although the loan facilities are stated in foreign currencies, based on the loan agreements, the outstanding loans of the Bank to Bank Indonesia/ Government of Republic of Indonesia for these loans are payable in Rupiah (at the Rupiah amount equivalent to the amount of loan drawdown using the rate at the drawdown date).

2) International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)

The Bank obtained credit facility in accordance with the Agricultural Financing Project as funded by IBRD through Bank Indonesia with a maximum amount of US$5,300,000 since June 20, 1995. The loan, which covers a period of 12 years, is repayable in semi-annual installments (after a three-year grace period) commencing on September 30, 1998.

The loan had been fully paid in 2007.

The interest rate per annum on this loan was 10.15 % in 2007 and 2006.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a) Pinjaman penerusan (*two-step loans*) (lanjutan)

3) Asian Development Bank (ADB)

Bank (melalui Bank Indonesia) memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US$22.222.222 sejak tanggal 29 Desember 1993 dari ADB. Pinjaman ini meliputi jangka waktu 15 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu empat tahun) dimulai pada tanggal 1 Agustus 1997.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga setahun sebesar 6,84% pada tahun 2007 dan 6,44% pada tahun 2006.

b) Bank Indonesia

Merupakan kredit likuiditas Bank Indonesia (KLBI) untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada nasabah lokal dalam bentuk sebagai berikut:

	2007	2006
Rupiah		
(1) Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA)	356.307	418.478
(2) Lain-lain	27	47
Jumlah	**356.334**	**418.525**

(1) Merupakan kredit likuiditas jangka panjang yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk kemudian disalurkan kepada pengusaha kecil dengan sistem penerusan Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pinjaman ini jatuh tempo pada berbagai tahun sampai dengan tahun 2011. Berdasarkan PBI No.5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003, pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia dalam rangka kredit program telah dialihkan dari Bank Indonesia kepada PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Pinjaman ini dikenakan rata-rata tingkat suku bunga setahun sebesar 6,90% pada tahun 2007 dan 7,00% pada tahun 2006.

(2) Termasuk dalam fasilitas lain-lain adalah fasilitas sebesar Rp500 untuk jangka waktu maksimal 20 tahun yang diperoleh Bank dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Mei 1997 dalam rangka pelaksanaan pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) (*two-step loans*). Berdasarkan PBI No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003, pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia dalam rangka kredit program telah dialihkan dari Bank Indonesia kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero).

21. BORROWINGS (continued)

a) Two-Step Loans (continued)

3) Asian Development Bank (ADB)

The Bank (through Bank Indonesia) obtained a credit facility with a maximum amount of US$22,222,222 since December 29, 1993 from ADB. The loan which covers a period of 15 years, is repayable in semi-annual installments (after a four-year grace period) commencing on August 1, 1997.

The interest rate per annum on this loan was 6.84% in 2007 and 6.44% in 2006.

b) Bank Indonesia

Represents liquidity loans obtained from Bank Indonesia to be re-loaned to local customers in the following forms:

Rupiah	
(1) Loans for Primary Cooperative Members (KKPA)	
(2) Others	
Total	

(1) Represents long-term liquidity loans obtained from Bank Indonesia which are distributed to small-scale entrepreneurs with chanelling system through KKPA. The loans will mature in various years up to 2011. Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/20/PBI/2003 dated September 17, 2003, the management of the liquidity loan from Bank Indonesia in relation to credit program has been transferred from Bank Indonesia to PT Permodalan Nasional Madani (Persero). The average interest rate per annum on this loan was 6.90% in 2007 and 7.00% in 2006.

(2) Other facility includes the facility amounting to Rp500 which covers a maximum period of 20 years, obtained by the Bank from Bank Indonesia on May 16, 1997 in conjunction with financing of housing loan (KPR) (two-step loans). Based on PBI No. 5/20/PBI/2003 dated September 17, 2003, the management of the liquidity loan from Bank Indonesia in relation to credit program has been transferred from Bank Indonesia to PT Bank Tabungan Negara (Persero).

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *21. BORROWINGS (continued)*

b) Bank Indonesia (lanjutan) / *b) Bank Indonesia (continued)*

3) Asian Development Bank (ADB) / *3) Asian Development Bank (ADB)*

Ketentuan tingkat suku bunga setahun atas pinjaman tersebut adalah:

The interest rates per annum on these loans were as follows:

	Bank Indonesia kepada Bank/ *Bank Indonesia to Bank*	Bank kepada nasabah/ *Bank to debtors*	
KPR Sederhana Tipe 18 dan 21	3,00%	11,00%	*KPR Simple Type 18 and 21*
KPR Sederhana Tipe 27 dan 36	9,00%	14,00%	*KPR Simple Type 27 and 36*

c) PT Permodalan Nasional Madani (Persero) / *c) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*

Merupakan penyaluran kembali (*relending*) oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) kepada pengusaha kecil dengan sistem penerusan Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pinjaman ini jatuh tempo pada berbagai tahun sampai dengan tahun 2011. Suku bunga setahun sebesar 7,00% pada tahun 2007 dan 2006.

Represents relending by PT Permodalan Nasional Madani (Persero) to small-scale entrepreneurs with chanelling system through Loans for Primary Cooperative Members (KKPA). The loans will mature in various years up to 2011. The interest rate per annum was 7.00 % in 2007 and 2006.

d) Penempatan oleh Bank-bank Lain / *d) Placements by Other Banks*

Merupakan penempatan dana yang diterima dari bank lain dengan rata-rata suku bunga setahun sebesar 3,73% pada tahun 2007 dan 3,59% pada tahun 2006.

Represents placements obtained from other banks with the average interest rates per annum at 3.73% in 2007 and 3.59% in 2006.

22. TAKSIRAN KERUGIAN ATAS TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF / *22. ESTIMATED LOSSES FROM OFF-BALANCE SHEET TRANSACTIONS*

Akun ini merupakan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif sebagai berikut:

This account represents estimated losses from the following off-balance sheet transactions:

	2007	2006	
Rupiah			*Rupiah*
Bank garansi			*Bank guarantees*
- Pihak ketiga	5.182	2.613	*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	105	33	*- Related parties*
L/C yang tidak dapat dibatalkan - pihak ketiga	1.018	1.868	*Irrevocable letters of credit - third parties*
Fasilitas kartu kredit kepada nasabah yang belum digunakan			*Unused credit card facility*
- Pihak ketiga	8.668	-	*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	72	-	*- Related parties*
	15.045	4.514	
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
Bank garansi			*Bank guarantees*
- Pihak ketiga	1.157	723	*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	581	119	*- Related parties*
L/C yang tidak dapat dibatalkan			*Irrevocable letters of credit*
- Pihak ketiga	6.873	1.186	*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	186	83	*- Related parties*
	8.797	2.111	
Jumlah	**23.842**	**6.625**	***Total***

22. TAKSIRAN KERUGIAN ATAS TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF (lanjutan)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007 adalah perusahaan-perusahaan dalam kelompok Standard Chartered Bank dan PT Astra International Tbk (keduanya adalah pemegang saham - Catatan 25). Pada tanggal 31 Desember 2006 transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah transaksi dengan perusahaan dalam kelompok PT Astra International Tbk (pemegang saham - Catatan 25).

Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dalam valuta asing sebagian besar adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Kolektibilitas transaksi rekening administratif dalam kegiatan usaha bank yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

22. ESTIMATED LOSSES FROM OFF-BALANCE SHEET TRANSACTIONS (continued)

The related parties as of December 31, 2007 were, companies under the group of Standard Chartered Bank and PT Astra International Tbk (stockholders - Note 25). The related parties as of December 31, 2006 were companies under the group of PT Astra International Tbk (a stockholder - Note 25).

Estimated losses from off-balance sheet transactions in foreign currencies is mainly denominated in United States Dollars.

The collectibility of off-balance sheet transactions that bear credit risk was as follows:

Uraian	2007 Rupiah/ *Rupiah*	2007 Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	2007 Jumlah/ *Total*	2006 Rupiah/ *Rupiah*	2006 Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	2006 Jumlah/ *Total*	*Description*
Lancar	712.143	802.432	1.514.575	326.164	330.337	656.501	*Pass*
Dalam perhatian khusus	687	3.009	3.696	33.166	52	33.218	*Special mention*
Kurang lancar	-	7.803	7.803	-	-	-	*Substandard*
Jumlah	712.830	813.244	1.526.074	359.330	330.389	689.719	***Total***

Perubahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif adalah sebagai berikut:

The movement of estimated losses from off-balance sheet transactions was as follows:

Uraian	2007 Rupiah/ *Rupiah*	2007 Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	2007 Jumlah/ *Total*	2006 Rupiah/ *Rupiah*	2006 Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	2006 Jumlah/ *Total*	*Description*
Saldo awal tahun	4.514	2.111	6.625	2.877	14.327	17.204	*Balance, beginning of year*
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan	15.881	1.053	16.934	(76)	(373)	(449)	*Addition (reversal) during the year*
Transfer dari (ke) penyisihan penghapusan atas aktiva produktif lainnya	(5.350)	5.379	29	1.713	(11.056)	(9.343)	*Transfer from (to) allowance for losses from other productive assets*
Selisih kurs	-	254	254	-	(787)	(787)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir tahun	**15.045**	**8.797**	**23.842**	**4.514**	**2.111**	**6.625**	***Balance, end of year***

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas transaksi rekening administratif serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2n).

The Bank's management believes that the estimated losses from off-balance sheet transactions were adequate to cover any possible losses from off-balance sheet transactions and were computed in accordance with Bank Indonesia regulations (Note 2n).

23. KEWAJIBAN LAIN-LAIN / *23. OTHER LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	2007	2006	
Rupiah			*Rupiah*
Beban peleburan usaha (Catatan 1e)	594.437	321.172	*Merger cost (Note 1e)*
Beban masih harus dibayar	524.280	287.232	*Accrued expenses*
Kewajiban imbalan pasca-kerja (Catatan 35)	191.400	206.218	*Obligation for post-employment benefits (Note 35)*
Bunga masih harus dibayar	49.660	75.560	*Accrued interest*
Hutang pembelian efek	19.749	10.902	*Liability of securities purchased*
Setoran jaminan	23.537	13.576	*Guarantee deposits*
Uang muka diterima	22.194	16.822	*Advances received*
Premi yang belum merupakan pendapatan	11.241	19.655	*Unearned premium*
Hutang klaim	13.582	12.090	*Claims payable*
Hutang komisi	4.651	4.281	*Commissions payable*
Lain-lain	27.895	6.551	*Others*
	1.482.626	974.059	
Valuta Asing			Foreign Currencies
Bunga masih harus dibayar	6.513	2.454	*Accrued interest*
Setoran jaminan	3.369	7.435	*Guarantee deposits*
Uang muka diterima	2.170	1.265	*Advances received*
Lain-lain	6.918	6.821	*Others*
	18.970	17.975	
Jumlah	**1.501.596**	**992.034**	***Total***

Berdasarkan surat BPPN No. PD/TM/249/X/2002 tanggal 25 Oktober 2002, Bank Peserta Penggabungan (BPP) sebelum tanggal efektif peleburan usaha harus mencatat beban-beban sebesar Rp1.630.611 yang akan timbul berkaitan dengan proses peleburan usaha kelima bank yang antara lain terdiri dari estimasi cadangan litigasi dan klaim, beban pesangon karyawan, beban pajak, beban kantor pusat, beban teknologi, beban "*branding*" dan lain-lain. Dalam beban peleburan usaha tersebut, sebesar Rp482.248 dicatat sebagai beban peleburan usaha oleh Bank dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2002 sedangkan sisanya sebesar Rp1.148.363 dicatat oleh 4 BPP masing-masing dalam laporan laba rugi penutupan.

Based on IBRA's letter No. PD/TM/249/X/2002 dated October 25, 2002, the banks which entered into the merger before the effective date of the merger must record expenses amounting to Rp1,630,611 representing expenses to be incurred in relation to the merger process of the five banks, among others, estimated of litigation and claim allowances, severance package, tax exposures, head office expenses, technology expenses, branding expenses and others. Rp482,248 out of total accrued merger cost was recorded by the Bank in the consolidated statement of income for the nine-month period ended September 30, 2002 while the remaining balance amounting to Rp1,148,363 was recorded by each 4 BUR in the respective closing statement of income.

Sejak peleburan usaha sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menggunakan beban peleburan usaha sebesar Rp818.505, termasuk pembukuan kembali sebesar Rp275.101 sehubungan dengan penerimaan kembali pembayaran yang telah dilakukan atas SKPKB dan SKPKBT sejumlah Rp411.842 (Catatan 20).

Since the effective date of the merger up to December 31, 2007, the Bank has used merger cost amounting to Rp818,505, including the recording back of accrued merger cost amounted to Rp275,101 in relation to the tax refunds from the payments of SKPKB and SKPKBT with total amount of Rp411,842 (Note 20).

23. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2007, Bank melakukan pemulihan atas cadangan beban peleburan usaha sebesar Rp217.669 berkaitan dengan pemulihan cadangan penyelesaian klaim dan litigasi serta adanya sisa cadangan beban peleburan usaha yang tidak digunakan lagi yaitu yang berasal dari sisa cadangan beban litigasi dan klaim, pajak, pesangon karyawan, beban kantor pusat, beban "*branding*", beban *retail* dan komersial, beban komunikasi dan beban pelatihan. Dengan demikian saldo cadangan beban peleburan usaha pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp594.437 terdiri dari estimasi cadangan litigasi dan potensial klaim serta estimasi cadangan eksposur pajak (Catatan 20).

Di dalam kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 termasuk juga cadangan yang dibentuk sehubungan dengan perkara-perkara yang timbul dari *Assets Transfer Kit* (*ATK*) yang dilakukan dalam rangka rekapitalisasi Bank.

23. OTHER LIABILITIES (continued)

Up to December 31, 2007, the Bank has reversed accrued merger cost amounting to Rp217,669 relating to the reversal of claim and litigation settlement and the remaining unused accrued merger cost from provision for litigation and claims, tax exposures, severance pay, head office, branding, retail and commercial, communication and training expenses. Therefore the balance of accrued merger cost as of December 31, 2007 amounted to Rp594,437 consisted of estimated provision for litigations and potential claims and estimated tax exposures (Note 20).

Other liabilities as of December 31, 2007 and 2006 also included provision raised for cases related to Assets Transfer Kit (ATK) which was done in conjunction with the Bank's recapitalization.

24. OBLIGASI SUBORDINASI

24. SUBORDINATED BONDS

	2007	2006	
Nilai nominal	500.000	500.000	*Nominal value*
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(5.304)	(5.899)	*Less unamortized bonds issuance costs*
Hasil emisi bersih dari penerbitan obligasi subordinasi	**494.696**	**494.101**	*Net proceeds from subordinated bonds issuance*

Pada tanggal 14 Desember 2006, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I PermataBank Tahun 2006 ("obligasi subordinasi") sebesar Rp500.000 dengan harga 100% dan tercatat di Bursa Efek Surabaya. Obligasi subordinasi ini bersifat *unsecured* dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2016 dengan opsi beli pada tanggal 15 Desember 2011 dengan persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia.

Penerbitan obligasi subordinasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 8/40/DPB3/ TPB 3-4/Rahasia tanggal 9 Nopember 2006. Bank juga memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No.S-3067/BL/2006 tanggal 4 Desember 2006.

On December 14, 2006, the Bank issued Subordinated Bonds I PermataBank Year 2006 ("subordinated bonds") amounting to Rp500,000 at 100% and is listed on the Surabaya Stock Exchange. These subordinated bonds are unsecured, will mature on December 14, 2016 and callable on December 15, 2011 upon Bank Indonesia's approval.

The issuance of these subordinated bonds had been approved by Bank Indonesia through its letter No. 8/40/DPB3/TPB 3-4/Rahasia dated November 9, 2006. The Bank also obtained the effective notification from Bapepam and LK through its letter of Chairman of Bapepam and LK No. S-3067/BL/ 2006 dated December 4, 2006.

24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Obligasi subordinasi ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun untuk tahun ke-1 (kesatu) hingga tahun ke-5 (kelima) dan selanjutnya sebesar 22,25% per tahun untuk tahun ke-6 (keenam) hingga tahun ke-10 (kesepuluh), kecuali jika dilunasi pada tanggal 15 Desember 2011. Pembayaran bunga obligasi subordinasi ini dilakukan setiap 3 bulan terhitung sejak tanggal Emisi (14 Desember 2006) di mana pembayaran bunga pertama akan dibayarkan pada tanggal 14 Maret 2007 dan bunga terakhir akan dibayarkan pada tanggal 14 Desember 2016, atau 15 Desember 2011 jika dilunasi lebih awal pada tanggal 15 Desember 2011.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Niaga Tbk yang bukan merupakan pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Bank.

Perjanjian obligasi subordinasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, mengubah bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang yang dilakukan PT Pemeringkat Efek Indonesia untuk periode dari tanggal 14 Nopember 2007 sampai dengan 1 Nopember 2008, peringkat obligasi subordinasi Bank adalah idA (single A ; *stable outlook*).

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap.

24. SUBORDINATED BONDS (continued)

The subordinated bonds bear interest at a fixed rate of 12.25% per annum for the first year up to the fifth year and 22.25% per annum for the sixth year up to the tenth year, unless the subordinated bonds are redeemed on December 15, 2011. The interest on the subordinated bonds is payable quarterly since the bonds issuance date (14 December 2006) whereby the first interest payment was on March 14, 2007 and the last interest payment will be on December 14, 2016 or December 15, 2011 if the surbordinated bonds are redeemed on December 15, 2011.

The trustee of these bonds issuance is PT Bank Niaga Tbk which is not a related party to the Bank.

The subordinated bonds agreement includes several covenants, among others, merger, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital and paid-up capital.

Based on rating for long- term borrowings, the rating of the subordinated bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia for the period from November 14, 2007 to November 1, 2008 was idA (single A ; stable outlook).

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), the above subordinated bonds are treated as supplementary capital.

25. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

The details of the share ownership of the Bank as of December 31, 2007 and 2006 were as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2007 dan 2006 / *December 31, 2007 and 2006* — Jumlah Lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid* — Kelas A dengan nilai nominal Rp12.500 per saham/ *Class A with par value of Rp12,500 per share*	Kelas B dengan nilai nominal Rp125 per saham/ *Class B with par value of Rp125 per share*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Stockholders*
PT Astra International Tbk	-	3.446.086.010	44,505%	430.761	*PT Astra International Tbk*
Standard Chartered Bank	-	3.446.086.010	44,505%	430.761	*Standard Chartered Bank*
Masyarakat *	26.880.234	824.073.670	10,990%	439.012	*Public**
Jumlah	**26.880.234**	**7.716.245.690**	**100,000%**	**1.300.534**	***Total***

* Termasuk saham PT Perusahaan Pengelola Asset (PPA) qq. Menteri Keuangan Republik Indonesia sebesar 20.094.622 saham (0,26%).

* *Including shares of PT Perusahaan Pengelola Asset (PPA) qq Ministry of Finance of Republic of Indonesia amounted to 20,094,622 shares (0.26%).*

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemilik terakhir dari perusahaan induk (*ultimate shareholder)* Bank adalah sebagai berikut:

- Standard Chartered Bank dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited, dan pemegang saham Standard Chartered Holdings Limited adalah Standard Chartered PLC, dengan kepemilikan sebesar 100%.
- Pemegang saham PT Astra International Tbk (PT AI) terdiri dari Jardine Cycle & Carriage Limited - Singapore (JCCL), sebuah perusahaan publik di Singapura yang memiliki 50,11% saham PT AI dan sisanya sejumlah 49,89% dimiliki oleh pemegang saham lainnya dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 10%. JCCL dimiliki oleh Jardine Strategic Holdings Limited Bermuda (JSHL), sebuah perusahaan publik dengan *primary listing* di London, yang memiliki 64,57% saham JCCL sedangkan sisanya sejumlah 35,43% dimiliki oleh pemegang saham lainnya dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 10%. Pemegang saham JSHL terdiri dari Jardine Matheson Holdings Limited Bermuda, sebuah perusahaan publik dengan *primary listing* di London, dengan kepemilikan sebesar 80,80%, sedangkan sisanya sejumlah 19,20% dimiliki oleh pemegang saham lainnya dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 10%.

25. CAPITAL STOCK (continued)

The ultimate shareholders of the parent company of the Bank are as follows:

- *Standard Chartered Bank is fully owned (100%) by Standard Chartered Holdings Limited, and the stockholders of Standard Chartered Holdings Limited is Standard Chartered PLC, with ownership interest of 100%.*
- *The stockholders of PT Astra International Tbk (PT AI) consist of Jardine Cycle & Carriage Limited-Singapore (JCCL), a public company in Singapore with ownership interest of 50.11% of PT AI shares and the remaining of 49.89% is owned by other stockholders with ownership interest each under 10%. JCCL is owned by Jardine Strategic Holdings Limited Bermuda (JSHL), a public company with primary listing in London, with ownership interest of 64.57% of JCCL shares and the remaining of 35.43% is owned by other stockholders with ownership interest each under 10%. The stockholders of JSHL consist of Jardine Matheson Holdings Limited Bermuda, a public company with primary listing in London, with ownership interest of 80.80% and the remaining of 19.20% is owned by other stockholders with ownership interest each under 10%.*

26. CADANGAN DIVIDEN YANG BELUM DIAMBIL PEMEGANG SAHAM

Akun ini merupakan jumlah dividen yang belum diambil oleh pemegang saham Bank dimana dividen tersebut berasal dari dividen yang dideklarasikan untuk tahun buku 1995 sampai dengan tahun buku 1997.

26. APPROPRIATION FOR UNCLAIMED DIVIDEND BY STOCKHOLDERS

This account represents dividend that has not been claimed by the Bank's shareholders, and consists of dividend declaration for fiscal years 1995 up to 1997.

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Bank melakukan transaksi keuangan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi yang serupa seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada karyawan.

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Bank has financial transactions with related parties which were made under the normal terms and conditions as those with the third parties, except loans to employees.

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, adalah sebagai berikut:

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant balances and transactions with related parties which were not consolidated with the Bank as of December 31, 2007 and 2006, were as follows:

	2007		2006		
	Jumlah/ *Amount*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Amount*	Persentase/ *Percentage*	
Giro pada bank-bank lain (Catatan 5)	53.332	23,40	54.214	26,42	*Current accounts with other banks (Note 5)*
Penempatan pada bank-bank lain (Catatan 6)	-	-	20.000	1,85	*Placements with other banks (Note 6)*
Efek-efek (Catatan 7)	16.343	0,25	3.300	0,04	*Marketable securities (Note 7)*
Tagihan derivatif (Catatan 8)	725	6,00	33	0,20	*Derivative receivables (Note 8)*
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	111.254	0,42	88.854	0,37	*Loans (Note 10)*
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	-	-	481	0,33	*Acceptance receivables (Note 11)*
Giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 15, 16 dan 17)	2.314.768	7,70	1.585.430	5,54	*Demand deposits, savings and time deposits (Notes 15, 16 and 17)*
Simpanan dari bank-bank lain (Catatan 18)	83.709	8,33	-	-	*Deposits from other banks (Note 18)*
Kewajiban derivatif (Catatan 8)	533	3,91	276	5,05	*Derivative payables (Note 8)*
Kewajiban akseptasi (Catatan 19)	15.164	6,13	12.357	8,37	*Acceptance payables (Note 19)*
Pinjaman yang diterima (Catatan 21)	18.786	2,65	-	-	*Borrowings (Note 21)*
Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif (Catatan 22)	944	3,96	235	3,55	*Estimated losses from off-balance sheet transactions (Note 22)*
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 38)	20.573	2,83	20.169	7,42	*Outstanding irrevocable letters of credit (Note 38)*
Garansi yang diterbitkan (Catatan 38)	75.392	9,43	19.924	4,77	*Guarantees issued (Note 38)*

28. PELAPORAN SEGMEN

Bank dan Anak perusahaan mengungkapkan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen geografis Bank sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000).

28. SEGMENT REPORTING

The Bank and Subsidiaries disclosed their financial information based on the Bank's geographical segments in accordance with PSAK No. 5 (Revised 2000).

28. PELAPORAN SEGMEN (lanjutan)

28. SEGMENT REPORTING (continued)

Keterangan	Kantor Pusat/ *Head Office*	Wilayah I/ *Region I*	Wilayah II/ *Region II*	Wilayah III/ *Region III*	Wilayah IV/ Region IV	Wilayah V/ *Region V*	Unit usaha Syariah/ *Sharia unit business*	Jumlah-Bank (Induk Perusahaan)/ *Total-Bank (Parent Company)*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Eliminasi-Bersih/ *Elimination-Net*	Jumlah - Konsolidasi/ *Total - Consolidated*	*Description*
						2007						
Pendapatan Segmen												*Segment Revenue*
- Kredit yang Diberikan	553.157	1.709.092	230.465	376.053	346.031	173.388	29.411	3.417.597	178	(162)	3.417.613	*- Loans*
- Efek-efek	562.430	20.329	932	3.179	218	16	6.299	593.403	447	-	593.850	*- Marketable securities*
- Penempatan pada Bank-bank Lain	45.738	-	-	-	-	-	1.681	47.419	9.451	(939)	55.931	*- Placements with Other Banks*
- Aktiva Produktif Lainnya	24.757	-	-	-	-	-	-	24.757	4.002	-	28.759	*- Other Productive Assets*
Beban Segmen												*Segment Expenses*
- Deposito Berjangka	-	(825.411)	(39.880)	(116.709)	(117.570)	(23.895)	(14.985)	(1.138.450)	-	939	(1.137.511)	*- Time Deposits*
- Tabungan	-	(132.087)	(11.383)	(33.639)	(32.678)	(10.887)	(1.837)	(222.511)	-	-	(222.511)	*- Savings*
- Giro	(17.052)	(122.400)	(5.431)	(19.327)	(15.783)	(3.508)	(54)	(183.555)	-	162	(183.393)	*- Demand Deposits*
- Efek-efek yang Diterbitkan dan *Call Money*	(81.432)	-	-	-	-	-	-	(81.432)	-	-	(81.432)	*- Marketable Securities Issued and Call Money*
- Pinjaman yang Diterima	(116.977)	-	-	-	-	-	-	(116.977)	-	-	(116.977)	*- Borrowings*
- Premi Penjaminan Simpanan	(57.138)	-	-	-	-	-	-	(57.138)	-	-	(57.138)	*- Deposits Guarantee Premium*
- Poin Transaksi	(135)	-	-	-	-	-	-	(135)	-	-	(135)	*- Transaction Points*
- Lainnya	(2)	-	-	-	-	-	(17)	(19)	-	-	(19)	*- Others*
Pendapatan Segmen - Bersih	913.346	649.523	174.703	209.557	180.218	135.114	20.498	2.282.959	14.078	-	2.297.037	***Segment Revenue - Net***

Penjelasan:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury, Card Center, Trust & Custody* dan unit-unit fungsional.
- Wilayah I terdiri dari Bisnis Unit Jakarta, Bogor, dan Lampung.
- Wilayah II terdiri dari Bisnis Unit Bandung, Cirebon dan Tasikmalaya.
- Wilayah III terdiri dari Bisnis Unit Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin dan Kediri.
- Wilayah IV terdiri dari Bisnis Unit Medan (termasuk Kabanjahe dan Padang Sidempuan), Palembang, Batam, Padang, Pekanbaru, Pontianak dan Jambi.
- Wilayah V terdiri dari Bisnis Unit Semarang, Purwokerto, Solo, Yogyakarta, Makassar dan Manado.

Explanation:

- Head Office consists of Treasury, Card Center, Trust & Custody and functional units.
- Region I consists of Jakarta, Bogor and Lampung business units.
- Region II consists of Bandung, Cirebon and Tasikmalaya business units.
- Region III consists of Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin and Kediri business units.
- Region IV consists of Medan (including Kabanjahe and Padang Sidempuan), Palembang, Batam, Padang, Pekanbaru, Pontianak and Jambi business units.
- Region V consists of Semarang, Purwokerto, Solo, Yogyakarta, Makassar and Manado business units.

28. PELAPORAN SEGMEN (lanjutan)

28. SEGMENT REPORTING (continued)

Keterangan	2007											
	Kantor Pusat/ *Head Office*	Wilayah I/ *Region I*	Wilayah II/ *Region II*	Wilayah III/ *Region III*	Wilayah IV/ Region IV	Wilayah V/ *Region V*	Unit usaha Syariah/ *Sharia unit busines s*	Jumlah-Bank (Induk Perusahaan)/ *Total-Bank (Parent Company)*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Eliminasi-Bersih/ *Elimination-Net*	Jumlah - Konsolidasi/ *Total - Consolidated*	*Description*
Pendapatan Operasional Lainnya												*Other Operational Income*
- Bagian Laba dari Perusahaan Asosiasi - bersih	17.617	-	-	-	-	-	-	17.617	-	(17.617)	-	*- Share of Income from Associated Companies - net*
- Lainnya	744.846	140.299	16.760	39.555	28.351	11.108	7.540	988.459	46.905	(906)	1.034.458	*- Others*
- Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(132.653)	(159.443)	(34.389)	(6.957)	4.492	(26.156)	(15.401)	(370.507)	-	-	(370.507)	*- Allowance for Losses from Productive Assets*
- Penyisihan Penghapusan Aktiva Non Produktif	(28.685)	(1.602)	-	(2.000)	-	(21)	(6)	(32.314)	(219)	-	(32.533)	*- Allowance for Losses from Non - Productive Assets*
- Taksiran Kerugian atas Transaksi Rekening Administratif	(12.534)	(4.217)	(254)	(128)	364	(165)	-	(16.934)	-	-	(16.934)	*- Estimated Losses from Off-Balance Sheet Transactions*
Beban Operasional Lainnya	(1.601.825)	(194.120)	(50.872)	(106.884)	(88.361)	(44.038)	(11.241)	(2.097.341)	(34.409)	906	(2.130.844)	*Other Operating Expenses*
Laba (Rugi) Operasional Bersih	(99.888)	430.440	105.948	133.143	125.064	75.842	1.390	771.939	26.355	(17.617)	780.677	*Net Operating Income (loss)*
Pendapatan (Beban) Non-Operasional - bersih	(41.619)	(5.774)	(750)	(1.036)	(316)	(768)	(2)	(50.265)	3.487	2.899	(43.879)	*Non - Operating Income (Expenses) - net*
Beban Pajak	(222.649)	-	-	-	-	-	-	(222.649)	(5.237)	-	(227.886)	*Tax Expense*
Hak Minoritas atas Laba Bersih anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.887)	(9.887)	*Minority Interest in Subsidiaries' Net Income*
Laba (Rugi) bersih	(364.156)	424.666	105.198	132.107	124.748	75.074	1.388	499.025	24.605	(24.605)	499.025	***Net Income (Loss)***

Penjelasan:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury, Card Center, Trust & Custody* dan unit-unit fungsional.
- Wilayah I terdiri dari Bisnis Unit Jakarta, Bogor, dan Lampung.
- Wilayah II terdiri dari Bisnis Unit Bandung, Cirebon dan Tasikmalaya.
- Wilayah III terdiri dari Bisnis Unit Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin dan Kediri.
- Wilayah IV terdiri dari Bisnis Unit Medan (termasuk Kabanjahe dan Padang Sidempuan), Palembang, Batam, Padang, Pekanbaru, Pontianak dan Jambi.
- Wilayah V terdiri dari Bisnis Unit Semarang, Purwokerto, Solo, Yogyakarta, Makassar dan Manado.

Explanation:

- Head Office consists of Treasury, Card Center, Trust & Custody and functional units.
- Region I consists of Jakarta, Bogor and Lampung business units.
- Region II consists of Bandung, Cirebon and Tasikmalaya business units.
- Region III consists of Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin and Kediri business units.
- Region IV consists of Medan (including Kabanjahe and Padang Sidempuan), Palembang, Batam, Padang, Pekanbaru, Pontianak and Jambi business units.
- Region V consists of Semarang, Purwokerto, Solo, Yogyakarta, Makassar and Manado business units.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

28. PELAPORAN SEGMEN (lanjutan)

28. SEGMENT REPORTING (continued)

Keterangan	2007											
	Kantor Pusat/ *Head Office*	Wilayah I/ *Region I*	Wilayah II/ *Region II*	Wilayah III/ *Region III*	Wilayah IV/ *Region IV*	Wilayah V/ *Region V*	Unit usaha Syariah/ *Sharia unit busines s*	Jumlah - Bank (Induk Perusahaan)/ *Total - Bank (Parent Company)*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Eliminasi – Bersih/ *Elimination - Net*	Jumlah - Konsolidasi/ *Total - Consolidated*	*Description*
Aktiva												*Assets*
- Penempatan pada Bank-bank Lain - bersih	232.465	-	-	-	-	-	-	232.465	93.350	(14.102)	311.713	*- Placements with Other Banks - net*
- Efek-efek - bersih	5.948.660	308.539	17.458	84.062	829	921	183.148	6.543.617	42.405	-	6.586.022	*- Marketable Securities - net*
- Kredit yang Diberikan - bersih	2.788.785	12.204.109	1.916.738	3.532.259	2.974.376	1.382.933	487.954	25.287.154	1.906	-	25.289.060	*- Loans - net*
- Penyertaan Saham - bersih	107.680	-	-	-	-	-	-	107.680	739	(108.335)	84	*- Investments in Stock - net*
- Aktiva Lainnya - bersih	5.896.595	503.920	75.911	193.220	212.903	81.532	40.741	7.004.822	113.311	(6.589)	7.111.544	*- Other Assets - net*
Jumlah Aktiva	14.974.185	13.016.568	2.010.107	3.809.541	3.188.108	1.465.386	711.843	39.175.738	251.711	(129.026)	39.298.423	***Total Assets***
Kewajiban												*Liabilities*
- Simpanan dari Nasabah	127.346	20.147.656	1.167.042	3.955.988	3.478.451	817.599	398.112	30.092.194	-	(20.647)	30.071.547	*- Deposits from Customers*
- Simpanan dari Bank-bank Lain	810.960	54.635	4.688	4.499	11.878	7.632	110.557	1.004.849	-	-	1.004.849	*- Deposits from Other Banks*
- Pinjaman yang Diterima	709.236	27	-	-	-	-	-	709.263	-	-	709.263	*- Borrowings*
- Obligasi Subordinasi - bersih	494.696	-	-	-	-	-	-	494.696	-	-	494.696	*- Subordinated Bonds - net*
- Kewajiban Lainnya	1.897.985	916.262	17.338	70.465	49.260	17.262	3.488	2.972.060	83.699	(44)	3.055.715	*- Other Liabilities*
Jumlah Kewajiban	4.040.223	21.118.580	1.189.068	4.030.952	3.539.589	842.493	512.157	35.273.062	83.699	(20.691)	35.336.070	***Total Liabilities***

Penjelasan:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury, Card Center, Trust & Custody* dan unit-unit fungsional.
- Wilayah I terdiri dari Bisnis Unit Jakarta, Bogor, dan Lampung.
- Wilayah II terdiri dari Bisnis Unit Bandung, Cirebon dan Tasikmalaya.
- Wilayah III terdiri dari Bisnis Unit Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin dan Kediri.
- Wilayah IV terdiri dari Bisnis Unit Medan (termasuk Kabanjahe dan Padang Sidempuan), Palembang, Batam, Padang, Pekanbaru, Pontianak dan Jambi.
- Wilayah V terdiri dari Bisnis Unit Semarang, Purwokerto, Solo, Yogyakarta, Makassar dan Manado.

Explanation:

- Head Office consists of Treasury, Card Center, Trust & Custody and functional units.
- Region I consists of Jakarta, Bogor and Lampung business units.
- Region II consists of Bandung, Cirebon and Tasikmalaya business units.
- Region III consists of Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin and Kediri business units.
- Region IV consists of Medan (including Kabanjahe and Padang Sidempuan), Palembang, Batam, Padang, Pekanbaru, Pontianak and Jambi business units.
- Region V consists of Semarang, Purwokerto, Solo, Yogyakarta, Makassar dan Manado business units.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

28. PELAPORAN SEGMEN (lanjutan)

28. SEGMENT REPORTING (continued)

Keterangan	2006											
	Kantor Pusat/ *Head Office*	Wilayah I/ *Region I*	Wilayah II/ *Region II*	Wilayah III/ *Region III*	Wilayah IV/ Region IV	Wilayah V/ *Region V*	Unit Usaha Syariah/ *Sharia unit business*	Jumlah-Bank (Induk Perusahaan)/ *Total-Bank (Parent Company)*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Eliminasi-Bersih/ *Elimination-Net*	Jumlah - Konsolidasi/ *Total - Consolidated*	*Description*
Pendapatan Segmen												*Segment Revenue*
- Kredit yang Diberikan	556.094	1.867.081	235.466	401.616	377.837	193.910	22.087	3.654.091	460	(152)	3.654.399	*- Loans*
- Efek-efek	771.647	5.108	390	605	152	57	4.962	782.921	723	-	783.644	*- Marketable Securities*
- Penempatan pada Bank-bank Lain	97.399	-	-	-	-	-	1.300	98.699	6.843	(1.394)	104.148	*- Placements with Other Banks*
- Aktiva Produktif Lainnya	43.660	-	-	-	-	-	4	43.664	2.354	-	46.018	*- Other Productive Assets*
Beban Segmen												*Segment Expenses*
- Deposito Berjangka	(133.495)	(1.245.426)	(108.187)	(230.644)	(195.288)	(49.945)	(8.866)	(1.971.851)	-	1.394	(1.970.457)	*- Time Deposits*
- Tabungan	-	(150.549)	(16.910)	(42.726)	(45.877)	(13.871)	(985)	(270.918)	-	-	(270.918)	*- Savings*
- Giro	(3.271)	(103.507)	(6.261)	(19.511)	(13.355)	(3.775)	(20)	(149.700)	-	152	(149.548)	*- Demand Deposits*
- Efek-efek yang Diterbitkan dan *Call Money*	(91.212)	-	-	-	-	-	-	(91.212)	-	-	(91.212)	*- Marketable Securities Issued and Call Money*
- Pinjaman yang Diterima	(57.256)	(7)	-	-	-	-	-	(57.263)	-	-	(57.263)	*- Borrowings*
- Premi Penjaminan Simpanan	(57.703)	-	-	-	-	-	-	(57.703)	-	-	(57.703)	*- Deposits Guarantee Premium*
- Transaksi Poin	(4.973)	-	-	-	-	-	-	(4.973)	-	-	(4.973)	*- Transaction Points*
- Lainnya	-	-	-	-	-	-	(21)	(21)	-	-	(21)	*- Others*
Pendapatan Segmen - Bersih	1.120.890	372.700	104.498	109.340	123.469	126.376	18.461	1.975.734	10.380	-	1.986.114	***Segment Revenue - Net***

Penjelasan:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury, Card Center, Trust & Custody* dan unit-unit fungsional.
- Wilayah I terdiri dari Bisnis Unit Jakarta, Bogor, dan Lampung.
- Wilayah II terdiri dari Bisnis Unit Bandung, Cirebon dan Tasikmalaya.
- Wilayah III terdiri dari Bisnis Unit Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda dan Banjarmasin.
- Wilayah IV terdiri dari Bisnis Unit Medan (termasuk Kabanjahe dan Padang Sidempuan), Palembang, Batam, Padang, Pekanbaru, Pontianak dan Jambi.
- Wilayah V terdiri dari Bisnis Unit Semarang, Purwokerto, Solo, Yogyakarta, Makassar dan Manado.

Explanation:

- Head Office consists of Treasury, Card Center, Trust & Custody and functional units.
- Region I consists of Jakarta, Bogor and Lampung business units.
- Region II consists of Bandung, Cirebon and Tasikmalaya business units.
- Region III consists of Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda and Banjarmasin business units.
- Region IV consists of Medan (including Kabanjahe and Padang Sidempuan), Palembang, Batam, Padang, Pekanbaru, Pontianak and Jambi business units.
- Region V consists of Semarang, Purwokerto, Solo, Yogyakarta, Makassar and Manado business units.

PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

28. PELAPORAN SEGMEN (lanjutan)

28. SEGMENT REPORTING (continued)

Keterangan	2006											*Description*
	Kantor Pusat/ *Head Office*	Wilayah I/ *Region I*	Wilayah II/ *Region II*	Wilayah III/ *Region III*	Wilayah IV/ Region IV	Wilayah V/ *Region V*	Unit Usaha Syariah/ *Sharia unit business*	Jumlah-Bank (Induk Perusahaan)/ *Total-Bank (Parent Company)*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Eliminasi-Bersih/ *Elimination-Net*	Jumlah - Konsolidasi/ *Total - Consolidated*	
Pendapatan Operasional Lainnya												*Other Operational Income*
- Bagian Laba dari Perusahaan Asosiasi - bersih	9.794	-	-	-	-	-	-	9.794	-	(9.794)	-	*- Share of Income from Associated Companies - net*
- Lainnya	322.808	103.706	15.514	32.079	24.380	10.373	870	509.730	45.496	(931)	554.295	*- Others*
- Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(241.908)	(23.825)	(22.893)	(13.884)	(16.500)	(13.823)	(4.336)	(337.169)	(2.898)	-	(340.067)	*- Allowance for Losses from Productive Assets*
- Penyisihan Penghapusan Aktiva Non-Produktif	(293)	(22)	-	-	(1)	(115)	-	(431)	-	-	(431)	*- Allowance for Losses from Non-Productive Assets*
- Taksiran Kerugian atas Transaksi Rekening Administratif	2.948	(1.071)	(61)	(235)	(1.186)	54	-	449	-	-	449	*- Estimated Losses from Off-Balance Sheet Transactions*
Beban Operasional Lainnya	(1.130.683)	(205.837)	(54.962)	(108.970)	(86.619)	(50.838)	(10.367)	(1.648.276)	(32.401)	931	(1.679.746)	*Other Operating Expenses*
Laba (Rugi) Operasional Bersih	83.556	245.651	42.096	18.330	43.543	72.027	4.628	509.831	20.577	(9.794)	520.614	*Net Operating Income (loss)*
Pendapatan (Beban) Non-Operasional - bersih	(354.264)	205.933	9.223	53.435	38.633	(14.230)	(35)	(61.305)	(4.140)	-	(65.445)	*Non - Operating Income (Expenses) - net*
Beban Pajak	(134.158)	-	-	-	-	-	-	(134.158)	(2.561)	-	(136.719)	*Tax Expenses*
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.981)	(6.981)	*Minority Interest in Subsidiaries' Net Income*
Laba (Rugi) bersih	(404.866)	451.584	51.319	71.765	82.176	57.797	4.593	314.368	13.876	(16.775)	311.469	***Net Income (Loss)***

Penjelasan:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury, Card Center, Trust & Custody* dan unit-unit fungsional.
- Wilayah I terdiri dari Bisnis Unit Jakarta, Bogor, dan Lampung.
- Wilayah II terdiri dari Bisnis Unit Bandung, Cirebon dan Tasikmalaya.
- Wilayah III terdiri dari Bisnis Unit Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda dan Banjarmasin.
- Wilayah IV terdiri dari Bisnis Unit Medan (termasuk Kabanjahe dan Padang Sidempuan), Palembang, Batam, Padang, Pekanbaru, Pontianak dan Jambi.
- Wilayah V terdiri dari Bisnis Unit Semarang, Purwokerto, Solo, Yogyakarta, Makassar dan Manado.

Explanation:

- Head Office consists of Treasury, Card Center, Trust & Custody and functional units.
- Region I consists of Jakarta, Bogor and Lampung business units.
- Region II consists of Bandung, Cirebon and Tasikmalaya business units.
- Region III consists of Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda and Banjarmasin business units.
- Region IV consists of Medan (including Kabanjahe and Padang Sidempuan), Palembang, Batam, Padang, Pekanbaru, Pontianak and Jambi business units.
- Region V consists of Semarang, Purwokerto, Solo, Yogyakarta, Makassar and Manado business units.

28. PELAPORAN SEGMEN (lanjutan) / *28. SEGMENT REPORTING (continued)*

Keterangan	2006											
	Kantor Pusat/ *Head Office*	Wilayah I/ *Region I*	Wilayah II/ *Region II*	Wilayah III/ *Region III*	Wilayah IV/ *Region IV*	Wilayah V/ *Region V*	Unit Usaha Syariah/ *Sharia unit business*	Jumlah - Bank (Induk Perusahaan)/ *Total - Bank (Parent Company)*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Eliminasi - Bersih/ *Elimination - Net*	Jumlah Konsolidasi/ *Total Consolidation*	*Description*
Aktiva												*Assets*
- Penempatan pada Bank-bank Lain - bersih	973.691	981	(4)	(38)	-	(898)	19.526	993.258	94.754	(17.584)	1.070.428	*- Placements with Other Banks – net*
- Efek-efek - bersih	7.198.909	105.268	7.906	35.503	2.477	998	32.611	7.383.672	20.923	-	7.404.595	*- Marketable Securities - net*
- Kredit yang Diberikan - bersih	2.463.279	11.818.755	1.637.398	2.708.011	2.754.485	1.241.193	158.627	22.781.748	1.947	-	22.783.695	*- Loans - net*
- Penyertaan Saham - bersih	97.886	-	-	-	-	-	-	97.886	791	(98.443)	234	*- Investments in Stock - net*
- Aktiva Lainnya - bersih	5.661.480	355.628	54.627	156.017	115.461	63.728	102.350	6.509.291	113.005	(39.724)	6.582.572	*- Other Assets - net*
Jumlah Aktiva	16.395.245	12.280.632	1.699.927	2.899.493	2.872.423	1.305.021	313.114	37.765.855	231.420	(155.751)	37.841.524	***Total Assets***
Kewajiban												*Liabilities*
- Simpanan Dari Nasabah	84.538	18.885.085	1.497.280	3.546.168	3.431.118	1.003.532	212.584	28.660.305	-	(57.214)	28.603.091	*- Deposits from Customers*
- Simpanan Dari Bank-bank Lain	2.184.455	6.146	3.102	3.719	9.849	5.512	-	2.212.783	-	-	2.212.783	*- Deposits from Other Banks*
- Pinjaman yang Diterima	676.116	47	-	-	-	-	-	676.163	-	-	676.163	*- Borrowings*
- Obligasi Subordinasi - bersih	494.101	-	-	-	-	-	-	494.101	-	-	494.101	*- Subordinated Bonds - net*
- Kewajiban Lainnya	1.005.836	735.389	16.618	58.779	34.502	10.472	95.937	1.957.533	82.393	(94)	2.039.832	*- Other Liabilities*
Jumlah Kewajiban	4.445.046	19.626.667	1.517.000	3.608.666	3.475.469	1.019.516	308.521	34.000.885	82.393	(57.308)	34.025.970	***Total Liabilities***

Penjelasan:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury, Card Center, Trust & Custody* dan unit-unit fungsional.
- Wilayah I terdiri dari Bisnis Unit Jakarta, Bogor, dan Lampung.
- Wilayah II terdiri dari Bisnis Unit Bandung, Cirebon dan Tasikmalaya.
- Wilayah III terdiri dari Bisnis Unit Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda dan Banjarmasin.
- Wilayah IV terdiri dari Bisnis Unit Medan (termasuk Kabanjahe dan Padang Sidempuan), Palembang, Batam, Padang, Pekanbaru, Pontianak dan Jambi.
- Wilayah V terdiri dari Bisnis Unit Semarang, Purwokerto, Solo, Yogyakarta, Makassar dan Manado.

Explanation:

- Head Office consists of Treasury, Card Center, Trust & Custody and functional units.
- Region I consists of Jakarta, Bogor and Lampung business units.
- Region II consists of Bandung, Cirebon and Tasikmalaya business units.
- Region III consists of Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda and Banjarmasin business units.
- Region IV consists of Medan (including Kabanjahe and Padang Sidempuan), Palembang, Batam, Padang, Pekanbaru, Pontianak and Jambi business units.
- Region V consists of Semarang, Purwokerto, Solo, Yogyakarta, Makassar and Manado business units.

29. PENDAPATAN BUNGA / *29. INTEREST INCOME*

Pendapatan bunga berasal dari: / *Interest income was derived from:*

	2007	2006	
Kredit yang diberikan	3.043.962	3.304.124	*Loans*
Efek-efek	593.850	783.644	*Marketable securities*
Penempatan pada bank-bank lain	55.931	104.148	*Placements with other banks*
Giro pada Bank Indonesia	19.438	38.921	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Lain-lain	9.321	7.097	*Others*
Jumlah	**3.722.502**	**4.237.934**	***Total***

Termasuk dalam pendapatan bunga adalah hasil dari unit usaha syariah masing-masing sebesar Rp30.438 dan Rp20.974 pada tahun 2007 dan 2006.

The total interest income above includes income of the Bank's sharia unit amounted to Rp30,438 and Rp20,974 in 2007 and 2006, respectively.

Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa selama tahun berakhir 31 Desember 2007 berjumlah Rp10.445 atau sekitar 0,28% dari jumlah pendapatan bunga konsolidasi.

Interest income on loans from related parties during the year ended December 31, 2007 amounted to Rp10,445 or approximately 0.28% of the total consolidated interest income.

30. BEBAN BUNGA / *30. INTEREST EXPENSE*

Beban bunga meliputi bunga atas: / *Interest expense represents interest incurred on:*

	2007	2006	
Deposito berjangka	1.137.511	1.970.457	*Time deposits*
Tabungan	222.511	270.918	*Savings*
Giro	183.393	149.548	*Demand deposits*
Pinjaman yang diterima	45.497	48.929	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	61.077	3.063	*Subordinated bonds*
Efek-efek yang diterbitkan dan *call money*	81.432	91.212	*Marketable securities issued and call money*
Premi penjaminan simpanan	57.138	57.703	*Deposits guarantee premium*
Poin transaksi	135	4.973	*Transaction point*
Lain-lain	19	21	*Others*
Jumlah	**1.788.713**	**2.596.824**	***Total***

Termasuk dalam beban bunga adalah beban dari unit usaha syariah masing-masing sebesar Rp16.893 dan Rp9.893 pada tahun 2007 dan 2006.

The total interest expense above includes expense paid by the Bank's sharia unit amounted to Rp16,893 and Rp9,893 in 2007 and 2006, respectively.

Beban bunga atas deposito berjangka, tabungan dan giro yang dibebankan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa selama tahun berakhir 31 Desember 2007 masing-masing berjumlah Rp42.350, Rp1.763 dan Rp126.456 atau sekitar 2,37%, 0,10% dan 7,07% dari jumlah beban bunga konsolidasi.

Interest expense on time deposits, savings and demand deposits charged to related parties during the year ended December 31, 2007 amounted to Rp42,350, Rp1,763 and Rp126,456 or 2.37%, 0.10% and 7.07%, respectively, of the total consolidated interest expense.

31. IMBALAN / *FEES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	2007	2006	
Penerimaan beban administrasi	109.257	124.085	*Administration fees*
Komisi dari perusahaan asuransi	51.716	30.394	*Commissions from insurance companies*
Penerimaan atas transaksi reksadana	45.917	7.075	*Mutual fund fee*
Komisi dari kartu debit	31.565	21.725	*Commissions from debit cards*
Komisi impor dan ekspor	20.688	16.366	*Commissions on imports and exports*
Komisi dari bank garansi	9.142	5.638	*Commissions from bank guarantees*
Jasa kustodian dan wali amanat	8.256	3.847	*Custodial service and trusteeship*
Jasa *safe deposit box*	5.998	5.685	*Safe deposit box fees*
Komisi dari pialang	2.868	968	*Commissions from brokerage*
Lain-lain	37.901	52.471	*Others*
Jumlah	**323.308**	**268.254**	***Total***

32. PENDAPATAN PREMI / *PREMIUM EARNED*

Akun ini merupakan pendapatan premi dari pemegang polis Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha asuransi kerugian.

This account represents premium income from policy holders of a subsidiary engaged in the general insurance business.

33. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN / *SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS*

Akun ini merupakan remunerasi yang terdiri dari gaji, bonus, Tunjangan Hari Raya, lembur, asuransi tenaga kerja, pendidikan dan pelatihan dan beban tenaga kerja lainnya.

This account represents salaries, bonuses, holiday's allowances, overtime pay, insurance, training and education expenses, and other expenses for the Bank's employees.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp11.231 dan Rp24.374. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp11.756 dan Rp28.033.

For the year ended December 31, 2007, the total remuneration for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp11,231 and Rp24,374, respectively. For the year ended December 31, 2006, the total remuneration for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp11,756 and Rp28,033, respectively.

Dalam akun Gaji dan Tunjangan Karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 termasuk pembayaran dalam rangka Program Pemutusan Hubungan Kerja Sukarela (PPHKS) sejumlah Rp260.817. Program tersebut diumumkan oleh Bank pada tanggal 31 Januari 2007. Skema pembayaran program ini telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Setiap karyawan dapat mengajukan pengunduran diri secara sukarela, namun Bank mempunyai hak untuk menolak pengunduran diri tersebut. Seluruh pembayaran kepada karyawan yang disetujui untuk mengundurkan diri telah dilaksanakan secara bertahap dan selesai di minggu kedua bulan April 2007.

Included in the Salaries and Employees' Benefits account for the year ended December 31, 2007, were the payout related to the Voluntary Employee Separation Program (VESP) of Rp260,817. This program was announced by the Bank on January 31, 2007. The payout scheme of this program is in compliance with the prevailing regulations. All employees were eligible to apply for voluntary separation; however, the Bank reserves the right of refusal. The programme has been finalized and the payments to the approved employees were made gradually and fully paid in the second week of April 2007.

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi meliputi beban sewa, beban penyusutan, beban perlengkapan, beban iklan, dan lain-lain, yang berhubungan dengan aktiva atau kegiatan di bawah ini:

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The general and administrative expenses include rent, depreciation, supplies, advertising, and other expenses related with the following assets or activities:

	2007	2006	
Keperluan kantor	325.963	264.448	*Office*
Perlengkapan	265.845	211.320	*Equipment*
Bangunan	146.248	150.245	*Premises*
Penjualan dan pemasaran	116.867	85.171	*Sales and marketing*
Lain-lain	40.224	71.281	*Others*
Jumlah	**895.147**	**782.465**	*Total*

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA - KERJA

35. OBLIGATION FOR POST - EMPLOYMENT BENEFITS

Sejak tanggal 4 Juli 2003, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dan dikelola serta diadministrasikan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI). Iuran untuk dana pensiun dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan. Dari jumlah iuran tersebut 2,5% ditanggung oleh karyawan, sedangkan 5% ditanggung oleh Bank.

Since July 4, 2003, the Bank had a defined contribution pension plan that covers all permanent employees and managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI). The contribution for pension plan is computed based on certain percentage of employees' basic salary. From that fund, 2.5% is contributed by employees whereas 5% is contributed by the Bank.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Bank is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Dengan demikian, selain program pensiun, Bank mencatat tambahan kewajiban yang mencerminkan bagian dari imbalan pasca-kerja yang diwajibkan oleh Undang-Undang No. 13/2003 tetapi belum sepenuhnya dicakup oleh iuran pensiun yang diberikan oleh program pensiun.

Therefore, in addition to the pension program, the Bank recorded an additional liability, which represented a portion of benefits required by Law No. 13/2003 but had not been fully covered by the benefits provided by the pension plan.

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA - KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan kewajiban imbalan pasca-kerja Bank yang tercatat di neraca konsolidasi, perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 dan 2006:

35. OBLIGATION FOR POST - EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The following table summarizes the obligation for post-employment benefits of the Bank as recorded in the consolidated balance sheets, movement in the obligation, and expense recognized in the consolidated statements of income as of and during the years ended December 31, 2007 and 2006:

	2007	2006	
Nilai kini kewajiban bersih imbalan pasca-kerja	221.826	275.958	*Present value of net obligation for post-employment benefits*
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(24.625)	(56.794)	*Unrecognized actuarial losses*
Beban jasa lalu yang belum diakui - *non-vested*	(12.800)	(19.515)	*Unrecognized past service cost - non-vested*
Kewajiban imbalan pasca-kerja - Bank	184.401	199.649	*Obligation for post - employment benefits - Bank*
Kewajiban imbalan pasca-kerja - Anak perusahaan	6.999	6.569	*Obligation for post - employment benefits - Subsidiaries*
Jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja - konsolidasi (Catatan 23)	**191.400**	**206.218**	*Total obligation for post-employment benefits - consolidated (Note 23)*
Beban jasa kini	18.934	23.168	*Current service cost*
Beban bunga	18.411	25.229	*Interest expense*
Amortisasi atas beban jasa masa lalu - *non-vested*	1.169	1.169	*Amortization of past service cost - non-vested*
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	14.076	(3.762)	*Recognized actuarial losses (gains)*
	52.590	**45.804**	

	2007	2006	
Kewajiban imbalan pasca-kerja awal tahun - Bank	199.649	169.374	*Obligation for post-employment benefits, beginning of year - Bank*
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	52.590	45.804	*Post-employment benefits expense for the year*
Efek kurtailmen	(62.581)	-	*Effect of curtailment*
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(5.257)	(15.529)	*Payments of benefits during the year*
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir tahun - Bank	**184.401**	**199.649**	*Obligation for post-employment benefits, end of year - Bank*

35. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA - KERJA (lanjutan) / *OBLIGATION FOR POST - EMPLOYMENT BENEFITS (continued)*

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The major actuarial assumptions used by the independent actuary as of December 31, 2007 and 2006 were as follows:

	2007	2006	
Tingkat diskonto per tahun	10%	11%	*Discount rate per annum*
Kenaikan gaji per tahun	9%	10%	*Salary increase per annum*
Hasil yang diharapkan dari aktiva program per tahun	8%	9%	*Expected return on plan asset per annum*
Umur pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*
Manfaat	Sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan Dana Pensiun/ *As set forth in Law No.13/2003 and Pension Plan*		*Benefit*

36. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH / *NON-OPERATING (EXPENSES) INCOME - NET*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2007	2006	
Laba penjualan aktiva tetap dan aktiva tetap yang tidak digunakan - bersih	1.614	1.628	*Gain on sale of premises and equipment and unused premises and equipment - net*
Pendapatan sewa	4.956	4.653	*Rental income*
Laba penjualan/likuidasi penyertaan saham	30.807	19.968	*Gain on sale/ liquidation of investments in stock*
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	(64.303)	(31.807)	*Provision for decline in value of foreclosed assets*
Rugi penjualan agunan yang diambil alih - bersih	(2.531)	(41.197)	*Loss on sale of foreclosed assets - net*
Bunga atas pembayaran pajak yang dikembalikan	124.485	-	*Interest on refunded tax payments*
Lain-lain - bersih	(138.907)	(18.690)	*Others - net*
Jumlah - bersih	**(43.879)**	**(65.445)**	***Total - net***

37. LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR / *EARNINGS PER SHARE - BASIC*

Laba bersih per saham - dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share - basic is computed by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares during the related year.

	2007	2006	
Laba bersih (dalam jutaan Rupiah)	499.025	311.469	*Net income (in millions of Rupiah)*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7.743.125.924	7.743.125.924	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba bersih per saham - dasar (Rupiah penuh)	64	40	*Earnings per share - basic (whole Rupiah)*

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

As of December 31, 2007 and 2006, the Bank's commitments and contingencies were as follows:

	2007	2006	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Kewajiban Komitmen			*Committed Liabilities*
Fasilitas kartu kredit kepada nasabah yang belum digunakan			*Unused credit card facility*
- Pihak ketiga	(822.382)	-	*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(7.168)	-	*- Related parties*
	(829.550)	-	
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			*Outstanding irrevocable letters of credit*
- Pihak ketiga	(705.991)	(251.824)	*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(20.573)	(20.169)	*- Related parties*
	(726.564)	(271.993)	
Jumlah Kewajiban Komitmen	(1.556.114)	(271.993)	*Total Committed Liabilities*
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan Kontinjensi			*Contingent Receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian (Catatan 2e)	162.188	107.304	*Interest receivables on non-performing loans (Note 2e)*
Jumlah Tagihan Kontinjensi	162.188	107.304	*Total Contingent Receivables*
Kewajiban Kontinjensi			*Contingent Liabilities*
Garansi yang diterbitkan			*Guarantees issued*
- Pihak ketiga	(721.558)	(397.802)	*- Third parties*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(75.392)	(19.924)	*- Related parties*
Lainnya	(2.561)	-	*Others*
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	(799.511)	(417.726)	*Total Contingent Liabilities*
Kewajiban Kontinjensi - bersih	(637.323)	(310.422)	*Contingent Liabilities - net*
Jumlah Komitmen dan Kontinjensi - Kewajiban Bersih	**(2.193.437)**	**(582.415)**	***Total Commitments and Contingencies - Net Liabilities***

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp5.334.361 dan Rp3.947.609. Jumlah fasilitas kartu kredit kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp752.583.

Unused loan facilities (*uncommitted*) *granted to debtors as of December 31, 2007 and 2006 were Rp5,334,361 and Rp3,947,609, respectively. The unused credit card facilities granted to cardholders as of December 31, 2006 was Rp752,583.*

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2007 dan 2006 adalah perusahaan dalam kelompok PT Astra International Tbk (pemegang saham - Catatan 25).

The related parties in 2007 and 2006 were companies under the group of PT Astra International Tbk (a stockholder - Note 25).

39. POSISI DEVISA NETO

Posisi devisa neto Bank ("PDN") dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

39. NET FOREIGN EXCHANGE POSITION

The Bank's net foreign exchange position ("NOP") was calculated based on the prevailing Bank Indonesia regulation.

The Bank's net foreign exchange position as of December 31, 2007 and 2006 was as follows:

	2007				
	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aktiva dan kewajiban)/ *Balance sheet net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)*	Selisih bersih tagihan dan kewajiban pada rekening administratif/ *Net differences between receivables and liabilities in off-balance sheet accounts*	Posisi devisa neto per mata uang/ *Net foreign exchange position by currency*	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ *Overall net foreign exchange position (absolute amount)*	
Dolar Amerika Serikat	310.058	(699.030)	(388.972)	388.972	*United States Dollar*
Franc Swiss	2.992	-	2.992	2.992	*Swiss Franc*
Yen Jepang	(54.193)	52.219	(1.974)	1.974	*JapaneseYen*
Kroner Swedia	1.678	-	1.678	1.678	*Swedish Krone*
Dolar Singapura	93.134	(90.358)	2.776	2.776	*Singapore Dollar*
Poundsterling Inggris	1.199	(684)	515	515	*British Poundsterling*
Dolar Australia	(28.127)	28.517	390	390	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	815	-	815	815	*Canadian Dollar*
Baht Thailand	622	-	622	622	*Thailand Baht*
Kroner Denmark	523	-	523	523	*Danish Krone*
Euro Eropa	(55.450)	55.500	50	50	*European Euro*
Dolar Hong Kong	85	-	85	85	*Hong Kong Dollar*
Dolar Selandia Baru	394	-	394	394	*New Zealand Dollar*
Jumlah	273.730			401.786	*Total*
Jumlah modal (Catatan 44)	3.985.554			3.985.554	*Total capital (Note 44)*
Posisi Devisa Neto	6,87%			10,08%	*Net Foreign Exchange Position*

39. POSISI DEVISA NETO (lanjutan) / *39. NET FOREIGN EXCHANGE POSITION (continued)*

	2006				
	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aktiva dan kewajiban)/ *Balance sheet net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)*	Selisih bersih tagihan dan kewajiban pada rekening administratif/ *Net differences between receivables and liabilities in off-balance sheet accounts*	Posisi devisa neto per mata uang/ *Net foreign exchange position by currency*	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ *Overall net foreign exchange position (absolute amount)*	
Dolar Amerika Serikat	443.262	(401.033)	42.229	42.229	*United States Dollar*
Dolar Singapura	93.538	(92.088)	1.450	1.450	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	(60.881)	61.997	1.116	1.116	*Japanese Yen*
Euro Eropa	6.925	(2.998)	3.927	3.927	*European Euro*
Dolar Australia	2.417	1.424	3.841	3.841	*Australian Dollar*
Poundsterling Inggris	1.379	-	1.379	1.379	*British Poundsterling*
Franc Swiss	2.189	-	2.189	2.189	*Swiss Franc*
Dolar Hong Kong	732	-	732	732	*Hong Kong Dollar*
Dolar Kanada	331	-	331	331	*Canadian Dollar*
Dolar Selandia Baru	705	-	705	705	*New Zealand Dollar*
Kroner Swedia	853	-	853	853	*Swedish Krone*
Bath Thailand	556	-	556	556	*Thailand Bath*
Kroner Denmark	2.205	-	2.205	2.205	*Denmark Krone*
Jumlah	494.211			61.513	*Total*
Jumlah modal (Catatan 44)	3.642.129			3.642.129	*Total capital (Note 44)*
Posisi Devisa Neto	13,57%			1,69%	*Net Foreign Exchange Position*

40. UNIT USAHA SYARIAH / *40. SHARIA BUSINESS UNIT*

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Financial information of the Bank's Sharia Business Unit as of and for the years ended December 31, 2007 and 2006 was as follows:

	2007	2006	
Neraca:			***Balance Sheets:***
Jumlah Aktiva	711.843	313.114	*Total Assets*
Jumlah Kewajiban	710.455	308.521	*Total Liabilities*
Laba (Rugi)	1.388	4.593	*Income (Loss)*
Laporan Laba Rugi:			***Statements of Income:***
Jumlah Hasil	45.577	29.300	*Total Income*
Jumlah Beban	(44.189)	(24.707)	*Total Expenses*
Laba (Rugi) Bersih	1.388	4.593	*Net Profit (Loss)*

40. UNIT USAHA SYARIAH (Lanjutan) / *40. SHARIA BUSINESS UNIT (Continued)*

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qardh: / ***Statements of Sources and Usage of Qardh Funds:***

	2007	2006	
Sumber dana Qardh, awal tahun	19	-	*Sources of Qardh funds, beginning of year*
Penambahan dari denda	26	19	*Addition from fines*
Sumber dana Qardh, akhir tahun	45	19	*Sources of Qardh funds, end of year*

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS): / ***Statements of Sources and Usage of Zakat, Infak and Shadaqah (ZIS) Funds:***

	2007	2006	
Sumber dana ZIS, awal tahun	36	16	*Sources of ZIS funds, beginning of year*
Sumber dana ZIS:			*Sources of ZIS funds:*
a. Zakat dari pihak luar Bank	948	789	*a. Zakat from Bank's external parties*
b. Infak dan Shadaqah	327	368	*b. Infak and Shadaqah*
Total sumber dana ZIS	1.275	1.157	*Total sources of ZIS funds*
Penggunaan dana ZIS:			*Usage of ZIS funds:*
a. Disalurkan ke lembaga/pihak lain:			*a. Distributed to other institutions/parties:*
1) Yayasan Rumah Zakat Indonesia	(305)	(324)	*1) Yayasan Rumah Zakat Indonesia*
2) Yayasan Dompet Dhuafa	(182)	(109)	*2) Yayasan Dompet Dhuafa*
3) Yayasan Baitul Maal Hidayatullah	(98)	(28)	*3) Yayasan Baitul Maal Hidayatullah*
4) Yayasan Pesantren Islam Al Azhar	(152)	(613)	*4) Yayasan Pesantren Islam Al Azhar*
5) Lainnya	(401)	(13)	*5) Others*
b. Disalurkan sendiri	(21)	(50)	*b. Distributed by the Bank*
Total penggunaan dana	(1.159)	(1.137)	*Total usage of funds*
Kenaikan sumber dana ZIS	116	20	*Increase in sources of ZIS funds*
Sumber dana ZIS, akhir tahun	152	36	*Sources of ZIS funds, end of year*

41. IKATAN / *41. COMMITMENT*

Pada tanggal 8 Oktober 1992, Bank mengadakan perjanjian bangun, kelola, serah dengan PT Yacolt Graha (Yacolt), dimana Bank setuju untuk mengalihkan hak dan kewajibannya kepada Yacolt yang berkenaan dengan penyelesaian, penggunaan dan pengoperasian lantai tertentu gedung yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Kavling 27, Jakarta.

On October 8, 1992, the Bank entered into a build, operate and transfer back agreement with PT Yacolt Graha (Yacolt), whereby the Bank agreed to transfer to Yacolt its rights and obligations with respect to the completion, utilization and operations of certain floors of the Bank's building located at Jalan Jenderal Sudirman Kavling 27, Jakarta.

41. IKATAN (lanjutan)

Yacolt akan mengkoordinasi dan membiayai penyelesaian lantai-lantai tersebut dan kemudian akan menggunakan lantai tersebut selama 20 (dua puluh) tahun dimulai dari tanggal lantai-lantai tersebut siap untuk digunakan yaitu tahun 1993. Pada akhir tahun ke-20 (dua puluh), Yacolt akan mengalihkan lantai-lantai tersebut ke Bank tanpa imbalan apapun. Jangka waktu 20 tahun dapat diperpanjang berdasarkan negosiasi antara Bank dan Yacolt dan atas persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal, jika diperlukan. Bank memiliki hak untuk melaksanakan "*early transfer option*" berdasarkan harga yang disepakati bersama. Pembangunan lantai lain dari gedung tersebut yang tidak termasuk dalam perjanjian di atas didanai dan dimiliki oleh Bank. Pada tanggal 31 Desember 2007, Bank memiliki 21 lantai baik yang didanai sendiri maupun melalui "*early transfer option*", sedangkan Yacolt memiliki 3 lantai dan area parkir mobil.

41. COMMITMENT (continued)

Yacolt will coordinate and finance the completion of the said floors and will subsequently utilize such floors for twenty (20) years commencing on the date the floors are ready for use, which was in 1993. At the end of twentieth (20) year, Yacolt will transfer the floors to the Bank at no consideration. The 20-year period may be extended based on the terms negotiated and upon approval of the Capital Investment Coordinating Board, if required. The Bank has the right to exercise early transfer option based on an agreed price. The construction of the other floors of the aforementioned building which are excluded from the above agreement is borne by the Bank. As of December 31, 2007, the Bank had 21 floors, either funded by itself or through early transfer option, while Yacolt had 3 floors and the car park areas.

42. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN

Ikhtisar jatuh tempo aktiva dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

42. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND LIABILITIES

Summary of maturity of assets and liabilities as of December 31, 2007 was as follows:

	2007							
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Kontrak Tanpa Tanggal Jatuh Tempo/ *Contract Without Maturity Date*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	>3-12 bulan/ *>3-12 months*	>12-60 bulan/ *>12-60 months*	Lebih dari 60 bulan/ *More than 60 months*	
AKTIVA								***ASSETS***
Kas	702.666	-	702.666	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.606.797	-	2.606.797	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank-bank lain - bruto	227.952	-	227.952	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada bank-bank lain - bruto	314.073	-	180.421	133.652	-	-	-	*Placements with other banks - gross*
Efek-efek - bruto	6.595.804	-	4.025.370	211.658	151.400	169.142	2.038.234	*Marketable securities - gross*
Tagihan derivatif - bruto	12.092	-	8.345	1.446	2.301	-	-	*Derivative receivables - gross*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	16.784	-	-	16.784	-	-	-	*Marketable securities purchased with agreements to resell - gross*
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan	26.453.734	-	1.884.659	1.940.995	7.977.231	10.594.701	4.056.148	*Loans - net of unearned interest income*
Tagihan premi - bruto	22.835	-	10.752	6.276	4.568	1.239	-	*Premium receivables - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	247.442	-	79.835	116.075	44.756	6.776	-	*Acceptance receivables - gross*
Aktiva pajak tangguhan - bersih	331.322	331.322	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Penyertaan saham - bruto	1.538	1.538	-	-	-	-	-	*Investments in stock - gross*
Aktiva tetap - nilai buku	1.328.510	1.328.510	-	-	-	-	-	*Premises and equipment - book value*
Aktiva lain-lain - bersih	1.624.835	1.519.390	32.466	7.386	8.234	57.359	-	*Other assets - net*
Penyisihan penghapusan	(1.187.961)	(1.187.961)	-	-	-	-	-	*Allowance for losses*
	39.298.423	1.992.799	9.759.263	2.434.272	8.188.490	10.829.217	6.094.382	
KEWAJIBAN								***LIABILITIES***
Kewajiban segera	1.092.008	-	1.092.008	-	-	-	-	*Liabilities payable on demand*
Simpanan dari nasabah	30.071.547	15.024.155	13.224.884	896.984	923.964	1.560	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank-bank lain	1.004.849	80.275	924.574	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Kewajiban derivatif	13.637	-	10.044	3.101	492	-	-	*Derivative payables*
Kewajiban akseptasi	247.442	-	79.835	116.075	44.756	6.776	-	*Acceptance payables*
Hutang pajak	177.190	-	71.574	105.616	-	-	-	*Taxes payable*
Pinjaman yang diterima	709.263	-	247.456	28.329	66.615	366.863	-	*Borrowings*
Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	23.842	23.842	-	-	-	-	-	*Estimated losses from off-balance sheet transactions*
Kewajiban lain-lain	1.501.596	1.439.849	19.883	666	41.198	-	-	*Other liabilities*
Obligasi subordinasi - bersih	494.696	-	-	-	-	494.696	-	*Subordinated bonds - net*
	35.336.070	16.568.121	15.670.258	1.150.771	1.077.025	869.895	-	
Selisih	**3.962.353**	**(14.575.322)**	**(5.910.995)**	**1.283.501**	**7.111.465**	**9.959.322**	**6.094.382**	***Difference***

42. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN (lanjutan)

Ikhtisar jatuh tempo aktiva dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

42. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Summary of maturity of assets and liabilities as of December 31, 2006 was as follows:

	2006							
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Kontrak Tanpa Tanggal Jatuh Tempo/ *Contract Without Maturity Date*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	>3-12 bulan/ *>3-12 months*	>12-60 bulan/ *>12-60 months*	Lebih dari 60 bulan/ *More than 60 months*	
AKTIVA								***ASSETS***
Kas	575.054	-	575.054	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.343.272	-	2.343.272	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank-bank lain - bruto	205.214	-	205.214	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada bank-bank lain - bruto	1.082.633	-	1.040.818	41.815	-	-	-	*Placements with other banks - gross*
Efek-efek - bruto	7.408.413	4.371	1.503.766	50.000	61.106	898.391	4.890.779	*Marketable securities - gross*
Tagihan derivatif - bruto	16.735	-	15.223	527	985	-	-	*Derivative receivables - gross*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	14.751	-	-	14.751	-	-	-	*Marketable securities purchased with agreements to resell - gross*
Kredit yang diberikan setelah dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan	23.802.565	-	1.789.490	1.863.608	6.433.380	10.499.889	3.216.198	*Loans - net of unearned interest income*
Tagihan premi - bruto	21.034	-	8.365	7.468	5.024	177	-	*Premium receivables - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	147.683	-	41.307	69.449	36.927	-	-	*Acceptance receivables - gross*
Aktiva pajak tangguhan - bersih	95.366	95.366	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Penyertaan saham - bruto	13.668	13.668	-	-	-	-	-	*Investments in stock - gross*
Aktiva tetap - nilai buku	1.422.836	1.422.836	-	-	-	-	-	*Premises and equipment - book value*
Aktiva lain-lain - bersih	1.746.234	1.677.800	15.804	1.104	6.804	44.722	-	*Other assets - net*
Penyisihan penghapusan	(1.053.934)	(1.053.934)	-	-	-	-	-	*Allowance for losses*
	37.841.524	2.160.107	7.538.313	2.048.722	6.544.226	11.443.179	8.106.977	
KEWAJIBAN								***LIABILITIES***
Kewajiban segera	792.247	-	769.583	6.353	16.311	-	-	*Liabilities payable on demand*
Simpanan dari nasabah	28.603.091	-	25.222.112	2.281.957	986.472	112.550	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank-bank lain	2.212.783	-	2.212.783	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Kewajiban derivatif	5.460	-	2.824	1.651	985	-	-	*Derivative payables*
Kewajiban akseptasi	147.683	-	41.307	69.449	36.927	-	-	*Acceptance payables*
Hutang pajak	95.783	-	95.516	-	267	-	-	*Taxes payable*
Pinjaman yang diterima	676.163	-	112.379	-	104.424	459.360	-	*Borrowings*
Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	6.625	6.625	-	-	-	-	-	*Estimated losses from off-balance sheet transactions*
Obligasi subordinasi - bersih	494.101	-	-	-	-	-	494.101	*Subordinated bonds - net*
Kewajiban lain-lain	992.034	936.832	10.977	267	43.958	-	-	*Other liabilities*
	34.025.970	943.457	28.467.481	2.359.677	1.189.344	571.910	494.101	
Selisih	**3.815.554**	**1.216.650**	**(20.929.168)**	**(310.955)**	**5.354.882**	**10.871.269**	**7.612.876**	***Difference***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

43. MANAJEMEN RISIKO

Bank senantiasa berusaha untuk terus menyempurnakan kerangka manajemen risiko agar pengelolaan risiko Bank dilakukan dengan efektif dan efisien dan sejalan dengan kegiatan usaha Bank.

Pada tahun 2007, Bank kembali merumuskan kerangka manajemen risiko agar lebih terstruktur dalam mengelola risiko yang dihadapi dalam aktivitas sehari-hari. Adapun kerangka manajemen risiko Bank terdiri dari:

1. Tujuan manajemen risiko yang jelas, yang meliputi:
   a. Prinsip-prinsip risiko
   b. Topik risiko
   c. Jenis risiko.
2. Pembuat/pemilik kebijakan untuk setiap jenis risiko yang jelas.
3. Pemenuhan standar minimum untuk tiap jenis risiko.
4. Kebijakan risiko.
5. Prosedur risiko.
6. Kerangka risiko yang dapat memberikan keyakinan.

Sesuai dengan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank telah menyelaraskan penerapan manajemen risiko sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aspek-aspek yang menjadi perhatian utama dalam mendukung penerapan manajemen risiko tersebut adalah organisasi, kebijakan dan prosedur, sumber daya manusia, sistem informasi manajemen dan internal kontrol.

43. RISK MANAGEMENT

The Bank continuously put its efforts to improve risk management framework with the objective that activities within the framework run effectively and efficiently, and in line with the Bank's strategic objectives.

In 2007, the Bank reformulated the risk management framework to be more structured in managing the risks arising from day-to-day activities. This framework consists of:

1. *Clearly articulated objectives of risk management, which include:*
   a. Risk principles
   b. Risk themes
   c. Risk types.
2. *Clearly defined policy owners for each risk type.*
3. *Minimum requirement standards for each risk type.*
4. *Risk policies.*
5. *Risk procedures.*
6. *Risk assurance framework.*

In line with the issuance of the Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003, concerning the Application of Risk Management for Commercial Banks, the Bank has adjusted the risk management implementation to conform with the regulations issued with main focus on the organization, policies & procedures, human resources, management information systems and internal controls.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Organisasi Manajemen Risiko

1. Komite-komite

Pengawasan pelaksanaan manajemen risiko dilaksanakan dalam komite-komite sebagai berikut:

1) Komite Pemantau Risiko, yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Komite ini dibentuk di tingkat Dewan Komisaris.
2) Komite Manajemen Risiko, yang bertanggung jawab dalam mengembangkan strategi manajemen risiko secara komprehensif, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta memastikan bahwa pelaksanaan manajemen risiko Bank sesuai dengan strategi, kebijakan dan prosedur. Komite ini dibentuk pada level Direksi.
3) Komite Kredit, yang bertanggung jawab dalam mengevaluasi dan menyetujui proposal kredit (berdasarkan delegasi wewenang yang diberikan oleh Komite Manajemen Risiko).
4) Komite Kebijakan Kredit, yang mengevaluasi dan menyetujui pembuatan kebijakan dan prosedur dalam menyetujui pemberian kredit.
5) Komite Risiko Operasional, yang mengevaluasi dan menyetujui kebijakan risiko operasional serta prosedur untuk pengelolaan risiko operasional dan melakukan pengawasan atas permasalahan risiko operasional yang dapat diidentifikasikan.
6) Komite *Assets* dan *Liabilities* (*ALCO*), yang bertanggung jawab dalam menganalisa dan mengevaluasi manajemen aktiva/pasiva, dan membuat keputusan yang penting untuk hal-hal yang bersifat material.
7) Komite Pengawasan Penerapan Basel II, yang bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan strategis atas penerapan Basel II yang sejalan dengan *road map* Bank Indonesia serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya.
8) Komite *Early Alert Account*, berfungsi untuk menelaah seluruh *account* yang berjumlah besar secara bulanan dengan memperlihatkan potensi menjadi kategori kurang lancar atau macet.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk Management Organization

1. Committees

Risk Management oversight is conducted through the following committees:

1) The Risk Monitoring Committee, which evaluates the implementation of the Risk Management Committee's and the Risk Management Unit's tasks. This committee is formed at the Board of Commissioners level.
2) The Risk Management Committee, which is responsible for developing comprehensive risk management strategies, policies and procedures, and for ensuring that Bank's risk management complies with the strategies, policies and procedures. This committee is formed at the Board of Directors level.
3) The Credit Committee, which evaluates and approves credit proposal (based on the authorities delegated by the Risk Management Committee).
4) The Credit Policy Committee, which evaluates and approves credit policies and procedures for credit approval.
5) The Operational Risk Committee, which evaluates and approves operational risk policies and procedures for the management of operational risk, and for conducting oversight on identified operational risk issues.
6) The Asset and Liability Committee (ALCO), which analyses and evaluates asset/liability management and makes decisions on material relevant issues.
7) The Basel II Implementation Committee, which sets out the strategic objectives for Basel II implementation in the Bank in line with Bank Indonesia's directions, and to monitor progress against such objectives.
8) The Early Alert Account Committee, which reviews all accounts of a material amount on a monthly basis that are showing signs of deterioration category into substandard or loss situation.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Organisasi Manajemen Risiko (lanjutan)

2. Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Internal Memorandum Direksi No. 030/IM-DIR/V/03 tanggal 23 Mei 2003 dan merupakan pihak yang independen terhadap unit bisnis dan bertanggung jawab pada Direktur Risiko.

Satuan Kerja Manajemen Risiko terdiri dari:
(a) *Risk Retail & SME Banking,*
(b) *Wholesale Banking Credit,*
(c) *Special Asset Management,*
(d) *Market Risk,*
(e) *Country Operational Risk*,
(f) *Basel II Compliance.*

b. Penerapan dan Pengelolaan Manajemen Risiko

1. Manajemen Risiko Kredit

Dalam mengelola risiko kredit, Bank melakukan perencanaan dan kajian secara terus-menerus. Hal ini dapat terlihat dalam penentuan cakupan dan parameter-parameter yang telah diuji dalam menghasilkan profil risiko kredit, serta perencanaan dan penentuan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan *risk appetite* Bank secara keseluruhan dan dalam membangun sistem pengukuran risiko yang kuat.

Bank mengeluarkan Kebijakan Wewenang Kredit (*Credit Authority Policy*) baru, sebagai salah satu penelaahan terhadap kontrol kewenangan agar pemberian kredit tetap dilandasi oleh prinsip kehati-hatian (*Prudent Principles*).

Penerapan *Four-Eyes Principle* dilakukan terhadap kredit yang diberikan kepada seluruh debitur dengan nilai di atas jumlah tertentu.

Bank terus-menerus meningkatkan pengendalian melalui pengembangan sistem dan proses kontrol terhadap pemberian kredit beserta pengawasannya. Selama tahun 2007 Bank telah mengeluarkan beberapa kebijakan baru dan menyempurnakan beberapa kebijakan sebagai salah satu mekanisme kontrol dalam proses pemberian kredit.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk Management Organization (continued)

2. Risk Management Group

The Risk Management Group was set up by issuance of the Board of Directors Internal Memorandum No. 030/IM-DIR/V/03 dated May 23, 2003 and is an independent unit to the business units and reports directly to the Risk Director.

The Risk Management Group is comprised of the following:
(a) Risk Retail & SME Banking,
(b) Wholesale Banking Credit,
(c) Special Asset Management,
(d) Market Risk,
(e) Country Operational Risk,
(f) Basel II Compliance.

b. Implementation and Governance of Risk Management

1. Credit Risk Management

In terms of credit risk management, the Bank formulates planning and conducts continuous self examination. This is reflected in the determination of scope and parameters which have been tested in generating the credit risk profile, the planning and determination of policies needed so that credit risk remains within the Bank's overall risk appetite and the development of robust risk measurement systems.

The Bank has issued new Credit Authority Policies as part of the review on controls in place so that all credits are originated based on Prudent Principles.

The Four-Eyes Principle governs the granting of credits to all customers with values above a certain amount.

The Bank has continuously improved risk controls by enhancing systems and processes as part of the improvements in the granting and monitoring of credits. In 2007, the Bank issued some new policies and revised some existing policies as one of the control mechanisms in credit approval process.

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

2. Manajemen Risiko Pasar

Untuk mengantisipasi semakin beragamnya produk dan jasa keuangan Bank yang dapat memicu peningkatan risiko pasar, Bank secara berkesinambungan mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai *framework* yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan perubahan kebijakan dan prosedur, penetapan *limit*, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang handal, serta meningkatkan fungsi kontrol dan pengawasan. Proses pengawasan terhadap *limit* risiko pasar dilakukan secara harian oleh unit *Market Risk*. Laporan hasil pemantauan risiko pasar disampaikan secara harian kepada Direktur Risiko, Direktur *Wholesale Banking* dan *Head of Global Markets.*

3. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas yang dihadapi oleh Bank terutama ditimbulkan oleh potensi *maturity mismatch* antara aktiva dan pasiva, serta risiko konsentrasi dana.

Agar dapat melakukan pengelolaan terhadap potensi risiko likuiditas yang dihadapi dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Bank telah memperbaharui Kebijakan Risiko Likuiditas yang dimiliki agar lebih sesuai *dengan best practice* dalam industri perbankan internasional, beberapa diantaranya adalah: *Marketable Securities Guidelines, Wholesale Borrowing Guidelines* dan penyusunan *contingency plan* dalam situasi krisis likuiditas.

Proses pemantauan terhadap *limit* risiko likuiditas dilakukan secara harian oleh unit *Market Risk*. Laporan hasil pemantauan risiko likuiditas disampaikan kepada *Head of Global Markets*, Direktur *Wholesale Banking* dan Direktur Risiko.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

2. Market Risk Management

To anticipate a wider range of financial products and services which may trigger higher market risk, the Bank has further developed and enhanced its infrastructure based on the framework. The activities herein include the constitution and modification of market risk policies and procedures, limit setting, development of reliable human resources and management information systems, and an increase in the control and monitoring function. The process of monitoring market risk limits is performed daily by the Market Risk Unit and the results are submitted daily to the Risk Director, Wholesale Banking Director and Head of Global Markets.

3. Liquidity Risk Management

Liquidity risk in the Bank mainly arises from the potential maturity mismatch between assets and liabilities, as well as fund concentration.

In managing the potential liquidity risk inherent in day-to-day operations, the Bank has adjusted its Liquidity Risk Policies towards best practices in the international banking industry. Some modifications were made to guidelines issued on Marketable Securities, Wholesale Borrowing as well as the development of contingency plans for the management of liquidity in a crisis situation.

The Market Risk Unit is responsible for daily monitoring of liquidity risk limits and findings are reported to the Head of Global Markets, Wholesale Banking Director, and Risk Director.

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

4. Manajemen Risiko Operasional

Manajemen senior memberikan perhatian mendalam terhadap pengelolaan risiko operasional Bank serta pengembangannya selama tahun 2007. Keberhasilan untuk mengelola risiko operasional merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung rencana pengembangan bisnis Bank. Pengelolaan risiko operasional ini mencakup bidang yang luas, antara lain proses rekonsiliasi, proses penanganan masalah *fraud*, penanganan keluhan nasabah, proses evaluasi produk atau jenis transaksi yang baru maupun pengembangannya, pola transaksi yang dilakukan nasabah, sistem informasi teknologi, *business continuity plan*, kecukupan sumber daya manusia, teknologi, proses dan sistem dalam mendukung aktivitas operasional dan bisnis sehari - hari, dan juga peningkatan pemahaman risiko operasional yang dimiliki oleh karyawan.

Pelaksanaan pengelolaan risiko operasional dilaksanakan dengan melibatkan unit kerja untuk berperan aktif dalam mengelola risiko operasional terhadap aktivitas bisnis dan operasional yang berlangsung di unitnya. Dewan Komisaris dan Direksi telah terlibat secara aktif dalam memberikan arahan terhadap pelaksanaan pengelolaan risiko operasional serta menentukan keputusan terhadap permasalahan operasional yang bersifat strategis ataupun yang signifikan.

Pendekatan *"Bank Wide Enterprise"* dilakukan satuan kerja manajemen risiko operasional dengan mengkonsolidasi hasil pelaksanaan pengelolaan risiko operasional yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja, mengembangkan *standard tools* untuk mengidentifikasi risiko operasional, serta mengembangkan sistem identifikasi dan pengukuran risiko operasional secara *on-line*.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

4. Operational Risk Management

Senior management has given a great deal of attention to the Bank's operational risk management and its development during 2007. The success in managing operational risk is crucial to support the plan for growth of the business. Operational risk management has a broad scope and includes activities such as reconciliation processes, handling of frauds, handling of customers' complaints, evaluation of new or modified products and transactions, customer transaction patterns, information technology systems, business continuity plans, adequacy of human resources, technology, process and systems supporting daily operational or business activities, and also development of staff knowledge on operational risk.

The implementation of operational risk management has been undertaken by involving units taking a more active role in operational risk in their activities. Board of Commissioners and Directors have been actively involved in providing directions to the implemention of operational risk management and making decisions for strategic or significant operational issues.

A "Bank Wide Enterprise" approach is conducted by the operational risk management unit, consolidating operational risk management performed in each unit, developing standard tools to identify operational risk and developing an on-line operational risk identification and measurement system.

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

4. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Selain melakukan pengelolaan terhadap 4 (empat) jenis risiko tersebut di atas, Bank juga melakukan pengelolaan risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategik dan risiko reputasi yang dilakukan secara langsung oleh unit-unit pendukung yang relevan, yaitu risiko hukum dikelola oleh *Corporate Legal Group*, risiko kepatuhan dikelola oleh *Corporate Compliance Group,* risiko reputasi dikelola oleh *Corporate Affairs Group* serta risiko strategik dikelola oleh *Business Finance Group*. Pengelolaan terhadap keempat jenis risiko tersebut dipantau dan dilaporkan dalam rapat-rapat bulanan Komite Risiko Operasional.

c. Profil Risiko

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003, perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank wajib menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Bank Indonesia secara triwulanan untuk posisi bulan Maret, Juni, September dan Desember, yang disajikan secara komparatif. Bank telah menyampaikan Laporan Profil Risiko secara triwulanan yang meliputi pembahasan risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko strategik. Laporan Profil Risiko memuat laporan tentang tingkat dan *trend* seluruh eksposur risiko yang relevan dan disesuaikan dengan kompleksitas usaha Bank.

d. Penyempurnaan yang Berkesinambungan

Dalam rangka persiapan implementasi Basel II di Indonesia, Bank terlibat dalam *Qualitative Impact Study* yang dilakukan Bank Indonesia serta aktif dalam pertemuan-pertemuan *Working Group* perbankan nasional.

Pada tahun 2008, Bank akan melaksanakan proyek dalam rangka implementasi *Standardized Approach* dari Basel II.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

4. Operational Risk Management (continued)

Besides managing the various types of risk described above, the Bank also manages compliance risk, legal risk, strategic risk, and reputational risk. These risks are managed directly by the relevant supporting units, for example, legal risk is managed by the Corporate Legal Group, compliance risk is managed by the Corporate Compliance Group, reputational risk is managed by the Corporate Affairs Group, and strategic risk is managed by the Business Finance Group. The management of these four types of risk is monitored and reported at the regular monthly Operational Risk Committee meeting.

c. Risk Profile

In line with Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP dated September 29, 2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Banks, the Bank is required to submit a quarterly Risk Profile Report to Bank Indonesia for the position as at the end of March, June, September and December on a comparative basis. The Bank has submitted the quarterly reports as required, which disclosed the profile of its credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, reputational risk, legal risk, compliance risk and strategic risk. The Risk Profile Reports present the levels and trends of all relevant risk exposures, and are aligned with the complexity of the Bank's operations.

d. Continuous Improvement

As preparation for Basel II implementation in Indonesia, the Bank was involved in Qualitative Impact Study conducted by Bank Indonesia as well as actively involved in Working Group meetings in the national banking industry.

In 2008, the Bank will conduct a project on Standardized Approach implementation from Basel II.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Penyempurnaan yang Berkesinambungan (lanjutan)

Dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko, Bank secara konsisten mengikutsertakan karyawannya dalam program pelatihan internal maupun eksternal, termasuk mengikuti program sertifikasi yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR). Sampai dengan akhir Desember 2007, jumlah karyawan Bank yang telah memperoleh sertifikat dari BSMR mencapai 747 orang untuk level 1, 127 orang untuk level 2 dan 10 orang untuk level 3.

Di samping itu secara berkala Unit Basel II *Compliance* melakukan edukasi kepada karyawan, diantaranya melalui media komunikasi internal.

Selain itu, sebagai antisipasi implementasi Basel II, Bank sedang membangun *credit risk grade models* sesuai dengan Basel II untuk portfolio Bank yang signifikan. Hal ini dimaksudkan agar model risiko kredit sesuai Basel II dapat dibangun, divalidasi dan diimplementasikan selama tahun 2008 dan 2009.

Selain itu, Divisi Manajemen Risiko akan terus menyempurnakan Sistem Manajemen Risiko yang telah dikembangkan dan diintegrasikan pada seluruh kegiatan usaha Bank.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Continuous Improvement (continued)

In order to enhance the human resources skills required to support risk management, the Bank has consistently encouraged employees to participate in internal and external training, including participation in certification program held by the Risk Management Certification Agency (BSMR). Up to the end of December 2007, the number of Bank's employees who held certificate for level 1 are 747 employees, 127 employees for level 2, and 10 employees for level 3.

Besides the above activities, the Basel II Compliance Unit is regularly educating employees, through internal communication media.

Also, in anticipation of Basel II implementation, the Bank has been developing Basel II compliant credit risk grade models for significant parts of its portfolio. The intention is to have Basel II compliant credit risk models developed, validated and implemented during 2008 and 2009.

The Risk Management Unit will continuouslyzimprove the Risk Management System which has been developed and integrated with existing business activities.

44. HAL-HAL LAIN

a. Bank melakukan kegiatan wali amanat yang antara lain ditunjuk sebagai agen pembayaran. Di samping itu, Bank juga melakukan kegiatan sebagai tempat penitipan harta (kustodian) sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-99/PM/1991 tanggal 23 April 1991. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, total aktiva dalam administrasi Kustodian Bank masing-masing sebesar Rp12.431.181 dan Rp7.226.567.

44. OTHER MATTERS

a. The Bank conducts trusteeship activity as a paying agent. The Bank also conducts custodial activities based on the Decision Letter of Chairman of BAPEPAM No. KEP-99/PM/1991 dated April 23, 1991. As of December 31, 2007 and 2006, total assets under administration of Bank's custody were Rp12,431,181 and Rp7,226,567, respectively.

44. HAL-HAL LAIN (lanjutan)

b. Bank (Induk Perusahaan saja)

Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dihitung dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Perhitungan KPMM Bank (induk perusahaan saja) adalah sebagai berikut *) :

44. OTHER MATTERS (continued)

b. Bank (Parent Company only)

The Bank's capital adequacy ratio (CAR) as of December 31, 2007 and 2006 was computed in accordance with the prevailing Bank Indonesia regulations.

*The computation of the Bank's CAR (parent company only) was as follows *) :*

	2007	2006	
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (tanpa memperhitungkan risiko pasar)	28.545.293	25.226.233	*Risk Weighted Assets (without market risk charge)*
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (dengan memperhitungkan risiko pasar)	30.031.740	27.800.592	*Risk Weighted Assets (with market risk charge)*
Modal:			*Capital:*
Modal inti	2.875.848	2.498.192	*Core capital*
Modal pelengkap	1.218.778	1.243.118	*Supplementary capital*
Penyertaan	(109.072)	(99.181)	*Investments*
Jumlah modal untuk risiko kredit saja	3.985.554	3.642.129	*Total capital for credit risk only*
Modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	-	101.417	*Allocated additional supplementary capital to anticipate market risk*
Jumlah modal inti, modal pelengkap dan modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	3.985.554	3.743.546	*Total core capital, supplementary capital and allocated additional supplementary capital to anticipate market risk*
Rasio KPMM (tanpa memperhitungkan risiko pasar)	13,96%	14,44%	*CAR (without market risk charge)*
Rasio KPMM (dengan memperhitungkan risiko pasar)	13,27%	13,47%	*CAR (with market risk charge)*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	*Required Capital Adequacy Ratio*

*) Disajikan dengan tidak memperhitungkan dampak aktiva pajak tangguhan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No.3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang KPMM .

*) *Presented by excluding the impact of deferred tax assets in accordance with Bank Indonesia Regulation No.3/21/PBI/2001 dated December 13, 2001 regarding CAR.*

Unit Usaha Syariah

Berdasarkan peraturan BI No.7/13/PBI/2005 tanggal 10 Juni 2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan prinsip syariah, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Penyaluran Dana dan Risiko Pasar.

Sharia Business Unit

Based on BI regulation No.7/13/PBI/2005 dated June 10, 2005 concerning minimum capital adequacy requirement for commercial banks based on sharia principles, Sharia Business Unit are required to set aside the minimum capital of 8% from the Risk Weighted Assets of business based on sharia principles.

If the minimum capital of a Sharia Business Unit is less than 8% the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Business Unit shall make up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk.

44. HAL-HAL LAIN (lanjutan)

Untuk memenuhi ketentuan BI ini, Bank telah menambah penyertaan modalnya selama tahun 2007 dan 2006 sebesar masing-masing Rp68.000 dan Rp2.000 pada Unit Usaha Syariah, sehingga jumlah penyertaan Bank pada Unit Usaha Syariah menjadi masing-masing sebesar Rp86.750 dan Rp18.750 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2007, rasio KPMM Unit Usaha Syariah dengan memperhitungkan risiko pasar adalah sebesar 16,54%.

Perhitungan KPMM untuk Unit Usaha Syariah adalah sebagai berikut:

	2007	
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (dengan memperhitungkan risiko pasar)	524.595	*Risk Weighted Assets (with market risk charge)*
Jumlah modal	86.750	*Total capital*
Rasio KPMM (dengan memperhitungkan risiko pasar)	16,54%	*CAR (with market risk charge)*

c. Rasio pemenuhan penyisihan penghapusan aktiva produktif Bank (persentase penyisihan penghapusan aktiva produktif yang telah dibentuk terhadap penyisihan penghapusan aktiva produktif yang diwajibkan oleh Bank Indonesia) pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar 117,83% dan 131,86%.

44. OTHER MATTERS (continued)

To comply with the aforementioned BI regulation, in 2007 and 2006 the Bank increased its capital contribution in Sharia Business Unit by Rp68,000 and Rp2,000, respectively, therefore the total capital contribution in Sharia Business Unit as of December 31, 2007 and 2006 was Rp86,750 and Rp18,750, respectively.

As of December 31, 2007, Sharia Business Unit's CAR with market risk charge was 16.54%.

The computation of the Sharia Business Unit CAR was as follows :

c. The provisioning ratio of the Bank (percentage of allowance for losses from productive assets booked by the Bank to allowance for losses from productive assets as required by Bank Indonesia) as of December 31, 2007 and 2006 were 117.83% and 131.86%, respectively.

45. PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 17 Mei 2005, Standard Chartered Bank dan Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama yang disebut Business Cooperation Agreement (BCA). Perjanjian tersebut pada intinya mengatur bahwa antara Standard Chartered Bank dan Bank akan diadakan sinergi bisnis yang saling menguntungkan kedua belah pihak, serta transaksi-transaksi kerjasama tersebut dilakukan secara wajar dalam kegiatan-kegiatan usaha perbankan pada umumnya.

Pada tanggal 26 Juli 2005, PT Astra International Tbk dan Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama yang disebut *Business Cooperation Agreement* (BCA). Perjanjian tersebut pada intinya mengatur bahwa antara PT Astra International Tbk dan Bank akan diadakan sinergi bisnis yang saling menguntungkan kedua belah pihak, serta transaksi-transaksi kerjasama tersebut dilakukan secara wajar dalam kegiatan-kegiatan usaha perbankan pada umumnya.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS

On May 17, 2005, Standard Chartered Bank and the Bank signed Business Cooperation Agreement (BCA). The agreement mainly stated that there will be business synergy between Standard Chartered Bank and the Bank which will mutually be beneficial to both parties, and the transactions will be conducted at arm's length basis.

On July 26, 2005, PT Astra International Tbk and the Bank signed Business Cooperation Agreement (BCA). The Agreement mainly stated that there will be business synergy between PT Astra International Tbk and the Bank which will mutually be beneficial to both parties, and the transactions will be conducted at arm's length basis.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

46. MASALAH HUKUM

a. Pada tanggal 28 Juni 1999, melalui Register Perkara No. 224/Pdt.G/1999/PN.JKT.BAR., PT Samarinda Pratama Gemilang Enterprise (SPGE) mengajukan Gugatan terhadap Bank sehubungan dengan penyampaian informasi mengenai SPGE sebagai bukti dalam kasus dengan Tn. Santoso Widjaja di Pengadilan Tinggi Singapura. SPGE mengajukan sita terhadap kantor cabang Bank di Jalan Hayam Wuruk, Jakarta Barat dan ganti rugi sebesar US$15.100.000. Pada tanggal 30 September 1999, perkara ini sudah diputus dengan inti putusan mengabulkan gugatan sebagian berupa ganti rugi sebesar US$10.100.000, apabila putusan sudah berkekuatan hukum tetap. Terhadap putusan tersebut, Bank sudah menyatakan banding tanggal 17 Desember 1999 melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

Pada tanggal 2 Nopember 2000, melalui putusan No. 302/Pdt/2000/PT DKI, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan untuk menerima permohonan Banding Bank dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat tanggal 30 September 1999 No. 224/Pdt.G/1999/PN.JKT.BAR. Terhadap putusan tersebut, SPGE mengajukan permohonan Kasasi pada tanggal 3 Juli 2001 dan menyerahkan Memori Kasasi tanggal 13 Juli 2001. Pihak Bank telah pula mengajukan Kontra Memori Kasasi tanggal 6 Agustus 2001 dan berkas perkara Kasasi telah diregister dengan No. 3982/Pdt/2001 tanggal 28 Desember 2001. Perkara telah diputus oleh Mahkamah Agung RI dengan putusan menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi (SPGE) dan menguatkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Atas putusan tersebut, SPGE telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali dan menyerahkan Memori Peninjauan Kembali. Pihak Bank telah pula menyerahkan Kontra Memori Peninjauan Kembali. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, perkara masih dalam proses pemeriksaan Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung.

b. Pada tanggal 24 September 1999, melalui Surat Penetapan No. 448/Pdt.G/1999/PN. Jak. Sel., PT Era Giat Prima (EGP) mengajukan gugatan terhadap Bank sehubungan dengan perjanjian pengalihan / *cessie* atas tagihan BDNI dan BUN dari Bank kepada EGP. Gugatan ini timbul karena Bank dianggap telah melakukan wanprestasi. Oleh karena itu, EGP mengajukan sita terhadap tanah dan bangunan milik Bank yang dikenal sebagai Bank Bali Tower dan

46. LEGAL MATTERS

a. On June 28, 1999, based on Registration Letter No. 224/Pdt.G/1999/PN.JKT.BAR., PT Samarinda Pratama Gemilang Enterprises (SPGE) filed a lawsuit against the Bank for the use of information about SPGE as evidence in the High Court of the Republic of Singapore in the case against Mr. Santosa Widjaja. SPGE claimed for the confiscation of the Bank's office in Jalan Hayam Wuruk, West Jakarta and compensation amounting to US$15,100,000. On September 30, 1999, the court decided to approve part of SPGE's claim amounting to US$10,100,000, if the decision is legally binding. On this decision, the Bank filed an appeal on December 17, 1999 through the West Jakarta District Court.

On November 2, 2000, based on Decision Letter No. 302/Pdt/2000/PT DKI, the High Court of DKI Jakarta decided to accept the appeal of the Bank and overruled the Decree of the West Jakarta District Court No. 224/Pdt.G/1999/PN. JKT.BAR dated September 30, 1999. On this decision, SPGE filed an appeal on July 3, 2001 and submitted a Cassation Memorandum on July 13, 2001. The Bank filed a Cassation Counter Memorandum on August 6, 2001 and registered the Cassation case with the Supreme Court under No. 3982/Pdt/2001 dated December 28, 2001. The Supreme Court decided to reject the Cassation Memorandum from SPGE and reaffirmed the decision of the High Court of DKI Jakarta. Based on the decision, SPGE filed an appeal for Judicial Review and submitted Judicial Review Memorandum. The Bank has also submitted Counter Memorandum of Judicial Review. As of December 31, 2007, this case is still in the process of being reviewed by the Supreme Court.

b. On September 24, 1999, based on Decision Letter No. 448/Pdt.G/1999/PN.Jak.Sel., PT Era Giat Prima (EGP) filed a lawsuit against the Bank in relation to the transfer/cessie agreement for BDNI's and BUN's claims from the Bank to EGP. The Bank was deemed to have breached its agreement with EGP. Because of this, EGP claimed for the confiscation of the Bank's land and buildings known as Bank Bali Tower and Bintaro as well

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

46. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Bintaro serta ganti kerugian sebesar Rp2.536.000 dan meminta agar dinyatakan sebagai pemilik dana hasil pencairan piutang tersebut yang diletakkan dalam *escrow account*. Selain mengajukan jawaban atas gugatan EGP tersebut, Bank juga mengajukan gugatan balik (rekonpensi) kepada EGP dengan menuntut agar dana yang berada dalam *escrow account* tersebut adalah milik Bank, mengingat perjanjian pengalihan / cessie telah dibatalkan oleh Surat Keputusan Ketua BPPN No. 423 tanggal 15 Oktober 1999.

Pada tanggal 18 April 2000, melalui penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengenai perkara No. 448/Pdt.G/1999/PN.Jak.Sel., Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menyatakan perjanjian pengalihan/*cessie* atas tagihan BDNI dan BUN dari Bank kepada EGP adalah sah dan mengikat sehingga EGP berhak atas dana yang diletakkan dalam "*Escrow Account*" sebesar Rp546.466. Pada tanggal 5 Juni 2000 terhadap putusan tersebut, Bank telah mengajukan banding dan terdaftar dengan No. 487/Pdt/2000/PT.DKI. Perkara banding tersebut telah diputus oleh Pengadilan Tinggi DKI pada tanggal 23 Maret 2001, dengan inti putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 448/Pdt.G/1999/PN. Jak.Sel tanggal 18 April 2000. Atas putusan Pengadilan Tinggi tersebut, Bank telah menyatakan kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 6 Juni 2001 dan menyerahkan Memori Kasasi tanggal 18 Juni 2001. Perkara Kasasi tersebut telah diputus oleh Mahkamah Agung pada tanggal 8 Maret 2004 melalui putusan No. 3025 K/Pdt/2001 dengan inti putusan adalah membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tanggal 23 Maret 2001 No. 487/Pdt/ 2000/PT.DKI dan menyatakan bahwa dana *escrow account* sebesar Rp546.466 adalah milik Bank (Catatan 14).

Pada tanggal 29 Nopember 2005, Bank melalui Kuasa Hukumnya menerima Surat Pemberitahuan Resmi dari Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas diajukannya upaya hukum Peninjauan Kembali (PK) oleh EGP atas putusan Kasasi Mahkamah Agung yang diterima oleh Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 24 Maret 2005. Terhadap upaya hukum PK tersebut, Bank melalui Kuasa Hukumnya telah mengajukan Kontra Memori PK pada tanggal 28 Desember 2005. Berdasarkan surat pemberitahuan putusan PK No. 59 PK/Pdt/2006 perkara PK tersebut telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 29 Mei 2007 dengan putusan menolak permohonan peninjauan kembali dari PT EGP (Bank menang).

46. LEGAL MATTERS (continued)

as compensation for immaterial losses amounting to Rp2,536,000. EGP also demanded to be stated as the owner of the funds from the settlement of the above claims, which was deposited in the escrow account. In addition to submitting the answer on EGP's claims, the Bank also submitted a counter lawsuit (rekonpensi) to EGP with a claim that the funds in the escrow account was belong to the Bank, because the transfer / cessie agreement had already been cancelled by Decision Letter of the Chairman of IBRA No. 423 dated October 15,1999.

On April 18, 2000, based on decision of the South Jakarta District Court regarding the case No. 448/Pdt.G/1999/PN.Jak.Sel., the South Jakarta District Court declared that the transfer/cessie agreement for BDNI's and BUN's claims from the Bank to EGP was valid and binding. Therefore, EGP has rights on the funds placed in the "Escrow Account" amounting to Rp 546,466. On June 5, 2000, the Bank filed an appeal and registered with case No. 487/Pdt/ 2000/PT.DKI. The case was already decided by the High Court of Jakarta on March 23, 2001, whereby the decision was to reaffirm the decision of the South Jakarta District Court No. 448/Pdt.G/1999/PN.Jak.Sel. dated April 18, 2000. On this decision, on June 6, 2001, the Bank filed an appeal to the Supreme Court and submitted a Cassation Memorandum on June 18, 2001. The cassation case was already decided by the Supreme Court through Decision No. 3025 K/Pdt/2001 dated March 8, 2004, whereby the basic decision was to cancel the Jakarta High Court Decision on March 23, 2001 No. 487/Pdt/2000/PT.DKI and stated that the escrow account amounting to Rp546,466 was belong to the Bank (Note 14).

On November 29, 2005, the Bank through its Legal Counsel received an Official Notification Letter from the South Jakarta District Court regarding the request for judicial review on the decision of the Supreme Court which was received by the South Jakarta District Court on March 24, 2005. In response to the request for judicial review, the Bank through its Legal Counsel filed a Judicial Review Counter Memorandum on December 28, 2005. Based on the notification letter No. 59 PK/Pdt/2006, the case was decided by the Supreme Court on May 29, 2007 with the decision was to reject the request for judicial review from EGP (in favour of the Bank).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

46. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap perkara lain yang terkait dengan perjanjian cessie antara Bank dengan EGP, EGP telah menggugat surat keputusan BPPN yang membatalkan perjanjian cessie (SK No. 423/BPPN/1099 tanggal 15 Oktober 1999) di Pengadilan Tata Usaha Negara yang terdaftar di bawah No. 148/G.TUN/1999/PTUN-JKT. Untuk perkara No. 148, pada tingkat kasasi Mahkamah Agung telah mengabulkan permohonan kasasi BPPN dan menyatakan gugatan EGP tidak dapat diterima. Terhadap putusan tersebut, EGP telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan berdasarkan Putusan No. 21 PK/TUN/2003 tanggal 6 Oktober 2004, Mahkamah Agung RI telah menolak permohonan Peninjauan Kembali tersebut.

c. Pada tanggal 4 Mei 1999, Bank telah melakukan ambil alih agunan dari PT Atlantik Prakarsa senilai Rp40.000 melalui Perjanjian Pengikatan Jual-Beli ("PPJB"). Namun terhadap agunan yang telah diambil alih tersebut tidak dapat dilakukan perpanjangan hak karena terhadap agunan tersebut ternyata telah diletakkan sita jaminan oleh pihak ketiga (Ny. Wien Royani) melalui perkara gugatan No. 189/Pdt.G/2000/PN.Jkt.Pst yang diajukan tanggal 12 Mei 2000. Dalam perkara gugatan dan sita jaminan yang diajukan oleh pihak ketiga tersebut, debitur Bank (PT Atlantik Prakarsa) menjadi Tergugat II, namun Bank tidak diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara tersebut. Untuk menjaga kepentingan Bank terhadap ex-agunan yang menjadi obyek sita, maka Bank telah mengajukan permohonan intervensi terhadap perkara tersebut. Perkara tersebut telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 6 Desember 2000 dengan inti putusan adalah menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan menolak gugatan Penggugat Intervensi. Pihak Penggugat maupun Bank (Penggugat Intervensi) telah mengajukan Banding melalui Pengadilan Tinggi Jakarta pada bulan Desember 2000.

46. LEGAL MATTERS (continued)

In other legal cases related to the cessie agreement between the Bank and EGP, EGP filed a lawsuit against IBRA's decision letter to cancel the cessie agreement (SK No. 423/BPPN/1099 dated October 15, 1999) at the State Administrative Court which was registered under No. 148/G.TUN/1999/PTUN-JKT. For case No. 148, at the cassation level, the Supreme Court accepted IBRA's appeal and stated that EGP's claim could not be accepted. For such decision, EGP requested a judicial review of the Supreme Court's decision and based on Judicial Review Ruling No. 21 PK/TUN/2003 dated October 6, 2004, the Supreme Court rejected the request for Judicial Review.

c. On May 4, 1999, the Bank foreclosed the collateral from PT Atlantik Prakarsa amounting to Rp40,000 through the Sale-Purchase Binding Agreement ("Perjanjian Pengikatan Jual-Beli") (PPJB). However, the rights on those foreclosed assets cannot be extended because such collateral was already the subject of an attachment by a third party (Mrs. Wien Royani) raised through the case No. 189/Pdt.G/2000/PN.Jkt.Pst on May 12, 2000. In this case and foreclosure raised by this third party, the Bank's debtor (PT Atlantik Prakarsa) became Defendant II; however the Bank was not included in those cases. In order to protect the rights of the Bank on those foreclosed assets, the Bank submitted an intervention. Those cases had been decided by the Central Jakarta District Court on December 6, 2000 with the decision that the lawsuit of Plaintiff could not be accepted and rejected the lawsuit of the Intervention Plaintiff. Both the Plaintiff and the Bank (as Intervention Plaintiff) filed an appeal to the Jakarta High Court in December 2000.

46. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juli 2002, Bank menerima Relaas Penyerahan Kontra Memori Banding/ Tambahan Memori Banding dan pada tanggal 23 Agustus 2002, Bank menerima Relaas Penyerahan Kontra Memori Banding/Tambahan Barang Bukti. Perkara banding tersebut telah didaftarkan di Pengadilan Tinggi dengan No. 75/Pdt/2002/PT.DKI. Pada tanggal 6 Pebruari 2003, melalui Suratnya No. 75/Pdt/ 2002/PT.DKI, Pengadilan Tinggi Jakarta telah mengeluarkan putusan yaitu menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan memerintahkan agar sita jaminan atas tanah SHGB No.99/Cempaka Putih harus diangkat atau dicabut. Selanjutnya, Bank telah mengajukan permohonan Kasasi pada tanggal 30 September 2003 dan menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 9 Oktober 2003. Pada tanggal 28 September 2004, melalui Berita Acara Pencabutan Permohonan Kasasi No. 79/Srt.Pdt.Kas/2003/PN.Jkt.Pst.jo. No. 189/ Pdt.G/2000/PN.Jkt.Pst., Bank telah "Mencabut Permohonan Kasasi", sehingga putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 75/Pdt/2002/ PT.DKI telah mempunyai kekuatan hukum tetap (In Kracht).

Pada tanggal 4 Januari 2001 Penggugat yang sama (Ny. Wien Royani yang mengaku sebagai pemilik sertifikat HGB No. 99/agunan yang diambil alih oleh Bank) mengajukan gugatan baru kepada Bank (sebagai Tergugat V) dalam perkara No. 03/Pdt.G/2001/PN.Jkt.Pst, dengan inti gugatan yaitu menyatakan Penggugat sebagai Pemilik yang sah dari SHGB No. 99. Terhadap gugatan tersebut, pada tanggal 28 Mei 2001 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan yang intinya mengabulkan gugatan sebagian dan menyatakan Penggugat (pihak ketiga) diberikan Hak Prioritas untuk perpanjangan hak atas tanah sengketa. Atas putusan Pengadilan Negeri tersebut Bank telah menyatakan Banding pada tanggal 8 Juni 2001 dan berdasarkan informasi dari konsultan hukum Bank, banding tersebut telah didaftarkan di Pengadilan Tinggi DKI dengan No. 179/ Pdt/ 2002/PT.DKI. Pada tanggal 2 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jakarta melalui surat No. 179/ Pdt/2002/PT.DKI telah memutuskan untuk memenangkan Bank selaku Pembanding yang pada intinya menyatakan menolak gugatan Penggugat (Ny. Wien Royani) dan mengangkat sita jaminan yang diletakkan atas tanah tersebut.

46. LEGAL MATTERS (continued)

On July 8, 2002, the Bank received the Submission of Counter Memorandum of Appeal/Supplemental Memorandum of Appeal ("Relaas Penyerahan Kontra Memori Banding/Tambahan Memori Banding") and on August 23, 2002, the Bank received the Submission of Counter Memorandum of Appeal/Supplemental Evidence. This appeal case was registered at the High Court with register No. 75/Pdt/2002/PT.DKI. On February 6, 2003, the Jakarta High Court, through its decision letter No. 75/Pdt/2002/PT.DKI issued the decision to reaffirm the decision of the Central Jakarta District Court and ordered that the subject of the attachment of the land with the legal owner of the certificate HGB No. 99/Cempaka Putih must be removed. Further, the Bank filed a cassation application letter on September 30, 2003 and submitted a Memorandum of Cassation on October 9, 2003. On September 28, 2004, based on Memorandum of Revocation of Cassation Application No.79/Srt.Pdt.Kas/2003/PN.Jkt.Pst. jo.No. 189/Pdt.G/2000/PN.Jkt.Pst., the Bank revoked the cassation application; therefore, the Jakarta High Court's decision No. 75/Pdt/2002/ PT.DKI has permanent legal power (In Kracht).

On January 4, 2001, the same Plaintiff (Mrs. Wien Royani, who claimed to be the owner of HGB certificate No. 99/foreclosed assets of the Bank) filed a new lawsuit against the Bank (as Defendant V) in case No. 03/ Pdt.G/2001/PN.Jkt. Pst, to declare the Plaintiff as the legal owner of the certificate HGB No. 99. For this lawsuit, on May 28, 2001, the Central Jakarta District Court decided to fulfill a part of the request and declared that the Plaintiff (third party) was given the Priority Rights to extend the ownership of the landrights. Based on this decision, the Bank filed an appeal on June 8, 2001 and based on the information from the Bank's legal counsel, that appeal has been registered in DKI Jakarta High Court under No. 179/Pdt/2002/PT.DKI. On August 2, 2002, the Jakarta High Court in its letter No. 179/ Pdt/2002/PT.DKI decided in favour of the Bank in its appeal and stated to reject the Plaintiff's claim (Mrs. Wien Royani) and cancelled the claim for the attachment of the land.

46. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Bank telah menerima Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi dan Salinan Putusan Pengadilan Tinggi dengan inti putusan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan pihak Penggugat telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung dan Bank telah menyerahkan kontra memori kasasi tanggal 13 Pebruari 2003. Perkara kasasi tersebut telah diregister di Mahkamah Agung dengan No. 981K/Pdt/2003.

Pada tanggal 9 Juni 2004, Mahkamah Agung memutuskan untuk menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima sehingga proses perpanjangan sertifikat dapat dilanjutkan. Terhadap putusan Mahkamah Agung tersebut, pada tanggal 4 Juli 2005 pihak Ny. Wien Royani mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) dan menyerahkan Memori Peninjauan Kembali. Pihak Bank juga telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, perkara masih dalam proses pemeriksaan Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung.

Selain perkara tersebut diatas, terdapat perkara gugatan di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta (PTUN) yang diajukan oleh Ny. Muliani Sutanto (Tan To Nio) yaitu perkara No. 015/G.TUN/ 2005/PTUN.Jkt., dengan inti gugatan menuntut pembatalan SHGB No. 99/Cempaka Putih berikut proses perpanjangan haknya.

Perkara tersebut telah diputus pada tanggal 4 Juni 2005 dengan keputusan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan tersebut, pihak Penggugat Ny. Muliani Sutanto (Tan To Nio) telah mengajukan Banding. Pada tanggal 30 September 2005 permohonan Banding tersebut dicabut oleh pihak Penggugat Ny. Muliani Sutanto (Tan To Nio) berdasarkan Penetapan Pencabutan No. 161/B/2005/PT.TUN.Jkt., sehingga perkara No. 015/G.TUN/2005/PTUN.Jkt., telah mempunyai kekuatan hukum tetap (In Kracht) dan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sudah dilakukan penghapusan Penetapan Penangguhan (pemblokiran) atas SHGB No. 3033/Cempaka Putih baik dalam Buku Tanah maupun SHGB No. 3033/Cempaka Putih.

46. LEGAL MATTERS (continued)

The Bank received the Announcement of the High Court Decision Letter ("Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi") and the Receipt of Notification of the Appellate Court Verdict with the decision to reject the overall lawsuit from the Plaintiff. The Plaintiff applied for a cassation to the Supreme Court, and the Bank submitted the cassation counter memorandum on February 13, 2003. The cassation case was registered in Supreme Court No. 981K/Pdt/2003.

On June 9, 2004, the Supreme Court decided to reject the claims of the plaintiff; therefore, the certificate renewal process can be resumed. In response to the decision of the Supreme Court, on July 4, 2005 Mrs. Wien Royani requested for a Judicial Review (PK) and handed over the memorandum of Judicial Review. The Bank has also filed a Judicial Review Counter Memorandum. Up to December 31, 2007, the judicial review was still in the process by the Supreme Court.

Beside the above cases, there was a claim at the State Administrative Court raised by Mrs. Muliani Sutanto (Tan To Nio), case No. 015/G.TUN/2005/PTUN.Jkt., to ask for the cancellation of SHGB No. 99/Cempaka Putih including the process to extend the rights.

Those cases were decided on June 4, 2005 with the decision to reject the lawsuit of the Plaintiff. Based on this decision, the Plaintiff Mrs. Muliani Sutanto (Tan To Nio) filed an appeal letter. On September 30, 2005, the appeal letter was revoked by the Plaintiff based on Revocation of Decision No. 161/B/2005/ PT.TUN.Jkt, therefore case No. 015/G.TUN/ 2005/PTUN.Jkt., has permanent legal power (In Kracht) and Central Jakarta District Court already removed the Declaration of Delay (freeze) for SHGB No. 3033/Cempaka Putih in Land Book and SHGB No. 3033/Cempaka Putih.

46. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Setelah perkara No. 015/G.TUN/2005/PTUN. Jkt., kembali terdapat perkara gugatan baru terhadap Bank di PTUN Jakarta No. 090/G.TUN/ 2005/PTUN.Jkt yang diajukan oleh Ny. Wien Royani. Pada tanggal 13 Desember 2005, perkara tersebut telah diputus dengan keputusan menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (Nebis In Idem). Atas putusan tersebut, Ny. Wien Royani menyatakan banding pada tanggal 26 Desember 2005. Dalam hal ini Pihak Penggugat/Pembanding telah menyerahkan Memori Banding dan pihak Bank telah pula menyerahkan Kontra Memori Banding. Perkara telah diputus oleh Pengadilan Tinggi TUN dengan putusan menguatkan putusan PTUN Jakarta. Atas putusan tersebut, Ny. Wien Royani telah menyatakan Kasasi ke Mahkamah Agung. Bank telah mengajukan Kontra Memori Kasasi. Pada tanggal 20 Pebruari 2007, perkara Kasasi ini telah diputus oleh Mahkamah Agung dengan putusan menolak permohonan Kasasi Ny. Wien Royani dan putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

d. Pada tanggal 16 September 2002, melalui Register Perkara No. 516/Pdt.G/2002/PN.Jkt. Sel., PT Jaya Andrean Perkasa (Penggugat) telah menggugat Bank Artamedia (salah satu bank yang menggabungkan diri, "Bank") sehubungan dengan aset Bank (agunan diambil alih) di Jl. Teluk Betung No. 41, Jakarta Pusat yang telah dilakukan Pengikatan Jual Beli (PPJB) kepada Penggugat, namun tidak dapat direalisasikan penandatanganan Akta Jual Beli ("AJB") dari Bank ke Penggugat karena aset tersebut masih dalam status sita jaminan dalam perkara lain. Dalam hal ini Penggugat telah membayar uang muka/tanda jadi sebesar Rp100 dan menyetor dana dalam bentuk deposito sebesar Rp10.000. Penggugat dalam tuntutannya menuntut sahnya PPJB serta menghukum Bank untuk mencairkan deposito sebesar Rp10.000 ditambah pengembalian uang muka/tanda jadi sebesar Rp100 serta menuntut kerugian materiil sebesar Rp10.100 dan immateriil sebesar Rp12.000 ditambah bunga sebesar 10% setiap bulan dari jumlah kerugian materiil.

46. LEGAL MATTERS (continued)

After the case No. 015/G.TUN/2005/PTUN.Jkt., there was new lawsuit against the Bank in PTUN Jakarta No. 090/G.TUN/2005/PTUN.Jkt. which raised by Mrs. Wien Royani. On December 13, 2005, the case had been decided with decision that the lawsuit of the Plaintiff could not be accepted (Nebis In Idem). Based on the result, Mrs. Wien Royani filed an appeal on December 26, 2005. The Plaintiff submitted the Memorandum of Appeal and the Bank also submitted the Counter Memorandum of Appeal. The case had been decided by State Administrative High Court Jakarta whereby the decision was to reaffirm the decision of PTUN. Based on the result, Mrs Wien Royani filed an appeal to the Supreme Court and submitted a Cassation Memorandum. The Bank has also filed a Cassation Counter Memorandum. On February 20, 2007, the case had been decided by the Supreme Court with the decision to reject the request from Mrs. Wien Royani and this decision has permanent legal binding.

d. On September 16, 2002, based on Registration Letter No.516/Pdt.G/2002/PN.Jkt.Sel., PT Jaya Andrean Perkasa (Plaintiff) filed a lawsuit against the Bank Artamedia (one of the merged banks, "Bank") in connection with the Bank's asset (foreclosed asset) at Jl. Teluk Betung No. 41, Central Jakarta which was sold by the Bank to the Plaintiff but the signing of the Sale-Purchase Agreement ("SPA") cannot be executed, as the foreclosed asset is an attachment to a lawsuit. The Plaintiff has paid downpayment amounting to Rp100 and deposited fund amounting to Rp10,000. The Plaintiff, in its lawsuit, demanded the Bank to execute the SPA and release the time deposit of Rp10,000 plus return the down payment of Rp100 as well as claim for material compensation amounting to Rp10,100 and immaterial compensation amounting to Rp12,000 plus 10% interest each month from total material compensation.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

46. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2003, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui putusan No. 516/Pdt.G/2002/PN.Jkt.Sel. telah memutuskan untuk mengabulkan sebagian gugatan Penggugat dengan menyatakan PPJB sah dan menghukum Bank (Tergugat) membayar kerugian dengan pengembalian deposito sebesar Rp10.000 dan uang muka/tanda jadi sebesar Rp100. Atas putusan tersebut Bank sudah mengajukan permohonan banding tanggal 28 Oktober 2003 dan telah menyerahkan Memori Banding pada tanggal 2 September 2004. Pihak Penggugat juga telah menyerahkan Kontra Memori Banding.

Pada tanggal 15 Pebruari 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 551/Pdt/2004/PT.DKI telah memutuskan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 516/Pdt.G/2002/PN.Jkt.Sel. dan dengan mengadili sendiri memutuskan menyatakan PPJB batal demi hukum serta menghukum Bank (Pembanding/Tergugat) untuk mengembalikan uang muka sebesar Rp100 dan pencairan deposito sebesar Rp10.000 beserta bunga yang telah diperjanjikan.

Atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, pada tanggal 10 Mei 2005 PT Jaya Andrean Perkasa telah mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 2 Januari 2006, PT Jaya Andrean Perkasa menyerahkan Memori Kasasi dan pihak Bank juga menyerahkan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 11 Januari 2006. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan Kasasi di Mahkamah Agung.

e. Pada tanggal 12 April 1999, PT Era Persada (Penggugat) telah menggugat Bank Universal (salah satu bank yang menggabungkan diri, "Bank") (Tergugat) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Perkara No.187/Pdt.G/1999/ PN.Jkt.Sel. sehubungan dengan Bank (Universal) telah melaporkan Manajemen PT Era Persada (Edward S. Harijadi alias Hartanto selaku Direktur Utama dan R. Asep Eddy selaku Direktur) di Dit. Serse Tipikor Mabes Polri, LP No. Pol. TBL/186/VIII/1998/Siaga-II atas dugaan adanya tindak pidana penggelapan uang sewa peralatan komunikasi V-Sat (Sistem Komunikasi Data satelit) yang dilakukan oleh manajemen PT Era Persada (Pasal 372 KUHP), namun pada akhirnya pihak Mabes Polri mengeluarkan Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3).

46. LEGAL MATTERS (continued)

On June 5, 2003, the South Jakarta District Court based on its Decision Letter No. 516/Pdt.G/2002/PN.Jkt.Sel. decided to fulfill a part of the plaintiff's request by stating that the SPA was valid and punished the Bank (Defendant) to pay compensation by returning the time deposit amounting Rp10.000 and down payment amounting to Rp100. Based on this decision, the Bank filed an appeal letter on October 28, 2003 and submitted the Memorandum of Appeal on September 2, 2004. The Plantiff has also submitted the Counter Memorandum of Appeal.

On February 15, 2005, High Court DKI Jakarta through the ruling No. 551/Pdt/2004/PT.DKI decided to cancel the decision letter of the South Jakarta District Court No. 516/Pdt.G/2002/PN.Jkt.Sel. and declared the SPA to be null and void and ordered the Bank (Appellant/Respondent) to return the downpayment of Rp100 and to release the deposit of Rp10.000 along with the promised interest.

Based on the decision of DKI Jakarta High Court, on May 10, 2005 PT Jaya Andrean Perkasa filed a Cassation with the Supreme Court.

On January 2, 2006, PT Jaya Andrean Perkasa submitted the Cassation Memorandum and the Bank also submitted the Counter Cassation Memorandum dated January 11, 2006. Up to December 31, 2007, this case was still in the process of being reviewed by the Supreme Court.

e. On April 12, 1999, PT Era Persada (Plaintiff) filed a lawsuit against Bank Universal (one of the merged banks, the "Bank") (Defendant) through the South Jakarta District Court, Case No.187/Pdt.G/1999/PN.Jkt.Sel. in connection with the Bank (Universal) reported the management of PT Era Persada (Edward S. Harijadi called Hartanto as President Director and R. Asep Eddy as Director) to Dit. Serse Tipikor Mabes Polri, LP No. Pol. TBL/186/VIII/ 1998/Siaga-II on the suspicion of criminal act of corruption for the rental payment for V-Sat (Satellite Data Communication System) communication equipment, conducted by the management of PT Era Persada (Articles 372 KUHP); however, at the end, the Police Headquarters issued an order letter to stop the examination [Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3)].

46. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Penggugat pada intinya menuntut ganti rugi karena telah mengalami penderitaan lahir batin akibat pemeriksaan di Mabes Polri sehingga menimbulkan kerugian berupa ekuitas sebesar USD2.000.000 dan kehilangan pendapatan terhitung sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 sebesar USD11.551.680 (total USD13.551.680).

Pada tanggal 26 Oktober 1999, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui putusan No. 187/Pdt.G/1999/PN Jkt.Sel. telah memutuskan mengabulkan gugatan Penggugat dan menghukum Bank (Universal) untuk membayar ganti rugi seluruhnya sebesar USD13.551.680 kepada Penggugat.

Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank (Universal) telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Kemudian pada tanggal 18 Juli 2000 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 134/Pdt/2000/PT DKI telah memutuskan membatalkan putusan PN Jakarta Selatan No. 187/Pdt.G/1999/PN Jkt.Sel dan menolak gugatan Penggugat.

Selanjutnya Penggugat telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung dan menyerahkan Memori Kasasi No. 1499 K/Pdt/2001 pada tanggal 1 Pebruari 2001. Pihak Bank (Universal) juga telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 14 Pebruari 2001. Pihak Bank telah menerima Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi per tanggal 12 Oktober 2006 dengan putusan menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi/Penggugat dan putusan tersebut sudah mempunyai kekuatan hukum tetap.

f. Pada tanggal 14 Mei 2004 Silver Touch Limited telah mengajukan gugatan kepada Bank (Tergugat) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan perkara No. 160/Pdt.G/2004/PN Jak.Pst. tanggal 14 Mei 2004.

46. LEGAL MATTERS (continued)

In principle, the Plaintiff asked for a compensation due to physical and mental suffering as a result of the examination at the Police Headquarters, causing losses in form of equity amounting to USD2,000,000 and lost of revenue since 1999 to 2003 amounting to USD11,551,680 (in total USD13,551,680).

On October 26, 1999, the South Jakarta District Court through its Decision Letter No. 187/ Pdt.G/1999/PN Jkt. Sel. decided to approve the Plaintiff"s claim and punish the Bank (Universal) to pay all compensation to the Plaintiff amounting USD13,551,680.

Based on this decision, the Bank (Universal) has submitted an appeal to DKI Jakarta High Court. Then on July 18, 2000, DKI Jakarta High Court through its Decision Letter No.134/Pdt/2000/PT DKI decided to cancel the South Jakarta District Court's decision No.187/Pdt.G/1999/PN Jkt. Sel and rejected the lawsuit of the Plaintiff.

Then the Plaintiff filed a Cassation to the Supreme Court and submitted Cassation Memorandum No. 1499 K/Pdt/2001 dated February 1, 2001. The Bank (Universal) also submitted Counter Memorandum of Appeal dated February 14, 2001. On October 12, 2006, the Bank received the Announcement of Cassation Decision Letter with the decision to reject the cassation appeal of the Plaintiff and this decision has permanent legal power.

f. On May 14, 2004, Silver Touch Limited filed a claim against the Bank (Defendant) through the Central Jakarta District Court, with case No. 160/Pdt.G/2004/PN Jak.Pst. dated May 14, 2004.

46. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Adapun dasar Silver Touch mengajukan gugatan adalah sebagai berikut :

a) Penggugat telah membeli aset dalam bentuk kredit yang diberikan ke CV. Wira Mustika Indah / CV. WMI (Turut Tergugat II) melalui Program Penjualan Asset Kredit VI (PPAK VI) sebagaimana tercantum pada Perjanjian Jual Beli Piutang tanggal 25 Pebruari 2004 dan Perubahan Atas Perjanjian Jual Beli Piutang No. SP-005/PPAK VI/BPPN/0404 tanggal 7 April 2004 dan Perjanjian Pengalihan Piutang/Akta *Cessie* No. 23 tanggal 25 Pebruari 2004.

b) Karena merasa telah membeli aset dalam bentuk kredit yang diberikan ke CV. WMI (Turut Tergugat II), maka Penggugat kemudian minta kepada Bank (Tergugat) untuk menyerahkan 29 sertifikat yang menjadi jaminan kredit sindikasi CV. WMI (Turut Tergugat II), termasuk juga hak-hak tagih/piutang berikut hak-haknya selaku Agen Fasilitas dan Jaminan yang masih ada di Bank (Tergugat).

Pihak Bank (Tergugat) tidak bersedia menyerahkan 29 sertifikat jaminan, karena Bank (Tergugat) masih memiliki sisa tagihan CV. WMI (Turut Tergugat II) yang belum diselesaikan sebesar USD9.491.934,69 dan SGD45.540, sehingga piutang yang telah dijual oleh BPPN kepada Silver Touch hanya merupakan sebagian dari total kredit sindikasi yang diberikan kepada CV. WMI.

Dalam gugatan tersebut, pihak Penggugat mengajukan tuntutan kepada Bank (Tergugat) untuk membayar ganti rugi materiil sebesar Rp71.000, USD11 juta dan SGD54.000, dan ganti rugi immateriil sebesar Rp50.000.

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan No. 160/Pdt.G/2004/PN Jak.Pst. telah memutuskan mengabulkan gugatan Silver Touch (Penggugat) dan menghukum Bank (Tergugat) agar menyerahkan jaminan 29 sertifikat kepada Silver Touch (Penggugat) serta menghukum Bank (Tergugat) untuk membayar ganti rugi sebesar Rp1.200.

46. LEGAL MATTERS (continued)

Reasons for Silver Touch to file the claim are:

a) Plaintiff had bought an asset in form of credit to CV. Wira Mustika Indah / CV. WMI (Defendant II) through Asset Sale Program VI [Program Penjualan Aset Kredit VI (PPAK VI)], as stated in the Receivable Sale and Purchase Agreement on February 25, 2004 and Amendment on Receivable Sale and Purchase Agreement No. SP-005/PPAK VI/BPPN/0404 on April 7, 2004 and Receivable Transfer Agreement/ Receivable Cessie Deed No. 23 dated February 25, 2004.

b) As the Plaintif believes that it had bought an asset in form of credit to CV. WMI (Defendant II), the Plaintiff asked the Bank (Defendant) to deliver 29 certificates which were used as collateral for the syndicated loan to CV. WMI (Defendant II), including the rights to the receivable and the rights as a Facility and Collateral Agent which are still held by the Bank (Defendant).

The Bank (Defendant) did not agree to deliver the 29 collateral certificates, as the Bank (Defendant) still has receivable from CV. WMI (Defendant II) amounting to USD9,491,934.69 and SGD45,540, therefore the receivable acquired by Silver Touch from IBRA was only a part of total syndicated loans to CV. WMI.

On this lawsuit, the Defendant filed claims to the Bank (Defendant) to pay material compensation amounting to Rp71,000, USD11 million and SGD54,000 and immaterial compensation amounting to Rp50,000.

The District Court of Central Jakarta through the ruling No. 160/Pdt.G/2004/PN Jak.Pst. has rendered a ruling granting the claims of Silver Touch (Plaintiff) and ordered the Bank (Defendant) to deliver the 29 certificates to Silver Touch (Plaintiff) and ordered the Bank (Defendant) to provide a compensation of Rp1,200.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

46. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Atas putusan Pegadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut, pihak Bank telah mengajukan Banding. Dalam hal ini, pihak Penggugat (Silver Touch) telah pula mengajukan Banding (terkait dengan tuntutan ganti rugi) dan menyerahkan Memori Banding. Pada tanggal 13 Desember 2005, Bank telah menyerahkan Memori Banding dan Kontra Memori Banding (atas Memori Banding Penggugat). Selain itu, pihak BPPN juga menyatakan Banding pada tanggal 14 Desember 2005 namun tidak menyerahkan Memori Banding. Perkara telah diputus oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan memperbaiki putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan dengan mengadili sendiri mengabulkan gugatan Penggugat serta menghukum Bank untuk menyerahkan jaminan 29 Sertifikat, namun membebaskan Bank dari segala tuntutan ganti rugi. Atas putusan tersebut, pada tanggal 22 Januari 2007 Silver Touch telah mengajukan Kasasi dan menyerahkan Memori Kasasi. Pihak Bank telah pula mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 5 Februari 2007. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, perkara masih dalam proses pemeriksaan Kasasi di Mahkamah Agung RI.

Manajemen Bank berpendapat, penyelesaian akhir dari seluruh masalah hukum tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank.

Selain masalah hukum tersebut di atas, Bank masih memiliki beberapa masalah hukum yang masih dalam proses di pengadilan yang menurut manajemen Bank tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank.

46. LEGAL MATTERS (continued)

Based on the said ruling of the District Court of Central Jakarta the Bank filed an Appeal. At the same time, Silver Touch also filed an Appeal (in relation to the claim of compensation) and submitted the Memorandum of Appeal. On December 13, 2005, the Bank submitted the Memorandum of Appeal and the Counter Memorandum of Appeal (upon the Memorandum of Appeal from the Plaintiff). IBRA also declared an Appeal on December 14, 2005 but did not submit the Memorandum of Appeal. The case had been decided by the High Court DKI Jakarta with the decision to revise the decision of the District Court of Central Jakarta and to accept the lawsuit of the plaintiff and demanded the Bank to release the 29 certificates, nevertheless release the Bank from any claims for compensation. On January 22, 2007 Silver Touch applied for a cassation and submitted the Cassation Memorandum. The Bank also submitted the Counter Cassation Memorandum on February 5, 2007. Up to December 31, 2007, this case is still in the process of being reviewed by the Supreme Court.

The Bank's management believes that the final outcome of these legal matters will not have a significant adverse effect on the results of the operations and financial position of the Bank.

In addition to the above mentioned legal matters, the Bank still has some outstanding legal matters which are still in process in court. The Bank's management is of the view that they will not have a material adverse effect on the results of the operations and financial position of the Bank.

47. STÁNDAR AKUNTANSI BARU

Perseroan belum menerapkan revisi standar akuntansi berikut ini, yang relevan dengan Perseroan dan sudah diterbitkan pada tanggal neraca tetapi belum berlaku efektif:

- PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 16, "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-Lain".
- PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

47. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Company has not applied the following revised accounting standards that are relevant with the Company and have been issued as of the balance sheet date but not yet effective:

- *SFAS No. 16 (2007 Revision), "Fixed Assets". This standard will replace the existing SFAS No. 16, "Fixed Assets and Other Assets".*
- *SFAS No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". This standard will replace the existing SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities".*

47. STÁNDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Perseroan sedang melakukan analisa dampak atas penerapan standar akuntansi tersebut.

47. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *SFAS No. 55 (2006 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Remeasurement". This standard will replace the existing SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".*

The Company is in the process of analyzing the impacts that will result from adopting these standards.

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini yang diselesaikan pada tanggal 18 Pebruari 2008.

48. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on February 18, 2008.

PT BANK PERMATA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
NERACA
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk
(PARENT COMPANY ALONE)
BALANCE SHEETS
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

Perseroan menerbitkan laporan keuangan konsolidasi yang merupakan laporan keuangan utamanya. Informasi keuangan tambahan PT Bank Permata Tbk (induk perusahaan saja) ini, dimana investasi pada Anak perusahaan dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha induk perusahaan saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Permata Tbk (induk perusahaan saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasi PT Bank Permata Tbk dan Anak perusahaan (halaman 137-267)

The Company published consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Permata Tbk (parent company alone) with investments in Subsidiaries are accounted for using the equity method, have been prepared in order to analyze parent company alone's result of operations. The following supplementary financial information of PT Bank Permata Tbk (parent company alone) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Permata Tbk and Subsidiaries (page 137-267)

	2007	2006	
AKTIVA			***A S S E T S***
KAS	702.659	575.049	***CASH***
GIRO PADA BANK INDONESIA	2.606.797	2.343.272	***CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA***
GIRO PADA BANK-BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp4.444 (2007) dan Rp2.448 (2006)			***CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS -*** *net of allowance for losses of Rp4,444 (2007) and Rp2,448 (2006)*
Pihak ketiga	161.992	142.034	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	52.799	53.672	*Related parties*
PENEMPATAN PADA BANK-BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp2.360 (2007) dan Rp12.205 (2006)			***PLACEMENTS WITH OTHER BANKS -*** *net of allowance for losses of Rp2,360 (2007) and Rp12,205 (2006)*
Pihak ketiga	232.465	972.775	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	19.526	*Related parties*
EFEK-EFEK			***MARKETABLE SECURITIES***
Diperdagangkan - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp70 (2007)	1.278.249	1.143.858	*Trading - net of allowance for losses of Rp70 (2007)*
Tersedia untuk dijual - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp7.862 (2007) dan Rp3.491 (2006)	5.082.220	6.207.266	*Available-for-sale - net of allowance for losses of Rp7,862 (2007) and Rp3,491 (2006)*
Dimiliki hingga jatuh tempo - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp1.850 (2007) dan Rp327 (2006)			*Held-to-maturity - net of allowance for losses of Rp1,850 (2007) and Rp327 (2006)*
Pihak ketiga	166.968	29.070	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16.180	3.267	*Related parties*
TAGIHAN DERIVATIF - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp121 (2007) dan Rp167 (2006)			***DERIVATIVE RECEIVABLES -*** *net of allowance for losses of Rp121 (2007) and Rp167 (2006)*
Pihak ketiga	11.253	16.535	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	718	33	*Related parties*
KREDIT YANG DIBERIKAN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp1.164.674 (2007) dan Rp1.018.870 (2006) dan pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp35.651 (2007) dan Rp30.539 (2006)			***LOANS -*** *net of allowance for losses of Rp1,164,674 (2007) and Rp1,018,870 (2006) and unearned interest income of Rp35,651 (2007) and Rp30,539 (2006)*
Pihak ketiga	25.177.014	22.693.763	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	110.140	87.965	*Related parties*
Dipindahkan	35.599.454	34.288.085	*Carry forward*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
NERACA
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk
(PARENT COMPANY ALONE)
BALANCE SHEETS
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

	2007	2006	
AKTIVA (lanjutan)			***A S S E T S (continued)***
Pindahan	35.599.454	34.288.085	*Carried forward*
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp5.126 (2007) dan Rp1.757 (2006)			***ACCEPTANCE RECEIVABLES -*** *net of allowance for losses of Rp5,126 (2007) and Rp1,757 (2006)*
Pihak ketiga	242.316	145.450	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	476	*Related party*
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN - bersih	326.601	90.233	***DEFERRED TAX ASSETS -*** *net*
PENYERTAAN SAHAM - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp1.454 (2007) dan Rp13.434 (2006)	107.680	97.878	***INVESTMENTS IN STOCK -*** *net of allowance for losses of Rp1,454 (2007) and Rp13,434 (2006)*
AKTIVA TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp260.883 (2007) dan Rp206.175 (2006)	1.325.208	1.419.823	***PREMISES AND EQUIPMENT -*** *net of accumulated depreciation of Rp260,883 (2007) and Rp206,175 (2006)*
AKTIVA LAIN-LAIN			***OTHER ASSETS***
Tagihan lain-lain	546.466	546.466	*Other receivables*
Agunan diambil alih-bersih	271.435	296.193	*Foreclosed assets - net*
Bunga masih akan diterima	191.204	349.579	*Interest receivables*
Beban dibayar dimuka	70. 593	64.272	*Prepaid expenses*
Klaim pengembalian pajak	309.198	303.185	*Claims for tax refund*
Lain-lain - bersih	185.583	161.317	*Others - net*
Jumlah aktiva lain-lain	1.574.479	1.721.012	*Total other assets*
JUMLAH AKTIVA	**39.175.738**	**37.762.957**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk
(PARENT COMPANY ALONE)
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

	2007	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY***
KEWAJIBAN SEGERA	1.071.714	766.630	***LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND***
SIMPANAN DARI NASABAH			***DEPOSITS FROM CUSTOMERS***
Giro			*Demand deposits*
Pihak ketiga	6.881.503	6.309.925	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	813.266	375.227	*Related parties*
Jumlah Giro	7.694.769	6.685.152	*Total Demand Deposits*
Tabungan			*Savings*
Pihak ketiga	7.302.020	6.034.232	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	33.906	11.902	*Related parties*
Jumlah Tabungan	7.335.926	6.046.134	*Total Savings*
Deposito Berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga	13.573.251	14.673.499	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.488.243	1.255.515	*Related parties*
Jumlah Deposito Berjangka	15.061.494	15.929.014	*Total Time Deposits*
Sertifikat Deposito - bersih	5	5	*Certificates of Deposits - net*
Jumlah Simpanan dari Nasabah	30.092.194	28.660.305	*Total Deposits from Customers*
SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN			***DEPOSITS FROM OTHER BANKS***
Pihak ketiga	921.140	2.212.783	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	83.709	-	*Related parties*
KEWAJIBAN DERIVATIF			***DERIVATIVE PAYABLES***
Pihak ketiga	13.104	5.184	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	533	276	*Related parties*
KEWAJIBAN AKSEPTASI			***ACCEPTANCE PAYABLES***
Pihak ketiga	232.278	135.326	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	15.164	12.357	*Related parties*
HUTANG PAJAK	176.042	95.068	***TAXES PAYABLE***
PINJAMAN YANG DITERIMA			***BORROWINGS***
Pihak ketiga	690.477	676.163	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	18.786	-	*Related parties*
Dipindahkan	33.315.141	32.564.092	*Carry forward*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk
(PARENT COMPANY ALONE)
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

	2007	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)			***LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY (continued)***
Pindahan	33.315.141	32.564.092	*Carried forward*
TAKSIRAN KERUGIAN ATAS TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF			***ESTIMATED LOSSES FROM OFF-BALANCE SHEET TRANSACTIONS***
Pihak ketiga	22.898	6.390	*Third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	944	235	*Related parties*
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	1.439.383	936.067	***OTHER LIABILITIES***
OBLIGASI SUBORDINASI - bersih	494.696	494.101	***SUBORDINATED BONDS -*** *net*
JUMLAH KEWAJIBAN	35.273.062	34.000.885	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***STOCKHOLDERS' EQUITY***
Modal saham - nilai nominal per saham Rp12.500 untuk saham kelas A dan Rp125 untuk saham kelas B			*Capital stock - par value per share of Rp12,500 for class A shares and Rp125 for class B shares*
Modal dasar - 26.880.234 saham kelas A dan 18.111.976.600 saham kelas B			*Authorized capital - 26,880,234 class A shares and 18,111,976,600 class B shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 26.880.234 saham kelas A dan 7.716.245.690 saham kelas B	1.300.534	1.300.534	*Issued and fully paid-up capital - 26,880,234 class A shares and 7,716,245,690 class B shares*
Tambahan modal disetor - bersih	5.826.978	5.826.978	*Additional paid-in capital - net*
(Rugi) laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih	(374)	358.047	*Unrealized (loss) gain from the change in fair value of available-for-sale marketable securities - net*
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	501.379	501.379	*Revaluation increment in premises and equipment*
Cadangan dividen yang belum diambil pemegang saham	128	128	*Appropriation for unclaimed dividend by stockholders*
Defisit	(3.725.969)	(4.224.994)	*Deficit*
JUMLAH EKUITAS	3.902.676	3.762.072	***TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY***
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**39.175.738**	**37.762.957**	***TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN LABA RUGI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk
(PARENT COMPANY ALONE)
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

Perseroan menerbitkan laporan keuangan konsolidasi yang merupakan laporan keuangan utamanya. Informasi keuangan tambahan PT Bank Permata Tbk (induk perusahaan saja) ini, dimana investasi pada Anak perusahaan dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha induk perusahaan saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Permata Tbk (induk perusahaan saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasi PT Bank Permata Tbk dan Anak perusahaan (halaman 137-267)

The Company published consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Permata Tbk (parent company alone) with investments in Subsidiaries are accounted for using the equity method, have been prepared in order to analyze parent company alone's result of operations. The following supplementary financial information of PT Bank Permata Tbk (parent company alone) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Permata Tbk and Subsidiaries (page 137-267)

	2007	2006	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan Bunga			*Interest Income*
Bunga	3.709.525	4.229.099	*Interests*
Provisi dan komisi	373.651	350.275	*Fees and commissions*
Jumlah pendapatan bunga	4.083.176	4.579.374	*Total Interest Income*
Beban Bunga			*Interest Expenses*
Bunga	(1.789.814)	(2.598.370)	*Interests*
Provisi dan komisi	(10.403)	(5.271)	*Fees and commissions*
Jumlah beban bunga	(1.800.217)	(2.603.641)	*Total Interest Expenses*
Pendapatan bunga - bersih	2.282.959	1.975.733	*Interest income - net*
Pendapatan Operasional Lainnya			*Other Operating Income*
Imbalan	321.346	268.149	*Fees*
Laba selisih kurs - bersih	50.774	78.070	*Gain on foreign exchange - net*
Keuntungan penjualan efek-efek - bersih	549.761	91.402	*Gain on sale of marketable securities - net*
Pendapatan dividen (metode biaya)	7.723	-	*Dividend income (cost method)*
Bagian laba dari perusahaan asosiasi - bersih	17.617	6.896	*Share of income from associated companies - net*
(Kerugian) keuntungan bersih penilaian efek-efek yang diperdagangkan	(4.460)	41.708	*Net (loss) gain on valuation of marketable securities for trading*
Lain-lain	63.315	30.401	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1.006.076	516.626	*Total other operating income*
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(370.507)	(337.169)	*Allowance for losses on productive assets*
Penyisihan penghapusan aktiva non-produktif	(32.314)	(431)	*Allowance for losses on non-productive assets*
(Penyisihan) Pemulihan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	(16.934)	449	*(Allowance for) Reversal of estimated losses from off-balance sheet transactions*
Beban Operasional Lainnya			*Other Operating Expenses*
Umum dan administrasi	(891.146)	(779.334)	*General and administrative*
Gaji dan tunjangan karyawan	(965.104)	(724.087)	*Salaries and employees' benefits*
Lain-lain	(241.091)	(144.855)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	(2.097.341)	(1.648.276)	*Total other operating expenses*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN LABA RUGI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk
(PARENT COMPANY ALONE)
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

	2007	2006	
LABA OPERASIONAL BERSIH	771.939	506.932	***NET OPERATING INCOME***
BEBAN NON-OPERASIONAL - bersih	(50.264)	(61.305)	***NON-OPERATING EXPENSES -*** *net*
LABA SEBELUM PAJAK	721.675	445.627	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK			***TAX EXPENSE***
Kini	(305.409)	(103.688)	*Current*
Tangguhan	82.759	(30.470)	*Deferred*
	(222.650)	(134.158)	
LABA BERSIH	**499.025**	**311.469**	***NET INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK PERMATA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT BANK PERMATA Tbk
(PARENT COMPANY ALONE)
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in millions of Rupiah, except for share data)

Perseroan menerbitkan laporan keuangan konsolidasi yang merupakan laporan keuangan utamanya. Informasi keuangan tambahan PT Bank Permata Tbk (induk perusahaan saja) ini, dimana investasi pada Anak perusahaan dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha induk perusahaan saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Permata Tbk (induk perusahaan saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasi PT Bank Permata Tbk dan Anak perusahaan (halaman 137-267)

The Company published consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Permata Tbk (parent company alone) with investments in Subsidiaries are accounted for using the equity method, have been prepared in order to analyze parent company alone's result of operations. The following supplementary financial information of PT Bank Permata Tbk (parent company alone) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Permata Tbk and Subsidiaries (page 137-267)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-Up Capital*	Tambahan Modal Disetor-Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Efek - Efek Yang Tersedia Untuk Dijual - Bersih/ *Unrealized Gain (Loss) from the Change in Fair Value of Available-for-sale Marketable Securities - Net*	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap/ *Revaluation Increment in Premises and Equipment*	Cadangan Dividen yang Belum Diambil Pemegang Saham/ *Appropriation For Unclaimed Dividend by Stockholders*	Defisit/ *Deficit*	Jumlah Ekuitas/ *Total Stockholders' Equity*	
Saldo, 1 Januari 2006		**1.300.534**	**5.826.978**	**(62.719)**	**43.574**	**128**	**(4.536.463)**	**2.572.032**	***Balance, January 1, 2006***
Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih	2i,7	-	-	420.766	-	-	-	420.766	*Movement of unrealized gain (loss) from the change in fair value of available-for-sale marketable securities - net*
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2p,12	-	-	-	457.805	-	-	457.805	*Revaluation increment in premises and equipment*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	311.469	311.469	*Net income for the year*
Saldo, 31 Desember 2006		**1.300.534**	**5.826.978**	**358.047**	**501.379**	**128**	**(4.224.994)**	**3.762.072**	***Balance, December 31, 2006***
Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih	2i,7	-	-	(358,421)	-	-	-	(358,421)	*Movement of unrealized gain (loss) from the change in fair value of available-for-sale marketable securities - net*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	499.025	499.025	*Net income for the year*
Saldo, 31 Desember 2007		**1.300.534**	**5.826.978**	**(374)**	**501.379**	**128**	**(3.725.969)**	**3.902.676**	***Balance, December 31, 2007***

Data Keuangan Induk Perusahaan

Financial Data for Parent Company

- Neraca
  Balance Sheets
- Laporan Laba Rugi
  Statements of Income
- Laporan Perubahan Ekuitas
  Statements of Changes in Stakeholders Equity
- Laporan Arus Kas
  Statements of Cash Flows

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan/ *Notes*	2006	
AKTIVA				***ASSETS***
Aktiva lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	6,264,894	3	4,729,943	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	200,504		418,464	*Short-term investments*
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 250.272 (2006: Rp 523.608):				*Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of Rp 250,272 (2006: Rp 523,608):*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	307,161	4,30f	229,138	*- Related parties*
- Pihak ketiga	5,411,329	4	3,835,197	*- Third parties*
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 108.152 (2006: Rp 229.581)	299,709	5	493,909	*Other receivables, net of provision for doubtful receivables of Rp 108,152 (2006: Rp 229,581)*
Persediaan	4,581,729	6	4,000,697	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	1,366,949	7a	1,430,909	*Prepaid taxes*
Pembayaran di muka lainnya	1,041,888		593,237	*Other prepayments*
Jumlah aktiva lancar	19,474,163		15,731,494	***Total current assets***
Aktiva tidak lancar				***Non-current assets***
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	57,418	3	90,303	*Restricted cash and time deposits*
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 934.087 (2006: Rp 769.290)	16,351,996	8	17,565,047	*Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of Rp 934,087 (2006: Rp 769,290)*
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 16.600 (2006: Rp 19.112):				*Other receivables, net of provision for doubtful receivables of Rp 16,600 (2006: Rp 19,112):*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	393,241	5,30g	356,777	*- Related parties*
- Pihak ketiga	98,371	5	263,594	*- Third parties*
Investasi pada perusahaan asosiasi dan *jointly controlled entities*	9,771,084	9	8,504,290	*Investments in associates and jointly controlled entities*
Investasi jangka panjang lain-lain	1,120,680		318,271	*Other long-term investments*
Aktiva pajak tangguhan	860,581	7d	796,335	*Deferred tax assets*
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.526.376 (2006: Rp 7.775.916)	14,127,390	10	13,030,347	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 9,526,376 (2006: Rp 7,775,916)*
Goodwill	674,528		710,937	*Goodwill*
Aktiva lain-lain	590,146		561,895	*Other assets*
Jumlah aktiva tidak lancar	44,045,435		42,197,796	***Total non-current assets***
JUMLAH AKTIVA	**63,519,598**	29	**57,929,290**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan/ *Notes*	2006	
KEWAJIBAN				***LIABILITIES***
Kewajiban jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	2,574,421	11	2,932,650	*Short-term loans*
Hutang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,230,113	12,30h	1,102,343	- *Related parties*
- Pihak ketiga	3,204,116	12	2,287,741	- *Third parties*
Kewajiban lain-lain	2,595,604	13	2,030,825	*Other liabilities*
Hutang pajak	1,577,349	7b	485,105	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	1,629,297	14	1,167,367	*Accrued expenses*
Kewajiban diestimasi	108,962	15	33,988	*Provisions*
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang:				*Current portion of long-term debt:*
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	6,060,887	16	7,522,683	- *Bank loans and other loans*
- Hutang obligasi	1,751,845	17	2,022,610	- *Bonds*
- Hutang sewa guna usaha	610,569	18	485,185	- *Obligations under finance leases*
Jumlah kewajiban jangka pendek	21,343,163		20,070,497	***Total current liabilities***
Kewajiban jangka panjang				***Non-current liabilities***
Kewajiban lain-lain:				*Other liabilities:*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	21,929	13,30i	25,784	- *Related parties*
- Pihak ketiga	552,066	13	481,076	- *Third parties*
Kewajiban pajak tangguhan	254,479	7d	214,037	*Deferred tax liabilities*
Kewajiban diestimasi	492,553	15	492,391	*Provisions*
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				*Long-term debt, net of current portion:*
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	6,581,077	16	7,692,562	- *Bank loans and other loans*
- Hutang obligasi	1,911,888	17	1,823,519	- *Bonds*
- Hutang sewa guna usaha	354,581	18	698,578	- *Obligations under finance leases*
Jumlah kewajiban jangka panjang	10,168,573		11,427,947	***Total non-current liabilities***
Jumlah kewajiban	31,511,736	29	31,498,444	***Total liabilities***
HAK MINORITAS	5,045,268	19	4,055,080	***MINORITY INTERESTS***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Share capital:*
- Modal dasar - 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam satuan Rupiah) per saham				- *Authorised - 6,000,000,000 shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.048.355.314 saham biasa	2,024,178	20	2,024,178	- *Issued and fully paid - 4,048,355,314 ordinary shares*
Tambahan modal disetor	1,106,121	21	1,106,121	*Additional paid-in capital*
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	418,578		418,661	*Fixed assets revaluation reserve*
Perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	1,343,741	22	1,454,426	*Changes in equity of subsidiaries and associates*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	424,700	24	324,700	- *Appropriated*
- Belum dicadangkan	21,645,276		17,047,680	- *Unappropriated*
Jumlah ekuitas	26,962,594		22,375,766	***Total equity***
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**63,519,598**		**57,929,290**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan/ *Notes*	2006	
Pendapatan bersih	70,182,960	25,29	55,709,184	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(53,693,688)	26,29	(43,386,103)	***Cost of revenue***
Laba kotor	16,489,272		12,323,081	***Gross profit***
Beban usaha:		27		***Operating expenses:***
Beban penjualan	(3,870,625)		(4,593,008)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(4,117,161)		(3,486,830)	*General and administrative expenses*
	(7,987,786)		(8,079,838)	
Laba usaha	8,501,486	29	4,243,243	***Operating income***
Penghasilan/(beban) lain-lain:				***Other income/(expenses):***
Penghasilan bunga	390,185		425,073	*Interest income*
Beban bunga	(678,134)	29	(760,726)	*Interest expense*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(138,627)		221,686	*Foreign exchange (loss)/gain*
Penghasilan lain-lain, bersih	728,170	28	454,644	*Other income, net*
	301,594		340,677	
Bagian atas hasil bersih perusahaan asosiasi dan *jointly controlled entities*	1,830,525	9	1,359,864	***Share of results of associates and jointly controlled entities***
Laba sebelum pajak penghasilan	10,633,605		5,943,784	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(2,663,218)	7c	(1,452,946)	***Income tax expenses***
Laba sebelum hak minoritas	7,970,387		4,490,838	***Income before minority interests***
Hak minoritas	(1,451,114)	19	(778,741)	***Minority interests***
Laba bersih	6,519,273		3,712,097	***Net income***
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	1,610	31	917	***Net earnings per share -*** *basic and diluted (full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ *Fixed assets revaluation reserve*	Perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/ *Changes in equity of subsidiaries and associates*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	
						Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2006		2,024,178	1,106,121	418,661	1,231,408	224,700	15,419,277	20,424,345	*Balance as at 1 January 2006*
Laba bersih		-	-	-	-	-	3,712,097	3,712,097	*Net income*
Dividen		-	-	-	-	-	(1,983,694)	(1,983,694)	*Dividends*
Pembentukan cadangan wajib		-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	*Appropriation to statutory reserve*
Perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi		-	-	-	223,018	-	-	223,018	*Changes in equity of subsidiaries and associates*
Saldo 31 Desember 2006		2,024,178	1,106,121	418,661	1,454,426	324,700	17,047,680	22,375,766	*Balance as at 31 December 2006*
Laba bersih		-	-	-	-	-	6,519,273	6,519,273	*Net income*
Dividen	23	-	-	-	-	-	(1,821,760)	(1,821,760)	*Dividends*
Pembentukan cadangan wajib	24	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	*Appropriation to statutory reserve*
Realisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap		-	-	(83)	-	-	83	-	*Realisation of fixed assets revaluation reserve*
Perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi		-	-	-	(110,685)	-	-	(110,685)	*Changes in equity of subsidiaries and associates*
Saldo 31 Desember 2007		2,024,178	1,106,121	418,578	1,343,741	424,700	21,645,276	26,962,594	*Balance as at 31 December 2007*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Permatabank 2007 Annual Report

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah)

	2007	2006	
Arus kas dari aktivitas operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan termasuk penghasilan bunga dari pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha	68,630,383	54,566,486	*Receipts from customers including interest income from consumer financing and finance leases*
Penurunan piutang pembiayaan	1,048,254	3,244,396	*Reductions in financing receivables*
Pembayaran kepada pemasok termasuk pembayaran bunga oleh anak perusahaan di bidang jasa keuangan	(50,210,353)	(40,326,959)	*Payments to suppliers including interest paid by financial services subsidiaries*
Pembayaran kepada karyawan	(4,211,408)	(3,448,598)	*Payments to employees*
Pembayaran beban usaha lain	(3,210,616)	(3,308,462)	*Payments for other operating expenses*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	494,624	367,906	*Receipts from other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	12,540,884	11,094,769	*Cash generated from operations*
Penghasilan bunga yang diterima lainnya	321,735	345,765	*Other interest income received*
Penurunan/(penambahan) saldo sehubungan dengan *margin deposit* atas fasilitas *letters of credit*	40,231	(5,315)	*Reductions in/(additions to) balances in respect of margin deposits for letters of credit facilities*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,658,581)	(2,451,725)	*Payments of corporate income tax*
Penambahan investasi pada efek yang diperdagangkan	-	(38,202)	*Additions to trading securities*
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	11,244,269	8,945,292	***Net cash flows from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Dividen kas yang diterima	300,113	1,256,385	*Cash dividends received*
Hasil penjualan investasi jangka panjang lain-lain	223,954	40,662	*Proceeds from sale of other long-term investments*
Hasil penjualan aktiva tetap dan aktiva yang belum digunakan dalam operasi	479,611	429,196	*Proceeds from sale of fixed assets and assets not yet used in operations*
Perolehan aktiva tetap	(3,259,663)	(2,406,848)	*Acquisitions of fixed assets*
Penambahan aktiva lain-lain	(135,321)	(125,275)	*Additions to other assets*
Akuisisi anak perusahaan, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(34,698)	(4,242)	*Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired*
Pelepasan anak perusahaan, setelah dikurangi kas yang dilepas	-	31,105	*Disposal of subsidiaries, net of cash disposed*
Penambahan investasi jangka panjang lain-lain	(604,038)	(1,681,083)	*Additions to other long-term investments*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3,030,042)	(2,460,100)	***Net cash flows used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah)

	2007	2006	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Penerimaan hutang jangka panjang	10,749,519	4,958,261	*Proceeds from long-term debt*
Pembayaran kewajiban anjak piutang	(115,629)	(360,420)	*Payments for factoring payables*
Penerimaan pinjaman jangka pendek	7,909,660	8,095,980	*Proceeds from short-term loans*
Pembayaran kembali pinjaman jangka pendek	(8,353,885)	(7,825,315)	*Repayments of short-term loans*
Penerimaan pembiayaan bersama *with recourse*	1,037,299	5,331,573	*Proceeds from joint financing with recourse*
Pembayaran pembiayaan bersama *with recourse*	(6,475,465)	(7,280,325)	*Payments for joint financing with recourse*
Penerimaan pelunasan pinjaman dari pihak ketiga	299,464	65,658	*Loan settlement from a third party*
Pembayaran kembali hutang jangka panjang	(8,914,809)	(5,523,347)	*Repayments of long-term debt*
Pembayaran bunga	(671,066)	(711,343)	*Interest paid*
Penambahan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(20,246)	(3,747)	*Addition to amounts due from related parties*
Dividen kas yang dibayarkan	(2,266,381)	(2,422,083)	*Cash dividends paid*
Penurunan/(penambahan) kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	496	(1,260)	*Reductions in/(additions to) restricted cash and time deposits*
Penerimaan dari hak minoritas atas penerbitan saham oleh anak perusahaan	3,759	87,280	*Proceeds from minority interest in share issuance by a subsidiary*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(6,817,284)	(5,589,088)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	1,396,943	896,104	***Net increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts***
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	4,530,446	3,717,641	***Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the beginning of the year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	51,853	(83,299)	***Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts***
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	5,979,242	4,530,446	***Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of the year***
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			***Significant activities not affecting cash flows:***
Perolehan aktiva tetap melalui hutang jangka panjang	354,154	645,735	*Acquisition of fixed assets through long-term debt*
Reklasifikasi uang muka ke aktiva tetap	319,933	263,150	*Reclassification of advance payments to fixed assets*
Perolehan aktiva tetap sewa guna usaha	291,429	761,475	*Acquisition of fixed assets under finance leases*

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise the following:

	2007	2006	
Kas dan setara kas	6,264,894	4,729,943	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	(285,652)	(199,497)	*Bank overdrafts*
	5,979,242	4,530,446	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Consolidated Income Statement
For the year ended 31 December 2007

	Notes	2007 $million	2006 Excluding acquisitions $million	2006 Acquisitions $million	2006 Total $million
Interest income		**16,176**	12,810	177	12,987
Interest expense		**(9,911)**	(7,576)	(83)	(7,659)
Net interest income		**6,265**	5,234	94	5,328
Fees and commission income		**3,189**	2,232	43	2,275
Fees and commission expense		**(528)**	(392)	(2)	(394)
Net trading income	3	**1,261**	914	6	920
Other operating income	4	**880**	485	6	491
		4,802	3,239	53	3,292
Operating income		**11,067**	8,473	147	8,620
Staff costs		**(3,949)**	(2,873)	(40)	(2,913)
Premises costs		**(592)**	(439)	(5)	(444)
General administrative expenses		**(1,329)**	(1,144)	(27)	(1,171)
Depreciation and amortisation	5	**(345)**	(249)	(19)	(268)
Operating expenses		**(6,215)**	(4,705)	(91)	(4,796)
Operating profit before impairment losses and taxation		**4,852**	3,768	56	3,824
Impairment losses on loans and advances and other credit risk provisions		**(761)**	(611)	(18)	(629)
Other impairment	6	**(57)**	(15)	–	(15)
Profit/(loss) from associates		**1**	(2)	–	(2)
Profit before taxation		**4,035**	3,140	38	3,178
Taxation	7	**(1,046)**	(812)	(12)	(824)
Profit for the year		**2,989**	2,328	26	2,354
Profit attributable to:					
Minority interests	26	**148**	75	1	76
Parent company shareholders		**2,841**	2,253	25	2,278
Profit for the year		**2,989**	2,328	26	2,354
Basic earnings per ordinary share	9	**201.1c**			169.0c
Diluted earnings per ordinary share	9	**198.7c**			167.0c

Paid and proposed dividends per ordinary share:		**Cents**	Cents
Interim dividend paid	8	**23.12**	20.83
Final proposed dividend*	8	**56.23**	50.21
		79.35	71.04

		$million	$million
Interim dividend paid	8	**324**	277
Final proposed dividend*	8	**793**	695
		1,117	972

* The final dividend will be accounted for in 2008 as explained in note 8 on page 48.

Consolidated Balance Sheet
As at 31 December 2007

	Notes	2007 $million	2006* $million
Assets			
Cash and balances at central banks		**10,175**	7,698
Financial assets held at fair value through profit or loss	11	**22,958**	15,715
Derivative financial instruments	12	**26,204**	13,154
Loans and advances to banks	13	**35,365**	19,724
Loans and advances to customers	13	**154,266**	139,300
Investment securities	15	**55,274**	49,497
Interests in associates		**269**	218
Goodwill and intangible assets		**6,380**	6,247
Property, plant and equipment		**2,887**	2,168
Deferred tax assets		**559**	512
Other assets		**11,011**	8,601
Prepayments and accrued income		**3,857**	3,268
Total assets		**329,205**	266,102
Liabilities			
Deposits by banks	17	**25,880**	26,233
Customer accounts	18	**179,760**	147,382
Financial liabilities held at fair value through profit or loss	19	**14,250**	9,969
Derivative financial instruments	12	**26,270**	13,703
Debt securities in issue	20	**27,137**	23,514
Current tax liabilities		**185**	68
Other liabilities	21	**14,742**	11,331
Accruals and deferred income		**3,429**	3,210
Provisions for liabilities and charges		**38**	45
Retirement benefit obligations	22	**322**	553
Subordinated liabilities and other borrowed funds	23	**15,740**	12,699
Total liabilities		**307,753**	248,707
Equity			
Share capital	24	**705**	692
Reserves	25	**20,146**	16,161
Total parent company shareholders' equity		**20,851**	16,853
Minority interests	26	**601**	542
Total equity		**21,452**	17,395
Total equity and liabilities		**329,205**	266,102

* Amounts have been restated as explained in note 33 on page 65.

Consolidated Statement of Recognised Income and Expense
For the year ended 31 December 2007

	Notes	2007 $million	2006 $million
Exchange differences on translation of foreign operations:			
Net gains taken to equity		**415**	670
Transferred to income on repatriation of branch capital		**(109)**	–
Actuarial gains on retirement benefit obligations	22	**237**	104
Available-for-sale investments:			
Net valuation gains taken to equity		**675**	682
Transferred to income		**(252)**	(190)
Cash flow hedges:			
Net gains taken to equity		**57**	79
Net (losses)/gains transferred to income for the year		**(58)**	20
Taxation on items recognised directly in equity		**(99)**	(131)
Other		**–**	7
Net income recognised in equity		**866**	1,241
Profit for the year		**2,989**	2,354
Total recognised income and expense for the year		**3,855**	3,595
Attributable to:			
Minority interests	26	**196**	111
Parent company shareholders	25	**3,659**	3,484
		3,855	3,595

Consolidated Cash Flow Statement
For the year ended 31 December 2007

Cash flow from operating activities	2007 $million	2006* $million
Profit before taxation	**4,035**	3,178
Adjustment for items not involving cash flow or shown separately:		
Depreciation and amortisation	**345**	268
Gain on disposal of property, plant and equipment	**(1)**	(16)
Gain on disposal of investment securities and loans and receivable financial assets	**(342)**	(190)
Gain arising on initial recognition of Visa Inc. shares	**(107)**	–
Writedowns relating to asset backed securities	**87**	–
Pension cost for defined benefit schemes	**110**	96
Movement in fair value hedges on available-for-sale assets	**(21)**	(5)
Amortisation of discounts and premiums of investment securities	**(259)**	(257)
Impairment losses on loans and advances and other credit risk provisions	**761**	629
Other impairment	**57**	15
Recoveries of acquisition fair values and discount unwind	**(164)**	(158)
	466	382
Net (decrease)/increase in derivative financial instruments	**(466)**	45
Net increase in debt securities, treasury bills and equity shares held at fair value through profit or loss	**(3,691)**	(4,259)
Net increase in loans and advances to banks and customers	**(14,983)**	(11,664)
Increase in prepayments and accrued income	**(519)**	(901)
Net increase in deposits from banks, customer accounts and debt securities in issue	**36,135**	16,914
Increase in accruals and deferred income	**289**	786
Net increase/(decrease) in other accounts	**(1,880)**	4,408
	14,885	5,329
Interest expense on subordinated liabilities	**811**	643
Net return from defined benefit schemes	**16**	47
UK and overseas taxes paid	**(1,097)**	(903)
Net cash from operating activities	**19,116**	8,676
Net cash flows from investing activities		
Purchase of property, plant and equipment	**(471)**	(245)
Disposal of property, plant and equipment	**22**	40
Acquisition of investment in subsidiaries, net of cash acquired	**(85)**	(937)
Acquisition of investment securities	**(78,292)**	(71,115)
Disposal and maturity of investment securities	**74,457**	63,896
Net cash used in investing activities	**(4,369)**	(8,361)
Net cash flows from financing activities		
Issue of ordinary and preference share capital	**861**	2,070
Purchase of own shares	**(15)**	(9)
Exercise of share options through ESOP	**39**	158
Redemption of preference share capital	**–**	(328)
Interest paid on subordinated liabilities	**(737)**	(562)
Gross proceeds from issue of subordinated liabilities	**3,051**	1,591
Repayment of subordinated liabilities	**(505)**	(390)
Dividends paid to minority interests and preference shareholders	**(148)**	(80)
Dividends paid to ordinary shareholders	**(573)**	(496)
Net cash from financing activities	**1,973**	1,954
Net increase in cash and cash equivalents	**16,720**	2,269
Cash and cash equivalents at beginning of year	**38,161**	35,226
Effect of exchange rate movements on cash and cash equivalents	**457**	666
Cash and cash equivalents at end of year (note 27)	**55,338**	38,161

* Amounts have been re-presented as explained in note 33 on page 65.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Data Perusahaan

Corporate Data

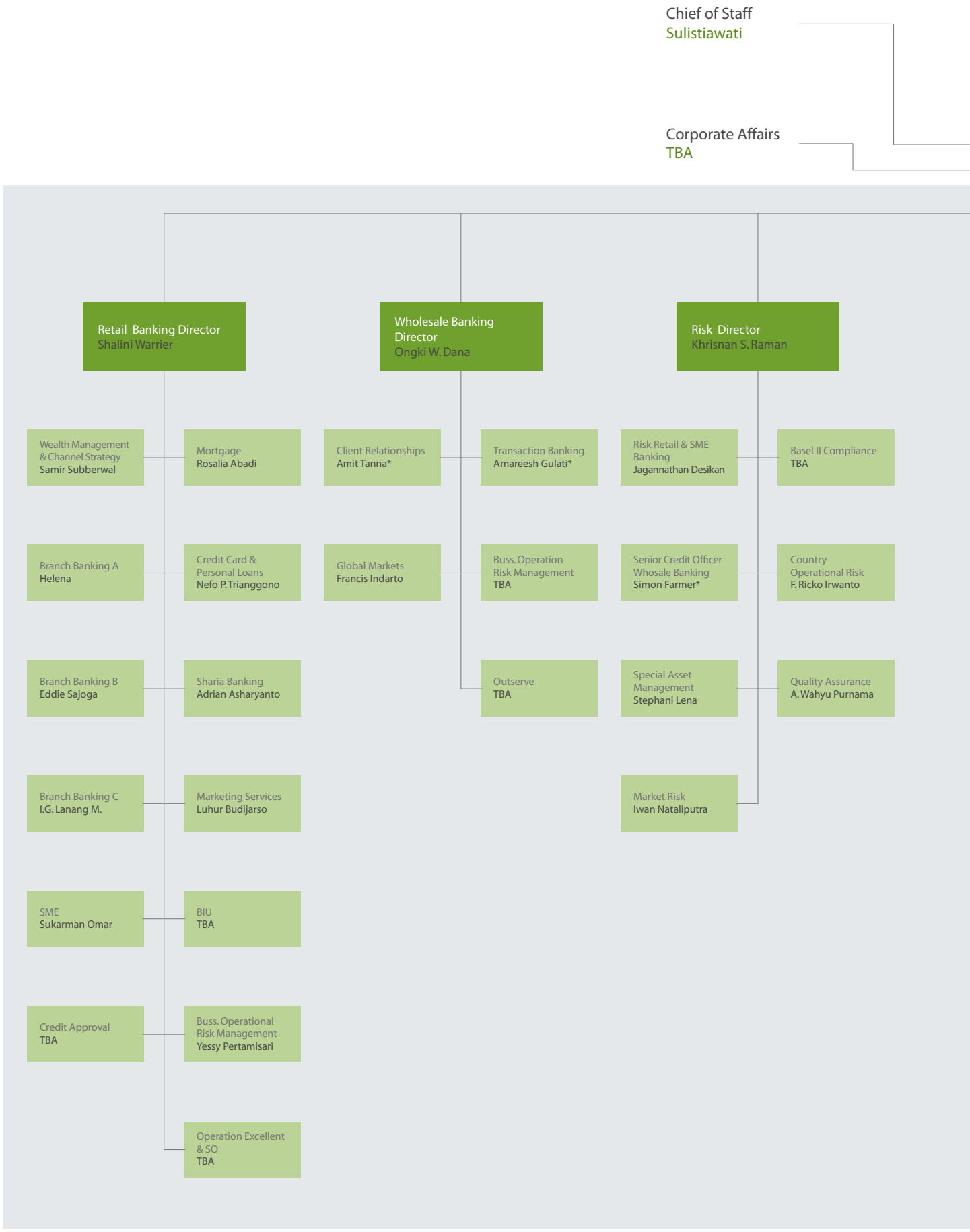
Chief of Staff
Sulistiawati
Corporate Affairs
TBA
Retail Banking Director
Shalini Warrier
Wholesale Banking Director
Ongki W. Dana
Risk Director
Khrisnan S. Raman
Wealth Management & Channel Strategy
Samir Subberwal
Mortgage
Rosalia Abadi
Branch Banking A
Helena
Credit Card & Personal Loans
Nefo P. Trianggono
Branch Banking B
Eddie Sajoga
Sharia Banking
Adrian Asharyanto
Branch Banking C
I.G. Lanang M.
Marketing Services
Luhur Budijarso
SME
Sukarman Omar
BIU
TBA
Credit Approval
TBA
Buss. Operational Risk Management
Yessy Pertamisari
Operation Excellent & SQ
TBA
Client Relationships
Amit Tanna*
Transaction Banking
Amareesh Gulati*
Global Markets
Francis Indarto
Buss. Operation Risk Management
TBA
Outserve
TBA
Risk Retail & SME Banking
Jagannathan Desikan
Basel II Compliance
TBA
Senior Credit Officer Whosale Banking
Simon Farmer*
Country Operational Risk
F. Ricko Irwanto
Special Asset Management
Stephani Lena
Quality Assurance
A. Wahyu Purnama
Market Risk
Iwan Nataliputra

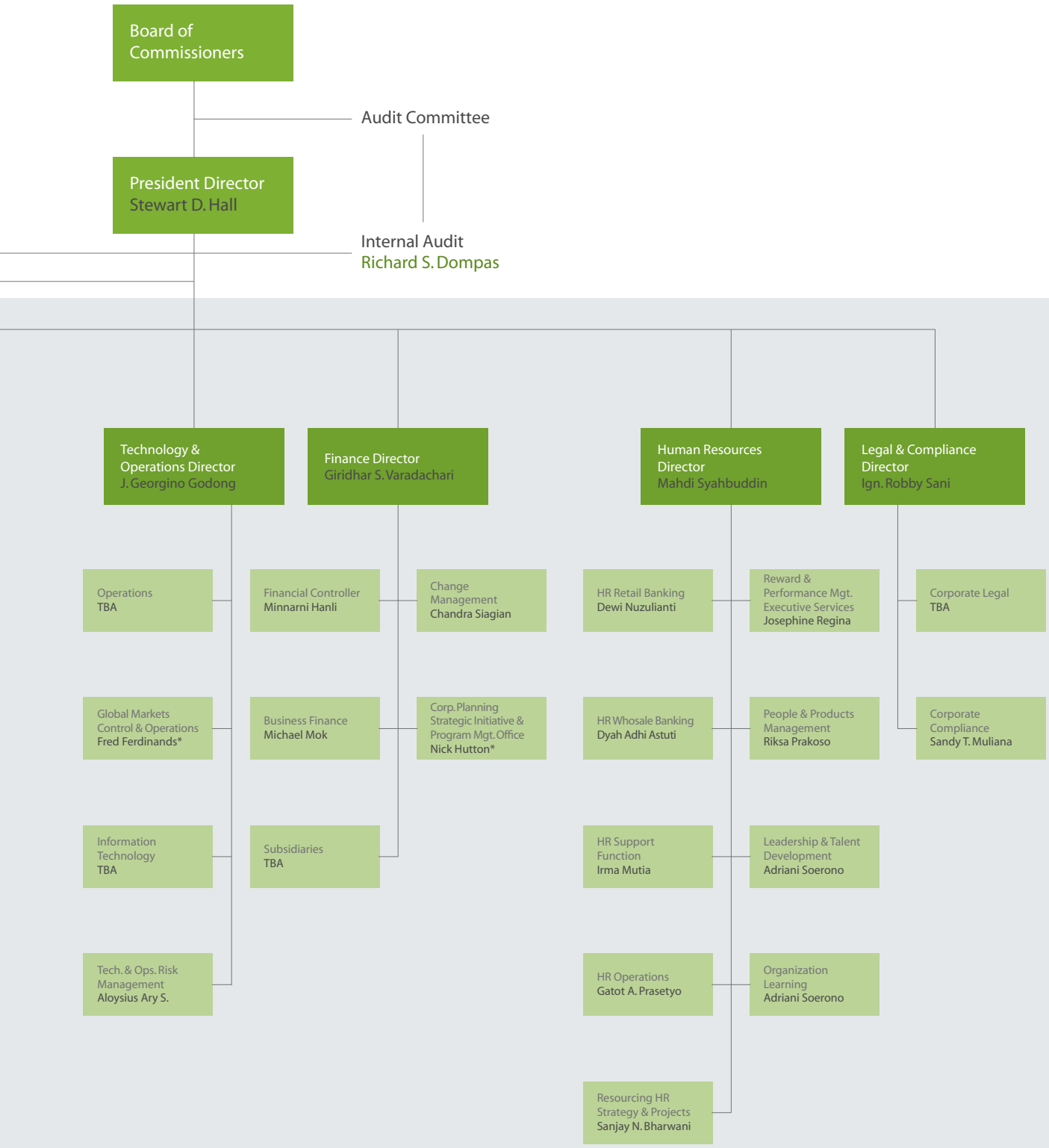

* Berlaku efektif setelah proses perijinan dari Bank Indonesia/Depnaker/Imigrasi selesai
* Effective following completion of licence from Bank Indonesia/Department of Manpower/Immigration

Mulia P. Nasution
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Warga negara Indonesia. Presiden Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 22 November 2004. Mulia P. Nasution mengawali karirnya di tahun 1976 sebagai staf di Kantor Kas Negara di Menado. Beliau kemudian ditugaskan sebagai Kepala Sub Bagian Penyaringan Pegawai, Dirjen Anggaran di Kantor Pusat di tahun 1989 dan selanjutnya telah memangku berbagai jabatan penting. Antara 1995 sampai 2004, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pembinaan Anggaran II, Direktur Perbendaharaan dan Kas Negara, Kepala Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran di Bandung, Deputi Bidang Informasi Kepegawaian, BKN dan sebagai Kepala Badan Akuntansi Keuangan Negara – BAKUN. Periode September 2004 hingga Oktober 2006 beliau menjabat sebagai Direktur Jenderal Perbendaharaan Departemen Keuangan RI dan sejak akhir Oktober 2006 hingga saat ini sebagai Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan RI.
Lulusan Institut Ilmu Keuangan Jakarta dan memperoleh Diploma di bidang Anggaran dan Manajemen Keuangan dari International Institute of Public Administration, Paris, Perancis, gelar sarjana di bidang Public Administration dari Universite de Paris 2 (Sorbonne) dan Doktor dari Universite de Paris 2 (Sorbonne).

Indonesian citizen. President Commissioner of PT Bank Permata Tbk since November 22, 2004. Mulia P. Nasution began his career in 1976 with the Government Treasury Office (Kantor Kas Negara) in Menado. He eventually rose to become the Section Head for Personnel Selection, Directorate General of Budget in the Head Office in 1989 and since then has held various important positions. Between 1995 and 2004, he was appointed as the Director of Supervisory for Budget II, Director for Treasury and State Funds, Head of the Center for Data Processing and Budgetary Information in Bandung, Deputy in charge of Personnel Information, the State Personnel Agency (BKN) and Head of the State Financial Accounting Agency (BAKUN). From the period of September 2004 to October 2006, he served as the Director General of Treasury at the Ministry of Finance and since the end of October 2006 until now, he is the Secretary General of the Ministry of Finance. He was graduated from the Jakarta Finance Institute – Institut Ilmu Keuangan Jakarta and earned a Diploma in Budgetary and Financial Management from the International Institute of Public Administration in Paris, France, a graduate degree in Public Administration from the Universite de Paris 2 (Sorbonne) and a Doctorate degree from the Universite de Paris 2 (Sorbonne).

Mark Spencer Greenberg
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Inggris. Mark Spencer Greenberg ditunjuk menjadi Komisaris PT Bank Permata Tbk pada 15 Mei 2007. Beliau merupakan Direktur Grup Strategi Jardine Matheson Limited dan juga Direktur Dairy Farm, Hongkong Land, Jardine Cycle & Carriage, Mandarin Oriental serta Komisaris Astra International. Sebelumnya selama 16 tahun bekerja dibidang investment banking dengan Dresdner Kleinwort Wasserstein di London. Mark Greenberg menyelesaikan studinya di Hertford College, Oxford University di tahun 1990 dengan menyandang gelar Master of Arts in Modern History.

British citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since May 15, 2007. Currently, he serves as Director of Group Strategy, Jardine Matheson Limited as well as Director of Dairy Farm, Hongkong Land, Jardine Cycle and Carriage, Mandarin Oriental and Commissioner of Astra International. Previously, he established a career for 16 years in investment banking with Dresdner Kleinwort Wasserstein in London. Mark Greenberg graduated from Hertford College, Oxford University in 1990 with a Master of Arts degree in Modern History.

Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 22 November 2004. Saat ini menjabat juga sebagai Komisaris Utama PT Federal International Finance, PT Astra Mitra Ventura dan PT Astra Sedaya Finance serta sebagai Komisaris di berbagai perusahaan lain. Bergabung dengan PT Astra International Tbk tahun 1981 dan sejak itu telah menjabat sebagai Chief Executive, PT Astra International Tbk - Sales Operations, Direktur PT Astra International Tbk dan Group Director Astra Financial Service Business. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Sedaya Multi Investama. Lulusan Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Indonesian citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since November 22, 2004. Currently also serves as the President Commissioner of PT Federal International Finance, PT Astra Mitra Ventura and PT Astra Sedaya Finance as well as Commissioner at other companies. He joined PT Astra International Tbk in 1981, and since then has served as Chief Executive of PT Astra International Tbk - Sales Operations, Director of PT Astra International Tbk and Group Director for Astra Financial Service Business. Currently he also serves as the Director of PT Sedaya Multi Investama.
Gunawan Geniusahardja is a graduate of Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

David A. Worth
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Amerika Serikat. Komisaris PT Bank Permta Tbk sejak 17 Oktober 2006.
David A. Worth memulai karir profesionalnya tahun 1986 di First Interstate Bank di California di departemen keuangan dan selanjutnya di bidang Interest Rate Derivatives Trading dengan spesialisasi di bidang opsi. Beliau kemudian bergabung dengan Standard Chartered Bank, Hongkong pada tahun 1993 dan sejak itu menduduki berbagai jabatan, termasuk Group Head of Financial Engineering and Interest Rate Derivatives, Group Head of Global Products dan akhirnya sebagai Group Head of Capital Markets dari tahun 2001 sampai 2006. Beliau menjadi pioner pertumbuhan SCB di bidang domestic currency interest rate derivatives, fixed income, credit derivatives dan *Asset Securitization Businesses* global selama masa kerjanya di Bank tersebut.
David A. Worth meraih gelar Master of Business Administration dari Rice University and Bachelor of Science di bidang Foreign Service dari Georgetown University.

United States citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since October 17, 2006.
David A. Worth began his professional career in 1986 at First Interstate Bank in California in the Finance Department and later in the Interest Rate Derivatives Trading, specializing in options. He then joined Standard Chartered Bank, Hong Kong in 1993 and has since held various positions, including Group Head of Financial Engineering and Interest Rate Derivatives, Group Head of Global Products and finally as Group Head of Capital Markets from 2001 to 2006. David spearheaded the growth in SCB's domestic currency interest rate derivatives, fixed income, credit derivatives and Asset Securitization Businesses around the globe during his tenure with the Bank.
He holds a Master of Business Administration from Rice University and a Bachelor of Science in Foreign Service from Georgetown University.

Lukita D. Tuwo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia. Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Mengawali karir profesionalnya pada tahun 1986 di PT Unilever Indonesia sebagai Management Trainee, Production Planner, Elida Gibbs Division. Bergabung dengan Bappenas di tahun 1987 dan selanjutnya ditunjuk menjadi Direktur Neraca Pembayaran dan Kerjasama Ekonomi Internasional - NPKEI Bappenas (1998 - 2005) dan sekarang menjabat sebagai Pelaksana Deputi Menteri Negara Bidang Pendanaan Pembangunan.
Pernah menjadi anggota Delegasi Republik Indonesia di berbagai forum kerja sama ekonomi internasional seperti UNCTAD, ESCAP, APEC dan Konferensi PBB tentang Financing for Development.
Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, memperoleh gelar MA di bidang Ekonomi dari Vanderbilt University, Nashville, Tennesse, AS dan gelar PhD Ekonomi dari University of Illinois, Urbana Champaign, Illinois, AS.

Indonesian citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since October 31, 2002. Lukita D. Tuwo began his professional career in 1986 at PT Unilever Indonesia as a Management Trainee, Production Planner, within the Elida Gibbs Division. He then joined the National Development Planning Agency (Bappenas) in 1987 and was subsequently appointed as the Director for Balance of Payments and International Economic Cooperation Bappenas (1998 – 2005) and currently he serves as Deputy Minister for Development Funding Affairs.
He has served as a member of the Republic of Indonesia's delegation to a number of international economic forums such as UNCTAD, ESCAP, APEC and UN Conferences on Financing for Development.
He earned a degree in Industrial Engineering from the Institut Teknologi Bandung, an MA in Economics from Vanderbilt University in Nashville, Tennessee, USA, and PhD degree in Economics from the University of Illinois, Urbana-Champaign, Illinois, USA.

Mark E. Hansen
Komisaris
Commissioner

Warga negara Amerika Serikat. Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 22 November 2004. Mark Edward Hansen telah berkarir di industri keuangan selama lebih dari 26 tahun, 20 tahun diantaranya di Asia. Beliau memulai karirnya ketika bergabung dengan Wells Fargo Bank sebagai economist di tahun 1982 dilanjutkan dengan bergabung sebagai Vice President di Bank of America.
Di tahun 1987, beliau pindah ke Asia untuk bergabung dengan Booz Allen Hamilton dan memimpin unit financial servicenya. Beliau aktif bekerja di industri konsultansi sampai 2004. Beliau kemudian bergabung dengan Standard Chartered Bank bulan September 2004 dan saat ini bekerja di Asia Governance & Strategic Initiatives.
Beliau memperoleh gelar Bachelor dari Cornell University dan gelar MA dari University of California, Berkeley, keduanya di bidang Economics.

United States Citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since November 22, 2004. Mark Edward Hansen has more than 26 years experience in financial services, of which 20 years have been primarily in Asia. He started his career when he joined Wells Fargo Bank in 1982 as an economist. He then served as Vice President at Bank of America. He moved to Asia in 1987 to join Booz Allen Hamilton where he led their financial services practice. He worked in the Consulting industry until 2004. He joined Standard Chartered Bank in September 2004 and currently works in Asia Governance & Strategic Initiatives. Mark Hansen earned his Bachelor's degree with honors from Cornell University and his MA degree from the University of California at Berkeley, both in Economics.

Inget Sembiring
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia. Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 23 Mei 2006. Memulai karir di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) di tahun 1967. Kemudian mendalami konsultansi melalui proyek-proyek sebuah perusahaan di Jakarta. Di tahun 1970-1975 menjadi staff profesional di Lembaga PPM, dengan jabatan terakhir Koordinator Kelompok Finance. Selanjutnya berturut-turut sebagai General Manager, Direktur Keuangan dan Administrasi dan Presiden Direktur PT Astra Graphia. Beliau pernah menjabat sebagai anggota Komisi Pemeriksa Kekayaan Penyelenggara Negara (KPKPN) dari 2001-2004. Juga pernah sebagai Komisaris dan Ketua Komite Audit PT United Tractors Tbk dari tahun 2001-2006. Lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Indonesian citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since May 23, 2006. Inget Sembiring began his career when he joined Supreme Audit Institution (Badan Pemeriksa Keuangan - BPK) in 1967. He then started a consulting career through various projects with a company in Jakarta. Between 1970-1975, he became a professional staff in Lembaga PPM, with his last position as Coordinator, Finance Group. Subsequently he was appointed as General Manager, Finance and Administration Director and President Director of PT Astra Graphia. Previously he also served as a member of Commission for Supervising of Government Officials Wealth (Komisi Pemeriksa Kekayaan Penyelenggara Negara/KPKPN) from 2001-2004. He was also appointed as the Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT United Tractors Tbk from 2001-2006. Inget Sembiring holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Herwidayatmo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia. Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 17 Oktober 2006.
Memulai karir ketika bergabung dengan Bapepam di tahun 1982 dan sejak itu telah menduduki berbagai posisi termasuk sebagai Ketua Bapepam tahun 2000-2004. Pernah menjabat sebagai Deputi Menteri Negara Pendayagunaan BUMN tahun 1998-2000 dan Executive Director Bank Dunia untuk Asia Tenggara tahun 2004–2006. Saat ini menjadi Pegawai Departemen Keuangan RI.
Memperoleh gelar di bidang Ekonomi dari Universitas Gajah Mada dan Master of Business Administration dari Saint Mary's University, Kanada.

Indonesian citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since October 17, 2006. He started his career when he joined Bapepam in 1982 and since then has held various positions including the Chairman of Bapepam from 2000-2004. He was also appointed as Deputy to the Minister of State Owned Enterprise from 1998-2000 and the Executive Director of the World Bank for South East Asia from 2004-2006. Currently, he is still an Official of the Ministry of Finance, Indonesia. Herwidayatmo earned a degree in Economics from Gajah Mada University and Master of Business Administration from Saint Mary's University, Canada.

Stewart D. Hall
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Australia. Direktur Utama PT Bank Permata Tbk sejak 26 Mei 2005. Telah meniti karir di perbankan selama lebih dari 20 tahun, yang diawali di American Express Bank, London pada Departemen Global Audit dan Treasury. Bergabung dengan Standard Chartered Bank pada tahun 1994 dan menduduki berbagai jabatan dimulai dari CFO, Global Treasury di London, Head of Sales, Global Markets di Indonesia, Country Treasurer di Vietnam dan Korea Selatan dan kemudian sebagai Head of Global Markets di Indonesia. Pada tahun 2002 sampai Mei 2005, Stewart D. Hall menjabat sebagai Chief Executive Officer Standard Chartered Bank di Indonesia.
Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce di bidang Accounting dan Business Finance dari University of New South Wales, Sydney, Australia.

Australian Citizen. President Director of PT Bank Permata Tbk since May 26, 2005. Stewart D. Hall has a banking career spanning over 20 years, firstly at American Express Bank, London where he held various positions in the Global Audit and Treasury functions. He then joined Standard Chartered Bank in 1994 and served as CFO for Global Treasury in London, Head of Sales for Global Markets in Indonesia, Country Treasurer in Vietnam and South Korea and then Head of Global Markets in Indonesia. From 2002 to May 2005, he was assigned as the Chief Executive Officer of Standard Chartered Bank, Indonesia.
Stewart D. Hall received his Bachelor of Commerce degree, majoring in Accounting and Business Finance from the University of New South Wales, Sydney, Australia.

Ign. Robby Sani
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Warga negara Indonesia. Direktur di PT Bank Permata Tbk sejak 17 Oktober 2006. Memulai karirnya ketika bergabung dengan Bank Indonesia (1981-1989). Bekerja sebagai Legal Consultant dan pada tahun 1994, bergabung dengan Astra International dan sejak itu telah menjabat berbagai posisi, terakhir sebagai Chief Corporate Legal, Vice President, dan sebagai Direktur dan Komisaris di berbagai perusahaan Astra Group seperti Direktur PT Serasi Autoraya (TRAC) dan Komisaris Dana Pensiun Astra.
Meraih gelar Master of Laws (LL.M) degree dari Washington College of Law dan Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada.

Indonesian citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since October 17, 2006. Robby Sani started his professional career in Bank Indonesia (1981-1989). He then worked as a Legal Consultant. In 1994, he joined Astra International and since then has been assigned to various different positions, previously as Chief Corporate Legal, Vice President and Director and Commissioner in several other companies in Astra Group companies, such as Director of PT Serasi Autoraya (TRAC) and Commissioner of Astra Pension Fund. Robby Sani received his Master of Laws (LL.M) degree from Washington College of Law and his Bachelor's Degree in Law from Universitas Gadjah Mada.

Mahdi Syahbuddin
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Direktur di PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Memulai karir pada tahun 1985 sebagai ahli teknik pada PT Industri Pesawat Terbang Nusantara dan Atlantic Richfield (ARCO) Indonesia. Karir Perbankan dimulai pada tahun 1989 di Citibank NA, Jakarta sebagai Management Trainee dengan posisi terakhir sebagai Head, Asset Product Services.
Bergabung dengan PT Bank Universal Tbk pada tahun 1992 dan diangkat sebagai Direktur sejak tahun 1998. Selama di PT Bank Universal Tbk telah menjabat berbagai posisi, dengan posisi terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur. Pada tahun 2002 ditunjuk oleh BPPN sebagai Ketua Tim Pengelola pada PT Bank Universal Tbk.
Mahdi Syahbuddin menerima gelar Sarjana Teknik Penerbangan dari ITB.

Indonesian citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since October 31, 2002. Mahdi Syahbuddin began his career as an Engineer in 1985 with the Nusantara Aircraft Industries (IPTN) and Atlantic Richfield (ARCO) Indonesia. His banking career started in 1989 when he joined Citibank NA, Jakarta as Management Trainee with his last position as Head, Asset Product Services.
He joined PT Bank Universal Tbk in 1992 and was appointed as Director in 1998. He held various positions at PT Bank Universal Tbk, with his last position as Vice President Director. In 2002, he was appointed by IBRA as Head of the Management Team of PT Bank Universal Tbk.
Mahdi Syahbuddin was an Aeronautical Engineering graduate from the Bandung Institute of Technology – ITB.

J. Georgino Godong
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Direktur di PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Karirnya di dunia perbankan dimulai di PT Bank Bali Tbk pada tahun 1986 melalui Officer Development Program. Selanjutnya telah memangku berbagai jabatan termasuk Head of Retail Banking Department, System and Operation Group Head, Center Manager Credit Card Issuing Business dan General Manager Individual Marketing.
Diangkat menjadi Direktur PT Bank Bali Tbk pada tahun 1998 dan ditunjuk sebagai Tim Pendukung dari Tim Pengelola yang menangani Individual Financial Services. Menjabat sebagai Direktur pada salah satu perusahaan jasa keuangan sebelum kembali menjadi Direktur PT Bank Bali Tbk di tahun 2000. Pada tahun 2002 bersamaan dengan selesainya proses merger PT Bank Bali Tbk, PT Bank Universal Tbk, PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia dan PT Bank Patriot, beliau diangkat sebagai Direktur PT Bank Permata Tbk.
Saat ini beliau tercatat sebagai Honorary Associate (Ahli Honoris) pada Institut Bankir Indonesia.
Joseph Georgino Godong meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Indonesian citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since October 31, 2002. Joseph Georgino Godong's career in banking started in 1986 through Bank Bali's Officer Development Program. He then held various positions within the Bank including Head of the Retail Banking Department, System and Operation Group Head, Center Manager Credit Card Issuing Business and General Manager Individual Marketing.
Subsequently he was appointed a Director in PT Bank Bali Tbk in 1998 and became a member of the Support Team of the Management Team in charge of Individual Financial Services. He then served as a Director in a financial services company before returning as Director of PT Bank Bali Tbk in 2000. In 2002, following the completion of the merger of PT Bank Bali Tbk, PT Bank Unversal Tbk, PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia and PT Bank Patriot, he was appointed as the Director of PT Bank Permata Tbk. He is currently an Honorary Associate (Ahli Honoris) at the Indonesian Bankers Institut. Joseph G. Godong obtained a degree in Electrical Engineering from Trisakti University, Jakarta.

Ongki W. Dana
Direktur
Director

Warga negara Indonesia. Direktur di PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Memulai karir perbankan di Citibank N.A. pada tahun 1982 melalui Executive Development Program Trainee.
Kemudian berturut-turut menjabat sebagai Relationship Manager Corporate Banking, Executive Lease Officer di Citicorp Leasing Indonesia, Remedial Manager - Remedial Management dan Credit Cycle Manager - Vice President, Consumer Banking.
Bergabung dengan PT Bank Subentra sebagai Direktur Kredit di tahun 1990 dan kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur. Dipercaya sebagai anggota Tim Pemberesan Bank Subentra di BPPN pada tahun 1998 dan kemudian bergabung dengan PT Bank Universal Tbk sebagai Senior Advisor Risk Management dan kemudian sebagai Wakil Presiden Direktur yang membawahi Risk Management, Automotive Business, Treasury & International Banking.
Di tahun 2002 ditunjuk oleh BPPN sebagai anggota Tim Pengelola PT Bank Universal Tbk.
Ongki Wanadjati Dana menerima gelar Sarjana Teknik Mesin dari ITB.

Indonesian citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since October 31, 2002. Ongki Wanadjati Dana's career in banking began in 1982 with Citibank N.A as an Executive Development Program Trainee. He eventually rose to hold several positions, including Relationship Manager - Corporate Banking, Executive Lease Officer of Citicorp Leasing Indonesia, Remedial Manager – Remedial Management and Credit Cycle Manager – Vice President, Consumer Banking. He then joined PT Bank Subentra in 1990 as Director for Credit and subsequently appointed as the Bank's President Director. He served as a member of the Resolution Team for Bank Subentra within IBRA in 1998 and then joined PT Bank Universal Tbk initially as Senior Advisor for Risk Management and subsequently became the Bank's Vice President Director in charge of Risk Management, Automotive Business, Treasury & International Banking. In 2002, he was appointed by IBRA as a member of the Management Team for PT Bank Universal Tbk. He was graduated from Bandung Institute of Technology with a degree in Mechanical Engineering.

Shalini Warrier
Direktur
Director

Warga Negara India. Menjabat sebagai Direktur di PT Bank Permata Tbk sejak 23 Mei 2006. Memulai karir perbankan di tahun 1990 ketika bergabung dengan Standard Chartered Bank India sebagai Management Trainee dan sejak itu telah menduduki berbagai posisi, termasuk sebagai Chief Executive Officer/Head of Consumer Banking Standard Chartered Bank, Brunei Darussalam dan Group Head of Outserve for Consumer Banking di Standard Chartered Bank's Group.
Meraih gelar Bachelor of Commerce dari Jyoti Nivas College, Bangalore, India dan bersertifikat Akuntan.

Indian citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since May 23, 2006. Shalini Warrier started her banking career in 1990 when she joined Standard Chartered Bank in India as Management Trainee and since then has been assigned to various positions, including as the Chief Executive Officer/Head of Consumer Banking for Standard Chartered Bank, Brunei Darussalam and as Group Head of Outserve for Consumer Banking in Standard Chartered Bank's Group. Shalini Warrier received her Bachelor of Commerce degree from Jyoti Nivas College, Bangalore, India and is a qualified Accountant.

Giridhar S. Varadachari

Direktur

Director

Warga negara India. Menjabat sebagai Direktur di PT Bank Permata Tbk sejak 17 Oktober 2006.
Giridhar sudah berpengalaman lebih dari 15 tahun di Industri Keuangan. Bergabung dengan Standard Chartered Bank Bahrain di tahun 1995. Posisi terakhir adalah sebagai Chief Financial Officer untuk Group Technology & Operations di Singapura. Sebelumnya telah menjabat berbagai posisi di Bank tersebut di Timur Tengah, Afrika dan Asia.
Beliau juga merupakan anggota dari Institute of Chartered Accountants of India dan meraih gelar Master of Business Administration dari Henley Management College, U.K.

Indian citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since October 17, 2006. Giridhar has over 15 years of experience in the Financial Services Industry. He joined Standard Chartered Bank in Bahrain in 1995. His last position was as the Chief Financial Officer for Group Technology & Operations, based in Singapore. Prior to that, he has held various senior positions in the Bank in Middle East, Africa and Asia. He is a member of the Institute of Chartered Accountants of India and has completed his Master of Business Administration from Henley Management College, U.K.

Krishnan S. Raman

Direktur

Director

Warga Negara India. Direktur PT Bank Permata Tbk sejak 15 November 2005. Karir beliau di dunia perbankan dimulai ketika bergabung dengan Standard Chartered Bank di India tahun 1987. Selama lebih dari 18 tahun di Standard Chartered Bank, beliau telah menduduki berbagai jabatan di kantor-kantor India dan Singapura. Jabatan terakhir beliau di Standard Chartered Bank adalah sebagai Head of Business Risk Review, Consumer Banking di Singapura. Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari Vivekananda College, University of Madras di India dan gelar post-graduate di bidang Business Administration dari Indian Institute of Management, Calcutta. Krishnan S. Raman adalah Associate Member dari Institute of Chartered Accountants of India sejak tahun 1986.

Indian citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since November 15, 2005. Krishnan Subramania Raman started his banking career when he joined Standard Chartered Bank in India in 1987. He then spent more than 18 years with the Bank, holding various positions in India and Singapore. His last assignment with Standard Chartered Bank was as the Head of Business Risk Review, Consumer Banking in Singapore.
Krishnan Subramania Raman received his Bachelor of Commerce from Vivekananda College, University of Madras, India. He also holds a post graduate degree in Business Administration from Indian Institute of Management, Calcutta. Mr. Raman is an Associate Member of the Institute of Chartered Accountants of India since 1986.

Viveka Nanda Leimena
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT BPK, Gunung Mulia. Posisi sebelumnya antara lain adalah Kepala Divisi Akuntansi di Reserve Bank of Australia pada tahun 1972, kepala Departemen Transfer, Divisi Operasi Citibank N.A, Jakarta pada tahun 1973, Presiden Direktur PT Aseam Indonesia sampai tahun 1989, Direktur dan CEO dari BRI Finance Limited, Hong Kong pada tahun 1989, Presiden Direktur PT Bank Uppindo pada tahun 1995, anggota Komite Audit Bank Universal pada tahun 1999.

Indonesian citizen, presently also serves as Director of PT BPK Gunung Mulia. Previous positions include Head Office Accounting Department at the Reserve Bank of Australia in 1972, Head of Transfer Department, Operation Division Citibank N.A, Jakarta in 1973, President Director of PT Aseam Indonesia until 1989, Director and CEO of BRI Finance Limited, Hong Kong in 1989, President Director of PT Bank Uppindo in 1995, member of the Audit Committee of Bank Universal in 1999.

Haswandi S. Effendi
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, anggota Komite Audit sejak tanggal 5 Agustus 2006. Saat ini Beliau juga merupakan anggota tim interview, Fit & Proper Test New Entry, Bank Indonesia dan Penasehat untuk Asosiasi Dana Pensiun Indonesia. Beliau sebelumnya menjabat sebagai President Direktur Dana Pensiun Bank Indonesia (tahun 2000), Direktur Bank I Divisi Pengawasan, Bank Indonesia pada tahun 1999, Kepala Seksi Bank I Pengawasan, Bank Indonesia pada tahun 1998, Pimpinan Kantor Cabang Bank Indonesia di Tokyo, Jepang pada tahun 1996.

Indonesian citizen, member of the Audit Committee since 5 August 2006. Presently also serves as member of the interview team, Fit & Proper Test New Entry, Bank Indonesia and Advisor to the Indonesian Pension Funds Association. Previously appointed as President Director of Bank Indonesia Pension Fund in 2000, as Director of Bank I Monitoring Directorate, Bank Indonesia in 1999, Section Head of Bank I Monitoring, Bank Indonesia in 1998, Head of Bank Indonesia Representative Office in Tokyo, Japan in 1996.

Josephine Regina Dameria
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Remuneration and Nomination Committee

Warga Negara Indonesia, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak tanggal 26 Juni 2007. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Head, Reward & Performance Management & Executive Services di PT Bank Permata Tbk. Telah berkarir di beberapa bank lain sebelum bergabung di PT Bank Permata Tbk pada tahun 2007. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1995.

Indonesian citizen, member of the Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Permata Tbk since June 26, 2007. Presently also serves as Head of Reward & Performance Management & Executive Services at PT Bank Permata Tbk. Previously worked in several other banks before joining PT Bank Permata Tbk in 2007. She obtained a Bachelor's Degree in Economics from the University of Gadjah Mada in 1995.

Adi Pranoto Leman

Anggota Komite Pemantau Risiko

Member of Risk Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia. Adi Pranoto Leman ditunjuk menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko (sebagai pihak independen) di PT Bank Permata Tbk pada tanggal 13 Juni 2007. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman consulting meliputi jasa audit dan konsultan keuangan. Sejak tahun 2007, beliau mendirikan PT Infinity Capital sebuah perusahaan konsultan keuangan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai anggota Supervisory Board pada Ernst & Young, dan juga sebagai Deputy Head of Assurance and Advisory Business Services. Sebelum bergabung dengan Ernst & Young, beliau adalah Managing Director yang mengepalai Assurance and Business Advisory (ABA) pada Arthur Andersen Indonesia sejak 1993 hingga 2002, termasuk pada periode 2000 – 2002 memegang posisi sebagai Country Head, JBO (Japan Business Organization) pada Arthur Andersen Indonesia. Beliau juga Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan saat ini menjabat Ketua Education & Training Section IAI-KAP (2005 – 2008) serta sebelumnya telah memegang berbagai posisi senior di IAI. Beliau juga merupakan speaker pada berbagai forum dan seminar di bidang keuangan dan akunting. Adi Pranoto Leman menyelesaikan studinya di Universitas Airlangga, Surabaya di bidang Accounting.

Indonesian citizen. Member of Risk Monitoring Committee (as independent party) of PT Bank Permata Tbk since June 13, 2007. Adi Leman has more than 20 years of consulting experience encompassing audit and financial consulting services. Since 2007, he has established PT Infinity Capital, a financial consulting firm. Previously, he served as a member of the Supervisory Board of Ernst & Young, and also as the Deputy Head of Assurance and Advisory Business Services. Before joining Ernst & Young, he was the Managing Director of the Assurance and Business Advisory (ABA) services of Arthur Andersen Indonesia from 1993 to 2002, including from 2000 – 2002 holding position as the Country Head of JBO (Japan Business Organization) of Arthur Andersen Indonesia. He is also a Member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and is currently Chairman of Education & Training Section of IAI-KAP (2005 – 2008) as well as previous senior positions in the IAI. He is also a regular speaker for various forums and seminars on finance and accounting matters. Adi Pranoto Leman graduated from the University of Airlangga, Surabaya with a Degree in Accounting.

Goei Siauw Hong

Anggota Komite Pemantau Risiko

Member of Risk Monitoring Committee

Warga negara Indonesia. Anggota Komite Pemantau Risiko (sebagai pihak independen) di PT Bank Permata Tbk sejak 13 Juni 2007. Goei Siauw Hong mengawali karirnya di tahun 1988 sebagai Systems Analyst di PT Astra Graphia. Sejak tahun 1993, telah memulai karirnya di Pasar Modal sebagai Equity Analyst/Senior Equity Analyst di WI Carr Indonesia, kemudian menjabat di Credit Lyonnais sebagai Senior Equity Analyst/Deputy Head of Research pada tahun 1995 dan sebagai Head of Research di SocGen Crosby sejak 1996 hingga 1998. Beliau kemudian pindah ke Nomura Singapore sebagai Equity Analyst pada tahun 1998 dan kemudian menduduki posisi sebagai Head of Research di Nomura Indonesia sejak tahun 1999 sampai dengan 2001. Sejak 2001 hingga saat ini, beliau telah memegang posisi sebagai Managing Director GSH Consulting/GPS. Beliau telah berulang kali ditunjuk sebagai salah satu analyst terbaik di seluruh Asia dan merupakan sumber utama bagi berbagai media lokal dan internasional. Beliau juga merupakan Chartered Financial Analyst (CFA) dan Financial Risk Manager (FRM), serta menjabat sebagai Senior Grader untuk ujian CFA dan Anggota pada CFA Candidate Curriculum Committee. Goei Siauw Hong adalah lulusan Institut Pertanian Bogor dalam bidang Agronomy pada tahun 1988 dan telah memperoleh Master's Degree di bidang Finance dan Marketing dari Indiana University, AS.

Indonesian citizen. Member of Risk Monitoring Committee (as independent party) of PT Bank Permata Tbk since June 13, 2007. Goei Siauw Hong began his career as as a Systems Analyst at PT Astra Graphia in 1988. From 1993, he began his career in the Capital Market as Equity Analyst/Senior Equity Analyst at WI Carr Indonesia, then moved to Credit Lyonnais as Senior Equity Analyst/Deputy Head of Research in 1995 and as Head of Research at SocGen Crosby from 1996 to 1998. He moved to Nomura Singapore as Equity Analyst in 1998 and served as Head of Research of Nomura Indonesia from 1999 to 2001. From 2001 up to today, he has held the position of Managing Director of GSH Consulting/GPS. He was repeatedly awarded as one of the best analysts in Asia and is a leading source for various local and international media. He is also a Chartered Financial Analyst (CFA) and Financial Risk Manager (FRM), as well as serves as Senior Grader of CFA examination and Member of the CFA Candidate Curriculum Committee. He graduated with a Degree in Agronomy from the Bogor Institute of Agriculture in 1988 and earned his Master's Degree in Finance and Marketing from Indiana University, USA.

Biografi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Biography

Sandy Tjipta Muliana
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, Beliau memulai karir di tahun 1989 berturut-turut sebagai Account Officer, Manager, General Manager di PT Bank Arta Prima, kemudian Head Internal Audit (SKAI), Direktur Kepatuhan dan Ketua Tim Pengelola PT Bank Artamedia sampai dengan tahun 2002. Saat ini beliau juga menjabat sebaga Head, Corporate Compliance PT Bank Permata Tbk.

Indonesian citizen, as the Corporate Secretary. He started his career in 1989 with positions as Account Officer, Manager and General Manager at PT Bank Arta Prima, then as Head Internal Audit (SKAI), Compliance Director and Head of Management Team of PT Bank Artamedia until 2002. Today, he also assumes the position as Head, Corporate Compliance of PT Bank Permata Tbk.

Biografi Dewan Pengawas Syariah
The Sharia Supervisory Board Biography

Prof. Dr. M. Amin Suma, SH., MA., MM
Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Warga negara Indonesia, Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT Bank Permata Tbk sejak tahun 2004. Beliau juga merupakan anggota Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia sejak tahun 2000, Sebagai ketua Dewan pengawas syariah pada Asuransi Syariah Adira dan Asuransi Syariah MAA, Guru Besar dan Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) "Syarif Hidayatullah" Jakarta
Meraih gelar Doktor dan Magister of Art di pascasarjana IAIN Jakarta, Magister Manajemen bidang Ekonomi Pemasaran serta meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Indonesian citizen, member of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Permata Tbk since 2004. He is also currently a member of the National Sharia Board (Dewan Syariah Nasional - DSN) MUI since 2000, as Chairman of Sharia Supervisory Board of Asuransi Syariah Adira and Asuransi Syariah MAA, Professor and Dean of the Faculty of Sharia and Law of the National Islam University (Universitas Islam Negeri – UIN) "Syarif Hidayatullah" Jakarta. Obtained his Doctorate and Magister of Art from the Post-Graduate IAIN Jakarta, Magister Management in Marketing Economics as well as received a Law Degree from the Faculty of Law, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jabatan Title	Nama Name	CV
President Director		
Internal Audit	Richard S. Dompas	Bergabung di PermataBank sejak 20 Maret 2006 dan sebelumnya pernah bekerja di beberapa Bank lain. Hingga saat ini Beliau menjabat sebagai Head, Internal Audit di PermataBank Joined PermataBank since 20 March 2006 and previously worked in a number of other Banks. Presently he serves as Head, Internal Audit at PermataBank
Chief of Staff	Sulistiawati	Bergabung di PermataBank sejak 1 November 2007. Beliau sebelumnya pernah memegang jabatan di beberapa Bank lain Joined PermataBank since 1 November 2007. He previously held several positions in other Banks
Directorate Retail Banking		
Wealth Management & Channel Strategy	Samir Subberwal	Bergabung di PermataBank sejak 10 Januari 2007 dengan jabatan hingga saat ini sebagai Head, Wealth Management and Channel Strategy Joined PermataBank since 10 January 2007 in his present position as Head, Wealth Management and Channel Strategy
Branch Banking A	Helena	Memulai karirnya di PermataBank sejak 12 Mei 1997. Saat ini Beliau menjabat sebagai Head, Branch Banking A di PermataBank Started her career in PermataBank from 12 May 1997. Today, she holds the position as Head, Branch Banking A at PermataBank
Branch Banking B	Eddie Sajoga	Memulai karirnya di PermataBank sejak 20 Januari 1994. Saat ini Beliau menjabat sebagai Head, Branch Banking B di PermataBank Started his career in PermataBank since 20 January 1994. Presently, he serves as Head, Branch Banking B at PermataBank
Branch Banking C	I.G. Lanang Muliarta	Memulai karirnya di PermataBank sejak 1 November 1993. Pernah menjabat sebagai General Manager dan Head di beberapa Divisi. Sejak 28 Februari 2007 hingga saat ini menjabat sebagai Head, Branch Banking C Started his career in PermataBank from 1 November 1993. Previous positions held included as General Manager and Head of several Divisions. Since 28 February 2007 up to today serves as Head, Branch Banking C
SME	Sukarman Omar	Memulai karirnya di PermataBank sejak 1 Juni 1987. Sejak 1 Oktober 2005 dan hingga saat ini, Beliau menjabat sebagai Head, SME Banking Started his career at PermataBank from 1 June 1987. From 1 October 2005 up to now, he serves as Head, SME Banking
Mortgage	Rosalia Abadi	Mengawali karirnya di PermataBank sejak 2 November 1987. Sejak 1 April 2003 berturut-turut menjabat sebagai General Manager Asset Product, Head Mortgage and Auto. Saat ini, Beliau menjabat sebagai Head, Mortgage Started her career at PermataBank from 2 November 1987. Since 1 April 2003 consecutively served as General Manager Asset Product, Head Mortgage and Auto. Today , she has become Head, Mortgage
Credit Card & Personal Loans	Nefo P. Trianggono	Bergabung di PermataBank sejak 1 Oktober 2004 setelah sebelumnya Beliau pernah bekerja di beberapa Bank lain. Sejak 1 Januari 2007 hingga saat ini Beliau menjabat sebagai Head, Credit Card & Personal Loans Joined PermataBank since 1 October 2004 after he previously worked in several Banks. Since 1 January 2007 until now, he serves as Head, Credit Card & Personal Loans
Sharia Banking	Adrian Asharyanto	Bergabung di PermataBank sejak 27 Agustus 2007, setelah sebelumnya Beliau pernah bekerja di beberapa Bank lain. Saat ini Beliau menjabat sebagai Head, Sharia Banking Joined PermataBank from 27 August 2007, after his previous work experience in a number of other Banks. Currently, he is Head, Sharia Banking

Jabatan Title	Nama Name	CV
Marketing Services	Luhur Budijarso	Bergabung di PermataBank sejak 31 Januari 2007 setelah sebelumnya Beliau pernah bekerja di beberapa Perusahaan lain. Sejak 2 Januari 2008 hingga saat ini, Beliau menjabat sebagai Head, Marketing Services Joined PermataBank from 31 January 2007 after prior experiences in several Companies. From 2 January 2008 until today, he serves as Head, Marketing Services
Business Operational Risk Management	Yessy Pertamisari	Bergabung di PermataBank sejak 1 September 1998. Pernah menjabat sebagai Head di beberapa Divisi lainnya. Sejak 10 Januari 2007 hingga saat ini Beliau menjabat sebagai Head, Business Operational Rik Management Joined PermataBank since 1 September 1998. Prior positions include as Head of several other Divisions. Since 10 January 2007 up to now, he serves as Head, Business Operational Risk Management
Directorate Wholesale Banking		
Client Relationships	Amit Tanna *	Bergabung di PermataBank sejak 21 Januari 2008, dengan jabatan hingga saat ini sebagai Head, Client Relationship Joined PermataBank since 21 January 2008, with the position currently held as Head, Client Relationship
Global Markets	Francis Indarto	Mulai bergabung di PermataBank sejak 22 Agustus 2005, hingga saat ini menjabat sebagai Head Treasury (d/h Global Market) Started joining PermataBank from 22 August 2005, currently serves as Head Treasury (d/h Global Market)
Transaction Banking	Amareesh Gulati *	Bergabung di PermataBank sebagai Head, Transaction Banking. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang perbankan Join in PermataBank as Head, Transaction Banking. He has over 18 years of banking experience
Directorate Risk		
Risk Retail & SME Banking	Jagannathan Desikan	Bergabung di PermataBank sejak 1 Juli 2005 setelah sebelumnya pernah bekerja di beberapa Bank dan Perusahaan lain. Sejak 29 Mei 2007 menjabat sebagai Head, Risk Retail & SME Banking Joined PermataBank from 1 July 2005 after previous work experience in several Banks and Companies. Since 29 May 2007, he serves as Head, Risk Retail & SME Banking
Senior Credit Officer Wholesale Banking	Simon C.J. Farmer *	Bergabung di PermataBank sejak 21 Januari 2008. Saat ini Beliau menjabat sebagai Head, SR Credit Officeer Wholesale Banking Joined PermataBank since 21 January 2008. Presently, he serves as Head, SR Credit Officer Wholesale Banking
Special Asset Management	Stephani Lena	Mengawali karirnya di PermataBank sejak 8 Juli 1991. Sejak 19 Desember 2005 hingga saat ini Beliau menjabat sebagai Head, Special Asset Management Started her career in PermataBank since 8 July 1991. From 19 December 2005 up to now, she has been Head, Special Asset Management
Market Risk	Iwan Nataliputra	Memulai karirnya di PermataBank sejak 3 April 1989. Terakhir Beliau menjabat sebagai Head, Treasury Risk. Sejak 29 Mei 2007 hingga saat ini, Beliau menjabat sebagai Head, Market Risk Started his career in PermataBank since 3 April 1989. His latest position has been Head, Treasury Risk. Since 29 May 2007 up to today, he serves as Head, Market Risk
Country Operational Risk	F. Ricko Irwanto	Memulai karirnya di PermataBank sejak 1 Juli 1997. Sejak 29 Mei 2007 hingga saat ini menjabat sebagai Head Country Operational Risk Started his career in PermataBank since 1 July 1997. From 29 May 2007 up to now, he has been Head Country Operational Risk
Quality Assurance	A. Wahyu Purnama	Memulai karirnya di PermataBank sejak 25 Juni 1993. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai sebagai Head, Basel II Compliance. Saat ini beliau menjabat sebagai Head, Quality Assurance Started his career in PermataBank since 25 June 1993. Previously, he served as Head, Basel II Compliance. Today he serve as Head, Quality Assurance

* Berlaku efektif setelah proses perijinan dari Bank Indonesia/Depnaker/Imigrasi selesai.
* Effective following completion of licence from Bank Indonesia/Department of Manpower/Imigration

Jabatan Title	Nama Name	CV
Directorate Technology & Operations		
Global Markets Control & Operations	Fred Ferdinands *	Bergabung di PermataBank sebagai Head, Global Markets Control & Operations. Beliau memiliki pengalaman yang sangat luas di bidang perbankan Join in PermataBank as Head, Transaction Banking. He has extensive banking experience
Technology & Operations Risk Management	Aloysius Ary Satrio	Memulai karirnya di PermataBank sejak 25 Juni 1993. Sejak 1 April 2007 hingga saat ini, Beliau menjabat sebagai Head, Tech. & Ops. Risk Management Started his career in PermataBank since 25 June 1993. From 1 April 2007 up to today, he serves as Head, Tech. & Ops. Risk Management
Directorate Finance		
Financial Controller	Minnarni Hanli	Mengawali karirnya di PermataBank sejak 14 September 1998. Sejak 19 Desember 2005 hingga saat ini, Beliau menjabat sebagai Head, Financial Controller Started her career in PermataBank since 14 September 1998. Since 19 December 2005 up to the present, she holds the position as Head, Financial Controller
Business Finance	Michael Mok	Bergabung di PermataBank sejak 29 Mei 2007. Hingga saat ini Beliau menjabat sebagai Head Business Finance Joined PermataBank since 29 May 2007. Up to today, he serves as Head Business Finance
Change Management	Chandra N.T. Siagian	Bergabung di PermataBank sejak 1 Maret 2007 setelah sebelumnya pernah bekerja di beberapa Bank lain. Sejak 2 Januari 2008 hingga saat ini, Beliau menjabat sebagai Head, Change Management Joined PermataBank since 1 March 2007 after having worked in several other Banks. Since 2 January 2008 until today, he assumes position as Head, Change Management
Corp. Planning, Strategic Initiative & Program Mgt. Office	Nick Hutton *	Bergabung di PermataBank sebagai Head, Corporate Planning Strategic Initiative & Program Management Office. Beliau memiliki pengalaman yang sangat luas di bidang perbankan Join in PermataBank as Head, Corporate Planning Strategic Initiative & Program Management Office. He has extensive banking experience
Directorate Human Resources		
HR Retail Banking	Dewi Nuzulianti	Memulai karirnya di PermataBank sejak 1 Mei 1995. Sejak 11 Januari 2007 menjabat sebagai Head, HR Retail Banking Started her career in PermataBank since 1 May 1995. Since 11 January 2007, she has served as Head, HR Retail Banking
HR Wholesale Banking	Dyah Adhi Astuti	Memulai karirnya di PermataBank sejak 5 Juni 1993. Sejak 11 Januari 2007 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Head, HR Wholesale Banking Started her career in PermataBank since 5 june 1993. Since 11 January 2007 until today she serves as Head, HR Wholesale Banking
HR Support Function	Irma Mutia	Bergabung di PermataBank sejak 4 November 1996 setelah sebelumnya pernah bekerja di beberapa Bank lain. Sejak 1 Januari 2008, menjabat sebagai Head, HR Support Function Joined PermataBank since 4 November 1996 after previous employment in several other Banks. Since 1 January 2008, she holds the position as Head, HR Support Function
HR Operations	Gatot A. Prasetyo	Bergabung di PermataBank sejak 10 Januari 2007, setelah sebelumnya pernah bekerja di beberapa Bank dan Perusahaan lain. Sejak 10 Januari 2007 hingga saat ini menjabat sebagai Head, HR Operations Joined PermataBank since 10 January 2007, after previous work experiences in other Bank and Companies. Since 10 January 2007 until today he is Head, HR Operations

* Berlaku efektif setelah proses perijinan dari Bank Indonesia/Depnaker/Imigrasi selesai.
* Effective following completion of licence from Bank Indonesia/Department of Manpower/Imigration

Jabatan Title	Nama Name	CV
Resourcing, HR Strategy & Projects	Sanjay N. Bharwani	Bergabung di PermataBank sejak 1 Agustus 2007, setelah sebelumnya Beliau pernah bekerja di beberapa Perusahaan dan Bank lain. Saat ini Beliau menjabat sebagai Head, HR Strategy & Projects Joined PermataBank since 1 August 2007, after having work experience in several other Companies and Banks. Today, he is Head, HR Strategy & Projects
Reward & Performance Mgt. & Executive Services	Josephine Regina	Mengacu pada biografi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Refer to the biographie of the member of Remuneration and Nomination Committee
People & Products Management	Riksa Prakoso	Bergabung di PermataBank sejak 20 Februari 2006 setelah sebelumnya pernah bekerja di beberapa Bank lain. Sejak 11 Januari 2007 hingga saat ini, Beliau menjabat sebagai Head, People & Product Management Joined PermataBank since 20 February 2006 after having worked previously in several other Banks. Since 11 January 2007 up to today, he serves as Head, People & Product Management
Leadership & Talent Development	Adriani Soerono	Bergabung di PermataBank sejak 31 Januari 2007 sebagai Head Leadership & Talent Development. Sejak 1 Januari 2008, Beliau juga menjabat sebagai Head, HR Organization Learning Joined PermataBank since 31 January 2007 as Head Leadership & Talent Development. Since 1 January 2008, she also serves as Head, HR Organization Learning
Organization Learning	Adriani Soerono	Mengacu pada biografi Leadership & Talent Development Refer to the biography of the Leadership & Talent Development
Directorate Legal & Compliance		
Corporate Compliance	Sandy T. Muliana	Mengacu pada biografi Sekretaris Perusahaan Refer to the biography of the Corporate Secretary

Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Line of Business	Status Status	Kepemilikan Share Holding
PT Bali Securities	Sekuritas Securities	Operasi Operating	98.36%
PT Bali Tunas Finance *)	Pembiayaan Konsumen & Sewa Guna Usaha Consumer Financing & Leasing	Proses likuidas Liquidation process	60.00%
PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia	Asuransi Kerugian General Insurance	Operasi Operating	51.00%
PT Sarana Bali Ventura	Modal Ventura Venture Capital	Operasi Operating	4.02%
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Pasar Modal Capital Market	Operasi Operating	1.00%
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi Investment	Operasi Operating	1.91%
PT Aplikanusa Lintasarta	Komunikasi Communication	Operasi Operating	1.90%

Keterangan:

Seluruh anak perusahaan dan afiliasi masih beroperasi dengan baik kecuali PT Bali Tunas Finance *) yang sedang dalam tahap akhir likuidasi dan prosesnya diperkirakan akan tuntas pada tahun 2008.

Description:

All of the subsidiary and affiliated companies are currently performing well, with the exception of PT Bali Tunas Finance *) which is currently in the final stages of liquidation and expected to be completed by 2008.

Layanan
Service

- **PermataBank KENCANA**
  kesempurnaan layanan bagi pribadi bernilai
  excellent service for precious individuals
- **PermataTel**
  layanan perbankan tanpa batas ruang dan waktu
  banking services unlimited by distance nor time
- **PermataBank ATM**
  fasilitas transaksi 24-jam dengan jangkauan lebih luas
  24-hours transaction with broader reach
- **PermataMobile**
  kemudahan dan kenyamanan bertransaksi tanpa batas
  the convenience and comfort of unlimited transaction
- **PermataNet**
  transaksi on-line leluasa dan tetap aman
  the freedom of secure on-line banking transaction
- **Call Center KENCANA (500100)**
  layanan perbankan tanpa batas ruang dan waktu khusus untuk nasabah PermataBank KENCANA
  banking services unlimited by distance nor time for PermataBank KENCANA customer

Produk Simpanan
Liabilities Products

- **PermataTabungan**
  tabungan dengan akses terluas
  saving with the widest access
- **PermataTabungan Optima**
  investasi dengan hasil optimal, bunga tinggi dan bebas biaya
  investment account with optimum return, high interest rate and free some charges
- **PermataPendidikan**
  tabungan yang menjamin masa depan pendidikan buah hati anda
  securing the future of your children
- **PermataGiro**
  fleksibilitas dan kemudahan bertransaksi untuk bisnis anda
  providing flexibility and convenience for business transactions
- **PermataGiro Ganda**
  rekening giro perorangan dengan akses terluas
  individual current account with the widest access
- **PermataDeposito**
  simpanan berjangka dalam suku bunga bersaing
  time deposit with competitive rate
- **PermataDeposito Dinamis**
  simpanan berjangka dengan keleluasaan pindah mata uang setiap hari
  multi currency deposit providing free of changing your currency daily
- **PermataDollar**
  keleluasaan dan kenyamanan bertransaksi dalam USD
  the flexibility and convenience of transaction in USD
- **PermataRancang Dana**
  merancang kebutuhan dana anda secara terencana
  help you for designing your financial planning
- **Spend & Save**
  investasi mudah dan terjangkau
  affordable and reachable investment
- **PermataGiro Maxima**
  sarana transaksi bisnis yang memberikan keuntungan maksimal
  providing the easiness of business with maximum return

Produk Syariah
Syariah Products

- **PermataGiro Syariah**
  sarana transaksi bisnis dengan akses transaksi yang mudah dan cepat
  a quick and convenient business transaction facility
- **PermataPendidikan Syariah**
  berinvestasi untuk masa depan permata hati dengan kenyamanan akses yang mudah dan cepat
  invest for your beloved children with easy and fast access
- **PermataTabungan Syariah**
  memberikan keleluasaan berinvestasi dengan akses transaksi yang mudah, cepat dan aman
  providing investment freedom with convenient, quick and secure transaction access
- **PermataPPR Syariah (pembiayaan pemilikan rumah)**
  mewujudkan rumah idaman Anda
  bringing your dream house
- **Produk dan Layanan PermataBank Syariah**
  kemudahan transaksi dengan akses yang mudah, cepat dan aman
  convenient transaction through easy, quick and secure access

Produk Bancassurance
Bancassurance Products

- **PermataAsuransi Medika**
  hidup sehat dambaan semua
  healthy life for everybody
- **Si Kecil**
  senyum tawa ceria, dambaan hati
  happy smile of our children
- **Perisai Kecelakaan**
  perlindungan perawatan dan santunan bagi Anda dan orang yang Anda kasihi disaat yang tak terelakan terjadi dalam kehidupan sehari-hari
  health protection and insurance for you and your loving ones in times of need
- **Perisai Ganda**
  perlindungan bagi Anda dan keluarga terkasih untuk mendapatkan santunan disaat yang paling tepat dalam kehidupan Anda
  protection for you and your loving family in times of need
- **PermataProteksi**
  proteksi pelunasan kartu kredit Anda
  protecting your credit card payment
- **PermataAsuransi Bijak**
  melindungi Anda dengan rasa aman
  giving a secured protection
- **Safe Saving**
  sinergi harmonis perlindungan asuransi untuk Anda dan keluarga
  a harmonious insurance protection synergy for you and the family
- **Safe Saving Allisya**
  sinergi harmonis investasi berkualitas dan perlindungan menyeluruh berbasis syariah untuk anda dan keluarga
  a harmonious synergy investment quality and sharia comprehensive protection for you and the family

Produk Aset
Asset Products

- **PermataKartu Kredit**
  kartu untuk selamanya
  card for life
- **MANHATTAN**
  anda yang memutuskan !
  you decide !
- **PermataKPR**
  proses cepat dan mudah memiliki rumah idaman
  the quick and easy way to your dream house
- **PermataApartment (KPA)**
  kredit kepemilikan Apartemen
  Apartment Ownership Loan
- **PermataRuko**
  pembiayaan tempat usaha yang fleksibel
  flexible financing for business premises
- **PermataDeposito**
  simpanan berjangka dalam beragam pilihan mata uang
  time deposit in a variety of currencies
- **PermataAnjakPiutang**
  pembiayaan modal kerja tanpa jaminan tanah dan bangunan
  working capital loan without land or building collateral
- **PermataKTA Bisnis**
  Kredit Tanpa Agunan untuk keperluan bisnis
  unsecured business loan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2008

RUPS Tahunan akan diselenggarakan pada hari Kamis, 24 April 2008 pukul 09.00 WIB di Ruang Eksekutif PermataBank Tower I Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920.

Pencatatan Efek

1. Efek PermataBank dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "BNLI".
2. Obligasi Subordinasi I PermataBank Tahun 2006 dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia dengan kode "BNLI01".

Biro Administrasi Efek

PT Blue Chip Mulia
Gedung Bina Mulia I, Lantai 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta 12950
Tel. : (62-21) 520 1928, 5201983
Fax. : (61-21) 520 1924

Auditor Independen

Siddharta Siddharta & Widjaja
(anggota KPMG International)
Wisma GKBI, Lantai 32
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 10210
Tel. : (62-21) 574 2333
Fax. : (62-21) 574 1777
www.kpmg.com (worldwide)

Wali Amanat

PT Bank Niaga Tbk
Graha Niaga, Lantai 20
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190

Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Setiabudi Atrium, Lantai 8 Suite 809-810
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan
Jakarta 12920

Sekretaris Perusahaan

Sandy Tjipta Muliana
PermataBank Tower I, Lantai 17
JL. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920
Tel. : (62-21) 523 7788, 523 7899, 523 7975
Fax : (62-21) 252 4492
e-mail : smuliana@permatabank.co.id

Situs Internet

Laporan Tahunan dan informasi lain mengenai PT Bank Permata Tbk dapat dilihat di situs www.permatabank.com

Call Center

500111 dari telepon fixed line
63399 dari telepon selular

The 2008 Annual General Meeting of Shareholders

The AGMS 2008 will be held on Thursday, April 24th 2008 at 09.00 at Executive Room PermataBank Tower I, 22nd floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920.

Stock Listing

1. Bursa Efek Jakarta and Bursa Efek Surabaya with stock code "BNLI"
2. Subordinated Bonds I PermataBank 2006 was registered in BES with code "BNLI01"

Share Registrar

PT Blue Chip Mulia
Gedung Bina Mulia I, 4th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta 12950
Tel. : (62-21) 520 1928, 520 1983
Fax. : (62-21) 520 1924

Independent Auditor

Siddharta Siddharta & Widjaja
(member of KPMG International)
Wisma GKBI, 32th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 10210
Tel. : (62-21) 574 2333
Fax. : (62-21) 574 1777
www.kpmg.com (worldwide)

Trustee

PT Bank Niaga Tbk
Graha Niaga, 20th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190

Credit Rating

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Setiabudi Atrium, 8th floor Suite 809-810
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan
Jakarta 12920

Corporate Secretary

Sandy Tjipta Muliana
PermataBank Tower I, 17th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920
Tel. : (62-21) 523 7788, 523 7899, 523 7975
Fax : (62-21) 252 4492
e-mail : smuliana@permatabank.co.id

Web Site

This Annual Report and other information on PT Bank Permata Tbk can be accessed through www.permatabank.com.

Call Center

500111 from fixed line
63399 from cellular phone

Balikpapan

Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 1-3
Komp. Klandasan Permai Blok A
Tel. (0542) 732263
Fax. (0542) 732266

Balikpapan Plaza
Ruko Bandar Balikpapan Blok C 18-19
Jl. Jenderal Sudirman
Tel. (0542) 739177
Fax. (0542) 739179

Pandan Sari
Jl. Pandan Sari Komp. Pertokoan Blok A No. 5
Tel. (0542) 734762
Fax. (0542) 734791

Banda Aceh

Pante Pirak
Jl. Pante Pirak No. 5-6
Tel. (0651) 31333
Fax. (0651) 635789

Bandung

Merdeka
Jl. Merdeka No. 66
Tel. (022) 4234366
Fax. (022) 4235290, 4207144

Ahmad Yani
Jl. Jend Ahmad Yani No. 251
Tel. (022) 7200054, 7206960, 7271609
Fax. (022) 7207903, 7207514

Astana
Jl. Astana Anyar 22
Tel. (022) 6079018
Fax. (022) 6079013

Batununggal
Kompleks Ruko Batununggal
Jl. Batununggal Indah No.151
Tel. (022) 7569577
Fax. (022) 7569711

Buah Batu
Jl. Buah Batu No. 216
Tel. (022) 7311970-71, 7316424-25
Fax. (022) 7311969

Cihampelas
Jl. Cihampelas No. 188
Tel. (022) 2038932
Fax. (022) 2038931

Cimahi
Jl. Raya Cimahi No. 523
Tel. (022) 6658211, 6658215
Fax. (022) 6658213

Kepatihan
King Shopping Center Lt. Dasar
Jl. Kepatihan No. 11-17
Tel. (022) 4203447; 4208162
Fax. (022) 4204793

Kopo
Jl. Kopo No. 24
Tel. (022) 6033106, 6031626
Fax. (022) 6031592

Kopo Permai
Perumahan Kopo Permai Blok 50 AD No. 1
Tel. (022) 5407815, 5414284, 5414285
Fax. (022) 5403728

Pasirkaliki
Jl. Pasirkaliki No. 161
Tel. (022) 6046285, 6120263
Fax. (022) 6046271

Sawunggaling
Jl. Sawunggaling No. 1
Tel. (022) 4209090
Fax. (022) 4261154

Soekarno Hatta
Jl. Venus Barat Kav. IV No. 14
Komp. Metro Soekarno Hatta
Tel. (022) 7507817, 7507818
Fax. (022) 7562462

Sumbersari
Komplek Sumbersari Indah T-7
Tel. (022) 6010802, 6010816
Fax. (022) 6047173

Surya Sumantri
Jl. Prof. Drg. Surya Sumantri No. 51
Tel. (022) 2013556, 2001310-11, 2004238-39
Fax. (022) 2013556

Unpar
Jl. Ciumbeuleut No. 94
Tel. (022) 2033930, 2033926
Fax. (022) 2033932

Banjarmasin

A. Yani
Jl. A. Yani KM.2 No.1, RT.16
Tel. (0511) 3250933
Fax. (0511) 3250934

Banyuwangi

Pesona Intan
Ruko Pesona Intan 2
Panglima Besar Sudirman No. 4
Penganjuran, Banyuwangi
Tel. (0333) 419229 - 30
Fax. (0333) 419232

Batam

Lubuk Baja
Jl. Imam Bonjol
Komp. Bumi Ayu Lestari
Blok A No. 7/8 Lubuk Baja
Tel. (0778) 456700
Fax. (0778) 456010

Bengkong Permai
Kompleks Bengkong Permai Blok A No. 9
Tel. (0778) 424270, 450859

Windsor
Komp. Windsor Central Blok B-7
Tel. (0778) 424061, 459430

Bekasi

Cibubur Times Square
Cibubur Times Square Blok B-1 No.28
Jl. Transyogi KM.3 Cibubur
Jatikarya, Jati Sampurna
Tel. (021) 84303655 - 58
Fax. (021) 84303659

Cikarang Jababeka
Cikarang Industrial Estate
Jl. Jababeka Raya Blok B1-B2
Tel. (021) 8936556-57, 8934165-67
Fax. (021) 8934165

Kawasan Lippo Cikarang
Ruko Plaza Menteng Blok B No. 31
Jl. M.H. Thamrin, Lippo Cikarang
Tel. (021) 8972590, 8972592
Fax. (021) 8972589

Kemang Pratama
Jl. Raya Kemang Pratama Blok AN No. 12 A
Sepanjang Jaya
Tel. (021) 8270172-3, 8270174
Fax. (021) 8270174

MM 2100 Cikarang
Ruko Mall Bekasi Fajar Blok B No.10
Kawasan Industri MM 2100, Cikarang Barat
Tel. (021) 89981735-36, 89981738-42
Fax. (021) 89981737

Sentra Niaga Kalimalang
Komplek Ruko Sentra Niaga Kalimalang
Blok A-4 No.2, Jl. A. Yani,
Tel. (021) 88961677, 88961766
Fax. (021) 88963240

Bogor
Kapten Muslihat
Jl. Kapten Muslihat 17 A
Tel. (0251) 312990
Fax. (0251) 342500

Cibinong
Jl. Raya Cibinong KM 42 No. 707
Tel. (021) 8764571-73
Fax. (021) 8754207

Pahlawan
Jl. Pahlawan No. 150 B
Tel. (0251) 384983, 384986
Fax. (0251) 384984

Pajajaran
Jl. Pajajaran No. 11 A
Tel. (0251) 356115-117
Fax. (0251) 356114

Pasar Anyar
Rukan Central
Jl. Dewi Sartika No. 46-48 Blok B No. 1
Tel. (0251) 353755-57
Fax. (0251) 353754

Plaza Pasar Baru
Plasa Pasar Baru Etalase No. 1
Jl. Surya Kencana No. 3
Tel. (0251) 340072, 340073
Fax. (0251) 340074

Tajur
Jl. Raya Tajur No. 39 B
Tel. (0251) 351176-77, 373911, 376118
Fax. (0251) 376911

Blitar
Merdeka
Jl. Merdeka No. 165, Kepanjen Kidul
Tel. (0342) 810634
Fax. (0342) 801893

Cianjur
HOS Cokroaminoto
Jl. HOS Cokroaminoto No. 76
Tel. (0263) 270400, 270722
Fax. (0263) 270411

Cilegon
Cilegon Raya Merak
Komplek Ruko Istana Cilegon No.2-3
Jl. Raya Merak No. 146
Tel. (0254) 396166-7, 386919-2
Fax. (0254) 386922

Cirebon
Yos Sudarso
Jl. Yos Sudarso No. 2-A
Tel. (0231) 208134, 208136
Fax. (0231) 201031

Denpasar
Dewi Sartika
Jl. Dewi Sartika Kav. 88
Tel. (0361) 261678
Fax. (0361) 261679

Benoa
Jl. By Pass Ngurah Rai No. 29
Pesanggrahan Benoa
Tel. (0361) 728202
Fax. (0361) 728203

Kuta Indah
Komplek Ruko Kuta Indah Blok C 6
Jl. By Pass Ngurah Rai
Tel. (0361) 757966
Fax. (0361) 757967

Melati
Jl. Melati No. 63
Tel. (0361) 263373-76
Fax. (0361) 232921

Menara Ubud
Galleria Menara Ubud No. 7, Jl. Raya Ubud
Tel. (0361) 978048
Fax. (0361) 978047

Pura Bagus Teruna
Jl. Pura Bagus Teruna No. 522 Legian
Tel. (0361) 761287
Fax. (0361) 761512

Tragia Nusa Dua
Komplek Pertokoan Tragia Nusa Dua
Jl. By Pass Ngurah Rai, Kuta, Nusa Dua, Bali
Tel. (0361) 6046271
Fax. (0361) 6046271

Sanur
Jl. Danau Tamblingan No.77 X
Tel. (0361) 270050
Fax. (0361) 282651

Depok
Margonda
Jl. Margonda Raya Perceel No. 22 D Unit C
Tel. (021) 7750284 - 86
Fax. (021) 7760830

Mal Cinere
Jl. Raya Cinere No. 84 Unit No. 32
Cinere Mal, Sawangan
Tel. (021) 7545213-14, 7545183
Fax. (021) 7545216

Jakarta
Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 27
Tel. (021) 5237899, 5237999
Fax. (021) 2500680

Boulevard Raya Kelapa Gading
Jl. Kelapa Gading Boulevard
Blok LB-1 No. 34-35
Tel. (021) 4500080, 4531414
Fax. (021) 4500079

Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk 84-85
Tel. (021) 2601006, 6282277,
6297694, 2601050
Fax. (021) 6296412, 6295363

Intercon Kebon Jeruk
Pertokoan Kebon Jeruk Intercon
Blok F No. 2-3
Tel. (021) 5304848/4850,5846087/6117,
5851453/2002

Mangga Dua
Jl. Raya Mangga Dua Blok E-4 No. 3
Tel. (021) 6009867/69, 6011500/1818/
3588/6050/8808
Fax. (021) 6018808

Thamrin
Menara Cakrawala, Jl. M.H. Thamrin No. 9
Tel. (021) 323807, 327061, 3908071,
3908072, 3141895
Fax. (021) 3141161, 326802

Abdul Muis
Wisma BSG Lt. 1 Unit 102
Jl. Abdul Muis No. 40
Tel. (021) 3859059-62
Fax. (021) 3859063

ACC Simatupang
Gedung ACC TB Simaptupang, Lantai Dasar
Jl. TB Simatupang No.90, Tanjung Barat
Tel. (021) 7885 9000

Adhi Graha
Adhi Graha Lantai Dasar
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56
Tel. (021) 5265201-04
Fax. (021) 5265205

Astra Agro Lestari
Jl. Pulo Ayang Rayang Blok OR I
Kawasan Industri Pulo Gadung
Tel. (021) 4616627-33
Fax. (021) 4616626

Arion Building
Wisma Arion, Ground Floor
Jl. Pemuda Kav. 17 Rawamangun
Tel. (021) 4718110-13
Fax. (021) 4718114

Askes Pasar Minggu
Gedung Askes Lt. Dasar
Jl. Raya Pasar Minggu No. 17
Tel. (021) 79198050
Fax. (021) 7986306

Asuransi Astra Buana
Graha Asuransi Astra
Jl. TB Simatupang Kav.15, Cilandak Barat
Tel. (021) 7663618, 7663622-23
Fax. (021) 7664776

Atrium
Gedung Atrium Plaza Setiabudi Lantai 1
Jl. HR Rasuna Said Kav. 62
Tel. (021) 5274050
Fax. (021) 5274054

Balikpapan
Jl. Balikpapan Raya No. 19
Tel. (021) 3850188
Fax. (021) 3850205

Bandengan Megah
Jl. Bandengan Utara No. 81
Ruko No.2, Penjaringan
Tel. (021) 6630919-21, 6631683
Fax. (021) 6631683

BEJ Tower II
Jakarta Stock Exchange Tower II Lot 2 Unit 142
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Tel. (021) 5154793-95
Fax. (021) 5154707

Bintaro Sektor 1
Perumahan Bintaro Jaya
Sektor 1-B Blok E No. 1-2
Tel. (021) 7351006, 7359813-16
Fax. (021) 7351005

Casablanca
Apartemen Casablanca
Menara I Lantai 1 Unit G-02B
Jl. Casablanca Kav.12
Tel. (021) 8317228-29
Fax. (021) 8314510

Cempaka Putih
Jl. Cempaka Putih Tengah 27 No. 3 A
Taman Solo
Tel. (021) 4212383-85
Fax. (021) 4212383

Citra Garden 1
Ruko Citra Garden Blok I-1
Kav. No. 7-8 Cengkareng
Tel. (021) 5413682, 5408559-61

Citra Garden 2
Citra Garden II Blok H 2 No. 1 Cengkareng
Tel. (021) 5401806, 5441801, 6198780
Fax. (021) 5401808

Enseval Cempaka Putih
Gedung Enseval, Jl. Letjen Suprapto Kav. 4
Tel. (021) 4213431 - 32, 4216219
Fax. (021) 4259842

Fatmawati Acc
Jl. Fatmawati No. 9
Tel. (021) 7510822-23
Fax. (021) 7512960

Gedung Orion Dusit Mangga Dua
Gedung Orion Dusit Mangga Dua
Lantai Dasar No.37-38 B Jl. Mangga Dua Raya
Tel. (021) 6126263, 6598368,
6018224 & 6018234
Fax. (021) 6126263

Glodok Ruko
Pertokoan Glodok Plaza Blok F No. 6-7
Tel. (021) 6263501, 6493654/7438/7572,
6591664
Fax. (021) 6390668

Graha Internusa
Graha Internusa Lt 1
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-O, Kuningan
Tel. (021) 5272817-20
Fax. (021) 5272813

Graha Mampang
Lobby Dasar
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Tel. (021) 79184206 - 07
Fax. (021) 79184501

Gunung Sahari
Jl. Gunung Sahari Raya Blok B 8-9 No. 60-63
Tel. (021) 4205561/8225/8233, 4268980
Fax. (021) 4205560

Harco Mangga Dua
Blok P No.4, Jl. Mangga Dua Raya
Tel. (021) 6122075, 62122074,
6123401, 6123465
Fax. (021) 6120207

Harmoni Plaza
Harmoni Plaza Blok B9-7, Jl. Suryopranoto 2
Tel. (021) 6315911
Fax. (021) 6315532

Immanuel
Jl. Proklamasi No. 76
Tel. (021) 3149123, 3900794-95
Fax. (021) 3900794

Graha Cempaka Mas
Graha Cempaka Mas, Rukan Graha Cempaka
Mas Blok A.22-23, Jl. Let Jend Suprapto
Tel. (021) 4288 7420/4290/2960-64
Fax. (021) 2960-64

ITC Fatmawati
Komplek Pert. ITC Fatmawati No.1
Jl. RS Fatmawati, Cipete Utara, Kebayoran Baru
Tel. (021) 72791666
Fax. (021) 72791669

ITC Mangga Dua
Rumah Susun JITC II A
Jl. Raya Mangga Dua Ancol, Pademangan
Tel. (021) 6018045, 6120395, 6241380

ITC Permata Hijau
Grand ITC Permata Hijau Kantor R & E Blok E/3
Type Meralda, Jl. Arteri Permata Hijau
Tel. (021) 53663363, 53663383,
53664068, 69
Fax. (021) 53664070

Jatinegara
Jl. Jatinegara Timur No. 42
Tel. (021) 8197447, 85902035
Fax. (021) 8192037

Jelambar
Jl. Jelambar Baru Raya No. 5 C
Tel. (021) 5644894-95, 5649076
Fax. (021) 5644895

Jembatan Lima
Jl. K.H. Mas. Mansyur No. 154 B-C
Tel. (021) 6325655
Fax. (021) 6308882

Johar
Jl. Johar No. 38, Menteng
Tel. (021) 3153704-06, 3102145
Fax. (021) 3106994

Karang Anyar
Ruko Karang Anyar Blok A-1 No. 16
Jl. Karang Anyar No.55
Tel. (021) 6294006, 6298211, 6591867
Fax. (021) 629 8616

Kartika Chandra
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18-20
Tel. (021) 5264977-79
Fax. (021) 5264984

Kalimalang Pangkalan Jati
Jl. Tarum Barat No. 12 E Ruko C7
Tel. (021) 8614471, 8614737, 8614758
Fax. (021) 8630533

Kedoya
Jl. Kedoya Agave Raya
Ruko Tomang Tol Blok A 1 No. 6
Tel. (021) 5801071-72, 5804840-42
Fax. (021) 5803273

Kemang Raya
Jl. Kemang Raya No. 4, RT.013/RW.01
Tel. (021) 7198407-8, 70634700
Fax. (021) 70635800

Mangga Besar
Jl. Mangga Besar Raya No.3-A, Jakarta
Tel. (021) 625 2905, 6220 2404, 6220 2408
Fax. (021) 6289171

Mal Ambasador
Mal Ambasador Lt. Dasar No. 18
Jl. Prof Dr. Satrio
Tel. (021) 5760460, 5760461, 5760462
Fax. (021) 5760464

Mal Pondok Indah
Mal Pondok Indah Lt. Dasar No. 4 B
Jl. Metro Pondok Indah
Tel. (021) 7506742 - 44
Fax. (021) 7506742

Mal Taman Anggrek
Mal Taman Anggrek Lt. Dasar Unit C 10
Jl. Letjen S. Parman
Tel. (021) 5639468-70
Fax. (021) 5639051

Mandala Raya
Jl. Mandala Raya No. 21 A-B Tomang
Tel. (021) 5637424-26, 5654306/4926

Mayestik
Jl. Kyai Maja No.7-D Kebayoran Baru
Tel. (021) 725 1915, 720 8774/8839
Fax. (021) 720 8975

Mega Mal
Ruko MG-55, Jl. Pluit Indah Raya
Tel. (021) 6257645-47, 6257746
Fax. (021) 6683742

Melawai
Jl. Melawai Raya No. 7A
Jl. Wijaya IX No. 1, Kebayoran Baru
Tel. (021) 7201065-66
Fax. (021) 7201067, 7250365

Menara Batavia
Gedung Menara Batavia, LT Dasar
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Tel. (021) 5722309-12
Fax. (021) 5727410

Menara Imperium
Menara Imperium Lt. Dasar
Jl. HR Rasuna Said Kav. 1
Tel. (021) 8356173-77
Fax. (021) 8356175

Menara Jamsostek
Gedung Jamsostek Lt. Dasar
Jl. Gatot Subroto No. 38
Tel. (021) 52962302-4, 52962307
Fax. (021) 52962529

Menara Kadin
Gd. Menara Kadin, Lantai Dasar
Jl. HR Rasuna Said Blok X5 Kav. 2-3, Kuningan
Tel. (021) 5274216 - 20
Fax. (021) 5274216

Menara Thamrin
Lobby Lantai Dasar, Jl. MH Thamrin Kav.3
Tel. (021) 39830185 & 8
Fax. (021) 39830186

Menteng Gondangdia
Jl. R.P. Soeroso No. 40 D - 42 A
(d/h Gondangdia Lama)
Tel. (021) 3912215 - 18
Fax. (021) 3146721

Menteng Raya
Gedung Jasindo Menteng, Lt. Dasar
Jl Menteng Raya No. 21
Tel. (021) 3924770-73
Fax. (021) 3924773

Metro Pondok Indah
Pondok Indah Plaza Blok II
Jl. Metro Pondok Indah Blok II BA No.7
Tel. (021) 7504020, 7653022, 7654463,
75902511-12
Fax. (021) 7654463

Mid Plaza
Mid Plaza II Lt Dasar
Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11
Tel. (021) 5741679 - 81
Fax. (021) 5741694

Muara Karang
Jl. Muara Karang Blok Z 3 Selatan No. 50 Kav. 39
Pejagalan Penjaringan
Tel. (021) 6620447,0769/8012/
7875/7977/8009-10

Muara Karang (PIK)
Jl. Camar Indah I, ST/D-D12, Pantai Indah Kapuk
Tel. (021) 5881824-26
Fax. (021) 5881827

Sukarjo Wirjopranoto
Jl. Sukarjo Wirjopranoto No. 48
Tel. (021) 345 1873

Pondok Indah
Kompleks Ruko Taman Hijau Baru
Jl. Bukit Hijau I Sektor I Blok PA Kav.30
Tel. (021) 7590 0580
Fax. (021) 769 0710

Panglima Polim
Kompleks Ruko Grand Panglima Polim
Unit 27-28, Jl. Panglima Polim Raya
Tel. (021) 7278 0904, 7278 0905, 7278 6024
Fax. (021) 7278 1327

Pasar Kenari
Pasar Kenari Kios No. 207-208, Jl. Kramat Raya
Tel. (021) 3929814, 3927123
Fax. (021) 3927183

Pasar Pagi Mangga Dua
Lantai Dasar Blok AB No.168
Jl. Mangga Dua Raya
Tel. (021) 62306743-45
Fax. (021) 62306742

Patrice Lumumba
Jl. Patrice Lumumba No. 18 i
(Jl. Angkasa) Kemayoran
Tel. (021) 4205155-57, 4208582, 4216247
Fax. (021) 4205157

Plaza D'Best - Kelapa Gading
Lobby Utama, Kompleks Plaza Kelapa Gading
Inkopal, Lantai I Blok B No. A-17B
Jl. Raya Boulevard Barat, Kelapa Gading
Tel. (021) 45859370 s/d 45859374
Fax. (021) 45859375

Plaza GRI
Plaza GRI Jl. HR Rasuna Said Blok X 2 No. 1
Tel. (021) 5262613-16

Plaza Mutiara
Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E 1.2 No. 1 & 2
Tel. (021) 5761987, 5791989, 5761984
Fax. (021) 576 1982

Plaza Permata
Jl. MH Thamrin Kav. 57
Tel. (021) 3903190
Fax. (021) 3903157

Puri Indah
Jl. Puri Indah Raya Blok A No. 17
Tel. (021) 5803367/9791-92, 5826702-03
Fax. (021) 5809791

Puri Indah Mal
Mal Puri Indah Lt. Dasar Unit 70 A
Tel. (021) 5822438-41

Puri Niaga
Ruko Puri Blok L 6/A
Perumahan Puri Kencana, Kembangan
Tel. (021) 5825612-13, 5825044-46

Pangeran Jayakarta
Ruko Prima Jayakarta Blok A- 3
Jl. Pangeran Jayakarta 133 Blk
Tel. (021) 6244156, 6244160, 6245662

Pluit
Jl. Pluit Kencana Raya No. 41-43
Tel. (021) 6605018, 6603138
Fax. (021) 6603792

RS Medistra
RS Medistra Lt.1, Jl. Jend.Gatot Subroto Kav. 59
Tel. (021) 5277039
Fax. (021) 5277039

Roa Malaka
Jl. Roa Malaka Selatan No. 57
Tel. (021) 2601434-35, 2601444, 2601455
Fax. (021) 2601469

Rukan Artha Gading
Rukan Artha Gading Blok C No.7
Kawasan Sentra Bisnis
Jl. Boulevard Artha Gading
Tel. (021) 45850590, 45850591
Fax. (021) 45865479

Ruko Sunter Mall
Ruko Sunter Mall
Jl. Danau Sunter Blok G-7C No.8-9
Tel. (021) 6400736-38, 658 5309-10
Fax. (021) 6400739

Sawah Besar
Ruko Atap Merah
Jl. Pecenongan No. 72 Blok B2-B3
Tel. (021) 3522380, 3520818
Fax. (021) 3500117

Sampoerna Strategic Square
Sampoerna Strategic Square Tower B, Lantai 14
Jl. Jend Sudirman Kv.45-46
Tel. (021) 5771321-24
Fax. (021) 5771325

BEJ Tower- II (eks Sudirman Place)
Jakarta Stock Exchange Tower II Lot 2 Unit 142
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Tel. (021) 5154793-95
Fax. (021) 5154707

Summagung Kelapa Gading
Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok H 4 No. 7
Tel. (021) 45152680-71, 4531190
Fax. (021) 4531190

Sunter Griya
Jl. Griya Utama Raya
Ruko Griya Inti Santosa Blok A 1 No. 37
Tel. (021) 6401629/3943/3945/4484
Fax. (021) 6401629

Sunter Indah
Jl. Taman Sunter Indah Blok K I-1
Kav. 36 Sunter Jaya
Tel. (021) 6501123, 6521404/1434-35

Sunter Nirwana
Jl. Paradise 23 Blok J-1 Kav No. 5
Tel. (021) 6519824-27
Fax. (021) 6519825

Sunter AMDI
Jl. Gaya Motor Raya No.8, Sunter
Tel. (021) 6522555 ext 131/139, 65310059
Fax. (021) 6510058

Sunter Royal
Ruko Royal Sunter F1-3, Jl. Sunter Podomoro
Tel. (021) 6507452, 6512595
Fax. (021) 6531058

Taman Duta Mas
Ruko Taman Duta Mas Blok D 9 A No. 11
Jl. Tubagus Angke
Tel. (021) 5646368/9421-22/9427

Taman Palem
Perum Taman Palem
Jl. Taman Palem Boulevard Blok C-5, No.57
Tel. (021) 55950301, 5560912
Fax. (021) 5561095

Taman Ratu
Jl. Ratu Kemuning Blok A 2 Kav. 9
Duri Kepa, Kebon Jeruk
Tel. (021) 5637427-29
Fax. (021) line telp.

Tanah Abang
Jl. H. Fachrudin 36 Blok BB No. 1, Tanah Abang
Tel. (021) 39831700, 39831703
Fax. (021) 39831700

Tanjung Duren
Jl. Tanjung Duren Raya No. 72 A
Tel. (021) 5685846-49
Fax. (021) 5685850

Tebet Supomo
Jl. Prof Supomo SH, Tebet Barat Dalam VII No. 30
Tel. (021) 8350771-72, 8351577-79
Fax. (021) 8351577

Teluk Betung
Gedung Pangaji, Lt. Dasar, Jl. Teluk Betung No.41
Tel. (021) 3901092, 3920572
Fax. (021) 3918815

Teluk Gong
Ruko Teluk Mas, Jl. Teluk Gong No. 18 G
Tel. (021) 6612086, 6631684-87
Fax. (021) 6631687

Wisma AKR Kebon Jeruk
Wisma AKR, Jl. Panjang No. 5
Tel. (021) 5311134
Fax. (021) 5305152

Wisma Indovision Green Garden
Wisma Indovision Lantai Dasar
Jl. Raya Panjang Z/III
Tel. (021) 5825837-5825027
Fax. (021) 5824881

Wolter Monginsidi
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 P, Kebayoran Baru
Tel. (021) 2700311/2700764-65/7252622, 7252619
Fax. (021) 2700764-65

Wisma' 46
Wisma BNI 46 Lt 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Tel. (021) 5727586-89
Fax. (021) 5727585

Graha Pena Jawa Pos
Graha Pena Jawa Pos, Kebayoran Lama No.12
Tel. (021) 5347939, 5348146, 5332464, 5340444
Fax. (021) 5347939

ITC Roxy Mas
Ruko Pusat Niaga ITC Roxy Mas Blok B 2 No. 6
Jl. KH Hasyim Ashari
Tel. (021) 6336328, 6336329, 6336330
Fax. (021) 6336331

Krekot
Jl. Krekot Bunder Raya No. 75
Tel. (021) 3509107-09, 3840946
Fax. (021) 3857229

Perintis Gramedia
Gd. Perintis (Kompas) Lt.3
Jl. Kebahagiaan No. 4-14
Tel. (021) 2601234, 2601555 ext: 6550

RS Mitra Jatinegara
RS Mitra Internasional, Jl. Raya Jatinegara No.87
Tel. (021) 2801019, 2800666-099
Fax. (021) 2800873

Jambi

Mal Kapuk
Ruko Komplek Perbelanjaan, Simpang Kapuk
Jl. MH Thamrin No.18
Tel. (0741) 22213
Fax. (0741) 23723

Jember

Trunojoyo
Jl. Trunojoyo No. 35
Tel. (0331) 427888
Fax. (0331) 484614

Karawang

Karawang Tuparev
Jl. Tuparev No. 140
Tel. (0267) 406917-19
Fax. (0267) 406917

Kabanjahe

Kabanjahe
Jl. Kapten Bangsi Sembiring No. 9
Tel. (0628) 20290
Fax. (0628) 20490

Kediri

Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 18
Tel. (0354) 672789, 672794
Fax. (0354) 672801

WR Supratman
Jl. WR Supratman No. 107
Tel. (0355) 322729, 322730, 322731
Fax. (0355) 321011

Kudus

A. Yani
Jl. A Yani No. 79, Panjunan
Tel. (0291) 430176
Fax. (0291) 438639

Lampung

Malahayati
Jl. Laksamana Malahayati No. 23
Tel. (0721) 481477
Fax. (0721) 486927

Antasari
Jl. Citra Raya Blok RB-8
Komp. Perumahan Villa Citra Tanjung Karang
Tel. (0721) 266429
Fax. (0721) 257547

Kartini
Jl. RA Kartini No. 115 B-C Tanjung Karang
Tel. (0721) 254965, 254968
Fax. (0721) 253581

Madiun

Pahlawan
Jl. Pahlawan No.51, RT 06/02, Kartoharjo
Tel. (0351) 481414
Fax. (0351) 451547

Magelang

Tentara Pelajar
Jl. Tentara Pelajar No. 5, Kemiri Rejo
Tel. (0293) 312900
Fax. (0293) 312855

Makassar

A. Yani
Jl. Jend. A. Yani No. 41
Tel. (0411) 314635, 314642
Fax. (0411) 314639

Pan. Jasper
Jl. Boulevard Panakkukang Jasper II/21
Komp. Panakkukang Mas
Tel. (0411) 446684-85

Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 12
Tel. (0411) 325410

Malang

Bromo
Jl. Bromo No. 20
Tel. (0341) 361815
Fax. (0341) 328573

Ade Irma Suryani
Jl. Ade Irma Suryani A-3/9-11.
Tel. (0341) 340870
Fax. (0341) 340871

Borobudur
Jl. Borobudur No. 15
Tel. (0341) 470039

Manado

Piere Tendean
Ruko Megamas, Blok 1 A1
Jl. Piere Tendean Boulevard
Tel. (0431) 879780, 879781, 879783
Fax. (0431) 879782

Medan

Zainul Arifin
Jl. KH Zainul Arifin No. 49-51
Tel. (061) 4158188
Fax. (061) 4150188, 4153088

Asia
Jl. Asia No. 99 T-U
Tel. (061) 7365888
Fax. (061) 7365888

A.R. Hakim
Jl. A.R. Hakim No. 27 A
Tel. (061) 7351119
Fax. (061) 7351119

Binjai
Jl. Jend. Sudirman No. 49
Tel. (061) 8821336
Fax. (061) 8821090

Gatot Subroto
Jl. Gatot Subroto 119
Tel. (061) 4536438
Fax. (061) 4536438

Iskandar Muda
Jl. Iskandar Muda No. 304-310
Tel. (061) 4142900
Fax. (061) 4151900

Kampung Baru
Jl. Brigjen Katamso No. 713
Tel. (061) 7869587
Fax. (061) 7869587

Medan Baru
Jl. Iskandar Muda No. 256
Tel. (061) 4577057
Fax. (061) 4577057

Mal Medan
Mal Medan Lt. 1, Jl. MT Haryono No. 17-18
Tel. (061) 4564988
Fax. (061) 4564988

Palang Merah
Jl. Palang Merah 5 C-1 (d/h 5 E-F)
Tel. (061) 4535500
Fax. (061) 4538363

Pulo Brayan
Jl. Putri Hijau No. 223 B Pulo Brayan
Tel. (061) 6610858
Fax. (061) 6610858

Setia Budi Indah
Komp. Perumahan Taman Setia Budi Indah
Jl. Cycas II Blok UU/62
Tel. (061) 8200084
Fax. (061) 8200084

Surabaya
Jl. Surabaya No. 53
Tel. (061) 4573454
Fax. (061) 4573454

Tengku Raja Muda
Jl. Tengku Raja Muda No. 88-A
Lubuk Pakam Deli Serdang
Tel. (061) 7953321
Fax. (061) 7953321

Thamrin
Jl. Thamrin No. 1-D
Tel. (061) 4511073
Fax. (061) 4511073

Padang

Diponegoro
Jl. Diponegoro No.154-A, Padang
Tel. (0751) 30600
Fax. (0751) 30588

Pdg Sidempuan

Supratman
Jl. WR Supratman No. 23
Tel. (0634) 21429, 21859, 21529
Fax. (0634) 21846

Palembang

Kolonel Atmo
Jl. Kolonel Atmo No. 479
Tel. (0711) 311838
Fax. (0711) 351794, 358474

Kebumen
Jl. Kebumen Darat No. 901-902
Tel. (0711) 356646
Fax. (0711) 311501

Kenten
Jl. AKBP Cek Agus Kenten No. 10
Tel. (0711) 715330, 715331
Fax. (0711) 715538

Veteran
Jl. Veteran No. 199
Tel. (0711) 373583
Fax. (0711) 366943

Pasuruan

Soekarno Hatta
Jl. Raya Soekarno Hatta No. 8
Pasuruan 67114
Tel. (0343) 426877, 78
Fax. (0343) 423666

Pekanbaru

Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 136-138
Tel. (0761) 43808
Fax. (0761) 22675

Tuanku Tambusai
Jl. Tuanku Tambusai No. 508 F
(dahulu Jl. Nangka)
Tel. (0761) 572106
Fax. (0761) 572106

Teuku Umar
Jl. Teuku Umar No. 29 A-B
Tel. (0761) 32515, 33379
Fax. (0761) 32516

Pontianak

Juanda
Jl. Ir. H. Juanda 49-50 BB
Tel. (0561) 738323
Fax. (0561) 736411

Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 69 C
Tel. (0561) 747371, 747372

Tanjungpura
Jl. Tanjungpura No. 370
Tel. (0561) 764926

Purwokerto
Satria Plaza
Komplek Ruko Satria Plaza Blok A-B No. 1-2
Jl. Jend. Sudirman
Tel. (0281) 638288
Fax. (0281) 638286

Salatiga
Diponegoro
Jl. Diponegoro Kav. 8, RT 01/02
Sidorejolor, Salatiga
Tel. (0298) 329 494, 328294
Fax. (0298) 328484

Samarinda
Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 88
Tel. (0541) 201259-60, 201266-68
Fax. (0541) 201262

Dr. Sutomo
Jl. Dr. Sutomo No. 66
Tel. (0541) 202240
Fax. (0541) 742107

Semarang
Pandanaran
Jl. Pandanaran No. 14
Tel. (024) 8310200-01, 8310298, 8310188
Tel. (024) 8310225

Bangkong Plaza
Komp. Bangkong Plaza Blok B 2
Jl. MT Haryono No. 864-866
Tel. (024) 8414551, 8414702, 8414089
Fax. (024) 8414648

Jurnatan
Komp. Pertokoan Jurnatan Blok D No. 15-16
Jl. KH. Agoes Salim
Tel. (024) 3541115, 3541149, 3541182
Fax. (024) 3515557

Majapahit
Komplek Ruko Gayamsari No. 2
Jl. Brigjen Katamso
Tel. (024) 6724004, 6724734
Fax. (024) 6724735

Serang
Raya Veteran
Jl. Raya Veteran No. 30-40
Tel. (0254) 206344, 205733,205911, 206288
Fax. (0254) 210266

Solo
Gatot Subroto
Jl. Gatot Subroto No. 31
Tel. (0271) 646565
Fax. (0271) 654196

Slamet Riyadi
Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 251
Tel. (0271) 639999
Fax. (0271) 636999

Urip Sumoharjo
Jl. Urip Sumoharjo No. 105
Tel. (0271) 662084, 662085
Fax. (0271) 662086

Surabaya
Tunjungan
Jl. Tunjungan No. 52
Tel. (031) 5315500, 5311342
Fax. (031) 5319530/6

Darmo Park
Jl. Mayjend. Sungkono
Komp Pertokoan Darmo Park I Blok 2/3
Tel. (031) 5667024, 5678587
Fax. (031) 5677931

Gate Way
Pertokoan & Perkantoran Gate Way
Jl. Raya Waru Blok B No.11
Tel. (031) 8556734, 8556736
Fax. (031) 8556738

HR Mohammad
Pertokoan Golden Palace A.25
Jl. HR Mohammad No.373-383
Tel. (031) 7340185, 7340186, 7312699
Fax. (031) 7342025

Jemursari
Jl. Raya Jemursari 76 Blok B 1-6
Tel. (031) 8496878, 8419091, 8474740-1
Fax. (031) 8496886

Kapas Krampung
Jl. Kapas Krampung No. 160-162 Kav. 2-3
Tel. (031) 5032146, 5032148, 5472146
Fax. (031) 5019401

Kedungdoro Permai
Jl. Kedungdoro No. 76 A 2
Tel. (031) 5456912, 5322523, 5318655
Fax. (031) 5456803

KH Mukmin
Jl. KH Mukmin No. 11 Blok B III
Komplek Bumi Jenggala Plaza
Tel. (031) 8942931-2, 8921710
Fax. (031) 8941636

Kembang Jepun
Jl. Kembang Jepun No. 129 B
Tel. (031) 3558384-86
Fax. (031) 3558382

Mal Galaxy
Jl. Kertajaya Indah Timur No. 37
Tel. (031) 5937272, 5937274
Fax. (031) 5937273

Manyar
Jl. Manyar Kertoarjo V No. 52
Tel. (031) 5947743 - 5
Fax. (031) 5947746

Margorejo
Komplek Plasa Marina, Lantai I Blok A 5-6, Jl.
Raya Margorejo Indah No.97-99
Tel. (031) 8421104, 8421106
Fax. (031) 8421105

Ngagel
Jl. Ngagel Jaya Selatan 107/I
Tel. (031) 5040319, 5040231
5042573, 5042574
Fax. (031) 5040320

Perak
Jl. Tanjung Perak Timur No. 512 Blok H 6
Tel. (031) 3298170, 3294521
Fax. (031) 3294251

RA Kartini
Jl. RA Kartini No. 36
Tel. (031) 5675620, 5675631,
5683121, 5683015
Fax. (031) 5675631

RA Kartini
Jl. RA Kartini No. 236, Gresik
Tel. (031) 3984108, 3984110
Fax. (031) 3984109

Slompretan
Jl. Slompretan No. 38-40
Tel. (031) 3522109, 3520086,
3522021, 3529065
Fax. (031) 3552865

Sukomanunggal
Jl. Raya Sukomanunggal Jaya 2-B
Tel. (031) 7325940, 7343538, 7325455
Fax. (031) 7325142

Sutorejo
Jl. Raya Mulyosari Blok PFF No. 76
Tel. (031) 5939101, 5939120
Fax. (031) 5938501

Sudirman
Jl. Panglima Sudirman No. 54-58
Tel. (031) 5316991- 96
Fax. (031) 5341606

Pasar Atum
Pasar Atum Mall, Lt 2 Blok BA No.23
Jl. Stasiun Kota 7 A, Surabaya
Tel. (031) 3532109
Fax. (031) 3530294

Tangerang

Bintaro Sektor 7
Gedung Jaya II Bintaro Jaya Sektor VII
Pondok Aren
Tel. (021) 7450061, 7450063, 7450067
Fax. (021) 7375871

Daan Mogot
Jl. Daan Mogot No. 35
Tel. (021) 5517705/7707, 5524121
5524795, 55790873
Fax. (021) 5517706

Bintaro Sektor 3
Perumahan Bintaro Jaya Sektor III A
Blok D 45-46
Tel. (021) 7375866-71
Fax. (021) 7375871

Bintaro Sektor 9
Bintaro Jaya Sektor IX Blok B9 Kav. 1-01
Tel. (021) 7457870-74
Fax. (021) 7457869

Ciputat
Jl. Ir. H. Juanda No.111-B
Tel. (021) 7491688, 743 2542
Fax. (021) 7440715

Supermall Karawaci
Lower Ground # 180 Supermall Karawaci, 105
Bulevar Diponegoro – Lippo Karawaci 1200
Tel. (021) 5462028, 54213562-63,
54213568
Fax. (021) 54213571

Gading Serpong
Kompleks Ruko Sentra Gading Serpong
Blok SG No.8, Jl Boulefard Gading Serpong
Tel. (021) 5421 1904

Villa Melati Mas
Ruko Villa Melati Mas
Blok SR I No. 42-43 Serpong
Tel. (021) 5372376-77, 5374280-82

Tasikmalaya

Yudanegara
Jl. Yudanegara No. 59
Tel. (0265) 338888, 331692, 338339,
338342, 338341
Tel. (0265) 338340

Tegal

Sudirman
Jl. Sudirman No. 25
Tel. (0283) 320800
Fax. (0283) 353000

Yogyakarta

P. Mangkubumi
Jl. Pangeran Mangkubumi No. 26-28
Tel. (0274) 516666, 522397, 522398,
520355, 520356
Fax. (0274) 565676

Brigjen Katamso
Jl. Brigjen Katamso 178
Tel. (0274) 372665
Fax. (0274) 385819

Kaliurang
Jl. Kaliurang KM 6,3, Sleman
Tel. (0274) 7471742, 7471743
Fax. (0274) 889125

SYARIAH

Jakarta

Arteri Pondok Indah
Jl. Arteri Pondok Indah No. 41B Rt 001/08
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Tel. (021) 7291225 - 29
Fax. (021) 7290979

Banda Aceh

Pante Pirak
Jl. Pante Pirak No.5-6
Tel. (0651) 29884
Fax. (0651) 635789

Bandung

Buah Batu
Jl. Buah Batu No.238
Tel. (022) 7322936
Fax. (022) 7322936

Medan

Palang Merah
Jl. Palang Merah No.5 C-1
Tel. (061) 4535500
Fax. (061) 4567122

Surabaya

P. Sudirman
Jl. Panglima Sudirman No.54-58
Tel. (031) 5352800
Fax. (031) 5341606

Semarang

Pandanaran
Jl. Pandanaran No. 14
Tel. (024) 831 0200
Fax. (024) 831 0225

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

maksimedia

PermataBank Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 27
Jakarta 12920
Tel. (62 21) 523 7899, 523 7999
Fax. (62 21) 523 7253
www.permatabank.com